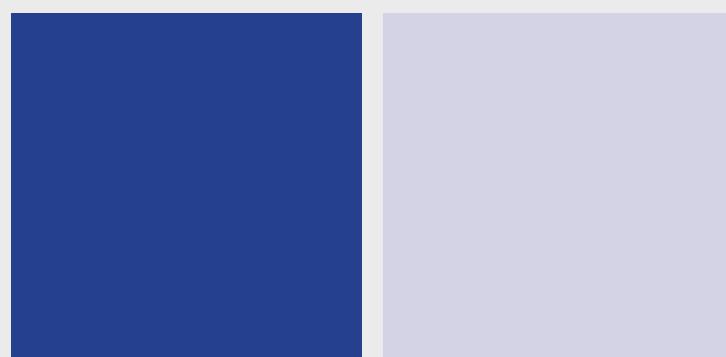
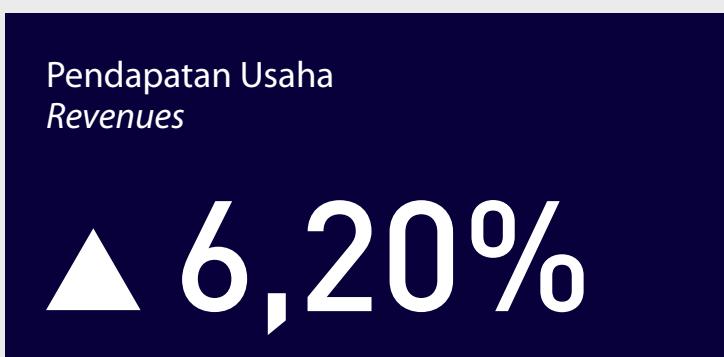
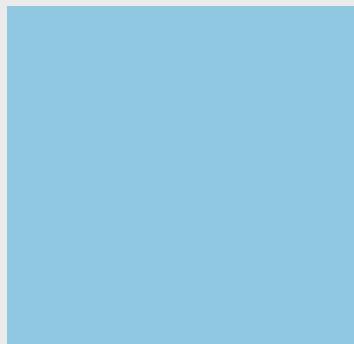




Everlasting Movement

In numbers...

Seluruh angka berikut menunjukkan informasi keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 / All figure as shown are for the year ended December 31, 2014



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

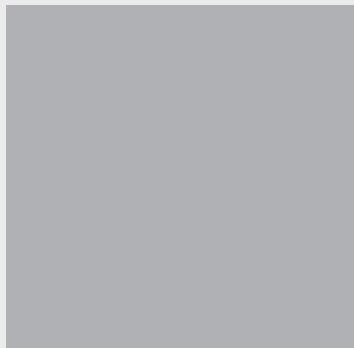
Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction : EPC*), serta bidang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Adakalanya kata "Perseroan" dan "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Waskita Karya (Persero) Tbk secara umum.

**Laba Bersih Komprehensif
Tahun Berjalan**
*Total Comprehensive Income
For The Year*

▲ 35,57%



Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's purpose, which is classified as future statements, excluding historical matters. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been reported.

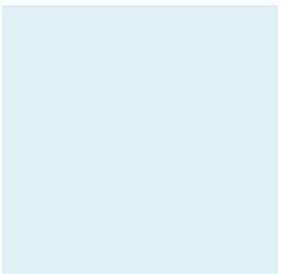
Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all valid documents will bring specific results as expected.

This report also contains the word "we" which is defined as PT Waskita Karya (Persero) Tbk which carries on business in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC) and other fields pursuant to the Company's Articles of Association. The word "Company" is henceforth used to simply refer to PT Waskita Karya (Persero) Tbk in general.



Daftar Isi

Table of Contents



01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 10 Pencapaian 2014
Achievement in 2014
- 16 Fokus Pada Target
Focus on Target
- 20 Jejak Langkah
Milestone
- 22 Peristiwa Penting 2014
2014 Significant Event
- 24 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 26 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Data Highlights
- 28 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Financial Data Highlights
- 30 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 31 Informasi Bagi Investor
Information for Investors
- 31 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 34 Kronologis Pencatatan Saham
Share-listing Chronology
- 35 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond-listing Chronology
- 36 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership
- 37 Hubungan Investor
Investor Relation
- 38 Tindakan Korporasi
Corporate Action
- 39 Strategic Master Plan 2012-2017
Strategic Master Plan 2012-2017

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 42 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 48 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 56 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT
Waskita Karya (Persero) Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board
of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report
of PT Waskita Karya (Persero) Tbk



03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 61 Informasi Perusahaan
Company Information
61 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
66 Kegiatan usaha
Business Line
66 Bidang Usaha
Business Segment
67 Kegiatan Usaha dan Jasa
Business Activities and Services
69 Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Moto
Vision, Mission, Corporate Culture and Motto
72 Strategi Usaha
Business Strategy
76 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile
84 Profil Direksi
Board of Director Profile
90 Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile
98 Struktur Organisasi
Organization Structure
100 Struktur Grup
Group Structure
101 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional
Institution
103 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries
104 Peta Operasional
Operational Map
106 Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang
dan Anak Perusahaan
Information on Address of Head Office, Division,
Branch Office and Subsidiaries

04

PENDUKUNG BISNIS SUPPORTING BUSINESS

- 112 Sambutan Direktur Pengembangan & SDM
Foreword From Development & Human Capital
Director
113 Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
136 Teknologi Informasi
Information Technology

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 141 Tinjauan Umum
Overview
144 Tinjauan Industri Konstruksi
Review on Construction Industry
146 Sambutan Direktur Operasi I
Foreword From Operations Director I
148 Sambutan Direktur Operasi II
Foreword From Operations Director II
150 Sambutan Direktur Operasi III
Foreword From Operations Director III
153 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
174 Sambutan Direktur Keuangan
Foreword From Director Of Finance
176 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
176 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
180 Laporan Laba Rugi
Income Statement
185 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
186 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
2014
Comparison between Target and Realization
in 2014
187 Proyeksi 2015
Projections for 2015
190 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari
Penjualan atau Pendapatan Bersih
Material Increase Or Decrease From Net Revenue/
Sales
190 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian
yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and
Rare Events
190 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan
atau Beban Lainnya
Substantial Components from Revenue
or Other Expenses
191 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau
Pendapatan Bersih
Impact of Price Changes on Net Revenue Sales
191 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat
Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
193 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas
Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on
Capital Structure



193	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	223	Assessment GCG GCG Assessment
194	Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Akhir Tahun Buku Terakhir Discussion on Capital Goods Investment Implemented in the End of Fiscal Year	223	Prosedur Pelaksanaan Assessment Assessment Procedure
195	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact After Balance Sheet Date	223	Kriteria yang Digunakan dan Pihak yang Melakukan Assessment Criteria and Assessor
196	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring	223	Skor GCG GCG Score
197	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaction Containing Conflict of Interest	224	Road Map GCG Perusahaan The Company's GCG Roadmap
197	Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi Information on Transaction with Related Parties	225	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Structure And Mechanism of Corporate Governance
198	Kebijakan Dividen Dividend Policy	226	Governance Structure Governance Structure
199	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds From Public Offering	227	Governance Mechanism Governance Mechanism
202	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai Management And Employees Stock Ownership Program	228	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
202	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Changes in Regulations that have Impact	228	Tanggung Jawab Pemegang Saham Responsibility of Shareholders
203	Transaksi Penjabaran Dalam Mata Uang Asing Transaction and Financial Statement in Foreign Currency	229	Hak Pemegang Saham Right of Shareholders
204	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	229	RUPS Tahunan 2014 2014 Annual General Meeting of Shareholders
204	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	231	RUPS Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders
205	Pangsa Pasar Market Share	231	RUPS Tahunan 2013 2013 Annual GMS
206	Rencana Jangka Panjang Perusahaan Long-Term Corporate Plan	232	Informasi Kepada Pemegang Saham Information to Shareholders
208	Prospek Usaha Business Outlook	232	Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Information of Majority and Controlling Shareholders
213	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	233	Dewan Komisaris Board of Commissioners
218	Dasar Hukum, Tujuan, dan Manfaat Implementasi Tata Kelola Perusahaan Legal Basis, Objectives and Benefit of Good Corporate Governance Implementation	234	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners
218	Prinsip dan Kebijakan Principles and Policies	234	Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris Succession Policy of the Board of Commissioners
221	Hierarki Kebijakan GCG Perusahaan Hierarchy of the Company's GCG Policy	235	Pengangkatan dan Pemberhentian Appointment and Dismissal
222	Sosialisasi dan Internalisasi GCG Dissemination and Internalization of GCG	235	Kepemilikan Saham Share Ownership
222	Memperkuat Implementasi GCG Perusahaan Strengthening the Company's GCG Implementation	236	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Affiliation with the Board of Commissioners
		236	Tugas Dewan Komisaris Duties of the Board of Commissioners
		237	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Task Distribution of the Board of Commissioners
		238	Kewajiban Dewan Komisaris Obligation of the Board of Commissioners
		238	Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners
		240	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2014 Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2014



240 Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Working Visit of the Board of Commissioners	254 Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment Result of the Board of Commissioners and the Board of Directors
241 Hal-hal yang Mendapat Arahan/Perhatian Dewan Komisaris 2014 Matters of Concerns to the Board of Commissioners in 2014	256 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
241 Pengungkapan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Disclosure of the Board of Commissioners' Working Guidelines	256 Prosedur Penetapan Remunerasi Procedure and Determination of Remuneration
243 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Training and Competency Development Program of Board of Commissioners	256 Indikator Kinerja Performance Indicator
243 Komisaris Independen Independent Commissioner	257 Struktur Remunerasi Yang Menunjukkan Komponen Remunerasi Dan Jumlah Nominal Per Komponen Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Structure Showing Remuneration Components and Total Amount per Componenet for Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Director.
243 Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioner	258 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Training of The Board of Commissioners and the Board of Directors
244 Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen Statements on the Independency of the Independent Commissioner	259 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of Board of Commissioners And Board of Directors
245 Direksi Board of Directors	261 Komite Audit Audit Committee
245 Susunan Direksi Composition of the Board of Directors	261 Susunan Keanggotaan Komite Audit Composition of Audit Committee Membership
245 Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy of the Board of Directors	263 Independensi Komite Audit Independency of Audit Committee
247 Kepemilikan Saham Direksi The Board of Directors' Share Ownership	264 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors
247 Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi Independency and Affiliation of the Board of Directors	265 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Dalam Rapat Meeting frequency and Attendance of the Audit Committee
248 Pedoman Kerja Direksi Working Guidelines of the Board of Directors	265 Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2014 Report on the Implementation of Audit Committee Task in 2014
249 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors	265 Temuan dan Rekomendasi Komite Audit Findings and Recommendation from the Audit Committee
249 Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi Scope of Works of Duties and Responsibilities of Each Director	266 Struktur Remunerasi Komite Audit Remuneration Structure of the Audit Committee
251 Kewajiban Direksi Responsibilities of the Board of Directors	266 Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit Traning and Development Program of Audit Committee Member
251 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors	266 Komite Risiko dan Asuransi Risk and Insurance Committee
252 Agenda Rapat Meeting Resolution	266 Susunan Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi Membership of the Risk and Insurance Committee
252 Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Meeting Agenda of Joint Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors	267 Profil Anggota Komite Risiko dan Asuransi Profile of Members of Risk and Insurance Committee
253 Assessment Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors	
253 Proses Pelaksanaan Assessment Assessment Implementation Process	
253 Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Criteria	

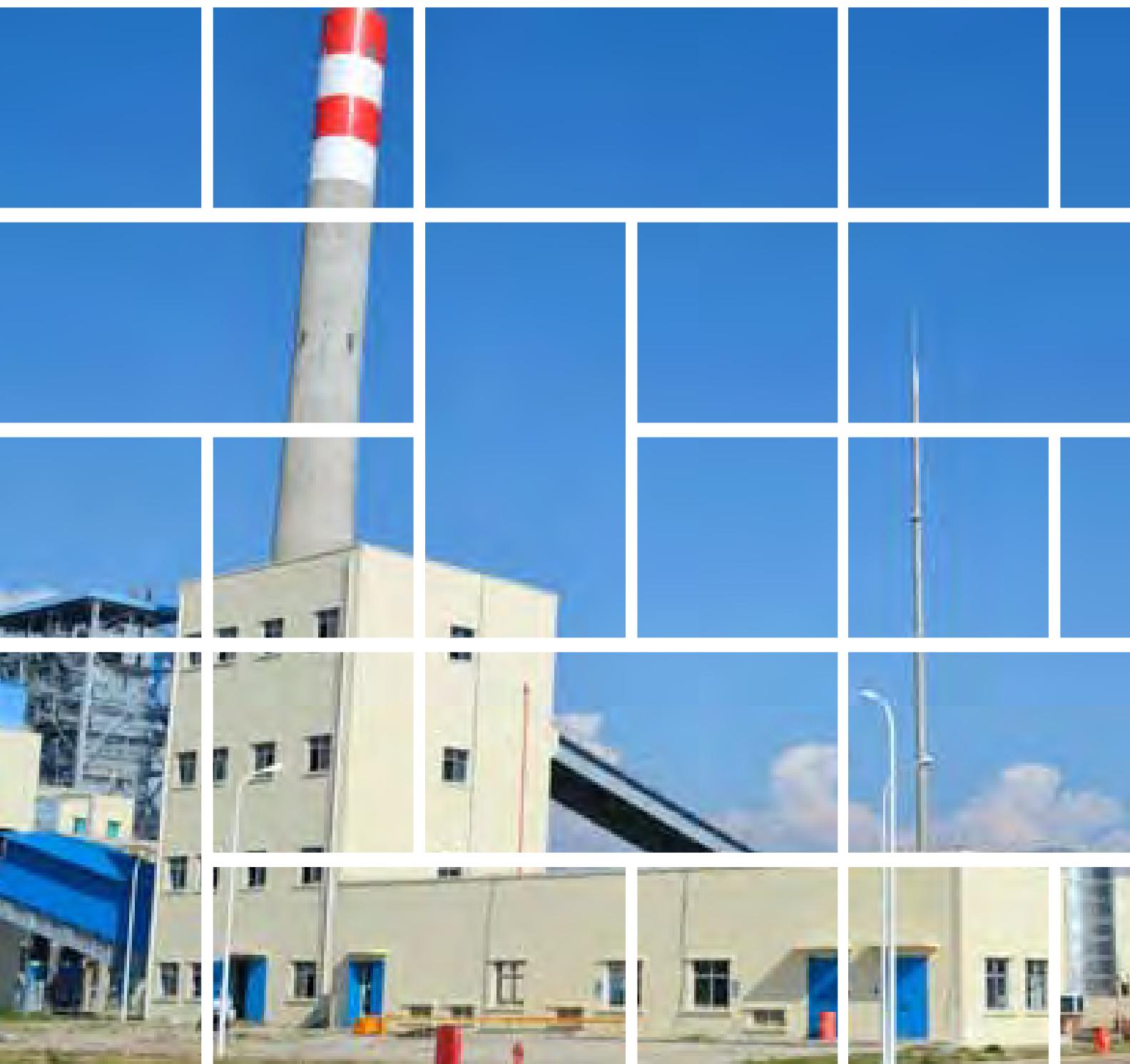


269	Independensi Komite Risiko dan Asuransi Independency of Risk and Insurance Committee	286	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development
269	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	287	Komitmen Penyelesaian Masalah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) Commitment to Settling Any Deviation (Internal Fraud)
270	Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dan Asuransi Dalam Rapat Meeting Frequency and Attendance of Risk and Insurance Committee	288	Pelaksanaan Tugas SPI 2014 Implementation of Internal Audit Task in 2014
271	Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Risiko dan Asuransi Report on the Implementation of the Risk and Insurance Committee's Task in 2014	289	Monitoring Pelaksanaan Kegiatan 2014 Monitoring of 2014 Activity
271	Masukan Terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Input on Risk Management Policy	289	Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) Deviation (Internal Fraud)
272	Struktur Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi Remuneration Structure of the Risk and Insurance Committee	289	Kantor Akuntan Publik Public Accountant
272	Pelatihan Komite Risiko dan Asuransi Training of Risk and Insurance Committee	290	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
273	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to The Board of Commissioners	290	Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Controlling System
273	Profil Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Secretary to the Board of Commissioners	291	Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System
273	Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris Tasks and Function of Secretary to the Board of Commissioners	292	Manajemen Risiko Risk Management
274	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris 2014 Implementation of Secretary to Board of Commissioners Duty in 2014	292	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
275	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	293	Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Basis of Implementation of Risk Management System
275	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	294	Pengelola Manajemen Risiko Risk Management Personnel
276	Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organization Structure of Corporate Secretary	294	Strategi dan Pengukuran Manajemen Risiko Strategy and Risk Management Assessment
276	Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Duties and Function of Corporate Secretary	295	Risiko-risiko yang Dihadapi Risks faced by the Company
277	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2014 Duty Implementation of Corporate Secretary in 2014	295	Upaya Pengelolaan Risiko Risk Management Efforts
278	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit	296	Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System
278	Profil Kepala Satuan Pengawas Intern Profile of Head of Internal Audit	296	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
278	Struktur dan Kedudukan Structure and Position	296	Tata cara Pengadaan Barang dan Jasa Procedures of Goods and Services Procurement
280	Sertifikasi Profesi dan Jumlah Anggota Satuan Pengawas Intern Certification of Profession and Number of Members of Internal Auditor	296	Sistem Pengadaan Procurement System
281	Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal Duties and Responsibilities of Internal Audit	297	Pakta Integritas Integrity Pact
282	Fungsi dan Tugas Masing-Masing Anggota Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern Functions and Duties of Each Member of Internal Audit Unit	297	Kepatuhan Terhadap Pajak Compliance With Tax
		297	Perkara Penting Tahun 2014 Legal Cases In 2014
		298	Informasi Tentang Sanksi Administratif Information On Administrative Sanction
		299	Kode Etik Dan Budaya Perusahaan Code Of Conduct And Corporate Culture
		299	Isi Kode Etik Content of Code of Conduct



300	Pengungkapan Pemberlakuan Kode Etik Disclosure of Code of Conduct	07	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
301	Penyebarluasan Kode Etik Dissemination of Code of Conduct	314	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy
301	Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Enforcement and Sanction on Violation to Code of Conduct	315	Program Kemitraan Partnership Program
301	GCG Sebagai Budaya GCG as Culture	319	Program Sosial dan Kermasyarakatan serta Bina Lingkungan Social and Community Development Program
302	Budaya Dan Motto Perusahaan Culture And Motto of the Company	323	Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility To Customers
302	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Corporate Information and Data	325	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Manpower Practice, Occupational Health and Safety
303	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	325	Praktik Ketenagakerjaan Manpower Practice
303	Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran Mechanism of Reporting and Whistleblowing Management	326	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
304	Perlindungan bagi Pelapor Protection to the Reported	08	REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) ANNUAL REPORT CONTENTS REFERENCE TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION
304	Penghargaan/Sanksi Laporan Protection/ Sanction of the Report	331	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT
304	Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Management		
305	Media Pelaporan Pelanggaran Media of Whistleblowing		
305	Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada 2014 Total Complaints and Its Follow-up in 2014		
305	Monitoring dan Evaluasi Monitoring and Evaluation		
305	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy		
305	Kebijakan Policy		
306	Pelatihan Anti Korupsi Anti-Corruption Training		
306	Departemen Anti-Korupsi Anti-Corruption Department		
306	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy		
306	Definisi dan Latar Belakang Definition and Background		
307	Penanganan Gratifikasi Gratification Management		
307	Sanksi atas Pelanggaran Sanction on Violation		
308	Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak Statement of Compliance With Tax		
308	Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik Information On Donation For Political Activities		
308	Kesesuaian Dengan Roadmap GCG OJK Compliance With OJK's GCG Roadmap		
308	Evaluasi Dan Peningkatan Implementasi GCG Evaluation And Improvement In CG Implementation		
309	Rencana GCG 2015 GCG Plan In 2015		

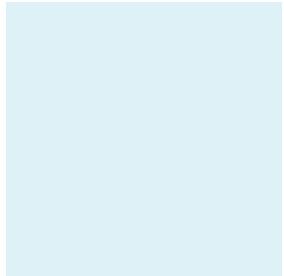
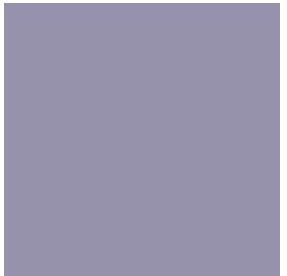






01

KILAS KINERJA FLASHBACK PERFORMANCE



Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset meningkat signifikan. Pertumbuhan aset 2014 sebesar Rp3.753,74 miliar atau 42,71% dari Rp8.788,30 miliar pada 2013 menjadi Rp12.542,04 miliar pada 2014.

The Company recorded a significant asset growth of IDR3,753.74 billion or 42.71% from IDR8,788.30 billion in 2013 to IDR12,542.04 billion in 2014.



Pencapaian 2014

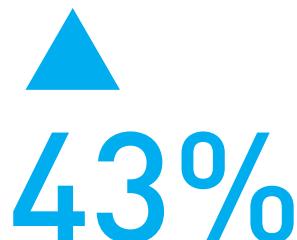
Achievement in 2014

Pertumbuhan aset 42,71%

Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset meningkat signifikan. Pertumbuhan aset 2014 sebesar Rp3.753,74 miliar atau 42,71% dari Rp8.788,30 miliar pada 2013 menjadi Rp12.542,04 miliar pada 2014. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan investasi jangka panjang lainnya.

Asset growth of 42.71%

The Company recorded significant asset growth in the past 3 (three) years. In 2014, the Company's asset grew IDR3,753.74 billion or 42.71% from IDR8,788.30 billion in 2013 to IDR12,542.04 billion in 2014. The increase was caused by the increase in accounts receivables and other long-term investments.



43%

Pencapaian pendapatan usaha 106,20%

Pada 2014, pendapatan usaha tercatat sebesar Rp10.286,81 miliar atau 6,20% dibandingkan pada 2013 sebesar Rp9.686,61 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan segmen usaha precast yang cukup signifikan dari Rp127,23 miliar naik 530,84% menjadi Rp802,61 miliar.

Achievement of revenue at 106.20%

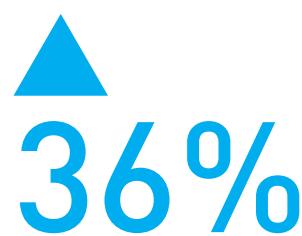
In 2014, revenues grew IDR10,286.81 billion or 6.20% from IDR9,686.61 billion in 2013 to IDR10,404.88 billion. The increase was because of the quite significant increase of 530.84% in precast business segment from IDR127.23 billion to IDR802.61 billion.



106%

Kenaikan laba bersih tahun berjalan 35,57%

Perseroan sukses mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp501 miliar, naik 35,57% dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp367 miliar.



36%

Increase in net income for the year of 35.57%

The Company's net income for the year was IDR501 billion or 35.57% compared to 2013 at IDR367 billion.



Pencapaian 2014 Achievement in 2014

▲
170%

Kenaikan nilai kontrak 170,04%

Nilai kontrak 2014 tercatat mengalami peningkatan 170,04% dari Rp13.317,29 miliar pada 2013 menjadi Rp22.645,28 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya proyek-proyek dari pengembangan bisnis.

Increase in contract value of 170.04%

Contract value in 2014 was recorded to increase 170.04% from IDR13,317.29 billion in 2013 to IDR22,645.28 billion. The increase was attributable to projects from business development.

Proyek Prestisius 2014

Perseroan dipercaya Pemerintah dan swasta dalam pembangunan beberapa Proyek Prestisius berupa Gedung, Jalan, maupun Jembatan antara lain: Bandara Suai di Timor Leste dengan nilai Rp825 miliar, Bendungan Raknamo di NTT dengan nilai Rp645 miliar, Jalan Tol Becakayu di Jakarta senilai Rp4,1 triliun, Stadion Balikpapan senilai Rp545 miliar dan Jalan Tol Pejagang - Pemalang di Jawa Tengah dengan nilai Rp1,6 triliun.

Prestigious Project in 2014

The Company has gained trust from the Government and private companies to handle their prestigious construction projects such as Building, Road and Bridges. The projects are Suai Airport in Timor-Leste worth of Rp825 billion, Raknamo Dam in NTT worth of Rp645 billion, Becakayu Toll Road in Jakarta worth of Rp4.1 trillion, Balikpapan Stadium worth of Rp545 billion and Pejagang-Pemalang Toll Road in Central Java worth of Rp1.6 trillion.



Proyek besar

Perseroan mengubah struktur organisasi, termasuk perombakan dan pengelompokan divisi berdasarkan jenis produk dan wilayah usaha, agar lebih fokus dan profesional. Dengan restrukturisasi ini, Perseroan mampu melaksanakan 61 proyek besar dengan nilai masing-masing di atas Rp100 miliar, meliputi Bandara Suai di Timor Leste, Bendungan Raknamo di NTT, Jalan Tol Becakayu di Jakarta, Stadion Balikpapan dan Jalan Tol Pejagang - Pemalang di Jawa Tengah.



Large projects

The Company changed organization structure, including restructuring and classifying its division based on type of products and operational regions, in order to be more focused and professional. By this restructuring, the Company was able to complete 61 big projects such as Suai Airport in Timor-Leste, Raknamo Dam in NTT, Becakayu Toll Road in Jakarta, Balikpapan Stadium, and Pejagang-Pemalang Toll Road in Central Java, each of which worth of above IDR100 billion.



Pencapaian 2014

Achievement in 2014

Penghargaan yang Perseroan Terima

Berbagai upaya telah dilakukan oleh seluruh jajaran direksi dan pegawai Perseroan untuk mencapai prestasi di berbagai bidang. Upaya tersebut telah dibuktikan dengan pencapaian berbagai penghargaan antara lain; bidang kehumasan, bidang amdal, bidang ketenagakerjaan dan bidang teknik.

Awards the Company Receives

The Board of Directors and employees have exerted efforts to attain achievements in various fields. These efforts are proven successful in helping the Company achieve various awards in many fields, such as public relation, environmental impact analysis, manpower and engineering.

Peningkatan Skor GCG

Perseroan memperoleh skor assessment GCG sebesar 85,03 dengan predikat "SANGAT BAIK", meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 83,90.

Increase in GCG Score

The Company obtained GCG assessment score of 85.03 with "EXCELLENT" predicate, higher than 83.90 score obtained last year.

Peningkatan biaya pendidikan, pengembangan, dan pelatihan SDM

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) diwujudkan dengan peningkatan anggaran biaya pelatihan dan pengembangan SDM menjadi sebesar Rp10 miliar.

Increase in education, development and training cost for Human Capital

The Company's commitment to improve capacity and capability of Human Capital is implemented by investing more in Human Capital training and development program, to IDR10 billion.





Pencapaian 2014

Achievement in 2014



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan senantiasa mengacu pada 3 (tiga) unsur penting:

- *people* (aspek sosial), menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
- *profit* (aspek ekonomi), mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- *planet* (aspek lingkungan), berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, besaran tanggung jawab sosial perusahaan pada 2014 sebesar Rp3,68 miliar. Dana tersebut disalurkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang meliputi empat bidang utama CSR seperti bidang pelestarian lingkungan; ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab sosial kepada konsumen.

Corporate Social Responsibility

The implementation of corporate social responsibility continuously refers to 3 (three) important elements:

- people (social aspect), creating competent human capital abide by GCG principles.
- Profit (economic aspect), maximizing profit earning and reaching the highest growth.
- Planet (environmental aspect), giving real contribution to environment and community empowerment.

The overall budget of corporate social responsibility in 2014 was IDR3.68 billion. The whole fund was distributed through Partnership and Community Development Program (PKBL) that covers four main fields in CSR, comprising environmental preservation, manpower, occupational health and safety, social community development, and social responsibility to customers.



Pencapaian 2014

Achievement in 2014

Pelestarian lingkungan

Kepedulian Perseroan dalam pelestarian lingkungan bertujuan untuk ikut memperbaiki kondisi lingkungan yang dilaksanakan dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004. Perseroan senantiasa melestarikan lingkungan pada proyek-proyek Perseroan sehingga polusi yang dihasilkan proyek selalu masih berada dalam batas aman atau dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diijinkan.



Environmental preservation

The Company's participation in environmental preservation reflects our care to improve the environment, and the Company contributes by implementing environmental management system of ISO 14001:2004. The Company continues to preserve the environment in the Company's project sites to ensure that pollution generated from our project activity is within safe limit or below the Permitted Threshold Value.

Ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja

Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam segala hal termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan.



Prinsip-prinsip non diskriminasi dan kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi sekalipun.

Perseroan melindungi pegawai dalam kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerapkan prosedur K3LMP yang secara khusus melindungi pegawai dari keamanan, polusi maupun pergerakan alat berat serta risiko kecelakaan baik di proyek maupun kantor.

Manpower, occupational health and safety

The Company implements non-discriminatory principles in any matters, including giving fair opportunities to women (gender equity and equality) to join and work in Waskita as long as they meet the qualification.

Non-discriminatory gender equality principles are also implemented in the job promotion, from structural, operational and functional level, even to the highest level in the Company's hierarchy.



Pencapaian 2014

Achievement in 2014

The Company ensures the employees' occupational health and safety by implementing KSLMP procedures that specifically ensure the employees' safety, protect them from pollution, as well as exposure to heavy equipment and risk of accident at work, both at the project site and office.

Komposisi jumlah tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin
Composition of manpower based on sex

Deskripsi / Description	Jumlah / Total	Percentase / Percentage
Laki-laki / Male	1.006	89,42
Perempuan / Female	119	10,58
TOTAL	1.125	100%

Tingkat *turn over* pegawai

Employee turnover

Tahun / Years	Jumlah Pegawai / Total Employee	Keluar (Meninggal, Pensiu, dan Mengundurkan Diri) / Exit (Death, Retirement, and Resign)	Percentase / Percentage
2012	1.025	45	4,39%
2013	1.077	61	5,66%
2014	1.125	27	2,40%

Tingkat kecelakaan kerja

Accident rate

Tahun / Year	2014	2013
Insiden / Incident	2 korban fatality / 2 fatality victims	4 korban fatality / 4 fatality victims



Sosial Kemasyarakatan

Keberadaan Perseroan harus mampu memberikan nilai positif secara berkesinambungan bagi lingkungan masyarakat yang meliputi perbaikan dan pembangunan infrastruktur, pelatihan dan pendidikan masyarakat maupun peningkatan kesehatan serta bantuan untuk sarana ibadah dan bencana alam. Dana yang disalurkan tahun 2014 sebesar Rp3.456.347.319

Social Community

The Company's existence should provide long-term benefit to surrounding community. For example, taking part in improving and building infrastructure, giving training and education to society, improving health facilities, and donating fund for place of worship facilities and disaster relief. The fund incurred in 2014 was IDR3,456,347,319



Fokus Pada Target

Focus on Target

Pengembangan Bisnis Perseroan

Pasar utama Perseroan adalah Pemerintah, BUMN/BUMD dan swasta baik dalam maupun luar negeri, dengan layanan utama proyek gedung, sipil, dan EPC. Secara umum, proyek Pemerintah pada tahun ini juga masih memiliki daya tarik yang cukup kuat. Jenis layanan proyek sipil terus tumbuh, Perseroan meresponnya dengan melakukan investasi sumber daya baru (khususnya peralatan konstruksi), sedangkan proyek gedung masih dalam kategori pertumbuhan yang baik.



The Company's Business Development

Government, SOE/Regional Enterprises, and private sector, both domestic and foreign, are the Company's main market share. Our prime services include building projects, civil projects, and EPC. In general, projects from the Government this year are quite appealing with the growing civil projects. The Company seeks to keep up with this development by making investment in new resources (particularly construction equipment) while maintaining good portfolio of our building projects.

Realty

Beberapa proyek dalam bidang Realty yang Perseroan tangani pada 2014 sebagai berikut:

- Penjualan rumah siap huni dan tanah kavling di Perumahan Bukit Diponegoro Semarang dan Griya Taman Asri Jogjakarta.
- Optimalisasi aset di Jl MT Haryono kav no 10 A Cawang seluas 3.650 m² sedang dalam proses pembangunan sejak tahun 2012 untuk perhotelan dan perkantoran sebagai usaha pengembangan bisnis.
- Pengembangan usaha Realty di daerah Tangerang Serpong, Alam Sutera di atas tanah 10.000 m², yaitu membangun *Small Office Home Office*, ruko, perkantoran, apartemen atau kondotel.



Realty

Some of our realty projects in 2014 are as follows:

- Sales of ready-to occupy residential house and plotted land in Perumahan Bukit Diponegoro Semarang and Griya Taman Asri Jogjakarta.
- Optimization of 3,650m² of land at Jl. MT Haryono kav. no 10 A Cawang, on which the Company has been developing hotel and office building since 2012 as its business expansion.
- Property business development in Alam Sutera, Serpong, Tangerang, in which small office, home office, shoplots, office buildings, apartment or condotel will be built on 10,000 m² of land.



Fokus Pada Target Focus on Target



Precast

Optimalisasi segmen usaha non konstruksi lainnya adalah dalam bidang precast. Perseroan memiliki Waskita Beton Precast (produksi beton) yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan di bidang pemasaran, produksi, *design*, serta pengembangan dan ekspedisi precast. Dibentuk pada 2013 lalu, Unit Bisnis Precast telah memiliki 4 (empat) pabrik beton di Cibitung, Pasuruan, Sadang, dan Palembang dengan kapasitas produksi sebesar 650.000 ton pada 2013, sedangkan pada 2014 mencapai 800.000 ton.

Precast

Other non-construction business segment that the Company optimizes is precast business. The Company has Waskita Beton Precast (concrete production) that has task to conduct marketing, production, design and precast development and expedition. Established in 2013, the Precast Business Unit has 4 (four) concrete factory in Cibitung, Pasuruan, Sadang and Palembang that produced and marketed 650.000 tons of concrete in 2013. In 2014, the production grew to 800,000 tons.



Optimalisasi Aset Perseroan

Perseroan menyambut baik dan antusias terhadap kebijakan Pemerintah tentang optimalisasi aset bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berbagai program dan strategi telah dilaksanakan dengan baik pada tahun berjalan. Aset Perseroan seperti gedung, Realty tanah, dan alat-alat konstruksi baik di Jakarta maupun luar Jakarta, diberdayakan dengan baik untuk menambah keuntungan Perseroan.

Optimization of the Company's Assets

The Company positively responds the Government's initiative to optimize asset of State Owned Enterprise. Several programs and strategies have been undertaken during the year where the Company also utilizes our assets well to add profitability to the Company. The assets are buildings, land, and construction equipment both in Jakarta and outside Jakarta.



Fokus Pada Target

Focus on Target

Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

A. PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa merupakan perusahaan asosiasi, dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 12,5%. Perusahaan ini bergerak di bidang jalan tol, saat ini sedang mengoperasikan ruas jalan tol antara Depok-Antasari.

B. PT Waskita Sangir Energi

Perseroan telah mendirikan Perusahaan Anak yaitu PT Waskita Sangir Energi pada 11 Juli 2013 yang bergerak di bidang PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat. Kepemilikan Perseroan pada anak perusahaan tersebut sebesar 85%.

C. PT Waskita Toll Road

PT Waskita Toll Road merupakan anak perusahaan yang didirikan pada 19 Juni 2014, bergerak di bidang pembangunan dan jasa, industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and contruction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, serta layanan jasa lainnya dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,99%.

D. PT Waskita Beton Precast

PT Waskita Beton Precast merupakan anak perusahaan, yang didirikan pada tanggal 7 Oktober 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pabrikasi, industri konstruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, serta agro industri.

E. PT Waskita Karya Realty

Perseroan telah mendirikan Anak Perusahaan yaitu PT Waskita Karya Realty pada 16 Oktober 2014 yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan property/ realty. Kepemilikan Perusahaan pada Anak Perseroan tersebut 99,99%.

F. PT Prima Terminal Curah

Perseroan telah mendirikan Anak Perusahaan yaitu PT Prima Terminal Curah pada 26 September 2014 yang bergerak di bidang pelabuhan. Kepemilikan Perusahaan pada Anak Perseroan tersebut 15%.

G. PT Jasamarga Kualanamu Tol

Perseroan telah mendirikan Anak Perusahaan yaitu PT Jasamarga Kualanamu Tol pada 25 Nopember 2014 yang bergerak di bidang jalan tol. Kepemilikan Perusahaan pada Anak Perseroan tersebut 15%.

The Subsidiaries and Associate Companies

A. PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa is associate company where Waskita owns 12.5% of its shares. PT Citra Wasppohutowa is engaged in toll road operation and currently operates Depok-Antasari toll road.

B. PT Waskita Sangir Energi

The Company has established a subsidiary on July 11, 2013, namely PT Waskita Sangir Energi that runs minihydro power plant and is located in Sangir, West Sumatera. The Company has 85% ownership in that subsidiary.

C. PT Waskita Toll Road

PT Waskita Toll Road is the Company's subsidiary established on June 19, 2014. PT Waskita Toll Road is engaged in development and services, construction industry, fabrication industry, rental services, agency, investment, agro-industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trading, area management, and other services.

D. PT Waskita Beton Precast

PT Waskita Beton Precast is the Company's subsidiary established on October 7, 2014 where the Company owns 99.99% of its shares. PT Waskita Beton Precast is engaged in fabrication and construction industry, services, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trading, and agro-industry.

E. PT Waskita Karya Realty

The Company established a subsidiary named PT Waskita Karya Realty on October 16, 2014, that is engaged in trading, services and property/realty. The Company acquires 99.99% shares in the subsidiary.

F. PT Prima Terminal Curah

The Company has established PT Prima Terminal Curah, its subsidiary engaged in port services, in September 26, 2014. The Company's share ownership in the Subsidiary is 15%.

G. PT Jasamarga Kualanamu Tol

The Company has established PT Jasamarga Kualanamu Tol, its subsidiary engaged in toll road, in Nopember 25, 2014. The Company's share ownership in the Subsidiary is 15%.



Fokus Pada Target Focus on Target



Keunggulan Kompetitif

- a. Pemain besar nasional dengan reputasi dan *customer base* yang luas.
- b. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas.
- c. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat.
- d. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia.
- e. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu.
- f. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi.
- g. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur dan luar negeri.

Competitive Advantage

- a. Leading national player with good reputation and broad customer base.
- b. Excellent products and high quality products.
- c. Stable Income Growth and Increasing Competitiveness.
- d. Decentralization of organization, marketing network and extensive production area across Indonesia.
- e. Having competent management and professionals reliable in completing projects within time table.
- f. Having integrated financial management system.
- g. Well-placed to handle infrastructure projects and construction projects from abroad.



Jejak Langkah

Milestone

Mengerjakan proyek skala besar seperti Bandar Udara Soekarno Hatta dan Reaktor Multiguna Siwabessy.

Undertook mega project such as Soekarno Hatta Airport and Siwabessy Multipurpose Reactor.

Menyelesaikan berbagai gedung bertingkat seperti BNI City, Gedung BI, Mandiri Plaza Tower.

Completed high-rise building such as BNI City, BI Building, Mandiri Plaza Tower.

1980-an

1990-an

2000

1974

Mengubah status menjadi Perseroan Terbatas.
Changed the status into Limited Liability Company

Meraih sertifikasi ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 dan memperbaharui sertifikasi OHSAS 18001:2007.

Obtained certification of ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 and renewed OHSAS 18001:2007

1961

Nasionalisasi "Volker Aannemings Maatschappij N.V" menjadi Perseroan Negara.

Nationalization of "Volker Aannemings Maatschappij N.V" to become State Owned Enterprise.



Jejak Langkah Milestone



2012

- Menerbitkan obligasi pada Mei 2012 dengan peringkat A-
- *Go public* pada Desember 2012.
- Issued A- bond in May 2012
- Listed shares in December 2012

2013

- Meningkatkan peringkat obligasi menjadi A
- Mendirikan Waskita Sangir Energi
- Improved bond rating to A
- Established Waskita Sangir Energi

2014

- Menerbitkan Obligasi PUB I tahap I di bulan Nopember 2014 dengan peringkat A
- Mendirikan anak perusahaan Waskita Toll Road, Waskita Beton Precast, Waskita Karya Realty, Prima Terminal Curah dan Jasamarga Kualanamu Tol.
- Issued Bond Continuous Public Offering (PUB) I phase I with A rating in Nopember 2014.
- Established subsidiaries, namely Waskita Toll Road, Waskita Beton Precast, Waskita Karya Realty, Prima Terminal Curah, and Jasamarga Kualanamu Tol



Peristiwa Penting 2014

Significant Event

Pebruari • February



Jakarta, 7 Pebruari 2014
Indonesian Creativity and Best Leader Award 2014
Jakarta, February 7, 2014
Indonesian Creativity and Best Leader Award 2014

April • April



Jakarta, 2 April 2014
Groundbreaking Proyek RSUD Pasar Minggu
Jakarta, April 2, 2014
Groundbreaking of RSUD Project, Pasar Minggu



Semarang, 4 April 2014
Peresmian Pengoperasian jalan Tol Semarang - Solo Seksi II (Ungaran - Bawen)
Semarang, April 4, 2014
Inauguration of Semarang Toll Road - Solo, Section II (Ungaran - Bawen)

Mei • May



Jakarta, 26 Mei 2014
Anugerah K3 2014
Jakarta, May 26, 2014
2014 K3 Award



Jakarta, 20 Mei 14
Anugerah Seabad Indonesia 2045
Jakarta, May 20, 2014
Anugerah Seabad Indonesia 2045 Award



Jakarta, 29 Agustus 2014
Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia Tahun 2014

Jakarta, August 29, 2014
2014 Anugrah Perusahaan Tbk Indonesia Award

Juli • July



Brebes, 23 Juli 2014
Groundbreaking Proyek Tol Pejagan - Pemalang
Brebes, July 23, 2014
Groundbreaking of Pejagan Toll Road Project, Pemalang



Agustus • August



Jakarta, 20 Agustus 2014
Groundbreaking Proyek Rusunawa Kejaksaan Agung
Jakarta, August 20, 2014
Groundbreaking of Rusunawa Project,
Attorney General

September • September



Sentul, 8 September 2014
Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Proyek INA - DRTG
September
Sentul, September 8, 2014
Visit by Former President, Susilo Bambang Yudhoyono to INA - DRTG Project



Peresmian RSCM PKIA Kiara, 09 September 2015
Inauguration of RSCM PKIA Kiara, September 09, 2015



Karanganyar, 09 September 2014
Groundbreaking Proyek Bendungan Gondang
Karanganyar, September 09, 2014
Groundbreaking of Bendungan Gondang Project



Karya Konstruksi Indonesia (KKI), 25 September 2014
KKI, September 25, 2014



Bandung, 29 September 2014
Groundbreaking Proyek Bandara Husein Sastranegara

Bandung, September 29, 2014
Groundbreaking of Husein Sastranegara Airport, Project



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Piagam Penghargaan dari Walikota Pekan Baru atas Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada bulan Februari 2014.

Anugerah Seabad Indonesia 2045 kategori Entitas Andalan Indonesia *Incorporated Memimpin ASEAN Incorporated 2045* dari Pendiri Pusat Data Bisnis Indonesia

Penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atas Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada bulan Mei 2014.

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transformasi Republik Indonesia tanggal 14 Mei 2014.

Piagam Penghargaan Pemenang II Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia 2014 Kategori Metode Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2014 dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Sertifikat Karya Konstruksi Indonesia 2014 atas karya konstruksi "Metode Kerja Percepatan Instalasi Traveller Underslung pada Jembatan Cable Stayed dengan Multi Pylon" dari Kementerian Pekerjaan Umum Badan Pembinaan Konstruksi.

Sertifikasi ISO 9001:2008 atas sistem manajemen PT Waskita Karya (Persero) Tbk, berlaku dari 23 Nopember 2013 hingga 23 Nopember 2016. Tersertifikasi sejak 23 Nopember 1995.

Sertifikasi ISO 14001:2004 atas pengelolaan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, berlaku dari 13 Januari 2012 hingga 13 Januari 2015. Tersertifikasi sejak 23 Juni 2006.

Sertifikasi OHSAS 18001:2007 atas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk, berlaku dari 25 Nopember 2013 hingga 25 Nopember 2016. Tersertifikasi sejak 20 Juli 2005.

Sertifikat Audit atas Sistem Manajemen Pengamanan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2012, berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.

Nominator BUMN Web Awards 2014 diberikan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh BeritaSatu.com

Peringkat ke-5 Good Corporate Governance dalam Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Majalah Economic Review.

Peringkat ke-3 Bidang: Konstruksi Bangunan Kelompok Properti dan Real Estate dalam Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Majalah Economic Review.

Sebagai Perusahaan Konstruksi Bangunan Terekspansif dalam Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Majalah Economic Review.

Sertifikat Karya Konstruksi Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Badan Pembina Konstruksi.

Award from Pekan Baru Mayor for Zero Accident at PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kota Pekanbaru, Riau Province in February 2014.

Anugerah Seabad indonesia 2045 Award for the category of Entitas Andalan Indonesia Incorporated Memimpin ASEAN Incorporated 2045 from Pendiri Pusat Data Bisnis Indonesia

Award from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia for Zero Accident at PT Waskita Karya (Persero) Tbk Pekanbaru City, Riau Province in May 2014.

Audit Certificate on Security Management System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in May 14, 2012 from The Ministry of Public Works of Republic of Indonesia

Awarded as Second Winner of Construction Creation of Indonesia 2014 for the category of Construction Method in Indonesia's Construction 2014 from The Ministry of Public Works of Republic of Indonesia

Construction Work of Indonesia 2014 Certificate for Construction Work of "Working Method of Acceleration of Cable Stayed Bridge with Multi Pylon Traveller Underslung Installation" construction creation from the Ministry of Public Works - Construction Development Agency.

Certification of ISO 9001:2008 on management system of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, effective from Nopember 23, 2013 until Nopember 23, 2016. Certified since Nopember 23, 1995.

Certification of ISO 14001:2004 on environmental management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, effective from January 13, 2012 until January 13, 2015. Certified since June 23, 2006.

Certification of OHSAS 18001:2007 on Management System of Occupational Health and Safety of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, effective from Nopember 25, 2013 until Nopember 25, 2016. Certified since July 20, 2005.

Audit Certificate on Security Management System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2012, effective for 3 (three) years since its first issuance.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Nominee of BUMN Web Awards 2014, awarded by BeritaSatu.com

Ranked 5th in the Good Corporate Govenrancne in the Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 in PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Economic Review Magazine.

Ranked 3rd in the field: Building Construction in Property and Real Estate Group in the Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 in PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Economic Review Magazine.

As the Most Expansive Building Construction Company in Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 in PT Waskita Karya (Persero) Tbk in the Economic Review Magazine.

Certificate of Karya Konstruksi Indonesia 2014 in PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Construction Development Board.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Data Highlights

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Deskripsi	2014	2013	2012	Description
Aset Lancar	10.524,17	7.781,41	7.789,71	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.017,87	1.006,89	576,53	Non Current Assets
Jumlah Aset	12.542,04	8.788,30	8.366,24	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	7.728,15	5.427,14	5.291,82	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.965,06	977,73	1.067,34	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.963,21	6.404,87	6.359,17	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.848,83	2.383,44	2.007,08	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	12.542,04	8.788,30	8.366,24	Total Liabilities and Equities
Modal Kerja Bersih	2.796,02	2.354,27	2.497,88	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	635,41	45,89	26,08	Investments in Associate Entity and Other Long Term Assets
Aset Ventura Bersama	727,64	334,27	116,48	Joint Ventures Assets

Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Deskripsi	2014	2013	2012	Description
Pendapatan Usaha	10.286,81	9.686,61	8.808,42	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(9.177,92)	(8.775,91)	(8.076,16)	Cost of Revenues
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	1.306,01	1.012,37	824,83	Gross Profit After Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	939,38	706,90	628,53	Income Before Tax and Financial Charges
Laba Bersih Tahun Berjalan	501,22	367,97	254,03	Net Income for the Year
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	497,06	366,63	254,36	Total Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham (Rupiah)	51,90	38,20	38,14	Earnings per share (Rupiah)



Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Highlights

Ikhtisar Laporan Arus Kas

Consolidated statements of cash flows

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Deskripsi	2014	2013	2012	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(88,71)	(385,21)	(187,87)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.082,45)	(378,57)	(27,67)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.727,98	(317,36)	1.814,91	Cash Flows from Financing Activities
Keuntungan Selisih Kurs Belum di Realisasi	(1,22)	17,07	1,21	Unrealized Gain on Foreign Exchange Rate
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	556,81	(1.081,16)	1.599,37	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.119,69	2.183,78	583,18	Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun /	1.675,28	1.119,69	2.183,78	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Deskripsi	2014	2013	2012	Description
Rasio Kas (X)	0,22	0,21	0,41	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1,38	1,43	1,47	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset (X)	0,77	0,73	0,76	Liabilities to Total Assets Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	3,40	2,69	3,17	Liabilities to Equity Ratio (X)
Rasio Pengembalian Atas Aset (ROA) (%)	4,00	4,19	3,04	Return on Assets (ROA)
Rasio Imbal Kepada Pemegang Saham (ROE) (%)	25,36	21,26	37,92	Return on Equity (ROE) (%)

IKHTISAR OPERASIONAL / OPERATIONS HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

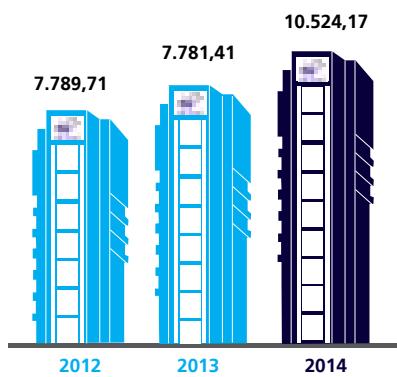
Deskripsi	2014	2013	2012	Description
Jasa Konstruksi	9.483,88	9.559,12	8.807,62	Construction Services
Penjualan Precast	802,61	127,22	0,00	Precast Sales
Sewa Gedung	0,32	0,26	0,79	Building Rental



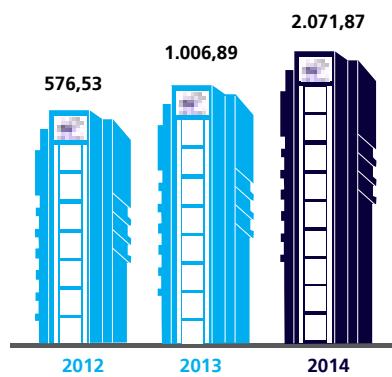
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Chart of Financial Data Highlights

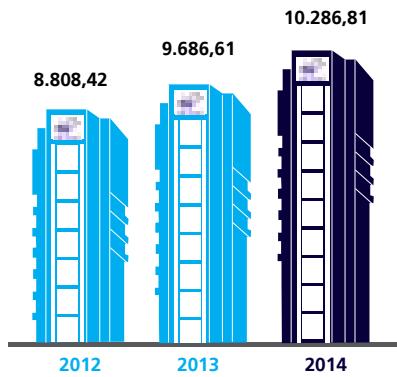
Aset Lancar / Current Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



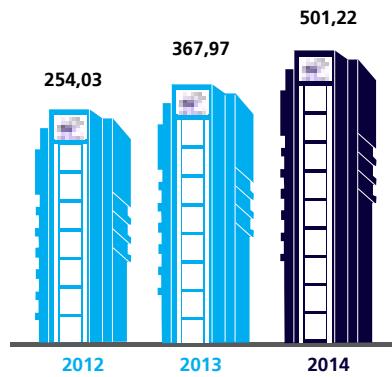
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



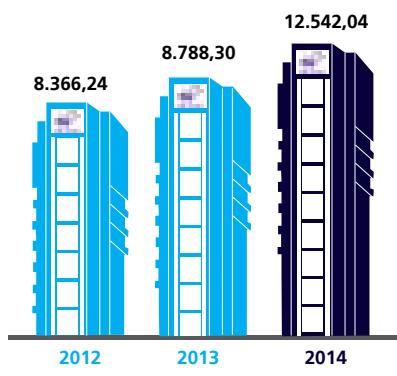
Pendapatan Usaha / Revenues
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



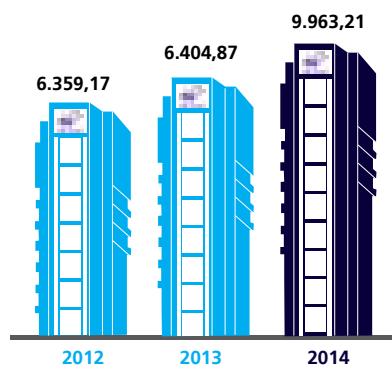
Laba Bersih Tahun Berjalan /
Net Income For The Year
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Jumlah Aset / Total Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



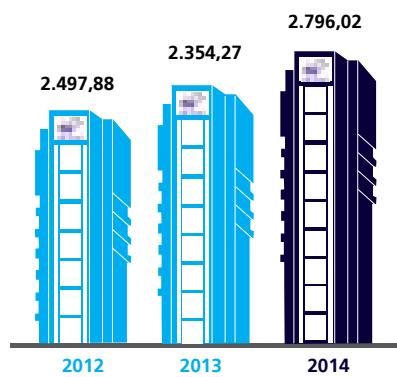
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



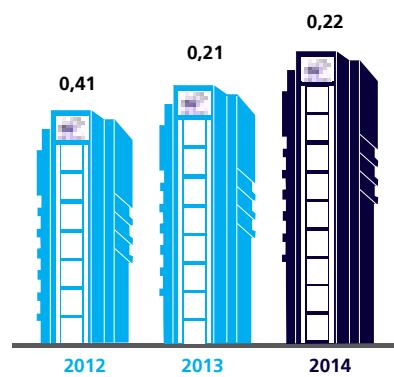


Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Chart of Financial Data Highlights

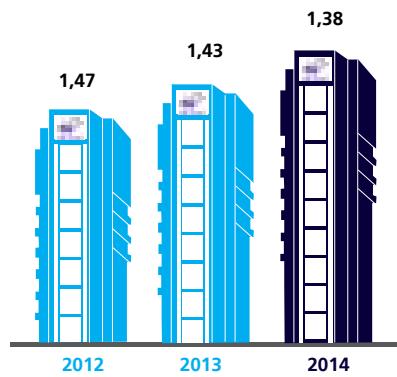
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



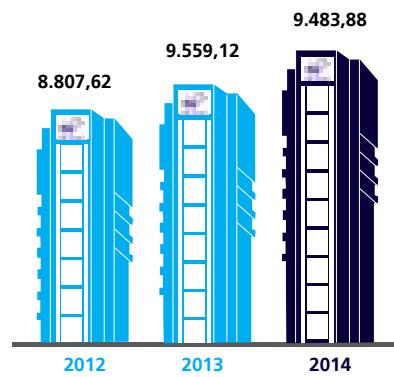
Rasio Kas / Cash Ratio
Dalam x | in x/times



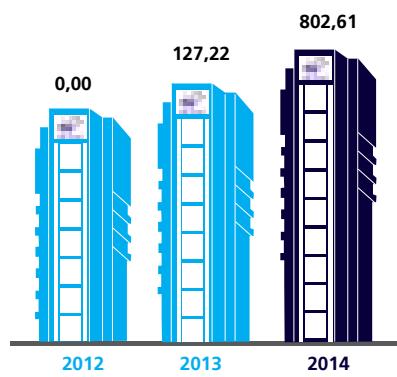
Rasio Lancar / Current Ratio
Dalam x | in x/times



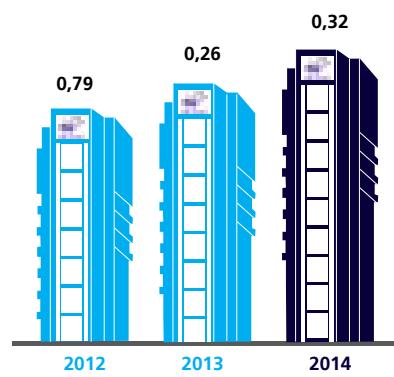
Jasa Konstruksi /
Construction Services
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Penjualan Precast / Precast Sales
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Sewa Gedung / Building Rental
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Data Highlights

IKHTISAR OBLIGASI

BOND HIGHLIGHTS

No	Obligasi Bond	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Tenor	Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan Date of Publication	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (pada saat diterbitkan) rating (when issued)	Status
1	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri A Series A Bond II of Waskita Karya Year 2012	750	3	8,75%	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2015 June 5, 2015	Id A-	Belum Lunas Not Repaid
2	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B Series B Bond II of Waskita Karya Year 2012	675	5	9,75%	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2017 June 5, 2017	Id A-	Belum Lunas Not Repaid
3	Obligasi Berkelaanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014 Series A Continuous Bond I of Waskita Karya Phase I Year 2014	500	3	10,4%	19 Nopember 2014 Nopember 19, 2014	19 Nopember 2017 Nopember 19, 2017	Id A	Belum Lunas Not Repaid

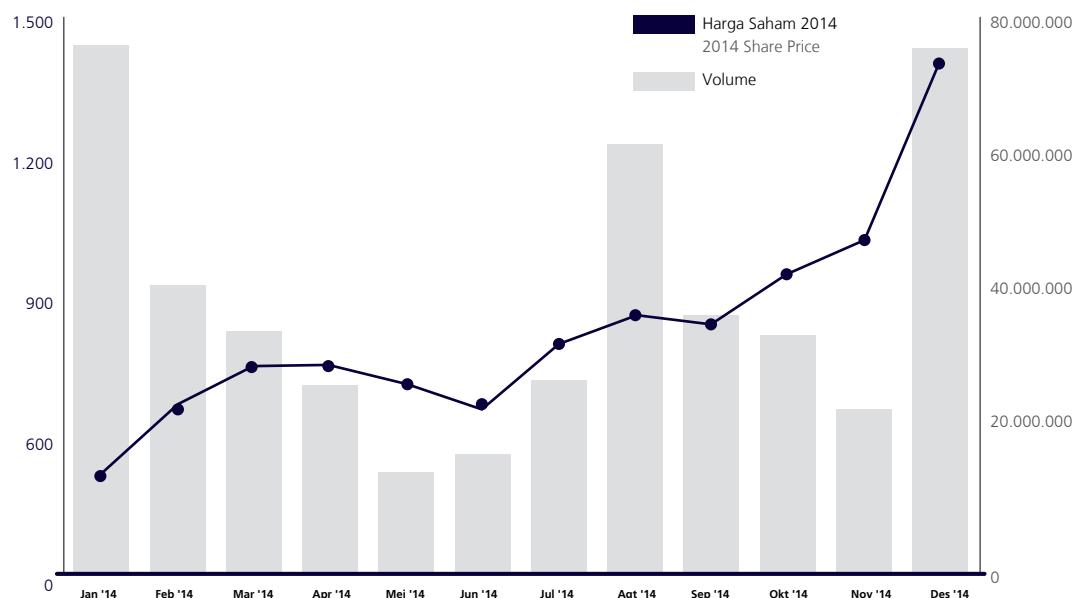


Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Ikhtisar Saham / Stock Highlights

Bulan / Month	2014						
	Pembukaan Opening	Harga Saham Tertinggi Highest price	Harga Saham Terendah Lowest Price	Penutup Closing	Jumlah Saham Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Trading Volume
Januari / January	525	545	520	540	9.632.236.000	41.568.336.000	76.978.400
Pebruari / February	675	685	665	665	9.632.236.000	27.906.392.500	41.964.500
Maret/ March	770	775	755	760	9.632.236.000	26.804.060.000	35.268.500
April	755	760	745	745	9.632.236.000	20.394.598.500	27.375.300
Mei / May	720	730	720	720	9.643.787.050	10.585.728.000	14.702.400
Juni / June	680	685	665	680	9.659.271.700	11.735.508.000	17.258.100
Juli / July	810	825	805	810	9.666.340.100	22.738.806.000	28.072.600
Agustus / August	905	910	885	905	9.666.340.100	56.593.179.500	62.533.900
September	835	845	820	835	9.666.340.100	31.439.169.500	37.651.700
Okttober / October	970	985	965	970	9.666.340.100	33.596.435.000	34.635.500
Nopember	1.045	1.535	1.040	1.045	9.702.885.195	24.987.099.500	23.911.100
Desember / December	1.510	1.535	1.470	1.470	9.727.504.205	112.534.086.000	76.553.800

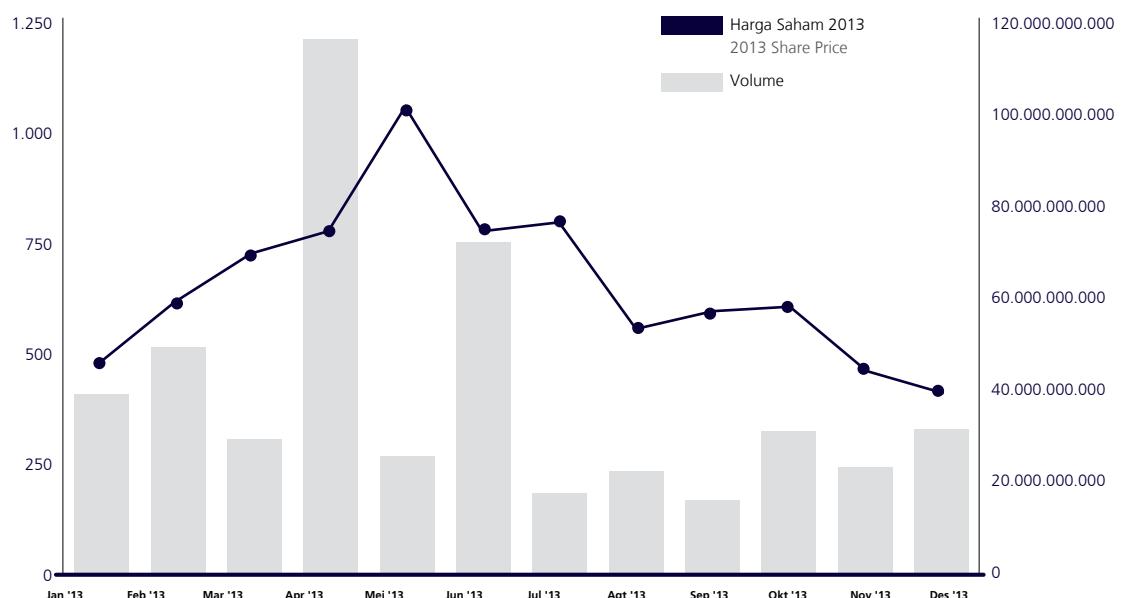




Informasi Bagi Investor

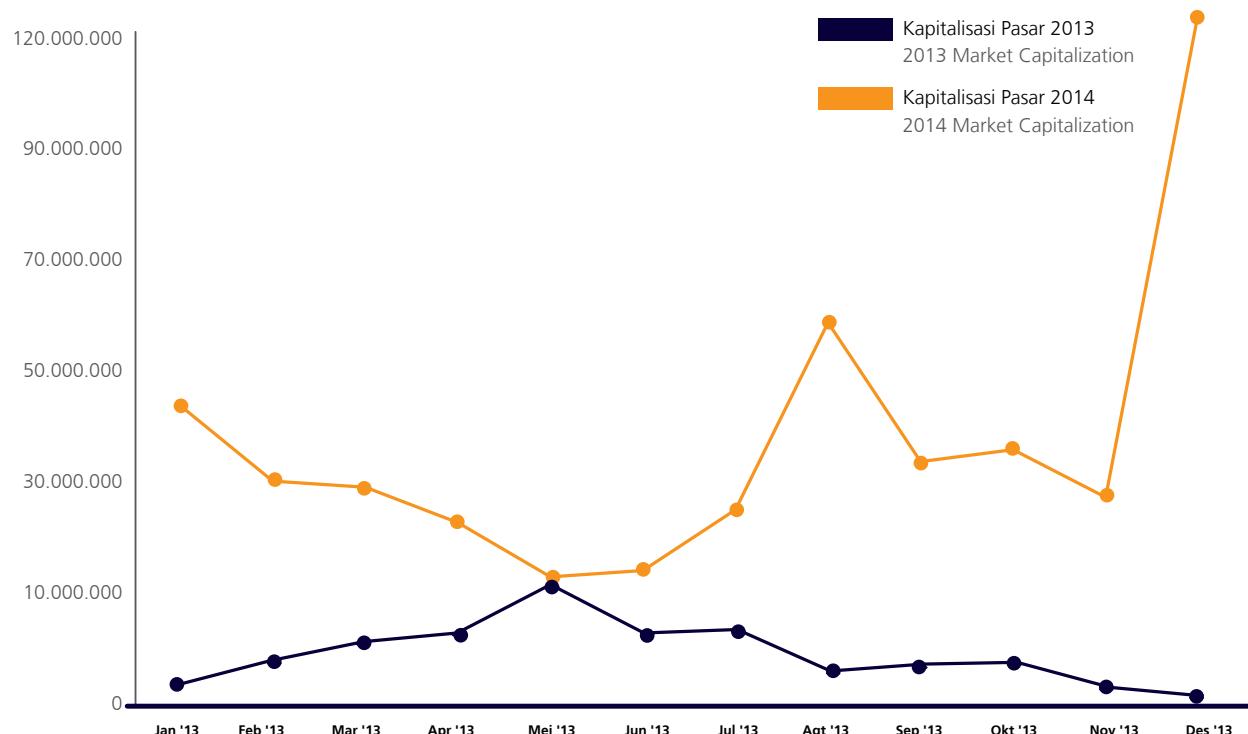
Information For Investors

Bulan / Month	2013						
	Pembukaan Opening	Harga Saham Tertinggi Highest price	Harga Saham Terendah Lowest Price	Penutup Closing	Jumlah Saham Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Trading Volume
Januari / January	450	490	425	470	9.632.236.000	4.527.150.920	32.762.000
Pebruari / February	470	630	460	610	9.632.236.000	5.875.663.960	41.264.215
Maret/ March	610	730	580	720	9.632.236.000	6.935.209.920	24.545.000
April	720	800	660	770	9.632.236.000	7.416.821.720	96.964.750
Mei / May	770	1.080	770	1.050	9.632.236.000	10.113.847.800	21.439.263
Juni / June	1.050	1.060	710	770	9.632.236.000	7.416.821.720	60.176.796
Juli / July	770	850	620	790	9.632.236.000	7.609.466.440	14.784.025
Agustus / August	790	830	445	550	9.632.236.000	5.297.729.800	18.779.500
September	550	680	450	590	9.632.236.000	5.683.019.240	13.569.500
Okttober / October	590	650	550	600	9.632.236.000	5.779.341.600	26.041.500
Nopember	600	610	440	455	9.632.236.000	4.382.667.380	19.547.500
Desember / December	455	485	400	405	9.632.236.000	3.901.055.580	26.420.500





Informasi Bagi Investor
Information For Investors





Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012, sesuai surat nomor: S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp380,- per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada pegawai melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perseroan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Share-listing Chronology

On December 10, 2012, the Company received effective statements from Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK) pursuant to Decision Letter No.S14012/BL/2012.

On December 17, 2012, pursuant to letter number: S-08414/ BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia approved securities offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at the Indonesia Stock Exchange for 3,082,315,000 common stocks with nominal amount of IDR100.- per share and offering price of IDR380.- per share to public.

As much as 6.25% or 192,644,000 shares of the total shares offered to public are registered stocks under the name of employee through Employee Stock Allocation/ESA. As of December 19, 2012, the Company owns a total of 9,632,236 shares listed on Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham Waskita di Bursa Efek Indonesia (per 31 Desember 2014)

Share-listing Chronology of Waskita in the Indonesia Stock Exchange (per December 31, 2014)

No	Keterangan Description	Negara Republik Indonesia	Publik Public	Total Lembar Saham Total Shares	Negara Republik Indonesia	Publik Public	Treasury
1	Sebelum IPO Before IPO	6.549.921.000	0	6.549.921.000	100,00	0	0
2	IPO di Bursa Efek Indonesia IPO at the Indonesia Stock Exchange	6.549.921.000	3.082.315.000	9.632.236.000	68,00	32,00	0
3	Pembelian Saham Kembali (Buyback)	0	0				
4	Penjualan Kembali Saham Buyback Resale of Shares Buyback	0	0				
5	Akhir Tahun 2014 Year-End 2014	6.549.921.000	3.177.583.205	9.727.504.205	67,33	32,67	0



Informasi Bagi Investor Information For Investors

Kronologis Pencatatan Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi II pada tahun 2012 dengan total nilai sebesar Rp750.000.000.000,- . Obligasi ini terdiri atas dua Seri, yaitu Seri A sebesar Rp75 miliar dengan tenor 3 tahun. Sedangkan Seri B sebesar Rp675 miliar dengan tenor 5 tahun.

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perseroan telah menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2014 sebesar Rp 500 Miliar dengan tenor 3 tahun.

Tabel Kronologis Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia (per 31 Desember 2014)

Bond-listing Chronology

The Company has issued bond II in 2012 worth of IDR750,000,000,000.- This bond comprises of two Series, namely Series A of IDR75 billion with 3-year tenor. Meanwhile Series B bond was IDR675 billion with 5-year tenor.

On Nopember 19, 2014, the Company has issued continuous bond I phase I year 2014 of IDR500 billion with 3-year tenor.

No	Obligasi Bond	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Tenor	Tanggal Penerbitan Date of Publication	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (pada saat diterbitkan) rating (when issued)	Status
1	Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003 Seri A Series A Bond I of Waskita Karya Year 2003	53.750	3	11 Nopember 2003 Nopember 11, 2003	19 Nopember 2006 Nopember 19, 2006	Id BBB-	Lunas Repaid
2	Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003 Seri B Series B Bond I of Waskita Karya Year 2003	46.250	5	11 Nopember 2003 Nopember 11, 2003	19 Nopember 2008 Nopember 19, 2008	Id BBB-	Lunas Repaid
3	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri A Series A Bond II of Waskita Karya Year 2012	750	3	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2015 June 5, 2015	Id A-	Belum Lunas Not Repaid
4	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B Series B Bond II of Waskita Karya Year 2012	675	5	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2017 June 5, 2017	Id A-	Belum Lunas Not Repaid
5	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014 Series A Continuous Bond I of Waskita Karya Phase I Year 2014	500	3	19 Nopember 2014 Nopember 19, 2014	19 Nopember 2017 Nopember 19, 2017	Id A	Belum Lunas Not Repaid



Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Komposisi Kepemilikan Saham

Tabel Komposisi Kepemilikan Saham Pengendali (per 31 Desember 2014)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	1	6.549.921.000	67,33

Tabel Kepemilikan Saham Waskita Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai (per 31 Desember 2014)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Mohamad Hasan	Komisaris Utama/ President Commissioner	1.838.800	0,018903
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	3.353.000	0,034469
Satya Arinanto	Komisaris / Commissioner	3.291.500	0,033837
Didi Triyono	Direktur / Director	1.000.000	0,010280
Tunggul Rajagukguk	Direktur / Director	1.000.000	0,010280
Desi Arryani	Direktur / Director	1.000.000	0,010280
Agus Sugiono	Direktur / Director	100	0,000001

Tabel Sebelas Pemegang Saham Waskita Terbesar (per 31 Desember 2014)

Table of Waskita's Eleven Largest Shareholders
(as of December 31, 2014)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Status
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.921.000	67,33	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia
Employees Provident Fund	383.062.300	3,94	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity
PT AIA Financial	247.208.200	2,54	Asuransi Insurance
Reksadana Schroder Dana Prestasi	121.142.500	1,25	Reksadana Mutual Funds
Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9	90.348.900	0,93	Reksadana Mutual Funds
Schroder Dana Istimewa	90.212.200	0,93	Reksadana Mutual Funds
JP Morgan Bank	84.000.000	0,86	Badan Usaha Asing Foreign Enterprise
Goverment of Norway CQ Citibank NY	72.419.400	0,74	Badan Usaha Asing Foreign Enterprise
Reksadana Manulife Greater Indonesia Fund	70.509.600	0,72	Reksadana Mutual Funds
PPA Investasi Efek (AFS)	66.471.700	0,68	Perseroan Terbatas Limited Liability Companyt
Syailendra Equity Opportunity Fund - 852	54.633.200	0,56	Reksadana Mutual Funds



Informasi Bagi Investor Information For Investors

Hubungan Investor

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Bagian Hubungan Investor berada di bawah unit Sekretaris Perusahaan dan menjalankan tiga fungsi utama sebagai berikut:

- Menjembatani kepentingan para investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Fokus utama bagian Hubungan Investor adalah melakukan strategi-strategi yang dapat mendukung ke arah nilai Perseroan yang lebih tinggi dengan cara:

a. meningkatkan coverage analis

Pendapat para analis merupakan salah satu sumber informasi yang diandalkan oleh investor. Oleh karena itu, peningkatan jumlah analis yang meng-cover merupakan salah satu tujuan kunci dari bagian Hubungan Investor. Rekomendasi analis yang *favorable* terhadap Perseroan akan dapat meningkatkan harga saham Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Perseoran. Sampai dengan akhir 2014, saham Perseroan di-cover oleh 12 (dua belas) analis yang berasal dari *broker* asing maupun lokal dengan total laporan yang dihasilkan sebanyak 23 laporan.

Tabel daftar perusahaan sekuritas yang meng-cover Perusahaan

Investor Relation

The Company seeks to enhance the Company's value as public listed company through Investor Relation that is supervised by Corporate Secretary. Investor Relation performs the following main tasks:

- As intermediary to connect between the Company's interests and investors'.
- Complying with the capital market regulation and stock exchange authority.
- Communicating with capital market community.

The main focus of Investor Relation is to undertake strategies where the Company may add more value by way of:

a. Increasing number of coverage from analysts

The analysts' review is one of reliable sources of information to investors. For investor relations, the increase of number of company coverage from analysts becomes one of Investor Relations' key targets. Positive coverage on the Company may increase the Company's share price and value. As of the end of 2014, the Company's shares were covered in 23 reports by 12 (twelve) analysts who are local and international brokers.

Table of securities companies that cover the Company

No	Sekuritas / Securities	No	Sekuritas / Securities
1	Mandiri Sekuritas	7	Trimegah Securities
2	Danareksa Sekuritas	8	Deutsche Bank AG
3	Bahana Securities	9	Buana Capital
4	CLSA Indonesia	10	BCA Securities
5	Indo Premier Securities	11	CIMB Securities
6	Kim Eng Securities	12	Credit Suisse Securities

b. strategi peningkatan nilai Perseroan

Selama 2014, bagian Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti:

b. strategy to improve Company's value

During 2014, Investor Relation has developed strategy to enhance the Company's value through intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors by utilizing the existing tools and media such as:



Informasi Bagi Investor

Information For Investors

- Pembuatan *Annual Report*.
- Penyelenggaraan RUPS.
- Pembuatan *Press Release*.
- *Website*.
- Iklan.
- Partisipasi *Investor Day*
- Penyelenggaraan *Roadshow*.
- Penyelenggaraan *site visit*
- Penyelenggaraan *Analyst Meeting*
- *Conference Call*.
- Penyelenggaraan *Public Expose*.
- The making of annual report
- The convening of GMS
- The making of press release
- Website
- Advertisement
- Participation in investor day
- The convening of roadshow
- The convening of site visit
- The convening of analyst meeting
- Conference call
- The convening of public expose

Tindakan Korporasi

Beberapa tindakan korporasi yang dilakukan pada 2014 sebagai berikut:

Corporate Action

Some of the corporate action taken in 2014 are as follows:

No	Nama Tindakan Korporasi Name of Corporate Action	Keterangan / Description	Periode Pelaksanaan / Period of Implementation
1	Pendirian Waskita Toll Road / Establishment of Waskita Toll Road	Anak Perusahaan - Jalan Tol / Subsidiary - Toll Road	Juni / June 2014
2	Perubahan Direksi, Perubahan Maksud dan Tujuan, Peningkatan Modal Waskita Sangir Energi / Change in Board of Directors, Change in Purposes and Objectives, Increase in Capital of Waskita Sangir Energi	Aksi Korporasi / Corporate Action	Juni / June 2014
3	Peningkatan Modal Waskita Toll Road / Increase in Capital of Waskita Toll Road	Aksi Korporasi / Corporate Action	Juli / July 2014
4	Akuisisi PPTR (Pejagan - Pemalang Toll Road) / Acquisition of PPTR (Pejagan-Pemalang Toll Road)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Juli / July 2014
5	Pendirian WBL (Waskita Bumi Legundi) / Establishment of WBL (Waskita Bumi Legundi)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Agustus / August 2014
6	Pendirian Prima Multi Terminal / Establishment of Prima Multi Terminal	Anak Perusahaan - Pelabuhan / Subsidiary - Port	September / September 2014
7	Pendirian Waskita Beton Precast / Establishment of Waskita Beton Precast	Anak Perusahaan - Pra Cetak / Subsidiary - Precast	Oktober / October 2014
8	Pendirian Waskita Karya Realty / Establishment of Waskita Karya Realty	Anak Perusahaan - Realty / Subsidiary - Realty	Oktober / October 2014
9	Perubahan Nama WBL menjadi WBW (Waskita Bumi Wira) / Change in Name of WBL to WBW (Waskita Bumi Wira)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Oktober / October 2014
10	Obligasi PUB Tahap I / Continuous Bond Public Offering (PUB) Phase I	Aksi Korporasi / Corporate Action	Nopember / Nopember 2014
11	Pendirian Jasamarga Kualanamu Tol / Establishment of Jasamarga Kualanamu Tol	Anak Perusahaan - Jalan Tol / Subsidiary - Toll Road	Nopember / Nopember 2014
12	Akuisisi KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga) / Acquisition of KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Desember / December 2014

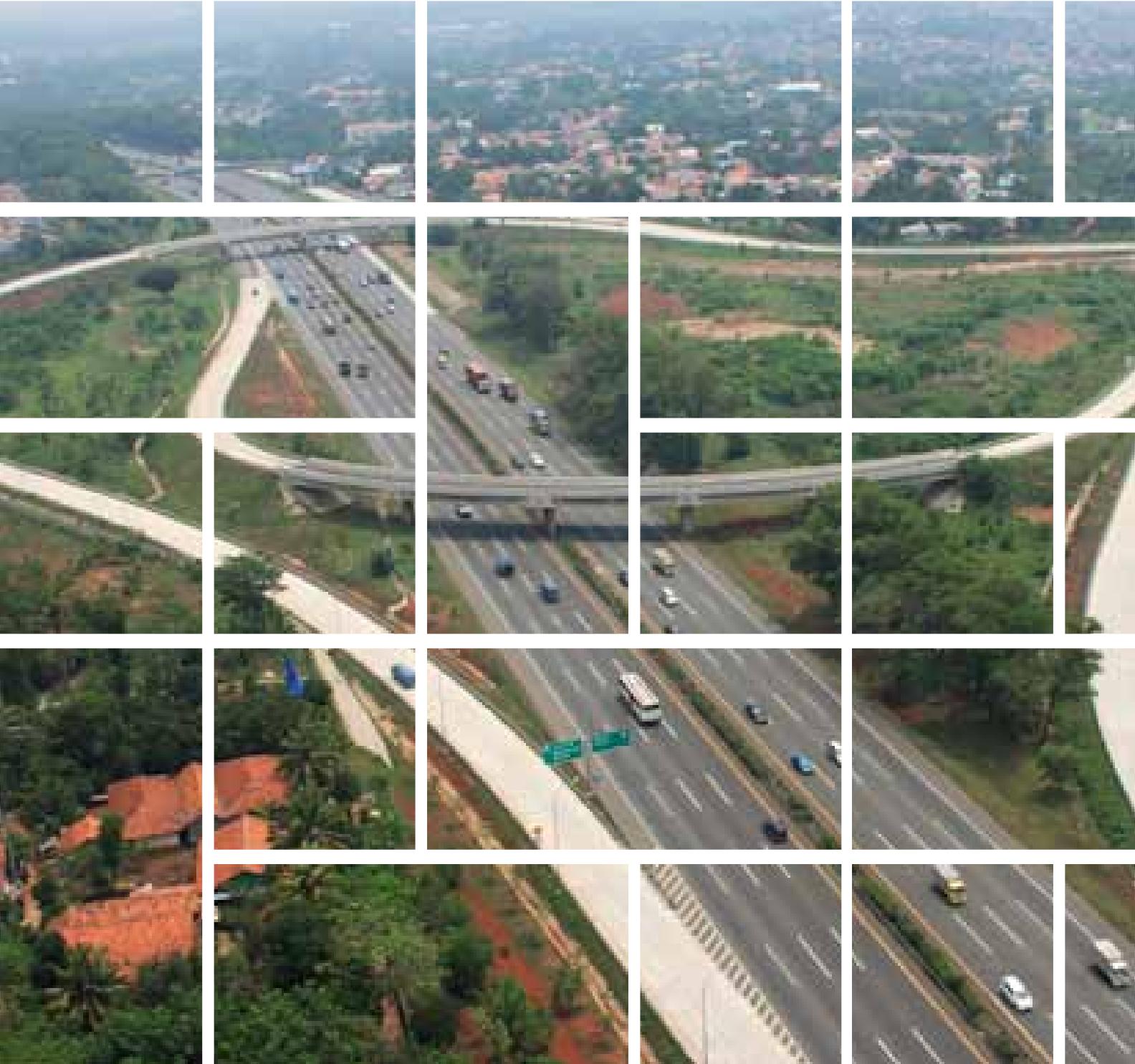


STRATEGIC MASTER PLAN 2012-2017

Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut:

The Company's strategy is implemented by achieving targets in values, revenues and profits of the Company by taking the following strategies and policies:

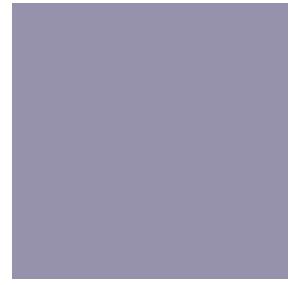






02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh Pegawai yang telah berhasil membawa Perseroan pada pertumbuhan usaha serta peningkatan laba bersih pada tahun berjalan.

The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors and all Employees who have successfully led the Company to achieve business growth of net income for the year.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama / President Commissioner

Total Aset
Total Assets

44,06%



Pandangan Perseroan, Direksi dan seluruh Pegawai telah bekerja keras memajukan Perseroan, mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta melakukan perbaikan kinerja secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal.

We view that the Board of Directors and all employees have collectively performed their best efforts to help the Company thrive through the quality improvement on Human Capital and continuous operational maintenance to achieve maximum results.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-udangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dimaksudkan untuk mengetahui bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dan Dewan Komisaris memberikan masukan dan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko & Asuransi.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada umumnya melalui pembahasan atas pencapaian kinerja Perseroan secara berkala, evaluasi berdasarkan laporan-laporan yang diterima Dewan Komisaris, di samping itu juga dilakukan kunjungan ke beberapa unit usaha yang dianggap perlu.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh Pegawai yang telah berhasil membawa Perseroan pada pertumbuhan usaha serta peningkatan laba bersih pada tahun berjalan.

Melalui Laporan Tahunan Perseroan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2014, prospek usaha ke depan, pelaksanaan GCG serta penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris Pada Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pencapaian kinerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi pada 2014 secara umum baik. Hal tersebut tercermin dari peningkatan pendapatan usaha dan pencapaian laba bersih dibanding pencapaian laba bersih tahun sebelumnya.

Our honorable shareholders,

Throughout 2014, the Board of Commissioners has performed duties and responsibilities in accordance with the Articles of Associations and laws and regulations.

Supervisory function conducted by the Board of Commissioners aims to ensure that the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the Board of Commissioners, is implemented properly by the Company in line with the Good Corporate Governance (GCG) Principles. In addition, the Board of Commissioners also provides advices and constructive input to the Board of Directors on the Company's management.

Moreover, the Board of Commissioners has established committees, namely Audit Committee and Risk & Insurance Committee, to support them in performing oversight duty.

Generally, the Board of Commissioners supervises the Company through periodic meetings that discuss the Company's performance achievement, evaluation based on reports received by the Board of Commissioners, and site visit to several business units, if necessary.

The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors and all Employees who have successfully led the Company to achieve business growth and significant increase of net income for the year.

Through this Annual Report, we hereby present our view on the Company's performance in 2014, Business Outlook, the implementation of GCG, and assessment on the performance of Committees under the Board of Commissioners in assisting supervisory duties of the Board of Commissioners in the Company.

Assessment on the Director's performance

In 2014, the Company's performance achievement by the Board of Directors was overall excellent. This is reflected in significant increase of the Company's revenues and net income compared with last year's net income.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pada 2014, pendapatan usaha mencapai Rp10.286,81 miliar atau meningkat sebesar 6,20% dari tahun 2013 sebesar Rp9.686,61 miliar dengan laba bersih mencapai Rp501,22 miliar atau meningkat 36,21% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp367,97 miliar.

Sedangkan total aset pada 2014 mencapai Rp12.542,04 miliar atau naik 42,71% dibanding tahun 2013 sebesar Rp8.788,30 miliar. Sementara itu total ekuitas mencapai Rp2.848,83 miliar atau naik 19,53% dibanding 2013 sebesar Rp2.383,44 miliar.

Seluruh jajaran Direksi telah bekerja keras dalam upayanya memajukan Perseroan, pembangunan SDM, serta perbaikan kinerja berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan, masukan serta saran kepada Direksi, sebagai berikut:

- Optimalisasi dari bisnis konstruksi.
- Peningkatan kinerja EPC.
- Optimalisasi peran dan fungsi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
- Peningkatan kemampuan dan keahlian (kompetensi) Pegawai melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun informal.
- Pengembangan sistem teknologi informasi sesuai kebutuhan yang dapat mendukung operasional Perseroan.
- Terus melakukan penyempurnaan atas kebijakan dan Standar Operasi Prosedur (SOP) secara intensif.

Pandangan atas Prospek Usaha

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung dengan program Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan program tersebut, Pemerintah akan melaksanakan berbagai proyek infrastruktur seperti jalan tol dan pelabuhan guna menunjang kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pasar konstruksi diprediksikan pada 2014 tumbuh hingga 17% dibandingkan 2015, seiring banyaknya lelang proyek infrastruktur yang dilakukan Pemerintah termasuk tambahan anggaran infrastruktur dari pengalihan subsidi bahan bakar minyak (BBM).

In 2014, the Company's revenues were IDR10,286.81 billion or grew by 6.20% from IDR9,686.61 billion with net income of IDR501.54 billion or an increase of 36.21% from IDR367.97 billion in 2013.

Total assets in 2014 rose to IDR12.524,17 billion or up 42.71% from IDR8,788.30 billion in 2013. Meanwhile, total equity was IDR2,848.83 billion or increased by 19.53% from IDR2,383.44 billion in 2013.

All our employees throughout the Director organization have worked hard to develop the Company and human capital, as well as continuously improved the Company's performance to achieve maximum business outcome.

We have also provided direction, input, and advices to the Director as follows:

- Optimization of construction business.
- Improvement of EPC performance.
- Optimization of roles and functions. Risk management and internal control system.
- Improvement of capacity and expertise (competency) of employees through both formal and informal education.
- Development of information technology system that is carried out based on needs to support the Company's operations.
- Intensive and continuous improvement of policies and Standard Operating Procedures (SOP).

Views on Business Prospect

In a broad outline, the Board of Commissioners sees that our predetermined business prospect as established in the Long-Term Business Plan (RJPP) remains promising and still in line with the Company's general objectives. This is also supported by the government's National Medium Term Development Plan (RPJMN), which aims to put a greater emphasis on the development of numerous infrastructure projects such as toll road and ports, to enable an economic acceleration and increase social welfare.

Construction industry in 2015 is projected to grow by 17% from prior year, particularly buoyed by the rise in infrastructure project bidding and inflated infrastructure budget, as an impact of fuel subsidy reallocation.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perseroan menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Kendala-kendala yang ada pada tahun berjalan telah mampu diselesaikan dengan baik oleh Direksi dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Penerapan Good Corporate Governance

Dalam memaknai GCG, Perseroan menekankan kepada Direksi untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mengimplementasikan GCG yang ditujukan untuk mencapai tata kelola yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Pada 2014, dalam memperkuat implementasi GCG di lingkungan Perseroan, Perseroan telah melakukan berbagai hal seperti:

- Penyusunan laporan manajerial Perseroan Triwulan I, II, III, dan IV,
- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- Pelaporan kepada regulator dan otoritas bursa (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia),
- Rapat Direksi Mingguan dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan yang berlaku,
- Rapat koordinasi Perseroan yang dilakukan per triwulan,
- Audit eksternal sistem Manajemen berbasis K3LMP,
- Assessment risiko dilakukan tiap triwulan, serta
- Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Penilaian atas Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan secara aktif kepada Direksi termasuk pelaksanaan RJPP, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Risiko dan Asuransi. Perseroan menilai kinerja Komite-komite tersebut pada 2014 berjalan dengan sangat baik dan memuaskan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Komisaris utama dan Direktur utama.

We forecast that the Company's business prospect remains bright and we will still be able to seize the opportunities, as proven by our Company's elements' ability to tackle various hurdles and challenges in the previous year.

Good Corporate Governance Implementation

In practicing good corporate governance, we always emphasize its importance as part of the Company's fundamental operations, which serves as a medium that reflects core principles of information disclosure, accountability, equality and responsibility. To this end, the Company continuously conducts various initiatives to implement sustainable good corporate governance.

In 2014, the Company has conducted these following initiatives to strengthen GCG implementation within the work environment, comprising:

- Composing a managerial report on quarter I, II, III and IV.
- Composing a Work Plan and Budget (RKAP) proposal based on the prevailing bylaws.
- Reporting to the financial regulator and capital market authority (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)
- Weekly meeting of Directors and Joint Meeting between Commissioners and Directors board that are held based on prevailing bylaws.
- Quarterly coordination meeting.
- K3LMP-based management system for external audit
- Quarterly risk assessment
- Conducting corporate social responsibility initiative.

Assessment on Performance of Supporting Committees under Board of Commissioners

In conducting an active monitoring process and supervising the implementation of the Long-Term Work Plan by the Board of Directors, the Audit Committee and Risk and Insurance Committee assist us. We view that these supporting committees have demonstrated a satisfactory performance.

In conducting their duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which consists of organizational position, job description, and



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



- 1** MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama / President Commissioner
- 2** IWAN NURSYIRWAN DIAR
Komisaris Independen / Independent Commissioner
- 3** KOHIRIN SUGANDA SAPUTRA
Komisaris Independen / Independent Commissioner

- 4** ARIF BAHARUDIN
Komisaris / Commissioner
- 5** SATYA ARINANTO
Komisaris / Commissioner
- 6** IMAM MAJDI ACHID
Komisaris / Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Piagam Komite Audit memuat kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan fungsi penanggung jawab pelaksanaan audit.

Komite Risiko dan Asuransi memfokuskan aktivitasnya pada usaha untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kualitas proses manajemen risiko dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada 2014, Perseroan tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris.

Penutup

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan saran kepada Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip GCG secara konsisten. Perseroan juga mengamanatkan agar Direksi dan seluruh pegawai dapat bekerjasama secara sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan guna mempersempit karya yang berkualitas. Tak lupa Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh pegawai atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang 2014. Kepada mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, Perseroan juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Terima Kasih

interdivisional relations between Audit Committee and the associate director for Audit implementation.

Meanwhile, the Risk and Insurance Committee rather focuses its activities on ensuring an effectiveness of risk management and its implementation process quality by conducting a regular assessment and providing recommendation to the Board of Commissioners on business risks and risk mitigation.

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes made in the current composition of Board of Commissioners in 2014.

Closing

As the Board of Commissioners, it is our duties to guide and provide constructive inputs to the Directors in order to pursue a performance excellence; one of them is through a consistent implementation of GCG. We would also like to keep reminding all Board of Director and employees to always maintain a synergy between the Company's components and the shareholders to deliver high quality works. Last but not least, we would like to extend our gratitude and highest appreciation to all employees and stakeholders, for all the hard work and dedication, as well as their unyielding trust to the Company throughout 2014. May the odds be ever in our favor.

Thank You

MOHAMAD HASAN

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director

Laba Bersih
Net Income

36,21%



Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus ditingkatkan melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

We believe that we can maintain excellent performance and implement business plans through our consistent implementation of GCG principles.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kinerja dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, penggunaan sistem teknologi informasi terkini, serta implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Perseroan memiliki keinginan kuat serta motivasi tinggi dalam menjadikan Perseroan terus maju ke depan dan menjadi yang terbaik sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Sepanjang 2014, Perseroan telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis guna menghadapi perubahan dan dinamika bisnis dalam industri konstruksi. Melalui laporan tahunan ini, Perseroan memberikan informasi terkait kebijakan strategis, pencapaian kinerja pada tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha Perseroan ke depan. Laporan tahunan ini juga menjadi salah satu wujud pertanggungjawaban kepada *shareholders* dan *stakeholders* serta sebagai implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Kondisi Makroekonomi

Kondisi makroekonomi Indonesia pada 2014 masih mengalami perlambatan pada PDB dan tercatat sebesar 5,3%. Konsumsi domestik sedikit melambat sebagai dampak dari program penghematan Pemerintah, kenaikan inflasi, dan tingkat suku bunga. Inflasi yang lebih tinggi, terutama didorong dampak kenaikan harga BBM bersubsidi, yang berakibat menurunkan daya beli masyarakat.

Pada akhir 2014, Bank Indonesia menetapkan suku bunga *BI Rate* menjadi 7,75% guna memperkuat perpaduan kebijakan dalam merespon penyesuaian harga komoditas strategis seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik yang ditempuh Pemerintah. Kebijakan tersebut juga konsisten dengan kemajuan dalam mengelola defisit transaksi berjalan ke arah yang lebih baik.

Di sisi lain, inflasi pada 2014 tercatat sebesar 8,34%. Selain Pemilu, tingkat inflasi juga cenderung dipengaruhi oleh *supply side* yang terkait dengan produksi, distribusi, maupun kebijakan Pemerintah. Pengaruh inflasi sebagian besar berasal dari kebijakan Pemerintah terkait penyesuaian harga komoditas strategis seperti bahan bakar minyak dan listrik

Assalamualaikum Wr. Wb

In order to boost profit growth, the Company continues to improve the Company's performance with the support of competent Human Capital (HC), the latest information technology system, and consistent implementation of *Good Corporate Governance* (GCG). The Company has strong commitment and high motivation to move forward and become the best according to its vision and mission.

Throughout 2014, we have implemented strategic policies to address changes and business dynamics in the construction industry. In this annual report, we hereby present strategic policies, performance achievement, challenges, and the Company's business outlook. We do this to fulfill our responsibility to the shareholders and stakeholders, as well as to enhance our transparency practice where we always uphold GCG principles consistently.

Macroeconomic Condition

Indonesia's macroeconomic condition in 2014 experienced a downturn as reflected on the decline in GDP growth rate to an estimated 5.3%. Consequently, domestic consumption also experienced a slowdown due to the government's budget tightening policy, rising inflation, and an increase in interest rate. Such increase was owed to the subsidized fuel price hike that in turn weakened purchasing power.

At the end of 2014, Bank Indonesia increased BI Rate to 7.75% to support many sectors in counterbalancing the effect of price adjustment policy of strategic commodities such as fuel and electricity. The government's move to implement such policy aims to manage the current account deficit toward a more sustainable level.

On the other hand, inflation in 2014 rose to 8.36%, most notably caused by general election as well as production and distribution supply. The accelerated inflation pace was mainly caused by government's price adjustment policy on strategic commodities, such as fuel and electricity, of which price and tariff saw an increase by year-end. The price adjustment policy



Laporan Direksi

Board of Directors Report

yang mengalami kenaikan pada akhir 2014. Penyesuaian harga tersebut akan dialokasikan pada pembangunan infrastruktur dan belanja yang lebih produktif diharapkan memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan Strategis 2014

Rencana strategis Perseroan dalam menghadapi inflasi, terutama kenaikan tingkat suku bunga bank, adalah dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan senilai Rp2 triliun dengan tingkat kupon 10,4%. Melalui obligasi tersebut, diperkirakan dapat mengurangi risiko atas kenaikan suku bunga tiga tahun mendatang. Sedangkan untuk kenaikan BBM, Perseroan mengantisipasinya dengan melakukan kontrak "payung" sehingga dapat mengantisipasi kenaikan harga material.

Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan pada 2014 antara lain meliputi:

1. Pendirian Waskita Toll Road.
2. Perubahan Direksi, Perubahan Maksud dan Tujuan, Peningkatan Modal Waskita Sangir Energi.
3. Peningkatan Modal Waskita Toll Road.
4. Akuisisi PPTR (Pejagan - Pemalang Toll Road).
5. Pendirian WBW (Waskita Bumi Wira).
6. Pendirian Prima Multi Terminal.
7. Pendirian Waskita Beton Precast.
8. Pendirian Waskita Karya Realty.
9. Perubahan Nama WBL menjadi WBW (Waskita Bumi Wira).
10. Obligasi PUB Tahap I.
11. Pendirian Jasamarga Kualanamu Tol.
12. Akuisisi KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga).

Proyek-proyek 2014

Menjelang akhir 2014, Perseroan mendapatkan kontrak proyek Bendungan Raknamo senilai Rp645 miliar. Bendungan ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan air baku masyarakat Kabupaten Kupang dan sekitarnya. Pembangunan Bendungan Raknamo akan dilaksanakan dalam jangka waktu 51 bulan terhitung sejak tahun anggaran 2014 sampai dengan tahun anggaran 2019.

Proyek lainnya pada 2014 adalah penggerjaan jalan tol Pejagan-pemalang senilai Rp1,4 triliun. Jalan tol ini termasuk jalan tol trans Jawa yang akan menghubungkan antara Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga mengerjakan proyek jalan tol Depok-Antasari senilai Rp630 miliar yang akan menjadi jalan lanjutan dari flyover Depok-Antasari. Diluar jalan tol, Perseroan juga mengerjakan

was implemented to allocate more budgets to infrastructure sector and government expenditure, which is expected to spur economic growth.

2014 Strategic Policies

The Company issued Continuous Bond worth of IDR2 trillion with a coupon rate of 10.4% as a strategic measure to deal with inflation, especially, the increased bank interest rate. Such issuance is expected to mitigate the increase of interest rate risk in the next three years. In addition, we also addressed fuel price hike through framework contract that enabled us to anticipate the rising material price.

Several strategic policies that we implemented in 2014 are:

1. Establishment of Waskita Toll Road.
2. Change in Board of Directors, Change in Purposes and Objectives, Increase in Capital of Waskita Sangir Energi.
3. Increase in Capital of Waskita Toll Road.
4. Acquisition of PPTR (Pejagan-Pemalang Toll Road).
5. Establishment of WBW (Waskita Bumi Wira).
6. Establishment of Prima Multi Terminal.
7. Establishment of Waskita Beton Precast.
8. Establishment of Waskita Karya Realty.
9. Change in Name of WBL to WBW (Waskita Bumi Wira).
10. Continuous Bond Public Offering (PUB) Phase I.
11. Establishment of Jasamarga Kualanamu Tol.
12. Acquisition of KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga).

2014 Projects

At the end of 2014, the Company obtained Raknamo Dam project worth IDR645 billion to supply water for community in need, especially around Kupang regency. The Raknamo Dam project will be executed for approximately 51 months since the financial year of 2014 until 2019.

Other projects in 2014 are Pejagan-Pemalang toll road worth of Rp1.4 trillion. This toll road includes trans-Java toll road that connects West Java, Central Java, and East Java. In addition, the Company also executed Depok-Antasari toll road project worth of IDR630 billion that will connect Depok-Antasari flyover. In non-toll road project, the Company also executed Gondang Dam in Central Java worth of IDR560 billion,



Laporan Direksi Board of Directors Report

Bendungan Gondang di Jawa Tengah senilai Rp560 miliar, Apartemen Frontage di Surabaya senilai Rp1,4 triliun, dan proyek di luar negeri yaitu Bandara Suai di Timor Leste senilai Rp825 miliar.

Pencapaian 2014

Pencapaian kinerja Perseroan pada 2014 menunjukkan pertumbuhan, dengan tercapainya target kontrak baru sebesar Rp22,6 triliun. Dengan perolehan kontrak baru tersebut, pendapatan usaha Perseroan mengalami kenaikan 6,20% hingga mencapai Rp10,29 triliun dibandingkan pada 2013 sebesar Rp9,69 triliun. Laba bruto tercatat sebesar Rp1.108,90 miliar naik 21,76% dibandingkan pada 2013 sebesar Rp910,70 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan mampu meningkatkan laba bersih sebesar 36,21% menjadi Rp501,22 miliar dari Rp367,97 miliar pada 2013. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah dikelola secara efisien.

Perbandingan Antara Pencapaian 2014 Dengan Target RKAP 2014

Dibandingkan dengan target RKAP 2014, pencapaian kinerja Perseroan pada 2014 mencapai hasil yang memuaskan. Total nilai kontrak baru yang tercatat sebesar Rp21,49 triliun berada 14,49% di atas target RKAP 2014 sebesar Rp18,77 triliun. Pendapatan usaha Perseroan yang tercatat sebesar Rp10,29 triliun berada 13,31% di bawah target RKAP 2014 sebesar Rp11,87 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh beberapa proyek baru yang didapat pada 2014 mengalami penundaan kontrak hingga awal tahun 2015. Meski demikian, laba bersih tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp501,21 miliar berada 13,18% di atas target RKAP 2014 sebesar Rp442,85 miliar.

Tantangan 2014

Penyelenggaraan pemilu Presiden pada 2014 menyebabkan penundaan perolehan beberapa tender yang mempengaruhi bergesernya perolehan nilai kontrak baru Perseroan. Meskipun nilai kontrak baru Perseroan tidak melebihi target tahun berjalan, karena itu, Perseroan berinisiatif untuk berinvestasi ke dalam beberapa proyek infrastruktur yang dimulai pada pertengahan 2014 yakni pembangunan proyek Jalan Tol Pejagan-Pemalang. Hal ini kemudian berlanjut pada beberapa investasi jalan tol lainnya.

Selain itu, tantangan lainnya yang hadapi adalah keputusan Pemerintah untuk menyesuaikan harga BBM. Hal ini memiliki dua sisi keuntungan dan kerugian bagi Perseroan. Keuntungan

Frontage Apartment in Surabaya worth of IDR1.4 trillion, and project outside the country, namely Suai Airport in Timor-Leste worth of IDR825 billion.

Achievement in 2014

The Company demonstrated a robust growth in 2014 as reflected on the accomplishment of new contract target worth IDR22.6 trillion. The contracts further scaled up the Company's operating revenue of 6.20% to IDR10.29 trillion compared with 2013 at IDR9.69 trillion. Gross income was IDR1,108.90 billion, an increase of 21.76% compared with 2013 at IDR910.70 billion. With such achievement the Company was able to improve net income of 36.21% to IDR501.22 billion from IDR367.97 billion in 2013. The increase showed that the Company has been managed efficiently.

Comparison between 2014 RKAP's Target and Achievement

Compared with 2014 RKAP's target, the Company's performance achievement in 2014 was satisfactory. Total new contract value was worth Rp21.49 trillion, 14.49% above the target set forth in the 2014 RKAP at Rp18.77 trillion. The Company's revenue was recorded at Rp10.29 trillion, 13.31% below the 2014 RKAP at Rp11.87 trillion. This was particularly caused by delay in the execution of the contract of new projects in 2014, which lasted until the beginning of 2015. Nevertheless, net income for the year was recorded at Rp501.21 billion, 13.18% above the 2014 RKAP target at Rp442.85 billion.

Challenges in 2014

The presidential election in 2014 had an effect to the number of new contract gained by the Company, as the Company decided to hold several tender processes. Even though the Company's new contract value did not exceed the target set for the year, the Company took the initiative to invest in a number of infrastructure projects in the mid 2014, namely Pejagan-Pemalang Toll Road project development and other toll roads projects.

In addition, another challenge that we faced was the Government's fuel price adjustment policy, which had two-sided effect on the Company in terms of gain and loss. On the



Laporan Direksi

Board of Directors Report

yang diraih dengan penyesuaian harga BBM tersebut adalah pengalihan alokasi selisih harga dari penyesuaian tersebut kepada proyek-proyek infrastruktur pada 2015. Sedangkan dampak negatifnya adalah kenaikan BBM mengakibatkan kenaikan harga material proyek. Namun, hal tersebut diantisipasi dengan melakukan kontrak "payung" untuk pengadaan material-material dalam jumlah besar seperti semen dan besi beton baja.

Dalam menghadapi tantangan 2014 Perseroan melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Kendala-kendala yang ada pada tahun berjalan telah mampu diselesaikan dengan baik dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Pengembangan Bisnis dan Analisis Prospek Usaha

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah menyusun prospek usaha Perseroan untuk masa mendatang. Perseroan optimis pada 2015 kegiatan usaha konstruksi memiliki prospek yang sangat menguntungkan sejalan dengan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Melalui program tersebut, Pemerintah akan menambah proyek-proyek infrastruktur seperti jalan tol dan pelabuhan. Perseroan juga menargetkan untuk melakukan beberapa investasi jalan tol seperti jalan tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi, jalan tol Balikpapan, serta jalan tol di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Selain itu juga, Perseroan berencana untuk menambah kapasitas pada pabrik Beton Precast melalui entitas anak yakni PT Waskita Beton Precast serta proyek super blok di Surabaya melalui PT Waskita Karya Realty yang akan dimulai tahun 2015.

Pada tahun 2014, Perseroan mendirikan 3 (tiga) entitas anak perusahaan yaitu PT Waskita Toll Road, PT Waskita Beton Precast, serta PT Waskita Karya Realty. Selain itu, Perseroan juga memiliki PT Waskita Sangir Energi yang bergerak di bidang energi (*power plant*). Pada 2015, diharapkan seluruh entitas anak dapat berkontribusi kepada Perseroan melalui bidang usahanya masing-masing. PT Waskita Toll Road saat ini tengah melaksanakan proyek jalan tol Pejagan-Pemalang dan Bekasi-Cawang-Kampung Melayu. Sedangkan PT Waskita Beton Precast telah memiliki 4 (empat) pabrik dengan

one hand, this policy might provide profitability growth to the Company, as more portion of the budget would be allocated for infrastructure development projects in 2015. But on the other hand, it brought forward a negative impact in terms of higher cost for materials. However, we have anticipated this risk by entering into framework contract to procure materials in bulk, such as cement, iron, and steel.

In addressing 2014 challenges, we have made improvement and innovation to scale up our operational performance. As such, we are optimistic that our business outlook is getting brighter, and the Company is able to capture more opportunities that lie ahead. We also involved all elements in the Company to work with us in dealing with the challenges we have successfully resolved in the past year.

Business Development and Analysis on Business Outlook

Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has drawn up business plan for the future. We are upbeat on the promising prospect of construction business in 2015, in line with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Through this program, the Company will increase its infrastructure projects such as toll road and ports. The Company targets to invest in toll road projects, such as Medan Kualanamu Tebing Tinggi toll road, Balikpapan toll road, and toll road in Central Java and East Java.

In addition, we also plan to increase the capacity of Precast concrete plan through our subsidiary, PT Waskita Beton Precast and superblock project in Surabaya through PT Waskita Karya Realty at the beginning of 2015.

In 2014, the Company established 3 (three) subsidiaries, namely PT Waskita Toll Road, PT Waskita Beton Precast, and PT Waskita Karya Realty. In addition, the Company also owns PT Waskita Sangir Energi that operated in power plant. In 2015, it is expected that all subsidiaries are able to contribute to the Company through the excellence in operating its own business lines. Meanwhile, PT Waskita Toll Road is currently implementing toll road project of Pejagan-Pemalang and Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, while PT Waskita Beton Precast has had 4 (four) plants with production capacity of



Laporan Direksi Board of Directors Report

kapasitas produksi 800.000 ton. PT Waskita Karya Realty memiliki 2 (dua) proyek yang sedang berjalan serta satu proyek yang akan diinisiasi pada 2015, sedangkan PT Waskita Sangir Energi diharapkan *power plant*-nya dapat beroperasi pada akhir 2015.

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan serta meraih prospek bisnis pada masa mendatang, sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat terwujud dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dengan demikian, bagi Perseroan, implementasi GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada masyarakat luas.

Bagi Perseroan, pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* dan berkelanjutan dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya serta mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal. Karena itu, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Pada tahun 2014, *assessment GCG* dilakukan oleh BPKP. Pencapaian GCG Perseroan memperoleh skor *assessment GCG* sebesar 85,03 dengan predikat "SANGAT BAIK", meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 83,90.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan melalui Unit PKBL telah merealisasikan berbagai program bantuan antara lain bantuan program pipanisasi di kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat, program penghijauan di kota Tangerang Provinsi Banten, program penghijauan untuk Asrama Haji di Pondok Gede di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, program pembuatan sarana air bersih Pulau Saigi di Provinsi Sulawesi Selatan, revitalisasi sumur bor untuk masyarakat di desa Jepitu Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY), serta pembuatan sarana air bersih untuk 4 (empat) desa yaitu Desa Sumber Jaya Desa Marga Batin Desa Sinar Pasma Desa Sidorahayu Provinsi Lampung.

800,000 tons. PT Waskita Karya Realty has 2 (two) projects that will be initiated in 2015, and PT Waskita Sangir Energy is expected to operate its power plant at the end of 2015.

Good Corporate Governance

We believe that we can maintain excellent performance and implement business plans through our consistent implementation of GCG principles. For us, GCG practice is mandatory to enhance our transparency practice and accountability of the Company's management to public.

Continuous development of GCG that is in line with best practices may provide protection to shareholders and the other stakeholders, as well as encourage the Company to create shareholder value at maximum. Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees have the commitment to adopting the highest standard of GCG principles. These principles have become our benchmark to make responsible decision, avoid conflict of interest, maximize performance, and increase accountability.

In 2014, GCG assessment was conducted by BPKP where the Company obtained GCG assessment score of 85.03 with "EXCELLENT" predicate, higher than 83.90 score obtained last year.

Corporate Social Responsibility

For the past three years, the Company through PKBL (Partnership and Community Development Program) has disbursed donation to fund pipe installment program in Majalengka regency, West Java, green project in Tangerang, Banten, green project for Asrama Haji in Pondok Gede, Jakarta, water facilities in Saigi Island in South Sulawesi and in Lampung for communities residing in 4 (four) villages, namely Sumber Jaya Village, Marga Batin Village, Sinar Pasma Village, and Sidorahayu Village. The donation is also provided for revitalization of water well drilling for the community in Jepitu village, Girisubo district, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta.



Laporan Direksi Board of Directors Report



3

2

1

4

5

6

1 M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director

2 DIDI TRIYONO
Direktur Operasi III / Operations III Director

3 TUNGGUL RAJAGUKGUK
Direktur Keuangan/Direktur Independen /
Finance Director/Independent Director

4 DESI ARRYANI
Direktur Operasi I / Operations I Director

5 ADI WIBOWO
Direktur Operasi II / Operations II Director

6 AGUS SUGIONO
Direktur Pengembangan dan SDM /
Development and Human Capital Director



Laporan Direksi Board of Directors Report

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas seluruh pegawai. Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001 tahun 2007 sebagai standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kinerja keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dengan *Insiden Rate* yang semakin turun.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada 2014, Perseroan tidak ada perubahan atas komposisi anggota Direksi.

Penutup

Sebagai penutup, Perseroan mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga Perseroan sampaikan kepada pemegang saham, mitra kerja, dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan, serta kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik. Perseroan juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pegawai yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tidak lupa Perseroan sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta segenap pihak lainnya sehingga Perseroan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Terima kasih

Manpower, Occupational Health and Safety

In terms of manpower sector, the Company is committed to continuously improving the welfare and productivity of all employees. Therefore, the Company has implemented K3 Management System (SMK3) according to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2012 and OHSAS 18001 year 2007 as a standard for occupational health and safety management system (SMK3). Our occupational health, safety, and management has improved with lower incident rate over the years.

Changes in the Composition of Board of Directors

In 2014, the Company did not change the composition of the Board of Directors.

Closing

Finally, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the recommendation and advices given to the Board of Directors. The same appreciation is also directed to the Shareholders, working partners, and customers for their support, trust and cooperation that we have forged so well. We also extend our gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and passion in fulfilling their respective duties and responsibilities, and who have cooperatively supported the Company to achieve vision, mission, and target relentlessly. Last, we convey our indebtedness to our stakeholders and all parties who have paved the way for the Company to achieve various targets in business improvement and sustainable growth.

Thank you

M. CHOLIQ

Direktur Utama

President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

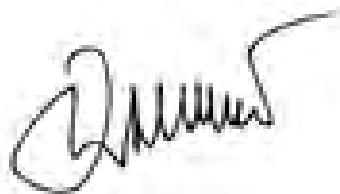
This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner



Iwan Nursyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner




Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner




Imam Majdi Achid
Komisaris
Commissioner



Direksi

Board of Directors



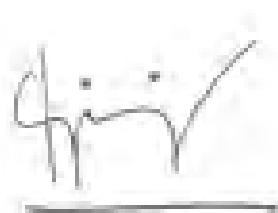
M. Choliq
Direktur Utama
President Director



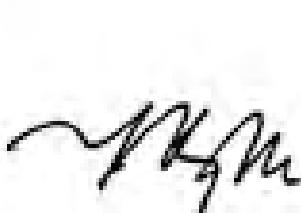
Tunggul Rajagukguk
Direktur Keuangan
Finance Director



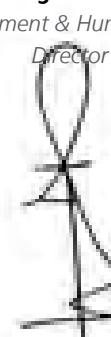
Agus Sugiono
Direktur Pengembangan & SDM
Development & Human Capital
Director



Desi Arryani
Direktur Operasi I
Operation Director I



Adi Wibowo
Direktur Operasi II
Operation Director II



Didi Triyono
Direktur Operasi III
Operation Director III





03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Perseroan diakui sebagai perusahaan konstruksi yang memiliki keunggulan kompetitif yang membawa kepercayaan para pelanggan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai proyek.

The Company is recognized as a construction company that has competitive advantage and trusted by customers to cooperate in handling various projects.





WASKITA



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	1 Januari 1961 / January 1, 1961
Bidang Usaha / Business Line	Jasa Konstruksi, Industri, <i>Realty</i> , dan Perdagangan / Construction Services, Industry, Realty, and Trading
Kepemilikan / Ownership	Pemerintah Republik Indonesia 67,33% / Government of Republic of Indonesia by 67.33% Masyarakat 32,77% / Public by 32.77%
Pencatatan Saham / Share-listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 September 2012 dengan kode saham WSKT / The Company listed shares on Indonesia Stock Exchange on September 19, 2012 with ticker code WSKT
Alamat Perusahaan / Company Address	Jl. MT Haryono kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Telp. +62 21 850 8510 / 20 Fax . +62 21 850 8506 Email. waskita@waskita.co.id www.waskita.co.id

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

A. Riwayat Singkat dan Keunggulan Perusahaan

Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 1 Januari 1961 melalui proses nasionalisasi perusahaan asing yang semula bernama Volker Aannemings Maatschappij N.V. Kemudian, diubah menjadi PT Waskita Karya (Persero). Pada Desember 2012, Perseroan melakukan *go public* dan menjadi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi terbesar di Indonesia (Majalah Investor, Nopember 2011). Beberapa keunggulan kompetitif yang memperkuat kinerja Perseroan sebagai berikut:

- Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur dan luar negeri
- Sebagai BUMN di bidang konstruksi, Perseroan memiliki posisi solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh Pemerintah, seperti proyek *Masterplan* Percepatan dan Perluas Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), jalan tol, infrastruktur pelabuhan dan bandar udara, pembangkit listrik dan proyek-proyek lainnya. Sejak tahun 1980-an, Perseroan selalu mendapatkan proyek-proyek unggulan, seperti proyek Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Juanda (1985), Jembatan Pasupati

A. Brief History and The Company's Strength

The Company was originally established as State Owned Enterprise on January 1, 1961 through nationalization of foreign corporation, namely Volker Annemings Maatschappij N.V. and later changed to PT Waskita Karya (Persero). The Company listed its shares in December 2012 and became PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company is one of the largest construction companies in Indonesia (Investor Magazine, Nopember 2011). The following are several competitive advantages which strengthens the Company's good performance:

- The Company is well-placed to handle infrastructure projects and construction projects from abroad
- As a SOE engaged in construction business, the Company is in solid position to acquire mega-infrastructure projects from the government, such as projects for the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI), toll roads, port and airport infrastructure, power plants and other projects. Since 1980s, the Company has always acquired top projects, such as Soekarno-Hatta Jakarta International Airport and Juanda Airport (1985), Pasupati and Suramadu Bridges (2005), Jatigede Dam (2009), Burj View Dubai, ADFC



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

dan Suramadu (2005), Bendungan Jatigede (2009), Burj View Dubai, ADFC Tower Dubai, Legend Plaza Dubai, King Abdullah Financial District Riyadh (2010), Dredging & Embankment Krakatau Steel (2011), Diversion Tunnel Jatigede (2012), serta Jembatan Kelok 9 dan Jalan Tol Bali Mandara (2013).

- b. Pemain besar nasional dengan reputasi dan *customer base* yang luas

Perseroan merupakan Perusahaan konstruksi dengan pendapatan usaha dari sektor konstruksi yang terbesar di Indonesia (sumber: data laporan keuangan perusahaan-perusahaan konstruksi yang tercatat di BEI, Juni 2012). Perseroan juga telah mendapatkan berbagai penghargaan dalam bisnis dari lembaga-lembaga yang ada di dalam maupun luar negeri. Hal ini merupakan bukti bahwa Perseroan memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidang konstruksi.

Tingginya pendapatan usaha tersebut juga didukung oleh *customer base* Perseroan yang luas, terdiri dari instansi pemerintah, BUMN, dan pihak swasta (dalam negeri dan luar negeri). Perseroan senantiasa menjalin hubungan harmonis dengan klien sehingga banyak dari klien tersebut yang menjadi *repeat customers* dalam 6 tahun terakhir.

- c. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas
- Perseroan memiliki beberapa produk unggulan yang membantu dalam pelaksanaan proyek-proyek di lapangan, diantaranya pembangunan bandar udara, dermaga, bendungan, *tunnel*, jalan tol, *fly over*, dan jembatan bentang panjang. Konsumen menuntut penyelesaian pekerjaan dengan waktu *delivery* lebih cepat dan mutu pelaksanaan yang lebih baik. Dalam hal ini, Perseroan dapat mengungguli pesaing-pesaing lainnya dengan pengalaman yang dimiliki dalam pembangunan proyek-proyek tersebut.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan produk dengan kualitas dan bermutu, Perseroan menerapkan standar mutu internasional, diantaranya ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO

Tower Dubai, Legend Plaza Dubai, King Abdullah Financial District Riyadh (2010), Dredging & Embankment Krakatau Steel (2011), Diversion Tunnel Jatigede (2012), as well as Kelok 9 Bridge and Mandara Bali Toll Road (2013) projects.

- b. Leading national player with good reputation and broad customer base

The Company's construction business segment earns the largest revenue compared with other construction companies in Indonesia (source: financial report of construction companies listed on BEI, June 2012). The Company has also received various awards for its business performance from domestic and foreign institutions. This indicates that our reputation and expertise in construction industry is reliable.

The Company's strong operating revenue is supported by the Company's wide customer base, consisting of government agencies, SOEs and private sector (domestic and foreign). Central to our effort to gain repeat customers in the last 6 years is good relationship with all our clients that the Company continuously maintains.

- c. Excellent products and high quality products

The Company's excellent products are effective to accelerate construction process in the field. Among the projects are the development of airports, wharfs, dams, tunnels, toll roads, flyovers, and long span bridges. It is widely known that customers demand better execution of the project and faster delivery time when the work is completed. With our expertise in handling the above projects, the Company can meet this customer's demand far better than our competitors.

As our commitment to creating quality products, the Company adopts international quality standard in our works, to name a few, ISO 14001:2004 (Environmental Management System), OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety), ISO 9001:2008 (Quality Management



Sekilas Perusahaan Company at a Glance

9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), serta Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan (Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa).

d. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat

Pendapatan Perseroan terus menunjukkan angka yang bertumbuh dan stabil. Segmen usaha konstruksi mengalami kenaikan pendapatan dari tahun ke tahun sebagai dampak positif atas penerapan strategi peningkatan marjin pendapatan melalui *cost reduction program*, kegiatan EPC, serta pengingkatan sistem kerja internal secara menyeluruh. Secara konsisten, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing melalui persentase kemenangan tender. Perseroan terus berupaya untuk mendapatkan proyek-proyek besar setiap tahun untuk mencapai target RKAP tahunan yang ditentukan.

e. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia

Perseroan telah melakukan reorganisasi dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan struktur organisasi yang ada sebelumnya. Dengan adanya struktur organisasi baru ini, Perseroan dapat mewujudkan sistem desentralisasi dan pemberdayaan Divisi yang dibagi berdasarkan pekerjaan dan wilayah geografis yang lebih spesifik. Beberapa reorganisasi yang Perseroan lakukan antara lain:

- Memiliki unit usaha di setiap propinsi di Indonesia dan di luar negeri;
- Pendeklasian proses pengambilan keputusan kepada Divisi;
- Masing-masing Divisi melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi;
- Lebih selektif mendapatkan proyek-proyek *pre-financing* (didukung dengan jaminan pembayaran).

Selain itu, Perseroan juga memiliki wilayah produksi dan jaringan informasi yang tersebar di hampir seluruh propinsi di Indonesia, serta Timor Leste, Uni Emirat Arab dan Arab Saudi. Dengan cabang di 33 lokasi di Indonesia dan luar negeri, Perseroan mendapatkan cakupan pasar yang lebih luas.

System), and Security Management System Audit Certificate (Self-Initiated Security Management System).

d. Stable Income Growth and Increasing Competitiveness

The trend of our revenue is steady and continuously moves upwards. Revenue from construction business segment increases over the years as a result of the implemented strategy of improving revenue margin through cost reduction program, EPC activity, and the overall improvement in internal working system. The Company continuously sharpens our competitiveness while expanding our project portfolios. The Company continuously sharpens its competitiveness while expanding its project portfolios. The Company continuously strives to obtain large projects every year to meet the target set out in the RKAP (Annual Work Plan and Budget).

e. Decentralization of organization, marketing network and extensive production area across Indonesia

The Company seeks to evaluate and improve the effectiveness of current organization structure by making some reorganization to it. This new organization structure is expected to create a decentralized system and empower divisions which the Company creates based on type of works and more specific geographical area. The following are some of the reorganizations that the Company undertakes:

- Building business unit in every province in Indonesia and abroad;
- Granting the authority to make decision to each Division;
- Each Division's activity ranges from the marketing to production process;
- Strictly selecting pre-financing projects (should be supported with guarantee payment).

In addition, the Company also has production area and information network in most of all provinces in Indonesia, Timor Leste, United Emirate Arab and Saudi Arabia. With branch offices across 33 locations in Indonesia and abroad, the Company can have wider market share.



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

- f. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu

Manajemen Perseroan merupakan orang-orang yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam bidang konstruksi, Precast, realty, maupun investasi infrastruktur. Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan *human capital* yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi, *fit and proper*, profesional dan memiliki global *mindset*.

Human capital adalah aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan keahlian sumber daya manusia melalui pengembangan dan pelatihan bagi seluruh pegawai. Bentuk komitmen dalam mengembangkan human capital yang kompetitif, Perseroan wujudkan dengan implementasi beberapa program, seperti rekrutmen *management trainee* (MT), beasiswa bagi pegawai untuk mengikuti program Strata 2 di dalam dan di luar negeri, program *merit system*, dan menjalankan *sharing knowledge* maupun program pengembangan kepemimpinan.

- g. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi
- Guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra kerja serta pihak terkait lainnya, Perseroan menjalin kerjasama dengan mitra perbankan dalam layanan *cash management* dan *supply chain financing*. *Cash management* adalah sistem layanan perbankan yang memberikan kemudahan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan secara *on line* dan *real time* yang dilengkapi dengan layanan *virtual account*, *cash pooling*, *cash distribution*, *cash payment*, dan *e-tax*.

Sedangkan, *supply chain financing* adalah fasilitas yang diberikan oleh perbankan untuk pembiayaan mitra/rekanan dengan skema *factoring with resources* (metode *discounting*).

- f. Having competent management and professionals reliable in completing projects within time table

The Company's management consists of reliable professionals with high competency in construction, precast, realty, investment and infrastructure. The Company seeks to continuously build reliable human capital possessing high capability, professionalism, and global mindset, as well as those who are fit and proper for the job.

Human capital is crucial to the Company. Therefore, the Company continues to develop expertise of human capital through training and development program for all employees. The Company implements commitment to developing human capital to demonstrate high competitive power by carrying out several programs, among others, Management Trainee (MT) recruitment, scholarship provision to pursue Master's degree in domestic and foreign university for employees, merit system, sharing knowledge and other leadership development programs.

- g. Having integrated financial management system
- To improve the quality of financial management and facilitate our working partners and other related parties alike, the Company cooperates with banks to handle cash management and supply chain financing. The bank's cash management services will facilitate financial transaction in online and real time basis. The service is supported with virtual account, cash pooling, cash distribution, cash payment and e-tax services.

Meanwhile, supply chain financing facility is given by bank for the financing of partners with factoring with resources scheme (discounting method).



Sekilas Perusahaan Company at a Glance

B. Proyek Strategis dan Unggulan

Perseroan diakui sebagai perusahaan konstruksi yang memiliki keunggulan kompetitif yang membawa kepercayaan para pelanggan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai proyek. Proyek strategis dan unggulan yang Perseroan kerjakan pada tahun 2014, antara lain:

Tabel proyek strategis unggulan
dalam jutaan Rupiah

B. Strategic and Excellent Projects

The Company is recognized as a construction company having competitive advantages and trusted by customers to handle top projects. Some of our strategic and excellent projects that the Company has delivered are as follows:

Table of strategic and excellent projects
in million Rupiah

No	Nama Proyek / Name of Project	Lokasi/ Propinsi Location/Province	Pemberi Tugas / Project Owner	Sumber Dana / Source Of Fund	Nilai / Value
1	Bandara Suai / Suai Airport	Timor Leste	Pemerintah Timor Leste / Timor-Leste Government	Pemerintah Timor Leste / Timor-Leste Government	825.000
2	Bendungan Raknamo / Raknamo Dam	NTT	Kementrian PU Ditjen. SDA / Ministry of Public Works, Directorate General of Human Resource	APBN / State Budget	645.000
3	Jalan Tol Becakayu / Bacakayu Toll Road	Jakarta	PT Waskita Toll Road	BUMN / SOE	4.100.000
4	Stadion Balikpapan / Balikpapan Stadion	Balikpapan	Pemprov Kaltim / East Kalimantan Government	APBN / State Budget	545.000
5	Jalan Tol Pejagan-Pemalang / Pejagan-Pemalang Toll Road	Jawa Tengah	PT Pejagan Pemalang Tol Road	BUMN / SOE	1.600.000



Kegiatan Usaha

Business Line

BIDANG USAHA



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction: EPC*), serta layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikan elektrikal termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, serta pekerjaan terintegrasi lainnya (*Engineering, Procurement and Construction*). Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, investasi, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction: EPC*), serta layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Sedangkan kegiatan usaha dalam bidang jasa keagenan dan agro industri belum dilaksanakan.

BUSINESS SEGMENT

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 1, the Company's purposes and objectives are to operate in construction industry, fabrication, rental services, agency services, investment, agro industry, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), as well as services to improve capability in construction by implementing Limited Liability Company's principles. To achieve such objective, the Company engages in construction services, mechanical and electrical services, including network and installation, mining, and other integrated services (Engineering, Procurement, and Construction). In addition, the Company holds other business activities such as providing management consulting services, running business in agro-industry, and providing information technology and tourism services.

As of December 31, 2014, the Company has implemented business activities in construction, fabrication, rental services, investment, integrated works (Engineering, Procurement, and Construction: EPC), and other services on the improvement of capacity in construction field by implementing principles of Limited Liability Company. Meanwhile, business activities in agency and agro-industry have not been implemented yet.



KEGIATAN USAHA DAN JASA

Konstruksi:

Visi Perseroan "Menjadi Perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty" dan Misi "Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan melalui: SDM yang kompeten, sistem dan teknologi terintegrasi, sinergi dengan mitra usaha, inovasi dan diversifikasi usaha", saat ini Perseroan dalam proses transformasi dalam mengembangkan bisnis melalui perluasan pasar konstruksi (*precast*, beton, *realty* & investasi jalan tol, serta energi) guna meningkatkan daya saing dan nilai tambah.

Guna mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki 3 (tiga) Divisi berdasarkan produk (Divisi Sipil, Divisi Gedung, Divisi EPC) dan 4 (empat) Divisi berdasarkan wilayah geografi (Divisi Regionall, II, III & IV). Perseroan juga telah mendirikan Anak Perusahaan di bidang energi yaitu PT Waskita Sangir Energi dengan kapasitas *output* 2x5 MW yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat, PT Waskita Toll Road Anak Perusahaan di bidang jalan tol, PT Waskita Beton Precast Anak Perusahaan di bidang beton pracetak, PT Waskita Karya Realty Anak Perusahaan di bidang Realty, PT Prima Terminal Curah Anak Perusahaan di bidang Pelabuhan, dan PT Jasamarga Kualanamu Tol Anak Perusahaan di bidang jalan tol.

BUSINESS ACTIVITIES AND SERVICES

Construction:

The Company's Vision "To become the leading Indonesia company in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty" and Mission "To increase the sustainable corporate value through: competent human capital, integrated system and technology, partnership synergy, innovation, and diversification. The Company is currently carrying out transformation to develop business through construction market expansion (*precast*, concrete, *realty* & toll road investment, and energy) in order to enhance competitive power and added value.

In order to achieve these objectives, the Company establishes 3 (three) Divisions based on products (Civil Division, Building Division, EPC Division) and 4 (four) Divisions based on geographical regions (Regional Division I, II, III, & IV). The Company has also established several subsidiaries, namely PT Waskita Sangir Energi, which is engaged in energy, has output capacity of 2x5 MW, and located in Sangir, West Sumatera. Other subsidiaries are PT Waskita Toll Road, engaged in precast concrete; PT Waskita Karya Realty, engaged in Property; PT Prima Terminal Curah, engaged in Port, and PT Jasamarga Kualanamu Tol, engaged in toll road.



Kegiatan Usaha Business Line



Pada 2014, berkat kinerja baik Perseroan dalam bidang konstruksi, pada tahun 2014 Perseroan mampu meraih nilai kontrak yang dikelola senilai Rp31,75 triliun, terdiri atas sisa nilai kontrak sebelumnya sebesar Rp10,26 triliun dan nilai kontrak baru sebesar Rp21,49 triliun. Sedangkan laba setelah pajak yang Perseroan terima pada 2014 sebesar Rp501,22 miliar, meningkat 36,21% dibandingkan realisasi 2013 sebesar Rp367,97 miliar. Beberapa proyek besar dan prestisius yang Perseroan peroleh pada tahun ini antara lain Bandara Suai di Timor Leste, Bendungan Raknamo di NTT, Jalan Tol Becakayu di Jakarta, Stadion Balikpapan dan Jalan Tol Pejagang - Pemalang di Jawa Tengah.

Precast:

Perseroan telah memiliki 4 pabrik beton precast di Cibitung, Sadang, Pasuruan dan Palembang. Kapasitas pabrik beton precast di tahun 2014 adalah sebesar 800.000 ton dengan rincian:

- Cibitung : 250.000 ton
- Sadang : 250.000 ton
- Pasuruan : 175.000 ton
- Palembang : 125.000 ton

Perseroan juga memiliki beberapa *plant* yang masih memproduksi *ready mix* antara lain pabrik Sadang, Palembang dan beberapa *batching plant* di proyek-proyek besar. Sekitar 50% dari total produksi beton *precast* digunakan untuk mencukupi kebutuhan internal, sedangkan sisanya dijual kepada pihak eksternal.

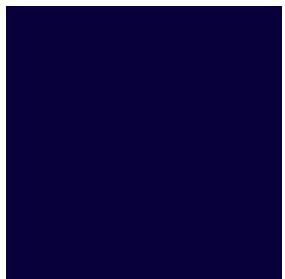
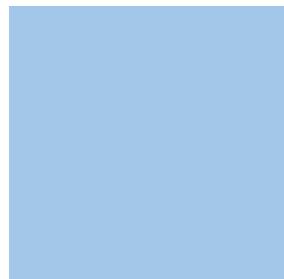
Supported by the Company's good performance in construction, the Company was able to obtain contracts worth of IDR31.75 trillion. This amount included IDR10.26 trillion of total contract value in 2013 and new contract value of IDR21.49. Profit after tax of the Company in 2014 was IDR501.22 billion; an increase of 36.21% compared with IDR367.97 billion in 2013. Some of the large and prestigious projects that the Company obtained are Suai Airport in Timor-Leste, Raknamo Dam in NTT, Toll Road in Becakayu in Jakarta, Balikpapan Stadium and Pejagang-Pemalang Toll Road in Central Java.

Precast:

The Company has had 4 precast concrete plants in Cibitung, Sadang, Pasuruan, and Palembang. The capacity of precast concrete plant in 2014 was 800,000 tons with the following details:

- Cibitung : 250,000 tons
- Sadang : 250,000 tons
- Pasuruan : 175,000 tons
- Palembang : 125,000 tons

The Company has several plants that produced ready mixed concrete, among others, Sadang, Palembang and several batching plant installed at big projects. About 50% of the total precast concrete was used to meet internal needs, while the rest was sold to external user.



Realty:

Perseroan sampai dengan saat ini telah melaksanakan beberapa proyek yaitu optimalisasi aset Waskita di Cawang untuk dibangun Hotel dan Perkantoran, Apartement Brooklyn di Alam Sutera, dan Proyek 88 Avenue di Surabaya.

Perseroan bekerjasama dengan PT Darmo Permai. Komposisi JO Perseroan 51%, yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 pembangunan 8 Tower Apartement di atas lahan seluas 3,4 Hektar.

Energi:

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah mendirikan sebuah Anak Perusahaan di bidang PLTM (pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) yang bernama Waskita Sangir Energi yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat. Total investasi sebesar Rp180 Miliar dengan kapasitas output 10 MegaWatt.

Jalan Tol:

Perseroan saat ini telah memiliki Anak Perusahaan yang membidangi jalan tol, yaitu Waskita Toll Road (WTR). WTR akan melakukan investasi beberapa ruas jalan tol, diantaranya adalah: PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR). PPTR memiliki hak konsesi dari Pejagan ke Pemalang dengan panjang ruas ±57 km. Jalan Tol Becakayu (Bekasi Cawang Kampung Melayu) di Jakarta dimana Perseroan memiliki saham sebesar 60%, jalan tol ini memiliki panjang 21 km. Jalan Tol Medan Kualanamu-Tebing Tinggi di Medan. Jalan Tol Legundi Bunder di Surabaya dimana Perseroan berlaku sebagai Inisiator.

Realty:

The Company has currently executed several projects, namely optimization of Waskita's land in Cawang for the development of Hotel and Office building, Brooklyn Apartment in Alam Sutera, and Project 88 Avenue in Surabaya.

The Company cooperates with PT Darmo Permai. The Company's Joint Operation takes up to 51%, and by 2015, 8 apartment towers will be built on an area of 3,4 Hectar.

Energy:

In July 2013, the Company has established a subsidiary in the Mini Hydro Power Plant sector under the name Waskita Sangir Energi, which is located in Sangir, West Sumatera. The total investment is IDR180 billion with output capacity of 10 MegaWatt.

Toll Roads:

The Company has a subsidiary in toll road business, namely Waskita Toll Road (WTR). WTR will invest in several toll road projects, among others, PT Pejagan Pemalang Toll Road. PPTR has concession rights to develop ±57 km length of Pejagan-Pemalang toll road. The Company owns 60% of shares in the project of Becakayu Toll Road, with 21 km road length, in Jakarta (Bekasi Cawang Kampung Melayu). Toll Road of Medan Kualanamu-Tebing Tinggi in Medan. The Company also became the initiator at the Legundi Bunder Toll road in Surabaya.



Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Moto

Vision, Mission, Corporate Culture and Motto



Visi

“Menjadi Perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty”.

Vision

“To Become the leading Indonesia company in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty”.

Misi

Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan melalui:

- SDM yang kompeten;
- Sistem dan teknologi terintegrasi;
- Sinergi dengan mitra usaha;
- Inovasi; serta
- Diversifikasi usaha.

Mission

To increase the sustainable corporate value through:

- Competent human Capital;
- Integrated System and technology;
- Partnership synergy;
- Innovation; as well as
- Diversification.



Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Moto Vision, Mission, Corporate Culture and Motto

Corporate Culture IPTEEx

Integrity

- Honesty : Jujur
- Fairness : Adil
- Discipline : Disiplin

Profesionalism

- Expertise : Ahli Bidangnya
- To undertake rights and responsibilities : Menjalankan hak dan kewajiban
- Efficiency and Effectiveness at work : Bekerja efektif dan efisien

Teamwork

- Opennes : Kerjasama
- Communicative : Komunikatif
- Concern : Peduli

Excellence

- Creative and Innovative : Kreatif dan Inovatif
- Proactive and responsive : Proaktif dan responsif
- Firm and Militant : Tangguh dan Militan

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 01/SK/WK/2014 tanggal 2 Januari 2014.

Vision, mission, and corporate culture of the Company have been approved by the Board of Directors based on Decision Letter No. 01/SK/WK/2014 dated January 2, 2014.

Moto
Maju dengan Karya Bermutu
Onward Through High Quality
Performance



Strategi Usaha

Business Strategy

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan Perseroan dalam hal pertumbuhan bisnis (business increase), penghematan biaya (*cost efficiency/cost reduction*), serta pembuatan dan pembaharuan sistem (foundation), Perseroan melaksanakan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

Strategi

- Revitalisasi (2012)

Membentuk sistem baru, diantaranya sistem informasi manajemen, sistem *Human Capital development*, sistem manajemen arus kas, sistem manajemen risiko, serta sistem manajemen proyek yang dapat mendukung pasar dan operasi;

- Pengembangan (2013-2014)

Mengembangkan produk baru, diantaranya konstruksi yang berbasis kepada K3LMP dan *green construction*, proyek-proyek *engineering procurement construction* (EPC), serta proyek-proyek unggulan lainnya dengan didukung sistem dan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan Perseroan;

- Realisasi (2015-2017)

Memiliki arus kas operasi yang positif dengan didukung pertumbuhan penjualan yang baik dengan laba bersih yang melebihi dari industri sejenis.

In pursuing the Company's objectives in terms of business growth (business increase), cost saving (cost efficiency/ cost reduction), as well as system preparation and renewal (foundation), the Company undertakes the following strategies and policies:

Strategies

- Revitalization (2012)

Establishing new system, among others, management information system, human capital development system, cash flow management system, risk management system, and project management system that can support market and operations;

- Development (2013-2014)

Developing new products, among others, construction based on K3LMP (Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Security) as well as green construction, engineering procurement construction (EPC) projects, and other top projects, supported by proper system and competent human capital to run the Company;

- Realization (2015-2017)

Producing positive cash flow, supported by good sales growth and net profit above that of the similar industries.

Strategi
Strategy

Revitalisasi
Revitalization

Pengembangan
Development

Realisasi
Realization



Strategi Usaha Business Strategy

Kebijakan

- Fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait yaitu beton *precast*, *realty* dan investasi di jalan tol.
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar.
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan.
- Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis dan aktivitas EPC;
- Fokus pada penerapan *value engineering*.
- Peningkatan margin melalui *cost reduction program* dan diversifikasi usaha.
- Memperbesar pasar luar negeri.
- Meningkatkan sistem IT dengan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Policies

- Remain focus on the core business with new market expansion in related business sectors, namely precast concrete, realty, and investment in toll roads;
- Focus on public sector and potential civil works from private sector, particularly the execution of large infrastructure projects;
- Improvement of competitiveness through improvement in work system and improvement in capital structure;
- Improvement of cooperation with strategic partners and EPC activities;
- Focus on the application of value engineering;
- Increase of margin through cost reduction program and business diversification;
- Expanding foreign market;
- Improving IT system with the implementation of the Enterprise Resources Planning (ERP) program.





Dewan Komisaris Board of Commissioner



MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama / President Commissioner



IWAN NURSYIRWAN DIAR
Komisaris Independen / Independent Commissioner



KOHIRIN SUGANDA SAPUTRA
Komisaris Independen / Independent Commissioner



ARIF BAHARUDIN
Komisaris / Commissioner



SATYA ARINANTO
Komisaris / Commissioner



IMAM MAJDI ACHID
Komisaris / Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile

MOHAMAD HASAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Bandung, 9 Mei 1953. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1977), Magister bidang Hydraulic Engineering dari IHE Delft University (1980) dan Doktor bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (2012).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (Agustus-Oktober 2012), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum (2011-2012), Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga, Departemen Pekerjaan Umum (2008-2010), Direktur Direktorat Irigasi, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2005-2008), Inspektor I, Inspektorat Jenderal Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2005), Direktur Bina Teknik, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2003), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Teknis, Direktorat Sumber Daya Air Wilayah Tengah, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001), Kepala Sub-Direktorat Pengembangan Sungai, Waduk, dan Danau, Direktorat Des Wilayah Tenggara (2000-2001), Kepala Bagian Program dan Evaluasi Wilayah Tengah Biro Perencanaan (1999-2000), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Tengah I, Direktorat Bina Laksana Wilayah Tengah Pengairan (1997-1999), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Umum, Direktorat BPP (1994-1997), Staf Bank Dunia (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer di Dumoga (1979-1983), dan Counterpart Project di Dumoga (1978-1979).

Indonesian Citizen, 61 years old, born in Bandung, May 9, 1953. He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at Bandung Institute of Technology (1977), Master's degree in Hydraulic Engineering at IHE Delft (1980) and Doctoral degree in Natural and Environmental Resources at Bogor Institute of Agriculture (2012).

He holds the position of President Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Director General of Water Resources at the Ministry of Public Works (2012-now). Previously, he held the positions of Commissioner of the Company (August-October 2012), Head of Research and Development Agency of the Ministry of Public Works (2011-2012), Expert Staff to the Minister for Inter-Institutional Relationship at the Ministry of Public Works (2008-2010), Director of Irrigation at the Directorate General of Water Resources of the Ministry of Public Works (2005-2008), 1st Inspector at the Inspectorate General of Department of Settlement and Regional Infrastructure (2003-2005), Director of Technical Development at the Directorate General of Water Resources (2001-2003), Head of Sub-Directorate of Technical Planning at the Directorate of Water Resources for the Central Region of the Directorate General of Water Resources (2001), Head of Sub-Directorate of River, Dam, and Lake Development, Directorate of Des for South East Region (2000-2001), Head of Program and Evaluation for Central Region Division of Planning Bureau (1999-2000), Head of Sub-Directorate of Central Region I of the Directorate of Irrigation Implementation for Central Region (1997-1999), Head of Sub-Directorate of General Planning of the Directorate of BPP (1994-1997), Staff at World Bank (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer at Dumoga (1979-1983), and Counterpart Project at Dumoga (1978-1979).



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile

IWAN NURSYIRWAN DIAR

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Jakarta, 21 Desember 1950. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1976), Magister Teknik Sipil bidang Hydraulic Structure dari IHE Delft, Belanda (1983).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2007-2012), Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2007-2009), Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2007), Staf Ahli Menteri Bidang Otonomi dan Keterpaduan Pembangunan Daerah, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2002-2003), Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2002), Direktur Sumber Daya Air Wilayah Timur, Direktorat Jenderal Pengairan (2001), Pimpinan Proyek Induk PT PIPWS Ciujung-Ciliman (1997-2001), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Timur V, Direktorat Jenderal Pengairan (1994-1998), Kepala Sub-Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah Timur Direktorat Rawa, Direktorat Jenderal Pengairan (1992-1994), Pimpinan Proyek Perfect Pay Plan System (P3S) Riau (1986-1992), Kepala Staf Perfect Pay Plan System (P3S) Sumatera Selatan (1985-1986), Asisten Perencanaan Perfect Pay Plan System (P3S) Sumatera Selatan (1979-1985), Staf Sub-Direktorat Cantek Direktorat Rawa, Direktorat Jenderal Pengairan (1976-1979).

Indonesian Citizen, 64 years old, born in Jakarta, December 21, 1950. He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at Bandung Institute of Technology (1976) and Master's Degree in Civil Engineering in the field of Hydraulic Structure at IHE Delft, the Netherlands (1983).

He holds the position of Independent Commissioner at the Company since 2012 with office period of 5 years. Previously, he held the positions of President Commissioner of the Company (2007-2012), Director General of Water Resources of the Department of Public Works (2007-2009), Head of Human Capital Development Agency of the Department of Settlement and Regional Infrastructure (2003-2007), Expert Staff to the Minister for Autonomy and Integration of Regional Development of the Department of Settlement and Regional Infrastructure (2002-2003), Secretary of Directorate General of Water Resources at the Directorate General of Water Resources (2001-2002), Director of Water Resources for Eastern Region of the Directorate General of Irrigation (2001), Master Project Leader at PT PIPWS Ciujung-Ciliman (1997-2001), Head of Sub-Directorate for Eastern Region V of the Directorate General of Irrigation (1994-1998), Head of Sub-Directorate Implementation Development for Eastern Region at the Directorate of Swamps of the Directorate General of Irrigation (1992-1994), Project Leader at Perfect Pay Plan System (P3S) in Riau (1986-1992), Head of Staffs at Perfect Pay Plan System (P3S) in South Sumatera (1985-1986), Planning Assistant at Perfect Pay Plan System (P3S) in South Sumatera (1979-1985), Staff at Sub-Directorate of Technical Planning at the Directorate of Swamps of the Directorate General of Irrigation (1976- 1979).



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile

KOHIRIN SUGANDA SAPUTRA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung, 7 Maret 1950. Menyelesaikan pendidikan AKABRI Angkatan Darat (1972), SESKOAD TNI Angkatan Darat (1988), SESKO TNI Angkatan Darat (1994), Sarjana bidang Fisipol dari Universitas Terbuka (1996), Magister Lembaga Pertahanan Nasional (2000), dan LPMI bidang Sumber Daya Manusia (2001).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Sekretaris Kabinet (2006-2009), Kepala Pusat Penerangan TNI (2005-2006), Koorsahli Panglima TNI (2004-2005), Anggota Fraksi TNI/POLRI Dewan Perwakilan Rakyat (2002-2004), Waaskomos Kaster TNI (2000-2002), Perwira Menengah Markas Besar TNI Angkatan Darat (1999-2000), Perwira Diperbantukan II/Trinstra Sospol ABRI (1999-2000), Assospoldam-V Brawijaya (1995-1999), Waassospoldam-V Brawijaya (1992-1995), Komando Distrik Militer 0810 Rem 081 (1991-1992), Dan Yon Zeni Tempur-5 Daerah Militer-V Brawijaya (1988-1991), Komandan Detasemen Zeni Bangunan Daerah Militer-IV Diponegoro (1988), Kasi BTB Zeni Daerah Militer-IV Diponegoro (1986-1988), Komandan Detasemen 074/Kon Daerah Militer-VII Diponegoro (1983-1986), Paur Survey Daerah Militer-VII Diponegoro (1982-1983), Kasi-4 Yon Zeni Tempur-1 (1980-1982), Kasi-1 Yon Zeni Tempur-1 (1979-1980), Komandan Kompi Ban Zeni Tempur-1 (1977-1979), Komandan Pleton Pal Zeni Tempur-1 (1975-1977), Komandan Pleton Zeni Tempur YTP 123/RW (1974-1975), dan Komandan Pleton Ki C Zeni Tempur-1 (1973-1974).

Indonesian Citizen, 64 years old, born in Bandung, March 7, 1950. He completed his education at the Academy of the Armed Forces of the republic of Indonesia for the Army (1972), the Army Staff and Command School of the Indonesian National Military's Army (1988), the Staff and Command School of the Indonesian National Military's Army (1994), Bachelor degree at the Faculty of Social and Political Sciences of the Open University (1996), Master's Degree at the National Defense Institute (2000), and at LPMI in the field of Human capital (2001).

He holds the position of Independent Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Special Staff to the Minister of State Secretary (2009-now). Previously, he was Special Staff to the Cabinet Secretary (2006-2009), Head of Information Center of the Indonesian National Military (2005-2006), Coordinator of Expert Staffs to the Commander of the Indonesian National Military (2004-2005), Member of the Indonesian National Military/Indonesian National Policy Fraction of the People's Legislative Assembly (2002-2004), Deputy Assistant for Operation Command to the Chief of Staff to the Commander of the Indonesian National Military (2000-2002), Middle-Ranked Officer at the Headquarter of the Indonesia's National Military's Army (1999-2000), Military Assistant II/ Sociopolitical Strategic Doctrine of the Armed Forces of the Republic of Indonesia (1999-2000), Assistant in Sociopolitics for Regional Military-V Brawijaya (1995-1999), Deputy Assistant in Sociopolitics for Regional Military -V Brawijaya (1992-1995), Regional Military Command 0810 Military Resort 081 (1991-1992), and Combat Engineer Battalion-5 Regional Military-V Brawijaya (1988-1991), Building Engineer Detachment Commander Regional Military-IV Diponegoro (1988), Unmovable Goods Section Engineer Regional Military-IV Diponegoro (1986-1988), Detachment Commander 074/Regional Military Command-VII Diponegoro (1983-1986), Head of Survey Affairs Regional Military-VII Diponegoro (1982-1983), Section Head-4 Combat Engineer Battalion-1 (1980-1982), Section Head-1 Combat Engineer Battalion-1 (1979-1980), Combat Engineer Assistant Company Commander-1 (1977-1979), Combat Engineer Equipment Platoon Commander-1 (1975-1977), Combat Engineer Platoon Commander YTP 123/ RW (1974-1975), and Combat Engineer Company C Platoon Commander -1 (1973-1974).



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile

ARIF BAHARUDIN

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Pogalan (Trenggalek), 21 Maret 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (1991), Master of Business Administration bidang Keuangan dari Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA (1998).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Board of Director International Rubber Consortium Limited (IRCo) Bangkok, Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Dipisahkan, Kementerian Keuangan (2011-sekarang) dan Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Infrastructure Fund (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Barang Milik Negara II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2009-2011), Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2008-2009), Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2006-2008).

Indonesian Citizen, 47 years old, born in Pogalan (Trenggalek), March 21, 1967. He completed his Bachelor degree education in Accounting at the Faculty of Economics of Brawijaya University (1991), and Master of Business Administration in Finance at Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA (1998).

He holds the position of Commissioner of the Company since 2011 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Member of the Board of Directors at the International Rubber Consortium Limited (IRCo) in Bangkok, Director of Separated State Assets at the Directorate General of Separated State Assets of the Ministry of Finance (2011-sekarang) and Member of the Board of Commissioners at PT Indonesia Infrastructure Fund (2010-sekarang). Previously, he held the positions of Director of State Property II at the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance (2009-2011), Head of Bureau for Accounting Standard and Openness at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency of the Ministry of Finance (2008-2009), Head of Bureau for Stock Transaction and Institutions at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency of the Ministry of Finance (2006-2008).



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile

SATYA ARINANTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Surabaya, 16 Nopember 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990), Magister bidang Hukum dari Universitas Indonesia (1997), dan Doktor bidang Hukum dari Universitas Indonesia (2003).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Hukum Tata Negara (2003-sekarang), Staf Khusus Wakil Presiden bidang Hukum (2003-sekarang), Wakil Ketua merangkap Anggota Komisi Kejaksaan (2011-sekarang), dan Ketua Badan Arbitrase Olahraga Indonesia (BAORI) (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Konsentrasi bidang Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Indonesia (2009-2010), Ketua Senat Akademik Fakultas (SAF) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2008-2011), Anggota Tim Penyusun Pertama Rancangan Tata Tertib Dewan Perwakilan Daerah (2003-2009), Anggota Tenaga Ahli Mahkamah Konstitusi (2003-2006), National Project Manager "Parliamentary Support and Public Participation" (2002-2004), Anggota Tim Pakar Majelis Permusyawaratan Rakyat (Panitia Ad Hoc PAH 1 dan 2) (2001-2002), Legal and Judicial Reform Consultant (2000-2001), Pembantu Dekan V Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1999- 2004), Staf Pembantu Dekan V Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1997-1999), Anggota Tim Pakar Hukum pada beberapa Kementerian dan Lembaga (1995-2009), Sekretaris Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1994-1997), dan Sekretaris Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990-1994).

Indonesian Citizen, 49 years old, born in Surabaya, Nopember 16, 1965. He completed his Bachelor degree education in Laws at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1990), Master of Laws at the University of Indonesia (1997), and Doctoral Degree in Laws at the University of Indonesia (2003).

He holds the position of Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Professor of Constitutional Law (2003-now), Special Staff to the Vice President for Legal Affairs (2003-sekarang), Vice ChaiRperson cum Member of the Prosecutorial Commission (2011-now), and ChaiRperson of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAORI) (2012-now). Previously, he held the positions of ChaiRperson for the Constitutional Law and Public Administration Law Concentration at the Postgraduate Program in Law of the University of Indonesia (2009-2010), ChaiRperson of the Faculty Academic Senate (SAF) at the Faculty of Law of the University of Indonesia (2008-2011), Member of First Preparation Team for Draft Code of Conduct of the Regional Representative Council (2003-2009), Expert Team Member at the Constitutional Court (2003-2006), National Project Manager of "Parliamentary Support and Public Participation" (2002-2004), Expert Team Member at the People's Consultative Assembly (Ad Hoc Committee 1 and 2) (2001-2002), Legal and Judicial Reform Consultant (2000-2001), Assistant Dean V at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1999-2004), Staff to Assistant Dean V at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1997-1999), Legal Expert Team Member in several Ministries and Institutions (1995-2009), Secretary to Assistant Dean I at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1994-1997), and Secretary to Assistant Dean II at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1990-1994).



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile

IMAM MAJDI ACHID

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Nganjuk, 8 Nopember 1968. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Magister bidang Ekonomi dari STIE Adhyienda, dan Magister bidang Manajemen dari STIE Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perumahan Rakyat RI. Sebelumnya menjabat sebagai Tim Ahli Anggota DPR RI, Pengasuh Pondok Pesantren dan Pengurus Yayasan Prof. DR. KH. Said Agil Siradja, MA, Komisaris PT Synergi Multi Niaga, dan pengajar Brawijaya Study Club.

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Nganjuk, Nopember 8, 1968. He completed his Bachelor degree education in Management at the Faculty of Economics of Malang State University, Master's degree in Economics at Adhyienda School of Economics, and Master's degree in Management at Jakarta School of Economics.

He holds the position of Commissioner of the Company since 2013 with service period of 5 years. Currently, he also holds the position of Special Staff to the Minister of People's Housing of the Republic of Indonesia. Previously, he was in the Expert Team to Members of the People's Legislative Assembly of the Republic of Indonesia, Caretaker of Islamic Boarding School and member of Management Board of Prof. DR. KH. Said Agil Siradja, MA, Foundation, Commissioner of PT Synergi Multi Niaga, and instructor at Brawijaya Study Club.



Direksi Board of Directors



M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director



TUNGGUL RAJAGUKGUK
Direktur Keuangan/Direktur Independen /
Finance Director/Independent Director



AGUS SUGIONO
Direktur Pengembangan dan SDM /
Development and Human Capital Director



DESI ARRYANI
Direktur Operasi I / Operations Director I



ADI WIBOWO
Direktur Operasi II / Operations Director II



DIDI TRIYONO
Direktur Operasi III / Operations Director III



Profil Direksi

Board of Director Profile

M. CHOLIQ

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Gresik, 12 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Institut Teknologi 10 Nopember (1979) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (1997).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Adhi Karya (2001-2006), Ketua Tim Pelaksana Privatisasi PT Adhi Karya (2003-2004), Kepala Divisi Keuangan Kantor Pusat PT Adhi Karya (1999-2001), Manajer Treasury Divisi PTI & T Kantor Pusat PT Adhi Karya (1998-1999), Staf Penerbitan Obligasi II merangkap Analis Keuangan Divisi PT Adhi Karya (1998-1999), Spesialis Bidang Investasi Divisi POPU dan Divisi P2U PT Adhi Karya (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem pada Divisi PTI & T (1997-1998), Kepala Divisi PTI & T Kantor Pusat (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem Informasi Divisi SIM & TK Pusat (1996-1997), Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen dan Treasury PT Adhi Karya (1996-1997), Kepala Biro Sistem Informasi Manajemen Pusat PT Adhi Karya (1995-1996), Kepala Bagian Jasa Konstruksi Pusat PT Adhi Karya (1994-1995), Kepala Bagian Manajemen Informasi Sistem (1993-1995), Kepala Bagian Pengendalian Jasa Konstruksi (1991-1995), Kepala Biro Pengendalian PT Adhi Karya (1991-1995), Wakil Kepala Biro RPP PT Adhi Karya (1989-1991), Staf Biro Engineering PT Adhi Karya (1987-1989), Bagian Teknik Cabang VIII Kalimantan Barat PT Adhi Karya (1982-1986), Re-proyek Jalan AWCAS DI Ketapang PT Adhi Karya (1981-1982), Kepala Proyek Jembatan Penghubung Stasiun (1980-1981), Kepala Proyek Jembatan Sungai Landak PT Adhi Karya (1980-1981), Kepala Proyek PTPT Air Putih PT Adhi Karya (1979-1980), Reproyek Instalasi Pipa P.A.B PT Adhi Karya (1979-1980), dan Re-proyek Jembatan JAM SU KIAU PT Adhi Karya (1979-1980).

Indonesian Citizen, 62 years old, born in Gresik, December 12, 1952. He completed his Bachelor's degree in Civil Engineering at the Faculty of Engineering of 10 Nopember Institute of Technology (1979) and Master of Management in International Management at Prasetya Mulya School of Management (1997).

He holds the position of President Director of the Company since 2008. Previously he was Director of PT Adhi Karya (2001-2006), Chairperson of Privatization Executive Team of PT Adhi Karya (2003-2004), Head of Finance Division at the Head Office (1999-2001), Manager of Treasury Division PTI & T at the Head Office of PT Adhi Karya (1998-1999), Staff in the Issuance of Bond II , concurrently serving as Analyst at Finance Division of PT Adhi Karya (1998-1999), Investment Specialist at POPU Division and P2U Division of PT Adhi Karya (1997-1998), System Development Manager at PTI & T Division (1997-1998), Head of PTI & T Division at the Head Office of PT Adhi Karya (1997-1998), Information System Development Manager at the SIM & TK Division at the Head Office (1996-1997), Head of Management Information System and Treasury Division of PT Adhi Karya (1994-1995), Head of Construction Services Bureau at Head Office of PT Adhi Karya (1994-1995), Head of Management Information System Bureau at the Head Office of PT Adhi Karya (1995-1996), Head of Construction Service Section at the Head Office of PT Adhi Karya (1994-1995), Head of Information Management System Section (1993-1995), Head of Construction Service Control Section (1991-1995), Head of Control Bureau PT Adhi Karya (1991-1995), Deputy Head of RPP Bureau at PT Adhi Karya (1989-1991), Engineering Bureau Staff at PT Adhi Karya (1987-1989), Engineering Section of Branch VIII, West Kalimantan, PT Adhi Karya (1982-1986), Re-project of AWCAS Road in Ketapang, PT Adhi Karya (1981-1982), Re-project AWCAS Road in Ketapang for PT Adhi Karya (1981-1982),Head of Landak River Bridge Project at PT Adhi Karya (1980-1981), Head of PTPT Air Putih Project of PT Adhi Karya (1979-1980), and Re-project of P.A.B Pipe Installation of PT Adhi Karya 1979-1980), and Re-project of JAM SU KIAU Bridge of PT Adhi Karya (1979-1980).



Profil Direksi Board of Director Profile

TUNGGUL RAJAGUKGUK

Direktur Keuangan/Direktur Independen /
Finance Director/Independent Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Pematang Siantar, 28 Agustus 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988) dan Magister Manajemen di bidang Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Direktur PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Kepala Bagian Manajemen Kredit dan Realty, Sistem Prosedur dan Kepatuhan PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Vice President, Kepala Divisi Verifikasi Data dan Konsolidasi, Sistem Prosedur dan Kepatuhan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), Kuasa Tim Pengelola Sementara Kantor Pusat Operasional Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), dan General Manager, Kepala Sub-Divisi Pengembangan Kredit, Divisi Pengembangan Usaha Bank Utama (1989-1998).

Indonesian Citizen, 52 years old, born in Pematang Siantar, August 28, 1962. He completed his Bachelor degree in Civil Engineering from University of Indonesia (1988) and Master of Management in Finance and Banking at the University Indonesia (2001).

He holds the position of Finance Director at the Company since 2011. Previously, he held the positions of Finance and Risk Management Director at PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Director of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Head of Credit and Property, System, Procedure and Compliance Division of PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Vice President, Head of Data Verification and Consolidation, System, Procedure and Compliance Division of the Indonesian Banking Restructuring Agency (1999-2004), Attorney of Temporary Management Team of the Operational Head Office of Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), and General Manager, Head of Credit Development Sub-Division of Business Development Division at Bank Utama (1989-1998).



Profil Direksi

Board of Director Profile

AGUS SUGIONO

Direktur Pengembangan dan SDM /
Development and Human Capital Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Cirebon, 15 Oktober 1960. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1986) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2009).

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan SDM sejak 2014. Sebelumnya, Direktur Operasi III Perseroan (2013-2014), Manajer Produksi Senior Perseroan (2010-2013), Manajer Sistem Senior Perseroan (2009-2010), Manajer Marketing Senior Perseroan (2004-2009), Wakil Manager Umum Perseroan (2002-2004), Manajer Cabang Perseroan (1998-2001), Manajer Jaminan Mutu Perseroan (1995-1998), Manajer Pemasaran Perseroan (1995-1998), Manajer Proyek Tipe B Perseroan (1992-1995), Manajer Proyek Tipe C Perseroan (1988-1992), dan Staf Teknis Perseroan (1987-1988).

Indonesian Citizen, 54 years old, born in Cirebon, October 15, 1960. Completed Bachelor degree in Civil Engineering at Gadjah Mada University (1986) and Master of Management at Prasetya Mulya Business School (2009).

Served as Development and HC Director of the Company since 2014. Previously served as Operations Director III (2013-2014), Company Senior Production Manager (2010-2013), Company Senior System Manager (2009-2010) Senior Marketing Manager at the Company (2004-2009), Deputy General Manager at the Company (2002-2004), Branch Manager at the Company (1998-2001), Quality Assurance Manager at the Company (1995-1998), Marketing Manager at the Company (1995-1998), Type B Project Manager at the Company (1992-1995), Type C Project Manager at the Company (1988-1992), and Engineering Staff at the Company (1987-1988).



Profil Direksi Board of Director Profile

DESI ARRYANI

Direktur Operasi I / Operations Director I

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta, 29 Desember 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1987) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Stratejik Prasetya Mulya (2008).

Menjabat sebagai Direktur Operasi I Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan (2011-2012), Kepala Divisi III, Jakarta (2010-2011), Kepala Divisi II, Jakarta (2009-2010), Kepala Divisi Sipil, Jakarta (2008-2009), Kepala Divisi III, Jakarta (2005-2008), Wakil Kepala Wilayah III, Surabaya (2002-2005), Kepala Cabang Nusa Tenggara Barat, Wilayah VI, Mataram (1997-2001), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Jalan Munggu– Nyanyi, Kabupaten Tabanan (1996), Kepala Proyek Lanjutan Pembuatan Bak Penampungan Air Bantar Goyangan, Kabupaten Klungkung (1996), Kepala Proyek Pembuatan Revetment Pantai Pengambengan, Jembrana (1996), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 4 (1995), Kepala Proyek AB Guyangan 3 (1995), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Bak Penampungan Air (1995), Kepala Proyek Pipa Ubud (1994), Kepala Proyek Dermaga Perikanan Benoa (1994), Kepala Proyek Jembatan Tukad Ayung (1994), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 2 (1993), Kepala Proyek Dermaga 1800m² Benoa (1992), Kepala Proyek Irrigasi Nusa Penida 1 (1992), Kepala Proyek Dermaga 1400 m² Benoa (1992), Kepala Bagian Pemasaran Kantor, Cabang IX, Denpasar (1991-1997), Kepala Proyek Taud Benoa (1991), Kepala Proyek Pekerjaan Penyempurnaan Irigasi Sabah Paket UU Buleleng (1991), Staff Teknik Kantor Cabang IX, Denpasar (1991), Staf Teknik/Engineering Proyek JIA Soekarna–Hatta tahap I, Jakarta (1989-1990) dan Staff Penganggaran Urusan Proyek Gedung (1987-1989).

Indonesian Citizen, 52 years old, born in Jakarta, December 29, 1962. She completed her Bachelor degree in Civil Engineering from the University of Indonesia (1987) and Master of Management in Strategic Management at Prasetya Mulya (2008).

She holds the position of Operations Director I since 2012. Previously, she held the positions of Operations Director II of the Company (2011-2012), Head of Division III, Jakarta (2010-2011), Head of Division II, Jakarta (2009-2010), Head of Civil Division, Jakarta (2008-2009), Head of Division III, Jakarta (2005-2008), Deputy Head of Region III, Surabaya (2002-2005), Branch Manager of Region VI, Mataram, West Nusa Tenggara (1997-2001), Project Head for the Continuation of Construction of Munggu–Nyanyi Road, Tabanan Regency (1996), Project Head for the Continuation of Water Reservoir Construction in Bantar Goyangan, Klungkung Regency (1996), Project Head for the Construction of Revetment at Pengambengan Beach, Jembrana (1996), Nusa Penida 4 Pipe Project Head (1995), Guyangan 3 Clean Water Project Head (1995), Project Head for the Continuation of Water Reservoir Construction (1995), Ubud Pipe Project Head (1994), Benoa Fishery Wharf Project Head (1994), Tukad Ayung Bridge Project Head (1994), Nusa Penida 2 Pipe Project Head (1993), Project Head for 1800m² Wharf in Benoa (1992), Nusa Penida 1 Irrigation Project Head (1992), Project Head for 1400 m² Wharf in Benoa (1992), Office Marketing Section Head, Branch IX, Denpasar (1991-1997), Taud Project Head in Benoa (1991), Project Head for Sabah Irrigation Enhancement Work Buleleng Law Package (1991), Office Engineering Staff at Branch IX, Denpasar (1991), Engineering Staff/Project Engineering Soekarno–Hatta JIA phase I, Jakarta (1989-1990) and Budgeting Staff for Building Project Affairs (1987-1989).



Profil Direksi

Board of Director Profile

ADI WIBOWO

Direktur Operasi II / Operations Director II

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Yogyakarta, 4 April 1959. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1985).

Menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi I Kantor Divisi I (2008-2012), Wakil Kepala Divisi I Kantor Divisi Gedung (2007-2008), Kepala Bagian Pengendalian III Kantor Divisi I (2004-2007), Kepala Bagian Perintisan II Kantor Pusat Biro PPH (2002-2004), Kepala Bagian Perintisan III Kantor Pusat Biro PPH (2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah V (2001-2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah III (1998-2001), Kepala Proyek Menara Proteksi (1997-1998), Kepala Proyek Puri Ratna Sahid (1996-1997), Kepala Proyek Menara Bored Pile Diaphragm Wall and Steel (1995-1996), Kepala Proyek BDNI Center (1995), Kepala Proyek Westwood Tower dan Apartemen Kedoya (1995), Pelaksana Utama Proyek Gedung A, B, dan Podium RIKOPERBI tahap I (1992-1995), Pelaksana Utama Proyek Shangri- La Hotel (1991-1992), Kepala Seksi Teknik Adkon Proyek Pelabuhan Tanjung Priok (1990-1991), Pelaksana Muda Proyek Gedung Instalasi Radio Metalurgi (RMI) (1989-1990), Pelaksana Muda Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988-1989), dan Staf Teknik Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988).

Indonesian Citizen, 55 years old, born in Yogyakarta, April 4, 1959. Completed his Bachelor degree in Civil Engineering from Gajah Mada University (1985).

He holds the position of Operations Director II of the Company since 2012. Previously, he held the position of Head of Division I at the Office of Division I (2008-2012), Deputy Head of Division I at the Office of Building Division (2007-2008), Head of Control Division III at the Office of Division I (2004-2007), Head of Pioneering Division II at the Head Office of PPH Bureau (2002-2004), Head of Pioneering Division III at the Head Office of PPH Bureau (2002), Marketing Division Head at Regional Office V (2001-2002), Marketing Division Head at Regional Office III (1998-2001), Proteksi Tower Project Head (1997-1998), Puri Ratna Sahid Project Head (1996-1997), Bored Pile Diaphragm Wall and Steel Tower Project Head (1995-1996), BDNI Center Project Head (1995), Westwood Tower and Kedoya Apartment Project Head (1995), Main Executive for Building A, B and Podium of Bank Indonesia Office Complex Masterplan phase I Project (1992-1995), Main Executive of Shangri-La Hotel Project (1991-1992), Contract Administration Engineering Section Head for Tanjung Priok Port Project (1990-1991), Junior Executive for Radio Metallurgic Installation (RMI) Building Project (1989-1990), Junior Executive for JIA Project phase II (Type A) (1988-1989), and Engineering Staff for JIA Project phase II (Type A) (1988).



Profil Direksi Board of Director Profile

DIDI TRIYONO

Direktur Operasi III / Operations Director III

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Surakarta, 1 Juli 1955. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1983) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Pendidikan Nasional (2007).

Menjabat sebagai Direktur Operasi III sejak 2014. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan (2012-2014), Direktur Operasi I (2008-2012), Kepala Wilayah III, Denpasar (2003), Kepala Wilayah V, Denpasar (2001), Kepala Wilayah IV, Semarang (2000-2001), Wakil Kepala Wilayah IV, Semarang (1997-2000), Kepala Cabang Nusa Tenggara Timur, Wilayah IV, Kupang (1996-1997), Kepala Unit Nusa Tenggara Timur, Cabang IX (1994-1996), Kepala Unit Nusa Tenggara Barat, Cabang IX (1993), Kepala Unit Timor-Timur, Cabang IX (1991-1992), Kepala Bagian Pemasaran, Cabang IX (1991), Care Taker Kepala Unit Nusa Tenggara Timur, Cabang IX (1991), Kepala Bagian Teknik dan Peralatan Cabang IX (1991), Kepala Proyek Jembatan Fatunilo (1991), Kepala Proyek Penggantian Jembatan Maubara/Mauntedogdog (1989-1990), Kepala Proyek Pemeliharaan dan Pengaspalan Jalan Maliana – Bobonaro – Assabe Cabang IX (1989-1990), Kepala Proyek Jalan Gianyar (1988), Kepala Proyek Pembangunan Perbaikan/Penyempurnaan Jaringan Irigasi Sanmbah A (1988), Kepala Proyek merangkap Teknik/Administrasi Kontrak Proyek Jembatan Tukad Penarik (1988), Kepala Proyek SBPBP Pejarkan (1988), Kepala Proyek Pembangunan BPBP Gondog/Negara (1988), Kepala Proyek Pembangunan Erosi Pura Tanah Lot (1988), Pelaksana Utama Proyek Unit Bali (1986-1988), Kepala Seksi Operasi Unit Bali Cabang IX (1984-1986), Staf Operasi Cabang IX (1983-1984), dan Staf Teknik Kantor Cabang IX merangkap Pejabat Pelaksana Proyek Gedung Keuangan (1983-1984).

Indonesian Citizen, 59 years old, born in Surakarta, July 1, 1955. He completed his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gajah Mada University (1983) and Master of Management in Marketing Management at the National Education University (2007).

Served as Operations Director III since 2014. Previously served as Marketing Director of the Company (2012-2014), Operations Director I (2008-2012), Regional Manager III, Denpasar (2003), Head of Region V, Denpasar (2001), Head of Region IV, Semarang (2000-2001), Deputy Head of Region IV, Semarang (1997-2000), Branch Manager of Region IV of East Nusa Tenggara, Kupang (1996-1997), Unit Head of Branch IX, East Nusa Tenggara (1994-1996), Unit Head of Branch IX, West Nusa Tenggara (1993), Unit Head of Branch IX, East Timor (1991-1992), Head of Marketing Section, Branch IX (1991), Unit Head of Care Taker Unit of Branch IX, East Nusa Tenggara (1991), Head of Engineering and Equipment Section of Branch IX (1991), Head of Fatunilo Bridge Project (1991), Head of Maubara/Mauntedogdog Bridge Replacement (1989-1990), Head of Maliana - Babonaro - Assabe Road Maintenance and Asphalt Project of Branch IX (1989-1990), Head of Gianyar Road Project (1988), Head of Sanmbah A Irrigation Network Improvement/Enhancement Development Project (1988), Head of Project and concurrently in charge in Engineering/Administration of Tukad Penarik Bridge Project Contract (1988), Head of Pejarkan Coastal Aquaculture Research Sub-Center Project (1988), Gondog/Negara Coastal Aquaculture Research Center Development Project (1988), Head of Tanah Lot Temple Erosion Development Project (1988), Main Project Executive Officer of Bali Unit 1986-1988, Head of Operations Section of Bali Unit, Branch IX (1984-1986), Operations Staff of Branch IX (1983-1984), and Engineering Staff of Branch Office IX while concurrently serving as Executive Officer of Financial Building Project (1983-1984).



Profil Jajaran Eksekutif

Executives Profile



NANA MULYANA

Kepala Departemen Operasi | General Manager of Operations Department

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada 18 Pebruari 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1989). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik, Staf Jaminan Mutu, Pelaksana Muda, Kepala Seksi Teknik, Pelaksana Madya, Pelaksana, dan Kepala Proyek.

Indonesian Citizen, 53 years old, born in Jakarta on February 18, 1961. He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at the National Science and Technology Institute (1989). His career started as Engineering Staff, Quality Assurance Staff, Junior Executive, Engineering Section Head, Middle Executive, Executive, and Project Head.



FERI PURWANDI SENO

Kepala Departemen Keuangan dan Risiko | General Manager of Finance And Risk Department

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Pontianak pada 20 Pebruari 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari STIE Indonesia (1993). Karirnya dimulai sebagai Staf Akuntansi Kantor Pusat, Kasubag Keuangan Wilayah VII Makassar, Kepala Seksi Pegawai dan Keuangan Unit Kendali, Kepala Bagian P&K Divisi Peralatan, Kepala Bagian P&K Wilayah VI Denpasar, Kepala Bagian P&K Divisi Gedung, Kepala Bagian Penerimaan, Pengeluaran & Bank Kantor Pusat, Kepala Biro Keuangan Kantor Pusat, Kepala Departemen Akuntansi, serta Kepala Departemen Keuangan & Risiko Kantor Pusat.

Indonesian Citizen, 49 years old, born in Pontianak on February 20, 1965. He completed his Bachelor degree in Accounting at Indonesia School of Economics (1993). His career started as Accounting Staff at Head Office, Finance Sub-Section Head of Area VII, Makassar, Section Head of Employee and Finance of Controlling Unit, Head of P&K Section of Area VI, Denpasar, Head of P&K Section of Building Division, Head of Income, Expenses & Bank Division at Head Office, Head of Finance Bureau at Head Office, Head of Finance & Risk Department of Head Office.



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



MUNIB LUSIANTO

Kepala Departemen SDM & Sistem | General Manager of Human Capital And System

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Yogyakarta pada 14 Januari 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2004). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik (OJT) Wilayah VI Bali, Kepala Seksi Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Wilayah VI Bali, Kepala Bagian Perintisan, Kepala Bagian Rendal 1 dan 3, Kepala Bagian Penganggaran, Kepala Bagian Angdal Sipil, Kepala Biro SDM dan Sistem, serta Sekretaris Perusahaan (2013-2014).

Indonesian citizen, 50 years old, born in Yogyakarta, January 14, 1964. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (1988) and Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (2004). His career began as Engineering Staff (OJT) in Region IV, Bali, Head of Branch Section, Nusa Tenggara Timur, Head of Project of Region IV, Bali, Head of Pioneerig Division, Head of Rendal Division 1 and 3, Head of Budgeting, Head of Civil Angdal Division, Head of HC and System Bureau, and Corporate Secretary (2013-2014).



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



N WIRYA ADNYANA
KADIV GEDUNG | GENERAL MANAGER OF BUILDING DIVISION

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Singaraja, 23 September 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Udayana, Bali. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1988 sebagai Pelaksana Madya Proja Waepare, Kepala Seksi Teknik & Administrasi Proja Waepare, Kapro, Kabag Kantor Cab. Pemasaran, Kabag P3 Kantor Cab. Pemasaran, Kabag P3 Kantor Wilayah 2, Kabag Bagian Perintisan, Kacab Bagian Perintisan, Kabag P3 Bagian Perintisan, Kacab Kantor Cab. Pemasaran, Kabag Bagian Perintisan, Wakadiv Kantor Divisi Sipil, Asisten Direksi Bidang Operasional Kantor Pusat, Kepala Divisi Kantor Divisi VI, dan Kepala Divisi Kantor Divisi Regional II.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Singaraja, September 23, 1963. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Udayana University, Bali. He started his career at the Company since 1988 as Mid-Senior Level Executive Officer of Proja Waepare, Section Manager of Technical & Administration of Proja Waepare, Production Manager, Division Manager of Marketing Branch Office, Division Manager of P3 of Marketing Branch Office, P3 Division Manager at Pioneering Division, Branch Manager of Marketing Branch Office, Division Manager of Pioneering Division, Division Deputy Manager of Civil Division Office, Assistant to Director of Operations Unit at Head Office, Division Manager of Division Office VI, and Division Manager or Regional Division Office II.



SLAMET SUNARYO
WAKADIV I GEDUNG | DEPUTY GENERAL MANAGER I OF BUILDING DIVISION

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Surakarta 14 Januari 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik sipil dari Universitas Sebelas Maret (1989) dan Magister bidang Manajemen Kontraktor dari Universitas Tarumanegara (2006). Karirnya dimulai sebagai Staf Adminstrasi Kontrak, Staf Teknik, Kepala Seksi, serta Kepala Proyek Lapangan.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Surakarta, January 14, 1964. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Sebeles Maret University (1989) and Master in Contractor Management from Tarumanegara University 92006). His career started as Contract Adminstration Staff, Technical Staff, Section Manager, and Field Project Manager.



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



PIUS SUTRISNO

WAKADIV II GEDUNG | DEPUTY GENERAL MANAGER II OF BUILDING DIVISION

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Yogyakarta pada 1 September 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988). Karirnya dimulai sebagai Kepala Bagian Perintisan, Kepala Proyek, Staf Teknik, Staf Bagian Penganggaran, Pelaksana, dan Kepala Seksi Teknik.

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Yogyakarta on September 1, 1963. He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at Gadjah Mada University (1988). His career started as Pioneering Division Head, Project Head, Engineering Staff, Budgeting Division Head, Executive, and Engineering Section Head.



RIDWAN DARMA

KADIV SIPIL | GENERAL MANAGER OF CIVIL DIVISION

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Pariaman, 11 April 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung, Bandung, dan S2 MM Prasetya Mulya, Jakarta. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1988 sebagai Teknik Adkont, Kepala Proyek, Kepala Bagian Perencanaan Pengendalian Proyek Cabang IX, Kepala Cabang Nusa Tenggara Timur, Wakadiv II Transportasi, Kepala Bagian Manajemen Risiko Biro PPH, Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kepala Biro Perencanaan dan Pengendalian, Staf Khusus Direksi Perseroan, Asisten Direksi Perseroan, Direktur Anak Perusahaan Perseroan, Kepala Divisi Kantor Divisi IV, dan Kepala Divisi Sipil.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Pariaman, April 11, 1961. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, and Master's degree in Management from Prasetya Mulya, Jakarta. He started his career at the Company since 1988 as Technical Administration and Contract Staff, Project Manager, Division Manager of Project Controlling and Planning Division at Branch IX, Branch Manager of East Nusa Tenggara, Division Deputy Manager II of Transportaion, Risk Management Division Manager of PPH Bureau, Human Capital Bureau Manager, Planning and Controlling Bureau Manager, Special Staff of Company Board of Directors, Assistant to Company Director, Director of Company Subsidiaries, Division Manager of Division Office IV, and Civil Division Manager.



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



MOKH SADALI

WAKADIV SIPIL | DEPUTY GENERAL MANAGER OF CIVIL DIVISION

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Tulung Agung, 10 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1988 sebagai Staf Teknik Kantor Cabang, Pelaksana Muda, Staf Kantor Cabang P3, Pelaksana Madya, Staf Kantor Cabang P3, Kepala Seksi Setoko – Rempang Bridge Project Batam, Kasi Design & Pemasaran Kantor Cabang I Medan, Kepala bagian Kantor Cabang I Medan, Kepala proyek, Kepala Bagian Kantor Cabang Perintisan, Kepala Bagian Kantor Cabang P2SM, Wakil Kepala Wilayah Kantor Wilayah I, Kepala Cabang, Wakil Kepala Wilayah Kantor Wilayah Barat, Kepala Wilayah Barat, Kepala Divisi II, Kepala Divisi II merangkat Kawil Barat di Kantor Divisi II, Kepala Divisi III, Kepala Divisi V, dan Wakil Kepala 1 Divisi Sipil.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Tulung Agung, May 10, 1964. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Brawijaya University, Malang. He started his career at the Company since 1988 as Technical Staff at Branch Office, Junior Executive Officer, P3 Branch Office Staff, Mid-Senior Level Executive Officer, P3 Branch Office Staff, Section Manager of Setoko – Rempang Bridge Project Batam, Design & Marketing Section Manager of Branch Office I Medan, Division Manager of Branch Office I Medan, Project Manager, Division Manager of Pioneering Branch Office, Division Manager of P2SM Branch Office, Regional Deputy Manager of Regional Office I, Branch Manager, Regional Deputy Manager of West Regional Office, West Regional Office Manager, Division Manager II, Division Manager II concurrently serving as West Regional manager at Division Office II, Division Manager II, Division Manager V, and Deputy Manager 1 of Civil Division.



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



M.INDRAYANA
KADIV EPC | GENERAL MANAGER OF EPC DIVISION

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta, 20 Pebruari 1969. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan S2 di University of New South Wales, Australia. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1993 sebagai Staf Teknik Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta, Pelaksana Madya, Kepala Proyek, Staf P3 Kantor Cab. Pemasaran, Kabag Dal I Kantor Divisi Sipil, Kabag Dal Unit EPC Kantor Divisi I, Kepala Unit EPC, Kabag Pemasaran, Procurement & Sistem Kantor Divisi EPC, dan Kepala Divisi EPC.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Jakarta, February 20, 1969. He obtained Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, and Master's degree from University of New South Wales, Australia. He starts his career at the Company since 1993 as Technical Staff of Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta, Mid-Senior Level Executive Officer, Project Manager, P3 Staff at Marketing Branch Office, Controlling Division Manager I of Civil Division Office, Controlling Division Manager of EPC Unit at Division I, EPC Unit Manager, Marketing, Procurement & Office System Division Manager of EPC Division, and EPC Division Manager.



IBNU NOUVAL
KADIV REG I | GENERAL MANAGER OF REGION I

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jepara, 3 Juli 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Diponegoro, Semarang. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Staf Teknik dan Administrasi Kontrak, Kepala Proyek, Staf Proyek, Pelaksana Muda Proyek Pembangunan Kampus UII, Pelaksana Muda, Pelaksana Madya, Kasub P3G di Kantor Wilayah 4, Staf Ahli Non Kualifikasi Kantor Wilayah 4, Staf Ahli Muda Kantor Wilayah 4, Staf SNRR S.2 Northern Ring Road Semarang, Kasi P3 Kantor Cab. Pemasaran, Wilayah III, Kepala Bagian Pengendalian Wilayah Barat, Kepala Bagian Pengendalian I Divisi III, Pj. Kepala Divisi VII, dan Kepala Divisi Regional IV.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Jepara, July 3, 1963. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang. He started his career at the Company since 1987 as Technical and Contract Administration Staff, Project Manager, Project Staff, Junior Executive Officer of UII Campus Development Project, Executive Officer, Mid-Senior Level Executive Office, P3G Sub-Division Manager at Regional Office 4, Junior Expert Staff at Regional Office 4, SNRR S.2 Northern Ring Road Staff, Semrang, P3 Section Manager of Marketing Branch Office, Region III, Controlling Division Manager of West Region, Controlling Division Manager I at Division III, PIC of Division Manager VII, and Division Manager at Region IV.



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



AGUS WANTORO
KADIV REG II | GENERAL MANAGER OF REGION II

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Purwodadi, 17 April 1968. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Diponegoro, Semarang. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1 April 1994 sebagai Staf Pemasaran Cabang IV, Staf Teknik Cabang IV, KaPM Cabang IV, KaPM Wil. III, Staf Jaminan Mutu Wil. III, Pelaksana Muda Wil. III, Pelaksana Madya Wil. III Jakarta, Pelaksana Madya Div. I, Pj. Kepala Proyek Div. I, Kepala Proyek Div I, Kepala Proyek Wil. Tengah, dan Kabag Ang Wil. B4 Div II.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Purwodadi, April 17, 1968. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering in Diponegoro University, Semarang. He started his career at the Company since April 1, 1994 as Marketing Staff at Branch IV, Technical Staff at Branch IV, PM Manager at Branch IV, PM Manager of Region III, Quality Assurance Staff of Region II, Junior Executive Officer of Region III, Mid-Senior Level Executive Officer of Region III Jakarta, Mid-Senior Level Executive Officer of Division I, PIC of Project Manager of Division I, Project Manager of Division I, Project Manager of Central Region, and Branch Manager of Batch Region B4 of Division II.



FATHOR RACHMAN
KADIV REG III | GENERAL MANAGER OF REGION III

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Pamekasan 14 Agustus 1965. Menjabat Kepala Divisi Regional III. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang. Beliau memulai karir di Waskita sejak 4 Juli 1990. Proyek pertama yang menjadi tanggung jawab beliau adalah Jembatan Mola Thp II dengan masa penggerjaan dari (1995-1996).

Indonesian citizen, 49 years old. He was born in Pamekasan on August 14, 1965. He served as the Head of Regional Division III. His bachelor's degree in Civil Engineering was obtained from Brawijaya University, Malang. He began his career at PT Waskita Karya since July 4, 1990, and his first project was the Mola Thp II Bridge with the construction period from 1995 to 1996.



Profil Jajaran Eksekutif Executives Profile



TUKIJO

KADIV REG 4 | GENERAL MANAGER OF REGION 4

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Sukoharjo, 4 Maret 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil Universitas Panca Bhakti dan Magister bidang Manajemen dari STIE Nusantara. Karirnya dimulai sebagai Kasie Adkon, Pelaksana Utama, Kalap, Kapro, Kapro Tipe B, Kapro gabungan, Kepala Bagian Gabungan, Kepala bagian Pengendalian, Kepala Unit, Kepala Bagian Divisi I, Wakil Kepala Divisi I, serta Wakil Kepala Divisi Gedung (2013-sekarang).

Indonesian citizen, 53 years old, born in Sukoharjo, March 4, 1961. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Panca Bhakti and Master's degree in Management from STIE Nusantara. His career started as Contract Administration Section Manager, Main Executive Office, Field Project Manager, Production Manager, Type B Production Manager, Divisions Manager, Controlling Division Manager, Unit Manager, Division I Manager, Deputy Manager of Division I, Deputy Manager of Building Division (2013-present).



SUPRIYONO

WAKADIV REG IV | DEPUTY GENERAL MANAGER OF REGION IV

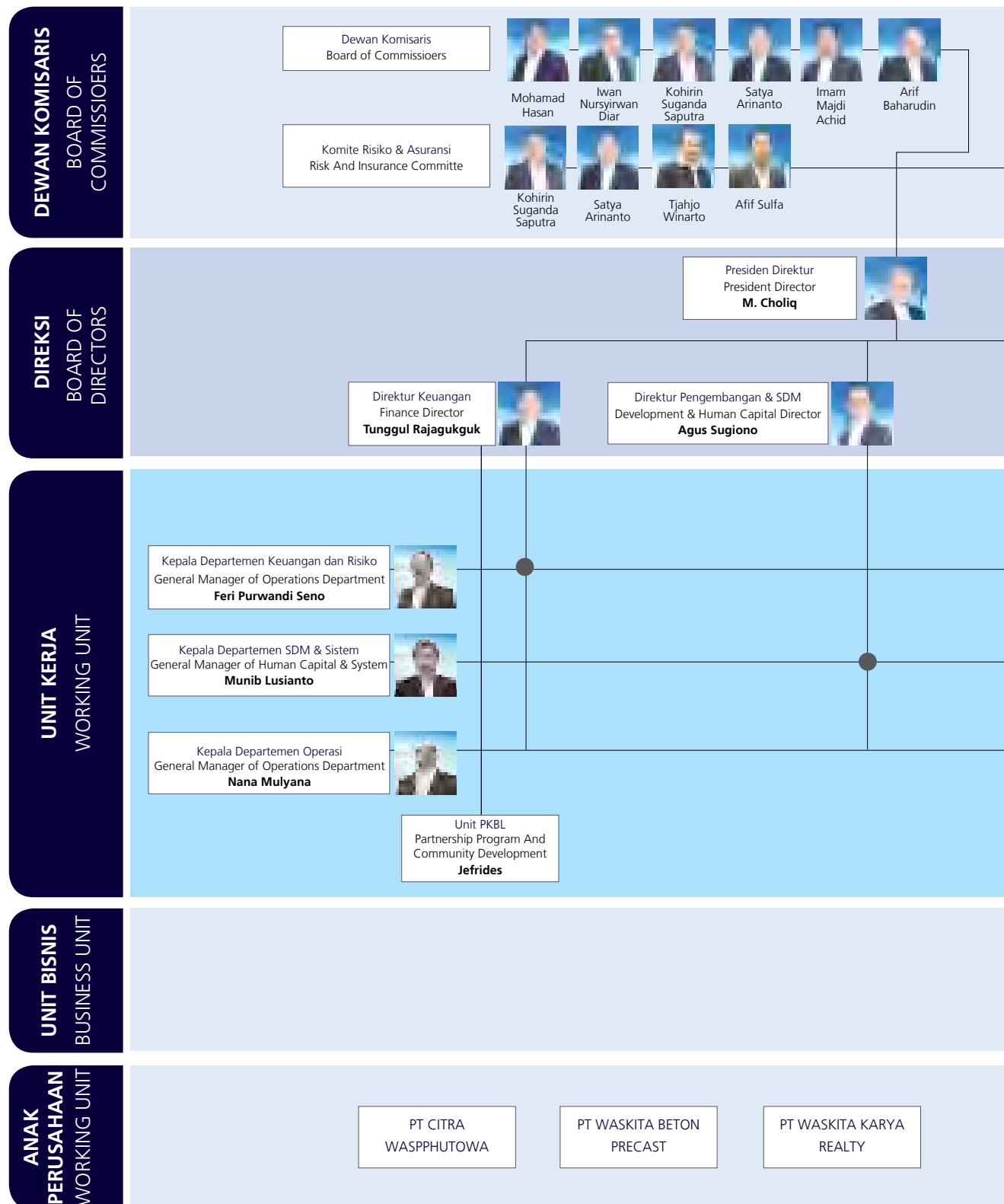
Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Sukoharjo, 4 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik sipil di Universitas Diponegoro, Malang. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 2 Oktober 1982 sebagai Staf Teknik Cabang VII, Kepala Sub Bagian Anggaran, Staf Ahli Muda Sub. Bid. QS, Kepala Seksi Pemasaran, Kepala Cabang Jateng & DIY, Kepala Proyek, Ketua Bagian SAR, serta Wakil Kepala Divisi dan Kepala Cabang Jabar dan Jatim.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Sukoharjo, July 4, 1961. He obtained Bachelor's degree in Civil Engineering in Diponegoro University, Malang. He started his career in the Company since October 2, 1982 as Technical Staff at Branch VII, Head of Budget Sub-division, Junior Expert Staff at Sub-division of QS, Head of Marketing Section, Head of Branch Office at Central Java & DIY, Head of Project, Head of SAR, and Deputy Head of Division and Head of Branch Office of West Java and East Java.



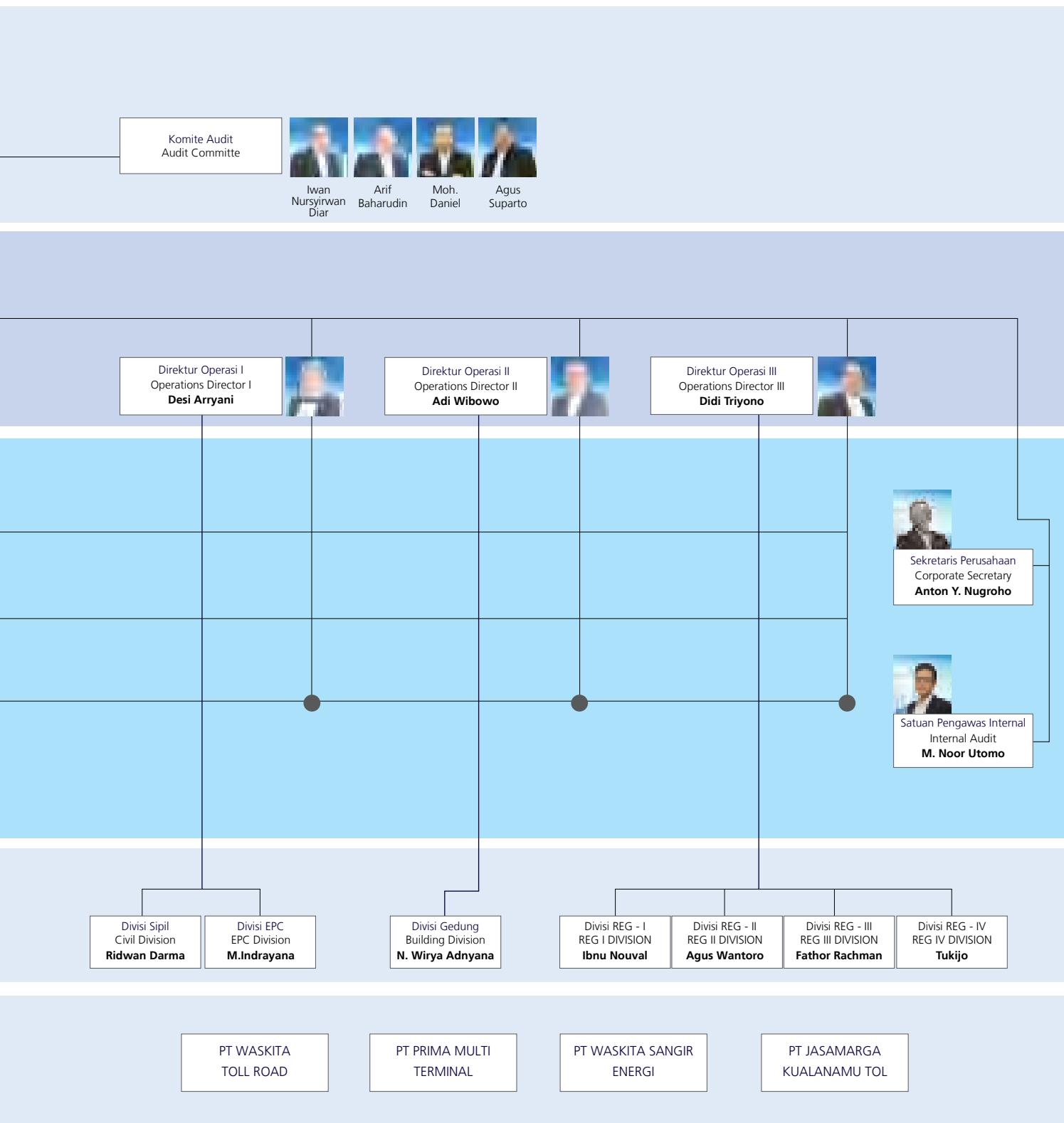
Struktur Organisasi

Organization Structure





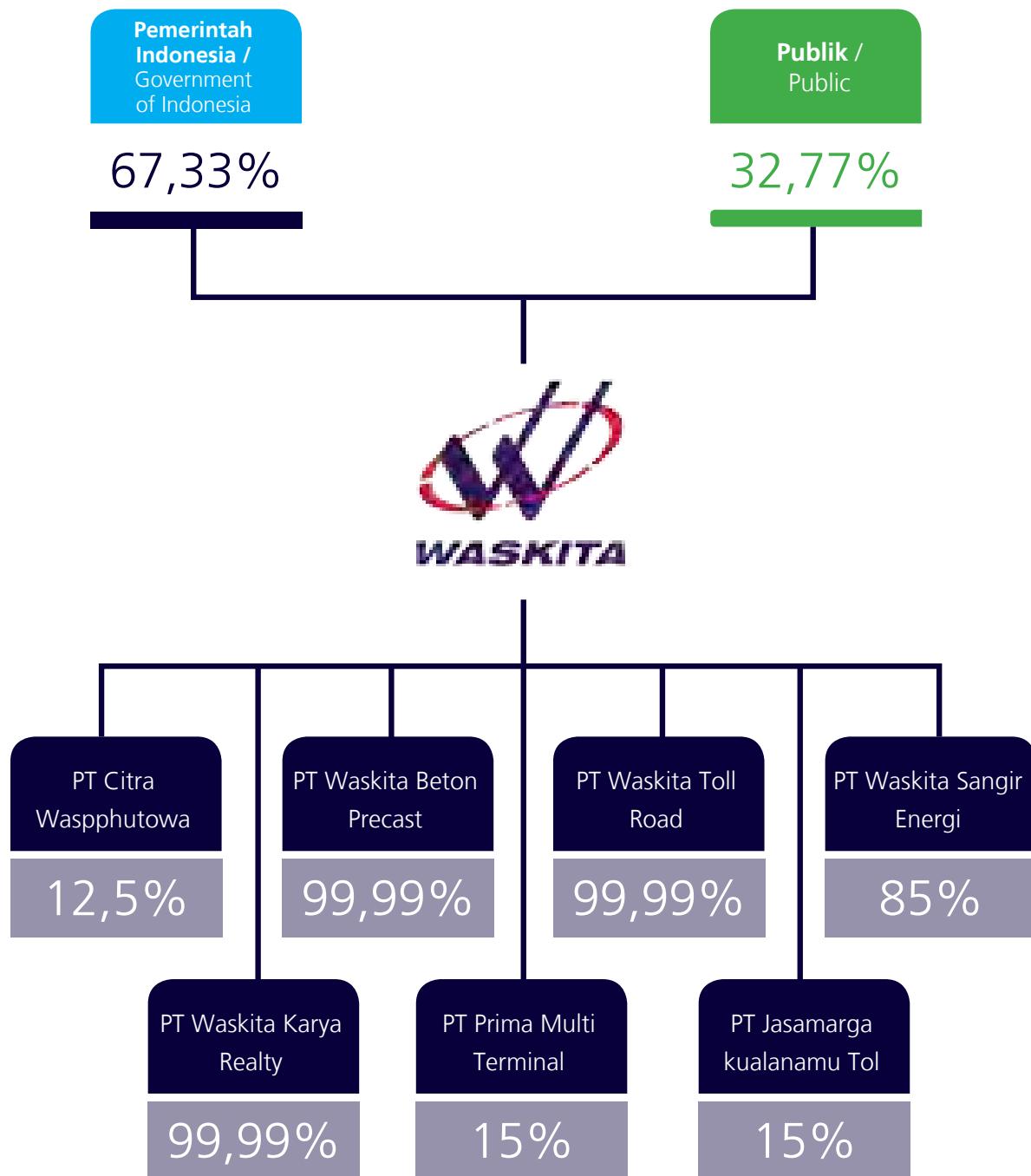
Struktur Organisasi Organization Structure





Struktur Grup

Group Structure





Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institution

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Weclaw Office

Jl. Blora No. 31, Menteng Jakarta, 10310
T. (021) 391 7444
F.(021) 391 7440

Nomor STTD / Number of STTD	361/PM/STTD-KH/2001 dan 363/PM/STTD-KH/2001 atas nama Teddy Ardhika Wardhana, SH, LL.M dan Satria Kristianto, SH, LL.M /	361/PM/STTD-KH/2001 and 363/PM/STTD-KH/2001 on behalf of Teddy Ardhika Wardhana, SH, LL.M and Satria Kristianto, SH, LL.M
Tanggal STTD / Date of STTD	6 April 2001	April 6, 2001
Pedoman Kerja / Working Guidelines	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005	Professional Standards of Capital Market Legal Consultant, attachment of Decision of Association of Capital Market Legal Consultant
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200126 dan 200125	Association of Capital Market Legal Consultant (HKHPM) No. 200126 and 200125
Surat Penunjukan / Letter of Apointment	19/WK/TPW/2012	19/WK/TPW/2012

Penilai / Rating Agency

KJPP Antonius Setiady & rekan

Jl. Yusuf Adiwinata No. 41, Menteng Jakarta, 10350
T. (021) 3193 6600 / 3193 6611
F. (021) 315 5555 / 310 1959

Nomor STTD / Number of STTD	1.99.0013 atas nama Ir. Anto-nius Setiady, SCV, MAPPI (Cert)	1.99.0013 on behalf of Ir. Anto-nius Setiady, SCV, MAPPI (Cert)
Tanggal STTD / Date of STTD	6 Maret 2006	March 6, 2006
Pedoman Kerja / Working Guidelines	Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI)	Indonesian Valuation Standards (SPI) and Code of Conduct of Indonesian Appraiser
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) No.10060009	Indonesian Society of Appraisers (MAPPI) No.10060009

Notaris / Notary

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama Lantai 6 Ruang 6C Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta, 12950
T. (021) 5290 7304 / 5290 7305 / 5290 7306
F. (021) 526 1136

Nomor STTD / Number of STTD	02/STTD-N/PM/1996	02/STTD-N/PM/1996
Tanggal STTD / Date of STTD	12 Februari 1996	February 12, 1996



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institution

Pedoman Kerja / Working Guidelines	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia	Statement under Law No. 30 year 2004 on Notary's Job and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958	Indonesian Notary Association (INI) No. 011.003.027.260958
Surat Penunjukan / Letter of Apointment	21/WK/TPW/2012	21/WK/TPW/2012

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Datindo Entycom

Puri Datindo, Wisma Sudirman Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35 Jakarta, 10220
T. (021) 570 9009 / 570 8912
F. (021) 570 9026 / 570 8914

Nomor STTD / Number of STTD	KEP.16/PM/1991	KEP.16/PM/1991
Tanggal STTD / Date of STTD	19 April 1995	19 April 1995
Pedoman Kerja / Working Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	Capital Market Regulation and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)	Association of Indonesian Share Registrar
Surat Penunjukan / Letter of Apointment	25/WK/TPW/2012	25/WK/TPW/2012

Akuntan Publik/ Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R.25B Jakarta 12790
T. (021) 5140 1340
F. (021) 5140 1350

Nomor STTD / Number of STTD	304/PM/STTD-AP/2002	304/PM/STTD-AP/2002
Tanggal STTD / Date of STTD	3 Januari 2002	January 3, 2002
Pedoman Kerja / Working Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Professional Standard of Public Accountant (SPAP)
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Institut Akuntan Publik Indonesia dan No.Reg.IAPI 823	Indonesian Institute of Certified Public Accountants and No.Reg.IAPI 823
Surat Penunjukan / Letter of Apointment	10/WK/DK/2014	10/WK/DK/2014



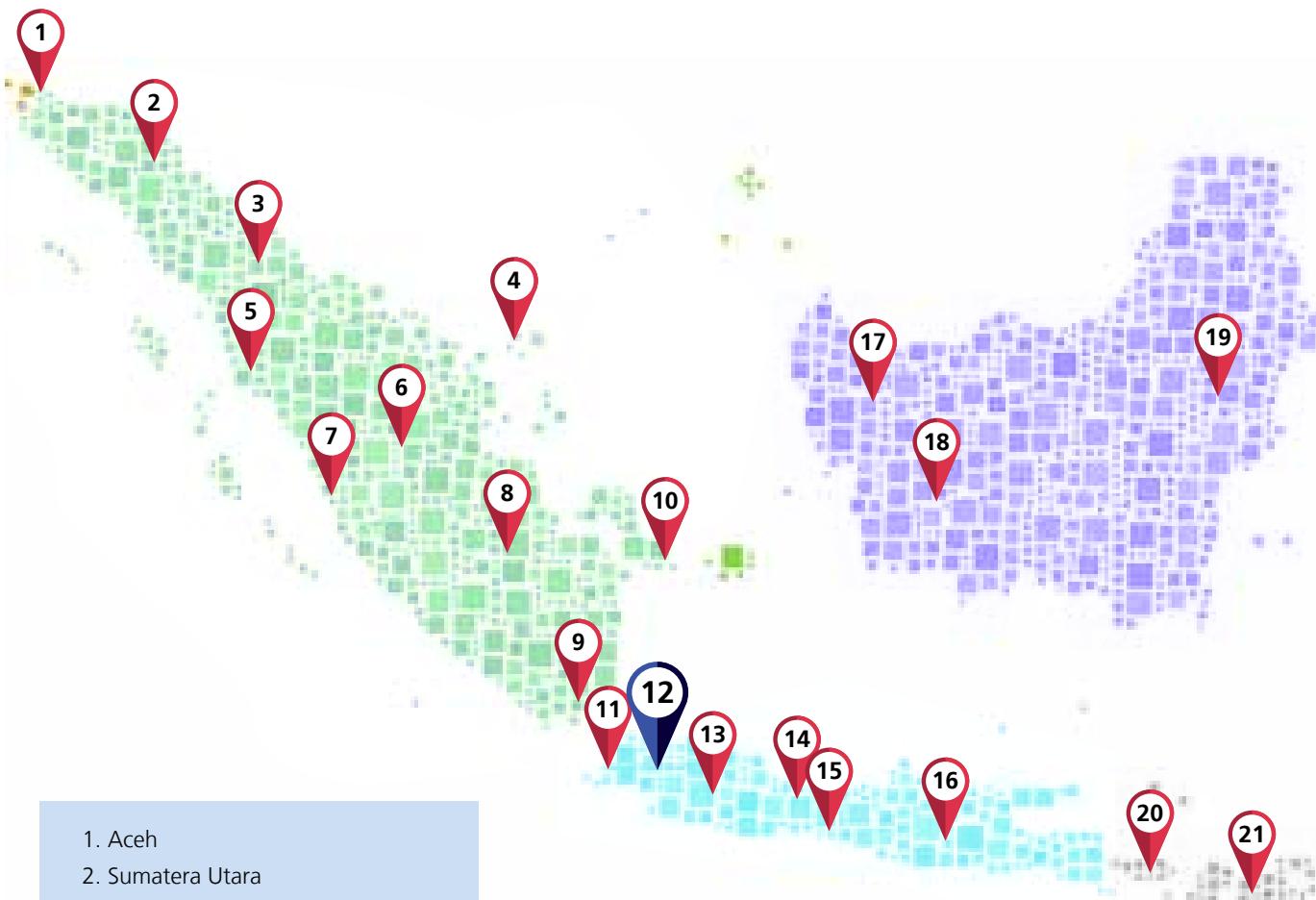
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries

Nama / Name	Alamat / Address	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Waskita Sangir Energi	Gedung Waskita Lt.6, Jl. MT Haryono Kav No.10 Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 85%	Investment and Energy	Telah Beroperasi / Operating
PT Citra Waspphutowa	Graha Simatupang, Blok 1D Lt. 9, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	Waskita: 12,5%	Investasi Jalan Tol Depok - Antasari / Investment in Toll Road Depok – Antasari	Telah Beroperasi / Operating
PT Prima Multi Terminal	Jl. Sri Bengawan No. 37 Medan 20121	Waskita: 15%	Pelabuhan / Port	Telah Beroperasi / Operating
PT Waskita Toll Road	Gedung Waskita Lt. 4, Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 99,9 %	Investasi jalan Tol / Investment in Toll	Telah Beroperasi / Operating
PT Waskita Karya Realty	Gedung Waskita Lt. 2, Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 99,9 %	Investasi Realty / Investment in Property	Telah Beroperasi / Operating
PT Waskita Beton Precast	Gedung Graha Dirgantara, Jl. Protokol Halim Perdanakusuma No.8 Jakarta 13610	Waskita: 99,9 %	Produksi Beton Pracetak / Precast Concrete Production	Telah Beroperasi / Operating
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Graha Simatupang Wing 2B, Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	Waskita: 15%	Investasi jalan Tol / Investment in Toll	Dalam Pengembangan / On Progress



Peta Operasional

Operational Map



1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Kepulauan Riau
5. Sumatera Barat
6. Jambi
7. Bengkulu
8. Sumatera Selatan
9. Lampung
10. Kepulauan Bangka Belitung

11. Banten
12. Jakarta – Kantor Pusat
13. Jawa Barat
14. Jawa Tengah
15. Yogyakarta
16. Jawa Timur

17. Kalimantan Barat
18. Kalimantan Selatan dan Tengah
19. Kalimantan Timur

20. Bali
21. Nusa Tenggara Barat
22. Nusa Tenggara Timur

23. Sulawesi Selatan
24. Sulawesi Tengah
25. Sulawesi Tenggara
26. Sulawesi Utara
27. Gorontalo



28. Maluku
29. Maluku Utara

30. Papua

Luar Negeri:
1. Uni Emirat Arab
2. Saudi Arabia
3. Timor Leste
4. Malaysia



Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan

Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Waskita Building
Jl. Mt Haryono Kav. No 10 Cawang
Jakarta 13340
Telp. +6221 8508510 / 8508520
Fax. +6221 8508506
Email : waskita@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI GEDUNG / BUILDING DIVISION

Waskita Building 3Rd Floor
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8515521
Fax. +6221 8515509
Email : div-gedung@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG DUBAI - UEA / DUBAI - UEA BRANCH

Binladin Contracting Building
Po Box 1555 Dubai - Uni Emirat Arab
Tel. +97 142 691 500
Fax. +97 142 688 678
Hp. +971 566 258 060
Email : Dubai_branch@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JEDDAH - KSA / JEDDAH - KSA BRANCH

Kingdom Of Saudi Arabia Cr No. 4030184688
Po Box 104007 Jeddah 21331 Ksa
Telp. +966 2 6680419
Fax +966 2 6680419
Email : ksa_branch@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

MALAYSIA/MALAYSIA BRANCH:

SOHO suites
Jl. Perak KLCC Level 36 Room B1-36-I 50450
Kuala Lumpur
Telp. +60 32 181 2849
Fax. +60 32 181 2849
Email : waskita.malaysia@gmail.com
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI SIPIL / CIVIL DIVISION

Waskita Building 5Th Floor
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8198158
Fax. +6221 8190455
Email : div-sipil@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG DKI

Waskita Building 5th floor
Jl. MT. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8198158
Fax. +6221 8190455
Email : div-sipil@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BANTEN / BANTEN BRANCH

Komp. Ruko Liga Mas Regency Blok A2 No.2
Jl. Imam Bonjol, Karawaci - Tanggerang
Telp. +6221 5531919
Fax. +6221 5531919
Email : wk-wt.banten@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAWA BARAT / WEST JAVA

Jl. Asia Afrika No.55
Branch Bandung 40111
Tel. +6222 4235302
Fax. +6222 4232982
Email : wk-wt.jabar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI REGIONAL I / REGIONAL DIVISION I

Jl. Dr. Sutomo No.96 Pekanbaru 28141
Tel. +62761 33125
Fax. +62761 31409
Email : waskita_wilbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG NAD / NAD BRANCH

Jl. T.chik Kutakarang No.1
Banda Aceh 23121
Tel. +62651 23210
Fax. +62651 23210
Email : wilbar_nad@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA BRANCH

Jl. Patriot No.10 Kp Lalang
Medan 20127
Tel. +6261 8447000 / 8447002
Fax. +6261 8447001
Email : wilbar_sumut@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG RIAU / RIAU BRANCH

Jl. Dr. Sutomo No.96 Pekanbaru 28141
Tel. +62761 33125
Fax. +62761 31409
Email : waskita_wilbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id



Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan

Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

CABANG KEPULAUAN RIAU / RIAU ISLAND BRANCH
Jl. Raja Haji No.4 Sekupang
Pulau Batam 29433
Tel. +62778 324791
Fax. +62778 324791
Email : wilbar_kepri@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG LAMPUNG / LAMPUNG BRANCH
Jl. Pangeran Antasari No.114
Bandar Lampung 35133
Tel. +62721 258373
Fax. +62721 258370
Email : wilbar_lampung@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA BRANCH
Jl. Kikim I W.1 No.1
Palembang 30137
Tel. +62711 418197
Fax. +62711 413477
Email : wilbar_sumsel@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BENGKULU / BENGKULU BRANCH
Jl. Kapuas Raya No.4 Kel. Padang Harapan
Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka
Bengkulu 38225
Tel. +62736 7009022
Fax +62736 341227
Email : wilbar_bkl@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAMBI / JAMBI BRANCH
Komplek Perumahan Dprd Prop. Jambi
Jl. S. Parman No.10A Rt.10
Telanaipura-Jambi
Tel. +62741 670307
Fax. +62741 670307
Email : wilbar_jambi@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA BRANCH
Jl. Ahmad Yani No.19
Padang 25112
Tel. +62751 33151
Fax +62751 32622
Email : wilbar_sumbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BANGKA BELITUNG / BANGKA BELITUNG BRANCH
Jl. RE. Martadinata No.121 Rt 005 Rw 002
Kel. Gedung Nasional, Kec. Pangkal Pinang
Bangka Belitung
Tel. +62717 436122
Fax. +62717 436122
Email : wilbar_babel@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI REGIONAL II / REGIONAL DIVISION II
Komplek Perumahan Balikpapan Baru
Blok F1 No.2 Balikpapan
Kalimantan Timur 76121
Tel. +62542 872700
Fax. +62542 871845
Email : wk-wt.kaltim@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN BRANCH
Jl. Adi Sucipto No.1 Sei Raya
Pontianak, Kalimantan Barat 78391
Tel. +62561 721977
Fax. +62561 722129
Email : wk-wt.kalbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN SELATAN / SOUTH KALIMANTAN BRANCH
Jl. Kuripan No.5 Banjarmasin 70236
Tel. +62511 3263637
Fax +62511 3250943
Email : wk-wt.kalsel@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN BRANCH
Jl. Gamelan No.7 Samarinda
Kalimantan Timur 75123
Tel. +62541 738151
Fax. +62541 745030
Email : wk-wt.kaltim@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI REGIONAL III / REGIONAL DIVISION III
Jl. Hayam Wuruk 191
Division Denpasar 80235
Tel. +62361 235372
Fax. +62361 235161
Email : cabang.bali@yahoo.com
Email : denpasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id



Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan

Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

CABANG TIMOR LESTE / TIMOR LESTE BRANCH
3Rd Fl. Timor Plaza #333 B Em Rua Comoro
Dili Republica Democratica De Timor Leste
Telp. +670 78105397
Fax. +670 78105397
Email : div-sipil@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BALI / BALI BRANCH
Jl. Hayam Wuruk 191
Denpasar 80235
Tel. +62361 235372
Fax. +62361 235161
Email : denpasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG NTB / WEST NUSA TENGGARA BRANCH
Jl. Langko 50 Mataram 83425
Tel. +62370 633350
Fax. +62370 621282
Email : mataram@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG NTT / EAST NUSA TENGGARA BRANCH
Jl. Timor Raya 116
Kupang NTT
Tel. +62380 831925
Fax. +62380 833048
Email : kupang@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI REGIONAL IV / REGIONAL DIVISION IV
Jl. Ap Petarani No.88
Makassar 90222
Tel. +62411 871131
Fax. +62411 852526
Email : makasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA BRANCH
Perumahan Sronadol Bumi Indah Blok D No.3B
Sumurboto Banyumanik - Semarang 50269
Tel. +6224 7465894
Fax. +6224 7465896
Email : wk-wt.jateng@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG DIY / DIY BRANCH
Perum Taman Alamanda No.a-3
Jl. Kabupaten Km 38 Kranggan,
Trihanggo Gamping, Sleman, Yogyakarta
Tel. +62274 6415338
Fax. +62274 6415337
Email : wk-wt.diy@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAWA TIMUR / EAST JAVA BRANCH
Jl. Jemursari Selatan Ii No.2A-2B
Surabaya 60237
Tel. +6231 8439091
Fax. +6231 8416538
Email : surabaya@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI BRANCH
Jl. Ap Petarani No.88
Makasar 90222
Tel. +62411 871131
Fax. +62411 852526
Email : makasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI TENGAH / CENTRAL SULAWESI BRANCH
Jl. DI Panjaitan No.19
Palu
Tel. +62451 429322
Fax. +62451 429322
Email : palu@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI TENGGARA / SOUTH EAST SULAWESI BRANCH
Jl. DI Panjaitan No.38
Kendari
Tel. +62401 393577
Fax. +62401 393577
Email : kendari@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI BRANCH
Perumahan Wenang Permai Ii
Kombos No.g12 - Manado
Tel. +62431 865398
Fax. +62431 865398
Email : manado@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id



Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan

Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

CABANG GORONTALO / GORONTALO BRANCH
Kelurahan Hepuhulawa, Kec. Limboto
Kabupaten Gorontalo
Tel. +62435 880201
Fax. +62435 882252
Email : gorontalo@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG MALUKU / MALUKU BRANCH
Jl. Laksda Leo Wattimena
Negeri Lama - Ambon 97232
Tel. +62911 362561
Fax. +62911 362563
Email : ambon@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG MALUKU UTARA / NORTH MALUKU BRANCH
Jl. Kayu Manis
Kel. Salahuddin, Tabahawa - Ternate
Maluku Utara 97722
Tel. +62921 3122219
Fax. +62921 3122219
Email : ternate@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG PAPUA / PAPUA BRANCH
Jl. Maluku No.7D Dok V Atas
Jayapura - Papua 99114
Telp. +62967 524535
Fax. +62967 532102
Email : papua@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI EPC / EPC DIVISION
Gedung Waskita Lt.6
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8515550
Fax. +6221 8515510
Email : epc@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES
WASKITA SANGIR ENERGI
Gedung Waskita Lt.6
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8505242
Fax. +6221 8508506
Email : waskita.energi@gmail.com
Homepage : www.waskita.co.id

WASKITA TOLL ROAD
Gedung Waskita Lt.4
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8515556/8515558
Fax. +6221 8508504
Email : waskitatollroad@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

WASKITA BETON PRECAST
Gedung Graha Dirgantara
Jl. Protokol Halim Perdanakusuma No.8
Jakarta 13610
Telp. +6221 29838020-23
Fax. +6221 29838025
Email : sekretariat@waskitaprecast.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

WASKITA KARYA REALTY
Gedung Waskita Lt.2
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8505049
Fax. +6221 8198070
Email : realty@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

PT PRIMA MULTI TERMINAL
Jl. Sri Bengawan No. 37
Medan 20121
Telp. +6261 88817915
Fax. +6261 88817916
Email : corporate@primamultiterminal.com
Homepage : www.primamultiterminal.com

PT JASAMARGA KUALANAMU TOL
Graha Simatupang Wing 2B, Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38
Jakarta 12540
Telp. +6221 7829407
Fax. +6221 7829408
Email : jasamarga.kualanamutol@gmail.com





04

PENDUKUNG BISNIS SUPPORTING BUSINESS

Perseroan senantiasa menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan Perseroan. SDM menjadi elemen penting kesuksesan kinerja Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

The Company always regards human capital as the most substantial assets and partner to reach the Company's goal. They are also a key to the Company's success in delivering the best services to customers.



SAMBUTAN DIREKTUR PENGEMBANGAN & SDM



Perseroan sukses mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang ditandai dengan rata-rata pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 40,58% dalam tiga tahun terakhir. Guna mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan strategis, pemanfaatan sumber daya yang optimal, serta pengembangan bisnis yang terukur dan terencana guna menghasilkan efisiensi serta efektivitas kerja.

Perseroan menyadari bahwa perkembangan usaha ke depan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mengembangkan kompetensi dan skill Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Perseroan telah menginvestasikan energi dan waktu untuk membentuk pegawai terbaik dalam industri konstruksi.

Pada 2014, Perseroan memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.125 orang meningkat 4,46% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.077 orang. Peningkatan jumlah pegawai tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas, dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Perseroan menggunakan pendekatan Top Down Bottom Up (TOBU) dalam menetapkan rencana kebutuhan pegawai. Diawali dengan menghitung perkiraan kebutuhan pegawai dalam jangka panjang, menengah dan pendek. Manpower planning senantiasa Perseroan kaitkan dengan pencapaian produktivitas pegawai yang dicerminkan melalui rasio Earning per Employee (EPE). Pada 2014, rasio EPE Perseroan meningkat 30,34% menjadi Rp445,33 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp341,66 juta. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan dan pengembangan SDM secara intensif agar Perseroan memiliki basis tenaga kerja konstruksi yang andal dan kokoh.

Pada masa mendatang, tingkat kompetisi industri konstruksi akan semakin tinggi. Karena itu, Perseroan senantiasa mengarahkan pengelolaan SDM pada penciptaan inovasi serta kinerja yang berkualitas guna meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

FOREWORD FROM DEVELOPMENT & HUMAN CAPITAL DIRECTOR

AGUS SUGIONO

Direktur Pengembangan dan SDM /
Development and Human Capital Director

The Company managed to improve financial performance, marked with net income for the year growth of 40.58% on average in the past three years. In order to maintain sustainable growth, the Company continues to implement strategic policies, optimum utilization of resources, and well-planned measurable business development to create work efficiency and effectiveness.

The Company realizes that business development in the future is largely influenced by the Company's capacity in developing the competency and skills of human capital. The Company has invested energy and time in shaping up high-performing employees in the construction industry.

In 2014, the Company's total headcount was 1,125 employees, an increase of 4.46% from the previous year of 1,077. The increase was in line with the quantitative needs for human capital, in which the Company added the number of employees by considering productivity improvement of each employees. The Company adopts Top Down Bottom Up (TOBU) approach in determining and developing employees' need plan by initially estimating employees' needs in short, mid, and long term. The Company's manpower planning is made by taking account of the achievement of employees' productivity, which is reflected on the Earning per Employee (EPE) ratio. In 2014, the Company's EPE ratio increased 30.34% to IDR445.33 million from IDR341.66 million in the previous year. The Company is committed to intensively carrying out development program so that the Company may create strong and reliable construction manpower.

In the future, competition in the construction industry is getting more intense. Therefore, the Company continues to direct the management of HC to deliver quality innovation and performance in an effort to achieve sustainability.

Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



” Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset penting yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan untuk meraih keunggulan dalam persaingan bisnis dan kinerja terbaik.

For the Company, human capital are the most important assets that gives large contribution to the Company in its effort to achieve excellence in business competition and deliver the best performance.



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Perseroan senantiasa menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan Perseroan. SDM menjadi elemen penting kesuksesan kinerja Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Menyadari hal tersebut, Perseroan mengembangkan sistem *Human Capital Management System* yang memberdayakan SDM yang ada di Perseroan.

Perseroan juga mendorong setiap individu untuk terus meningkatkan keahlian dan keterampilan sesuai bidangnya masing-masing. Sejalan dengan bisnis konstruksi yang terus berkembang, Perseroan terus memastikan setiap pegawai memiliki kompetensi yang memadai dengan tuntutan tugas dan kewajiban masing-masing individu. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan dan pengembangan SDM secara intensif agar Perseroan memiliki basis tenaga kerja konstruksi yang andal dan kokoh.

STRUKTUR PENGELOLA SDM

Profil Ringkas Kepala Departemen SDM & Sistem



Munib Lusianto

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Yogyakarta pada 14 Januari 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2004). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik (OJT) Wilayah VI Bali, Kepala Seksi Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Wilayah VI Bali, Kepala Bagian Perintisan, Kepala Bagian Rendal 1 dan 3, Kepala Bagian Penganggaran, Kepala Bagian Angdal Sipil, Kepala Biro SDM dan Sistem, serta Sekretaris Perusahaan (2013-2014).

The Company always regards human capital as the most substantial asset and partner to reach the Company's goal. They are also a key to the Company's success in delivering the best services to customers. With this in mind, the Company develops Human Capital Management System to empower our workforce.

The Company also encourages each individual to improve their skills and competency in their own field. In line with the evolving construction business, the Company continues to ensure that each employee has adequate competency to meet the responsibilities and perform the given tasks. The Company is committed to consistently and intensively developing our human capital to create solid human capital

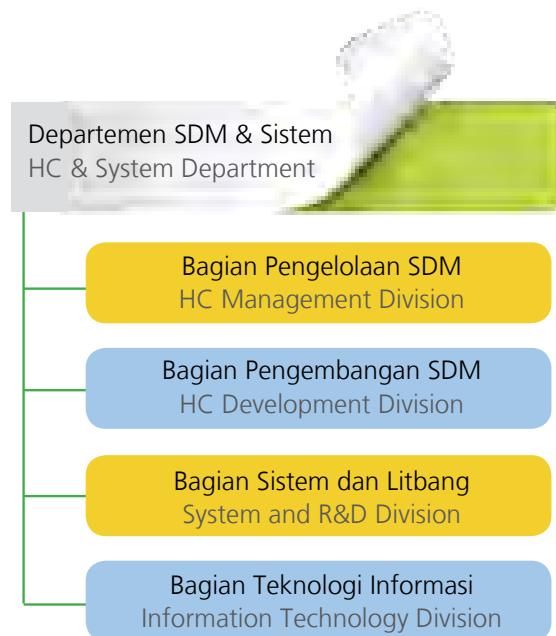
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

Brief Profile of General Manager of Human Capital And System

Indonesian citizen, 50 years old, born in Yogyakarta, January 14, 1964. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (1988) and Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (2004). His career began as Engineering Staff (OJT) in Region IV, Bali, Head of Branch Section, Nusa Tenggara Timur, Head of Project of Region IV, Bali, Head of Pioneerig Division, Head of Rendal Division 1 and 3, Head of Budgeting, Head of Civil Angdal Division, Head of HC and System Bureau, and Corporate Secretary (2013-2014).



Sumber Daya Manusia Human Capital Management



Pengelolaan SDM Perseroan diselenggarakan dan dijalankan oleh Departemen SDM & Sistem. Tanggung jawab utama dari Departemen SDM & Sistem adalah membantu Direktur Pengembangan & SDM dalam menyelenggarakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian di bidang Pembinaan dan Pengembangan SDM, Sistem dan Teknologi Informasi yang terintegrasi. Departemen SDM & Sistem, memiliki 4 bagian di dalamnya yaitu:

1. Bagian Pengelolaan SDM

Memberikan pelayanan administrasi dan manajemen SDM. Fungsi ini juga mengelola data pegawai, sistem penggajian dan retensi pegawai serta memastikan kepatuhan terhadap semua kebijakan dan prosedur SDM untuk meningkatkan produktivitas pegawai dalam hubungan kerja yang kondusif dan sehat.

2. Bagian Pengembangan SDM

Mengembangkan SDM yang ada di Perseroan, dimulai dari *training need analysis*, desain kurikulum, penyelenggaraan dan evaluasi. Bagian pengembangan SDM juga memberikan masukan tentang *talent pool* yang merupakan matriks kinerja dan potensi pegawai.

Our human capital management is undertaken by HC & System Department. The main responsibility of HC & System Department is to assist Finance & HC Director in the integrated planning, execution and control in Development of HC, System and Information Technology. HC & System Department consists of 4 divisions:

1. HC Management Division

HC Management Division administers data and manages HC. This includes employee data management, payroll system, and employee retention. HC Management Division also ensures compliance with policies and procedures related to HC to improve productivity of employee in a healthy and conducive working environment.

2. HC Development Division

HC Development Division develops skills of the Company's human capital, from preparing training need analysis, curriculum design, to its implementation and evaluation. HC development also provides feedback on talent pool that becomes employees' performance matrix and potentials.



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

3. Bagian Sistem dan Litbang

Melakukan pengembangan terhadap produk/jasa yang dihasilkan Perseroan. Menganalisa, mengevaluasi, mengembangkan dan mematenkan metode, sistem, proses kerja; memberikan alternatif solusi masalah yang dihadapi unit bisnis, serta memberikan rekomendasi yang berimplikasi positif ke Perseroan.

4. Bagian Teknologi Informasi

Memberikan dukungan teknis dalam sistem TI kepada seluruh Pegawai. Mengidentifikasi, meneliti dan memecahkan masalah-masalah teknis yang berhubungan dengan perangkat keras dan lunak komputer, termasuk menyediakan data/memberikan bantuan informasi melalui sistem informasi, jaringan dan sistem komunikasi. Memastikan data tersimpan dengan aman dan sesuai dengan standar kualitas Perseroan.

3. System and R&D Unit

Developing products/services of the Company. Analyzing, evaluating, developing, and patenting method, system, working process, as well as giving alternative solutions for any problems faced by business unit, and giving recommendation that will give positive impact on the Company

4. Information Technology Division

Providing technical support in IT system to all employees. Identifying, examining and solving technical problems related to hardware and software, including providing data/giving information access through information system, network and communication system. Ensuring data security and that quality standard is in place.

Profil SDM

Pada 2014, Perseroan memiliki jumlah SDM sebanyak 1.125 orang meningkat 4,46% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.077 orang. Peningkatan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas, dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Komposisi SDM Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, usia, dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel komposisi SDM berdasarkan jenjang jabatan

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
STUKTURAL / STRUCTURAL			
Kepala Departemen / Department Head	18	19	(5,26%)
Kepala Bagian Unit Kerja/Bisnis / Working Unit/Business Division Head	67	65	3,08%
Kepala Cabang / Branch Manager	11	13	(15,38%)
FUNGSIONAL / FUNCTIONAL			
Ahli Muda/Madya/Utama / Junior/Middle/Senior Expert	13	3	333,33%
OPERASIONAL / OPERATIONAL			
Kepala Proyek Tipe A/B/C / Project Head Type A/B/C	149	147	1,36%
Kepala Seksi Proyek / Project Section Head	209	173	20,81%
Kepala Lapangan Proyek / Project Field Head	32	37	(13,51%)

Profile of Human capital

In 2014, the Company has a total of 1,125 employees, an increase of 4.46% compared to last year of 1,077 people. The increase matches the Company's current needs for the availability of human capital. The Company made such change on the composition to uplift the productivity of each employee. The Company's HC composition based on, education, position, age and gender is as follows:

Table of HC composition based on organization level



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
Pelaksana Proyek / Project Executive	164	183	(10,38%)
Staf / Staff	411	432	(4,86%)
MPP	0	5	(100,00%)
OJT Kantor Pusat / Head Office of OJT	45	-	-
Anak Perusahaan / Subsidiary	6	-	-
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

Selain jabatan struktural yang secara eksplisit tercantum dalam struktur organisasi, Perseroan juga mengembangkan pola jalur karir melalui jabatan-jabatan operasional di proyek dan jabatan-jabatan fungsional untuk mendukung jabatan struktural dan operasional.

Diagram dan tabel komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
Strata 1 dan Strata 2 / Undergraduate and Postgraduate degree	696	632	10,13%
Diploma 3 / Diploma	154	150	2,67%
SLTA / High School diploma	275	295	(6,78%)
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

Pada 2014, tingkat pendidikan Strata 1 dan Strata 2 meningkat 10,13% menjadi 696 orang dibandingkan dengan 2013 sebanyak 632 orang. Tingkat pendidikan Diploma meningkat 2,67% menjadi 154 orang dibandingkan dengan 2013 sebanyak 150 orang. Sedangkan tingkat pendidikan SLTA turun 6,78% menjadi 275 orang dibandingkan dengan 2013 sebanyak 295 orang. Perubahan komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan ini selain disebabkan oleh rekrutmen SDM juga disebabkan oleh meningkatnya pendidikan pegawai ke jenjang yang lebih tinggi.

In addition to structural position explicitly stated in the organization structure, the Company also develops career path pattern through operational positions at the project site and functions positions to further support structural and operational positions.

Diagram and table of HC composition based on education level

In 2014, number of employees with undergraduate and postgraduate degree increased 10.13% from 632 people to 696 in 2014. Number of employees in diploma group increased 2.67% from 150 people to 154. Meanwhile, the composition of employees that are high school graduates declined 6.78% from 295 people to 275. These overall changes were caused by recruitment of new employees and higher number of employees that have obtained new degree in higher education.



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Diagram dan tabel komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
Tetap / Permanent	556	489	13,70%
Tetap Unit Kerja/Bisnis / Permanent Business/Working Unit	395	410	(3,66%)
Tidak Tetap / Temporary	174	178	(2,25%)
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

Jumlah pegawai tetap pada 2014 meningkat 13,70% menjadi 556 orang dibandingkan dengan 2013 sebanyak 489 orang, sedangkan pegawai tidak tetap turun 2,25% menjadi 174 orang dibandingkan dengan 2013 sebanyak 178 orang. Komposisi tersebut telah sejalan dengan semangat Perseroan untuk mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan.

Diagram dan tabel komposisi SDM berdasarkan Usia

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
46-55 tahun / 46-55 years old	424	389	9,00%
36-45 tahun / 36-45 years old	286	310	(7,74%)
26-35 tahun / 26-35 years old	312	258	20,93%
19-25 tahun / 19-25 years old	103	120	(14,17%)
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,36%

Pada 2014, komposisi SDM berdasarkan usia didominasi oleh pegawai dengan usia diatas 45 tahun dengan jumlah sebesar 424 orang naik 9% dari sebelumnya sebanyak 389 orang. Sedangkan pegawai berusia kurang dari 45 tahun yaitu sebanyak 286 orang turun 7,74% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 310 orang. Pegawai pada usia ini akan menjadi *role model* atau contoh dalam mentransfer *tacit knowledge* ke generasi di bawahnya.

Diagram and table of HC composition based on employment status

Total permanent employees in 2014 increased 13.70% from 489 people to 556 in 2013, while the number of non-permanent employees decreased 2.25% from 178 people to 174. This current composition reflects the Company's commitment to optimally capitalize on its human capital for the Company's growth and sustainable welfare of all employees.

Diagram and table of HC composition based on age

In 2014, HC composition is largely made up of group of above 45-year-old employees totaling 424 people. The number increased 9% from 389 people in 2013, while the composition of group of below 45-year-olds decreased 7.74% from 286 people to 310. The latter group is expected to set example for the next generation in transferring tacit knowledge.



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Diagram dan tabel komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
Laki-laki / Male	1.006	966	4,14%
Perempuan / Female	119	111	7,21%
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

Komposisi jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin tahun 2014 dan 2013 masih didominasi oleh laki-laki, yakni sebanyak 1.006 orang atau naik 4,14% dibandingkan jumlah pegawai laki-laki pada 2013 sebanyak 966 orang. Sedangkan jumlah pegawai perempuan sebanyak 119 orang atau naik 7,21% dibandingkan dengan 2013 sebanyak 111 orang. Jumlah tersebut bukan berarti Perseroan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk bekerja di Perseroan. Salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan ini adalah karakteristik dunia konstruksi yang pada umumnya lebih diminati oleh kaum laki-laki. Seiring berjalananya waktu, banyak juga kaum wanita yang mulai tertarik terjun dalam bisnis ini.

Oleh karena itu, *supply* SDM di bidang konstruksi lebih didominasi oleh laki-laki. Namun Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesetaraan kepada seluruh pelamar baik laki-laki maupun perempuan untuk dapat bergabung bersama Perseroan.

Diagram dan tabel komposisi SDM berdasarkan kompetensi

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
Bidang Teknik / Engineering field	848	817	3,79%
Bidang Non Teknik / Non-engineering field	277	260	6,54%
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri konstruksi, komposisi pegawai Perseroan didominasi oleh pegawai dengan kompetensi bidang teknik. Pada 2014, pegawai dengan kompetensi bidang teknik meningkat 3,79%, sedangkan kompetensi bidang non teknik sebagai tenaga pendukung mengalami peningkatan 6,54% dari tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk mengembangkan kompetensinya pada bidangnya masing-masing.

Diagram and table of HC composition based on gender

The composition of employees based on gender in 2014 and 2013 is largely made up of male group totaling 1,006 employees. This number increased 4.14% compared to last year totaling 966 employees. Female group consists with 119 people or increased 7.21% from 111 people in 2013. However, this gap does not suggest that employment opportunities are limited to men only. One of the factors that cause this is the nature of construction world itself which is more appealing to men. Yet more women nowadays also started to put interest in this industry.

Therefore, the supply of human capital for construction industry largely consists of male group. Apart from this fact, the Company maintains its commitment to upholding fair opportunities for everyone, both male and female, to join the Company.

Diagram and table of HC composition based on competency

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
Bidang Teknik / Engineering field	848	817	3,79%
Bidang Non Teknik / Non-engineering field	277	260	6,54%
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

As a company engaged in construction industry, most of our employees have background in engineering. The number of employees having engineering background increased 3.79%, while the number of employees with no engineering background, namely supporting staff, increased 6.54% from last year. The Company continues to provide fair opportunities for each individual to develop their competency in their own field.



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Diagram dan tabel komposisi SDM berdasarkan penempatan di Unit Bisnis dan Unit Kerja

Diagram and table of HC composition based on placement in Business Unit and Working Unit

Deskripsi / Description	2014	2013	Percentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai / Percentage difference of total employees
UNIT BISNIS / BUSINESS UNIT			
Divisi Gedung / Building Division	246	243	1,65%
Divisi Sipil / Civil Division	211	249	(15,26%)
Divisi Regional I / Regional Division I	159	170	(6,47%)
Divisi Regional II / Regional Division II	73	71	2,82%
Divisi Regional III / Regional Division III	106	102	3,92%
Divisi Regional IV / Regional Division IV	111	87	27,59%
Divisi EPC / EPC Division	46	42	9,52%
Waskita Karya Realty*	15	13	15,38%
Waskita Beton Precast**	30	24	25,00%
Jumlah Unit Bisnis / Total Business Units	997	1001	(0,30%)
UNIT KERJA / WORKING UNIT***			
Departemen Operasi / Operations Department	12	-	-
Departemen Pemasaran / Marketing Department	-	9	-
Departemen Produksi / Production Department	-	7	-
Sekretariat Perusahaan / Company Secretariat	16	14	14,29%
Departemen SDM & Sistem / HC Department & System	19	19	0,00%
Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit	10	8	25,00%
Departemen Akuntansi / Accounting Department	-	10	-
Departemen Keuangan dan Risiko / Financial and Risk Department	19	8	137,50%
Unit PKBL / PKBL Unit	1	1	0,00%
Anak Perusahaan / Subsidiaries	6	-	-
On The Job Training (OJT)	45	-	-
Jumlah Pegawai Unit Kerja / Total Employees in Working Unit	128	76	68,42%
Jumlah / Total	1.125	1.077	4,46%

*Sebelumnya bernama Divisi Realty

**Sebelumnya bernama Divisi Precast

***Terdapat perubahan struktur organisasi pada 2014

*Formerly Realty Division

** Formerly Precast Division

*** Organizational structure changed in 2014

Unit Bisnis merupakan ujung tombak dalam menghasilkan laba, sedangkan Unit Kerja berfungsi sebagai unit pendukung. Komposisi jumlah pegawai tahun 2014 berdasarkan penempatan Unit Bisnis dan Unit Kerja di Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu di Unit Bisnis turun 0,38% dan Unit Kerja naik 68,42%. Peningkatan jumlah persen jam per pegawai di Unit Kerja yang sangat signifikan

Business Units takes role to generate profit, supported by Working Unit. The composition of employees based on placement in Business Units and Working Units in 2014 changed from the previous year. The number of employees at Business Unit declined 0.38% while at Working Unit, it increased 68,42%. The significant increase in total per cent of hours per employee at Working Unit is caused by temporary



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

disebabkan karena penempatan sementara manajemen trainee di Unit Kerja sebelum ditempatkan secara permanen di Unit-unit Bisnis.

Manpower Planning

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah, dan pendek terkait visi, misi dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Proses penyusunan *manpower planning* mengarah pada konsep kebijakan strategis Perseroan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis setiap tahun. Perseroan menggunakan pendekatan *Top Down Bottom Up* (TOBU) dalam menetapkan rencana kebutuhan pegawai. Diawali dengan menghitung perkiraan kebutuhan pegawai dalam jangka panjang, menengah dan pendek, kemudian kebutuhan dalam jangka pendek tersebut dibagikan ke masing-masing Unit Kerja/Bisnis terkait. Hasil usulan awal dari Perseroan (*Top Down*) dan usulan dari Unit Kerja/Bisnis terkait (*Bottom Up*) kemudian dilakukan *review* oleh tim lintas unit yang akan memutuskan berapa pemenuhan kebutuhan setiap Unit Kerja/Bisnis.



Manpower planning senantiasa Perseroan kaitkan dengan pencapaian produktivitas pegawai yang dicerminkan melalui rasio *Earning per Employee* (EPE). Pada 2014, rasio EPE Perseroan meningkat 30,34% menjadi Rp445,33 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp341,66 juta. Pencapaian rasio EPE tersebut mengindikasikan bahwa produktivitas pegawai semakin membaik sejalan dengan kinerja keuangan Perseroan yang juga semakin membaik.

placement of trainee management at Working Unit before being assigned permanently at the Business Units.

Manpower Planning

Manpower planning refers to the process of planning HR's short term, mid-term, long term needs in connection with the vision, mission and Long-Term Corporate Plan. Manpower planning is developed as a strategic policy which caters to the operational needs of Business/Working Units every year. The Company adopts Top Down Bottom Up (TOBU) approach to determine list of employees' needs. The employees' short term, mid-term and long term needs are thus calculated before distributed to each Business/Working units. Furthermore, cross-unit teams will review the recommendation on the plan from the Company (Top Down) and from the Business/ Working units to further determine the exact needs for each unit along with the budget.

Manpower planning is closely linked to the employee's productivity, which is measured with Earning per Employee (EPE) ratio. In 2014, the Company's EPE ratio increased 30.34% from Rp341.66 million to Rp445.33 million. The EPE ratio indicates an improved productivity of employees which corresponds with the increasing financial performance.



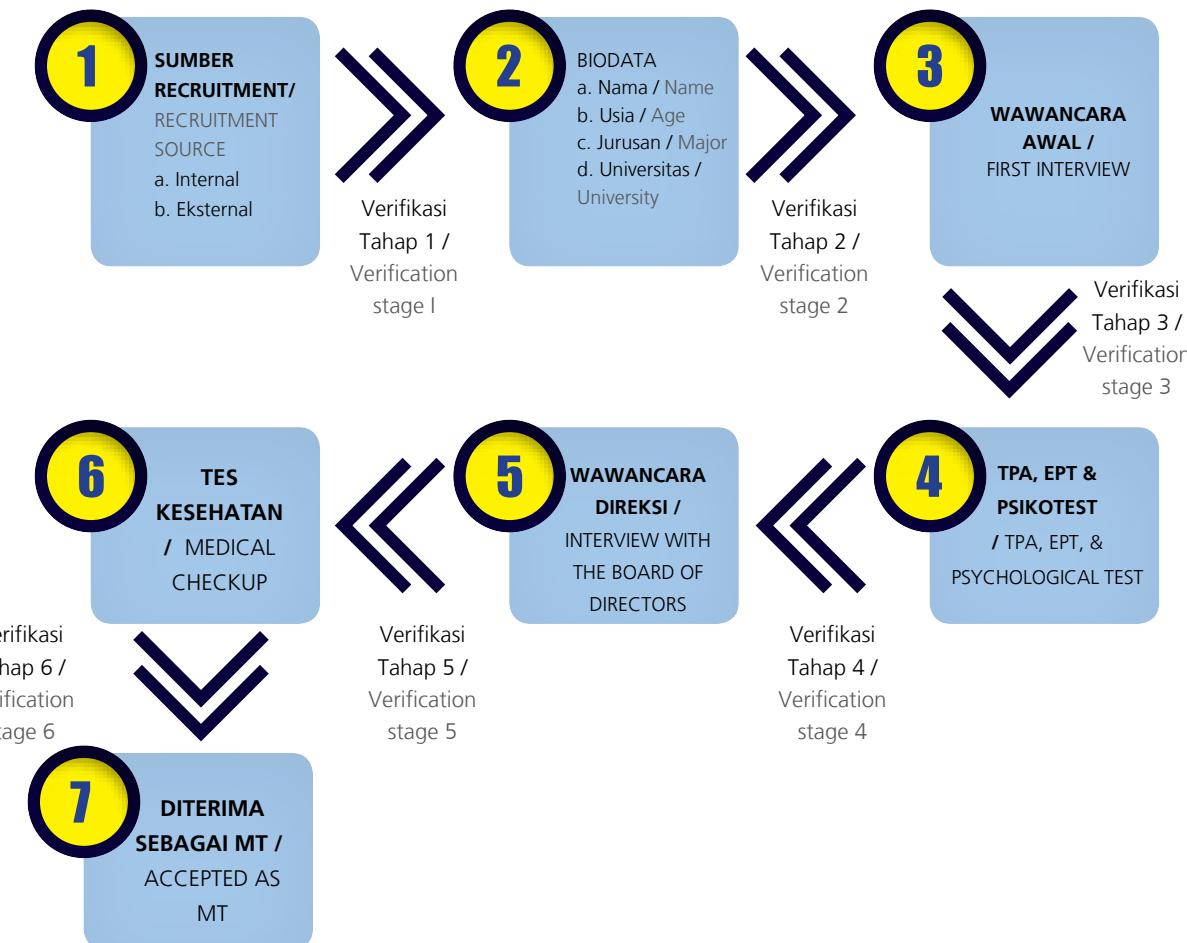
Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Rekrutmen SDM

Berdasarkan data *manpower planning* tersebut, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang terdiri dari berbagai tahapan. Proses rekrutmen senantiasa menjunjung atas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Calon pegawai dijaring melalui pemasangan iklan lowongan kerja di website Perseroan, *job fair*, kerjasama dengan universitas-universitas ternama, serta seleksi bagi calon pegawai yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di Perseroan. Selain itu, secara khusus, Perseroan merekrut calon pegawai melalui *management trainee* untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi, *leadership*, serta keahlian khusus.

Calon pegawai yang terpilih akan mengikuti seleksi administratif, tes kompetensi teknis, bahasa Inggris, tes potensi akademik, psikotes, wawancara Direksi dan tes kesehatan.

Catatan untuk gambar 1. **Sumber rekrutmen**



Human capital Recruitment

Regarding the above manpower planning data, the Company performed recruitment process in stages. The Company continuously upholds transparency, fairness and equality principles to cater to the Company's needs for new employees with good competency. Candidates are recruited through advertisement at the Company's website, job fair, cooperation with reputable universities and selection process for those who have become internee in the Company. In addition, the Company also has management trainee program to recruit potential candidates for certain posts requiring special competency, ability and leadership skills.

The candidates from this program will go through administrative selection, technical competency test, English skills test, academic potential test, psychological test, interview with the Board of Directors, and medical checkup.

Note to picture 1. **Source of recruitment**



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Pada 2014, Perseroan telah merekrut sebanyak 48 orang lulusan baru dari berbagai jurusan seperti Sipil, Arsitektur, Mesin, dan Elektro. Jumlah rekrutmen pegawai baru tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 93 orang. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap pegawai baru untuk menunjang kinerjanya. Oleh karena itu, Perseroan juga menekankan kepada pegawai baru untuk berpikir terbuka dan positif serta harus memahami tugas dengan baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Para pegawai baru yang telah diterima akan diberikan pembekalan untuk langsung ditempatkan dalam proyek. Mereka diberikan program orientasi dan *on the job training* untuk mengenal sistem, prosedur dan budaya yang ada di Perseroan. Program orientasi dilakukan secara *in class* maupun melalui *outward bound* dan pengenalan disiplin secara militer. Selanjutnya mereka akan ditempatkan secara temporer di Unit Kerja/Bisnis selama +/- 5 bulan untuk melihat dan belajar sistem dan prosedur yang telah dipelajari dalam masa orientasi. Perseroan juga melakukan pemantauan dan *mentoring*, serta evaluasi terhadap pegawai baru dalam *on the job training*. Selama masa orientasi dan *on the job training*, para pegawai baru tersebut diberikan penilaian kinerja untuk penetapan diangkat atau tidaknya sebagai pegawai Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Perseroan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM untuk memenuhi kompetensi perilaku maupun kompetensi teknis yang dipersyaratkan secara berkesinambungan. Pengembangan SDM dilakukan dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan, penugasan khusus maupun melalui mutasi dan promosi. Promosi jabatan dan *grade* yang ada di Perseroan didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Promosi ke tingkat yang lebih tinggi dilakukan melalui proses seleksi dengan melibatkan berbagai pihak.

Perseroan memiliki *talent pool* yang akan memberikan gambaran mengenai potensi serta kompetensi pegawai berdasarkan metode *assessment center*. Berdasarkan hasil *assessment center* tersebut, seluruh pegawai akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan

In 2014, the Company has recruited 48 fresh graduates from various major, such as Civil, Architecture, Mechanical and Electrical Engineering. Total number of new employees decreased from 93 in 2013. As adaptability and communication skills are important for new employees to support their work performance, the Company continues to encourage them to be always open-minded, think positive and understand job description well before starting to work.

After the new employees are recruited, they will be given training to be further assigned at the project site, which comprises orientation program and on the job-training to know the system, procedure and culture in the Company. The orientation program is conducted in class or through outward bound or military-style discipline. They will be temporarily assigned at the Business/Working Units for at least 5 months to practice knowledge that they have gained during the orientation program session. During on-the job training, the Company also conducts monitoring and mentoring, as well as evaluation to assess the employees' performance. During this session and orientation program, the new employees' performance will be assessed, and the result will determine if they are to be selected as the Company's employees.

HC Training and Development

Each employee is given fair opportunity to develop career in their own field based on their competency. The Company holds human capital development program to ensure that our employees' technical competency continues to improve. The program can be implemented in the form of education, certification, training, development programs, or special assignment through job transfer and promotion. Job and grade promotion in the Company is performed through a series of selection by taking account of performance assessment. Promotion to a higher grade involves the assistance of third party in the selection process.

The Company has talent pool where the Company can obtain clear picture on the employee's potential and competency based on assessment center method. By referring to the result of assessment center, all employees will be given suggestion and recommendation for their own personal development.



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan dilakukan secara bervariasi, melalui program *training, job assignment, job enlargement, job enrichment*, dan sebagainya.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM. Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas SDM serta organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menambah anggaran/biaya untuk pelatihan dan pengembangan SDM.

A. Pendidikan

Kegiatan belajar untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan (S1, S2, S3) meliputi:

1. tugas belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perseroan dan dilakukan di luar waktu kerja.
 - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perseroan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.
2. ijin belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, di luar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan Perseroan dan sudah berkerja minimal 2 (dua) tahun di Perseroan.

B. Sertifikasi Keahlian

Merupakan pengakuan terhadap kompetensi seorang profesional yang telah memenuhi standar profesi pada bidangnya masing-masing. Sertifikasi keahlian dikeluarkan oleh lembaga eksternal seperti organisasi profesi non pemerintah atau oleh Perseroan sendiri.

1. Sertifikasi Eksternal

Dalam bidang konstruksi yang ditekuni Perseroan, jenis sertifikasi profesi yang pada umumnya berlaku adalah sertifikat keahlian (SKA) dan sertifikat keterampilan (SKT). Kedua sertifikasi ini berlaku secara nasional dan dikeluarkan oleh LPJK bekerja sama dengan HAMKI, HAKI,

Development program is implemented in various ways, such as training, job assignment, job enlargement, job enrichment, and others.

The Company is committed to continuously improving capacity and capability of human capital. The Company realizes that the improvement of competency will give significant contribution to the improvement of productivity and quality of human capital and organization. The Company implements this commitment by increasing budget for human capital training and development program.

A. Education

Educational activities to improve employees' competency through education (undergraduate studies and postgraduate studies) comprise:

1. studying as official assignment
 - a. When taking Master's degree in domestic university by scholarship from the Company outside office hours.
 - b. When taking Master's degree in foreign university by scholarship from the Company or other institutions, in this case, the employee is released from any job responsibility.
2. permit for studying
 - a. When taking undergraduate or postgraduate studies program in domestic university outside office hours at the expense of the employee concerned.
 - b. When taking postgraduate studies outside the country, the employee shall apply for leave without pay and have worked minimum 2 (two) years in the Company.

B. Expert Certification

Expert Certification is recognition for professionals whose competency has met the professional standard in their own field. Expert certification is issued by external institutions such as non-government professional organization or the Company itself.

1. Certification from External Body

The generally-accepted certification in construction industry is, to name a few, expert certification (SKA) and skills certification (SKT). Both certifications are recognized nationwide and issued by LPJK in cooperation with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, AKLI,



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain. Tingkatan kualifikasi yang diatur dalam SKA adalah ahli muda, madya, dan utama.

2. Sertifikasi Keahlian pada Jabatan-jabatan Internal

Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi secara internal antara lain, Kepala Proyek, Kepala Lapangan dan Kepala Seksi, Pelaksana, Keuangan, dan SDM.

C. Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan meyakini bahwa SDM yang andal merupakan faktor utama untuk tetap menjadi yang terdepan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara aktif memberikan pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai yang dipersyaratkan. Total biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dikeluarkan Perseroan pada 2014 adalah sebesar Rp4.778.075.598.-

HPJI and others. The qualification level for SKA consists of junior expert, mid-senior level expert, and senior expert.

2. Expert Certification in Internal Positions

Currently, positions that are internally certified are, to name a few, Project Head, Project Field Head, Section Head, Project Executive, Finance Manager and HC Manager.

C. Training and Development

The Company believes that the role of reliable human capital is fundamental to secure the Company's leading position. As such, the Company actively holds trainings for employees to enhance their technical competency and skills which can help them perform responsibilities as required. Total cost of HC training and developmetn incurred by the Company in 2014 amounted to Rp4,778,075,598.-

Tabel pelatihan dan pengembangan per triwulan

Table of training and development program per quarter.

No	Topik / Topic	Peserta / Participant	Jam Pelatihan / Participant
1	2	5	6
A. REALISASI TRIWULAN I / REALIZATION OF QUARTER I			
A.	PENDIDIKAN / EDUCATION		
	Sub Total	1	360
B.	PELATIHAN / TRAINING		
	SERTIFIKASI / CERTIFICATION		
	Sub Total	137	135
	NON SERTIFIKASI / NON-CERTIFICATION		
	Teknik / Technical		
	Sub Total	126	1.686
	Non Teknik / Non Technical		
	Sub Total	793	8.163
C.	PENGEMBANGAN / DEVELOPMENT		
	Sub Total	198	2.241
TOTAL TRIWULAN I / TOTAL OF QUARTER I		1.255	12.585
B. REALISASI TRIWULAN II / REALIZATION OF QUARTER II			
A.	PENDIDIKAN / EDUCATION		
	Sub Total	1	0
B.	PELATIHAN / TRAINING		
	SERTIFIKASI / CERTIFICATION		
	Sub Total	1	15



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

No	Topik / Topic	Peserta / Participant	Jam Pelatihan / Participant
1	2	5	6
	NON SERTIFIKASI / NON CERTIFICATION		
	Teknik / Technical		
	Sub Total	64	960
	Non Teknik / Non Technical		
	Sub Total	640	9.303
C.	PENGEMBANGAN / DEVELOPMENT		
	Sub Total	24	252
TOTAL TRIWULAN II		730	10.530
C. REALISASI TRIWULAN III / REALIZATION OF QUARTER III			
A.	PENDIDIKAN / EDUCATION		
	Sub Total	0	-
B.	PELATIHAN / TRAINING		
	SERTIFIKASI / CERTIFICATION		
	Sub Total	81	120
	NON SERTIFIKASI / NON CERTIFICATION		
	Teknik / Technical		
	Sub Total	4	84
	Non Teknik / Non Technical		
	Sub Total	138	834
C.	PENGEMBANGAN / DEVELOPMENT		
	Sub Total	1	3
TOTAL TRIWULAN III		224	1.041
D. REALISASI TRIWULAN III / REALIZATION OF QUARTER III			
A.	PENDIDIKAN / EDUCATION		
	Sub Total	3	2.880
B.	PELATIHAN / TRAINING		
	SERTIFIKASI / CERTIFICATION		
	Sub Total	29	300
	NON SERTIFIKASI / NON CERTIFICATION		
	Teknik / Technical		
	Sub Total	10	360
	Non Teknik / Non Technical		
	Sub Total	148	753
C.	PENGEMBANGAN / DEVELOPMENT		
	Sub Total	30	90
TOTAL TRIWULAN IV		220	4.383



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Tabel jumlah jenis pelatihan dan pengembangannya

Table of number and type of training and development

No	Keterangan / Description	Jumlah Pelatihan dan Pengembangan / Number Of Training And Development		Percentase Perubahan / Percentage of Change
		2013	2014	
1	Sertifikasi / Certification	9	16	(43,75%)
2	Teknik / Technical	17	7	142,86%
3	Nonteknik / Non-technical	87	84	3,57%
4	Pengembangan / Development	2	8	(75,00%)

Tabel pelatihan dan pengembangan dua tahun terakhir

Table of training and development for the past two years

Pelatihan / Training	2014			2013			Jumlah Program / Total Programs		
	Jumlah Peserta / Total participants	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total	Jumlah Peserta / Total participants	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total	
Leadership Developmet Program for Director & Commissioner	7	-		7	7	3	1	4	4
Leadership Development Program for General Manager	18	-		18	1	18	1	19	1
Leadership Development Program For Middle Manager	44	7		51	3	48	7	55	2
Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent	78	3		81	2	52	2	54	1

Program pelatihan dan pengembangan bagi pegawai ditujukan untuk meningkatkan kemampuan tiap individu agar Perseroan senantiasa siap menghadapi lingkungan usaha yang kompetitif. Pelatihan dan pengembangan juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan memberikan materi yang dapat mendorong pegawai untuk berpikir terbuka. Program ini ke depannya diharapkan dapat membantu pegawai untuk siap mengemban jabatan baru yang diproyeksikan untuknya. Beberapa program pelatihan dan penembangan yang diadakan oleh perseroan antara lain:

1. *Leadership Developmet Program for Director & Commissioner*

Bertujuan untuk Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat meningkatkan keunggulan Perseroan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Pelatihan ini juga menjadi kesempatan bagi manajemen untuk dapat menjalin relasi bisnis dalam

Training and development program for employees aims to improve the capacity of each individual to prepare for business competition. The program is carried out by leveraging technology and giving new insight to make employees more open-minded. This program is expected to help the employees prepare for taking responsibility in the new positions that was predicted to suit their capacity. Some of the training and development programs held by the Company are as follows:

1. Leadership Development Program for Director & Commissioner

The program aims to share new insight to the Board of Directors and the Board of Commissioners to scale up the Company's strength in dealing with tight business competition. This training opens up opportunity for the management to build business relation to capitalize on



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

2. Leadership Development Program for General Manager

Bertujuan untuk memberi bekal bagi para manajer agar dapat menjadi *Innovative Leaders* yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Pelatihan ini juga berguna untuk mempersiapkan para Kadekt/Kadiv/Kapro Utama untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis kedirekturan (*Directorship*) dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Materi meliputi: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation*.

3. Leadership Development Program For Middle Manager

Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan. Materi meliputi *Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communication in the Corporate World*.

4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent

Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/Perseroan menyangkut bidang teknik konstruksi, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di proyek/divisi untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.

5. Leadership Development Program For Junior Manager

Memberikan wawasan mengenai upaya membangun kerja sama tim, hubungan kerja yang harmonis, dan mencapai hasil yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class* dan

the organization's resources and assets. Such measure is expected to lead the Company to become high performing corporation.

2. Leadership Development Program for General Manager

The program aims to prepare the general manager to become innovative leaders that are able to create breakthrough in developing the Company. For managers in department/divisions/and production, it will help them to become Director and use their best endeavors to boost the Company's good performance through directorship practices and good corporate governance. Materials given in this program include: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation*.

3. Leadership Development Program for Middle Manager

The program aims to expand knowledge of the middle managers to become a creative and supportive creative supportive leader and contribute their best to the Company. The given materials include *Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communication in the Corporate World*.

4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent

The program aims to broaden knowledge on management aspects at the project/the Company in connection with construction technique, human capital, finance and marketing and ways to implement those aspects at the project/division environment to help the Company reach its vision.

5. Leadership Development Program For Junior Manager

The program aims to share insight on how to build good teamwork, cooperative partnership and reach the targeted results. The materials are given during the training session



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

outward bound yang meliputi keterampilan komunikasi, organisasi, *basic leadership ethics*, *business environment analysis*, etika bisnis, *report/writing skill*.

6. Leadership Development Program for Finance and Human Capital

Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/Perseroan menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di proyek/Perseroan untuk dapat mencapai tujuan Perseroan. Materi meliputi prinsip dasar manajemen, pengambilan keputusan, manajemen SDM, manajemen operasional, manajemen keuangan, pengembangan diri dan etika bisnis.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas (kompetensi) SDM, karena Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi.

Pada 2014, realisasi biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan SDM mencapai sekitar 84,26% dari tahun 2013. Program pengembangan SDM di lingkungan Perseroan terdiri dari pendidikan, sertifikasi keahlian, serta pelatihan. Realisasi jumlah jam pelatihan per orang per tahun adalah 60 jam/orang/tahun.

Knowledge Management: Waskita Learning Center

Perseroan menyadari bahwa untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbesar, Perseroan harus melakukan transformasi menjadi sebuah organisasi pembelajar. Sejak 2010-an, Perseroan telah membangun Waskita Karya Learning Center untuk mengelola proses pengembangan pegawai dengan lebih baik. Program pengembangan Waskita Karya Learning Center dirancang untuk menyediakan kerangka program pengembangan kepemimpinan, memberikan perbaikan proses kerja, memberdayakan pegawai, serta berkontribusi terhadap arah perkembangan bisnis Perseroan.

both in class and through outward bound. It covers communication skills, organization skills, basic leadership ethics, business environment analysis, business ethics, report/writing skills.

6. Leadership Development Program for Finance and Human Capital

The program aims to enrich knowledge on management aspects at the project/the Company related to HC and Finance and how to implement those aspects at the project/the Company to achieve the Company's goals. The materials include basic principles of management, decision-making, HC management, operational management, financial management, self-development, and business ethics.

Human capital Training and Development Cost

The Company is committed to continuously improving the capacity and competency of human capital, as the Company realizes that such improvement will bring significant increase in the productivity and quality of both employee and the organization itself.

In 2014, cost incurred for education, development and training program for human capital increased 84.26% in 2013. Human capital development program at the Company's environment comprise of education, expertise certification and trainings. Total training hours per person per year is 60 hours/person/year.

Knowledge Management: Waskita Learning Center

The Company realizes that in order to secure our top position, the Company shall always transform to become a learning organization. Waskita Karya Learning Center since 2010 to better manage employee development process. Waskita Karya Learning Center development program is designed to provide framework of leadership development program, give improvement in working process, empower employees and contribute to determine direction of the Company's business development.



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Pembangunan Waskita Karya Learning Center juga memiliki semangat bahwa setiap pegawai dapat belajar dan mengembangkan diri dimana saja, kapan saja, dan dengan menggunakan media dan metode pembelajaran apa saja, di luar program *in class training*. Salah satunya adalah dengan media *File Transfer Protocol* (FTP), dimana pengetahuan-pengetahuan yang bersifat *explicit* maupun *tacit* dari pegawai dituliskan dan dibagikan kepada pegawai lainnya melalui media FTP tersebut yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

Secara khusus, Perseroan menyelenggarakan program *sharing knowledge* yang dilakukan secara regular, terutama jika ada proyek yang sedang dikerjakan. Tujuannya agar setiap pegawai mendapatkan pembelajaran dan mendapatkan pengetahuan ketika akan melaksanakan proyek tersebut. Program tersebut juga membagikan hal-hal yang bersifat *tacit* dan tidak hanya yang bersifat eksplisit saja.

Perseroan menyadari bahwa Perseroan juga memiliki tanggung jawab yang lebih luas dalam memberikan pengetahuan terkait konstruksi. Melalui pembuatan buku tentang teknologi terkini dalam proyek konstruksi, Perseroan memberikan informasi dan pengetahuan yang mencerahkan masyarakat luas. Buku tersebut dibagikan kepada kalangan akademisi di universitas baik dosen maupun mahasiswa terkait, juga kepada masyarakat konstruksi pada umumnya.

Talent Management

Sejak 2008, Perseroan melakukan program *Talent Management* yaitu program yang secara sistematis mengidentifikasi, mempertahankan, mengembangkan dan mempromosikan orang-orang terbaik di Perseroan. *Talent Management* dikaitkan dengan keunggulan organisasi dalam menjamin kelangsungan pengisian posisi-posisi jabatan yang ada (struktural, fungsional dan operasional). Program sebelumnya yang dijalankan yaitu suksesi melalui "*Replacement Chart*", yang secara spesifik mempersiapkan para pengganti untuk setiap jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan guna menjawab tantangan bisnis konstruksi yang senantiasa berubah dirasakan kurang sesuai lagi dengan kebutuhan dan dinamika organisasi.

That every individual can learn and develop themselves anywhere, any time, and in any ways is underlying goal when establishing Waskita Karya Learning Center. The employees are allowed to use any media and employ any learning method outside in class training. One of the media is File Transfer Protocol, which enables the employees to access and share both explicit and tacit knowledge to each other anywhere and anytime.

Sharing knowledge program is specifically carried out in regular basis and when there is a new project executed by the employees or new technology to adopt. This will help the employees implement the project well and utilize the new technology effectively. The program also becomes a platform for participants to share their tacit and explicit knowledge.

The Company realizes that the Company has broader responsibility to take part in improving knowledge on construction by creating handbook on the latest technology adopted in construction project. In doing so, the Company seeks to educate wider public about construction industry. The Company distributes the books to various communities, to name a few, academicians such as teachers and students in related field, and wider construction community.

Talent Management

Since 2008, the Company has conducted Talent Management program to systematically identify, maintain, develop and promote the best employees in the Company. Talent Management contributes to build up organization's strength in maintaining the availability of people to occupy vacant positions (either in structural, functional or operational field). The Company previously took succession through "*Replacement Chart*", which specifically prepare successors in each position that is adjusted to the Company's needs. This aims to deal with challenges in the construction business that continues to change and which is felt irrelevant with the needs and dynamics of the organization.



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Talent Management melalui pendekatan *Acceleration Pool* atau *Talent Pool* dilakukan dengan program pengembangan secara terstruktur dan terukur terhadap pegawai dengan kinerja dan potensi tinggi. Mereka dipersiapkan melalui pemberian peran atau penugasan-penugasan dalam mencapai target-target khusus tertentu dalam jangka pendek.

Pemilihan jabatan-jabatan yang akan masuk dalam *Talent Pool* adalah jabatan-jabatan yang secara strategis memberikan kontribusi penting dalam mendukung strategi bisnis bagi kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang. Dengan mempertimbangkan besarnya jumlah pegawai potensial dan jenjang jabatan di Perseroan, maka jabatan-jabatan yang masuk dalam *Talent Pool* untuk saat ini dibatasi menjadi empat kelompok:

- a. Pool A (Calon Direktur)
- b. Pool B (Calon Kepala Unit Kerja/Bisnis)
- c. Pool C (Calon Kepala Bagian Unit Kerja/Bisnis)
- d. Pool D (Calon Kepala Proyek Muda, Madya dan Utama)

Sedangkan para pegawai yang masuk *Talent Pool* adalah daftar pegawai dalam kategori *High Potential, Promotable* ataupun *High Professional* dalam struktur *Matrix Nomination Grid (9 box approach)*, yang dalam proses validasi dan *review* oleh Komite Pelaksana dianggap memiliki karakteristik dan kualitas terbaik.

Turnover Pegawai

Turnover pegawai Perseroan selama 2014 adalah sebesar 2,2% dari total pegawai. Angka tersebut masih termasuk rendah apabila dibandingkan dengan industri konstruksi pada umumnya. Perseroan menjadikan data tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam menerapkan berbagai strategi mempertahankan pegawai terutama pada pegawai yang memiliki kinerja unggul serta mempunyai kapabilitas dan kompetensi tinggi di pasar tenaga kerja bidang konstruksi.

Through acceleration pool or talent pool approach, the Company gathers high performing and high potential employees through a systematic and measurable development plan within our talent management program. To further explore their talent, they will have special assignment and assume certain role to accomplish several short-term targets.

Talent pool is exclusively utilized to select candidates for strategic positions from which significant contribution to support business strategy and long-term success may come. Given the huge number of employees and levels of position in the Company, talent pool is restricted to four positions as follows:

- a. Pool A (Director's Candidates)
- b. Pool B (Business/Working Unit Head's Candidates)
- c. Pool C (Business/Working Unit Head's Candidates)
- d. Pool D (Candidates of Junior Project Head, Mid-level Project Head, and Senior Project Head)

Meanwhile, employees listed in the Talent Pool are those considered high potential, promotable or high professional according to Matrix Nomination Grid structure (9 box approach). The structure is validated and reviewed by the Executive Committee who will assess the employees' quality.

Employee Turnover

Of total employees, our employee turnover rate in 2014 was 2.2%. Such figure is considered lower than the other construction companies. This data becomes one of the considerations to develop strategy of maintaining high performing employees who have high capability and competency in construction.

Deskripsi / Description	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Pensiun / Retired	0	0%
Meninggal Dunia / Deceased	2	7%
Mengundurkan Diri / Resigned	25	93%
Jumlah / Total	27	100%



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Remunerasi

Perseroan memiliki sistem remunerasi yang cukup kompetitif dibandingkan dengan standar kebutuhan hidup yang layak dan *standar market price* yang berlaku di industri konstruksi dengan menggunakan prinsip "*pay for performance*". *Pay for Performance* adalah bahwa remunerasi yang diberikan selalu dikaitkan dengan hasil penilaian kinerjanya. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun akan mempengaruhi tingkat grade yang diterimanya pada tahun berikutnya. Sedangkan tingkat *grade* pegawai dengan berbagai macam faktor pengali yang lain akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterimanya. Pegawai yang berkinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih dibandingkan dengan yang berkinerja buruk.

Kualitas dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan juga menjadi poin penting yang harus dicapai. Perseroan menjalankan *Reward* and *Punishment*, guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Selain penghargaan secara *monetary* (uang), pemberian *Reward* juga diberikan secara *non monetary* (pemberian award, hadiah atau peningkatan *grade*) kepada pegawai yang berkinerja baik. Sedangkan, pemberian *Punishment* dimaksudkan untuk menegakkan disiplin dan aturan main yang berlaku di Perseroan. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan struktural, fungsional atau operasional atau bahkan pemberhentian sebagai pegawai bagi yang berkinerja buruk dan melanggar peraturan Perseroan atau peraturan yang berlaku secara Nasional.

Pada masa mendatang, Perseroan akan terus mengembangkan dan melakukan perbaikan terhadap sistem remunerasi guna mencapai hasil maksimal yang mampu memberikan kepuasan.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dimulai dengan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI pegawai merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perseroan, Direktur, Kepala Departemen/Divisi, Kepala Bagian Departemen/Divisi, Kepala Cabang/Kepala Proyek.

Remuneration

The Company's remuneration is more competitive than the amount needed to meet quality living standard and market price standard in the construction industry. Driven by "pay for performance" principle, the Company provides remuneration that is determined by considering the result of their performance assessment. The assessment is done every end of year by referring to KPI, and the result will determine their grade for the following year. Their remuneration will be determined based on grade and other parameters. High performing employees will certainly receive more competitive remuneration than those of average or below.

While quality services and customer satisfaction remain top priority to achieve, the Company is currently undertaking Reward and Punishment program to appreciate employees that can demonstrate high performance and deliver customer satisfaction.

Apart from giving monetary rewards, the Company also provides non-monetary awards such as the giving of gift and grade improvement to high performing employees. On the other hand, Punishment aims to enforce rules and regulation in the Company, and is given through grade reduction, temporary suspension in structural, functional and operational hierarchy or even termination of employment for employees with poor performance and who violates the Company's regulation or laws applicable nationwide.

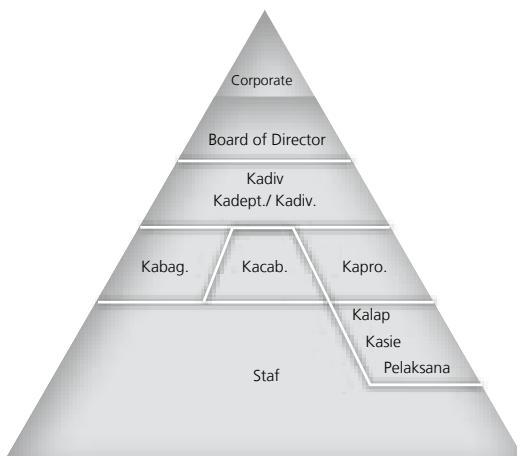
The Company continues to develop and refine remuneration system in the future to achieve maximum results for customer satisfaction.

Performance Assessment

Performance Assessment is conducted by initially determining Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year that has been approved by both management and staff. Employee KPI comprises performance indicators that are outlined in top-down models, starting with the Company KPI, Director, Department/Division Manager, Department/Division Unit, Branch Managers or Project Manager.



Sumber Daya Manusia Human Capital Management



Setiap semester KPI tersebut direview untuk direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan pada akhir tahun KPI tersebut akan dinilai. Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya; karir yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

The KPI is reviewed each semester and will be adjusted to keep up with the latest development in business. At the end of the year, the employees' performance will be evaluated based on the KPI achievement. The assessment result will determine the remuneration that the employee will receive in the following year, including their career path, as well as training and development.

Employee Relation

Perseroan melaksanakan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama untuk Periode 2013-2015 antara pihak manajemen dan serikat pekerja. Isi Perjanjian Kerja Bersama dan Pedoman PKB tersebut adalah:

1. Pihak-pihak yang mengadakan Perjanjian Kerja Bersama
2. Ketentuan Umum
3. Status dan Batas Usia Kerja
4. Kewajiban Pegawai
5. Pembebasan Kewajiban Bekerja
6. Mutasi
7. Hak Pegawai
8. Disiplin Kerja dan Sanksi
9. Pembebasan tugas dan Pemberhentian Pegawai
10. Kompensasi akibat pemberhentian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
11. Keluh Kesah
12. Ketentuan Peralihan
13. Ketentuan Penutup

Employee Relation

The Company's management entered into negotiation with labor union regarding Joint Work Agreement Period 2013-2015. The content of the Joint Work Agreement and Guidelines of PKB is as follows:

1. Parties that entered into Joint Work Agreement
2. General Provision
3. Status and Maximum/minimum age for admission to employment
4. Employees' Responsibilities
5. Release of Work Responsibilities
6. Transfer
7. Employees' Rights
8. Work Discipline and Sanction
9. Release of duties and Employees' Dismissal
10. Compensation for work termination
11. Complaints
12. Transitional Provision
13. Closing Provision



Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Kebebasan Berserikat

Untuk menjamin hubungan kerja dengan pegawai yang harmonis, saling mendukung dan bersinergi untuk mencapai tujuan Perseroan, Perseroan memberikan kebebasan kepada pegawai untuk berserikat. Sejak tahun 1998 telah berdiri Ikatan Serikat Pekerja (ISP) Perseroan yang merupakan satu-satunya Serikat Pekerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. ISP Perseroan Tingkat Pusat berkedudukan di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Jl. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, Jakarta 13340.

Program Pensiun

Usia aktif pegawai ditetapkan sampai dengan usia 55 tahun, yaitu usia masa kontrak kerja pegawai sejak awal masuk sebagai Pegawai Tidak tetap (PTT) dan Pegawai Tetap (PT) sampai dengan memasuki usia masa persiapan pensiun (MPP). MPP adalah masa untuk tidak masuk bekerja selama jangka waktu tertentu setelah masa usia aktif pegawai berakhir. MPP diberikan secara proporsional mulai 3, 6, 9 dan 12 bulan sesuai dengan masa kerja masing-masing.

Untuk mempersiapkan pegawai yang memasuki masa MPP tersebut, Perseroan memberikan pelatihan yang berisi pembekalan tentang aspek fisik, psikis, spiritual dan keuangan. Untuk aspek keuangan, peserta dibekali dengan pembuatan *business plan* secara sederhana, membangun kewirausahaan, sharing pengalaman dari para pensiunan yang berhasil membangun usahanya serta kunjungan lapangan ke pengusaha-pengusaha yang sudah berhasil.

Program pensiun yang diberikan Perseroan terdiri dari program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Jamsostek dan DPLK Manulife.

Perseroan juga memfasilitasi berdirinya GUTAWA (Paguyuban Mantan Pegawai Waskita) yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 2009 dan dikelola oleh para pekerja pensiun. Berbagai kegiatan dilakukan antara lain menjalin silaturahim, kegiatan sosial dan berbagai kegiatan lain termasuk mengkoordinasi mantan pegawai yang secara kompetensi masih diperlukan oleh Perseroan.

Freedom of Association

To maintain synergy, as well as harmonious and cooperative working relation with employees to achieve the Company's objective, the Company ensures freedom of association. Since 1998, the Company has established the one and only Labor Union Association in PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The center of ISP of the Company has its headquarters at Head of Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at Jl. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, Jakarta 13340.

Program Pensiun

Productive age in the Company is 55 years old from the period the employee starts to work as Temporary Employee and later as Permanent Employee until they enter into pre-retirement period (MPP). MPP is a period when the employees stop going to work after reaching productive age. MPP is given proportionally starting from 3, 6, 9 and 12 months according to terms of office of each employee.

To prepare employees entering MPP, the Company provides trainings to enhance employees' knowledge on physical, psychological, spiritual and financial aspects. To enhance their financial management skills, the employees are trained to develop simple business plan and develop entrepreneurship skills. This activity includes knowledge sharing from retiree who has become successful entrepreneur and visit to popular successful entrepreneurs.

The Company cooperates with PT Asuransi Jiwasraya to provide defined benefit and with Jamsostek and DPLK Manulife to provide defined contribution for its pension program.

The Company also took part in establishing GUTAWA (Ex-Employees of Waskita Community) on August 14, 2009; a gathering which is managed by retiree. This community holds several activities, such as maintaining good relationship among members, performing social activities, coordinating ex-employees that are potential to join the Company for re-employment.



Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Road Map Pengelolaan SDM Perseroan

Roadmap of Company HC Management

Fase Pengembangan Development Phase	Persiapan 2014 Preparation	Lepas Landar Take-off 2015	Pengembangan / Development 2016 - 2018	Pengembangan Berkelanjutan Sustainable Development 2019 - 2024
Program Strategis Strategic Program	Mengembangkan & mensosialisasikan / Developing & disseminating: <ul style="list-style-type: none">• Strategi jangka panjang Mgt SDM / Long-term strategy of HC Management• Infrastruktur SIM SDM / Infrastructure of HC SIM• Man Powering Planning• Talent Management System• Career Management• Compensation & Benefit	Mengimplementasikan dan mengevaluasi / Implementing and evaluating: <ul style="list-style-type: none">• Pengadaan kebutuhan pegawai & pemimpin / Procurement function in accommodating the needs of staffs and supervisors• Talent Management System• Pengembangan kepemimpinan / Leadership Development• Pelaksanaan SIM SDM / Implementation of HC SIM• Compensation & Benefit	Memelihara dan meningkatkan program berjalan / Maintaining and improving ongoing programs as follows: <ul style="list-style-type: none">• Penyedian calon potensial untuk setiap kelas jabatan / Preparing potential candidates for every job position• Optimalisasi Talent Mgt System / Optimization of Talent Management System• Optimalisasi sistem kepegawaian / Optimization of employment system• Optimalisasi SIM SDM / Optimization of HC SIM	Pengembangan berkelanjutan & Persiapan siklus kedua / Sustainable development & second cycle preparation: <ul style="list-style-type: none">• Penciptaan value sistem mgt SDM berkelanjutan / The creation of value of sustainable HC management system• Penyiapan pemimpin menghadapi tantangan baru / Preparing leaders to address new challenges• Pengembangan rencana strategis baru 2016 - 2020 / Development of new strategic plan of 2016-2020• Persiapan menghadapi silkus kedua / Preparation for passing through the second cycle
Kurva Siklus Hidup Life Cycle Curve	SHORT - TERM 2014 - 2015 (Tahap Pendahuluan / First Stage of Growth)	MID - TERM 2016 - 2018 (Tahap Pertumbuhan / Next Stage of Growth)	LONG - TERM 2019 - 2024 (Tahap Matang / Final Stage of Growth)	<p>2015</p> <p>Milestone I</p> <p>2018</p> <p>Milestone II</p> <p>2024</p> <p>Milestone III</p>
Target Strategis Strategic Targets	Membangun SDM menyiapkan masa depannya dan menjadi partner strategis bagi pimpinan puncak / Building up HC to help them prepare for the future and become strategic partners for top-management.	Menciptakan value bagi para stakeholder / Creating value for the stakeholders	Menjadi pusat keunggulan bagi pengembangan SDM yang kompeten di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty / Becoming center of excellence for the development of competent HC in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty.	



Teknologi Informasi

Information Technology



Perseroan optimis bahwa program pengembangan teknologi informasi yang telah dicanangkan dapat mengantarkan Perseroan untuk meraih target bisnisnya di masa depan.

The Company is optimistic that our information technology development program that has been introduced can lead the Company to attain its business targets in the future.

Pengembangan teknologi informasi yang ditujukan untuk meningkatkan daya saing Perseroan senantiasa dilakukan secara terus-menerus. Perseroan meyakini bahwa perusahaan konstruksi terbaik yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan wajib mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis yang ada. Hal tersebut dicapai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal pada lintas fungsi dan divisi bisnis Perseroan.

Pengembangan Program

Perseroan telah mengembangkan sistem teknologi informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang terlaksana dengan baik. Program pengembangan teknologi pada 2014 sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) yang telah mencapai tahap entry data dari project konstruksi yang telah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan, dan

The Company continuously develops information technology to improve the Company's competitiveness. The Company believes that the best construction company shall have integrated business operations to add value to all stakeholders. This can be achieved by leveraging information technology maximally in the operation of cross-function and divisions.

Program Development

The Company has developed information technology system in operational and functional level by developing work program well. The technology development program in 2014 is as follows:

1. Implementasi aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) yang telah mencapai tahap entry data dari project konstruksi yang telah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan, dan



Teknologi Informasi Information Technology

2. Implementasi DRCP (Disaster Recovery and Recovery Planning) On-Site dengan menerapkan solusi backup untuk aplikasi, database dan infrastruktur pendukung lainnya di Data Center Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menjamin Business Continuity Perseroan.

Seluruh program pengembangan tersebut diterapkan dalam manajemen bisnis Perseroan sehingga nilai yang dihasilkan dari setiap proses memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan. Pengembangan sistem teknologi informasi senantiasa diarahkan untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan komputerisasi, Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa konsultan teknologi informasi untuk mendukung, mengganti, dan memperbarui piranti lunak yang ada. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan mutu keseluruhan layanan teknologi informasi untuk mendukung operasional proses bisnis perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah mengantisipasi kendala yang terjadi dengan mengoptimalkan sistem sentralisasi pelayanan data pada *support service*.

Rencana ke Depan

Pengembangan sistem teknologi informasi yang ada di Perseroan masuk dalam program jangka panjang perusahaan. Beberapa program pengembangan tersebut antara lain:

1. Membangun Off-Site DRCP, sebagai antisipasi terhadap kemungkinan disaster yang terjadi pada infrastruktur IT dan aplikasi critical di data center yang berdampak langsung pada business continuity, serta
2. Pengembangan Aplikasi Surat Disposisi guna mendukung dinamika perubahan dalam bisnis Perusahaan pada bidang tata kelola persuratan.

Program-program pengembangan teknologi informasi yang membutuhkan kerjasama dengan pihak eksternal senantiasa dievaluasi dan ditelaah guna mencapai sistem operasional yang lebih efektif dan efisien. Perseroan akan terus melakukan inisiasi untuk menghasilkan ide-ide segar terkait dengan pemoderan sistem teknologi informasi Perseroan. Perseroan optimis bahwa program pengembangan teknologi informasi yang telah dicanangkan dapat mengantarkan perseroan untuk meraih target bisnisnya di masa depan.

2. Implementasi DRCP (Disaster Recovery and Recovery Planning) On-Site dengan menerapkan solusi backup untuk aplikasi, database dan infrastruktur pendukung lainnya di Data Center Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menjamin Business Continuity Perseroan.

All development programs are implemented in the Company's business management. Any value generated from each process also impacts on the decision making process. The development of information technology system is continuously geared towards supporting each business transformation to a better direction.

In line with the increasing needs for computerized data processing, the Company cooperates with several information technology consultants to ensure the availability, substitute and renew the existing software. This partnership is expected to improve the overall services of information technology to improve the Company's operation of business process. In addition, the Company has anticipated the challenges by optimizing a centralized data service system in support service.

Future Plan

The development of information technology system in the Company is incorporated in the Company's long term program. Some of the development programs are among others:

1. Membangun Off-Site DRCP, sebagai antisipasi terhadap kemungkinan disaster yang terjadi pada infrastruktur IT dan aplikasi critical di data center yang berdampak langsung pada business continuity, serta
2. Pengembangan Aplikasi Surat Disposisi guna mendukung dinamika perubahan dalam bisnis Perusahaan pada bidang tata kelola persuratan.

The Company continues to evaluate and review our information technology development program where the Company implements it by partnering with external parties. Such activity aims to create more effective and efficient operational system. The Company continuously takes initiatives to pitch new ideas to further streamline the Company's information technology. The Company is confident that the existing information technology development program is able to lead the Company to achieve its business target in the future.





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



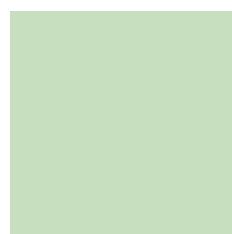
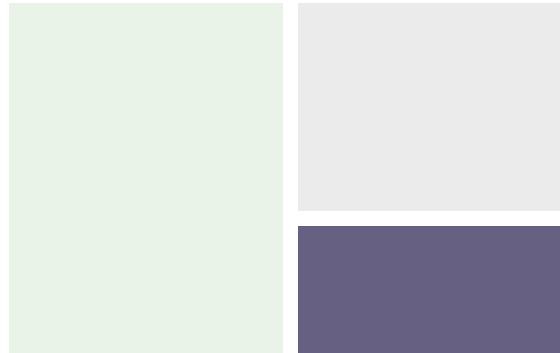
Pada 2014, Perseroan telah menjalankan kinerja dengan tujuan untuk mencapai visi, misi, dan sasaran-sasaran yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun ini juga Perseroan mulai mengimplementasikan kinerja sesuai dengan perubahan Divisi Unit Bisnis yang telah dilakukan sebelumnya.

In 2014, the Company strives to achieve its vision, mission and targets stipulated in the Articles of Association. This year, the Company started to put in place new policy in the Business Unit Division that has been restructured.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



” Kinerja nilai kontrak 2014 tercatat sebesar Rp31,75 triliun mengalami peningkatan sebesar 43,47% dibandingkan dengan 2013 yang tercatat sebesar Rp22,13 triliun.

Contract value in 2014 was recorded at IDR 31.75 trillion, an increase of 43.47% compared with IDR 22.13 in 2013.



TINJAUAN UMUM

Pada 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02%, mengalami penurunan dibandingkan pada 2013 sebesar 5,78%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global, kinerja neraca perdagangan dalam negeri, serta penurunan konsumsi masyarakat sejalan dengan tingkat daya beli yang menurun pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi.

a. Perekonomian Global

Pemulihan perekonomian dunia pada 2014 terus berlanjut melalui penerapan kebijakan-kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara. Meski demikian, penerapan kebijakan-kebijakan tersebut masih tidak merata dan cenderung lambat. Perekonomian global pada 2014 tercatat sebesar 3,02%, tumbuh sedikit dibandingkan pada 2013 sebesar 3,0%. Perekonomian Amerika Serikat (AS), yang menjadi penggerak pemulihan ekonomi global, terus menunjukkan perbaikan dan berada dalam siklus yang meningkat. Sebaliknya, perekonomian Eropa dan Jepang masih mengalami tekanan meskipun terus dilakukan stimulus dari sisi moneter.

b. Neraca Perdagangan Indonesia

Pada 2014, pemulihan neraca perdagangan Indonesia terus berlanjut dan tercatat mengalami defisit sebesar USD2.073,30 juta. Meski demikian, neraca perdagangan Indonesia mengalami pertumbuhan 62,90% dibandingkan pada 2013 yang mengalami defisit sebesar USD5.588,90 juta. Menggilirnya defisit neraca perdagangan dalam negeri disebabkan oleh surplus neraca perdagangan non migas yang meningkat seiring kenaikan ekspor manufaktur. Sementara itu, dari sisi neraca finansial, aliran masuk modal asing ke dalam negeri tetap besar, hal ini didorong oleh persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik.

OVERVIEW

In 2014, Indonesia's economic growth was 5.02%, a decrease of 5.78% compared with 2013. The slowdown was an impact of global economic condition, deficit in balance of trade, lower national consumption in line with the weak purchasing power following the price adjustment policy on subsidized fuel.

a. Global Economy

The world's economic condition in 2014 continued to improve following new approach in strategic monetary and fiscal policies implemented globally. As these policies differ in every country, pace of growth is uneven and a bit slow. The global economy only grew 3.02% compared with 2013 at 3.0%. On the other hand, the US, remained a catalyst of the global economic recovery with constant signs of improvement in its economic performance. However, Japan and Europe were still under pressure despite monetary stimulus that are currently in place.

b. Indonesia Balance of Trade

In 2014, Indonesia trade balance improved despite a deficit of USD2,073.30 million. It grew 62.90% compared with deficit in 2013 at USD5,588.90 million. The decrease in deficit of trade of balance was caused by a surplus in a balance of trade in non-oil and gas sector in line with the increase in manufacturing export products. Meanwhile, in view of balance sheet, the country has a quite large foreign investment due to positive sentiments to domestic economic outlook.



Tabel neraca perdangan Indonesia
Dalam jutaan USD

Table of Indonesia Trade Balance
In million USD

NO	Uraian Description	2012	2013	Jan-Nov*		Perubahan (%) 2013 ke 2014 Change 2013 to 2014
				2013	2014	
I	Ekspor Export	190.020,10	182.551,80	165.584,00	161.671,00	-2,36%
	- Migas Oil & Gas	36.977,30	32.633,00	29.227,90	27.978,50	-4,27%
	- Non Migas Non Oil & Gas	153.042,80	149.918,80	136.356,10	133.692,50	-1,95%
II	Impor Import	191.689,50	186.628,70	171.172,80	163.744,30	-4,34%
	- Migas Oil & Gas	42.564,20	45.266,40	41.044,80	40.070,40	-2,37%
	- Non Migas Non Oil & Gas	149.125,30	141.362,30	130.128,00	123.673,90	-4,96%
III	Jumlah Total	381.709,60	369.180,50	336.756,80	325.415,30	-3,37%
	- Migas Oil & Gas	79.541,40	77.899,40	70.272,70	68.048,90	-3,16%
	- Non Migas Non Oil & Gas	302.168,10	291.281,10	266.484,10	257.366,40	-3,42%
IV	Balance	-1.669,40	-4.076,90	-5.588,80	-2.073,30	62,90%
	- Migas Oil & Gas	-5.586,90	-12.633,40	-11.816,90	-12.091,90	-2,33%
	- Non Migas Non Oil & Gas	3.917,60	8.556,50	6.228,10	10.018,60	60,86%

Sumber / Source: <http://kemendag.go.id>

c. Konsumsi Dalam Negeri

Tingkat konsumsi dalam negeri pada 2014 tercatat mengalami perlambatan. Hal ini terutama didorong oleh perlambatan konsumsi Pemerintah sejalan dengan program penghematan anggaran serta melambatnya konsumsi rumah tangga sebagai dampak dari kenaikan inflasi.

Hingga akhir 2014, inflasi tercatat sebesar 8,36% sedikit lebih rendah jika dibandingkan pada akhir 2013 sebesar 8,38% (<http://bi.go.id>). Inflasi pada 2014 masih cenderung bergejolak yang terutama dipengaruhi oleh penyesuaian harga komoditas strategis seperti BBM yang pada akhir 2014. Kebijakan penyesuaian harga BBM ditetapkan untuk mengalihkan subsidi untuk tujuan-tujuan yang lebih produktif, perbaikan anggaran negara, dan neraca perdagangan dalam negeri.

d. Proyeksi Ekonomi ke Depan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 diperkirakan tumbuh lebih baik dibandingkan pada 2014. Tekanan inflasi diperkirakan sedikit mereda, hal ini disebabkan oleh penurunan harga komoditas internasional yang

c. Domestic Consumption

Domestic consumption rate in 2014 weakened. This was particularly caused by a slowdown in the Government's consumption in line with budget saving program and weak household consumption as a result of the escalating inflation.

As of the end of 2014, inflation was recorded at 8.36%, slightly lower compared with 8.38% at the end of 2013 (<http://bi.go.id>). Inflation in 2014 was still unstable most notably because of price adjustment policy for the vital commodity such as fuel at the end of 2014. This policy was made to allocate subsidy to a more productive sectors, improve state budget, and domestic trade balance.

d. Economic Outlook

Indonesia's economic growth in 2015 was estimated to recover compared with last year. Inflationary pressure is estimated to decrease following the decline in the world's commodity prices that has no significant impact on the

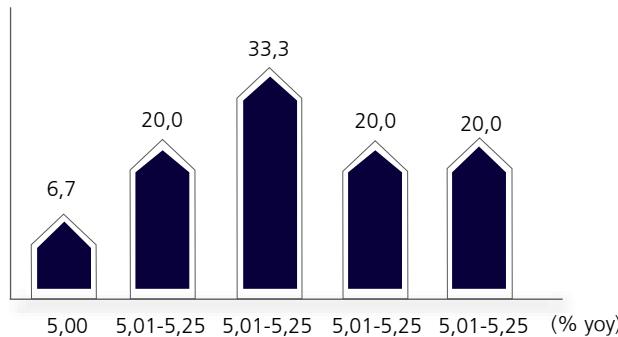


tidak berdampak signifikan terhadap ketersediaan barang yang mencukupi kebutuhan nasional. Meski beberapa faktor, seperti penyesuaian subsidi komoditas strategis memberikan potensi terhadap kenaikan inflasi 2015.

Konsumsi akan kembali tumbuh lebih tinggi yang didorong oleh kenaikan pengeluaran Pemerintah seiring dengan perbaikan kebijakan fiskal. Pertumbuhan konsumsi tersebut akan mendorong kenaikan investasi baik bangunan maupun non bangunan.

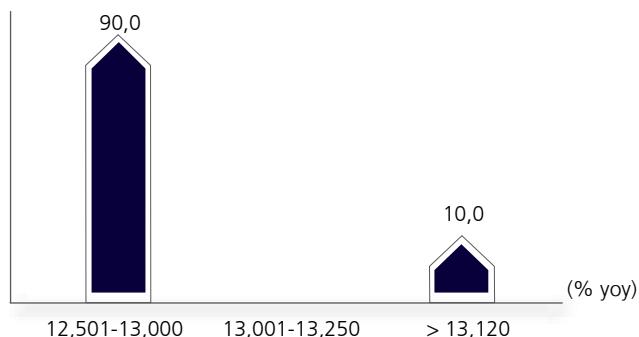
Dari sisi nilai tukar, depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diperkirakan kembali terjadi. Faktor sentimen terhadap perkembangan ekonomi global, kekhawatiran terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi, serta kinerja neraca perdagangan menjadi faktor yang berpengaruh dalam pergerakan nilai tukar Rupiah.

Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015 / Prediction of Economic Growth in 2015



Sumber / source: <http://bi.go.id>

Perkiraan Nilai Tukar Rupiah/USD Tahun 2015 / Prediction on Rupiah/USD Exchange Rate in 2015

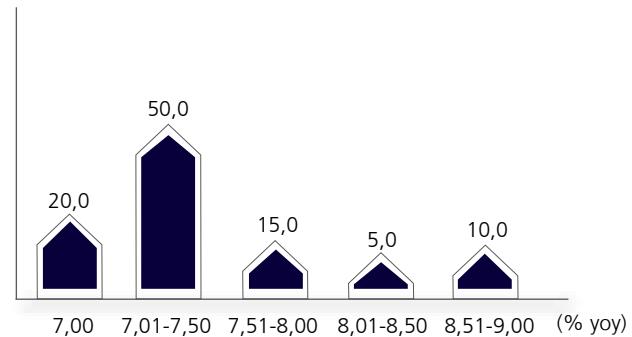


country to ensure its commodity sufficiency for national consumption. However, several factors, one of which, subsidy adjustment of vital commodity is potential to escalate inflation by 2015.

The consumption will increase in line with the Government's spending and fiscal policy improvement. The consumption growth will encourage investment growth in both construction and non-construction sectors.

In view of exchange rate, Rupiah depreciation against USD will continue. This exchange rate is largely influenced by sentiments to global economic development, worries on the economic downturn, and balance of trade that affects the Rupiah exchange rate trend.

Perkiraan Inflasi Tahun 2015 / Inflation Prediction in 2015





Guna memperkuat prospek ekonomi dalam negeri sekaligus merespon berbagai risiko yang ada, arah kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia akan tetap difokuskan pada upaya menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan melalui penguatan perpaduan kebijakan. Kebijakan moneter akan tetap diarahkan pada pencapaian sasaran inflasi dan penurunan defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat melalui kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar. Dengan demikian, proyeksi makroekonomi pada tahun mendatang akan lebih baik.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Seiring dengan penurunan ekonomi dalam negeri, sektor industri yang terdiri dari industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor konstruksi. Pertumbuhan sektor industri pada 2014 tercatat sebesar 6,97% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mampu tumbuh mencapai 5,32%.

Pasar konstruksi nasional didominasi oleh proyek infrastruktur yang didanai oleh Pemerintah, salah satunya dari Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). Penyerapan anggaran Kementerian PU pada 2014 mencapai Rp76,46 triliun, kurang dari kebutuhan riil di lapangan yang berdasarkan usulan Kementerian PU sebesar Rp110 triliun. Sementara itu, permintaan investasi dalam industri konstruksi sektor swasta juga tumbuh lebih tinggi setelah adanya kepastian Pemerintahan setelah Pemilu 2014.

Di sisi lain, Pemerintah melalui *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)* mengalokasikan investasi besar pada sektor konstruksi yang merupakan penggerak roda pertumbuhan ekonomi dan lokomotif pembangunan nasional serta daerah. Pertumbuhan sektor konstruksi cenderung bersamaan dengan fluktuasi pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan infrastruktur yang memadai akan mendukung sektor ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan akan lebih baik menjadi salah satu indikator peningkatan permintaan jasa konstruksi di Indonesia. Perseroan optimis bahwa industri jasa konstruksi ke depan akan terus berkembang dan memiliki prospek yang cemerlang. Perseroan melihat hal ini sebagai peluang yang harus diraih untuk menciptakan pertumbuhan bisnis pada masa mendatang.

In order to deal with challenges while improving domestic economic outlook, the Government and Bank Indonesia decided to retain its strategic focus on maintaining economic stability and financial system through integrated policies. Monetary policy is implemented to suppress inflation to the expected target and improve current account deficit to a more healthy level through interest policy and exchange rate stabilization. As such, it is expected that macroeconomic condition is getting better.

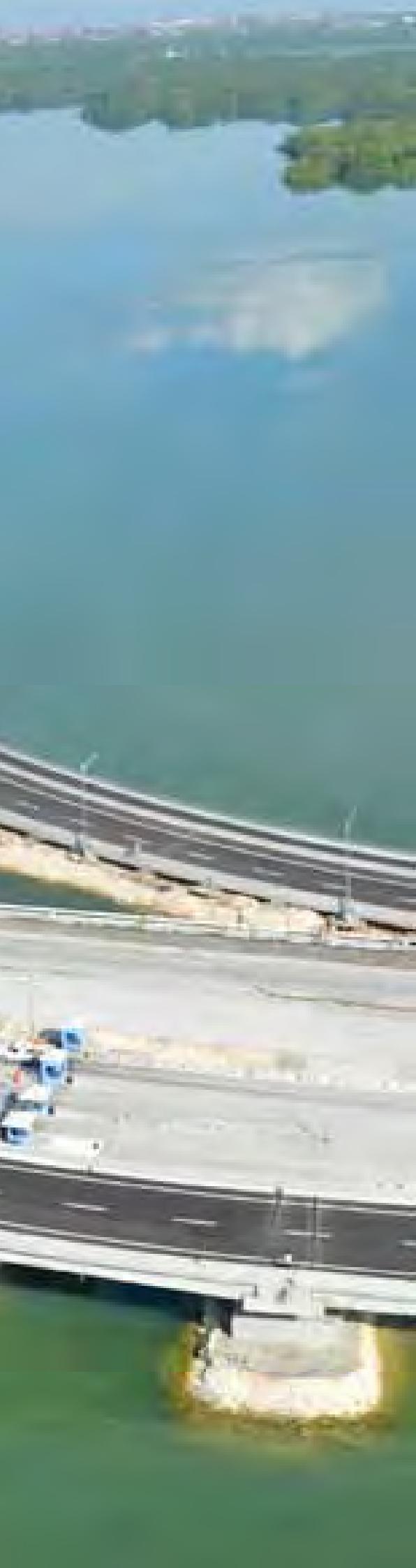
REVIEW ON CONSTRUCTION INDUSTRY

In line with domestic economic downturn in industrial sectors such as processing industry, energy consumption like electricity, gas and water, as well as construction field, industry growth in 2014, an increase of 6.97% compared with the previous year of 5.32%.

National construction market is dominated by infrastructure projects funded by the Government, one of which is the Ministry of Public Works (now Ministry of Public Works and Public Housing). Budget from the Ministry of Public Works in 2014 was IDR76.46 trillion, less than amount needed to fund the project, which was IDR110 as recommended by the Ministry of Public Works. Meanwhile, investment in private construction sector also increased following the Government's plan after 2014 General Election.

On the other hand, the Government through Master plan of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) allocates a large amount of investment in construction sector that has become a catalyst of the economic growth in both local and national scale. The growth in construction sector is usually very dynamic, in line with the national economic growth. Proper infrastructure will support food security and facilitate smooth production process, including improving accessibility and mobility for public in doing social and economic activity.

National economic growth is projected to improve. This will be a positive sign of an increase of construction service demand in Indonesia. The Company is optimistic that construction service industry will continue to grow and have a bright prospects. The Company views this as an opportunity that should be seized to create business growth in the future.





SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI I



Kondisi perekonomian nasional yang stagnan, melemahnya nilai Rupiah terhadap US Dollar, serta kondisi politik nasional karena adanya Pemilu, sedikit banyak mempengaruhi kondisi operasional Perseroan. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan efisiensi pada bidang produksi serta melaksanakan proyek-proyek investasi sehingga pertumbuhan Perseroan dapat dipertahankan. Sepanjang 2014, dalam bidang operasional I, melakukan pembinaan manajemen proyek, serta menetapkan target produksi dan evaluasi yang dilakukan pada setiap bulan.

Di sisi lain, dalam pengembangan bisnis dan pengelolaan pada bidang jalan tol dan energi, Perseroan telah melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan di bidang Jalan Tol, seperti :

- a. Jalan Tol Pejagan-Pemalang seksi I dan seksi II
- b. Jalan Tol -Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) seksi I
- c. Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi
- d. Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder
- e. Jembatan Penajam
- f. Jalan Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya
- g. Jalan Tol Ciawi-Sukabumi seksi I
- h. Jalan Tol Solo-Ngawi
- i. Jalan Tol Ngawi-Kertosono
- j. Jalan Tol Cinere-Serpong

FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR I

DESI ARRYANI

Direktur Operasi I / Operations Director I

The Company's operational condition is more or less influenced by stagnant national economy, Rupiah depreciation against US Dollar, and national political atmosphere after general election. To address this challenge, we perform efficiency in production and continue to execute our investment projects to maintain the Company's business growth. Throughout 2014, in operations I field, the Company developed our project management, and determined production and evaluation target to be conducted each month.

On the other hand, in terms of business development and management in toll road and energy, the Company has improved our toll road business and management in several projects, among others:

- a. Pejagang-Pemalang Toll Road section I
- b. Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) section I-Toll Road
- c. Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road
- d. Krian-Legundi-Bunder Toll Road
- e. Penajam Bridge
- f. Jakarta-Surabaya toll road above the sea
- g. Ciawi-Sukabumi section I Toll Road
- h. Solo-Ngawi Toll Road
- i. Ngawi-Kertosono Toll Road
- j. Cinere-Serpong Toll Road



SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI I

FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR I

- k. Jalan Tol Depok-Antasari
- l. PLTM Sangir
- m. PLTM Mangku Sosial & Kesamben
- n. PLTA Karang Kates
- o. PLTA Peusangan 4
- p. PLTA Danau Ranau
- q. PLTA Perjaya

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan berdampak langsung dengan masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan telah menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam tiap proyek dengan melibatkan tenaga kerja lokal pada masing-masing proyek serta berkontribusi pada perbaikan lingkungan yang terkena dampak pelaksanaan proyek. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa keberlanjutan bisnis Perseroan sangat bergantung pada hubungan baik serta kontribusi Perseroan terhadap masyarakat luas dan lingkungan khususnya di lokasi proyek.

- k. Depok-Antasari Toll Road
- l. Sangir Micro hydro Power Plant (PLTM)
- m. Mangku Sosial & Kesamben Micro hydro Power Plant (PLTM)
- n. Karang Kates Micro hydro Power Plant (PLTM)
- o. Peusangan 4 Micro hydro Power Plant (PLTM)
- p. Danau Ranau Micro hydro Power Plant (PLTM)
- q. Perjaya Micro hydro Power Plant (PLTM)

The Company is aware that the Company's business activities directly affect surrounding communities. Therefore, the Company has implemented corporate social responsibility program in each project by involving local labor in each project. The Company also contributes to preserve environment that is affected by our project operation. This is conducted with full awareness that the Company's business sustainability is heavily dependent on our positive relation and contribution to wider community and environment, especially those in the vicinity of the project site.



SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI II



FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR II

ADI WIBOWO

Direktur Operasi II / Operations Director II

Kondisi perekonomian yang mengalami perlambatan selama 2014 disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi perpolitikan Indonesia dengan adanya pemilihan dan pelantikan Presiden baru, kenaikan harga BBM bersubsidi, dan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) menjadi 7,75%. Di lain pihak, Indek Bursa Saham Regional dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak naik/positif setelah masa pemilihan umum di Indonesia selesai. Hal ini membuat para investor optimis akan mengakumulasikan portofolio saham.

Beberapa antisipasi yang dilakukan untuk menanggulangi faktor-faktor tersebut adalah:

1. Memahami peraturan pemerintah dan peraturan lainnya, termasuk regulasi perbankan yang terkait dengan pembiayaan dan skema pembayaran suatu proyek.
2. Mewaspadai pengguna jasa yang sangat agresif/ekspansif dengan mengorbankan penyedia jasa. Hal ini diantisipasi dengan menyeimbangkan hak dan kewajiban di dalam menyusun klausul-klausul kontrak/perjanjian, memasukkan klausul "EXIT" apabila pihak pengguna jasa wanprestasi, dan di samping itu juga memastikan kontrak tersebut telah sesuai dengan Prosedur Waskita (PW) dan legalitasnya.
3. Memastikan pembayaran pihak pengguna jasa dengan cara mengkomunikasikan dengan Bank dari pengguna jasa dan penagihan yang dilakukan secara rutin sesuai kontrak.
4. Mempersiapkan pembekalan bagi SDM yang terkait dengan tugasnya sehingga mampu lebih peka di dalam mengantisipasi masalah dan potensi-potensi masalah (mengantisipasi pengguna jasa menggunakan *QS profesional* tapi *tricky*).
5. Meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi operasional.

The economic slowdown occurring in 2014 is driven by several factors, some of which are the changes in Indonesia's political climate due to the election of new President, escalating subsidized fuel price and increasing BI Rate to 7.75%. On the other hand, the Regional Stock Market Index and Jakarta Composite Index (IHSG) showed an escalation after the general election period. These facts had assured the investors to accumulate their stock portfolio.

Several anticipation steps taken to prevent such factors to occur were:

1. To understand government regulations and other rules, including banking regulations related to the payment and payment scheme of a project.
2. To be aware of aggressive/expansive service users that put service providers at disadvantages. This issue is anticipated by balancing rights and responsibilities in composing contract/agreement clauses, including "EXIT" clause if the user is bound to default and ensuring the contract has met Waskita Procedure (PW) and legality.
3. To ensure that the payment has been made by the Company's customers by cross-checking the payment status with the Bank where the customer transacts, as well as to ensure routine billing in accordance with the contract.
4. To prepare intensive training for human capital that relates to their duties so that they can be more sensitive in anticipating problems and potential issues (such as anticipating tricky customers that uses QS professional).
5. To improve operational performance.



SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI II

Divisi Gedung melakukan proses produksi suatu proyek dimulai dengan perencanaan secara garis besar, pelaksanaan pekerjaan dengan mengajukan izin kerja untuk setiap pekerjaan, termasuk penanganan atas cacat pekerjaan. Untuk memastikan koordinasi di lapangan dilakukan rapat harian dan mingguan, sedangkan di kantor Divisi diadakan rapat terbatas setiap seminggu sekali dan setiap bulan sekali dihadiri oleh Direksi/ Kepala Departemen jajaran Divisi dan Proyek.

Pengembangan bisnis di Bidang Realty pada 2014 mengalami tahun yang berat dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak pemerintah memberlakukan *Loan To Value* (LTV), penjualan Realty mulai menurun. Namun demikian, prospek industri Realty 2015 akan merangkak naik seiring dengan menurunnya harga BBM bersubsidi, penurunan suku bunga BI, dan meningkatnya investasi luar negeri dan pembangunan infrastruktur yang akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan Realty.

Koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Produksi dan Unit Kerja sudah berjalan dengan baik dan akan terus ditingkatkan. Hal ini dimaksudkan untuk terus menyamakan persepsi terhadap hal-hal yang sifatnya kasus per kasus sehingga potensi risiko dapat diminimalisir sedini mungkin. Sama halnya dengan tim proyek sehingga aktivitas proyek termonitor di Divisi Gedung. Sebagai salah satu Unit Bisnis, Divisi Gedung harus mampu mengendalikan dan mengontrol semua aktivitas proyek yang ditangani untuk menghindari proyek berjalan sendiri tanpa arah.

Proyek prestisius di Bidang Operasi sepanjang 2014 di antaranya adalah proyek Gedung Sopodel (Jakarta), Proyek Apartemen Brooklyn (Alam Sutra Tangerang), dan Proyek Gedung The Frontage (Surabaya).

Tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan di masing-masing proyek antara lain:

1. Jaminan kesehatan kepada tenaga kerja
2. Jaminan sosial ketenagakerjaan kepada tenaga kerja
3. Bantuan pembangunan tempat ibadah
4. Bantuan pembangunan jalan lingkungan.

FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR II

In performing a production process, Building Division initially makes an outline for planning and work implementation by submitting work permit for each project, including handling of any flaws in the production. To ensure good coordination in the field, the Company conducts daily and weekly meetings. Meanwhile, internal meetings are held at Division office once a week. The Director/Department Manager in the Division and Project level may attend this meeting every once a month.

Business development in Realty Sector suffered from several drawbacks in 2014 compared with the previous year. Property sales started to descend since the enforcement of *Loan To Value* (LTV) by the government. However, the prospect for property industry was estimated to climb up in 2015 in line with the declining subsidized fuel price and BI Rate, as well as the increasing number of foreign investment and infrastructure development. These factors will likely bring up positive impacts on property growth.

All performance coordination and supervision of Production and Work Unit Department have been appropriately implemented and developed to align the perceptions on individual matters, thus enabling early handling for potential risks. This condition also occurs inside the project team, which enables the project activities to be monitored in Building Division. As one of Business Units, Building Division should be capable of managing and controlling all activities of the project being handled in order to avoid misdirection.

Some of the prestigious projects conducted by Operations Division in 2014 are: Sopodel Building (Jakarta), Brooklyn Apartment Project (Alam Sutra Tangeran) and The Frontage Building Project (Surabaya).

The corporate social responsibilities implemented for each project are, among others:

1. Health insurance for employees
2. Social security for employees
3. Donation for worship place construction
4. Donation for environmental road construction.



SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI III



FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR III

DIDI TRIYONO

Direktur Operasi III / Operations Director III

Pengaruh terhadap perlambatan perekonomian nasional bagi kinerja perusahaan di antaranya adalah pasar konstruksi (infrastruktur) mengalami penurunan dengan adanya pemotongan anggaran dan kondisi-kondisi perekonomian yang telah disebutkan di atas sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan terutama dalam hal biaya konstruksi yang berisiko tinggi.

Perusahaan melakukan langkah-langkah penting guna mengantisipasi faktor-faktor eksternal tersebut dari bidang operasi III yaitu perubahan strategis yang menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah, menginstruksikan untuk melakukan klaim penyesuaian harga konstruksi, mempercepat penyelesaian pekerjaan di lapangan, pengendalian cash flow proyek yang positif dengan penggunaan fasilitas kredit (SCF/OAF) untuk pembiayaan pihak ke 3, mengoptimalkan manajemen persediaan dengan harapan dapat mengurangi dan mengefisienkan penggunaan dana kerja, mengurangi pembelian dan pengadaan mata uang asing dan lebih membidik pasar luar negeri misalnya Timor Leste.

Pengelolaan produksi, koordinasi dan pembinaan kinerja Divisi Regional I, Divisi Regional II, Divisi Regional III, dan Divisi Regional IV di antaranya adalah:

- Melibatkan tim proyek dan pengendalian dalam penetapan harga-harga penawaran saat tender;
- Melakukan negosiasi dengan pihak ke 3 sehingga memperoleh harga yang kompetitif, tim proyek dan pengendalian melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap *direct cost* dan *indirect cost*;
- Tim proyek melaporkan kemajuan pekerjaan dan pengendalian biaya disertai dengan masalah-masalah yang timbul secara mingguan kepada divisi;

The influences caused by national economic slowdown for company performance are the declining construction (infrastructure) market due to budget cuts and the aforementioned economic conditions. These factors greatly affect the Company's performance, particularly in high-risk construction expenses.

The Company continues to take significant steps to anticipate external factors from operations sector III, namely performing strategic changes conducted in line with government policy, giving instruction to perform adjustment claim on construction price, accelerating work completion on the field, managing positive project cash flow by using credit (SCF/OAF) facility for third party payment, optimizing reserve management in order to reduce and manage work budget usage, reducing purchase and procurement of foreign exchange and aiming for international market, such as Timor-Leste.

The activities of production management, performance coordination and supervision for Regional Division I, Regional Division II, Regional Division III and Regional Division IV are:

- Involving project and management team in determining offering prices during tender;
- Negotiating with third party to achieve competitive price, while project and management team controls and evaluates both direct and indirect costs;
- Project team reports work progress, cost management and occurring problems on weekly basis to the division;



SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI III

FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR III

- Divisi melakukan *cut off* secara berkala sekaligus melakukan bimbingan fungsional, Kepala Produksi (Kapro) melakukan presentasi proyek mengenai evaluasi, target dan kendala dalam rapat koordinasi bulanan;
- Pembayaran subkon/supplier dibayarkan langsung oleh kantor Divisi melalui *system direct bank*; dan
- Mengikutsertakan Kapro dan jajarannya untuk mengikuti pelatihan/kursus/seminar/workshop, dan sertifikasi keahlian.

Kendala Divisi Regional untuk perihal pemasaran dan anggaran selama 2014 adalah adanya beberapa proyek DIPA yang dibatalkan, pemotongan nilai kontrak, proyek-proyek APBNP tidak turun, proyek yang ditenderkan didominasi paket kecil, dan perhitungan *Direct Cost* (Timor Leste) terkendala regulasi perpajakan pemerintah setempat. Antisipasi yang dilakukan adalah dengan membidik proyek-proyek swasta dan Timor Leste, dan menghitung *Direct Cost* dengan mengakomodir risiko perpajakan dengan tetap menggunakan harga yang kompetitif.

Sedangkan kendala dalam pengendalian di antaranya adalah beberapa proyek BK/PU tinggi, rentang kendali yang jauh, dan sebagian besar alat sudah tidak layak operasi seperti AMP, *Stone Crusher*, *Paving Set*, serta keterbatasan informasi mengenai legalitas dan regulasi pemerintah Timor Leste. Antisipasi dilakukan dengan cara melakukan bimbingan fungsional secara rutin di proyek, mewajibkan tim proyek untuk melaksanakan prosedur pengendalian, menempatkan staf pengendalian di cabang terdekat, mengajukan izin penghapusan peralatan yang tidak layak operasi, mengajukan investasi alat baru, dan menempatkan personil khusus untuk mengelola legalitas dan regulasi di Timor Leste.

Dari segi Keuangan dan Risiko, bidang operasi III hanya terkendala pada SCF/OAF yang masih kurang, dan *Direct Banking* yang digunakan terbatas. Antisipasi dilakukan dengan cara merencanakan pendanaan proyek dengan SCF/OAF sejak mulai perhitungan tender, dan mengusulkan penggunaan *Direct Banking* sampai dengan tingkat proyek.

- Division performs periodical cut-off and functional supervision, while Production Head conducts project presentation on evaluation, target and challenges during monthly coordination meeting;
- Direct sub-contractor/supplier payment by Division office through direct banking system; and
- Engaging Production Head and his staff to participate in training/course/seminar/workshop and skill certification.

There have been several obstacles faced by Regional Division in terms of marketing and budgeting aspects throughout 2014, most notably the cancellation of DIPA and APBNP projects, contract price reduction, small-scale construction bidding, and the regulation-blocked direct cost calculation (Timor Leste) by the regional government. In addressing this, several preventative measures were taken by the Company, such as by targeting privately-funded and Timor Leste projects, and by calculating direct cost by accommodating tax risk at a fairly competitive price.

While the obstacle in controlling aspect comprised high BK/PU projects, long-distance controlling, and many obsolete operating equipments like AMP, Stone Crusher and Paving Set; and the lack of information on government legal and regulations in Timor-Leste. The measures of anticipation ranges from providing a routine functional guidance, requiring project team to comply with controlling procedures, assigning controlling staff in nearest branches, submitting permit proposal on terminating obsolete equipments, proposing for new equipments, and assigning special staff to manage the legal and regulations in Timor-Leste.

In terms of Financial and Risk aspects, operations divisions III was only facing the decline in SCF/OAF and Direct Banking with limited access. As the anticipation, the Company started drafting projects with SCG/OA upon the bidding calculation, as well as suggesting the use of Direct Banking in every project level.



SAMBUTAN DIREKTUR OPERASI III

Bidang Operasi III berkoordinasi dan melakukan pembinaan dengan kinerja Produksi serta Unit Kerja Lainnya dengan langkah-langkah berikut:

- Sebelum mengikuti tender proyek swasta dan Timor Leste berkoordinasi dengan Departemen Produksi dan Direksi.
- Penentuan *dashboard* melibatkan Departemen Produksi dan Direksi.
- Mengajukan *review* Draft kontrak dan analisis risiko proyek swasta dan Timor Leste ke Departemen Produksi.
- Melibatkan Direksi dan Departemen Produksi pada pelaksanaan *Moving In* proyek.
- Mengundang Direksi dan Departemen Produksi pada pelaksanaan Rapat Koordinasi Divisi.
- Melaporkan seluruh kegiatan pelaksanaan proyek dan permasalahannya secara rutin.
- Melaporkan kinerja Divisi secara rutin.
- Mengundang Direksi dan Departemen produksi untuk melakukan bimbingan fungsional kepada Kepala Divisi, Kepala Bagian, Kepala Cabang, Kepala Proyek dan jajarannya.

Proyek prestisius bidang operasi III selama 2014 antara lain, proyek *upgrading* Bandara Suai Timor Leste, dan proyek jalan Oecusee Timor Leste. Kedua proyek tersebut merupakan proyek pertama bagi Waskita dengan nilai kontrak cukup besar di Timor Leste, dan merupakan proyek yang mampu memberikan tambahan margin laba dari kurs USD serta memberikan tambahan devisa bagi negara.

Tanggung jawab sosial yang sudah dilaksanakan oleh bidang operasi III yaitu:

- Merekruit tenaga kerja lokal.
- Membina mitra kerja golongan ekonomi lemah (GEL).
- Memberikan CSR kepada tempat-tempat ibadah dan Fasilitas Umum Desa sekitar proyek.
- Menambah PAD Desa.

FOREWORD FROM OPERATIONS DIRECTOR III

In conducting its duties and responsibilities, Operations Division II coordinates with the production performance unit and other supporting wok units through these following steps:

- Prior to taking part in a privately-funded project tender, Operations Divison III must coordinate with Production Department and the Board of Directors.
- Establishment of dashboard that involves Production Department and the Board of Directors
- Proposing review of drafted contract and risk analysis on private and Timor-Leste projects to the Production Department.
- Involving the Board of Directors and Production Department in conducting the Moving In project.
- Inviting the Board of Directors and Production Department to the Division Coordination meeting.
- Periodically reporting all project activities and the occurring obstacles.
- Periodically reporting division performance.
- Inviting the Board of Directors and Production Department to give a functional guidance to all Managers of Divisions, Departments, Branches, and Projects. With their subordinates.

Prestigious projects in operations III in 2014 were, among others, Suai Airport, Timor-Leste and road projects in Timor-Leste. These two projects are our first big projects in Timor-Leste that generated a sizable profit margin from US Dollars and thus contributed to Indonesia's foreign-exchange reserves.

In terms of corporate social responsibility, the following are programs conducted by operations Division III:

- Recruiting local workforce
- Forming a partnership with the Low-Economic Society (GEL)
- Constructing places for worships and public facilities to villages around the project site
- Contributing to regional revenues (PAD).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

1. Segmen Usaha Konstruksi

A. Pembentukan Divisi dan Tujuannya

Pada 2014, Perseroan telah menjalankan kinerja dengan tujuan untuk mencapai visi, misi, dan sasaran-sasaran yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun ini juga Perseroan mulai mengimplementasikan kinerja sesuai dengan perubahan Divisi Unit Bisnis yang telah dilakukan sebelumnya. Perubahan divisi tersebut terlihat dari 7 (tujuh) Divisi dari sebelumnya sebanyak 9 (sembilan) Divisi. Kemudian saat ini 2 (dua) divisi tersebut menjadi anak perusahaan. Perubahan tersebut tertulis dalam keputusan Direksi Nomor: 15/SK/WK/2014 tanggal 12 Nopember 2014 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perseroan.

Tujuan utama atas perubahan struktur organisasi tersebut agar Perseroan fokus pada proyek-proyek dengan nilai kontrak besar; fokus pada pekerjaan berdasarkan jenis spesialisasi bidang Sipil, Gedung, EPC, dan berdasarkan Regional, serta didirikannya Anak Perusahaan dibidang Realty, Jalan Tol, Pabrik Beton Pracetak dan Power Plant.

- Divisi Sipil

Daerah operasi Divisi Sipil meliputi seluruh Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Divisi Sipil melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil yang berlokasi di Pulau Jawa dan luar Jawa dengan nilai kontrak lebih dari Rp250 miliar yang berlokasi di luar Jawa.

- Divisi Gedung

Daerah operasi Divisi Gedung meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) serta berkedudukan di Jakarta. Divisi gedung bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi, meliputi seluruh proyek gedung yang berlokasi di Pulau Jawa, luar pulau Jawa dan luar negeri (kecuali Timor Leste), serta proyek gedung dengan nilai kontrak lebih dari Rp75 miliar yang berlokasi di Jawa dan luar Jawa serta tidak ada batasan nilai kontrak untuk proyek gedung di luar negeri.

- Divisi EPC

Divisi EPC berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka meraih peluang-peluang di bidang *engineering, procurement* dan *construction* (EPC) yang berteknologi tinggi. Divisi EPC bertanggung jawab untuk melaksanakan

1. Construction Business

A. The Establishment and Objectives of Division

In 2014, the Company strives to achieve its vision, mission and targets stipulated in the Articles of Association. This year, the Company started to put in place new policy in the Business Unit Division that has been restructured. One unit in the division is eliminated, from 9 (nine) Division to only 7 (seven). The excluded 2 (two) divisions has now become subsidiary. The change is stipulated in the decision of the Board of Directors No: 15/SK/WK/2014 dated Nopember 12, 2014 concerning Changes in the Company's Organizational Structure.

The main objective of this organizational restructuring is for the Company to focus on projects with high contract value and on projects that are based on specialization such as Civil, Building, EPC as well as region. The Company also aims to focus on the establishment of subsidiaries engaged in Realty, Toll Road, Precast Concrete Plant, and Power Plant.

- Civil Division

The operational area of Civil Division encompasses the entire archipelago. This division is seated in Jakarta and engaged in the business of marketing to production for all civil projects located in Java Island and civil projects with contract value of more than IDR250 billion located outside of Java Island.

- Building Division

This Division's operation area covers the entire territory of Indonesia and abroad (except East Timor) and is stationed in Jakarta. Its responsibility comprises conducting the Company's business activities from marketing aspect to production aspect, including all building projects located in Java Island, outside Java and abroad (except Timor-Leste), as well as building project with contract value of more than IDR75 billion located in Java and outside Java. There was also no limit for contract value for building projects abroad.

- EPC Division

EPC Division domiciled in Jakarta and was established to search for a gap in the market in high-tech engineering, procurement and construction field. EPC Division is responsible for conducting activities in engineering



kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran engineering dan procurement proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi (konstruksi) dapat dilakukan oleh Divisi EPC atau unit bisnis lain. Daerah operasi Divisi EPC berada di seluruh Indonesia.

- Divisi Regional I

Divisi Regional I berkedudukan di Pekanbaru, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Sumatera. Divisi Regional I bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dan gedung.

- Divisi Regional II

Divisi Regional II berkedudukan di Balikpapan, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Kalimantan. Divisi Regional II bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dan gedung.

- Divisi Regional III

Divisi Regional III berkedudukan di Denpasar, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Bali, NTB, NTT dan Timor Leste. Divisi Regional III bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dan gedung.

- Divisi Regional IV

Divisi Regional IV berkedudukan di Makassar, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua. Divisi Regional IV bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil meliputi:

- Pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek sipil sebesar Rp30 miliar hingga Rp100 miliar.
- Pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek gedung sebesar Rp30 miliar hingga Rp75 miliar.
- Sulmapa (Sulawesi, Maluku, Papua) untuk proyek sipil di bawah Rp250 miliar.
- Sulmapa (Sulawesi, Maluku, Papua) untuk proyek gedung di bawah Rp75 miliar.

marketing and procurement of EPC projects, while the production (construction) can be implemented by EPC Division or other business units. Operational area of EPC Division is located across Indonesia.

- Regional Division I

Regional Division I domiciled in Pekanbaru with operational area across Sumatera. Regional Division I is responsible for implementing activities in marketing and production for civil and building projects.

- Regional Division II

Regional Division II domiciled in Balikpapan with operational areas across Kalimantan. Regional Division II is responsible for implementing activities from marketing to production process for civil and building projects.

- Regional Division III

Located in Denpasar, the Regional Division III's operational area covers the regions of Bali, West and East Nusa Tenggara, and Timor-Leste. Regional Division III is responsible for the marketing to production of civil projects.

- Regional Division IV

The operational area of Regional Division IV encompasses the entire island of Sulawesi, Maluku Islands, and Papua. It is located in Makassar and responsible for the Company's activities in marketing to production of civil projects, covering:

- Java Island (except Jabodetabek and Banten) for civil projects at the amount of IDR30 billion up to IDR100 billion.
- Java Island (except Jabodetabek and Banten) for building project worth of IDR30 billion up to IDR75 billion.
- Sulmapa (Sulawesi, Maluku, Papua) for civil projects worth less than IDR250 billion.
- Sulmapa (Sulawesi, Maluku, Papua) for building projects worth less than IDR75 billion.



B. Kerjasama dan Investasi dalam Proyek Jasa Konstruksi

- Kerja Sama Operasi (KSO)

Perseroan juga melakukan kerjasama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerjasama operasi adalah suatu bentuk kerjasama dengan partner/mitra KSO yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perseroan memperoleh nilai tambah, berupa laba, transfer teknologi, serta pengalaman. Proyek-proyek KSO hanya dicatat nilai kontrak dan labanya saja. Proyek yang dilakukan atas dasar KSO, antara lain:

- Investasi Pada Entitas Anak

- Investasi pada entitas anak dilakukan di bidang energi kepada PT Waskita Sangir Energi yang berkedudukan di berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan langsung 85%, sedang dilaksanakan pembangunan power plant (PLTM) Pembangkit Listrik Tenaga minihydro dengan kapasitas energi 2x5 MW yang berada di Kabupaten Sangir, Solok Selatan, Sumatera Barat.
- Investasi pada entitas anak pada bidang pembangunan dan jasa, industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, serta layanan jasa lainnya melalui PT Waskita Toll Road yang berkedudukan di Jakarta dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,99%.
- Investasi pada entitas anak yakni PT Waskita Beton Precast yang berkedudukan di Jakarta dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pabrikasi, industri konstruksi, jasa, Pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, serta agro industri.
- Investasi pada entitas anak yakni PT Waskita Karya Realty yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan property/ realty yang berkedudukan di Jakarta dengan kepemilikan Perusahaan pada Anak Perseroan tersebut 99,99%

B. Cooperation and Investment in Construction Service Projects

- Joint Venture (KSO)

The Company cooperates with other parties as part of its strategy to seize projects. Joint Venture is a form of cooperation with business partners which aims to obtain optimum synergy in terms of both technical and non-technical competences, in order to obtain and execute the project. In addition, the Company is expected to gain added values in the form of profits, technology transfers, and experience. The Company only recorded contract value and profit from the projects of Joint venture. Several projects conducted in 2014 by Joint Venture were:

- Investment in Subsidiary Entity

- The Company made investment in subsidiaries engaged in energy, which is in PT Waskita Sangir Energy located in Jakarta with 85% ownership. Meanwhile, the ongoing development project is minihydro power plant (PLTM) with the energy capacity of 2x5 MW located in Sangir Regency, South Solok, West Sumatera.
- investment in subsidiaries engaged in construction and services, construction industry, fabrication industry, rental services, agency, investment, agro-industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trading, region management, and other services, through PT Waskita Toll Road headquartered in Jakarta with 99.99% share ownership.
- Investment in subsidiary, namely PT Waskita Beton Precast that is headquartered in Jakarta with 99.99% share ownership. PT Waskita Beton Precast is engaged in fabrication industry, construction industry, service, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trading, and agro-industry.
- Investment in the Company's subsidiary, namely PT Waskita Karya Realty that is engaged in trading, services and property/realty headquartered in Jakarta with share ownership of 99.99%.



- Investasi pada bidang pelabuhan dengan mendirikan PT Prima Terminal Curah yang berkedudukan di Medan dengan kepemilikan saham sebesar 15%
 - Investasi pada bidang jalan tol melalui PT Jasamarga Kualanamu Tol yang berkedudukan di Jakarta dengan kepemilikan saham sebesar 15%.
- Investasi pada entitas Asosiasi
- Perseroan melakukan investasi di bidang infrastruktur kepada PT Citra Wastapputowa berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 12,50%.
 - Perseroan melakukan Investasi pada PT Ismawa Trimitra yang bergerak dalam bidang properti, perdagangan, dan keagenan berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan saham sebesar 25%.
 - Perseroan melakukan Investasi pada PT Waskita Bumi Wira yang bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, dan perdagangan berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 48%.

C. Uraian Mengenai Kontrak Kerja Jasa Konstruksi

Jenis-jenis Kontrak

- Kontrak *Lump Sum*

Kontrak *lump sum* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati meliputi gambar, spesifikasi, *schedule*, dan lainnya dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap. Seluruh elemen dalam kontrak disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.

- Kontrak *Unit Price*

Kontrak *Unit Price* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap *unsurel* satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu.

- Kontrak *Design and Build*

Kontrak *design and build* merupakan kontrak proyek yang pekerjaan perencanaan dan pelaksanaannya diborongkan kepada satu penyedia jasa (perencana ditunjuk oleh

- Investment in port by establishing PT Prima Terminal Curah, headquartered in Medan, with share ownership of 15%.
 - Investment in toll road through PT Jasamarga Kualanamu Tol located in Jakarta with share ownership of 15%.
- Investment in Associate Entity
- The Company had made an investment in Infrastructure sector to PT Citra Wastapputowa, which is located in Jakarta with the percentage of share ownership at 12.50%.
 - The Company invested in PT Ismawa Trimitra which engages in the property, trading, and agency field and is located in Jakarta with share ownership of 25%.
 - The Company invested in PT Waskita Bumi Wira which engages in development, service, and training and is located in Jakarta with share ownership of 48%.

C. Description on Work Contract of Construction Service Types of Contract

- Lump Sum Contract

Lump Sum Contract is a contract of goods/service procurement on the completion of overall projects according to the agreed requirements, including drawings, specifications, schedule, etc., in a certain period of time with fixed price. All elements written in the contract have been approved prior to the implementation of the projects. Service users shall pay for the price of the completion of a project based on the agreed payment methods.

- Unit Price Contract

This is a goods/service procurement contract on the accomplishment of overall projects in a certain period of time according to the fixed unit price for every work unit with particular specifications.

- Design and Build Contract

This is a contract for a project in which the planning and implementation are granted to one service provider (the planner is appointed by the contractor, not by the service



kontraktor, bukan oleh pengguna jasa atau kepada suatu badan kerjasama antara perencana dan kontraktor.

- *Performance Based Contract*

Performance Based Contract (PBC) merupakan suatu kontrak dimana pekerjaan perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan dalam jangka panjang yang diberikan kepada satu penyedia jasa.

user, or to a joint venture between the planner and the contractor.

- *Performance Based Contract*

Performance Based Contract (PBC) is a contract in which the project's planning, implementation, and preservation in long-term, is granted to one service provider.

Informasi Jumlah Kontrak Jasa Konstruksi 2014

Information of Total Contracts of Construction Services in 2014

NO	Nama Proyek / Project Name	Pemilik/Pelanggan Owner/Customer
DIVISI SIPIL / CIVIL DIVISION		
1	Drainase Banyu Urip / Banyu Urip Drainage	Pemerintah / Government
2	Pekerjaan Flying Bird Baja Proyek Jembatan KNI / Flying Bird Baja Work in KNI Bridge Project	KNI
3	FO Jl. Arteri Kebon Jeruk Km - 11 seksi I / FO of Jl. Arteri Kebon jeruk Km - 11 section I	Agung Podomoro
4	FO Terminal III Bandara Soekarno-Hatta / FO Terminal III of Soekarno-Hatta Airport	AP II
5	FO Jl. Arteri Kebon Jeruk Km - 11 Seksi II / FO of Jl. Arteri Kebon Jeruk Km - 11 Section II	Agung Podomoro
6	Pembangunan Waduk Gondang / Gondang Reservoir Development	SDA
7	Pemb Ram 3 Simpang Susun Penjaringan (JORR W1) / Development of Side Road 3 of Penjaringan Interchange (JORR W1)	Swasta / Private
8	Pembangunan Infrastruktur Kompleks Bank Mandiri Wijaya Kusuma / Infrastructure Development of Bank Mandiri Wijaya Kusuma	Mandiri
9	Bendungan Raknamo / Raknamo Dam	SDA
10	FO Blok M - Cileduk / Blok M- Ciledug FO	Pemerintah Provinsi / Provincial Government
11	Jalan Karawang - Cikampek - Pemanukan (Tanggap Darurat) / Karawang-Cikampek-Pemanukan (Emergency Responses)	Bina Marga
12	Temporary Bridge Pulau 2B ke Pulau 3 / Temporary Bridge from 2B Island to 3 Island	Kukuh Mandiri Lestari
13	Tol Antasari sd Brigif/Cinere (STA -01+121 sd STA 05+775) / Antasari-Brigif/Cinere Toll Road (STA-01 + 121 - STA 05+775)	Citra Waspphotowa
14	Tol Brigif/Cinere sd Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+040) / Brigif/Cinere-Sawangan Toll Road (STA 05+775 - STA 12+040)	Citra Waspphotowa
15	Bandara Samarinda Baru / Samarinda Baru Airport	Pemerintah Provinsi / Provincial Government
DIVISI EPC / EPC DIVISION		
1	PLTM Lebak Barang / Lebak Brang PLTM	Swasta / Private
2	PLTM Lebak Tundun 2x4 MW / Lebak Tundun 2X4 MW PLTM	Swasta / Private
3	Clinker Silo Indocement P14 / Clinker Silo Indocement P14	Swasta / Private
4	Civil Works at 75,000 CBM Diesel Storage & Related Facilities / Civil Works at 75.000 CBM Diesel Storage & Related Facilities	Swasta / Private
6	Pabrik Gula & Rafinasi Konawe - Salim Group / Konawe Sugar & Refinery Plant - Salim Group	Swasta / Private
DIVISI GEDUNG / BUILDING DIVISION		
1	Hotel Promedia (Bandara Ngurah Rai) / Promedia Hotel (Ngurah Rai Airport)	AP I
2	UNS Loan Arab Saudi Fund / UNS Loan Arab Saudi Fund	Kementerian Pendidikan / The Ministry of National Education Private
3	Gedung Parkir Depok / Depok Parking Lot	Swasta / Private



NO	Nama Proyek / Project Name	Pemilik/Pelanggan Owner/Customer
4	Kampus Gunadarma / Gunadarma College	Gunadarma
5	RSCM Ibu & Anak Paket 5 / Package 5 of RSCM Ibu & Anak	RSCM
6	Ged. C, Entrance Museum Nasional Thp II / C Building, Entrance of National Museum Phase II	Pemerintah / Government
7	Lanj.Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Bekasi / Next Phase of Social Community Institution Class III Bekasi	Pemerintah / Government
8	Ged.Kantor Infimedia, Telkom / Infimedia Office Building, Telkom	Telkom Property
9	Pek.Lanjt.Ranc.Bangun Hotel Grand Inna Putri Bali / Next phase of Design-Build of Grand Inna Putri Bali Hotel	PT. Hotel Indonesia Natour
10	Std Kab. Bogor T.A. 2014 / Bogor Stadium, 2014	APBD / Local Budget
11	Sopo Del Office Tower / Sopo Del Office Tower	Swasta / Private
12	Gedung Tower A Rajawali Royal Apartemen / Tower A Rajawali Royal Apartment Building	Swasta / Private
13	Stadion Balikpapan / Balikpapan Stadium	Pemerintah Daerah / Local Government
14	Rusun Wil. I DKI / Flat, Region I, DKI	Kemenpera / The Ministry of Public Works and Public Housing
15	Pek Arst Sentul Tower Apartemen / Sentul Tower Apartment	Swasta / Private
16	Perkampungan Budaya Betawi (Lanj) / Budaya Betawi Village (Next phase)	Pemerintah / Government
17	Perpustakaan Nasional / National Library	Kemenkeu / The Ministry of Finance
18	Amari pecatu bali / Amari pecatu bali	Swasta / Private
19	Frontage Surabaya / Surabaya Frontage	Swasta / Private
20	BNPB / BNPP	Pemerintah / Government
21	Cilandak Estate(CIBIS) / Cilandak Estate (CIBIS)	Swasta / Private
22	Menara Proteksi (Hermina) / Proteksi Tower (Hermina)	Pemerintah / Government
23	D&B Regitha Setiabudi Apartment Bandung / D&B Regitha Setiabudi Apartment Bandung	PT. Adi Cipta Mediatama
24	Apartemen Darmo Surabaya / Darmo Surabaya Apartment	Waskita Realty KSO
25	CIBIS Plumb,Fire Fighting Works / CIBIS Plumb, Fire Fighting Works	Swasta / Private
26	Belitung Highland Resort / Belitung Highland Resort	PT. Intan Berlian
27	RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan / Pasar Minggu Local Hospital, South Jakarta	Dinkes Pemerintah Provinsi DKI / Public Health Office of DKI Jakarta Province
28	T3 (Ex PP) / T3 (Ex PP)	AP II
29	Bandara Husein Sastranegara / Husein Sastranegara Airport	BUMN / SOE
DIVISI REGIONAL I / REGIONAL DIVISION I		
1	Irigasi Sei Belutu / Sei Belutu Irrigation	PU-SDA / PU-SDA
2	Gedung PGN / PGN Building	BUMN / SOE
3	Gedung Bea Cukai Tj. Balai Karimun / Customs Office Building of Tj. Balai Karimun	Non PU / Non-PU
4	Gedung RSUD Muara Enim / RSUD Muara Enim Building	Pemerintah Daerah / Local Government
5	Gudang & Perkantoran Alfamart Lampung / Warehouse & Alfamart Office, Lampung	Swasta / Private
6	Bendung Di Osaka (Pegadis) / Dam in Osaka (Pegadis)	Pemerintah Daerah / Local Government
7	Turap Siak / Turap Siak	Pemerintah Daerah / Local Government
8	Hotel Kuansing / Kuansing Hotel	Pemerintah Daerah / Local Government
9	Jembatan Muba (Mangun Jaya) / Muba (Mangun Jaya) Bridge	Pemerintah Daerah / Local Government



NO	Nama Proyek / Project Name	Pemilik/Pelanggan Owner/Customer
10	Rutan Kota Batam / Batam Detention Facility	Pemerintah Daerah / Local Government
11	Jembatan Musi Rawas Lanjutan Muba / Musi Rawas Bridge (connect to Muba)	Pemerintah Daerah / Local Government
12	Bangunan Electrical Room Semen Padang / Electrical Room Building of Semen Padang	Swasta / Private
13	lapas narkotika langkat / Correctional Facility and Drug Treatment Center	Pemerintah / Government
14	Gor Kab. Batang Hari / Sports Center of Batang Hari Regency	Pemerintah Daerah / Local Government
15	Bencana Erupsi Sinabung / Mount Sinabung Eruption Disaster	PU-SDA / PU-SDA
16	Gedung Tes Kota Tengah I Kota Padang / Building of Tes Kota Tengah I, Padang	Pemerintah Daerah / Local Government
17	Sadira Plaza Pekanbaru / Sadira Plaza Pekanbaru	Pemerintah Daerah / Local Government
18	Ipal Fase 1 / Ipal Fase 1	PU-SDA / PU-SDA
19	Asrama Haji Medan / Medan Hajj Hostel	Pemerintah / Government
20	Bencana Alam Sinabung Tahap II / Mount Sinabung Disaster, Phase II	PU-SDA / PU-SDA
21	Rutan Padang / Padang Detention Facility	Pemerintah / Government
22	WWTP PTPN Sumatera Utara / WWTP of PTPN, North Sumatera	Pemerintah / Government
23	Lanjutan Pasar Inpres Kisaran / Next Phase of Inpres Kisaran Market	Pemerintah Daerah / Local Government
24	Indarung Vi Semen Padang / Indarung VI Semen Padang	PU CK
25	Pemboran Cluster Dan Geothermal Hululais Bengkulu / Drilling of Cluster and Geothermal of Hululais Bengkulu	Pemerintah Daerah / Local Government
26	Jalan SP. Rukis - Tj. Kemuning Winrip / SP. Rukis - Tj. Kemuning Winrip Street	PU CK
27	Peningkatan Jalan Pelelawan (My) / Improvement of Pelelawan Road (My)	Pemerintah Daerah / Local Government
28	Bendung Batang Sinamar / Bendung Batang Sinamar	Pemerintah Daerah / Local Government
DIVISI REGIONAL II / REGIONAL DIVISION II		
1	Lanj. Pemb. Bendungan Teritip Kota Balikpapan / Next Phase of Teritip Dam Development, Balikpapan	PU SDA
2	Pembangunan Turap Sheet Pile Beton Sambaliung / Development of Turap Sheet Pile Beton Sambaliung	PU SDA
3	Pemb.Gd. IRNA 1 & 2 RSUD Ansari Saleh Banjarmasin (Paket A) / Development of Building of IRNA 1 & 2, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin (Package A)	PU Cipta Karya
4	Pelebaran Jalan Pelabuhan Trisakti - Liang Anggang (Paket 1) / Road Expansion of Trisakti Port - Liang Anggang (Package 1)	PU Bina Marga
5	Pemb. Gedung Pendidikan Panglima Batur Thp. II Banjarbaru / Development of Education Center of Panglima Batur Building, Phase II, Banjarbaru	PU Cipta Karya
6	Pemb. Gedung Pusat Diagnostik RSUD Ulin Banjarmasin / Development of Diagnostics Center of RSUD Ulin Banjarmasin	PU Cipta Karya
7	Pemb. Gedung Kantor SKPD Kalimantan Utara / Development of SKPD Office, North Kalimantan	PU Cipta Karya
8	Pemb. Unit Produksi/Distribusi Kawasan Industri Kariangau / Development of Production/Distribution Unit of Kariangau Industrial Area	PU Cipta Karya
9	Bendungan Marangkayu / Marangkayu Dam	APBD / Local Government Budget
10	Jembatan Sangkurilang-batulepok-talisayan / Sangkurilang-batulepok-talisayan Bridge	APBD / Local Government Budget
11	Rusunawa Kaltim / East Kalimantan Rusunawa (Rental Flat)	Pemerintah Daerah / Local Government
12	Rusunawa Kaltara / North Kalimantan Rusunawa (Rental Flat)	Pemerintah Daerah / Local Government



NO	Nama Proyek / Project Name	Pemilik/Pelanggan Owner/Customer
13	Rusunawa Kalbar / West Kalimantan Rusunawa (Rental Flat)	Pemerintah Daerah / Local Government
14	Rusunawa Kalteng / Central Kalimantan Rusunawa (Rental Flat)	Pemerintah Daerah / Local Government
15	Rusunawa Kalsel / South Kalimantan Rusunawa 9Rental Flat)	Pemerintah Daerah / Local Government
16	Pemb. Education Centre Tahap 2 / Development of Education Center Phase 2	Non PU / Non PU
17	Pemb. Gedung DPRD Kota Samarinda / Development of the House of Regional Representatives (DPRD), Samarinda	PU Cipta Karya
18	Pemb. Komplek Perkantoran Kab. Paser / Development of Office Building Complex, Paser Regency	PU Cipta Karya
19	Pemb. Gedung UGD Rumah Sakit H. Badaruddin (Lanjutan) / Development of Emergency Room Building of RS. H. Badarudding (The Next Phase)	PU Cipta Karya
20	Pemb. Gedung Badminton Folder Air Hitam / Development of Badminton Folder Air Hitam Building	PU Cipta Karya
21	Lanjutan Pemb. Gd. Christian Center / Next Phase of Christian Center Building	DPU
22	Gedung Rawat Inap Thp. II RSUD Ulin Banjarmasin / Development of Inpatient Building Phase II, RSUD Ulin Banjarmasin	DPU
23	Pembangunan Mesjid Agung Pulang Pisau / Development of Agung Pulang Pisau Mosque	PU Cipta Karya
24	Pemb. Unit Produksi/Distribusi Maloy / Development of Maloy Production/Distribution Unit	PU Cipta Karya
25	Pemb. Gedung SMKN 2 Sangata / Development of SMKN 2 Sangata Building	Kemendikbud / The Ministry of Education and Culture
26	Peningk. Saluran Drainase Jalan Ery Superjan (MYC) / Improvement of Drainage Challer of Ery Superjan Road (MYC)	BM
27	Pemb. Jalan Tanjung Selor - Tanjung Palas, Kaltim / Development of Tanjung Selor - Tanjung Palas Road, East Kalimantan	PU Bina Marga
28	Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam / Next Phase of Development of Port at West Side of Penajam Regency	Non PU
29	Pelabuhan Sisi Darat Sei. Kenyamukan (Multiyears) / West Side Prot of Sei Kenyamukan (Multi-year)	Non PU
DIVISI REGIONAL III / REGIONAL DIVISION III		
1	Upgrading of Existing Suai Airport	LN / Foreign
2	Pembangunan Sistem Drainase Kota Denpasar (Pangkung Mudung) / Development of Drainage System of Denpasar (Pangkung Mudung)	PU CK
3	Jl. Sp. Kuta - Sp. Pesanggaran (Pemb. U-Turn Timur Underpass Sp. Dewaruci) / Jl. Sp. Kuta - Sp. Pesanggaran (Development of U-Turn Timur Underpass, Sp. Dewaruci)	PU BM
4	Pembangunan Jalan Lakafehan-Wini-Sakato / Development of Lakafehan-Wini-Sakato Road	PU BM
5	Peningkatan Struktur Jalan Halilulik-Bts.Kt.Atambua,CS / Improvement of Halilulik-Bts. Kt.Atambua Road, CS	PU BM
6	Lanjutan Pembangunan Dermaga Kalabahi II Tahap III / Next Phase of Kalabahi Berth II Phase III	Non PU
7	Pembangunan Drainase Kelan Jimbaran / Development of Drainage of Kelan Jimbaran	PU SDA
8	Pemb. Drainase Gerbang BTDC / Development of BTDC Gate Drainage	PU SDA
9	Peningkatan Kapasitas Jalan Batu Putih - Batas Kota Soe / Improvement of Road Capacity of Batu Putih - Batas Kota Soe	PU BM
10	Peningkatan Struktur Jalan Ba'a - Pantai Baru - Eahun, Cs / Improvement of Road Structure of Ba'a - Pantai Baru - Eahun, Cs	PU BM
11	Peningkatan Struktur Jalan Ba'a - Batu Tua, Cs / Improvement of Road Structure of Ba'a - Batu Tua, CS	PU BM
12	Peningkatan struktur Jalan Batu Putih - Soe / Improvement of Road Structure of Batu Putih - Soe	PU BM
13	Peningkatan Kapasitas Jalan Oesao-Bokong / Improvement of Road Capacity of Oesao-Bokong	PU BM



NO	Nama Proyek / Project Name	Pemilik/Pelanggan Owner/Customer
14	Lanjutan Gedung Kuliah & Laboratorium Undiksa / Next Phase of Development of College Building & Undiksa Laboratory	Non PU
15	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Seba (Tahap VI) / Development of Seba Dock (Phase VI)	Non PU
16	Gedung C RSUD Badung / Building C of RSUD Badung	Pemerintah Daerah / Local Government
17	Tes Shelter Desa Bangsal Kabupaten Lombok Utara / Test of Bangsal Village Shelter at North Lombok Regency	Pemerintah Daerah / Local Government
18	Gedung Perkuliahinan Politani Kupang / College Building of Politani Kupang	Pemerintah Daerah / Local Government
19	Fave Hotel Kuta Bali / Fave Hotel, Kuta Bali	Swasta / Private
20	Lanjutan Fasilitas Pelabuhan Laut Baing / Next Phase of Development of Baing Port Facility	Non PU
21	Lanjutan Pemb. Gedung T. Sipil (Tahap II) Politeknik Negeri Kupang / Next Phase of T. Sipil Building Development (Phase II), Politeknik Negeri Kupang	Non PU
22	Pembangunan Hotel Meritus Seminyak Resort Bali / Development of Meritus Seminyak Resort Hotel, Bali	Swasta DN / Private, Domestic
23	Proposed Development, Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I / Proposed Development, Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridge using Design and Build, and Performance-based Maintenance Scheme for Package I	Swasta LN / Foreign, Domestic
24	Penggantian Jembatan Padolo Cs, Bima / Replacement of Padolo Cs Bridge, Bima	PU BM
25	Penggantian Jembatan Sori Ian Cs, Bima / Sori Ian Cs Bridge, Bima	PU BM
26	Pembangunan Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan - Lb Poh 2 / Development of Lembar-Sekotong-Pelangan-Lb Poh 2 Road	PU BM
27	Pembangunan Jalan Gerung (Patung Sapi)-Mataram 4 / Development of Gerung (Patung Sapi) - Mataram 4 Road	PU BM
DIVISI REGIONAL IV / REGIONAL DIVISION IV		
1	Pembuatan Bangunan Pengendali Sedimen Dan Perbaikan Sungai Pasca Letusan Gunung Gamalama Tahap II / Development Phase II of Sediment Controller Building and Post Mount Gamalama Eruption Renovation in River	PU-SDA
2	Pek. Lanjutan Gedung BPJN XI / Next phase of BPJN XI Building Works	PU-BM
3	Pemb. Jalan Kasipute-Bts Kab Konsel/Kab Bombana / Development of Kasipute-Bts Kab Konsel/Kab Bombana Road	PU-BM
4	Proyek Jalan Bongo - Bonganol CS, Kab. Boalemo / Bongo-Bonganol CS Project, Boalemo Regency	Pemerintah Daerah / Local Government
5	Geung BPKP Mamuju / BPKP Mamuju Building	APBN
6	Jaringan Irigasi Akelamo / Akelamo Irrigation Network	PU-SDA
7	Pelebaran Jalan Wakariki - Sp. Waipia / Wakariki-Sp. Waipia Road Expansion	PU-BM
8	Pelebaran Jalan Waipia - Saleman / Waipia - Saleman Road Expansion	PU-BM
9	Gedung B Unibraw Thp I / Building B, Unibraw, Phase I	Pemerintah Daerah



NO	Nama Proyek / Project Name	Pemilik/Pelanggan Owner/Customer
10	Bencana Banjir DIY & Jateng / Flood Disaster, DIY & Central Java	PU-SDA
11	Stadion Mandala Krida / Mandala Krida Stadion	Pemerintah Daerah / Local Government
12	Rusun Sulsel, Sultra, Sulut & Gorontalo / South Sulawesi, Northeast Sulawesi, North Sulawesi, & Gorontalo Flat	Pemerintah Daerah / Local Government
13	Rusun Sulteng / Southeast Sulawesi Flat	Pemerintah Daerah / Local Government
14	Rusun Sulsel & Papua / South Sulawesi & Papua Flat	Pemerintah Daerah / Local Government
15	Rusun Maluku / Maluku Flat	Pemerintah Daerah / Local Government
16	Lanj. Gedung RS Pendidikan Univ. Airlangga / Next Phase of RS Pendidikan Building, Airlangga University	Pemerintah Daerah / Local Government
17	Politeknik Banyuwangi / Banyuwangi Polytechnic	Pemerintah Daerah / Local Government
18	Lab. Bersama Univ. Trunojoyo Surabaya / Joint laboratory of Trunojoyo University, Surabaya	Pemerintah Daerah / Local Government
19	Dinas Pendidikan Yogyakarta / Public Education Office, Yogyakarta	Pemerintah Daerah / Local Government
20	Gedung ICC tahap II (Sarjito) / ICC Building, phase II (Sarjito)	Pemerintah Daerah / Local Government
21	Gedung Laboratorium Anak Usia Dini UNESA / Laboratorium of Early Childhood of UNESA Building	Kementerian Pendidikan
22	Pasar Prambanan Tahap II / Prambanan Market Phase II	Pemerintah Daerah / Local Government
23	RS Sarjito Pusat Jantung terpadu / Integrated Cardiovascular Center of Sarjito Hospital	Pemerintah Daerah / Local Government
24	VO 2 Jalan Bulukumba - Tondong - Sinjai (ESS-06) / VO 2 Jalan Bulukuba - Tondong - Sinjai (ESS-06)	PU-BM
25	RS Dr. Soewandhi Gedung Type A / Dr. Soewandhi Building, Type A	Pemerintah Daerah / Local Government
26	Rehab. Sabo Dam Merapi / Rehabilitation of Sabo Dam Merapi	Pemerintah / Government

Kinerja Kuantitas Kontrak Jasa Konstruksi Komparatif 2014 dan 2013

Tabel Kualitas kontrak jasa konstruksi komparatif 2014 dan 2013

Comparison of 2013 and 2014 Quantity of Construction Services Contract

Table Quality of Construction Service Contract Comparative 2014 and 2013

Uraian / Description	2014	2013	Pencapaian / Achievement	
			Perubahan / Changes	Percentase / Percentage
Lelang Diikuti / Auction Followed	690	749	-59	92,12%
Lelang Dimenangkan / Auction Won	217	197	20	110,15%
Lelang Dimenangkan (%) / Auction Won (%)	31,45%	26,30%	-	-
Tanpa Lelang / Without Auction	-	9	-9	100,00%
Jumlah / Total	220	206	14	106,80%



Kuantitas Kontrak / Quantity of Contract
(dalam unit kontrak / in contract unit)

Perbandingan Jumlah Kontrak /
Comparison of Total Contracts
(dalam unit kontrak / in contract unit)



Pada 2014, Perseroan meraih jumlah kontrak kerja yang mengalami peningkatan sebesar 106,80% atau sebanyak 220 kontrak dibandingkan dengan kontrak pada 2013 sebanyak 206 kontrak. Sedangkan nilai kuantitas kontrak yang diperoleh pada 2014 sebagai berikut:

Tabel: Nilai kontrak
Dalam miliar Rupiah

Work contracts earned by the Company in 2014 increased by 106.80% or amounted to 220 contracts from that of the previous year which amounted to 206 contracts. Meanwhile, the quantity of contract obtained in 2014 is described as follows:

Tabel: Value of contract
In billion Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Pencapaian / Achievement	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Lelang Diikuti / Auction followed	65.259,89	63.484,38	1.775,52	102,8%
Lelang Dimenangkan / Auction Won	21.485,36	12.228,35	9.257,01	175,70%
Lelang Dimenangkan (%) / Auction Won (%)	32,92%	19,26%	13,66%	170,92%
Tanpa Lelang / Without Auction	48,04	63,66	-15,62	75,46%
Kerja Tambah / Additional Works	1.111,88	1.025,28	86,60	108,45%
Jumlah / Total	22.645,28	13.317,29	9.292,33	169,78%

Pada 2014, nilai kontrak yang dihasilkan oleh Perseroan sebesar Rp31,75 triliun, naik 143,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp22,13 triliun. Lelang yang dimenangkan sebesar Rp21,49 triliun, naik 175,70% dibandingkan dengan nilai lelang yang dimenangkan pada 2013 sebesar Rp12,23 triliun.

In 2014, contract value of the Company amounted to IDR31.75 billion, which increased by 143.47% compared with that of the previous year at IDR22.13 billion. Auction won amounted to IDR21.49 trillion, an increase of 175.70% compared with that of the auction won in 2013 that amounted to Rp12.23 trillion.



Tabel: proyek diatas Rp100 miliar
Dalam juta Rupiah

Table: Projects with value of more than IDR100 billion
In million Rupiah

NO	NAMA PROYEK / PROJECTS	LOKASI/ PROPINSI / LOCATION/PROVINCE	PEMILIK/PELANGGAN / OWNER/CUSTOMER	NILAI / VALUE
DIVISI SIPIL / CIVIL DIVISION				
1	Reklamasi Belawan / Reclamation of Belawan	Sumut / North Sumatra	Non PU	350.000
2	Jalan Papua / Road in Papua	Papua	PU BM	300.000
3	Gempol Pasuruan	Jatim / East Java	BUMN	200.000
4	Jl Tol Cibitung – Cilincing / Cibitung – Cilincing Toll Road	Jabar / West Java	Swasta LN / Foreign Private Company	200.000
5	Jalan Pantai Selatan / South Coast Road	Jateng / Central Java	PU BM	150.000
6	Tol Cisumdwatu (LOAN) / Cisumdwatu Toll Road (LOAN)	Jabar / West Java	PU BM	200.000
7	Semarang Bawen Paket 7 / Package 7	Jateng / Central Java	BUMN	250.000
8	Porong Gempol	Jatim / East Java	BUMN	200.000
9	FO Blok M - Ciledug	DKI	Pemda / Regional Government	250.000
10	Dermaga PT Palapa Energy / Port for PT Palapa Energy	Kaltim / East Kalimantan	Swasta / Private Company	150.000
11	Jembatan Dompak Kepri / Dompak Bridge in Riau Islands	Kepri / Riau Islands	Pemda / Regional Government	250.000
12	Saluran Kalimalang / Kalimalang Channel	DKI	SDA	200.000
13	Folder Bojong Malaka	Jabar / West Java	SDA	150.000
14	Tol Depok Antasari / Depok Antasari Toll Road	Jabar / West Java	Swasta / Private Company	200.000
15	Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Ratu / Pelabuhan Ratu Fishing Port	Jabar / West Java	Non PU	200.000
16	Lanjutan Kerta Jati Prasarana / Next Phase of Kertajati Infrastructure	Jabar / West Java	Non PU	150.000
17	Pembangunan Bendungan Bener / Development of Bener Dam	Jateng / Central Java	Pemerintah / Government	250.000
18	TPA Pekalongan / Pekalongan Landfill	Jateng / Central Java	Cipta Karya	170.000
19	Bendung Rentang / Rentang Dam	Jabar / West Java	SDA	200.000
20	PDAM Malang Raya / Malang Raya Regional Water Supply Company	Jatim / East Java	Cipta Karya	200.000
DIVISI EPC / EPC DIVISION				
1	Tangerang City Project - Distribution HDPE Pipe Line / Distribution HDPE Pipe Line	Banten	Swasta DN / National Private Company	900.000
2	PLTM PT. Nagata Dinamika	Sulut / North Sulawesi	Swasta DN / National Private Company	150.000
3	PLTU Merah Putih 2x7 MW Package II	Papua	BUMN/D	385.000
4	PLTM Mangkusosial	Aceh	Swasta DN / National Private Company	150.000
6	PLTU 2x25 MW (CFB Boiler)	Sulut & NTB / North Sulawesi & West Nusa Tenggara	BUMN/D	200.000
7	Ciamis Cement Plant	Jabar / West Java	Swasta LN / Foreign Private Company	200.000



NO	NAMA PROYEK / PROJECTS	LOKASI/ PROPINSI / LOCATION/PROVINCE	PEMILIK/PELANGGAN / OWNER/CUSTOMER	NILAI / VALUE
DIVISI GEDUNG / BUILDING DIVISION				
1	Perpustakaan Nasional / Library	Jakarta	Kemendikbud	300.000
2	IT Park Kutai Kertanegara	Kukar	Pemkab Kukar	180.000
3	Interior INNA Bali (lanjutan / next phase)	Bali	Inna Putri Bali	150.000
4	API Banjarmasin /A. Yani	Banjarmasin/Semarang	PT. AP I	400.000
5	Lansekap T3	Cengkareng	PT. APII	300.000
6	Manhattan (Injt)	Jakarta	Swasta	150.000
7	RSU Bali International / Bali International Public Hospital	Bali	Pemprov Bali	150.000
8	Museum Nasional (lanjutan) / National Museum (next phase)	Jakarta	Kemendikbud	300.000
9	Rusun Pasar Minggu	Pasar Minggu	Kementerian PU	200.000
10	Stadion Balikpapan / Balikpapan Stadium	Balikpapan	Pemprov Kaltim	450.000
11	BNI BSD	BSD	PT. BNI	200.000
12	Pikiran Rakyat Tower Bandung	Bandung	Swasta	150.000
13	Paket Polima Malang	Malang	Kemendikbud	150.000
14	IPDN Kalbar (lanjutan / next phase)	Kalbar	Kemenhub	200.000
15	Ancol Double Decker Thp 2	Ancol	Pemprov DKI	250.000
16	Pasar Cisalak / Cisalak Market	Cisalak	Pemkab Bogor	120.000
17	GOR Ragunan / Ragunan Sports Center	Ragunan	Pemprov DKI	200.000
18	INNA Bali Beach Hotel (Renov)	Bali	Inna Putri Bali	200.000
19	Cilandak Estate	Jakarta	Swasta	300.000
20	AEON Mall Sentul	Sentul	Swasta	400.000
21	Mandiri Pesising	Jakarta	PT. Bank Mandiri	200.000
22	Pasar Tunjungan Surabaya / Tunjungan Market in Surabaya	Jakarta	APBD	120.000
23	BRI Tower	Jakarta	BRI	400.000
24	Christian Centre		Swasta	150.000
25	Pengembangan Terminal Purboyo / Development of Purboyo Terminal	Purboyo	APBD	120.000
26	Cargo Village AP2		AP 2	300.000
DIVISI REGIONAL II / REGIONAL DIVISION II				
1	Lanjutan SPAM Kab. Malinau / Next Phase of Malinau Region SPAM	Kaltim	DPU	200
2	Pemb. Jembatan Mahakam Samarinda / Development of Mahakam Bridge in Samarinda	Kaltim / East Kalimantan	DPU	150
3	Pemb. SPAM Kariangau / Development of Kariangau SPAM	Kaltim / East Kalimantan	DPU	150
4	jalan sandaran			130
5	Pemb. Jalan Kapuas 3 / Development of Kapuas 3 Road	Kalbar Kaltim / West Kalimantan	DPU	125
6	Pemb. Jalan Ring Road 3 Samarinda / Development of Ring Road 3 in Samarinda	Kaltim / East Kalimantan	DPU	175



NO	NAMA PROYEK / PROJECTS	LOKASI/ PROPINSI / LOCATION/PROVINCE	PEMILIK/PELANGGAN / OWNER/CUSTOMER	NILAI / VALUE
DIVISI REGIONAL III / REGIONAL DIVISION III				
1	Irigasi Oecusi / Oecusi Irrigation	TL	Swasta LN / Foreign Private Company	105.000
2	Lot 3 Solerama - Bandudatu Section (km 34+620 to km 64+000)	Swasta LN	Swasta LN /	
3	Bendungan Kohlua / Kohlua Dam	NTT	PU SDA	350.000

C. Kinerja Segmen Usaha Konstruksi

Sepanjang 2014 Perseroan menjalankan dan menyelesaikan berbagai konstruksi sesuai perjanjian. Segmen usaha jasa konstruksi diperoleh dari kegiatan usaha meliputi prasarana transportasi, konstruksi gedung, bangunan sumber daya air dan ketenagaan, serta rancang bangun. Beberapa proyek jasa konstruksi yang telah diselesaikan diantaranya seperti

Perseroan dipercaya oleh Pemerintah untuk berpartisipasi dalam program pembangunan sarana dan prasarana sipil yang ditujukan untuk pelayanan masyarakat seperti proyek jalan di DKI Jakarta serta proyek lainnya. Pada 2014, Perseroan mencatatkan kinerja segmen usaha Perseroan dalam bidang jasa konstruksi sebesar Rp9,21 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp9,56 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh beberapa proyek baru yang didapat pada 2014 mengalami penundaan kontrak hingga awal tahun 2015.

Meski demikian, jumlah pendapatan usaha Perseroan pada 2014 mengalami peningkatan berkat kontribusi segmen lainnya. Beberapa proyek jasa konstruksi pada 2014 yang sedang berjalan dan berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

C. Construction Service Performance

Throughout 2014, the Company conducted and accomplished various construction services according to the agreement. The business activities include transportation infrastructure, building construction, various power plants (particularly water power plants), and building design. Several projects that had been accomplished were:

The Company participated in the Government's development program for civil facilities and infrastructures that are targeted to improve the welfare of the society, such as road project in Jakarta and other projects. In 2014, the Company recorded the performance of its construction service business that amounted to IDR 9.21 trillion. That number had declined compared with that of 2013 which was recorded at IDR 9.56 trillion. This was particularly caused by delay in the execution of the contract of new projects in 2014, which lasted until the beginning of 2015

Nevertheless, the amount of the Company's revenue in 2014 experienced an increase because of contribution from other segments. Several construction service projects in 2014 that had been contributing to the Company's income are as follows:

in million Rupiah

Nama Proyek / Projects	Pemilik/Pelanggan / Customer	Nilai Proyek / Project Value
DIVISI SIPIL / CIVIL DIVISION		
Drainase Banyu Urip	Pemerintah	93.273
Pekerjaan Flying Bird Baja Proyek Jembatan KNI	KNI	21.000
FO Jl. Arteri Kebon Jeruk Km - 11 seksi I	Agung Podomoro	109.091
FO Terminal III Bandara Soeta	AP II	157.997
FO Jl. Arteri Kebon Jeruk Km - 11 Seksi II	Agung Podomoro	14.545
Pembangunan Waduk Gondang	SDA	561.164
Pembangunan Ram 3 Simpang Susun Penjaringan (JORR W1)	Swasta	23.600



Nama Proyek / Projects	Pemilik/Pelanggan / Customer	Nilai Proyek / Project Value
Pemb Infrastruktur Kompleks Bank Mandiri Wijaya Kusuma	Mandiri	109.091
Bendungan Raknamo	SDA	645.988
FO Blok M - Cileduk	PEMPROV	230.277
Jalan Karawang - Cikampek - Pemanukan (Tanggap Darurat)	Bina Marga	8.838
Temporary Bridge Pulau 2B ke Pulau 3	Kukuh Mandiri Lestari	41.500
Tol Antasari sd Brigif/Cinere (STA -01+121 sd STA 05+775)	Citra Waspphotowa	415.704
Tol Brigif/Cinere sd Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+040).	Citra Waspphotowa	217.886
Bandara Samarinda Baru	Pemprov	263.955
EPC		
PLTM Lebak Barang	Swasta	63.621
PLTM Lebak Tundun 2x4 MW	Swasta	82.988
Clinker Silo Indocement P14	Swasta	27.117
Civil Works at 75,000 CBM Diesel Storage & Related Facilities	Swasta	49.111
Pabrik Gula & Rafinasi Konawe - Salim Group	Swasta	311.000
DIVISI GEDUNG		
Hotel Promedia (Bandara Ngurah Rai)	AP I	79.050
UNS Loan Arab Saudi Fund	Kemendiknas	155.250
Gedung Parkir Depok	Swasta	36.246
Kampus Gunadarma	Gunadarma	32.545
RSCM Ibu & Anak Paket 5	RSCM	60.895
Ged. C,Entrance Museum Nasional Thp II	Pemerintah	42.005
Lanj.Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Bekasi	Pemerintah	40.685
Ged.Kantor Infimedia, Telkom	Telkom Property	142.485
Pek.Lanjt.Ranc.Bangun Hotel Grand Inna Putri Bali	PT. Hotel Indonesia Natour	122.485
Std Kab. Bogor T.A. 2014	APBD	73.183
Sopo Del Office Tower	Swasta	477.274
Gedung Tower A Rajawali Royal Apartemen	Swasta	140.909
Stadion Balikpapan	Pemda	545.000
Rusun Wil. I DKI	Kemenpera	101.237
Pek Arst Sentul Tower Apartm	Swasta	121.000
Perkampungan Budaya Betawi (Lanj)	PEMERINTAH	24.783
Perpustakaan Nasional	Kemenkeu	390.695
Amari pecatu bali	Swasta	90.000
Frontage Surabaya	Swasta	1.440.664
BNPB	Pemerintah	30.400
Cilandak Estate(CIBIS)	Swasta	193.000
Menara Proteksi (Hermina)	Pemerintah	118.300
D&B Regitha Setiabudi Apartment Bandung	PT. Adi Cipta Mediatama	220.000
Apartm. Darmo Surabaya	Waskita Realty KSO	628.888
CIBIS Plumb,Fire Fighting Works	Swasta	19.500



Nama Proyek / Projects	Pemilik/Pelanggan / Customer	Nilai Proyek / Project Value
Belitung Highland Resort	PT. Intan Berlian	121.625
RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan	Dinkes Pemprov DKI	125.523
T3 (Ex PP)	APII	304.431
Bandara Husein Sastanegara	BUMN	127.182
DIVISI REGIONAL I		
Irigasi Sei Belutu	PU-SDA	141.110
Gedung PGN	BUMN	51.645
Gedung Bea Cukai Tj. Balai Karimun	Non PU	24.123
Gedung Rsud Muara Enim	Pemda	50.181
Gudang & Perkantoran ALFAMART LAMPUNG	Swasta	54.636
Bendung Di Osaka (Pegadis)	Pemda	23.722
Turap Siak	Pemda	26.070
Hotel Kuansing	Pemda	42.296
Jembatan Muba (Mangun Jaya)	Pemda	41.851
Rutan Kota Batam	Pemda	23.241
Jembatan Musi Rawas Lanjutan Muba	Pemda	17.767
Bangunan Electrical Room Semen Padang	Swasta	2.300
Lapas Narkotika Langkat	Pemerintah	36.341
GOR Kab. Batang Hari	Pemda	22.504
Bencana Erupsi Sinabung	PU SDA	16.931
Gedung Tes Kota Tengah I Kota Padang	Pemda	20.039
Sadira Plaza Pekanbaru	Swasta	152.000
Ipal Fase 1	SDA	26.498
Asrama Haji Medan	Pemerintah	62.164
Bencana Alam Sinabung Tahap II	PU SDA	43.416
Rutan Padang	Pemerintah	40.874
WWTP Ptpn Sumatera Utara	Pemerintah	26.494
Lanjutan Pasar Inpres Kisaran	Pemda	12.524
Indarung Vi Semen Padang	PU CK	153.900
Pemboran Cluster Dan Geothermal Hululais Bengkulu	Pemda	50.800
Jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning Winrip	PU CK	266.091
Peningkatan Jalan Pelelawan (My)	Pemda	69.301
Bendung Batang Sinamar	Pemda	147.409
DIVISI REGIONAL II		
Lanj. Pemb. Bendungan Teritip Kota Balikpapan	PU SDA	225.834
Pembangunan Turap Sheet Pile Beton Sambaliung	PU SDA	35.821
Pemb.Gd. IRNA 1 & 2 RSUD Ansari Saleh Banjarmasin (Paket A)	PU Cipta Karya	86.305
Pelebaran Jalan Pelabuhan Trisakti - Liang Anggang (Paket 1)	PU Bina Marga	34.445
Pemb. Gedung Pendidikan Panglima Batur Thp. II Banjarbaru	PU Cipta Karya	30.590
Pemb. Gedung Pusat Diagnostik RSUD Ulin Banjarmasin	PU Cipta Karya	65.662



Nama Proyek / Projects	Pemilik/Pelanggan / Customer	Nilai Proyek / Project Value
Pemb. Gedung Kantor SKPD Kalimantan Utara	PU Cipta Karya	68.868
Pemb. Unit Produksi/Distribusi Kawasan Industri Kariangau	PU Cipta Karya	24.675
Bendungan Marangkayu	APBD	8.175
Jembatan Sangkurilang-batulepok-talisayan	APBD	19.600
Rusunawa Kaltim	Pemda	3.294
Rusunawa Kaltara	Pemda	3.294
Rusunawa Kalbar	Pemda	9.304
Rusunawa Kalteng	Pemda	2.326
Rusunawa Kalsel	Pemda	12.634
Pemb. Education Centre Tahap 2	Non PU	51.366
Pemb. Gedung DPRD Kota Samarinda	PU Cipta Karya	53.098
Pemb. Komplek Perkantoran Kab. Paser	PU Cipta Karya	80.216
Pemb. Gedung UGD Rumah Sakit H. Badaruddin (Lanjutan)	PU Cipta Karya	8.521
Pemb. Gedung Badminton Folder Air Hitam	PU Cipta Karya	30.016
Lanjutan Pemb. Gd. Christian Center	DPU	17.769
Gedung Rawat Inap Thp. II RSUD Ulin Banjarmasin	DPU	34.947
Pembangunan Mesjid Agung Pulang Pisau	PU Cipta Karya	6.024
Pemb. Unit Produksi/Distribusi Maloy	PU Cipta Karya	8.917
Pemb. Gedung SMKN 2 Sangata	Kemendikbud	39.676
Peningk. Saluran Drainase Jalan Ery Superjan (MYC)	BM	35.377
Pemb. Jalan Tanjung Selor - Tanjung Palas, Kaltim	PU Bina Marga	172.700
Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam	Non PU	264.486
Pelabuhan Sisi Darat Sei. Kenyamukan (Multiyears)	Non PU	43.511
DIVISI REGIONAL III		
Upgrading of Existing Suai Airport	LN	643.066
Pembangunan Sistem Drainase Kota Denpasar (Pangkung Mudung)	PU CK	43.352
Jl. Sp. Kuta - Sp. Pesanggaran (Pemb. U-Turn Timur Underpass Sp. Dewaruci)	PU BM	14.988
Pembangunan Jalan Lakafehan-Wini-Sakato	PU BM	21.774
Peningkatan Struktur Jalan Halilulik-Bts.Kt.Atambua,CS	PU BM	4.493
Lanjutan Pembangunan Dermaga Kalabahi II Tahap III	Non PU	11.033
Pembangunan Drainase Kelan Jimbaran	PU SDA	24.691
Pemb. Drainase Gerbang BTDC	PU SDA	18.735
Peningkatan Kapasitas Jalan Batu Putih - Batas Kota Soe	PU BM	18.817
Peningkatan Struktur Jalan Ba'a - Pantai Baru - Eahun, Cs	PU BM	8.970
Peningkatan Struktur Jalan Ba'a - Batu Tua, Cs	PU BM	15.484
Peningkatan struktur Jalan Batu Putih - Soe	PU BM	6.270
Peningkatan Kapasitas Jalan Oesao-Bokong	PU BM	16.038
Lanjutan Gedung Kuliah & Laboratorium Undiksa	Non PU	44.545
Pembangunan Dermaga Penyeberangan Seba (Tahap VI)	Non PU	19.918
Gedung C RSUD Badung	Pemda	69.285



Nama Proyek / Projects	Pemilik/Pelanggan / Customer	Nilai Proyek / Project Value
Tes Shelter Desa Bangsal Kabupaten Lombok Utara	Pemda	17.820
Gedung Perkuliahinan Politani Kupang	Pemda	26.159
Fave Hotel Kuta Bali	Swasta	22.941
Lanjutan Fasilitas Pelabuhan Laut Baing	Non PU	15.547
Lanjutan Pemb. Gedung T. Sipil (Tahap II) Politeknik Negeri Kupang	Non PU	22.113
Pembangunan Hotel Meritus Seminyak Resort Bali	Swasta DN	44.022
Proposed Development, Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I	Swasta LN	501.871
Penggantian Jembatan Padolo Cs, Bima	PU BM	17.531
Penggantian Jembatan Sori Ian Cs, Bima	PU BM	12.597
Pembangunan Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan - Lb Poh 2	PU BM	24.709
Pembangunan Jalan Gerung (Patung Sapi)-Mataram 4	PU BM	33.676
DIVISI REGIONAL IV		
Pembuatan Bangunan Pengendali Sedimen Dan Perbaikan Sungai Pasca Letusan Gunung Gamalama Tahap II	PU-SDA	36.307
Pek. Lanjutan Gedung BPJN XI	PU-BM	18.126
Pemb. Jalan Kasipute-Bts Kab Konsel/Kab Bombana	PU-BM	21.440
Proyek Jalan Bongo - Bonganol CS, Kab. Boalemo	Pemda	44.514
Geung BPKP Mamuju	APBN	27.092
Jaringan Irigasi Akelamo	PU-SDA	24.581
Pelebaran Jalan Wakariki - Sp. Waipa	PU-BM	5.576
Pelebaran Jalan Waipia - Saleman	PU-BM	17.055
Gedung B Unibraw Thp I	Pemda	38.918
Bencana Banjir DIY & Jateng	PU-SDA	4.568
Stadion Mandala Krida	Pemda	26.180
Rusun Sulsel, Sultra, Sulut & Gorontalo	Pemda	35.338
Rusun Sulteng	Pemda	32.812
Rusun Sulsel & Papua	Pemda	58.794
Rusun Maluku	Pemda	29.833
Lanj. Gedung RS Pendidikan Univ. Airlangga	Pemda	38.376
Politeknik Banyuwangi	Pemda	53.856
Lab. Bersama Univ. Trunojoyo Surabaya	Pemda	23.292
Dinas Pendidikan Yogyakarta	Pemda	23.167
Gedung ICC tahap II (Sarjito)	Pemda	23.755
Gedung Laboratorium Anak Usia Dini UNESA	Kemendiknas	19.519
Pasar Prambanan Tahap II	Pemda	21.286
RS Sarjito Pusat Jantung terpadu	Pemda	9.080
VO 2 Jalan Bulukumba - Tondong - Sinjai (ESS-06)	PU-BM	24.828
RS Dr. Soewandhie Gedung Type A	PEMDA	52.545
Rehab. Sabo Dam Merapi	Pemerintah	44.012



2. Segmen Usaha Non Jasa Konstruksi

Kegiatan sebagai kontraktor untuk pekerjaan konstruksi bangunan gedung, jalan, jembatan, jalan kereta api, bangunan pelabuhan laut dan udara, bangunan perngairan (bendungan, bendung, dan saluran irigasi), bangunan ketenagaan (pembangkit listrik tenaga air, uap, dan mikrohidro), serta pekerjaan telekomunikasi dan radio.

A. Penjualan Precast

Unit bisnis precast yang baru dibentuk pada 2013 merupakan unit bisnis yang bertugas melaksanakan kegiatan di bidang pemasaran, produksi, desain dan pengembangan serta ekspedisi *precast*. Pada 2014, volume produksi precast mencapai 800.000 ton, jumlah tersebut mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan 2013 sebesar 650.000 ton.

Tabel: Volume precast

Dalam ton

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Changes	Percentase / Percentage
Cibitung	250.000	200.000	50.000	25,00%
Pasuruan	175.000	125.000	50.000	40,00%
Sadang	250.000	225.000	25.000	11,11%
Palembang	125.000	100.000	25.000	25,00%
Jumlah / Total	800.000	650.000	150.000	23,08%

B. Sewa Gedung

Perseroan memiliki usaha sewa gedung atas gedung perkantoran yang dimilikinya, yaitu Gedung Waskita yang berlokasi di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta, 13340, Indonesia. Sewa gedung dilakukan kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal Perseroan. Penyewaan internal dilakukan kepada masing-masing kantor Divisi. Sedangkan, penyewaan eksternal dilakukan kepada pihak di luar Perseroan.

Tabel: Sewa gedung

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Gedung Waskita	317,86	260,25	57,61	22,13%

2. Non-Construction Service Business Segment

This business segment covers activities of the Company such as the contractor for building construction project, road, bridge, railway, seaport and airport, marine structure (dam, ending, and irrigation canal), power plants (water, steam, and microhydro, as well as radio and telecommunication projects.

A. Precast Sales

Established recently in 2013, precast business unit is responsible to conduct activities in the field of marketing, production, design and development, as well as expedition of precast products. In 2014, the production volume of precast reached 800,000 tons. The volume increased significantly compared to that of 2013 which was amounted to 650,000 tons.

Table: Precast Volume

In tons

B. Building Rental

The Company leases its office building, namely Waskita Building, which was located on Jl. MT Haryono, Kav. No. 10, Cawang, Jakarta – 13340, Indonesia. The office building is leased to several parties, either to internal Company or external. Internal lease is conducted to each division office, while external lease is conducted to other parties outside the Company.

Table: Building Lease

In million Rupiah



C. Realty

Pada 2014, bisnis Realty dijalankan oleh Divisi Realty dengan program antara lain optimalisasi aset Perseroan dan kerjasama dengan perusahaan lain, serta pengembangan Realty, sebagai berikut:

- Optimalisasi aset Jl. MT Haryono Kav. No. 10A Cawang, Jakarta Timur. Luas tanah adalah sebesar 3.155 m², dimiliki oleh Perseroan. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai Perhotelan dan Perkantoran.
- Pengembangan lahan seluas 10.000 m² di Alam Sutera Boulevard, Serpong, Tangerang. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai SOHO, apartemen, dan premium office.
- Realty melakukan pengembangan di sektor Apartemen, Hotel dan perkantoran, seperti Apartemen Brooklyn di Alam Sutera, Hotel dan Kantor di lokasi Cawang dan proyek 88 avenue di surabaya yang rencana nya akan dibangun 8 tower apartemen di atas lahan seluas 3,4 Hektar.

Secara keseluruhan, segmen usaha Realty menghasilkan laba sebesar Rp17 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh optimalisasi aset dan pengembangan Realty di lahan strategis.

Tabel: Pendapatan usaha
Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Jasa Konstruksi / Construction Services	9.483,89	9.559,12	(353)	(3,69)%
Penjualan Precast / Precast Sales	802,61	127,23	675	530,83%
Sewa Gedung / Building Rental	0,32	0,26	0,06	23,08%
Jumlah Bersih / Net Total	10.286,82	9.686,61	322	3,33%

C. Real Estate

In 2014, property business had been conducted by the Real Estate Division. Its programs were, among others, the optimization of the Company's assets, cooperation with other companies, and property development. Further information on the program of Real Estate Division is described as follows:

- Asset optimization on Jl. MT Haryono, Kav. No. 10A, Cawang, East Jakarta. The Company owns a 3,155 m² land which is planned to be utilized as hotel and office building.
- The development of 10,000 m² land in Alam Sutera Boulevard, Serpong, Tangerang. The Company planned to develop the and utilize it as SOHO, apartment, and premium office.
- Realty business expanded to Apartment, Hotel, and office building sectors, such as Brooklyn Apartment in Alam Sutera, Hotel and Office building in Cawang and 88 avenue projects in Surabaya. 8 apartment towers are planned to be developed on a land of 3.4 Hectare.

Overall, Realty business segment generated income of IDR17 billion. The increase was due to the optimization of assets and development of Realty in the strategic areas.

Table: Operational Revenue
In billion Rupiah



3. Informasi Segmen Usaha

Tabel: Segmen jenis usaha

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2014			Hasil / Result	2013		
	Pendapatan Usaha / Revenue	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue			Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	Pendapatan Usaha / Revenue	Hasil / Result
Jasa Konstruksi / Construction Services	9.483,89	8.521,38		962,51	9.559,12	8.660,50	898,62
Penjualan Precast / Precast Sales	802,61	656,53		146,08	127,23	115,41	11,82
Sewa Gedung / Building Rental	0,32	-		0,32	0,26		0,26

Tabel: Segmen geografis

Dalam juta Rupiah

3. Information on Business Segment

Table: Business segment

In billion Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Divisi Gedung - Jakarta / Building Division - Jakarta	3.260,94	3.315,28	-54,34	-1,64%
Divisi Sipil - Jakarta / Civil Division - Jakarta	2.033,30	2.372,86	-339,56	-14,31%
Divisi Precast - Jakarta / Precast Division - Jakarta	382,67	394,18	-11,51	-2,92%
Divisi EPC - Jakarta / EPC Division - Jakarta	615,09	444,7	170,39	38,31%
Divisi Realty - Jakarta / Realty Division	-	-	-	-
Divisi Regional I - Pekan Baru / Regional Division I	1.100,53	1.629,77	-529,24	-32,47%
Divisi Regional II - Balikpapan / Regional Division II - Balikpapan	839,50	861,04	-21,54	-2,5%
Divisi Regional III - Denpasar / Regional Division III - Denpasar	777,20	422,68	354,52	83,87%
Divisi Regional IV - Makassar / Regional Division IV - Makassar	876,80	512,79	364,01	70,99%
Kantor Pusat - Jakarta / Head Office - Jakarta	0,32	0,26	0,06	23,08%
Entitas Anak - Jakarta / Subsidiaries - Jakarta	641,93	-	-	-
Jumlah Sebelum Eliminasi / Total Before Elimination	10.528,29	9.953,56	-345,03	-3,47%
Eliminasi / Elimination	(241,48)	266,95	502,40	188,20%
Jumlah Setelah Eliminasi / Total Before Elimination	10.286,813	9.686,61	718,27	7,42%



SAMBUTAN DIREKTUR KEUANGAN



Kondisi perekonomian nasional selalu berkaitan dengan tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta nilai kurs. Pada 2014, Tingkat inflasi turun terutama didorong oleh membaiknya pasokan barang & jasa, minimalnya tekanan eksternal, serta membaiknya ekspektasi inflasi masyarakat.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh turunnya belanja pemerintah dan kinerja investasi nonbangunan atau terkait dengan ekspor. Pertumbuhan ekonomi pada semester satu yang mencapai ± 5% terutama didorong oleh perbaikan pendapatan dan penyelenggara Pemilihan Umum Presiden tahun 2014.

Sementara peningkatan nilai kurs dikarenakan ekspektasi positif dari pasar terhadap ekonomi Indonesia pasca Pilpres 2014. Akan tetapi jika dibandingkan dengan asumsi nilai tukar Rp dalam APBN Perubahan 2014, nilai kurs relatif melemah yang disebabkan oleh goncangan pasar keuangan global akibat rencana Bank Sentral AS untuk mengurangi stimulus fiskal (*tapering off*). Dan dari sisi domestik dikarenakan defisit transaksi berjalan serta ketidakseimbangan di pasar valas.

Antisipasi Faktor Eksternal

Langkah-langkah yang Perseroan terapkan guna mengantisipasi faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- Dalam hal Fluktuasi harga, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan *supplier* untuk mengadakan kontrak "paying" atas bahan baku konstruksi seperti besi dan semen.
- Kenaikan bunga kredit, Perseroan antisipasi dengan melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi sebesar Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah).

FOREWORD FROM FINANCE DIRECTOR

TUNGGUL RAJAGUKGUK
Direktur Keuangan/Direktur Independen /
Finance Director/Independent Director

National economic condition is always influenced by inflation rate, economic growth, and exchange rate. In 2014, inflation rate lowered particularly because of increased goods & services supply, limited impact from external pressure, and lower inflationary expectations.

The slowdown in economic growth was mainly attributable to lower government's spending and a decline in investment in non-construction or export-related sector. Economic growth that reached ±5% at the first semester is particularly spurred by an increase in income per capita and general election in 2014.

Meanwhile, rupiah appreciation was resulted from the positive sentiment of the market towards Indonesia's economic outlook after the establishment of the new cabinet. However, compared to the assumption on the Rupiah exchange rate in 2014 Revised State Budget, rupiah was relatively weak due to global economic turmoil as a result of the Fed's tapering off policy. Domestically, the depreciation was owed to deficit in current account and huge gap in foreign exchange market.

Anticipation of External Factors

The Company has implemented the following steps to deal with external factors:

- To deal with price fluctuation, the Company has forged cooperation with suppliers to enter into framework contract to procure construction materials such as iron and cement.
- To deal with credit interest rate, the Company has conducted continuous bond public offering of IDR2,000,000,000,000.- (two trillion rupiah).



SAMBUTAN DIREKTUR KEUANGAN

FOREWORD FROM FINANCE DIRECTOR

- Proyek-proyek *Turn Key*, diantisipasi dengan mengajukan PMN (Penambahan Modal Negara) & melakukan *Right Issue*.

Pengelolaan Bidang Keuangan, Risiko, dan Akuntansi

Pengelolaan di bidang keuangan dilakukan dengan memperoleh cash loan dan noncash loan. Hal ini dilakukan dengan menekan biaya yang dapat difisienkan serta menjalin kerjasama yang baik dengan kreditur. Selain itu juga mengontrol dan mengendalikan beban usaha dan administrasi serta arus kas yang positif dan meningkat.

Pengelolaan di bidang keuangan pada 2014 tidak jauh berbeda dengan 2013. Meski demikian pada 2014, Perseroan melakukan negosiasi dengan lebih intensif guna menekan bunga dan provisi kredit serta biaya noncash loan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014, beberapa bank meningkatkan bunga kreditnya menyesuaikan peningkatan BI rate.

Pada bidang risiko, Perseroan mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola risiko-risiko yang ada. Risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

Dalam bidang akuntansi, Perseroan senantiasa menyajikan laporan keuangan yang berpedoman kepada peraturan yang berlaku dan PSAK (Pedoman Standar Akuntansi & Keuangan). Agar taat PSAK, tim akuntansi harus selalu mengupdate PSAK yang berlaku.

- Turnkey projects, anticipated by issuing state capital investment and right issue.

Management in Finance, Risk, and Accounting

Financial management is conducted by obtaining cash loan and non-cash loan by compressing budget to achieve cost efficiency and cementing good relationship with creditors. In addition the Company shall also control operating expenses, administration, and cash flow to maintain it in a positive level.

Our approach to financial management in 2014 is quite similar with that of 2013. However, we performed negotiations more intensively to tighten interest, credit provision, and cost of noncash loan. This action was driven by the initiative of most banks to increase credit interest as an impact of BI rate increase.

In view of risk, we have identified, measured, and managed risk exposure such as credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk, changes in government policy risk, economic condition risk, and social-political condition risk.

On the accounting front, we continue to present financial statements in accordance with the applicable regulation and SFAS (Statements of Financial Accounting Standards). To ensure our compliance with the regulation, our accounting team regularly monitors the development of SFAS.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang dan Ali yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

A. Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

Pada 2014, aset lancar mengalami kenaikan 35,25% atau sebesar Rp2.742,76 miliar. Aset lancar 2014 tercatat sebesar Rp10.524,17 miliar dari Rp7.781,41 miliar pada 2013. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas yang digunakan untuk membiayai aset ventura bersama dan perolehan aset tetap.

Tabel: Aset lancar
dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.675,28	1.119,69	555,59	49,62%
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	24,28	24,28	0	0,00%
Piutang Usaha / Accounts Receivables	2.306,75	1.710,37	596,38	34,87%
Piutang Retensi / Retention Receivables	619,017	605,78	13,24	2,19%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	64,73	25,93	38,8	149,63%
Persediaan / Inventories	604,28	292,23	312,05	106,78%
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa / Gross Amount Due from Customers	4.270,51	3.312,28	958,24	28,93%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	554,59	497,28	57,31	11,52%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advances and Prepayments	229,71	193,57	36,14	18,67%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	17.229,31	7.789,71	9.439,6	121,18%

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following analysis and discussion of the Company's financial performance is composed based on the information in the Company's financial statement of the year ended on December 31, 2014, and has been audited by Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang and Ali appointed by the Company. The Financial Statement of the Company has obtained fair opinion, in all material respects.

A. Statements of Financial Position

Current Assets

In 2014, current assets increased 35.25% or IDR2,742.76 billion. Current assets in 2014 were recorded at IDR10,524.17 billion from IDR7,781.41 billion in 2013. This increase was caused by the increase in cash balance and cash equivalents used to fund the joint venture operation and acquisition of fixed assets.

Table: Current Assets

In billion Rupiah



Aset Tidak Lancar

100,41% atau sebesar Rp1.010,98 miliar. Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2.017,87 miliar. sedangkan pada 2013 sebesar Rp1.006,89 miliar. Peningkatan aset tidak lancar antara lain disebabkan oleh meningkatnya Aset pada ventura bersama dan aset tetap.

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase		
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage	
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity Financial Assets	-	175,00	175,00	100,00%	
Investasi Pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate Entities	7,31	8,39	1,08	14,77%	
Aset Ventura Bersama / Joint Venture Assets	727,64	334,30	(477,92)	(58,84%)	
Property Investasi /Property Investment	-	15,11	-15,11	100,00%	
Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investments	628,10	37,50	(590,6)	(94,03%)	
Aset Tetap / Fixed Assets	621,79	415,44	(206,35)	(33,19%)	
Aset Lain-lain / Other Assets	33,02	21,18	(11,84)	(35,86%)	
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	2.017,87	1.006,89	(1.907,72)	(65,45%)	

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada 2014 sebesar Rp12.542,04 triliun meningkat 42,71% atau sebesar Rp8.788,30 triliun. Peningkatan/penurunan ini disebabkan adanya penambahan aset tetap, Realty investasi dan aset ventura bersama. Komposisi aset terdiri dari aset lancar sebesar 83,91% dan aset tidak lancar 16,09%.

Tabel: Jumlah aset

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase		
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage	
Aset Lancar / Current Assets	10.524,17	7.781,41	9.447,90	121,42%	
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.017,87	1.006,89	1.907,72	189,47%	
Jumlah Aset / Total Assets	20.143,92	8.788,30	11.355,62	129,21%	

Non-Current Assets

100,41% or IDR1,010.98 billion. Non-current assets were recorded at IDR2,017.87 billion compared with IDR1,006.89 billion in 2013. The increase in non-current assets were because of the increase in fixed assets and assets in joint venture.

In milion Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage

Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity Financial Assets	-	175,00	175,00	100,00%
Investasi Pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate Entities	7,31	8,39	1,08	14,77%
Aset Ventura Bersama / Joint Venture Assets	727,64	334,30	(477,92)	(58,84%)
Property Investasi /Property Investment	-	15,11	-15,11	100,00%
Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investments	628,10	37,50	(590,6)	(94,03%)
Aset Tetap / Fixed Assets	621,79	415,44	(206,35)	(33,19%)
Aset Lain-lain / Other Assets	33,02	21,18	(11,84)	(35,86%)
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	2.017,87	1.006,89	(1.907,72)	(65,45%)

Total Assets

Total assets of the Company in 2014 was recorded at IDR12,542.04 trillion, an increase of 42.71% or at IDR8,788.30 trillion. The increase/decrease was caused by the addition of fixed assets, investment realty and joint venture assets. The Company's total assets comprises current assets of 83.91% and non-current assets of 16.09%.

Table: Total assets

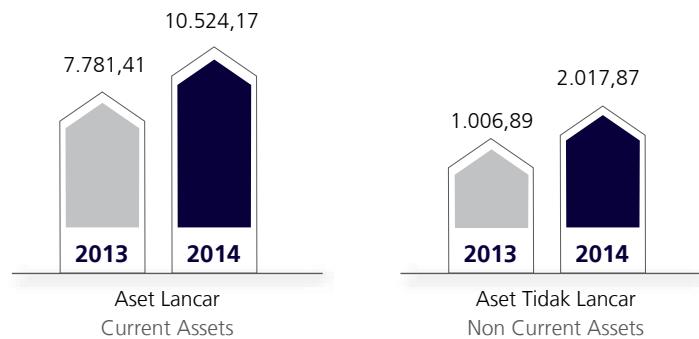
In billion Rupiah



Grafik Jumlah Aset

Chart of Total Assets

Komposisi Aset / Assets Composition
(dalam miliar rupiah / In billion rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan 42,40% atau Rp2.301,01 miliar menjadi Rp7.728,15 miliar dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp5.427,14 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan adanya peningkatan utang usaha dan utang bruto subkontraktor pihak ketiga, disamping itu terdapat juga penurunan pada uang muka kontrak jangka pendek sebesar 4,12% dibandingkan pada 2013.

Tabel: Liabilitas Jangka Pendek

Dalam juta Rupiah

Current Liabilities

Current liabilities increased 42.40% or IDR2,301.01 billion to IDR7,728.15 billion compared with IDR5,427.14 billion in 2013. The increase in current liabilities was caused by an increase in accounts payable and gross amount due to third parties. In addition, there was also a decrease in advances on short-term contract of 4.12% compared with 2013.

Table: Current Liabilities

In billion Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	1.917,12	874,81	1.042,31	119,15%
Utang Usaha / Accounts Payable	2.571,78	2.291,27	280,51	12,24%
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga / Gross Amount Due to Third Parties of Subcontractor	2.700,54	1.794,74	905,80	50,47%
Beban Akrual / Accrued Expenses	98,73	22,72	76,01	334,55%
Utang Pajak / Taxes Payables	104,11	97,23	6,88	7,08%
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek / Advances on Short-Term Contract	289,44	301,86	(12,42)	(4,11%)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	46,35	44,52	1,83	4,11%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	7.728,15	5.427,15	2.301,00	42,40%



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada 2014 sebesar Rp1.965,06 miliar, mengalami kenaikan 100,98% atau sebesar Rp987,33 miliar, dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp977,73 miliar.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Uang Muka Kontrak / Advances on Contract	715,74	229,68	486,06	211,62%
Utang Lain-lain Berelasi / Other Payables - Related Parties	3,65	-	3,65	100,00%
Utang Obligasi - Bersih / Bond Payables - Net	1.245,66	748,04	497,62	66,52%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	1.964,95	977,73	987,22	100,97%

Jumlah Liabilitas

Rp9.693,21 miliar, naik 55,56% atau sebesar Rp3.558,35 miliar dibandingkan pada 2013 sebesar Rp6.404,87 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan adanya peningkatan utang usaha dan utang bruto subkontraktor pihak ketiga.

Non-Current Liabilities

In 2014, non-current liabilities of the Company in 2014 amounted to IDR1,965.06 billion, an increase of 100.98% or IDR987.33 billion compared with IDR977.73 billion in 2013.

Table of Non-Current Liabilities

In million Rupiah

Total Liabilities

Total liabilities were IDR9,693.21 billion, an increase of 55.56% or IDR3,558.35 billion compared with 2013 at IDR6,404.87 billion. The increase of total liabilities was due to the increase in accounts payable and gross amount due to third parties of subcontractor.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Dalam juta Rupiah

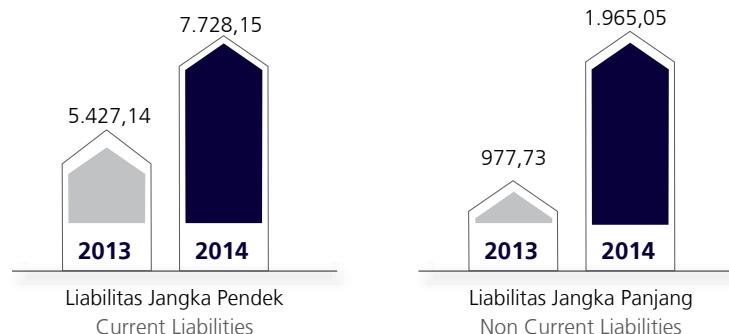
Table of Non-Current Liabilities

In million Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets	7.728,15	5.427,14	2.301,01	42,40%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Assets	1.965,06	977,73	987,33	100,98%
Jumlah Aset / Total Assets	9.810,84	6.404,87	3.405,97	53,18%

Grafik liabilitas

Chart of Liabilities
Komposisi Liabilitas / Composition of Liabilities
(dalam miliar rupiah / In billion rupiah)





Jumlah Ekuitas

Pada 2014, jumlah ekuitas naik 19,55% atau sebesar Rp466,02 miliar menjadi Rp2.849,46 miliar dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp2.383,44 miliar. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sejalan dengan peningkatan laba Perseroan.

Tabel: jumlah ekuitas
Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Modal Saham / Share Capital	972,75	963,22	9,53	0,99%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	880,79	831,14	49,65	5,97%
Opsi Saham / Share Options	43,36	28,93	14,43	49,88%
Saldo Laba / Retained Earnings	954,35	562,91	391,44	69,54%
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	(7,96)	(3,80)	(4,16)	109,47%
Kepentingan Entitas Non Pengendali / Non-Controlling Interest	5,86	1,04	4,82	463,46%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.849,16	2.383,44	465,72	19,54%

B. Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pada 2014, Perseroan sukses mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp10.286,81 miliar, naik 6,20% atau sebesar Rp miliar dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp9.686,61. miliar. Hal ini disebabkan oleh pendapatan sewa gedung dan precast yang mengalami peningkatan signifikan yakni sebesar 22,05% dan 530,84%.

Total Equity

In 2014, total equity of the Company increased by 19.55% or amounted to IDR2,849.46 billion. The value of total equity in 2014 was IDR2,849.46 billion, compared with that of the previous year recorded at IDR 2,383.44 billion. The increase in equity was particularly attributed to the increase in retained earning in line with the increase in the Company's profit.

Table: total equity
In billion Rupiah

B. Income Statement

Revenues

In 2014, the Company had succeeded in recording its revenues at IDR10,286.81 billion, an increase of 6.20% or amounted to IDR322.27 billion billion, compared with the revenue in 2013 that was recorded at IDR9,686.61 billion. This increase was due to the income from building lease and precast products which experienced significant increase at 22.05% and 530.84% respectively.

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Jasa Konstruksi / Construction Services	9,206.06	9.559,12	(353,06)	(3,69%)
Penjualan Precast / Precast Sales	802.61	127,23	675,38	530,83%
Sewa Gedung / Building Rental	0,32	0,26	0,06	23,08%
Pendapatan Usaha / Total Revenue	10.008,98	9.686,61	322,37	3,33%



Beban Pokok Pendapatan

Rp9.177,92 miliar, naik 4,58% atau sebesar 402,00 miliar dibandingkan pada 2013 sebesar Rp8.775,91 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beberapa komponen beban seperti beban bahan baku, beban upah, serta beban overhead.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2014 was recorded at IDR9,177.92 billion, an increase of 4.58% or IDR402.00 billion, compared with IDR8,775.91 billion in 2013. The increase was due to the increase of several expenses, namely raw material, wages, and overhead cost.

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Percentase / Percentage
A. Jasa Konstruksi / Construction Services	8.521,38	8.660,50	(139,12)	(1,60%)
- Bahan Baku / Raw Material	3.427,97	3.851,59	(423,62)	(11,00%)
- Upah / Wages	830,87	770,74	60,13	7,80%
- Subkontraktor / Sub-contractor	2.783,68	2.614,38	169,30	6,47
- Beban Tidak Langsung / Indirect Cost	1.478,87	1.423,80	55,07	3,87%
B. Produk Beton / Concrete Products	656,54	115,41	541,13	468,88%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues	8.984,07	8.775,91	208,16	2,37%

Laba Bruto

Laba bruto pada 2014 sebesar Rp1.108,89 miliar, naik 21,76% atau sebesar Rp198,19 miliar dibandingkan dengan 2013 yang tercatat sebesar Rp910,70 miliar. Penurunan beban kontrak karena adanya efisiensi sehingga meningkatkan margin laba kotor pada 2014 sebesar 10,78% dari 2013 sebesar 9,40%.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2014 amounted to IDR1,108.89 billion, an increase of 21.76% or amounted to IDR198.19 billion, compared with the profit of 2013 recorded at IDR 910.70 billion. The decrease of cost of contract was mainly due to the increase in gross profit of 2014 at 10.78% compared with that of the previous year at 9.40%.

Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain

Jumlah beban usaha, pendapatan (beban) lain pada 2014 tercatat sebesar meningkat sebesar 20,02% atau sebesar Rp305,47 miliar menjadi Rp366,63 triliun dibandingkan pada 2013 sebesar Rp305,47 miliar. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan pada beban penjualan sebesar 6,79%, dan beban umum dan administrasi sebesar 28,06% dan penurunan keuntungan (kerugian) selisih kurs sebesar 83,16%.

Operating Expenses and Other Income (Expenses)

In 2014, the operating expenses and other income (expenses) of the Company increased by 20.02% or amounted to IDR305.47 billion from IDR305.47 billion in 2013 to IDR366.63 trillion. The increase of the expenses was due to the increase of selling expenses at 6.79%, the increase of the general and administrative expenses at 28.06% from the previous year, as well as the decrease in gain (loss) from exchange rate difference of 83.16%.



Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Perubahan / Change	Kenaikan / Increase Percentase / Percentage
Beban Penjualan / Selling Expenses	(25,52)	(23,89)	(1,62)	6,79%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(405,04)	(316,29)	(88,75)	28,06%
Pendapatan Bunga / Interest Income	43,44	27,15	16,29	59,97%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs-Bersih / Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net	(3,45)	20,51	(23,96)	(116,84%)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap / Gain on Disposal of Fixed Assets	-	0,23	(0,23)	(100%)
Pendapatan Lainnya / Other Income	37,02	5,36	31,66	590,67%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(13,08)	(18,54)	5,46	29,45%
Jumlah Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain / Total Operating Expenses and Other Income (Expenses)	(366,63)	(305,47)	(60,92)	19,93%

Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan

keuangan 2014 tercatat sebesar Rp939,38 miliar, naik 32,89% atau sebesar Rp232,49 miliar dibandingkan pada 2013 sebesar Rp706,90 miliar.

Beban Keuangan

Beban Keuangan pada 2014 sebesar Rp183,60 miliar, naik 89,57% atau sebesar Rp86,75 miliar, dibandingkan pada 2013 sebesar Rp96,85 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan jumlah utang bank jangka pendek dan penurunan bunga pinjaman.

Bagian Laba Entitas Asosiasi

Bagian laba entitas asosiasi Perseroan pada 2014 sebesar rugi Rp0,19 miliar, turun 1,34% atau sebesar Rp1,15 miliar dibandingkan pada 2013 sebesar Rp1,15 miliar.

Income before Tax and Financial Charges

Income before tax and financial charges in 2014 was recorded at IDR939.38 billion, an increase of 32.89% or IDR232,49 billion compared with IDR706.90 billion.

Financial Charges

The 2014 financial charges amounted to IDR183,60 billion, increased by 89.57% or amounted to IDR86.75 billion, This increase/decrease was due to the decrease of short-term bank Loan and interest loan.

Profit portion of Associated Entities

Profit portion from associated entities which was equal to IDR0.19 billion, declined 1,34% or IDR1.15 billion, compared with IDR1.15 billion in 2013.

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Perubahan / Change	Kenaikan / Increase Percentase / Percentage
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi / Net Revenue of Construction Joint Venture	197,13	101,67	95,46	93,89%
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Equity in Net Income of Associates Entity	(0,19)	1,15	-1,34	-116,52%
Jumlah / Total				102,82



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2014 tercatat sebesar Rp757,60 miliar, naik 23,95% atau sebesar Rp146,40 miliar dibandingkan pada 2013 sebesar Rp611,20 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan Laba Bruto, Laba Bersih Entitas Asosiasi serta Penurunan Beban Keuangan.

Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak, maka beban pajak penghasilan pada 2014 juga mengalami peningkatan. Beban pajak penghasilan pada 2014 sebesar Rp254,39 miliar, naik 4,59% atau Rp11,16 miliar dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp243,23 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan sukses mempertahankan kinerja dengan kembali memperoleh peningkatan laba bersih pada tahun berjalan sebesar Rp501,22 miliar. Jumlah tersebut naik 36,21% atau sebesar Rp133,25 miliar, dibandingkan pada 2013 sebesar Rp367,97 miliar.

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Pendapatan (Beban) komprehensif lain merupakan keuntungan/kerugian dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing merupakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perseroan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mengalami peningkatan laba bersih komprehensif yang cukup signifikan. Laba Bersih Komprehensif pada 2014 sebesar Rp497,06 miliar. Jumlah tersebut naik 35,57% atau sebesar Rp130,44 miliar dibandingkan pada 2013 sebesar Rp366,63 miliar.

Laba per Saham

Laba per saham Perseroan ditunjukkan melalui laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar pada 2014 tercatat sebesar Rp51,90, naik 35,86% dibandingkan pada 2013 sebesar Rp38,20.

Profit before Income Tax

Profit before income tax in 2014 was recorded at IDR757.60 billion or up 23.95% or IDR146.40 billion compared with 2013 at IDR611.20 billion. This is particularly driven by the increase in Gross Profit, Equity in Net Income of Assosciates and a decrease in Financial Expenses.

Income Tax Expenses

In line with the increase of income before tax, the Company's income tax expenses of 2014 also increased. The increase of the expenses in 2014 amounted to IDR254.39 billion, increased by 4.59% or IDR11.16 billion, compared with the expenses in 2013 recorded at IDR 243.23 billion.

Net Income in Current Year

The Company succeeded to maintain performance with the increase in net income in current year of IDR501.22 billion. It increased by 36.21% or IDR133.25 billion compared with 2013 at IDR367.97 billion.

Other Comprehensive Income (Expenses)

The Company's other comprehensive income (expenses) is a profit/loss gained from the exchange difference from financial statements translation. This exchange difference from financial statements translation is the transaction in foreign currency, including transaction of operation overseas, stated in the Company's financial statements, all of which will be translated into currency used at the financial statements.

Net Comprehensive Income for the Year

The Company experienced a significant increase in its comprehensive income in 2014. The net income was recorded at IDR497,06 billion, a increase of 35.57% or amounted to IDR130.44 billion from the income of 2013 recorded at IDR 366.63 billion.

Earnings per Share

The Company's earnings per share is reflected in its basic net earnings per share, which in 2014 was recorded at IDR51.90 billion. The value increased by 35.86% compared with 2013 at IDR38.20.



Tabel: Laba per saham
Dalam miliar Rupiah

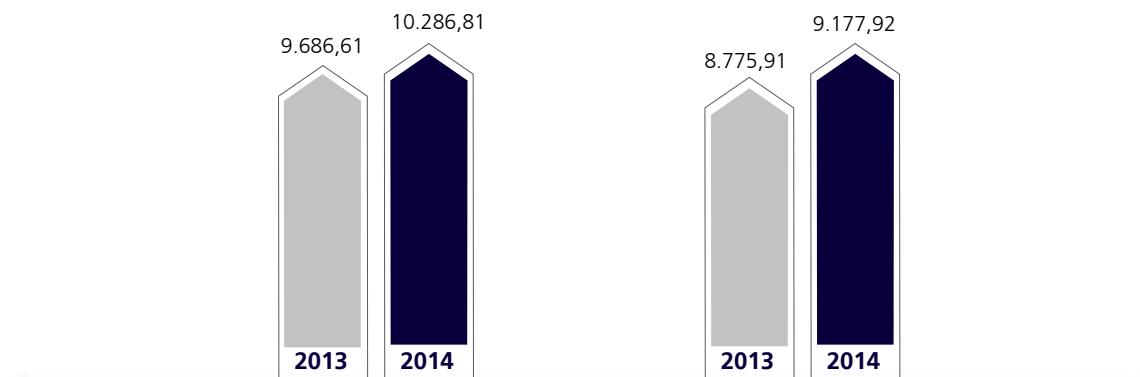
Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenue	10.286,81	9.686,61	600,20	6,20%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(9.177,92)	8.775,91	(402,00)	-4,58%
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan / Income Before Tax and Financial Cost	939,38	706,90	232,75	32,93%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for The Year	501,22	367,97	133,21	36,21%
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan / Net Comprehensive Income for The Year	497,06	366,63	130,76	35,57%
Laba per Saham / Earnings per Share	51,90*	Rp38,20*	13,70	35,86%

*dalam Rupiah penuh

Table: Earnings per Share
in billion Rupiah

*in full Rupiah

Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Income
(dalam miliar rupiah / In billion rupiah)



Laba sebelum pajak dan
Beban Keuangan
Income before tax and
Financial Charge

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income in Current Year

Laba Bersih
Komprehensif Tahun
Berjalan
Net Comprehensive
Income in Current Year



C. Laporan Arus Kas

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada 2014 sebesar Rp88,71 miliar, lebih baik dibandingkan 2013 sebesar Rp385,21 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga, serta pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar Rp1.082,45 miliar atau sebesar 185,92% dari minus Rp 378,58 miliar pada 2013 menjadi minus Rp1.082,45 miliar pada 2014. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan pada penempatan pada ventura bersama dan asosiasi, perolehan aset tetap serta realty investasi.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2014, arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.727,98 miliar, naik 644,47% atau Rp317,37 miliar dibandingkan dengan 2013. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan karena dana hasil penjualan saham dan penerbitan obligasi digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

ada 2014, kas dan setara kas 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 49,62% dibanding 2013. Besarnya kas dan setara kas 2014 sebesar Rp1.675,28 miliar, sedangkan pada 2013 sebesar Rp1.119,70 miliar. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan antara lain digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Tabel: laporan arus kas

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(88,71)	(385,21)	(296,5)	76,97%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(1.082,45)	(378,58)	703,87	185,92%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	1.727,98	(317,37)	2.045,35	644,46%
Keuntungan Selisih Kurs Belum di Realisasi / Unrealized Gain on Foreign Exchange Rate	(1,23)	17,07	539,75	3161,98%

C. Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2014 amounted to Rp88.71 billion, increased compared with 2013 at Rp385.21 billion. This was most notably due to the decline in payment to suppliers and third party, as well as income tax.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities experienced a significant increase of IDR1,08.245 billion or 185.92% from minus IDR378.58 billion in 2013 to minus IDR1,082.45 billion in 2014. The decrease was largely stemmed from the placement in joint venture and associates, the acquisition of fixed assets and realty investment.

Cash Flows from Financing Activities

In 2014, cash flows from financing activities were IDR1,727.98 billion, an increase of 644.47% or IDR317.37 billion compared to 2013. The increase of cash flows from financing activities was because fund from sales of shares and bond issuance that was used for operating and financing activities.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

In 2014, cash and cash equivalents in 2013 experienced a growth of 49.62% compared with 2013. Cash and cash equivalents in 2014 were IDR1,675.28 billion while in 2013, it was IDR1,119.70 billion. The increase of cash and cash equivalents was particularly used for operating, investing and financing activities.

Table: statements of cash flows

in billion rupiah



Uraian / Description	2014	2013	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Percentase / Percentage
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	556,82	(1.081,16)	1.637,98	151,50%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year	1.119,69	2.183,78	1.064,09	48,72%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of the Year	1.675,28	1.119,69	555,59	49,62%

D. Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2014

Tabel: Perbandingan antara target dan realisasi laporan posisi keuangan 2014

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	RKAP 2014 / RKAP 2014	Pencapaian / Achievement
Aset Lancar / Current Assets	10.524,16	10.685,23	98,49%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	2.017,87	1.096,66	184,00%
Jumlah Aset / Total Assets	15.524,04	11.781,90	131,76%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.728,15	7.229,75	106,89%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.965,05	1.983,13	99,09%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	9.693,21	9.212,88	105,21%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.848,82	2.569,03	110,89%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	12.542,04	11.781,90	106,45%

Tabel: Perbandingan antara target dan realisasi laporan laba rugi 2014

Dalam miliar Rupiah

D. Comparison between Target and Realization in 2014

Table: Comparison between target and its realization in the statements of financial position.

Table: Comparison between target and realization in 2014 statements of income
in billion Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	RKAP 2014 / RKAP 2014	Pencapaian / Achievement
Pendapatan Usaha / Revenues	10.286,8	11.870,76	86,66%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(9.177,92)	(10.659,52)	86,10%
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	1.108,90	1.211,24	91,55%
Laba (Rugi) Bruto Setelah Ventura Bersama / Gross Profit (Loss) After Joint Venture	1.306,01	1.364,99	95,68%
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman / Income Before Tax and Loan Expenses	939,38	926,14	101,43%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	755,60	772,63	97,80%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for The Year	501,22	442,85	113,18%



Tabel: Perbandingan antara target dan realisasi laporan arus kas 2014
Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	RKAP 2014 / RKAP 2014	Pencapaian / Achievement
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	88,71	(821,21)	-10,80%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(1.082,45)	(945,88)	114,44%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows for Financing Activities	1.727,98	1.239,77	139,38%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	556,82	(527,32)	-105,59%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.119,69	1.119,69	100,00%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.675,28	592,38	282,80%

Realisasi pendapatan usaha pada 2014 Rp10,27 triliun tidak tercapai dan masih di bawah target RKAP 2014 Rp11,77 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh beberapa proyek baru yang didapat pada 2014 mengalami penundaan kontrak hingga awal tahun 2015. Meski demikian, realisasi laba bersih tahun berjalan pada 2014 sebesar Rp501,22 miliar melampaui target RKAP 2014 sebesar Rp442,85 miliar.

E. Proyeksi 2015

Perseroan telah menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk 2015 yang didasarkan pada asumsi eksternal dan internal yang bersumber dari nota keuangan dan RAPBN 2015. RAKP tersebut sebagai berikut:

Tabel: RAPBN 2015

Uraian / Description	RAPBN 2015
Pertumbuhan Ekonomi (%) / Economic Growth (%)	5,6
Inflasi (%) / Inflation (%)	4,4
Suku Bunga SPN 3 Bulan (%) / 3-Month SPN Interest Rate (%)	6,2
Nilai Tukar (Rp/USD) / Exchange Rate Rp/USD	11.900,0
Harga Minyak (USD/barel) / Oil Price (USD/barrel)	105,0
Lifting Minyak (ribu barel/hari) / Oil Lifting (thousand barrels/day)	845,0
Lifting Gas (ribu barel setara minyak/hari) / Gas Lifting (thousand barrels equivalent to oil/day)	1.248,0

Tabel: Perbandingan antara target dan realisasi laporan arus kas 2014
in billion Rupiah

Revenue in 2014 amounted to Rp10.27 trillion and was below the 2014 RKAP target of Rp11.77. This was primarily because of a delay in the execution of a contract of new projects in 2015, which lasted until the beginning of 2015. Nevertheless, net income for the year in 2014 amounted to Rp501.22 billion, above the 2014 RKAP target of Rp442.85 billion.

E. Projections for 2015

The Company has drawn up 2015 Work Plan and Budget by considering internal and external assumptions sourced from financial notes and 2015 RAPBN. The RKAP was detailed as follows:

Table: 2015 RAPBN



Sedangkan asumsi-asumsi eksternal dan internal yang memberikan pertimbangan terhadap penetapan proyeksi 2015 antara lain sebagai berikut:

Asumsi Eksternal

- Tahun 2015 merupakan tahun awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Ketiga (2015-2019). Rencana tersebut difokuskan pada pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pada pencapaian daya saing kompetitif. Perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat.
- Tantangan perekonomian global yang diperkirakan akan dihadapi pada 2015, meliputi:
 - » Ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di berbagai negara;
 - » Risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah;
 - » Komitmen untuk turut serta mendukung ASEAN Economic Community (AEC); dan
 - » Pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2015.

Sedangkan tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi pada 2015 meliputi:

- » Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat;
- » Risiko pasar keuangan di dalam negeri;
- » Ketidakseimbangan neraca pembayaran; serta
- » Menurunkan kesenjangan sosial.
- Kebijakan fiskal yang digunakan pada 2015 adalah penguatan kebijakan fiskal dalam rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Asumsi Internal

Berdasarkan RJPP Tahun 2012-2017 dan kinerja 2014, RKAP 2015 (konsolidasi) menargetkan sebagai berikut:

- Nilai kontrak sebesar Rp36,98 triliun, terdiri atas sisa nilai kontrak 2014 sebesar Rp16,14 triliun dan nilai kontrak baru 2015 sebesar Rp20,83 triliun,
- Pendapatan usaha sebesar Rp13,37 triliun,
- Beban Kontrak Rp11,76 triliun,
- Laba KSO Rp326,7 miliar,
- Beban Usaha Rp567,8 miliar,

Meanwhile, internal and external assumptions that are used as a consideration to forecast 2015 are as follows:

External Assumption

- 2015 is a beginning year of the implementation of the Third Medium Term Development Plan (2015-2019). The plan focused on thorough development in various sectors by emphasizing achievement of competitive power. The objective is to strengthen the economy with several fundamentals, such as quality natural resources and human capital, as well as advanced information technology.
- Global economic challenges to be faced in 2015 are as follows:
 - » Uncertainties in global economy that are triggered by the slow economic crisis in various countries;
 - » Volatility of commodity prices in global market, especially oil price.
 - » Commitment to supporting ASEAN Economic Community (AEC); and
 - » The implementation of global development agenda post-2015.

Meanwhile, the following are domestic economic challenges that most likely occur in 2015:

- » Acceleration of slow economic growth;
- » Domestic financial market risk;
- » Unbalanced balance of payment; and
- » Closing social gap.
- Policy on fiscal in 2015 is the strengthening of fiscal policy to achieve acceleration of economic growth that are sustainable and even.

Internal Assumption

Pursuant to RJPP Year 2012-2017 and 2014 performance, 2015 RKAP (consolidated) comprises of the following targets:

- Contract value of IDR36.98 trillion, consisting of the remaining 2014 contract value of IDR16.14 trillion and new contract value of IDR20.83 trillion in 2015.
- Revenues of IDR13.37 trillion,
- Contract value of IDR11.76 trillion,
- Income from JO of IDR326.7 billion,
- Operating expenses of IDR567.8 billion,



- Beban pinjaman Rp382,7 miliar, serta
- Laba setelah pajak Rp650,4 miliar.

- Loan expenses of IDR382.7 billion, and
- Income after tax of IDR650.4 billion.

Tabel: Proyeksi Laporan Posisi Keuangan 2015
Dalam jutaan Rupiah

Table: Projection of Financial Position Report in 2015
In million Rupiah

Uraian / Description	Proyeksi 2015 / Projection in 2015	Realisasi 2014 / Realization 2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	15.458,06	10.524,17	4.933,89	31,92%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.819,55	2.017,87	1.801,68	47,17%
Jumlah Aset / Total Assets	19.227,61	12.542,04	6.685,57	34,77%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	12.524,46	7.728,15	4.796,31	38,30%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	3.502,80	1.965,06	1.537,74	43,90%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	16.027,26	9.963,21	6.064,05	37,84%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.250,35	2.848,83	401,52	12,35%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	19.277.619	12.660.001	6.617.618	34,33%

Tabel Proyeksi Laba Rugi 2015
Dalam jutaan Rupiah

Table of 2015 Income Projection
in million Rupiah

Uraian / Description	Proyeksi 2015 / Projection in 2015	Realisasi 2014 / Realization 2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	13.370,46	10.286,81	3.083,65	23,06%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(11.767,64)	9.177,92	(2.589,72)	22,00%
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	1.602,81	1.108,89	493,92	30,82%
Laba (Rugi) Bruto Setelah Ventura Bersama / Gross Profit (Loss) After Joint Ventures	1.929,56	1.306,01	623,55	32,32%
Beban Usaha / Operating Expenses	(567,89)	(430,56)	(137,33)	24,18%
Laba Usaha / Operating Profit	1.361,66	875,45	486,21	35,71%
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Revenues (Expenses)	(334,92)	119,85	(215,07)	64,22%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for The Year	650,42	501,22	153,20	23,55%

Tabel: Proyeksi Arus Kas 2015
Dalam jutaan RupiahTable: 2015 Cash Flow Projection
in million Rupiah

Uraian / Description	Proyeksi 2015 / Projection in 2015	Realisasi 2014 / Realization 2014	Perubahan / Change	Kenaikan / Increase Percentase / Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(1.848,76)	(88,71)	1.760,05	95,20%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(2.485,94)	(1.082,45)	1.403,49	(56,46%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	4.605,30	1.727,98	2.877,32	62,48%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	270,60	556,82	(286,22)	105,77%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	592,38	1.119,69	(527,31)	(89,02%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of the Year	862,98	1.675,28	(812,30)	(94,13%)

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2014, Perseroan mencatat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan. Peningkatan tersebut berasar dari perolehan pendapatan segmen usaha precast dari Rp81 miliar pada 2013 menjadi Rp235,37 miliar, atau meningkat sebesar 2806,91%.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada 2014, Perseroan kinerja keuangan Perseroan tidak mengandung transaksi dan informasi keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Pendapatan lainnya berasal dari non operasional terdiri dari keuntungan penjualan saham entitas asosiasi, pendapatan lain-lain proyek, pendapatan pemulihan piutang, pendapatan klaim asuransi, pendapatan lain-lain kso, dan lain-lain. Pada 2014, pendapatan dari keuntungan penjualan saham entitas

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM NET REVENUE/SALES

During 2014, the Company recorded material increase from net revenue/sales that has impact on financial performance of the Company. The increase came from the precast business segment revenue from IDR81 billion in 2013 to IDR235.37 billion, an increase of 2806.91%.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2014, the Company's financial performance does not have transaction containing any extraordinary and rare event.

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM REVENUE OR OTHER EXPENSES

Other non-operational income comprises gain on sale of associate's shares, other income from projects, recovery of receivable income, insurance claims income, other income from JO, and others. In 2014, income from gain on sale of associate's shares at IDR32.34 accounted for the largest



asosiasi merupakan komponen terbesar dari total pendapatan lain-lain non operasional yaitu sebesar Rp32,34 miliar.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama 2014, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan dan berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dipengaruhi oleh rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan untuk utang jangka panjang. Rasio likuiditas dihitung dengan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dapat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tabel: Rasio likuiditas

Uraian / Description	2014	2013
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.675,82	1.119,69
Aset Lancar / Current Asset	10.642,13	5.427,14
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.845,90	5.427,14
Rasio / Ratio		
- Rasio Lancar / Current Ratio	136,18	143,38
- Rasio Kas / Cash Ratio	21,68	20,63

Rasio likuiditas pada 2014 mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan dengan 2013, baik diukur dengan menggunakan rasio kas maupun rasio lancar. Besarnya rasio lancar Perseroan melebihi/kurang dari 1x (satu kali), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang Perseroan relatif baik.

contribution to total other income.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET REVENUE/ SALES

In 2014, there were no significant changes on raw material price that had effect on the Company's sales and revenue. The risk of raw material increase has been calculated in contract value by providing room of adjustment of contract value.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Solvency

The Company's capacity to pay its current liabilities is affected by liquidity ratio and the Company's solvency to pay its long-term liabilities. The liquidity ratio is calculated with cash ratio and current ratio. Cash ratio can be calculated by cash to current liabilities ratio. Current ratio is calculated by total current asset to non-current liabilities ratio.

Table: liquidity ratio

	2014	2013
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.675,82	1.119,69
Aset Lancar / Current Asset	10.642,13	5.427,14
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.845,90	5.427,14
Rasio / Ratio		
- Rasio Lancar / Current Ratio	136,18	143,38
- Rasio Kas / Cash Ratio	21,68	20,63

Liquidity ratio in 2014 experienced an increase/decrease compared to 2013, measured both with cash ratio and current ratio. The Company's current ratio was more or less than 1x (once), and this shows that the Company's solvency is relatively good.



Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang yang dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu:

- Rasio solvabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan sertara kas dengan jumlah ekuitas.

Tabel: Rasio solvabilitas

Uraian / Description	2014	2013
Total Aset / Total Assets	12.542,04	8.788,30
Total Liabilitas / Total Liabilities	9.693,21	6.404,87
Ekuitas / Equity	2.848,82	2.383,44
EBITDA	9,31	7,77
Beban Bunga / Interest Rate Expenses	183,60	96,85
Rasio / Ratio		
- DER (Debt to Equity Ratio)	340,25	268,72
- NDER (Net Debt Ratio to Equity Ratio)	90,28	96,13
- ICR (Interest Coverage Ratio)	511,56	731,07

Secara umum, solvabilitas Perseroan di tahun 2014 lebih baik dibanding 2013. Perseroan mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam pendanaannya. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2014 sebesar 3,4 kali, sedangkan di tahun 2013 sebesar 2,69 kali, mengalami penurunan sebesar 26,39%. Sedangkan jika diukur dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas, terlihat bahwa solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Solvabilitas Perseroan masih cukup baik dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas yang nilainya kurang dari 2,81 kali yang merupakan persyaratan dari utang obligasi.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2014, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebanyak 102,39 hari, periode perputaran piutang Perseroan tersebut meningkat/menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 86,08 hari. Kenaikan tingkat kolektabilitas tersebut disebabkan beberapa tagihan atas *project in progress* mengalami keterlambatan pembayaran sebagai akibat dari perubahan jadwal pembayaran oleh pihak pemberi kerja.

Solvency ratio shows the Company's capacity to pay debt by the following ways:

- Solvency to equity ratio, measured by comparing total liabilities to total equity
- Debt to equity ratio, calculated by comparing total liabilities deducted by cash and cash equivalent to total equity

Table: Solvency Ratio

Uraian / Description	2014	2013
Total Aset / Total Assets	12.542,04	8.788,30
Total Liabilitas / Total Liabilities	9.693,21	6.404,87
Ekuitas / Equity	2.848,82	2.383,44
EBITDA	9,31	7,77
Beban Bunga / Interest Rate Expenses	183,60	96,85
Rasio / Ratio		
- DER (Debt to Equity Ratio)	340,25	268,72
- NDER (Net Debt Ratio to Equity Ratio)	90,28	96,13
- ICR (Interest Coverage Ratio)	511,56	731,07

In general, the Company's solvency in 2014 was better than in 2013. The Company seeks to depend less on loan for its financing activities. Liability to equity ratio in 2014 was 3.4 times and 2.69 times in 2013; a decrease of 26.39%. The Company's solvency is also relatively stable if measured by net debt to equity ratio, as well as liability to equity ratio whose value is less than 2.81 times which is one of the requirement of bond payable.

Receivable Collectability Rate

In 2014, the Company's receivables collectability rate was recorded at 102.39 days. The receivables turnover period increased/decreased compared to 86.08 last year. The increase in collectability rate was caused by delay in payment for project in progress as a result of change in payment schedule of the project owner.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Pada 2014, kebijakan manajemen atas struktur modal tidak mengalami perubahan yaitu tetap mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53 sampai dengan 6:79.

Tabel: Struktur Modal

Uraian / Description	2014	%	2013	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.728,15	42,40%	5.427,14	61,75%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	1.965,06	100,98%	977,73	11,13%
Total Liabilitas / Total Liabilities	9.693,21	55,56%	6.404,87	72,88%
Total Ekuitas / Total Equity	2.848,83	19,53%	2.383,44	27,12%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	12.542,04	42,71%	8.788,30	100,00%

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan masih memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yaitu pembangunan teknologi informasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan PT Wahana Cipta Sinatra. Tujuan ikatan tersebut adalah untuk mengintegrasikan sistem pendataan dari seluruh unit bisnis.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is made up of the combination of equity and liabilities. The Company maximizes capital structure by optimizing minimum weighted average cost of capital. The capital structure with minimum fund utilization may have an effect to the increase in share value yet net earnings per share remains stable.

The Company's capital structure policy aims to support the entity's capacity to maintain business sustainability. Thus, the entity can still contribute dividend to shareholders and benefit to all stakeholders. The capital structure policy also engages the shareholders by determining product price and services suitable with the risk level.

The Company determines the amount of capital that is suitable with the risk profile. The Company manages capital structure and makes adjustment by taking account of the economic conditions and the underlying asset risk profile.

In 2014, there was no change in the management policy on capital structure. The Company retained payable to equity ratio below the threshold, at around 6:53 until 6:79

Table: Capital Structure

Uraian / Description	2014	%	2013	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.728,15	42,40%	5.427,14	61,75%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	1.965,06	100,98%	977,73	11,13%
Total Liabilitas / Total Liabilities	9.693,21	55,56%	6.404,87	72,88%
Total Ekuitas / Total Equity	2.848,83	19,53%	2.383,44	27,12%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	12.542,04	42,71%	8.788,30	100,00%

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company still has material commitments for capital goods investment, namely the establishment of information technology of Enterprise Resources Planning (ERP) with PT Wahana Cipta Sinatra. The commitment aims to create an integrated data storage from all business units.



Sumber dana pembangunan ERP menggunakan mata uang Dolar Amerika (USD) dengan sumber dana yang dianggarkan dalam anggaran Perseroan.

Secara rinci, informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan pada tahun berjalan sebagai berikut:

- Pengadaan *software ERP*, realisasi April 2012 senilai USD349,583,74,
- Kustomisasi *ERP* tahap *blue print*, realisasi Juli 2012 senilai USD161,700,00,
- Kustomisasi *ERP* tahap *User Acceptance Test*, realisasi April 2013 senilai USD161,700,00,
- Penyelesaian kustomisasi secara modul *ERP*, realisasi Februari 2014 senilai USD107,800,00,
- Implementasi tahap *go live*, realisasi Juni 2014 senilai USD53,900,00,
- Implementasi tahap pemeliharaan setelah *go live*, realisasi Maret 2015 senilai USD26,950,00, dan
- Tahap akhir, yaitu garansi terhadap *bug*, belum terealisasi senilai USD26,950,00.

Adapun langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing dalam investasi barang modal tersebut adalah:

1. Pembuatan program *ERP*,
2. Implementasi melalui *pilot project* di beberapa proyek, serta
3. Melakukan penyempurnaan terhadap program tersebut secara menyeluruh serta berkesinambungan, dan diharapkan selesai pada tahun ini.

BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA AKHIR TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan tidak memiliki informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada akhir tahun buku terakhir. Investasi barang modal masih berlanjut dari tahun sebelumnya yaitu pembangunan teknologi informasi *ERP*.

Source of fund of *ERP* development is denominated in US Dollars (USD) with source of fund that has been included in the Company's budget.

In detail, the Company's information on material tie for capital goods investment for the year is as follows:

- Procurement of *ERP* software worth of USD349,583.74 in April 2012
- Customizing of *ERP* in blue print stage worth of USD161,700.00 in July 2012
- Customizing of *ERP* in User Acceptance Test stage worth of USD161,700.00 in April 2013
- Completion of customizing in *ERP* module worth of USD107,800.00 in February 2014
- Implementation of go-live stage worth of USD53,900.00 in June 2014
- Implementation of maintenance stage after go live worth of USD26,950.00 in March 2015, and
- The final stage, namely guarantee on bug, was not yet realized, worth of USD26,950.00

The steps that have been planned by the Company to protect risk from the position of foreign currency in the capital goods investment are as follows:

1. Preparation of *ERP* programs,
2. Implementation through pilot projects in several projects, and
3. Thorough and continuous improvement in the programs, which is expected to complete this year.

DISCUSSION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT IMPLEMENTED IN THE END OF FISCAL YEAR

The Company has no information on capital goods investment implemented at the end of fiscal year. Capital goods investment still continued from last year, namely the development of *ERP* information technology.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memiliki informasi kejadian setelah periode pelaporan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Sangir Energi No.13 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta pada tanggal 19 Januari 2015 terdapat peningkatan modal dasar semula Rp30.000.000.000 menjadi Rp167.056.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp30.000.000.000 menjadi Rp41.764.000.000 dengan mengeluarkan 11.764 lembar saham baru atau sebesar Rp11.764.000.000 dimana Perusahaan memiliki 10.000 lembar saham atau senilai Rp10.000.000.000 dan PT Shalawat Power sebesar 1.764 lembar saham atau senilai Rp1.764.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 35.500 atau sebesar 85 % kepemilikan di PT Waskita Sangir Energi dan PT Sholawat Power sejumlah 6.264 lembar atau sebesar 15% kepemilikan di PT Waskita Sangir Energi.
2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Karya Realty No.6 oleh Notaris Fathiah Helmi di Jakarta pada tanggal 12 Januari 2015, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar 820.000 lembar saham atau senilai Rp820.000.000.000. Serta peningkatan modal disetor menjadi sebesar 205.000 lembar saham atau senilai Rp205.000.000.000. Peningkatan modal tersebut terbagi dua yaitu sebesar Rp25.000.000.000 merupakan setoran lama sedangkan Rp180.000.000.000 merupakan setoran tunai. Maka Perusahaan memiliki 204.999 lembar saham atau senilai Rp204.999.000.000 dan Koperasi Waskita memiliki 1 lembar saham atau Rp1.000.000.

MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

The following is information on the event after balance sheet date:

1. Pursuant to Statements of the Shareholders on Changes in Articles of Association of PT Waskita Sangir Energi No. 13 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, dated January 19, 2015, authorized capital increased from IDR30,000,000,000 to IDR167,056,000,000 and an increase in issued and paid-in capital from IDR30,000,000,000 to IDR41,764,000,000 by issuing 11,764 new shares worth of IDR11,764,000,000, in which the Company has 10,000 shares worth of Rp10,000,000,000 and PT Shalawat Power owns 1,764 shares worth of IDR1,764,000,000. Thus, the Company owns 35,500 or 85% of share ownership at PT Waskita Sangir Energi and PT Sholawat Power at the amount of 6,264 shares or 15% at PT Waskita Sangir Energi.
2. Pursuant to Statements of Circular Decision in lieu of GMS of the Limited Liability Company of PT Waskita Karya Realty No. 6 by Notary Fathiah Helmi in Jakarta on January 12, 2015, the Company increased its authorized capital to 820,000 shares worth of IDR820,000,000,000, as well as its paid-in capital to 205,000 shares worth of IDR205,000,000,000. This capital increase is made up of current deposit of IDR25,000,000,000 and IDR180,000,000,000 cash deposit. The Company owns 204,999 shares worth of Rp204,999,000,000, and Waskita Cooperative owns 1 share worth of IDR1,000,000.



**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,
EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/
PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT,
EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS
MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION,
AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING**

Investasi

Tujuan / Goal	Nilai Transaksi / Transaction Value (dalam jutaan / in million Rp)	Sumber Dana / Source of Fund
Perolehan Perlengkapan Kantor Office Supplies Acquisition	1.273,00	Modal Sendiri Equity
Perolehan Peralatan Proyek Project Equipment Acquisition	64.089,00	Modal Sendiri Equity
Total	65.362,00	

Ekspansi

Tujuan / Goal	Nilai Transaksi / Transaction Value (dalam jutaan / in million Rp)	Sumber Dana / Source of Fund
Modal PT Waskita Beton Precast dan pembelian aset / produksi / Equity of PT Waskita Beton Precast and the purchasing of production asset	744.205,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Waskita Karya Realty dan pembelian aset / real estat / Equity of PT Waskita Karya Realty and the acquisition of real estate assets	568.893,29	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Waskita Toll Road dan pembelian aset tetap / Equity of PT Waskita Toll Road and the purchasing of fixed assets	399.999,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Waskita Bumi Wira / Equity of PT Waskita Bumi Wira	7.500,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Prima Multi Terminal / Equity of PT Prima Multi Terminal	26.100,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Pejagan Pemalang Tol Road / Equity of PT Pejagan Pemalang Tol Road	299.999,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Kresna Kusuma Dyandra Marga / Equity of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Jasamarga Kualanamu Tol / Equity of PT Jasamarga Kualanamu Tol	12.000,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Citra Waspphotowa / Equity of PT Citra Waspphotowa	12.500,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Modal PT Waskita Sangir Energi dan pembelian aset produksi / Equity of PT Waskita Sangir Energi and the purchasing of production assets	29.125,00	30% Modal Sendiri, 70% Pinjaman Bank / 30% Equity, 70% Bank Loan
Total	2.340.321,29	

Divestasi

Tujuan / Goal	Nilai Transaksi / Transaction Value (dalam jutaan Rp)	Sumber Dana / Source of Fund
PT Ismawa Trimitra	7.241,87	Pihak Ketiga



Informasi Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang 2014, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2014, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi telah dilaksanakan dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pemerintah, yaitu pihak yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi / Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer , Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto,Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer , Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues

Information on Business Merger/Consolidation, Acquisition and Capital/Debt Restructuring

Throughout 2014, the Company did not conduct material transaction concerning business merger/consolidation, acquisition and capital/debt restructuring.

TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2014, the Company did not do any transactions containing conflict of interest.

INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties have been conducted by following reasonable requirements as in the transaction conducted with the third party. The Company conducted transaction with the government's related party, namely those under joint control or significantly influenced by the Government. The Government here shall mean the authorities in the Ministry of Finance who are also shareholders in the Company.

The following is entities having relation with the government and are entities under control, jointly controlled, or significantly influenced by the Government:



Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi / Transactions
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha Retention Receivable / Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamedika Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer , Revenues
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer , Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain / Held to Manurity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain / Other Receivable

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS (rapat umum pemegang Saham) tahunan tanggal 18 Maret 2014, pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada 2014, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp110.417.994.794 yang dibayarkan tanggal 19 Mei 2014. Sedangkan pada 2013, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp20.322.503.326 yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2013.

DIVIDEND POLICY

Policy on Dividend Distribution

Pursuant to annual GMS (General Meeting of Shareholders dated March, 18 2014, dividend is determined by considering net profit of the Company, and its distribution is according to laws and capital market regulations.

In 2014, the Company distributed divided of IDR110,417,994,794 which was paid on May 19, 2014. While in 2013, the Company distributed dividend of IDR20,322,503,326, which was paid on May 29, 2013.



Pembagian Dividen

Tabel: Pembagian Dividen 2013 dan 2012

Uraian / Description	Total Dividen yang Dibagikan / Total Dividend shared	Jumlah Dividen Kas per Saham / Total Cash Dividend per Share	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman / Date of Announcement	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
2014	110.417.994.794	11,4633813	30%	28 Maret 2014 / March 28, 2014	19 Mei 2014 / May 19, 2014
2013	20.322.503.326	2,12	30%	22 April 2013 / April 22, 2013	29 Mei 2013 / May 29, 2013

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham baru tercatat sebesar Rp894,35 miliar dari Rp1.171,28 miliar yang diperoleh per 31 Desember 2013. Penggunaan dana tersebut telah direalisasikan untuk:

- modal kerja Perseroan sebesar Rp682,37 miliar atau 60%. Modal kerja ini digunakan untuk meningkatkan progres progres proyek Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang dalam rangka peningkatan pertumbuhan usaha Persero, yaitu untuk pembayaran upah SDM, pembelian bahan baku/material, serta biaya sub-kontraktor.
- pengembangan usaha Perseroan sebesar Rp211,98 miliar atau 18,57%. Dana untuk pengembangan usaha ini didistribusikan melalui usaha Produksi Beton Precast sebesar Rp170,59 miliar atau 15,03% dan penyertaan modal jalan tol sebesar Rp37,50 miliar atau 3,29% serta usaha pengembangan Realty 0,34% atau sebesar Rp3,89 miliar.

Pengembangan usaha tersebut dilakukan sesuai dengan strategi jangka panjang Perseroan untuk melakukan diversifikasi bisnis untuk meningkatkan daya saing, kinerja keuangan, perluasan pasar, pengalaman dalam sektor terkait, *positioning* dalam konstruksi, dan nilai tambahnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan tidak melakukan perubahan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Dividend Distribution

Table: Dividend Distribution in 2013 and 2012

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The use of proceeds from the initial public offering of new shares amounted to IDR894.35 billion from IDR1,171.28 billion obtained per December 31, 2013. The funds had been used for:

- The Company's working capital of IDR682.37 billion or 60%. This working capital is used to increase progress of the Company's ongoing projects and those in the future in order to boost its business growth. The fund was used to pay salary of its employees, purchase raw material and pay sub-contractors.
- The Company's business development of IDR211.98 billion or 18.57%. The fund for business development is distributed through Precast Concrete Production of IDR170.59 billion or 15.03% and private placement in toll road was IDR37.50 billion or 3.29% and property development business of 0.34% or IDR3.89 billion.

The business development is conducted according to long term strategy to carry out business diversification to improve competitive power, financial performance, market expansion and increased experience in related sectors, positioning in construction and its value-added for all stakeholders.

As of December 31, 2014, the Company did not make changes on the use of proceeds from public offering.



tabel realisasi penggunaan dana IPO

table of use of IPO proceeds

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Proceed from Public Offering				Rencana Penggunaan Dana Plan of Use of Proceeds from Public Offer	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Hasil Bersih Net	Modal Kerja Working Capital	Produksi Beton Precast Precast Concrete Production	Penyertaan Modal Jalan Tol Investment in Toll Road
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering	19 Desember 2012 December 19, 2012	1,171,279,700,000	33,968,618,348	1,137,281,081,652	682,368,648,991	170,592,162,248	113,728,108,168
	Biaya Jasa Penjaminan / underwriting fee			2,395,799,388				
	Biaya Jasa Penyelenggaraan / management fee			15,971,995,909				
	Biaya Jasa Penjualan / selling fee			2,395,799,388				
	Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal / Cost of Capital Market Supporting Profession							
	Akuntan Publik / Public Accountant			700,000,000				
	Konsultan Hukum / Legal Consultant			774,555,714				
	Notaris / Notary			141,000,000				
	Penilai / Appraiser			949,005,100				
	Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal / Cost of Capital Market Supporting Institutions							
	Biro Administrasi Efelek / Share Registrar			90,000,000				
	Biaya Pencatatan Efelek / Cost of Share Listing			250,000,000				
	Biaya Jasa Konsultasi Keuangan / financial advisory fee			2,188,427,148				
	Biaya lain-lain (Percetakan, Public Expose, dan lain-lain)			8,142,035,704				
2	Penawaran Umum Lanjutan / Public Offering (Continued)							
	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efelek Terlebih Dahulu / Public Offering with Pre-emptive Rights							
	Jumlah / Total		1,171,279,700,000	33,998,618,348	1,137,281,081,652	682,385,648,991	170,692,162,248	113,728,108,168



Menurut Prospektus Berdasarkan Prospektus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Proceeds Based on Prospectus						Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering	
Modal Berkembang Bersifat Jangka Panjang	Property Development	Total	Modal Kerja Working Capital	Produksi Beton Precast Precast Concrete Production	Penyertaan Modal Jalan Tol Toll Road Investment	Property Development	Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering	
10	11	12	13	14	15	16	17		
55	170,592,162,248	1,137,281,081,652	682,368,648,991	170,592,162,248	113,728,108,165	170,592,162,248	1,137,281,081,653	0	
55	170,592,162,248	1,137,281,081,652	682,368,648,991	170,592,162,248	113,728,108,165	170,692,162,248	1,137,281,081,663	0	
55	170,592,162,248	1,137,281,081,652	682,368,648,991	170,592,162,248	113,728,108,165	170,692,162,248	1,137,281,081,663	0	



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perseroan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP) berdasarkan SK Direksi Nomor:023/SK/WK/2012 Pasal 2 tanggal 27 Desember 2012. Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Jumlah saham yang dibagikan adalah sebesar 288.967.000 lembar saham, dengan ketentuan yaitu:

1. Peserta Program MESOP dan seluruh manajemen pengurus dan pegawai Perseroan, yaitu:
 - a. Dewan Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen),
 - b. Direksi,
 - c. Pegawai Tetap (PT),
 - d. Pegawai Tetap Unit Kerja / Unit Bisnis (PTU),
 - e. Pegawai Tidak Tetap (PTT)
2. Perusahaan akan memberikan program kepemilikan kepada manajemen dan pegawai dalam bentuk alokasi saham *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).
3. Peserta Program MESOP akan mendapatkan hak opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan pada saat masa pelaksanaan opsi.
4. Seluruh peserta tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life* nya berakhir.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

MANAGEMENT AND EMPLOYEES STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company provides Management Employee Stock Option Program based on Decree of the Board of Directors No:023/SK/2K/2012 Article 2 date December 27, 2012. This program comprises stock option program, in which shares issuance (its payment is processed with equity instrument) is recorded as transaction of equity. Share-based payment processed with equity instrument to the management, as well as other similar services, is measured in fair value of equity instrument on the date of the giving of option. Total shares disbursed amounted to 288,967,000 shares with the following provision:

1. MESOP Program participants and all managements of employees of the Company, namely:
 - a. Board of Commissioners (excluding Independent Commissioner)
 - b. Board of Directors
 - c. Permanent Employees (PT)
 - d. Permanent Employees of Working Unit / Business Unit (PTU)
 - e. Permanent Employees (PTT)
2. The Company will provide management and employee stock option plan program in the form of allocation of shares of management employee stock option plan (MESOP).
3. Participants of MESOP program will obtain option rights to purchase shares with the price that has been determined at the implementation of the stock option plan.
4. All participants have no obligation to use the option rights that they receive. However, the option rights cannot be transferred and will be not valid by law if the option life ends.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE IMPACT

Throughout 2014, there were no changes in rules and regulations that have significant impact on the Company.



TRANSAKSI PENJABARAN DALAM MATA UANG ASING

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang mencakup Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Beberapa intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagai berikut:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
Intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan relevan namun tidak berdampak material terhadap Perusahaan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi
- PSAK 24 (revisi 2013) "Irnbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

TRANSACTION AND FINANCIAL STATEMENT IN FOREIGN CURRENCY

The Company's financial statement is prepared and presented according to Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) covering Financial Accounting Standard Statement (PSAK) that consists of Interpretation to Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations as well as guidelines for the presentation and disclosure of financial statement issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Numerous new interpretation to the new standards were effective since January 1, 2014 on the consolidated financial statement of the Company:

- ISAK No. 27: Asset transfer from customers
New interpretation to this new standard is applicable since January 1, 2014 on the Company's consolidated financial statements, which is relevant to the Company but has no material impact on the Company.
- ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument

In addition, in December 2013, Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued a number of new accounting standards and its revision effective from the fiscal year commencing from January 1, 2015. The early implementation on the standards is not yet permitted. The standards are as follows:

- PSAK 65: "Consolidated financial statement"
- PSAK 66: "Joint arrangement"
- PSAK 67: "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68: "Measurement of fair value"
- PSAK 1: (revision 2013) "Presentation of financial statement"
- PSAK 4: (revision 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15: (revision 2013) "Investment in associate entities and joint ventures"
- PSAK 24: (revision 2013) "Employee Benefit"

As of the date of the approval of this consolidated financial statement, the Company still evaluate potential impact of the interpretation to the new standards and regulations, along with the revision.



ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Pada 2014, pertumbuhan sektor konstruksi sangat baik dengan didukung oleh situasi ekonomi dan politik yang positif. Permitaan jasa konstruksi yang tinggi diikuti oleh tingkat persaingan yang kompetitif. Menyikapi hal tersebut, Perseroan mengambil sikap untuk tetap memberikan jasa konstruksi terbaik dengan produk yang unggul dan berkualitas. Perseroan yakin bahwa konsumen atau pelanggan dalam pasar konstruksi nasional memiliki paradigma dan kesadaran terhadap mutu dan kualitas konstruksi, hal tersebut juga menjadi indikator kepuasan pelanggan.

Banyak pelanggan kembali mempercayakan proyek barunya kepada Perseroan dengan berbagai keunggulan dan kualitas pelayanan dan hasil kerja yang memuaskan. Pelanggan semakin menyadari PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan jasa konstruksi terbaik yang kualitas kinerjanya dipercaya oleh banyak pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui strategi tersebut, dengan sendirinya Perseroan memasuki pasar konstruksi dan unggul di bidangnya.

Perseroan juga melakukan strategi pemasaran dengan desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing divisi dan unit usaha. Pada segmen jasa konstruksi, kegiatan pemasaran dilaksanakan dengan prinsip kepercayaan. Kepercayaan menjadi bagian penting dari sifat jasa konstruksi yang menawarkan sesuatu dengan harga, kualitas, dan waktu penyerahan namun belum berwujud. Proses konstruksi sendiri dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perseroan dengan pelanggan.

Guna mengintensifikasi strategi pemasaran, Perseroan menerapkan program *offensive marketing* dan *defensif marketing*. *Offensive marketing* dilaksanakan untuk mendapatkan proyek dari pelanggan baru. Sedangkan *defensif marketing* merupakan strategi Perseroan dalam mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

Kegiatan pemasaran dan distribusi Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga pertumbuhan perolehan nilai kontrak baru;
2. Meningkatkan pasar Konstruksi Luar Negeri antara lain di Arab Saudi dan Timor Leste;

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In 2014, the growth of construction industry was very encouraging, supported by positive climate of economy and political condition. High demand for construction services was also followed by the increasingly tough competition. To address this challenge, the Company remains committed to always giving the best construction services with excellent and high quality products. The Company believes that customers in the national construction market are aware of and have their own perception on the construction quality, which becomes one of the indicators to determine customer satisfaction.

The Company still maintains repeat customers for its excellent and quality services, as well as satisfactory work results. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has increased its brand awareness as the best construction services company of which performance quality is proven reliable to many customers, both inside and outside the country. Through this strategy, the Company can directly enter into construction market and excel in its field.

The Company also conduct marketing strategy with decentralization approach by taking account of authority of each division and business unit. In construction service segment, marketing is carried out with trust principles. This trust principle has become an important element inherent in the nature of construction business, which is about offering creation that is not yet available with certain price and quality and within specific time table. The construction process itself is implemented based on agreement between the Company and its customers.

In order to intensify marketing strategy, the Company implements offensive and defensive marketing programs. Offensive marketing is implemented to obtain projects from new customers. While defensive marketing is the Company's strategy in maintaining current customers.

Marketing and distribution of the Company covers the following activities:

1. Maintaining new contract growth.
2. Increasing market share in foreign construction market, such as Saudi Arabia and Timor-Leste;



3. Meningkatkan pasar selektif swasta dengan memasuki pasar infrastruktur tambang dan swasta terselektif;
4. Meningkatkan proyek-proyek investasi, dalam bidang :
 - Industri Ketenagaan;
 - Industri realty;
 - Industri infrastuktur.
5. Memasuki pasar mitra strategis sinergi BUMN;
6. Menerapkan program ERP dibidang pemasaran yang terintegrasi dengan keuangan & akuntansi, produksi, dan SDM.

Pangsa Pasar

Dari tahun ke tahun, pangsa pasar kontruksi terus meningkat sejalan dengan peningkatan kebutuhan infrastruktur. Karena itu, Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengambil setiap peluang bisnis dan peluang pasar dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Pangsa pasar Perseroan terlihat dari jumlah lelang yang diikuti Pereroan. Pada 2014, Perseroan mengikuti sebanyak 606 lelang yang dikuti dengan 227 lelang yang dimenangkan atau sebesar 37,46%. Nilai lelang yang dimenangkan Perseroan pada 2014 mencapai Rp18,54 triliun. Sedangkan berdasarkan data olahan internal dengan sumber dari BPS menyebutkan bahwa pangsa pasar Perseroan pada 2014 adalah sebesar 2,37%.

Perseroan meyakini bahwa pada masa mendatang industri konstruksi akan terus meningkat. Karena itu, Perseroan menargetkan jumlah lelang yang diikuti pada 2015 sebanyak 695 lelang dengan tingkat kemenangan sebanyak 194 lelang atau 27,90% dengan nilai Rp20,84 triliun.

dalam miliar Rupiah

3. Increasing the number of selected private market by entering into mining and selected private infrastructure market;
4. Increasing investment projects in the following fields:
 - Manpower industry
 - Realty industry
 - Infrastructure industry
5. Entering into markets of strategic partners and build synergy with SOE;
6. Implementing ERP program in marketing that is integrated with finance, accounting, production and human capital.

Market Share

Construction market share has rapidly increased over the years in line with the improvement of infrastructure needs. Therefore, the Company is committed to seizing business and market opportunities by optimizing all resources.

The Company's market share can be seen from the total auction followed by the Company. In 2014, the Company attended 606 auctions, 227 or 37.46% of which was won. The total auctions won by the Company in 2014 was worth IDR18.54 trillion. Based on data processed by internal company and sourced from BPS, the Company's market share in 2014 is 2.37%.

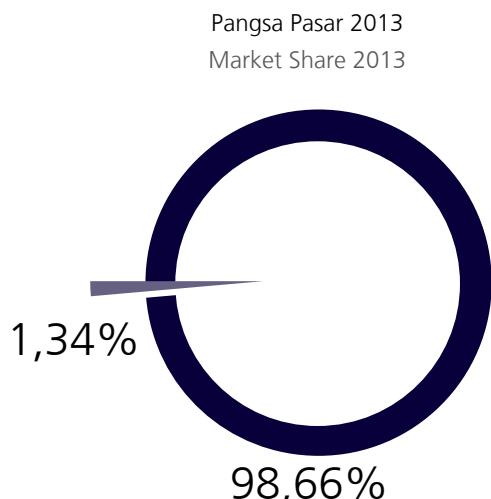
The Company believes that construction business prospect is bright. Therefore, the Company plans to follow 695 auctions with 194 auctions won as the target. This figure takes up to 27.90% of the total or equal to IDR20.84 trillion.

in billion Rupiah

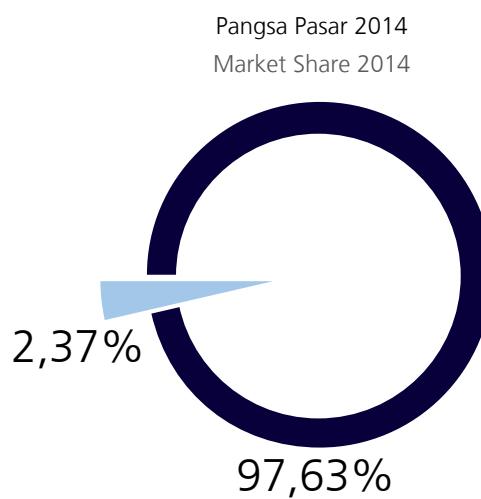
Uraian / Description	2014	2013
Potensial Pasar Konstruksi* / Construction Market Potential	957.200	982.600
Realisasi Perolehan Perseroan / Realization of Acquisition of the Company	22.645	13.180
Pangsa Pasar (%) / Market Share	2,37%	1,34%



Data hasil olahan internal Perseroan dengan BPS



The data presented below is the result of internal process between the Company and BPS



RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Perseroan telah mempersiapkan strategi dan pengembangan usaha untuk mencapai visi dan misi hingga 2017. Perseroan fokus pada tiga hal dalam membentuk strategic masterplan hingga 2017 yaitu Revitalization (2012), Development (2013-2015), dan Realization (2016-2017). Tiga hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis (*Business Increase*), penghematan biaya (*Cost Efficiency/Cost Reduction*), dan pembuatan dan pembaharuan sistem (*Foundation*).

Program kerja yang telah disusun memberikan tingkat pertumbuhan penjualan baik melalui pengembangan produk baru, pembukaan pasar baru, dan juga dengan dijalankannya konsep Key Account (membina hubungan dengan pelanggan kunci). Untuk cost reduction, Perseroan akan senantiasa menerapkan program kerja yang bisa menghemat biaya. Perseroan memiliki program-program kerja yang difokuskan untuk mencapai efisiensi dengan menjaga mutu dan penyelesaian kerja tepat waktu.

Sedangkan, untuk foundation, Perseroan juga melakukan pembuatan dan pembaharuan sistem yang ada, karena sistem merupakan dasar yang bisa membantu penjualan dan operasi menjadi lebih baik.

LONG-TERM CORPORATE PLAN

The Company has implemented strategies and business development to reach vision and mission up to 2017. The Company focuses on three aspects in establishing strategic masterplan up to 2017, namely Revitalization (2012), Development (2013-2015), and Realization (2016-2017). These three aspects aim to improve business growth (business increase), cost efficiency/cost reduction, and the creation and improvement of system (foundation).

Work programs that have been prepared have been implemented and resulted in sales growth through the development of new products, the opening of new market and the implementation of Key Account (maintaining relation with key customers). For cost reduction, the Company will continue to implement work programs that are not costly. The Company has working programs that focus on the objective to achieve efficiency by maintaining quality and timely project completion.

Meanwhile, for foundation, the Company also creates and improves the existing system, as system is a foundation that can boost sales and operational performance.



Tahun 2014 merupakan tahun pengembangan. Strategi tersebut diwujudkan dengan menempuh kebijakan sebagai berikut:

- Fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait, yaitu beton precast, realty, dan investasi di jalan tol,
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil, khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar,
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan,

2014 is a year of development. The strategy is implemented by taking the following policies:

- Focused on core business with new market expansion in the related business sector, namely precast concrete, realty, and investment in toll road,
- Focused on government sector and civil projects, potential civil projects, specifically the handling of mega-infrastructure project,
- Competitive power improvement through improvement of working system and capital structure,



- Fokus pada penerapan *value engineering*,
- Peningkatan margin melalui *cost reduction* program dan diversifikasi usaha,
- Memperbesar pasar luar negeri, serta
- Meningkatkan sistem teknologi informasi dengan *Enterprise Resources Planning (ERP)*.

PROSPEK USAHA

Kegiatan industri konstruksi merupakan penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi. Penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) dapat menggiatkan sektor ekonomi lainnya. meski belum menunjukkan peningkatan yang berarti, sektor konstruksi sangat menjanjikan dalam mendukung perekonomian pada masa mendatang.

Secara umum pada 2014, mayoritas pengusaha optimis pada kemajuan sektor konstruksi. Hal ini tercermin dari besaran nilai indeksnya dalam data Badan Pusat statistik (BPS) yang lebih besar dari 50, yaitu ditunjukkan dengan nilai indeks kondisi bisnis konstruksi mencapai 54,05 untuk kondisi bisnis dan prospek bisnis sebesar 63,12 pada pertengahan 2014.

Di sisi lain, berdasarkan data citradataconstruction.com, Indonesia bersiap tengah memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Karna itu, perusahaan-perusahaan lokal dan asing mempersiapkan diri guna menyambut era tersebut. Sektor commercial building diprediksi mengalami kenaikan sekitar 9,2% dari tahun 2014. Begitupun dengan sektor residential diprediksi mengalami kenaikan sekitar 14,15% pada 2015 dibanding dengan 2014.

- Focused on the implementation of value engineering,
- Increase in margin through cost reduction program and business diversification,
- Expanding to foreign market, and
- Improving information technology system with Enterprise Resources Planning (ERP).

BUSINESS OUTLOOK

Construction industry is a catalyst of economic development, since good infrastructure will accordingly stimulate growth in other sectors of economy. Despite less favorable growth of construction industry, the outlook is extremely bright to support the economy in the future.

Overall, most business players are optimistic about the development of construction sector in 2014. This optimism is supported by index data from the Statistics Indonesia, in which business condition index was determined above 50, namely 54.05, and its business prospect was 63.12 in the mid-2014.

On the other hand, base on citradataconstruction.com, Indonesia is preparing for MEA (Asean Economic Community). Therefore, domestic and foreign companies shall be well-prepared to address the era. Building commercial sector is predicted to increase 9.2% from 2014. Meanwhile, residential sector is predicted to increase 14.15% in 2015 compared to 2014.



Pada sektor infrastruktur, program dari Pemerintahan baru yang akan membangun berbagai macam infrastruktur seperti pelabuhan dan dermaga yang memudahkan untuk pendistribusian barang via laut, waduk, jalan tol Trans Sumatera dan Sulawesi, MRT, Power Plant juga akan meramaikan pasar konstruksi pada masa mendatang.

Sektor infrastruktur diprediksi mengalami kenaikan sekitar 72% dari tahun 2014. Program infrastruktur ini juga terdapat dalam *blue print* MP3EI (*Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*), diperkirakan untuk mewujudkan hal tersebut pemerintahan presiden Joko Widodo akan mengalokasikan dana sebesar Rp6.500 T per 5 tahun.

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dipastikan akan berdampak pada kenaikan harga bahan bangunan dan bahan-bahan lainnya. Namun banyak pengamat ekonomi yang optimis perekonomian Indonesia masih berada di jalur yang positif. Demikian juga para pelaku dunia properti juga optimis pada Pemerintahan baru yang berjanji akan memberikan kemudahan pada proses perizinan dan investasi bagi investor asing dan lokal.

In the future, construction market will be dominated by infrastructure projects from the Government, such as the development of port and dock that enables goods transportation by sea, the development of reservoir, trans-Sumatera toll road and Sulawesi, MRT, and Power Plant.

Infrastructure sector is predicted to increase 72% from 2014. This program is included in the MP3EI blue print (Master plan of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development). In order to implement the master plan, it is estimated that the Government under the governance of President Joko Widodo, needs to allocate fund of IDR6,500 T per 5 years.

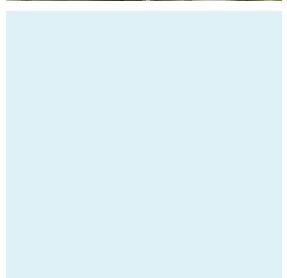
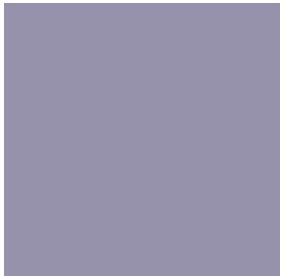
Fuel price hike will certainly entail the increase in building materials and other materials prices. Nevertheless, many economists are optimistic that Indonesia's economic outlook still remains brights. Moreover, business players positively believe that the new government's policy to facilitate the obtaining of permit for local and foreign investment will take in place smoothly.





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan.

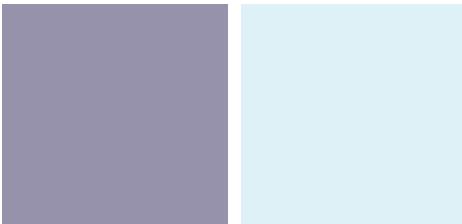
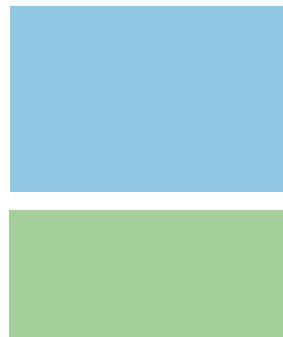
The Company is committed to implementing GCG principles thoroughly and consistently in performing duties and responsibilities in the entire structure of corporate governance.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



” Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset penting yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan untuk meraih keunggulan dalam persaingan bisnis dan kinerja terbaik.

For the Company, human capital is the most important asset whose contribution is significant for the Company to excel in business competition and give the best performance.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – “GCG”) adalah elemen penting yang dibutuhkan untuk mewujudkan Perseroan menjadi perusahaan konstruksi terbaik serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengembangkan struktur sistem GCG yang dapat meningkatkan nilai Perseroan yang kompetitif dan berkualitas.

Struktur tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan tugas oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk memantau jalannya pengelolaan dan kebijakan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa implementasi GCG yang melebihi dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, mampu menciptakan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

DASAR HUKUM, TUJUAN, DAN MANFAAT IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Undang-undang

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi.

Good Corporate Governance is an important element required to lead the Company to become the largest construction company and give added value to all stakeholders. The Company develops a structure of GCG system that can enhance the Company's quality and competitiveness. This action aligns with GCG basic principles that are designed to boost performance of a company.

Corporate governance structure comprises of General Meeting of Shareholders (“GMS”), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Pursuant to the Company’s Articles of Association, the Board of Directors is fully in charge of the Company’s management. The Board of Directors’ duty performance is supervised by the Board of Directors who is also in charge of monitoring the implementation of management and policy and of providing advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors report directly to the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The Company is committed to implement GCG principles thoroughly and consistently in performing duties and responsibilities in the entire structure of corporate governance. The Company believes that the implementation of GCG that is driven more by commitment, not merely by compliance with standards and regulation, is able to sustain the Company and enhance competitive power.

LEGAL BASIS, OBJECTIVES AND BENEFIT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Laws

- Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Information Disclosure;
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
- Law of the Republic of Indonesia Number 28 Year 2002 on Building;
- Law of the Republic of Indonesia Number 18 Year 1999 on Construction Services



Peraturan Pemerintah

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2010 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengawasa, dan pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi;

Government Regulation

- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 Year 2011 on the Revision to the Presidential Regulation Number 54 Year 2010 on Procurement of Goods/Services of the Government;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 Year 2010 on the Procurement of Goods/Services of the Government;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 4 Year 2010 on the Revision to Government Regulation Number 28 Year 2000 on Business and Roles of Construction Services Community;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 Year 2010 on the Revision to Government Regulation Number 29 Year 2000 on the Implementation of Construction Services;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 92 Year 2010 on the Second Revision to Government Regulation Number 28 Year 2000 on Business and Roles of Construction Services Community;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2009 on the Second Revision to Government Regulation Number 51 Year 2008 on Income Tax on Revenue from Construction Services Business;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 51 Year 2008 on Income Tax on Revenue from Construction Services Business;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 Year 2005 on Implementing Regulations of Law Number 28 Year 2002 on Buildings;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia number 45 Year 2005 on the Establishment, Supervision and Closing Down of State Owned Enterprises;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 Year 2000 on Business and Roles of Construction Services Community;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 Year 2000 on the Implementation of Construction Services;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 30 Year 2000 on the Implementation of Construction Services Development;



Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-104/MBU/2002 Tentang Penilaian Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-102/MBU/2002 Tentang Penyusunan RJPP;
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-101/MBU/2002 Tentang Penyusunan RKAP;
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-09A/MBU/2002 Tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Bapepam-LK

- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.7 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
- Lampiran Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-134/BL/2006, Peraturan Nomor: X.K.6 Tentang kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;

Ministerial Decision

- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-104/MBU/2002 on the Assessment of Candidates for the Board of Directors' Members of the State Owned Enterprise.
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-102/MBU/2002 on The Drawing up of Long Term Corporate Plan;
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-101/MBU/2002 on the Drawing up of Work Plan and Budget;
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number Kep-100/MBU/2002 on the Evaluation of Health Index of State Owned Enterprises;
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-09A/MBU/2002 on the Assessment of Fit and Proper Test on Candidates for the Board of Directors' Members of the State Owned Enterprise.

Bapepam-LK Regulation

- Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-413/BL/2009 dated Nopember 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK Number: IX.E.2 on the Material Transaction and Changes on Core Business;
- Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-412/BL/2009 dated Nopember 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK Number: IX.E.1 on the Affiliate Transaction and Conflict of Certain Transaction Interests;
- Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-496/BL/2008 dated Nopember 28, 2008, Regulation of Bapepam Number: IX.I.7 on the Establishment and Guidelines of the Drawing up of Internal Audit Unit Charter;
- Attachment to Bapepam-LK Chairman Number: Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation Number: IX.J.1 on Articles of Association concerning Equity Securities Public Offering and Public Listed Company;
- Copy of Decision of Bapepam-LK Chairman Number: Kep-134/BL/2006, Regulation Number: X.K.6 on Obligation to Submit Annual Report for Issuers or Public Listed Company;



- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.6 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam Nomor: VIII.G.11 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Nomor: X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Nomor: X.K.4 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam Nomor: VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam Nomor: X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Diungkapkan Kepada Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.4 Tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor: IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor: VIII.G.2 Tentang Laporan Tahunan.
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-45/PM/2004, Regulation of Bapepam Number: IX.I.6 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Listed Company;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-29/PM/2004, Bapepam Regulation Number: IX.I.5 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation Number: VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors for Finance Statements;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Regulation Number: X.K.2 on the Obligation of Periodical Submission of Financial Statements;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, Regulation Number: X.K.4 concerning Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
- Decision of Bapepam Chairman Number: 554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Changes of Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Changes of Bapepam Regulation Number: VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statements;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam Regulation Number: X.K.1 on Information Disclosure that should be Announced to Public;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam Regulation Number: IX.I.4 on the Establishment of Corporate Secretary;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation Number: IX.I.1 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-38/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation Number: VIII.G.2 on Annual Report.

Peraturan Menteri BUMN

- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-04/MBU/2014. Tentang Pedoman penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Minister of State Owned Enterprises Regulation

- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: Per-04/MBU/2014 concerning Guidelines on the salary of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.



- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-16/MBU/2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-06/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-07/MBU/2010 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2008 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2006 Tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-16/MBU/2012 on Second Revision to Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2012 on Requirements and Procedure of Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-06/MBU/2012 on Revision to Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2012 on Requirements and Procedure of Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines on Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-07/MBU/2010 on Guidelines on Determination of Salary of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State Owned Enterprises.

Peraturan Lainnya

- *OECD Principles of Corporate Governance 2004*
- Pedoman umum GCG Indonesia 2006
- Anggaran Dasar PT Wakita Karya (Persero) Tbk
- Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP.448/UM.004/X/AP II – 2007 dan Nomor: KEP.02.03.01/00/10/2007461 tentang Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di Lingkungan PT Wakita Karya (Persero) Tbk;
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

Other regulations

- OECD Principles of Corporate Governance 2004
- Guidelines of GCG Indonesia 2006
- Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- Collective Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: KEP.448/UM.004/X/AP II – 2007 and Number: KEP.02.03.01/00/10/2007461 concerning Guidelines on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct in PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- General Meeting of Shareholders Resolution set forth in Minutes of General Meeting of Shareholders.



Bagi Perseroan, GCG menjadi suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundangan, patuh pada norma-norma etika bisnis, serta tata nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran Perseroan. Tujuan penerapan GCG adalah untuk:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara organ Perseroan Pemegang Saham Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi;
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan;
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- Mengelola risiko secara lebih baik;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
- Meningkatkan citra Perseroan.

Manfaat besar dari implementasi GCG di Perseroan sangat terasa. Dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar, meliputi:

- *People* – menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
- *Planet* – mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- *Profit* – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta *best practice*. Bagi Perseroan, implementasi GCG di lingkungan bisnis Perseroan merupakan tindak lanjut atas dasar-dasar hukum salah satunya adalah Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran."

The Company considers GCG a set of mechanism or system that help navigate and control the Company towards meeting the interest of all stakeholders, running in line with the rules and regulations, complying with norms and business ethics, and other values upheld by the entire management of the Company. The objectives of GCG implementation are as follows:

- Maintaining good relationship between the Company and its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, community and environment, as well as ensuring the fulfillment of interest of each party;
- Encouraging and supporting the Company's development;
- Managing resources with responsibility;
- Better managing risks;
- Enhancing accountability to all stakeholders;
- Preventing any misuse in managing the Company;
- Improving working culture of the Company; and
- Elevating the Company's image.

The implementation of GCG bears considerable impact on the Company, which generally covers the following three main aspects:

- People – creating competent human capital possessing high adaptability to GCG values.
- Planet – optimizing stream of profit and reaching high growth
- Profit – contributing to environment and community empowerment

PRINCIPLES AND POLICIES

The Company develops GCG structure and corporate governance by taking into account GCG principles, the applicable regulations and best practices. Our implementation of GCG reflects the Company's adherence to the legal basis above, one of which is Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, stating "SOE shall perform operation in compliance with GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness."



- a. *Transparency* (Keterbukaan Informasi), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Peseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses website Perseroan di www.waskita.co.id.

- b. *Accountability* (Dapat Dipertanggungjawabkan), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas

- a. Transparency (Information Disclosure), transparency in decision-making and disclosure of material information relevant with the Company.

The Company continues to provide proper, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that proper adoption of transparency principle may avoid the occurrence of conflict of interest with many parties. We implement it through financial information disclosure which gives significant impact on the Company. All the stakeholders can access such key data along with the other information through the Company's website: www.waskita.co.id.

- b. Accountability, clarity in function, implementation and responsibility of each instrument to result in effective management.

All corporate governance organs in the Company can demonstrate accountability and possess clear function, structure, system and systematic reporting of responsibility. Our effective governance structure can be seen from clear separation of duties and responsibilities in the Company's



mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

- c. *Responsibility* (Pertanggungjawaban), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang berkelanjutan.

- d. *Independency* (Independen), yaitu pengelolaan Perseroan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- e. *Fairness* (Kewajaran), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan *prudent* sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Bagi Perseroan, prinsip *fairness* menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

- Visi, misi, dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistik yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;

management, in which function, rights, responsibilities, and authorities of each corporate governance organ is described in detail.

- c. Responsibility, compliance in running business with rules and regulations and healthy corporation principles.

The Company's responsible acts is reflected in its compliance with the prevailing regulations, such as timely tax payment, good industrial relationship, protecting all employees through occupational health and safety mechanism, preserving the environment through sustainable program of corporate social responsibility.

- d. Independency, professional management of the Company without conflict of interest or influence from any other parties that contradict with rules and regulations and healthy corporation principles.
- e. Fairness, fairness and equality in meeting rights of all stakeholders pursuant to agreement and rules and regulations.

The Company gives fair and equal treatment in fulfilling rights of all stakeholders pursuant to the applicable regulations. Through this principle, the Company seeks to manage assets well and in prudent manner to protect the interest of all shareholders with integrity. For the Company, fairness principle is the core driver to ensure and monitor fair treatment to all stakeholders despite their diverse interests.

The Company is committed to continuously implementing GCG. This commitment is supported by:

- Clear vision, mission and core values of the Company, which is regularly evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors;

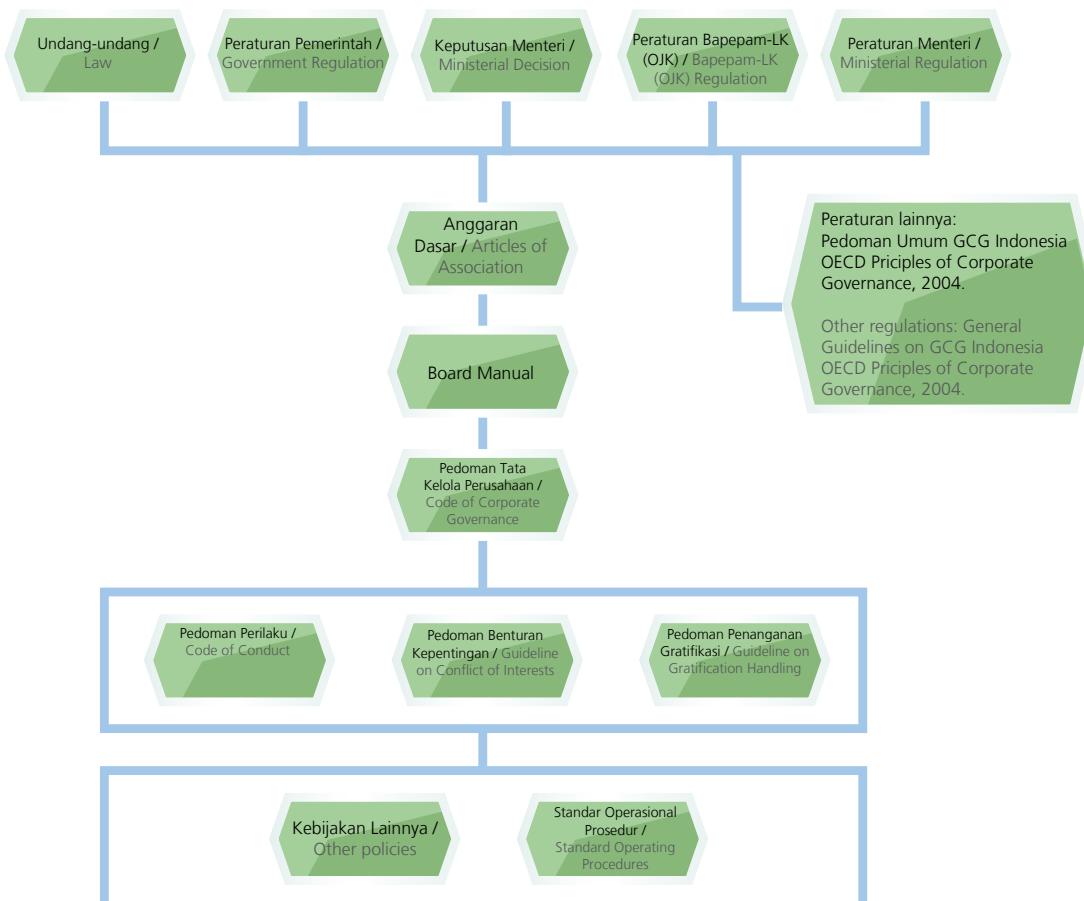


- Pedoman GCG Perseroan;
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite;
- Penetapan kode etik yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya;
- Sistem pengendalian internal yang kuat
- Implementasi mekanisme *check and balances* yang proporsional;
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran;
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

- GCG Guidelines of the Company;
- Guidelines and working regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees;
- Code of conduct enforcement, to be consistently implemented and intensively practice;
- Strong internal control system
- Proportionate check and balance mechanism implementation
- Guidelines on transaction containing conflict of interest, affiliate transaction and transaction with other related parties;
- Implementation of whistleblowing system;
- Sustainable corporate social responsibility program.

HIERARKI KEBIJAKAN GCG PERUSAHAAN

HIERARCHY OF THE COMPANY'S GCG POLICY





SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

Perseroan melaksanakan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perseroan yakin bahwa penerapan GCG dilakukan tidak hanya sekedar mematuhi ketentuan yang berlaku, melainkan juga harus ditunjukkan dalam praktik keseharian. Dengan melaksanakan GCG, Perseroan optimis dapat terus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga bertekad untuk menuju *Good Corporate Citizen* pada masa mendatang.

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN

Dalam memaknai GCG, Perseroan memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu mendorong GCG untuk menjadi bagian dari pengelolaan Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Perseroan melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG yang ditujukan untuk mencapai tata kelola yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Pada 2014, dalam memperkuat implementasi GCG di lingkungan Perseroan, Perseroan telah melakukan berbagai hal seperti:

- Penyusunan laporan manajerial Perseroan Triwulan I, II, III, IV
- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Pelaporan kepada regulator dan otoritas bursa (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)
- Rapat Direksi Mingguan dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- Rapat Koordinasi Perseroan yang dilakukan per triwulan
- Audit Eksternal Sistem Manajemen berbasis K3LMP
- *Assessment* risiko dilakukan tiap triwulan
- Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF GCG

The Company disseminates GCG to all managements and employees and seeks to internalize the principle to ensure its compliance to GCG practices. The Company believes that GCG should be implemented in daily routine and not merely driven by commitment to the regulation. In doing so, the Company is optimistic about its ability to maintain trust from all stakeholders. The Company is also determined to become good corporate citizen in the future.

STRENGTHENING THE COMPANY'S GCG IMPLEMENTATION

Underpinning our commitment to GCG is our aspiration to make GCG attached to the Company's management through the implementation of system brimmed with information disclosure, equality and responsibility. The Company has taken a number of GCG initiatives to achieve sustainable governance.

In 2014, to strengthen GCG implementation in the Company's environment, the Company has taken the following actions:

- The drawing up of the Company's managerial report Quarter I, II, III, IV
- The drawing up of Work Plan and Budget (RKAP) 2015 in accordance with the applicable regulation
- Report submission to the regulator and stock exchange authorities (Financial Services Authorities and Indonesia Stock Exchange)
- Weekly Meeting of the Board of Directors and Joint Meeting of the Board of Commissioners-the Board of Directors held in accordance with the regulation
- Quarterly coordination meeting
- K3LMP-based Management System of External Audit
- Quarterly risk assessment
- The implementation of corporate social responsibility



ASSESSMENT GCG

Prosedur Pelaksanaan Assessment

Penerapan Pedoman GCG tersebut senantiasa dipantau dan dikaji efektifitasnya. Sebagai bagian dari proses penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan *assessment* penerapan GCG dari tahun ke tahun, baik yang dilakukan oleh konsultan independen maupun *self assessment*. *Assessment* tersebut dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik di lingkungan Perseroan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Landasan yuridis pelaksanaan *assessment GCG* di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria yang Digunakan dan Pihak yang Melakukan Assessment

Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Dalam perkembangannya, CCGS telah mengalami beberapa perkembangan dan penyempurnaan, yakni pada 2005, 2011 dan 2012. Pada tahun 2014, *assessment* dilakukan oleh BPKP Pusat.

Skor GCG

Skor *assessment* atas efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel Skor GCG Perseroan Tiga Tahun Terakhir

Tahun / Year	Skor Assessment GCG GCG / Assessment Score	Parameter	Pelaksana Assessment / Assessor
2013	83,90	43 indikator, 153 parameter / 43 indicators, 153 parameters	Internal Assessment
2012	83,60	43 indikator, 153 parameter / 43 indicators, 153 parameters	BPKP Pusat
2011	86,72	50 indikator, 160 parameter / 50 indicators, 160 parameters	Titian Consulting

Pada tahun 2014, berdasarkan hasil *Assessment GCG* BPKP, Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 85,03 dengan kategori "Sangat Baik". Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara konsisten terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan selalu berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi di bidang GCG.

GCG ASSESSMENT

Assessment Procedure

The Company continues to monitor the implementation and effectiveness of GCG guidelines. As part of sustainable implementation of GCG, the Company conducted yearly assessment on GCG implementation, both in cooperation with independent consultant and through self-assessment. The assessment aims to obtain actual condition of GCG best practices in the Company's environment while identifying areas of improvement.

Juridical basis of GCG assessment at the Company refers to Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the implementation of good corporate governance in State Owned Enterprises.

Criteria and Assessor

The Company adopts Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of State Owned Enterprises as its parameters. CCGS has been developed and refined several times, in 2005, 2011 and 2012. In 2014, the assessment is conducted by Financial Development and Supervisory Agency (BPKP) - Center.

GCG Score

Assessment score on the effectiveness of GCG implementation in the Company for the past 3 (three) years is as follows:

Table of GCG Score of the Company for the Past Three Years

In 2014, based on self-assessment, the Company obtained GCG score of 85,03 in the "VERY GOOD" classification. This proves that the Company has consistently implemented GCG principles and thrived to always innovate for GCG.



Tabel Assessment GCG 2014

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter / Test/Indicator/Parameter	Capaian Tahun 2013 / Achievement in 2013	Capaian Tahun 2014 / Achievement in 2014
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance	93%	Sangat Baik
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and AGM	98%	Sangat Baik
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	84%	Baik
Direksi / Board of Directors	94%	Sangat Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	84%	Baik
Aspek Lainnya / Other Aspects	0%	-
Peningkatan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance / Quality Improvement of Good Corporate Governance Implementation	85,03	Sangat Baik

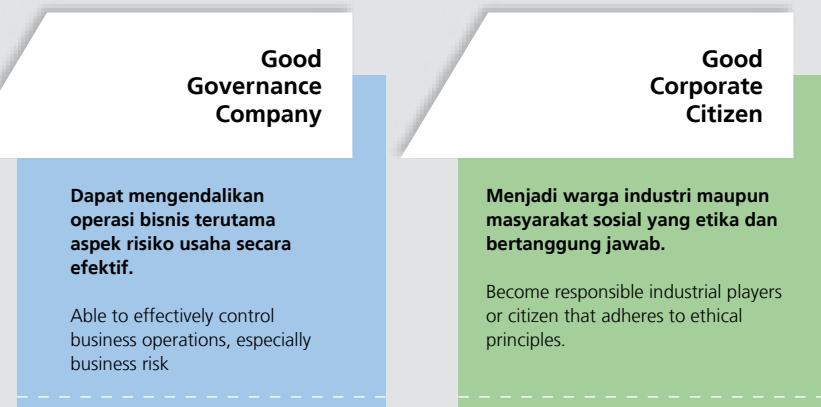
ROAD MAP GCG PERUSAHAAN



Roadmap GCG Waskita

Waskita menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk Roadmap GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya Waskita sebagai good Corporate citizen. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Waskita optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

THE COMPANY'S GCG ROADMAP



Roadmap of GCG in Waskita

Waskita sets the direction of GCG in the form of GCG Roadmap which is expected to serve as reference in GCG implementation in all tiers. GCG Roadmap is aimed at making GCG as reference in all operational activities. The ultimate goal of GCG Roadmap is to make Waskita as good Corporate citizen. Once the ultimate goal has been achieved, Waskita is optimistic that it will be able improve and maintain its performance on an ongoing basis.



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Governance Structure

Dalam membangun struktur tata kelola, Perseroan memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha dengan standar etika bisnis serta memastikan mekanisme *check and balance* dapat bekerja secara efektif. Struktur tata kelola di lingkungan Perseroan meliputi struktur organ dan kebijakan Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Governance Structure

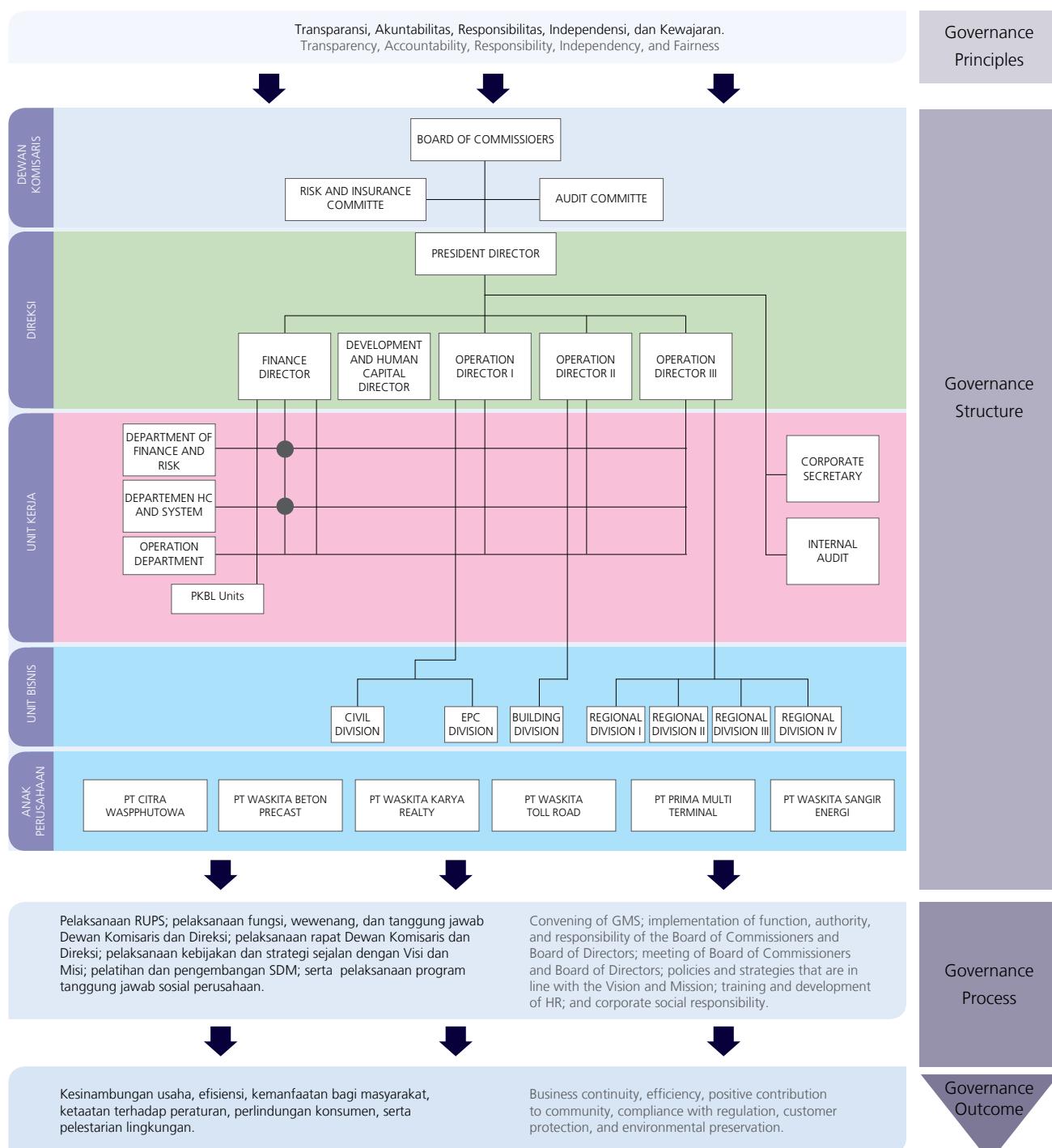
In establishing corporate governance structure, the Company takes account of the alignment of function or business activities mapping with business ethics standards to ensure that effective check and balance mechanism is in place. The Company's corporate governance structure includes its organs and policies, to name a few, General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other supporting organs such as Corporate Secretary, internal control, risk management and compliance wiht the applicable regulations.





Diagram: Alur Governance Structure

Chart: Governance Structure Line





Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Governance Mechanism

Governance Mechanism merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance*

Pursuant to Law No. 40 year 2007 Chapter I Concerning General Provisions of Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders is the Company's organ having authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in a limitation stipulated in Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of performing general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company's organ having authority and fully responsible for the Company's management in the interest of the Company, in line with the objective of the Company and represent the Company, both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association.

All of the Company's organs perform its function according to rules and regulations, the Articles of Association and other regulations, as well as show independency in performing duties, functions and responsibilities for the interest of the Company. AGM, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect duties, responsibilities and authorities of each of them pursuant to the Rules and Regulations and the Articles of Association.

In performing supervisory duty, the Board of Commissioners is entitled to establish a committee, one or more members of which is Commissioner. The committees are held accountable to the Board of Commissioners.

In performing the Company's management, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit and other working units in the management.

Governance Mechanism

Governance Mechanism is considered one of the highly effective systems to support GCG implementation. Governance structure alone is not enough to fully maximize the implementation of GCG, thus clear mechanism that organizes how it works is necessary. Governance mechanism



mechanism dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Pedoman Good Corporate Governance Perseroan disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor: 15.2/SK/WK/2014 tanggal 28 Nopember 2014 tentang Prosedur Perseroan di Bidang Tata Kelola Perusahaan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft-structure GCG*) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Selain pedoman GCG, Perseroan telah menyusun *Code of Conduct, Charter Komite Audit, Charter Internal Audit* dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dalam penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian *profit* dan *sustainability* yang berkesinambungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perusahaan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut juga senantiasa sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi pemegang saham Perseroan terdiri dari:

- Pemerintah Indonesia Seri A : 1 lembar saham
- Pemerintah Republik Indonesia Seri B : 6.549.920.999 lembar saham
- Masyarakat : 3.082.315.000 lembar saham

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Tanggung jawab pemegang saham sebagai berikut:

- Memonitor dan mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS dan RUPSLB

refers to the rule, procedure and clarity of relationship between decision maker and the supervisor for the implementation of the decision.

The Company's Good Corporate Governance guidelines have been revised through the Board of Directors' Decision Number: 15.2 /SK/WK/2014 dated Nopember 28, 2014 concerning the Company's Procedures in Good Corporate Governance. The Company continues to improve GCG policy (*soft-structure of GCG*) to cater to business process' needs and be in line with GCG guidelines in the Company.

Aside from GCG guidelines, the Company has drawn up Code of Conduct, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter and various policies and procedures to support good corporate governance implementation. All policies and procedures related to the implementation of GCG aims to create effective check and balances mechanism, stakeholders-friendly nuance in the Company's management and continued stream of profit and sustainability.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ and also a platform for all shareholders to make decision for the interest of the Company in a reasonable and transparent manner and not intervening the function, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The decision-making process is continuously in line with the Articles of Association and the applicable regulation.

Composition of the Company's shareholders consists of:

- Government of Indonesia holding Series A share : 1 share
- Government of Indonesia holding Series B share: 6.549.920.999 shares
- Public : 3.082.315.000 shares

Responsibility of Shareholders

The following is the shareholders' responsibility:

- Monitoring and supervising the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through GMS and EGMS mechanism.



- Sejalan dengan Pasal 3 Ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas, pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Pemegang saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan bahwa saham-saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam daftar pemegang saham yang terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada Negara Republik Indonesia hak istimewa seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini dan hanya khusus dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Hak pemegang saham Seri A Dwiwarna sebagai berikut:

- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyutujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan bubar, serta
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

Pemegang saham seri B mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham seri A Dwiwarna dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, kecuali hak-hak istimewa sebagaimana tersebut dalam ayat 3 huruf a pasal 3 tersebut di atas.

RUPS Tahunan 2014

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup. RUPS tahunan 2014 diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2014 di Jakarta, telah menyusun agenda RUPS sebagai berikut: menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- In line with Article 3 Paragraph (1) of Law of Limited Liability Company, the shareholders are not personally responsible for any union established under the name of the Company nor responsible for any loss of the Company of which value exceed the number of shares they own. The Shareholders are only in charge of the entire amount of their paid-up shares, not including their personal assets.

Right of Shareholders

Pursuant to the Company's Articles of Association, shares of the Company shall refer to registered shares issued under the name of its owner registered in shareholders list and are composed of Golden Shares Series A and Shares Series B.

Golden Shares Series A shall mean shares granting the Republic of Indonesia privileged rights stipulated at this Articles of Association and are restricted only to the Republic of Indonesia. Rights of Golden Shares Series A's holders are as follows:

- Approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approving the revision to the Articles of Association, including changes in capital;
- Approving merger, consolidation, acquisition and dissolution of the Company, as well as proposal to obtain a statement that the Company is declared bankrupt and dissolved, and
- Requesting a report and explanation on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking account of rules and regulations and other applicable regulations in Indonesia's capital market.

Series B Shareholders shall be granted equal rights with the Series A Golden Shareholders, and each 1 (one) share is eligible to have 1 (one) voting rights, except privileged rights as stipulated in paragraph 3 letter a of the Article 3 above.

2014 Annual General Meeting of Shareholders

Annual GMS is convened every year 6 (six) month at maximum after the closing of the financial year. 2014 Annual GMS was held on March 18, 2014 in Jakarta, in which the Annual GMS has prepared the following GMS agenda: approving and deciding matters below:



Agenda Pertama: Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2013 dan pengesahan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Agenda Kedua: Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013.

Agenda Ketiga: Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan laporan tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Agenda Keempat: Penetapan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Kelima: Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam rangka Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Option Plan/MESOP*).

Agenda Keenam: Persetujuan pemberlakuan peraturan Menteri Negera BUMN.

Agenda Ketujuh: Laporan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

Selanjutnya, keputusan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) dan pengesahan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas);
2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas);
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan laporan tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas);

First Agenda: Approved annual report, financial statements, and supervisory task report of the Board of Commissioners for 2013 financial year, including financial statements for the Partnership and Community Development Program.

Second Agenda: Determined the use of net profit for financial 2013 year.

Third Agenda: Determined Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements and annual report of Partnership and Community Development Program for financial year ended on December 31, 2014.

Fourth Agenda: Determined the amount of salary for the Board of Directors, honorarium of the Board of Commissioners and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fifth Agenda: Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to increase the amount of issued and fully-paid up capital to support Management and Employee Stock Option Plan.

Sixth Agenda: Approved to enforce regulation of the Minister of SOE in the Company.

Seventh Agenda: Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering.

Furthermore, decisions of the AGMS are as follows:

1. Approved annual report, financial statements, and supervisory task report of the Board of Commissioners for 2013 financial year, including financial statements for the Partnership and Community Development Program.
2. Determined the use of net profit for financial 2013 year.
3. Determined Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements and annual report of Partnership and Community Development Program for financial year ended on December 31, 2014 (thirty one December, two thousand fourteen)



4. Penetapan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan;
5. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam rangka Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Option Plan/MESOP*);
6. Persetujuan pemberlakuan peraturan Menteri Negara BUMN;
7. Laporan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.
4. Determined the amount of salary for the Board of Directors, honorarium of the Board of Commissioners and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to increase the amount of issued and fully-paid up capital to support Management and Employee Stock Option Plan.
6. Approved to enforce regulation of the Minister of SOE in the Company.
7. Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa (RUPS LB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan untuk mendiskusikan serta memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara RUPS Tahunan. Pada 2014, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan 2013

a. Keputusan

Keputusan RUPS Tahunan 2013 sebagai berikut:

- Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun 2012 termasuk didalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 desember 2012;
- Persetujuan laporan tahunan PKBL tahun 2012 serta pengesahan laporan keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 desember 2012;
- Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012;
- Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2013;
- Penetapan tantiem tahun 2012, gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2013;

Extraordinary General Meeting Shareholders

Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) can be convened at any time if necessary for the interest of the Company. EGMS is held to discuss and make decision on meeting agenda, except the agenda of GSM. In 2014, the Company conducted one AGM and none of EGMS.

2013 Annual GMS

a. Resolution

2013 AGMS resolution is as follows:

- Approving the Company's 2012 annual report, including herein report on corporation activities, report on the Board of Commissioners' supervision and approval of financial statements ended on December 31, 2012;
- Approving 2012 PKBL report and financial statements ended on December 31, 2012 for PKBL;
- Determining the use of net profit for fiscal year 2012;
- Appointing public Accountant to audit the Company's financial statements and PKBL financial statements for fiscal year 2013;
- Determining tantiem for 2012, salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for fiscal year 2013;



- Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana;
- Perubahan susunan pengurus Perseroan; serta
- Persetujuan pemberlakuan Peraturan Menteri Negara BUMN.

b. Realisasi

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2013 telah terealisasi dengan baik pada 2014.

Informasi Kepada Pemegang Saham

Perseroan senantiasa menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya. Informasi ini diumumkan melalui:

- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perseroan, dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
- Media elektronik, seperti situs dan email waskita@waskita.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan bagi pemegang saham yang ingin mendapatkan informasi Perseroan secara berkala.
- Media komunikasi lain, seperti *external meetings, news alert, advertising program, conference call, non-deal roadshow, site visit, dan investment conferences*.
- Dalam situs Perseroan di www.waskita.co.id disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Pemegang saham maupun publik.

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Hingga 31 Desember 2014, Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama memiliki satu lembar saham Seri A Dwiwarna dan 6.549.921.000 lembar Saham Seri B. Sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Negara Republik Indonesia memiliki hak-hak istimewa dalam hal menambah atau mengurangi modal dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penggabungan, peleburan, pengembalihan serta pembubaran dan likuidasi Perseroan.

- Report on use of proceeds from initial public offering;
- Approving the Company's management restructuring and
- Approving the enforcement of Minister of SOE Regulation.

b. Implementation

All 2013 AGM resolution have been implemented in 2014.

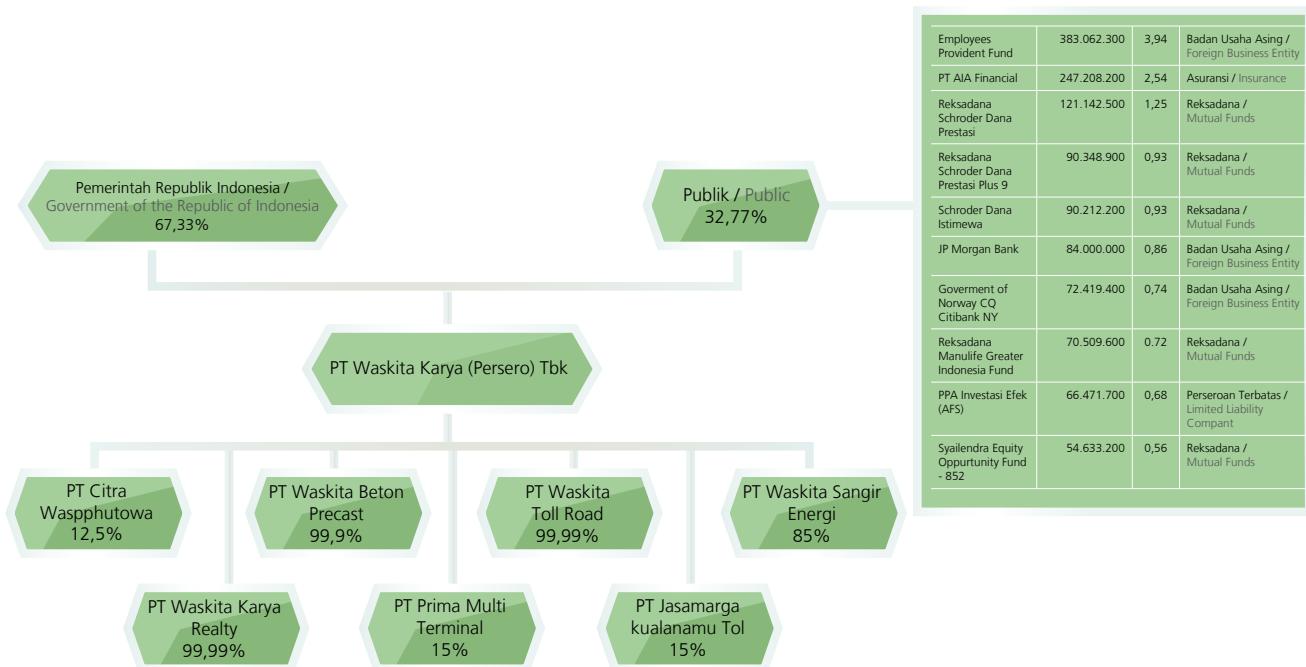
Information to Shareholders

The Company continues to provide information that can help shareholders exercise their rights. The information is provided through:

- GMS, a platform where the Company can communicate with the Shareholders, disseminate information about the Company and a tool where the Shareholders are requested to take part in making decision.
- Electronic media, such as websites and email at waskita@waskita.co.id to submit relevant information, including annual reports for shareholders who want to obtain periodic information about the Company.
- Other means of communication, such as external meetings, news alert, advertising programs, conference call, non-deal roadshow, site visit and investment conferences.
- The Company's website: www.waskita.co.id, it provides certain page to cover information on Shareholders and several reports and publication that are easily downloaded by public or the Shareholders.

Information of Majority and Controlling Shareholders

As of December 31, 2014, the Republic of Indonesia as the major shareholder has one share of Golden Shares Series A and 6,549,921,000 Shares Series B. As Series A Golden Shareholders, the Republic of Indonesia is granted privileged rights to add or decrease authorized capital and revise the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as determine merger, consolidation, acquisition, dissolution and liquidation of the Company.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan. Dan apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanaan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Asuransi dan Risiko.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or special supervision according to the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners also has duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented in the Company, and if deemed necessary, can make adjustment to it to cater to the Company's needs.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advices to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG in all levels of the organization. The position of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. To support their duty implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Insurance and Risk Committee.



Susunan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Tabel: susunan Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan / Pemberhentian Basis of Appointment / Dismissal
Moh. Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	SK-382/MBU/2012
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-382/MBU/2012
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-382/MBU/2012
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	KEP-134/MBU/2011 & S-2004/PPA/ DU/0611
Satya Arinanto	Komisaris / Commissioner	SK-382/MBU/2012
Imam Majdi Achid	Komisaris / Commissioner	Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.65

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Dewan Komisaris yang terdiri dari persyaratan kualifikasi anggota, program pengenalan dan orientasi, serta evaluasi atas kinerja pada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris di Perseroan mengikuti Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa mengangkat anggota Dewan Komisaris yang bersih dari perkara hukum.

Program pengenalan dan orientasi anggota Dewan Komisaris baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Perseroan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Rencana Jangka Panjang
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Program Kerja Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian terhadap *Key Performance Indicator* anggota.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Table: composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan / Pemberhentian Basis of Appointment / Dismissal
Moh. Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	SK-382/MBU/2012
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-382/MBU/2012
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-382/MBU/2012
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	KEP-134/MBU/2011 & S-2004/PPA/ DU/0611
Satya Arinanto	Komisaris / Commissioner	SK-382/MBU/2012
Imam Majdi Achid	Komisaris / Commissioner	Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.65

Succession Policy of the Board of Commissioners

The Company has succession policy that covers qualification requirement for each member, introduction and orientation program and evaluation on performance of each member of the Board of Commissioners.

The requirements set for members of the Board of Commissioners are in accordance with the Limited Liability Company Law, rules and regulations in the capital market, and related rules and regulation in the Company's business activities. The Company continuously appoints members that are never involved in any legal cases.

The introduction and orientation program of the Board of Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary who has duties to equip the new members with the following knowledge:

- Articles of Association
- Rules and regulation related to the Company's business
- The Company's annual report
- Long term plan
- Work Plan and Budget
- Work Program of the Board of Commissioners

Evaluation on the performance of each member of the Board of Commissioners is conducted through the evaluation on the member's Key Performance Indicator.



Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku. RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Pengangkatan anggota baru juga mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta kriteria pokok meliputi kemampuan, kemauan, serta sikap.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS, jika melakukan tindakan bertentangan dengan Anggaran Dasar, terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan, melalaikan kewajibannya, serta terdapat alasan mendadak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Kepemilikan Saham

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris di Perseroan sebagai berikut:

Nama /Name	Jabatan / Position	Saham di Waskita Karya / Shares in Waskita Karya	Saham di Perseroan Lain / Shares in Other Companies	Status Independensi / Independence Status
Mohamad Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	1.838.800	Nihil / Nil	Tidak Independen Not Independent
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Independen Independent
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Independen Independent
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	3.353.000	Nihil / Nil	Tidak Independen Not Independent
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	3.291.500	Nihil / Nil	Tidak Independen Not Independent
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Tidak Independen Not Independent

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the AGM upon the approval of the Series A Golden Shareholders by taking account of the Articles of Association and the applicable laws. AGM is fully entitled to manage the composition and number of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are made by the AGM by considering the Company's vision, mission, and strategic plan to enable an effective, fast, accurate and independent decision-making.

The appointment of the Board of Commissioners shall be in conformity with the general and specific requirements set in the Board Manual. The appointment of new member shall also consider the Company's needs and basic criteria the candidates have, such as capacity, intention and personality.

Members of the Board of Commissioners can be dismissed by the AGM in the event that such members act against the Articles of Association or are assumed to cause loss to the Company, neglect their duties or if there is any other urgent reasonable reason for the Company to make such dismissal.

Share Ownership

In 2014, the Board of Commissioners does not have shares in the Company.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perseroan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode 2014 sebagai berikut:

Tabel: Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya / Family Relationship among Organs of Waskita Karya						Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain / Managerial Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners		Sebagai Direksi as Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Moh. Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Iwan Nursyirwan Diar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kohirin Suganda Saputra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arif Baharudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Satya Arinanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Majdi Achid		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Affiliation with the Board of Commissioners

Family relationship of the members of the Board of Commissioners among its internal members and/or members of the Board of Directors and Shareholders, including relationship regarding managerial position in other companies, in 2014 is as follows:

Table: Affiliation with the Board of Commissioners

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya / Family Relationship among Organs of Waskita Karya						Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain / Managerial Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners		Sebagai Direksi as Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Moh. Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Iwan Nursyirwan Diar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kohirin Suganda Saputra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arif Baharudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Satya Arinanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Majdi Achid		✓		✓		✓		✓		✓		✓

There is no biological relationship until the third degree, both according to straight line or side line and marriage relationship, among members of the Board of Commissioner and its internal members and between all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties to supervise the management policy, the implementation of the management by the Board of Directors, the Long Term Plan, the Articles of Association and Resolution of AGM, as well as the applicable rules and regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners reports to the AGM. The responsibility of the Board of Commissioners to the AGM reflect the Board's accountability in carrying out their oversight function on the Company's management as an effort to practice GCG principles.



Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Kemudian, untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara maksimal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/WK/DK/2012 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 26 Nopember 2012 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel: Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Task Description
Moh. Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pemasaran dan manajemen strategis. Carry out duties related to strategic marketing and management.
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Ketua Komite Audit, serta yang berkaitan dengan Aspek GCG dan Aspek Produksi. Carry out duties as Audit Committee Head and any activities related to GCG and Production Aspects.
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Ketua Komite Risiko dan Asuransi, serta yang berkaitan dengan Aspek Operasional dan Aspek Manajemen Risiko. Carry out duties as Head of Risk and Insurance Committee and any activities related to Operations and Risk Management Aspects.
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Audit, serta yang berkaitan dengan Aspek Keuangan dan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan. Carry out duties as Member of Audit Committee and any activities related to Financial Aspects and Compliance with the Regulation.
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Risiko dan Asuransi, serta yang berkaitan dengan Aspek Hukum dan Corporate Social Responsibility (CSR). Carry out duties as Risk and Insurance Committee and any activities related to Legal Aspects and Corporate Social Responsibility (CSR).
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan Aspek pemasaran dan manajemen strategis. Carry out duties related to strategic marketing and management.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Task Distribution of the Board of Commissioners

The President Commissioner's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. To further optimize its oversight and controlling function, the Board of Commissioners distributes tasks to each member of the Board of Commissioners pursuant to Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 06/SK/WK/DK/2012 on Task Distribution of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated Nopember 26, 2012 as stipulated in the following table:

Table: Task Distribution of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners continuously comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulations in the capital market in Indonesian and principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness. In addition, the Board of Commissioners has good intention, is vigilant and responsible for supervising and giving advices to the Board of Directors for the interest of the Company according to its objectives.



Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam menjalankan serta mengefektifkan pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk antara lain:

- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan,
- Menelaah, memberikan pendapat dan persetujuan RJPP serta RKAP,
- Mengikuti dan mengawasi perkembangan kegiatan Perseroan,
- Melaporkan dan mengusulkan pendapat kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan, serta
- Memberikan penjelasan, pendapat, serta saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Pada 2014, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali.

Obligation of the Board of Commissioners

In performing duties more effectively, the Board of Commissioners has obligation to conduct the following:

- Providing advices to the Board of Directors in implementing the Company's management,
- Reviewing, providing opinion and approving RJPP and RKAP,
- Following and overseeing the development of the Company's activities,
- Reporting and giving recommendation to the AGM if there is a decrease in the Company's performance, and
- Giving explanation, opinion and advices to the AGM on Annual Report if requested.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meeting, both internal meeting of the Board and joint meeting with the Board of Directors and Committees. The meeting resolution is made by consensus. In the event that consensus agreement is not reached, the decision is made based on voting. The Board of Commissioners' meeting is composed of internal meeting and joint meeting with the Board of Directors to discuss operational aspect a financial management of the Company.

In 2014, the Board of Commissioners has conducted internal meeting for 6 times and joint meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors for 12 times.



Tabel: Rekapitulasi Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of Internal Meeting with the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi /Joint Meeting of the Board Commissioners - Board of Directors		
		Jumlah Rapat/ Total Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance	%	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance	%
Mohamad Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	6	3	50%	12	9	75%
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	12	12	100%
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	12	12	100%
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	6	3	50%	12	10	80%
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	6	2	30%	12	9	75%
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	6	5	80%	12	11	90%

Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang, antara lain:

- Evaluasi kinerja Perseroan.
- Pembahasan rencana jangka panjang Perusahaan.
- Menindaklanjuti temuan SPI – Pembahasan ERP.
- Melakukan pembahasan tindak lanjut temuan BPKRI.
- Melakukan pembahasan mengenai software project management.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk *disenting opinion* (perbedaan pendapat) yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun *absent*.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha. Penjelasan tentang ekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha akan dituangkan dalam bagian tersendiri.

Meeting agenda held by the Board of Commissioners is about the following:

- Evaluation on the Company's performance.
- Discussion on the Company's long term plan.
- Following-up Internal Audit's finding – ERP Discussion.
- Discussion on follow-up of BPKRI finding.
- Discussion on software project management.

Meeting agenda along with its resolution have been well documented. This includes statements of dissenting opinion and reasons of the occurrence of such difference. Meeting agenda is signed by chairman of the meeting and all attendants to be further distributed to all members of the Board of Commissioners, both present and absent, at the meeting.

To support its duty implementation, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and Investment and Business Risk Committee. The explanation on the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and Investment and Business Risk is covered in separate section.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2014

Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang disusun pada awal tahun 2014 dengan 8 kegiatan sebagai berikut:

Tabel: Pelaksanaan Kerja Dewan Komisaris 2014

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Implementation
1	Pertemuan Rutin Rapat Internal Dewan Komisaris, minimal sekali dalam setiap bulan. Hold regular Internal meeting of the Board of Commissioners at least once a month.	6 kali
2	Pertemuan Rutin Rapat gabungan Antara Dewan Komisaris dengan Direksi minimal sekali tiap bulan. Hold Regular Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors once a month at minimum.	12 kali
3	Kunjungan kerja/lapangan ke Unit Usaha/Anak Perusahaan. Site Visit to Business Units/Subsidiary.	7 kali
4	Melakukan analisa dan klarifikasi atas laporan perkembangan operasional Perseroan yang dituangkan dalam laporan triwulan maupun tahunan. Analyze and clarify quarterly and annual report on the progress of the Company's operations.	4 kali
5	Menyetujui dan menetapkan: RKAP tahun buku 2014 dan KPI Direksi. Approve RKAP for financial year 2014 and KPI of the Board of Directors.	1 kali
6	Menyusun dan menetapkan: RKA Dekom tahun buku 2014 dan KPI Dewan Komisaris. Approve Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners for financial year 2014 and KPI of the Board of Commissioners.	1 kali
7	Mengikuti/menghadiri kegiatan-kegiatan akademik pragmatis yang terkait dengan pengembangan / peningkatan kapabilitas tugas fungsi kewajiban sebagai Dekom, baik berupa Workshop, Seminar, Lokakarya, Kunjungan Kerja yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga lain yang relevan. Participate in pragmatic academic activities related to development/improvement of capability on performing functions and responsibilities as Board of Commissioners. The activities may take form in workshop, seminars or site visit conducted by the Company or other relevant institutions.	1 kali
8	Kegiatan-kegiatan studi komperasi ke luar negeri yang relevan dengan usaha konstruksi dan pengembangan bisnis PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sebagai salah satu instrumen di dalam pengembangan tugas fungsi sebagai Dewan Komisaris dalam memberikan saran, nasehat sekaligus pengawasan jalannya Perseroan. Carry out comparative study abroad which is relevant to the development of construction business of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to develop the tasks and functions of the Board of Commissioners to give advice, suggestion and supervision on the Company's operation.	1 kali

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, selama 2014 Dewan Komisaris telah melakukan inspeksi/kunjungan kerja untuk mengetahui kendala dalam proses bisnis dan operasi Perseroan.

Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2014

The Board of Commissioners has drawn up work plan of the Board of Commissioners prepared at the beginning of 2014 and composes of 8 activities as follows:

Table: Work Implementation of the Board of Commissioners in 2014

Working Visit of The Board of Commissioners

To perform its oversight function, the Board of Commissioners has conducted inspection/working visit 2014 to identify obstacles in business process and operation of the Company.



Tabel: Daftar Kunjungan Komisaris Ke Proyek Waskita

Table: List of Board of Commissioners' Working Visit to Waskita's Project Sites

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengikut / Participant	Tanggal / Date	Tempat Kunjungan / Site
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	Komite Audit Audit Committee	22-23 Mei May 22-23	Proyek Cabang Jawa Barat Bandung / Branch Project in West Java, Bandung
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner		8 -12 Oktober October 8-12	Proyek Apartemen di Surabaya, Bali dan Timor Leste / Apartment Project in Surabaya, Bali and Timor-Leste
Moh. Hasan	Komisaris Utama President Commissioner		10 -12 Oktober October 10-12	Proyek Bendung di Yogyakarta / Bendung Project in Yogyakarta
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner		24-26 Oktober October 24-26	Proyek Jalan Tol di Surabaya / Toll Road Project in Surabaya
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner		14-15 Oktober October 14-15	Rencana Proyek Apartemen di Malaysia / Apartment Project in Malaysia
Kohirin Suganda S dan Imam Majdi Achid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Audit Audit Committee	30 Oktober - 1 Nopember October 30 - Nopember 1	Proyek Bandara di Bandung / Airport Project in Bandung
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner		19-21 Nopember Nopember 19-21	Proyek Apartemen di Yogyakarta / Apartment Project in Yogyakarta

Hal-hal yang Mendapat Arahan/Perhatian Dewan Komisaris 2014

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melihat terdapat beberapa hal yang perlu mendapat arahan/perhatian antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan/nasihat/saran dan menyampaikan review/analisis atas kinerja perusahaan.
- Melaksanakan rapat Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi atas keputusan strategis.
- Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan.
- Review atas kinerja KAP.
- Monitoring kinerja unit kerja/proyek dan kunjungan kerja lapangan.

Pengungkapan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Matters of Concerns to the Board of Commissioners in 2014

As part of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners put special attention and guidance to the following matters:

- Gives appreciation/advises/suggestion and submits review/ analysis on the Company's performance.
- Implements the Board of Commissioners' meeting.
- Gives recommendation on the strategic decisions.
- Reviews the result of the implementation and annual audit report.
- Reviews the performance of Public Accountant.
- Monitors the performance of working/project unit and site visit.

Disclosure of the Board of Commissioners' Working Guidelines

To undertake the oversight and advisory function on the management of the Company to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Working Guidelines of the



dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan anggaran Dasar perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan tata tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di perusahaan seperti penjelasan fungsi Dewan Komisaris, pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan Dewan Komisaris, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris, wewenang dan hak Dewan Komisaris, evaluasi kinerja, serta penjelasan mengenai keberadaan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan, isi dari *Board Manual* sebagai berikut:

BAB I CHAPTER I	Pendahuluan Introduction
BAB II CHAPTER II	Istilah - istilah yang digunakan Glossary of Terms
BAB III CHAPTER III	Komisaris Board of Commissioners
BAB IV CHAPTER IV	Direksi Board of Directors

Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*). *Board Manual* is a codification of several rules, best practices of GCG principles in the Company, legal corporation principles, applicable laws, direction from the shareholders, and provisions of the Articles of Association concerning working regulation of the Board of Commissioners. *Board Manual* comprises guidelines on the working regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains stages of activities in a systematic way to be easily understood and implemented consistently. *Board Manual* can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their duties to pursue Vision and Mission of the Company, thus high working standards that goes well with GCG principles can be achieved.

Board Manual is designed as a guidelines for the Board of Commissioners to understand rules related with working regulation of the Board of Commissioners. Guidelines and working regulation of the Board of Commissioners, which is encapsulated in the *Board Manual*, becomes practical guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors to implement GCG. The guidelines consists of the explanation of function of the Board of Commissioners, general guidelines on the Board of Commissioners' supervision, work ethics of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, authorities and rights of the Board of Commissioners, performance evaluation, and explanation on the Committees under the Board of Commissioners.

Overall, the content of the *Board Manual* is as follows:



Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Tabel: Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris 2014

Training and Competency Development Program of Board of Commissioners

Table: Trainings attended by Members of the Board of Commissioners in 2014

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Commissioners	Workshop "Interpretasi Kebijakan Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan" Workshop of "Interpretation to Policy of Drawing up of RKAP and KPI of SOE and Subsidiaries"	31 Oktober 2014 October 31, 2014	Hotel Aston Primera Pasteur Aston Primera Pasteur Hotel	Media Pekerja BUMN Officials of Media Pekerja BUMN
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioners	Workshop "Interpretasi Kebijakan Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan" Workshop of "Interpretation to Policy of Drawing up of RKAP and KPI of SOE and Subsidiaries"	31 Oktober 2014 October 31, 2014	Hotel Aston Primera Pasteur Aston Primera Pasteur Hotel	Media Pekerja BUMN Officials of Media Pekerja BUMN
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioners	Seminar Komisaris dengan tema: "Mengoptimalkan Peran & Tanggung Jawab Komisaris Perusahaan" Seminar of Commissioner with the theme "Optimizing Roles and Responsibilities of Commissioner of the Company"	11 Nopember 2014 Nopember 11, 2014	Ritz-Carlton Hotel, Pacific Place	Intipesan Officials of Intipesan

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioner

Composition of the Board of Commissioners comprises 2 (two) members of the Independent Commissioner. The composition of the Independent Commissioner is in accordance with the Minister of the State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the implementation of GCG in SOE and that 20% of the Board of Commissioners' composition is independent.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners from external Company (having no affiliation with the Company) and selected in a transparent and independent, has integrity and proper competency, free from influence that may engage personal interest or other parties', and can take action objectively and independently with adherence to GCG principles.



Anggota Komisaris Independen memiliki kriteria sebagai berikut:

Perseroan menerapkan kriteria Anggota Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi;
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris telah menyenggarakan Daftar Khusus, menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) maupun Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Members of the Independent Commissioner has the following criteria:

The Company implements criteria for Independent Commissioner's Members according to the Decision of the Minister of State Owned Enterprises No: KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprises. Pursuant to the decision, Independent Commissioner of the Company has the following criteria:

- Not serving as Director in affiliated companies;
- Not working in the Government institution, including in the department, institution, and military agencies within the past three years.
- Not working at the related SOE or its affiliation within the past three years;
- Not having financial ties, directly and indirectly with the related SOE or companies providing services and products to the related SOE and its affiliation;
- Free from any interest and business activities or other relations that may hamper or disturb the capacity of the Independent Commissioners who are external to the related SOE to take action or think freely within SOE's environment.

Statements on the Independency of the Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners has made Specific List, signed Integrity Pact and submitted Report on Material Wealth of Higher-ranking Government Officials (LHKPN) and Personal Tax Report (LP2P) as the Board's commitment to avoid transaction containing conflict of interest.

All members of the Independent Commissioner act independently and free from intervention from any other parties.



Tabel: Kepemilikan Saham dan Komisaris Independen

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in the Company	Kepemilikan Saham di Perseroan Lain / Share Ownership in Other Company	Status Independensi / Independence Status
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Independen Independent
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Independen Independent

Table: Share Ownership and Independent Commissioners

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan visi dan misi serta rencana Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Susunan Direksi pada 2014 sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Pemberhentian / Basis of Appointment / Dismissal
M. Choliq	Direktur Utama / President Director	Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.65
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan/Direktur Independen / Finance Director / Independent Director	KEP-135/MBU/2011 & S-2005/PPA/DU/0611
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Development and Human Capital Director	Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.65
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Operations Director I	KEP-135/MBU/2011 & S-2005/PPA/DU/0611
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Operations Director II	SK-233/MBU/2012 & KEP-PS-06/PPA/0612
Didi Triyono	Direktur Operasi III / Operations Director III	Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.65

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi yang terdiri dari persyaratan kualifikasi anggota, program pengenalan dan orientasi, serta evaluasi atas kinerja pada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's corporate governance organ collectively responsible for managing the Company in accordance with the interest and objective of the Company and take action as chairman in the management. In implementing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS reflects their accountability on the management which has been conducted according to the GCG principles.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is determined to help expedite the management activities according to the vision, mission and both short term and long term plan. The Board of Directors' composition in 2014 is as follows:

Succession Policy of the Board of Directors

The Company has succession policy that covers qualification requirement for each member, introduction and orientation program and evaluation on performance of each member of the Board of Directors.



a. Persyaratan dan Keanggotaan

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

b. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (Fit & Proper Test)

Semua anggota Direksi Perseroan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-06/MBU/2012 tanggal 21 Mei 2012. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

c. Program Pengenalan dan Orientasi

Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Peraturan perundangan-undangan terkait bisnis Perseroan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Rencana Jangka Panjang
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Program Kerja Direksi

a. Requirements and Membership

All members of the Board of Directors have met the requirements both formal and material. The formal requirements is more general and set according to the applicable rules, while material one is more specific and established based on needs and the nature of the Company's business.

The Board of Directors is composed of 6 (six) people; 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The Board of Directors is appointed by the GMS with 5 (five) year term of office and can be reappointed according to the GMS resolution. The term of office ends when the member resigns, is no longer qualified, dismissed by the Board of Commissioners or by resolution of the GMS resolution. The Board of Directors is appointed through fit and proper test according to the applicable rules and regulations and GCG principles. All members of the Board of Directors have integrity and proper competency and reputation.

b. Fit and Proper Test of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have integrity, competency, reputation, experience and expertise necessary to perform their function and duties. The mechanism of selection or nomination of the Board of Directors' candidates is governed in the Minister of SOE Regulation Number PER-06/MBU/2012 dated May 21, 2012. The Shareholders conduct fit and proper test with assistance of independent parties. The result from this independent parties is then submitted to the GMS for further follow-up.

c. Introduction and Orientation Program

The introduction and orientation program of the Board of Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary who has duties to equip the new members with the following knowledge:

- Articles of Association
- Rules and regulation related to the Company's business
- The Company's annual report
- Long term plan
- Work Plan and Budget
- Work Program of the Board of Commissioners



Kepemilikan Saham Direksi

Selama tahun 2014, Direksi tidak memiliki saham di Perseroan. Sejalan dengan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan LHKPN maupun LP2P sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Nama / Name	Jabatan / Position	Saham di Waskita Karya / The company is in stock	Saham di Perseroan Lain / Shares in Other Companies
M. Choliq	Direktur Utama President Director	-	BUMI, GIAA, KRAS
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan/Direktur Independen / Finance Director / Independent Director	1.000.000	Nihil / Nil
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Development and Human Capital Director	100	Nihil / Nil
Desi Arryani	Direktur Operasi I Director of Operations I	1.000.000	Nihil / Nil
Adi Wibowo	Direktur Operasi II Director of Operations II	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Didi Triyono	Direktur Oprerasi III / Operations Director III	1.000.000	Nihil / Nil

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat menganggu objektivitas dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan semenda.

The Board of Directors' Share Ownership

During 2014, the Board of Directors has no shares in the Company. In line with the implementation of good corporate governance practice, the Board of Directors has signed Integrity Pact and submitted LHKPN or LP2P as commitment to avoid transactions of conflicts of interest.

Independency and Affiliation of the Board of Directors

The Board of Directors shall perform all management activities and build relationship with other parties independently without intervention from any other parties or others against rules and regulations and the Articles of Association which can materially compromise the objectivity and independency of the Board of Directors in performing its duties in the interest of the Company.

Pursuant to the Company's Articles of Association, there is no biological relationship until the third degree, both according to straight line or side line and marriage relationship, among members of the Board of Commissioners and its internal members and between all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Tabel: Hubungan afiliasi Direksi

Table: Affiliation of the Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya / Family Relationship among Organs of Waskita Karya						Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain / Managerial Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners		Sebagai Direksi as Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Choliq		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didi Triyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tunggul Rajagukguk		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Desi Arryani		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Wibowo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Sugiono		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari *Board Manual* Perseroan adalah sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan Introduction
BAB II	Dewan Komisaris Board of Commissioners
BAB III	Direksi Board of Directors

Working Guidelines of the Board of Directors

The Board of Directors shall refer to the Working Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). Board Manual comprises guidelines on the working regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains stages of activities in a systematic way to be easily understood and implemented consistently. Board Manual can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their duties to pursue Vision and Mission of the Company, thus high working standards that goes well with GCG principles can be achieved.

Board Manual is drawn up pursuant to legal corporation principles, the provision of the Articles of Association, rules and regulations, direction from the Shareholders and best practices of good corporate governance.

Content of the Company's Board Manual is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas di lingkungan bisnis Perseroan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Untuk lebih menyelaraskan dengan Visi dan Misi Perseroan, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 15/SK/WK/2014 tertanggal 12 Nopember 2014, tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Memiliki tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI), dan Sekretariat Perusahaan (Sekper).

Direktur Keuangan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan, risiko dan akuntansi, pengusahaan modal, perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan,
- Melakukan pembinaan dan menilai kinerja Departemen yang ada di bawahnya,
- Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis terkait fungsinya,
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan,
- Melakukan pengelolaan unit PKBL, serta
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Pengembangan dan SDM

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Melakukan Kajian pengembangan bisnis dengan membuat analisis portofolio pengembangan usaha Perseroan, mulai rencana investasi (proyek) dari masing-masing Direktorat,

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors continues to adhere to and refer to the Articles of Association, internal regulation and the applicable regulations. Main duties of the Board of Directors are as follows:

- Taking control of and managing the Company according to its objectives and continuously improves the efficiency and effectiveness in the Company's business environment.
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.

Scope of Works of Duties and Responsibilities of Each Director

To further align the Company's Vision and Mission, pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors Number 15/SK/WK/2014 dated Nopember 12, 2014, duties and responsibilities of each Director is as follows:

President Director

Having duties and responsibilities to preside over and coordinate all activities of the Board of Directors to manage the Company, coordinate and improve the performance of Internal Audit and the Company's Secretariat.

Finance Director

Having duties and responsibilities as follows:

- Conducting management of finance, risk and accounting; capital procurement; planning, control and development of revenue sources as well as the Company's expenditure and assets,
- Developing and assessing the performance of the Departments under his/her Directorate,
- Coordinating with the Business Units related to its functions,
- Overseeing the subsidiaries,
- Managing PKBL unit, and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Development & HC Director

Having duties and responsibilities as follows:

- Reviewing business expansion by formulating an analysis of Company's business expansion portfolio; from planning of investments (projects) by each Directorate, proposing



- membuat usulan skala prioritas, hingga mempresentasikan dan mendiskusikannya dengan Direksi,
- Membuat usulan kepada Komisaris dan atau pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan terkait investasi usaha,
 - Melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia, sistem dan TI,
 - Melakukan pengawasan Anak Perusahaan,
 - Melakukan pembinaan dan menilai kinerja Departemen yang ada di bawahnya, serta
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Operasi I

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada di bawahnya,
- Melakukan kajian pengembangan bisnis dan pengelolaan dibidang Jalan Tol, Energi, dan precast,
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan,
- Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya, serta
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Operasi II

Memiliki tugas dan wewenang:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada di bawahnya,
- Melakukan kajian pengembangan bisnis dan investasi di bidang Realty,
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan,
- Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya, serta
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Operasi III

Memiliki tugas dan wewenang:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja divisi yang ada di bawahnya,

- suggestion on priority scale, to presenting and discussing it with the Board of Directors,
- Giving suggestions to the Board of Commissioners and/or shareholders to obtain approval for business investment,
 - Managing, developing, and improving the Human capital, systems, and Information Technology aspects,
 - Overseeing the subsidiaries,
 - Developing and assessing the performance of the Departments under his/her directorate, and
 - Carrying out other duties given by the President Director.

Operations Director I

Having duties and responsibilities as follows:

- Managing the marketing up to production aspects as well as coordination and development/evaluation of performance of the Divisions under his/her Directorate,
- Reviewing the business expansion and management in the field of Toll Way, Energy, and precast,
- Overseeing the subsidiaries,
- Coordinating with Business/Work Units related to its functions, and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Operations Director II

Having duties and responsibilities as follows:

- Managing the marketing up to production aspects as well as coordination and development/evaluation of performance of the Divisions under his/her Directorate,
- Reviewing the business expansion and investment in Realty field,
- Overseeing the subsidiaries,
- Coordinating with Business/Work Units related to its functions, and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Operations Director III

Having duties and responsibilities as follows:

- Managing the marketing up to production aspects as well as coordination and development/evaluation of performance of the Divisions under his/her Directorate,



- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan,
- Melakukan Koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya, serta
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Kewajiban Direksi

Pelaksanaan tugas-tugas Direksi diselenggarakan secara maksimal, efektif, dan efisien disertai dengan kewajiban untuk, antara lain:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan,
- Menyiapkan RJPP, RKAP, serta rencana kerja lainnya,
- Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP,
- Menyampaikan laporan tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris serta memberikan penjelasan kepada RUPS untuk disahkan dan disetujui,
- Menyampaikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah disahkan RUPS kepada Menteri yang membidangi hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

FrekuenSI Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Selama tahun 2014 Direksi telah mengadakan rapat, baik Rapat internal Direksi sebanyak 41 kali maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali.

Tabel Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of The Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi Joint Meeting of the Board Chairman - Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
M. Choliq	Direktur Utama President Director	41	41	100%	12	12	100%
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan/ Direktur Independen / Finance Director / Independent Director	41	40	98%	12	12	100%

- Overseeing the subsidiaries,
- Coordinating with Business/Work Units related to its functions, and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Responsibilities of the Board of Directors

The implementation of duties of the Board of Directors is held optimally, effectively, and efficiently with the obligation as follows:

- Putting their best endeavor to ensure the compliance with the Articles of Association for all the Company's activities,
- Preparing RJPP, RKAP, and other work plan,
- Providing explanation to the Board of Commissioners on RJPP and RKAP,
- Submitting annual report which has been reviewed by the Board of Commissioners and providing explanation to the GMS for approval,
- Submitting report on financial positions and income statements approved by the GMS to the Minister of Justice and Human Rights according to the applicable rules and regulations.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

In 2014, the Board of Directors has conducted meeting, both internal for 41 times and joint meeting with the Board of Commissioners for 12 times

Table of the Board of Directors' Meeting



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of The Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi Joint Meeting of the Board Chairman - Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Development and Human Capital Director	41	40	98%	12	12	100%
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Director of Operations I	41	38	93%	12	12	100%
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Director of Operations II	41	33	80%	12	12	100%
Didi Triyono	Direktur Oprerasi III / Operations Director III	41	35	85%	12	12	100%

Agenda Rapat

Direksi Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Agenda Rapat Direksi antara lain membahas tentang:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

- Evaluasi Kinerja Perseroan.
- Pembahasan rencana pendirian anak perusahaan pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) di Terminal Teluk Lamong, Jawa Timur.
- Pembahasan terkait perkembangan pendirian anak perusahaan.
- Pembahasan perkembangan saham Perseroan.
- Melakukan pembahasan rencana reorganisasi Perseroan.
- Pembahasan rencana investasi dan KSO Waskita Darmo Sby
- Pembahasan tindak lanjut anak perusahaan PT Prima Terminal Curah.
- Pembahasan perkembangan proyek silo dan Dang Merdu.
- Perkembangan investasi PT Sangir Energi.
- Persetujuan akuisisi MNC TOLL.

Meeting Resolution

Meeting agenda along with its resolution have been well documented in the minutes of meeting. This includes statements of dissenting opinion and reasons of the occurrence of such difference. Meeting agenda is signed by chairman of the meeting and all attendants to be further distributed to all members of the Board of Commissioners, both present and absent, at the meeting. The meeting agenda covers the following:

Meeting Agenda of Joint Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors

- Evaluation on the Company's Performance
- Discussion on plan of the establishment of dual-fuel power plants (PLTMG) in Teluk Lamong Terminal, East Java.
- Discussion on the development of subsidiaries.
- Discussion on the development of the Company's shares.
- Discussion on the Company's reorganizational plan.
- Discussion on the investment plan and JO of Waskita Darmo Sby
- Discussion on the follow-up of PT Prima Terminal Curah's subsidiaries.
- Discussion on the development of silo and Dang Merdu project.
- Investment development of PT Sangir Energi.
- Approval on the acquisition of MNC TOLL.



- Pembahasan rencana strategis Perseroan.
- Pembahasan rencana penerbitan obligasi
- Pembahasan mengenai manajemen risiko

- Discussion on strategic plan of the Company.
- Discussion on the bond issuance plan
- Discussion on risk management

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Direksi 2014

Selama tahun 2014, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Tabel pelatihan dan seminar Direksi pada 2014

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan Director of Finance	Seminar M&As and Corporate Strategy Programme at INSEAD, France	30 Juni - 4 Juli 2014 June 30 - July 4, 2014	INSEAD Europe Campus in Fontainebleau (France)	INSEAD Europe Campus

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Assessment

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing.

Kriteria Penilaian Kinerja

Perseroan mengacu pada peraturan menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Training and Seminars of Board of Directors in 2014

Throughout 2014, members of Board of Directors have attended the following trainings and seminars:

Table of training and seminar of Board of Directors in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan Director of Finance	Seminar M&As and Corporate Strategy Programme at INSEAD, France	30 Juni - 4 Juli 2014 June 30 - July 4, 2014	INSEAD Europe Campus in Fontainebleau (France)	INSEAD Europe Campus

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Implementation Process

Shareholders through the mechanism of GMS conduct assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has Key Performance Indicator.

Performance Assessment Criteria

The Company assesses the performance of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with regulation of the Ministry of SOE No: PER-04/MBU/2014 concerning guideline on determination of salary of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE. The regulation states key performance indicators as certain parameters that shall be fulfilled by the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and managing the Company.

Criteria for the assessment of the Board of Commissioners' performance are detailed as follows:

- Supervisory and guiding aspect;
- Reporting aspect;
- Dynamics aspect (competency improvement)



Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektifitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasayarakatan.

Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2014, Perseroan melakukan assessment atas implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Adapun assessment GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perseroan patungan.
- Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
- Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Criteria for the assessment of the Board of Directors' performance comprise:

- Finance and Market;
- Customer focus;
- Effectiveness of product and process;
- Manpower focus;
- Leadership, corporate governance and responsibility to community.

GCG Assessment Result of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2014, the Company conducted assessment on the implementation of GCG by the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the guidelines of GCG assessment developed by the Ministry of SOE pursuant to Decision Letter of Secretary to the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012.

GCG assessment of the Board of Commissioners generally cover the following assessment criteria:

- The Board of Commissioners conduct training/learning program sustainably.
- The Board of Commissioners has clearly determined duties, authorities, and responsibilities for each member and listed things that are necessary to support the implementation of the Board of Commissioners' duties.
- The Board of Commissioners supervises the supervision on the implementation of management policy of the Subsidiaries/joint venture.
- The Board of Commissioners assumes role in nominating candidates for the Board of Directors, assess the performance of the Board of Directors (as individual and collective entity) and recommends tantiem/incentives for their performance according to the applicable regulations by taking account of the Board of Directors' performance.
- The Board of Commissioners takes action to prevent conflict of interest that arises from their own personal conduct.
- The Board of Commissioners monitors and ensures that good corporate governance is in place and continues.
- The Board of Commissioners holds internal meeting effectively and attends it to comply with laws.



- Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
- Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
- Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Stakeholders
- Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
- Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 2014, *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2013 telah berjalan baik dan memuaskan.

- The Board of Commissioners has Secretary to support secretariat duties of the Board.
- The Board of Commissioners has committees under it that perform effectively.

GCG assessment of the Board of Directors generally covers the following aspects:

- The Board of Directors has introduction and training/ learning program and implements the programs in continuous manner.
- The Board of Directors controls the operation and financial matter on the implementation of plan and policy of the Company.
- The Board of Directors manages the Company according to the applicable rules and regulation and the Articles of Association.
- The Board of Directors builds relationship that can provide added value to the Company and stakeholders
- The Board of Directors monitors and manages any potential of conflict of interests among the Board of Directors and management under the Board of Directors.
- The Board of Directors ensures that the Company implements information transparency and communication according to the prevailing rules and regulations and submits information to the Board of Commissioners and the Shareholders in timely manner.
- The Board of Directors holds internal meeting and attends the Board of Commissioners' meeting according to the regulation.
- The Board of Directors is obliged to perform quality and effective internal supervision.
- The Board of Directors establishes an effective and high-quality function of Corporate Secretary
- The Board of Directors holds AGMS and other AGMS according to the rules and regulations.

Pursuant to AGM resolution in 2014, the assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2013 run well and the result was satisfactory.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2014 dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- a. honorarium
- b. tunjangan
- c. fasilitas
- d. tantiem/lnsentif Kinerja

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* Perseroan.
- Prestasi kerja individu.
- Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure and determination of remuneration

Procedure and determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors' remuneration in 2014 was carried out pursuant to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 that regulates salary and allowance of the Board of Directors stipulated according to the resolution of AGM. The authority, according to Article 96 paragraph (2), can be assigned to the Board of Commissioners. The form of salary and facilities, as well as other components included in the income (other than salary) refers to the provisions stipulated in the Minister of SOE Regulation Number: Per-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on the Guidelines on Determining Income for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of the following components:

- a. honorarium
- b. allowance.
- c. facilities
- d. tantiem/work incentives

Performance Indicator

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by referring to the following indicators:

- Remuneration is given when the Company gain profit during the fiscal year.
- Remuneration is given by referring to the development in the construction business market.
- Remuneration is given based on the assessment result of the Board of Commissioners and the Board of Directors' duties and responsibilities.
- Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator.
- Individual achievement
- Fairness among the Company's peer.
- Consideration on target and long term strategy of the Company.



- Besaran remunerasi yang diterima adalah:
 - Komisaris Utama 40% dari remunerasi Direktur Utama.
 - Anggota Dewan Komisaris 36% dari remunerasi Direktur Utama.
 - Direktur Utama 100%.
 - anggota Direksi 90% dari Direktur Utama.
- The portion of remuneration to receive is as follows:
 - President Commissioner has 40% of the President Director's remuneration.
 - Members of the Board of Commissioners receive 36% of the amount gained by the President Director.
 - President Director has 100%
 - Members of the Board of Directors receive 90% of the President Director's.

Struktur Remunerasi Yang Menunjukkan Komponen Remunerasi Dan Jumlah Nominal Per Komponen Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada 2014, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp344.695.000 (termasuk pajak penghasilan), sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp808.000.000 (setelah pajak penghasilan). Remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku.

Tabel: struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

A. Remunerasi Direksi

A. Remuneration of Board of Directors		
1	Gaji per bulan / Salary per month	Direktur Utama / President Director
		Direktur / Director
2	Tunjangan / Allowance	1. Hari Raya Kegamaan / Religious Holidays
		per tahun / annually
		2. Komunikasi / Communication
		per bulan / monthly
		3. Santunan Purna Jabatan / Post-employment Benefit
		per tahun / annually
		4. Pakaian / Clothing
		per tahun / annually
3	Fasilitas / Facility	7. Perumahan / Housing
		per bulan / monthly
		8. Biaya Utilitas / Utility Cost
		per bulan / monthly
		1. Kendaraan Dinas / Vehicle
		2. Fasilitas Kesehatan / Health Facility <ul style="list-style-type: none"> - Rawat Jalan / outpatient - Rawat Inap / Inpatient - Medical Check Up
		3. Perkumpulan Profesi / Profesional Association

Remuneration Structure Showing Remuneration Components and Total Amount per Componenet for Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Director.

In 2014, remuneration given to the Board of Commissioners was Rp344,695,000 (including income tax), while remuneration given to the Board of Directors was (Rp808,000,000 (after income tax). The remuneration has been calculated by referring to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the fiscal year.

Table: remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors



B. Remunerasi Dewan Komisaris

B. Remuneration of Board of Commissioners			
1	Gaji per bulan / Salary per month	Komisaris Utama / President Commissioner	Rp47.700.000
		Komisaris / Commissioner	Rp42.930.000
2	Tunjangan / Allowance	1. Hari Raya Kegamaan / Religious Holidays	per tahun / annually
		2. Komunikasi / Communication	per bulan / monthly
		3. Santunan Purna Jabatan / Post-employment Benefit	per tahun / annually
		4. Pakaian / Clothing	per tahun / annually
		5. Transportasi / Transportation	per bulan / monthly
3	Fasilitas / Facility	1. Fasilitas Kesehatan / Health Facility - Rawat Jalan / outpatient - Rawat Inap / Inpatient - Medical Check Up	
		3. Perkumpulan Profesi / Profesional Association	
		4. Bantuan Hukum / Law Assistance	

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menghadapi bisnis Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi dibekali kemampuan yang mumpuni dan senantiasa ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa pelatihan yang diikuti oleh manajemen pada 2014 sebagai berikut:

Tabel: pelatihan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan Director of Finance	Seminar M&As and Corporate Strategy Programme at INSEAD, France	30 Juni - 4 Juli 2014 June 30 – July 4, 2014	INSEAD Europe Campus in Fontainebleau (France)	INSEAD Europe Campus
Afif Sulfa	Anggota Komite Risiko dan Asuransi Member of Risk and Insurance Committee	Diklat Manajerial Korporasi "Risk Management" Education and Training on Corporate Management "Risk Management"	16-22 Oktober 2014 October 16-22, 2014	Hotel Bukit Indah, Puncak-Bogor	PPAK
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Commissioner	Workshop "Interpretasi Kebijakan Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan" Workshop of "Interpretation to the Policy of Drawing up RKAP and KPI of SOE and Subsidiaries"	31 Oktober 2014 October 31, 2014	Hotel Aston Primera Pasteur	Media Pekerja BUMN Officials of Media Pekerja BUMN

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In order to improve the capacity and skills to effectively run business, the Board of Commissioners and the Board of Directors are given intensive training to better enhance their competency. Several trainings attended by the management in 2014 were as follows:

Table: training of the Board of Directors



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Moh. Danial	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Workshop "Interpretasi Kebijakan Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan" "Interpretation to Policy of RKAP and KPI Drawing up in SOE and Subsidiaries"	31 Oktober 2014 October 31, 2014	Hotel Aston Primera Pasteur	Media Pekerja BUMN Media Pekerja BUMN
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	Workshop "Interpretasi Kebijakan Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan"	31 Oktober 2014 October 31, 2014	Hotel Aston Primera Pasteur	Media Pekerja BUMN Media Pekerja BUMN
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	Seminar Komisaris dengan tema: "Mengoptimalkan Peran & Tanggung Jawab Komisaris Perusahaan" Seminar of Commissioner with theme: "Optimizing Roles and Responsibilities of the Company's Commissioner"	11 Nopember 2014 Nopember 11, 2014	Ritz-Carlton Hotel, Pacific Place	Intipesan Intipesan
Afif Sulfa	Anggota Komite Risiko dan Asuransi / Member of Risk and Insurance Committee	Seminar Komisaris dengan tema: "Mengoptimalkan Peran & Tanggung Jawab Komisaris Perusahaan" Seminar of Commissioner with theme: "Optimizing Roles and Responsibilities of the Company's Commissioner"	11 Nopember 2014 Nopember 11, 2014	Ritz-Carlton Hotel, Pacific Place	Intipesan Intipesan

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age	Keahlian / Expertise
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	Doktor bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor / Doctoral degree in Natural and Environmental Resources at Bogor Institute of Agriculture	61 tahun / years old	Sumber Daya Alam dan Lingkungan / Natural and Environmental Resources
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Magister Teknik Sipil bidang Hydraulic Structure dari IHE Delft, Belanda / Master's Degree in Civil Engineering in the field of Hydraulic Structure at IHE Delft, the Netherlands	64 tahun / years old	Teknik Sipil bidang Hydraulic Structure / Civil Engineering in the field of Hydraulic Structure
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Magister Lembaga Pertahanan Nasional dan LPMI bidang Sumber Daya Manusia / Master's Degree at the National Defense Institute and at LPMI in the field of human capital	64 tahun / years old	Bidang Sumber Daya Manusia / Field of Human capital



Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age	Keahlian / Expertise
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	Master of Business Administration bidang Keuangan dari Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA / Master of Business Administration in Finance at Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA	47 tahun / years old	Administration bidang Keuangan / Business Administration in Finance
Satya Arinanto	Komisaris / Commissioner	Doktor bidang Hukum dari Universitas Indonesia / Doctoral Degree in Laws at the University of Indonesia	47 tahun / years old	Doktor bidang Hukum / Doctoral Degree in Laws
Imam Majdi Achid	Komisaris / Commissioner	Magister bidang Ekonomi dari STIE Adhyニアga, dan Magister bidang Manajemen dari STIE Jakarta / Master's degree in Economics at Adhyニアga School of Economics, and Master's degree in Management at Jakarta School of Economics	46 tahun / years old	Bidang Ekonomi dan bidang Manajemen / Economics and Management

Direksi / Board of Directors

M. Choliq	Direktur Utama / President Director	Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya / Master of Management in International Management at Prasetya Mulya School of Management	62 tahun / years old	Teknik Sipil dan Manajemen bidang Manajemen Internasional / Civil Engineering and Management in International Management
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan/ Direktur Independen / Finance Director/ Independent Director	Magister Manajemen di bidang Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia / Master of Management in Finance and Banking at the University Indonesia	52 tahun / years old	Keuangan dan Perbankan / Finance and Banking
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Development and Human Capital Director	Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School / Master of Management at Prasetya Mulya Business School	54 tahun / years old	Bidang Manajemen / Management
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Operations Director I	Magister Manajemen bidang Manajemen Stratejik Prasetya Mulya / Master of Management in Strategic Management at Prasetya Mulya	52 tahun / years old	Bidang Manajemen Stratejik / Strategic Management
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Operations Director II	Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada / Bachelor degree in Civil Engineering from Gajah Mada University	55 tahun / years old	Bidang Teknik Sipil / Civil Engineering
Didi Triyono	Direktur Operasi III / Operations Director III	Magister Manajemen bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Pendidikan Nasional / Master of Management in Marketing Management at the National Education University	59 tahun / years old	Bidang Manajemen Pemasaran / Marketing Management



KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Perseroan, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen, seorang anggota dari Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota komite profesional independen. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan bahwa anggota Komite Audit terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang bertindak sebagai Ketua, 2 (dua) orang lainnya berasal dari luar BUMN. Salah seorang anggota komite memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, serta salah seorang memiliki keahlian terkait operasional Perseroan.

Pada 2014, susunan keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/DK/2011 tanggal 20 Desember 2010 tentang Komite Audit dan No.04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Company established Audit Committee that has duties to assist the Board of Commissioners. Audit Committee was established pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 concerning the Revision of the Membership of the Company's Audit Committee by referring to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State Owned Enterprise. The Audit Committee is appointed and dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee Membership

The Company's Audit Committee is composed of one Chairman serving as Independent Commissioner, one member from the Board of Commissioners and 2 (two) members of independent professionals. The Company's Audit Committee is stipulated based on the requirements regulated in the Minister of SOE Regulation Number PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State Owned Enterprises, stating that, the members of Audit Committee consist of 1 (one) Commissioner who acts as a Chairman, and 2 (two) members from outside of SOE. One of the members of the Committee shall have educational background in accounting or finance and understand risk management, while the other member shall have extensive knowledge on the Company's operation.

The following is the 2014 membership of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 03/SK/WK/DK/2011 dated December 20, 2010 on the Audit Committee and No.04/SK/WK/DK/2012 dated Nopember 26, 2012 on Changes in the Membership of the Company's Audit Committee:



Tabel: Susunan Keanggotaan Komite Audit

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Irwan Nursyirwan Diar	Ketua / Chairman
2	Arif Baharudin	Anggota / Member
3	Moh. Daniel	Anggota/ Member
4	Agus Suparto	Anggota / Member

Table: Membership of the Audit Committee



Profil Anggota Komite Audit

Irwan Nursyirwan Diar

Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Arif Baharudin

Anggota

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Muhammad Danial

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 24 Juni 1962 berumur 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung (2001). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Instruktur Manajemen Risiko Untuk Perbankan PT Bintang CIBA Kreasi (2005-sekarang) dan Pimpinan Staf Kantor Akuntan Publik Muhamad Abadan (2006-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Risiko dan Asuransi (2006-2012), Anggota Komite

Profile of Audit Committee's Members

Irwan Nursyirwan Diar

Chairman

Profile is available at the Board of Commissioners' profile

Arif Baharudin

Member

Profile is available at the Board of Commissioners' profile

Muhammad Danial

Member

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 24, 1962, 52 years old. Graduated with a Master's degree in Management from the University of Padjadjaran, Bandung (2001). Served as Member of the Audit Committee since 2010 and currently as Instructor of Risk Management for PT Bintang CIBA Kreasi Banking (2005-present) and Head of Staff in Muhamad Abadan Public Accountant (2006-present). Previously served as a Member of the Risk and Insurance Committee (2006-2012), Member of Audit Committee of PT Jakarta Realtyndo



Audit PT Jakarta Realtyndo (2006-2010), Direktur Keuangan PT Swabuana Cipta (2005-2006), Staf Anggota Komite Audit PT Krakatau Steel (2004-2006), Koordinator Teknis Audit Kantor Akuntan Publik Arifin Wirakusumah dan Rekan (2003-2004), Direktur Keuangan Ainul Asep Abadi (2001-2003), Kepala Seksi Pengawasan BUMN/BUMD BPKP Nusa Tenggara Timur (2000-2001), Ketua Tim Auditor Deputi Bidang Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi BPKP Jakarta (1988-2000), Pelaksana Tim Auditor BPKP Sumatera Utara (1984-1988), dan pengajar pada berbagai universitas (2001-sekarang).

Agus Suparto

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 31 Agustus 1967, berumur 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) dan Master of Business Administration dari International University of Japan (IUJ) (1999).

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Bidang Pembinaan Usaha Akuntan Publik, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Pembinaan Usaha Akuntan Publik, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2006-2010), Kepala Subdit Pemeriksaan Usaha Akuntan Publik, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan (2002-2006), dan Staf Pemeriksa Subdit Pemeriksaan Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan (1993-2002).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota komite audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite audit yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

(2006-2010), Finance Director of PT Swabuana Cipta (2005-2006), Staff Member of the Audit Committee of PT Krakatau Steel (2004-2006), Technical Coordinator of Audit at Arifin Wirakusumah and Partners Public Accountant (2003-2004), Director of Finance at Ainul Asep Abadi (2001-2003), Head of Supervision Section of State Owned Enterprises/Local Enterprises of BPKP Nusa Tenggara Timur (2000-2001), Chairman of Auditor Team of Deputy of Supervision Division of Petroleum and Gas of BPKP Jakarta (1988-2000), Executive team of BPKP Auditors of North Sumatra (1984-1988), and a lecturer at various universities (2001-present).

Agus Suparto

Member

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, August 31, 1967, 47 years old. Graduated with a Bachelor of Accounting from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) and Master of Business Administration from the International University of Japan (IUJ) (1999).

Currently serves as Head of Business Development of Public Accountants, Center of Development of Accountants and Appraisers, Secretary General, the Ministry of Finance (2010-present). Previously served as Head of Business Development of Public Accountants, Center of Development of Accountants and Appraisers, Secretary General, the Ministry of Finance (2006-2010). Head of Sub-directorate of Audit of Public Accountant, Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance (2002-2006), and Auditing Staff at Sub-directorate of Audit of Insurance Directorate, Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance (1993-2002).

Independency of Audit Committee

All members of the audit committee are professionals who have no affiliation with the Company as a commitment to maintain their independency while performing duties and responsibilities. The Audit Committee established by the Company has met the independency, expertise, experience and integrity criteria.



Aspek Independensi / Independence Aspect	Irwan Nursyirwan Diar	Arif Baharudin	Muhammad Danial	Agus Suparto
Tidak memiliki hubungan keuangan Dengan Dewan komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota komite Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or among members of the committee	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliate companies	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Having no share ownership relationship in the Company	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik serta pejabat pemerintah daerah Not serving as members in any political parties and as government officials	Ya	Ya	Ya	Ya

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Audit memuat kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan fungsi penanggung jawab pelaksanaan audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam *Komite Audit Charter* telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN dan Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang memuat antara lain:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor ekstern, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.

Duties and Responsibilities

Audit Committee is established to help the Board of Commissioners oversee the Company's management professionally and independently. While performing duties and responsibilities, the Audit Committee has Audit Committee Charter as its working guidelines, which has been signed by the President Commissioner and President Director. Audit Committee Charter consists of explanation on position, duties and responsibilities of Audit Committee and institutional relationship between the Audit Committee and audit supervisor.

Duties and responsibilities of Audit Committee, as stipulated in the Audit Committee Charter, are in accordance with the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of GCG in SOE and Number: PER-05/MBU/2006 on Audit Committee at State Owned Enterprises. These regulations outline the following points:

- Evaluating audit activities by the Internal Audit and external auditor and its audit findings to prevent any flaw that against the standard in the audit and reporting process.
- Providing recommendation on the improvement of the Company's management control system and its implementation.



- Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi atau forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

- Ensuring that effective procedure is undertaken to review any information issued by the SOE, including brochures, periodical financial report, projectio or forecast and other financial information submitted to the Shareholders.
- Providing opinion to the Board of Commissioners on report or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Identifying other matters of concerns to the Commissioners and performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Dalam Rapat

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen. Pada 2014, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 22 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komite Audit / Internal Audit Committee Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
Irwan Nursyirwan Diar	Ketua Chaiman	22	22	100%
Arif Baharudin	Anggota Member	22	20	91%
Muhammad Danial	Anggota Member	22	22	100%
Agus Suparto	Anggota Member	22	22	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2014

Pada 2014, Komite Audit menyampaikan laporan berkala dan laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti peninjauan lokasi proyek kerjasama Perseroan dan PT Darmo Permai di Surabaya.

Temuan dan Rekomendasi Komite Audit

Sepanjang 2014, melalui pelaksanaan tugas yang secara rutin, Komite Audit menemukan beberapa kegiatan operasional yang belum sejalan dengan Standard Operating Procedures (SOP) dan merekomendasikan hal-hal berikut:

Meeting frequency and Attendance of the Audit Committee

Audit Committee is established to help the Board of Commissioners oversee the management of the Company professionally and independently. In 2014, the Audit Committee conducted meeting for 22 times with attendance as follows:

Report on the Implementation of Audit Committee Task in 2014

In 2014, the Audit Committee submitted its periodcal report and annual report on the implementation of their duties and responsibilities to the Board of Commissioners and has performed other tasks to assist the Board of Commissioners. During 2014, the Audit Committee performed various activities, such as site visit to the location of join venture project between the Company and PT Darmo Permai in Surabaya.

Findings and Recommendation from the Audit Committee

Throughout 2014, through routine duty implementation, the Audit Committee found a number of operational activities that are not in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) and gave recommendation as follows:



- Agar memperbaiki hubungan industrial dengan sebaiknya,
- Agar personel yang menangani investor relation lebih fokus dan maksimal,
- Agar pelaksanaan GCG juga menjadi target pemeriksaan SPI, serta
- Agar dalam laporan assessment risiko untuk bidang risiko operasional menyampaikan informasi risiko pencapaian laba rugi bruto (BK/PK) secara kuantitatif untuk masing-masing Unit Bisnis.

Struktur Remunerasi Komite Audit

Pada 2014, anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium sebesar Rp15.900.000,- per bulan.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan seluruh anggota Komite Audit, pada 2014 anggota Komite Audit mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Tabel: Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Moh. Danial	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Workshop "Interpretasi Kebijakan Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan" Workshop of "Interpretation to the Policy of Drawing up RKAP and KPI of SOE and Subsidiaries"	31 Oktober 2014 October 31, 2014	Hotel Aston Primera Pasteur	Media Pekerja BUMN Officials of Media Pekerja BUMN

KOMITE RISIKO DAN ASURANSI

Perseroan membentuk Komite Risiko dan Asuransi yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Pembentukan Komite ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 tentang Perubahan Komite Risiko dan Asuransi Perseroan, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.

- To improve industrial relation well,
- For investor relations staff, to be more focused and maximum in working,
- To target GCG implementation as Internal Audit's audit target, and
- To submit information on risk of gross income target achievement (BK/PK) in terms of number for each Business Unit.

Remuneration Structure of the Audit Committee

In 2014, the Audit Committee's members who are not Commissioner receive remuneration that comprise honorarium amounting to Rp15,900,000.- per month.

Traning and Development Program of Audit Committee Member

To improve the competency and knowledge of all members of the Audit Committee, this year, they attended several training and development programs as follows:

Table: Training and Development Program of Audit Committee Members

RISK AND INSURANCE COMMITTEE

The Company established the Risk and Insurance Committee that has duties to assist the Board of Commissioners. The committee is established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2002 concerning the Changes in the Risk and Insurance Committee of the Company by referring to the Regulation of the SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprise.



Susunan Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi terdiri dari seorang ketua yang juga merupakan Komisaris Independen, seorang anggota Dewan komisaris dan 2 orang anggota komite independen. Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi adalah sebagai berikut:

Membership of the Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee consists of one chairman who is also an Independent Commissioner, one Commissioner and two independent committee. The membership is determined based on the Decision Letter of the Board of Commissioners and the members are responsible to the Board of Commissioners. The structure of the membership is as follows:



No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Kohirin Suganda Saputra	Ketua / Chairman
2	Satya Arinanto	Anggota / Member
3	Tjahjo Winarto	Anggota / Member
4	Afif Sulfa	Anggota / Member

Profil Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Kohirin Suganda Saputra

Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Members of Risk and Insurance Committee

Kohirin Suganda Saputra

Chairman

The profile is available in the Board of Commissioners' profile

Satya Arinanto

Anggota

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Satya Arinanto

Member

The profile is available in the Board of Commissioners' profile



Tjahjo Winarto

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi, 19 Mei 1970, berumur 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992), Master of Business Administration bidang Keuangan dan Teknologi Informasi dari International University of Japan, Niigata (2002).

Menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi sejak 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Ahli Sistem Akuntansi Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan (2005-2006), Analis Sistem Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003-2004), Supervisor Kantor Akuntan Publik Salam Rauf (2003), Training Director Center for Development of Accounting and Finance Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003), Auditor British Council (2003), Penasihat Keuangan Goldhill International (2000), Auditor Kantor Akuntan Publik Husni Arvan, Muharam (2000), Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan (1997-2000), serta pengajar pada berbagai pelatihan akuntansi dan audit (1992-sekarang).

Afif Sulfa

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 22 Oktober 1964, berumur 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1991) dan Magister bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (2001).

Menjabat sebagai Komite Risiko dan Asuransi sejak 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Training Tax Center Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2012 – sekarang), Manajer Audit Pusat Penelitian Pengembangan Ekonomi Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syaf'iyah (2002-sekarang), dan Konsultan Pajak (2001-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2009-2011), Tenaga Ahli Review Program Beasiswa S1 dan S2 Pendidikan Kekhususan Akuntansi Pemerintahan/Pengawasan Keuangan Negara Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional (2009), Tenaga Ahli Proyek Pemilikan Rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah Melalui Sistem Keuangan Syariah pada Kementerian Perumahan Rakyat (2007), dan Kepala Administrasi dan Keuangan PT Ista Samudera Cargo (1991-1992).

Tjahjo Winarto

Member

Indonesian citizen, born in Banyuwangi, May 19, 1970, 44 years old. Graduated with Diploma III from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992), Master's degree in Business Administration majoring Finance and Information Technology from the International University of Japan, Niigata (2002).

Served as Risk and Insurance Committee since 2010. Previously served as Expert of Accounting System at Ishak, Saleh, Soewondo and Partners Public Accountant (2005-2006), Analyst of Accounting and Financial Development Center System at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003-2004), Supervisor at Salam Rauf Public Accountant (2003), Training Director at Center for Development of Accounting and Finance at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003), Financial Advisory at Goldhill International (2000), Auditor at Husni Arvan, Muharam Public Accountant (2000), Audit Manager at Ishak, Saleh, Soewondo and Partners Public Accountant (1997-2000), and trainer in various trainings in accounting and audit (1992-present).

Afif Sulfa

Member

Indonesian citizen, born in Palembang, October 22, 1964, 50 years old. Graduated with Accounting Degree from Brawijaya University (1991) and Master's degree in Accounting from University of Indonesia (2001).

Served as Risk and Insurance Committee since 2012. Currently serves as Head of Training Tax Center Division at State Islamic University of Syarif Hidayatullah (2012-present), Audit Manager of Center of Research and Development of Public Economy at Faculty of Economics, Islamic University of As-Syaf'iyah (2002-present), and Tax Consultant (2001-present). Previously served as Head of Accounting Department at Faculty of Economics of State Islamic University of Syarif Hidayatullah (2009-2011), Expert as Reviewer of Scholarship Program for Undergraduate and Postgraduate Studies in Government Accounting/State Financial Supervision at the Inspectorate General of the National Education Department (2009). Expert of Mortgage Project for Low-income Society through Sharia Financial System at the Ministry of Public Housing (2007), and Head of Administration and Finance of PT Ista Samudera Cargo (1991-1992).



Independensi Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi terdiri dari seorang ketua yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris dan satu orang anggota berasal dari anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Tabel independensi Komite Asuransi dan Risiko dapat dijelaskan sebagai berikut:

Independency of Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee consists of one chairman who is also an Independent Commissioner, one Commissioner and 2 (two) independent parties. The independency of the Risk and Insurance Committee is explained as follows:

Aspek Independensi / Independence Aspect	Kohirin Suganda Saputra	Satya Arinanto	Tjahjo Winarto	Afif Sulfa
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota komite Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or among members of the committee	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliate companies	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Having no share ownership relationship in the Company	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik serta pejabat pemerintah daerah Not serving as member of political parties or as local government officials	Ya	Ya	Ya	Ya

Tugas dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi adalah untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen agar dapat dipastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko pada Perseroan. Komite Risiko dan Asuransi memfokuskan aktivitasnya pada usaha untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kualitas proses manajemen risiko dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha;

Duties and Responsibilities

Roles and responsibilities of the Risk and Insurance Committee is to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion to ensure smooth implementation of risk management principles in the Company. The Risk and Insurance Committee focuses its activities on improving the effectiveness of risk management and quality process of risk management by giving periodical assessment and recommendation to the Board of Commissioners regarding business risk and risk mitigation.

Duties and responsibilities of Risk and Insurance Committee are as follows:

- Preparing annual work plan of the Risk and Insurance Committee upon the approval of the Board of Commissioners;
- Periodically assessing and giving recommendation on business risk and types of insurance covered by the Company in connection with business risks;



- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Unit atau Bagian Manajemen Risiko;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan Piagam Komite Risiko dan Asuransi secara berkala.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Risiko dan Asuransi dilengkapi dengan Piagam Komite Risiko dan Asuransi yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Risiko dan Asuransi memuat Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko dan Asuransi dengan fungsi penanggung jawab pelaksanaan manajemen risiko.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dan Asuransi Dalam Rapat

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Risiko dan Asuransi Rapat dilakukan sedikitnya 1 (satu) bulan sekali. Pada 2014, Komite Risiko dan Asuransi mengadakan rapat sebanyak 22 kali.

- Assessing roles and duty implementation of Unit and Risk Management Division;
- Periodically providing input to the Board of Commissioners on the drawing up of Risk and Insurance Committee Charter.

In implementing roles and responsibilities, the Risk and Insurance Committee is equipped with Risk and Insurance Charter signed by the President Commissioner and President Director. The Risk and Insurance Committee Charter provides explanation on position, duties and responsibilities of the Risk and Insurance Committee and institutional relationship between Risk and Insurance Committee and the risk management supervisor.

Meeting Frequency and Attendance of Risk and Insurance Committee

As stipulated in Risk and Insurance Committee Charter, the meeting is held at least 1 (once) a month. In 2014, the Risk and Insurance Committee has held meeting for 22 times.

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komite Risiko dan Asuransi / Internal Meeting of Risk and Insurance Committee		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	%
Kohirin Suganda Saputra	Ketua Chairman	22	22	100%
Satya Arinanto	Anggota Member	22	11	50%
Tjahjo Winarto	Anggota Member	22	22	100%
Afif Sulfa	Anggota Member	22	22	100%

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Risiko dan Asuransi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Risiko dan Asuransi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Meeting resolution has been well documented in the minutes of meeting. This includes statements of dissenting opinion and reasons of the occurrence of such difference. Meeting agenda is signed by chairman of the meeting and all attendants to be further distributed to all members of the Board of Commissioners, both present and absent, at the meeting. The meeting agenda and resolution is described as follows:



Agenda dan keputusan rapat Komite Risiko dan Asuransi sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja Perseroan.
- Pembahasan rencana pendirian anak perusahaan pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) di Terminal Teluk Lamong, Jawa Timur.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Risiko dan Asuransi

Komite risiko dan Asuransi menyampaikan Laporan Berkala dan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pada 2014, Komite Risiko dan Asuransi telah melakukan kegiatan seperti:

1. Rapat dengan Manajer risiko membahas risiko Perseroan sebagaimana dalam laporan manajemen risiko semester I yang berisi tentang risiko signifikan bagi Perseroan.
2. Pembahasan risiko kecelakaan kerja.
3. Pembahasan pendirian perusahaan afiliasi PT Prima Terminal Curah Investasi yang dimasukan oleh Perseroan.
4. Melakukan pembahasan investasi PLTMG Teluk Lamong.
5. Melakukan rapat risiko dengan Dewan Komisaris untuk melakukan investasi yang berisiko tinggi.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko debt to equity ratio yang dalam RKAP 2015 dan RJPP yang diajukan oleh Direksi.
7. Melakukan tugas lain yang diberikan Direksi untuk bersama Komite Audit melakukan proses pengadaan KAP dengan menggunakan lelang terbuka.

Masukan Terhadap Kebijakan Manajemen Risiko

Selain pelaksanaan tugas yang dilakukan pada 2014, Komite Risiko dan Asuransi telah memberikan masukan terhadap kebijakan manajemen risiko yang ada dalam panduan manajemen risiko sebagai berikut:

- Unit pemilik risiko di Perseroan diharapkan dapat menyesuaikan dengan struktur organisasi yang baru.
- Difinisi risiko dalam perkembangan saat ini sesuai dengan ISO 31000 telah berubah. Diharapkan definisi risiko dalam pedoman Perseroan harus diubah mengikuti perkembangan saat ini.

Agenda and meeting decision of Risk and Insurance Committee are as follows:

- Evaluation on the Company's performance.
- Discussion on plan of the establishment of dual-fuel power plants (PLTMG) in Teluk Lamong Terminal, East Java.

Report on the Implementation of the Risk and Insurance Committee's Task in 2014

Risk and Insurance Committee submits Periodical Report and Annual Report concerning the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners and other duties to support the performance of the Board of Commissioners' duties. In 2014, Risk and Insurance Committee has implemented the following activities:

1. Meeting with Risk Manager to discuss risk as stipulated in the risk management report semester I that contains significant risk to the Company.
2. Discussing accident at work risk.
3. Discussing the establishment of affiliated company, PT Prima Terminal Curah Investasi where the Company engages in.
4. Discussing investment of Telum Lamong PLTMG.
5. Meeting about risk with the Board of Commissioners to make investment in high-risk business.
6. Giving input to the Board of Commissioners on debt to equity ratio risk in 2015 RKAP and RJPP proposed by the Board of Directors.
7. Performing other duties given by the Board of Directors, such as cooperating with the Audit Committee to appoint Public Accountant through open auction.

Input on Risk Management Policy

Besides the implementation of duties conducted in 2014, the Risk and Insurance Committee has provided input on the risk management policies stated in the risk management guidelines as follows:

- Risk owner unit at the Company is expected to be able to adapt the new organizational structure.
- In line with this current development, risk definition that is in accordance with ISO 31000 has changed. It is expected that risk definition in the Company's guideline must be changed following the trend.



- Proses identifikasi risiko sesuai dengan poin 2 di atas maka harus pula dilakukan terhadap kesempatan yang tersedia yang mungkin bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada yang digariskan kinerja yang lebih baik daripada yang digariskan.
- Proses assessment risiko juga harus diperbaiki mengingat definisi risiko telah berubah.
- Mitigasi atau penanganan risiko juga harus diperbaiki seiring dengan perubahan definisi risiko.
- Proses manajemen risiko agar melaporkan monitoring terhadap penanganan risiko awal dan rencana mitigasi risiko yang telah dilakukan.

- Risk identification process that matches with the risk referred in the second point above shall also be conducted to any business opportunities that are predicted to have higher profitability than the expected.
- Risk assessment process shall also be improved, considering that risk definition has changed.
- Risk mitigation and management shall also be improved in line with the change in risk definition.
- Risk management process shall include reporting the result on the management of risk that has been identified early, as well as the risk mitigation plan that has been implemented.

Struktur Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi

Pada 2014, anggota Komite Risiko dan Asuransi yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium sebesar Rp15.900.000,- per bulan.

Pelatihan Komite Risiko dan Asuransi

Tabel pelatihan Komite Risiko dan Asuransi

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Afif Sulfa	Anggota Komite Risiko dan Asuransi Member of Risk and Insurance Committee	Diklat Manajerial Korporasi "Risk Management" Education and Training of Corporate Management "Risk Management"	16-22 Oktober 2014 October 16-22, 2014	Hotel Bukit Indah, Puncak-Bogor Bukit Indah Hotel, Puncak-Bogor	PPAK
Afif Sulfa	Anggota Komite Risiko dan Asuransi Member of Risk and Insurance Committee	Seminar Komisaris dengan tema: "Mengoptimalkan Peran & Tanggung Jawab Komisaris Perusahaan" Seminar of Commissioner with the theme "Optimizing Roles and Responsibilities of Commissioner in the Company"	11 Nopember 2014	Ritz-Carlton Hotel, Pacific Place	Intipesan
Tjahjo Winarto	Anggota Komite Risiko dan Asuransi Member of Risk and Insurance Committee	Pelatihan Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> Hapus Buku Piutang (Tinjauan atas Aspek Legal dan Teknik Penyusunan SOP) Pelatihan Penyusunan Standard Operating Procedure Hapus Buku Piutang (Tinjauan atas Aspek Legal dan Teknik Penyusunan SOP)	23 Nopember 2013 Nopember 23, 2013	Hotel Santika-Bandung	Risk Management International

Remuneration Structure of the Risk and Insurance Committee

In 2014, the Risk and Insurance Committee's members who are not Commissioner receive remuneration that comprise honorarium amounting to Rp15,900,000.- per month.

Pelatihan Komite Risiko dan Asuransi

Tabel pelatihan Komite Risiko dan Asuransi



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris. Pada 2014, posisi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bambang Riswanda berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 04/SK/WK/DK/2013.

Sekretaris Dewan Komisaris



BAMBANG RISWANDA

SEKERTARIS KOMISARIS | SECRETARY TO THE COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada 23 September 1969, berumur 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1994). Karirnya dimulai sebagai Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Kepala Subbidang Evaluasi Usaha Perbankan Kementerian Negara BUMN, Kepala Subbidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II Kementerian Negara BUMN, Kepala Subbidang Usaha Jasa III C1 Kementerian Negara BUMN, Kepala Subbidang Pendayagunaan Aset dan Sinergi IA Kementerian Negara BUMN.

Indonesian citizen, born in Semarang September 23, 1969, 45 years old. Graduated with a Bachelor of Management from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1994). His career began as Section Head of Banking Evaluation at Director General of SOEs, Head of Sub-division of Banking Business Evaluation at the Ministry of State Owned Enterprises, Head of Sub-division II of Planning and Banking Business Performance at the Ministry of State Owned Enterprises, Head of Sub-division III C1 of Service Business at the Ministry of State Owned Enterprises, Head of Sub-division IA of Asset Utilization and Synergy at the Ministry of SOE.

Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, menyumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company appoints Secretary to the Board of Commissioners to support the implementation of function and effectiveness of roles of the Board of Commissioners. Since 2014, the position of Secretary to the Board of Commissioners is held by Bambang Riswanda pursuant to Decision Letter of the Board of Commissioners No: 04/SK/WK/DK/2013.

Secretary to the Board of Commissioners

Tasks and Function of Secretary to the Board of Commissioners

Functions and tasks of the Secretary to the Board of Commissioners cover: to administer meeting invitation of the Board of Commissioners, as a hub between the Board of Commissioners and the Board of Directors, to write outgoing letters, to document letters, to prepare minutes of meeting of the Board of Commissioners, to perform other secretarial tasks, to give assistance in drawing up summary of the management report, to prepare materials for the Board of Commissioners' meeting, to collect material and relevant information with the implementation of duties of the Board of Commissioners and to coordinate with the Corporate Secretary regarding any matter related to the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris 2014

Pada 2014, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat rutin Dewan Komisaris,
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan,
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya,
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris,
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris, serta
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- Selain pelaksanaan tugas tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas lain selama 2014 meliputi:
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undanganan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG,
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas,
- Mengkoordinasikan seluruh anggota Komite, serta
- Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Implementation of Secretary to Board of Commissioners Duty in 2014

Throughout 2014, Secretary to Board of Commissioners has implemented the following duties:

- Preparing for routine meeting of the Board of Commissioners,
- Preparing minutes of meeting of the Board of Commissioners according to Company Articles of Association.
- Administering documents of Board of Commissioners, both incoming letter, outgoing letter, minutes of meeting, and other documents.
- Preparing draft of Work Plan and Budget of Board of Commissioners.
- Preparing Draft of Board of Commissioners Report, and
- Carrying out other duties from the Board of Commissioners.
- In addition to the duty, Secretary to the Board of Commissioners also performed other duties as follows:
 - Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles,
 - Providing information needed by the Board of Commissioners/Supervisory Board
 - Coordinating all members of the Committee, and
 - Serving as Liaison between the Board of Commissioners and other parties.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejalan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan masyarakat, serta bertugas memberikan informasi kepada masyarakat. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip GCG serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat.

Profil Sekretaris Perusahaan



ANTON Y NUGROHO

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY

Warga negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Cilacap 31 Juli 1966. Menjabat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan 35/SK/WK/PEN/2014. Pada 1992 Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi dari UPN "Veteran" Yogyakarta. Karirnya bersama Perseroan dimulai dengan menjadi Staf Biro Keuangan dan Akutansi (1994-1995), Kepala Seksi Pegawai & Keuangan Cabang Sarana Papan di Malang (1995-1999), Staf Ahli pada Kantor Divisi Sarana Papan di Yogyakarta (1999-2000), Kepala Bagian Pegawai & Keuangan, Divisi Sarana Papan (2000-2003), Kepala Seksi Pegawai Keuangan dan Pelayanan Cabang Surabaya Wilayah Timur (2003), Kepala Bagian Pegawai Keuangan dan SDM Wilayah II Jakarta (2003-2008), Kapala Bagian Keuangan & SDM Wilayah Tengah (2008-2010), Kepala Bagian SDM & Sistem Wilayah Timur I, Divisi III (2010-2012), Kepala Bagian Pendanaan & Administrasi Keuangan, Departemen Keuangan (2012-2013), Kepala Bagian Keuangan, Departemen Keuangan (2013-2014), Kepala Bagian Keuangan, Departemen Keuangan & Risiko (2014), Sekretaris Perusahaan (2014-Sekarang).

CORPORATE SECRETARY

In connection with the BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.4 on the Establishment of Corporate Secretary, the Company appoints a Corporate Secretary as a communication intermediary between the Company and the public and to provide information to the society. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and ensure that the Company comply with GCG practices and all applicable rules and regulations.

Profile of Corporate Secretary

Indonesian citizen, 48 years old, born in Cilacap, July 31, 1966. Served as Corporate Secretary pursuant to Decision Letter No. 35/SK/WK/PEN/2014. In 1992, he obtained his Bachelor's degree in Economics from UPN "Veteran" Yogyakarta. He started his career in the Company as Finance and Accounting Bureau Staff (1994-1995), Employee & Finance Section Manager at Housing Facilities Branch in Malang (1995-1999), Expert Staff in Housing Facilities Division Manager in Yogyakarta (1999-2000), Employee & Finance Division Manager, Housing Facilities Division (2000-2003), Finance Employee and Services Section Manager at Surabaya Branch of East Region (2003), Finance Employee and HC Division Manager of Region II Jakarta (2003-2008), Finance & HC Division Manager of Central Region (2008-2010), HC & System Division Manager of East Region I, Division III (2010-2012), Funding 7 Financial Administration Division Manager, Finance Department (2012-2013), Finance Division Manager, Finance Department (2013-2014), Finance Division Manager, Finance & Risk Department (2014), Corporate Secretary (2014-present).



Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

- Bagian Humas
- Bagian Investor Relations
- Bagian Pengembangan Usaha
- Bagian Umum
- Bagian Hukum

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Public Relation/Corporate Communication)*, *Institution Relations*, monitoring pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*, monitoring pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi guna memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Organization Structure of Corporate Secretary

Corporate Secretary is made up of the following working unit:

- Public Relations Division
- Investor Relations Division
- Business Development Division
- General Affairs Division
- Legal Division

Duties and Function of Corporate Secretary

Corporate Secretary carries a mission to take part in improving the Company's image consistently and continuously through effective communication program management to all stakeholders. Corporate secretary has several main functions to assist the Board of Directors, to name a few, as *Liaison Officer (Public Relation/Corporate Communication)*, *Institution Relations*, person to monitor the achievement of *Key Performance Indicator (KPI)*, person to monitor the implementation of *Corporate Social Responsibility*, and person to administer documents of policy and minutes of the Board of Directors meeting to comply with good corporate governance principles.

Duties of Corporate Secretary include:

- Keeping abreast with the development in capital market, especially the regulations, wherever applicable.
- Providing information to investors regarding the Company's conditions.
- Providing input to the Board of Directors to comply with the provision of Law Number 8 Year 1995 on capital market and the implementing regulation.



- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2014

Pada 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan RUPST
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Triwulan
- Menyusun dan membuat RKAP 2014 serta RJPP
- Menyusun dan membuat *Annual Report*
- Menyusun dan membuat *Sustainability Report*
- Pemutakhiran *Company Profile* dan *Video Profile*
- Mengikuti Pameran
- Pelaksana CSR
- *Sponsorship*
- Penerbitan Majalah Perseroan
- Kliping Berita Media Massa Cetak dan Online
- Investor, Analis dan Media *Gathering*
- Bakti Sosial dan Donor Darah
- Media Visit
- Pemutakhiran *Website* dan *Media Display*
- Pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI
- Sosialisasi GCG dan LHKPN
- Pembuatan kalender dan kartu ucapan
- Dokumentasi Kegiatan Perseroan
- Pembuatan buku Panduan Pelaksanaan
- Pekerjaan untuk bangunan Gedung & Sipil
- Audit ISO, OHSAS, K3 dan SMP
- Peningkatan Aplikasi *Corporate*
- *Public Expose* Tahunan
- *Site Visit*
- *Roadshow* (Domestik & Asing)
- *One on One Meeting*

- As an intermediary or contact person between the Company and Financial Services Authority and the public.

Other task is to ensure that the Company's annual report has stated the implementation of GCG in the Company's environment; and to coordinate the convening of GMS while managing shareholders list to enable the Corporate Secretary to perform two-way communication.

Duty Implementation of Corporate Secretary in 2014

In 2014, Corporate Secretary has conducted the following activities:

- Convening GMS
- Holding quarterly coordinating meeting
- Drawing up and creating 2014 RKAP and RJPP
- Drawing up and creating Annual Report
- Drawing up and creating Sustainability Report
- Improving Company and Video Profile
- Participating in exhibition
- Implementing CSR
- Seeking for sponsorship
- Publishing magazine of the Company
- Compiling news from online and printed media
- Attending investor, analyst and media gathering
- Holding Social Community Work and Blood Donation
- Participating in Media Visit
- Improving Website and Media Display
- Attending Hearing meeting at the House of Representatives
- GCG and LHKPN Dissemination
- Preparing calendar and greetings card
- Documenting activities of the Company
- Preparing implementing guidelines
- Preparing Civil and Building projects
- ISO, OHSAS, K3, and SMP Audit
- Improving Corporate Application
- Holding Annual Public Expose
- Conducting Site Visit
- Conducting Roadshow (Domestic & Foreign)
- Holding one on one meeting



Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Materi Pelatihan/Seminar / Material of Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat Pelaksanaan / Date & Venue
Indonesia Corporate Day	Bank of America Merrill Lynch	Hong Kong, 25-26 Nopember 2014 Singapore, 27-28 Nopember 2014
Seminar Economic Outlook & Political Challenge During Election Year 2014	Bank Panin	Kuala Lumpur, 06-08 Juni 2014

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Perseroan memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai Unit Internal Audit yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. SPI menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui SPI, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses *corporate governance* secara maksimal.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern



M NOOR UTOMO

Kepala Satuan Pengawasan Intern | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Kudus pada 27 Agustus 1959, berumur 55 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1987). Karirnya dimulai sebagai Staf P3, Pelaksana Muda, Kepala Proyek di Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan dan Lampung, Kepala Bagian Jaminan Mutu di Wilayah II Sumatera dan Lampung, Kepala Bagian Peneliti, Kepala Bagian Pengawasan Sistem, dan Auditor Teknik di Kantor Pusat.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Kudus on August 27, 1959. Graduated with Bachelor's degree in Civil Engineering from University of Gadjah Mada (1987). His career started as P3 Staff, Junior Executive, Head of Project in West Sumatera, Riau, South Sumatera and Lampung. Head of Quality Assurance in Region II of Sumatera and Lampung, Head of Research Division, Head of System Monitoring Division, and Technical Auditor in Head Office.

Struktur dan Kedudukan

Kedudukan SPI dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Direktur Utama juga memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua SPI.

INTERNAL AUDIT

The Company has Internal Audit as Internal Audit Unit to become strategic management partner in governing and supervising the Company's performance. Internal Audit is chaired by head of Internal Audit that is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit upholds professionalism, objectivity and independency in implementing duties and responsibilities. Through Internal Audit, the Company seeks to pursue its business objective, improve effectiveness of risk management and optimally implement and control corporate governance process.

Profile of Head of Internal Audit

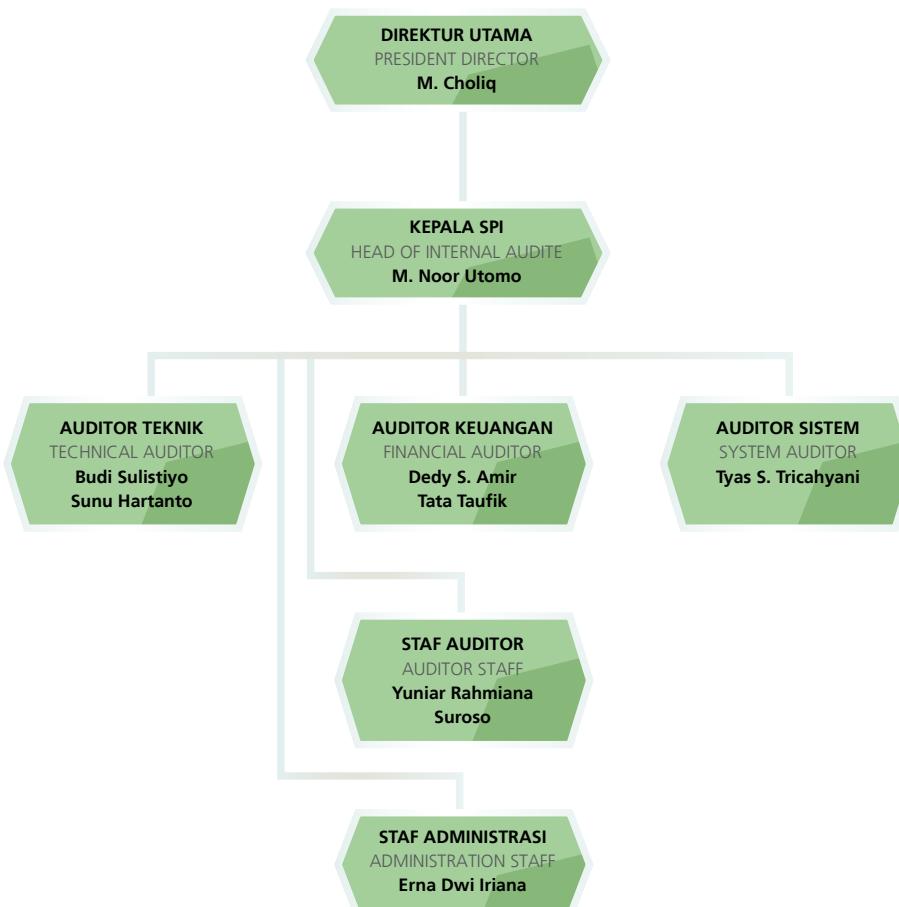
Structure and Position

The position of Internal Audit in the Company's structure is directly under the President Director. President Director also has the authority to appoint and dismiss the Head of Internal Audit.



Struktur dan kedudukan SPI di lingkungan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Structure and position of Internal Audit in the Company's environment is described as follow:



Tabel sertifikasi Ketua dan anggota SPI

Table of certification of Head and members of Internal Audit

Nama / Name	Sertifikasi / Certification
Ir. M. Noor Utomo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional Internal Auditor (2007) 2. Auditor ISO 9000:2000 Series Auditor (2007) 3. Risk Base Audit & Fraud Audit (2009) 4. Lead Auditor Occupational Health & Safety Management System Auditor / OHSAS 18001-2007 (2011) 5. Good Corporate Governance (GCG) Dasar (2012) 6. Auditor Sistem Manajemen K3 sesuai PP. No 50 T-2012 (2013) 7. Asesor Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi LPJK Nasional (2013) 8. Fraud Auditing I <ol style="list-style-type: none"> 1. Professional Internal Auditors (2007) 2. Auditor ISO 9000:2000 Series Auditor (2007) 3. Risk Base Audit & Fraud Audit (2009) 4. Lead Auditor Occupational Health & Safety Management System Auditor / OHSAS 18001-2007 (2011) 5. Good Corporate Governance (GCG) Basic (2012) 6. K3 Management System Auditor in PP. No. 50 T-2012 (2013) 7. Competency Assessor LPJK National Labor Construction (2013) 8. Fraud Auditing I



Nama / Name	Sertifikasi / Certification
Budi Sulistiyo	1. Ahli Geoteknik Madya (G-1) (2007) 2. Ahli Muda Konstruksi (2007) 3. Insinyur Profesional Madya (2011) 4. Profesional Madya Teknik Sipil (2012)
Ir. Sunu Hartanto	Pengelolaan Tugas-tugas Audit dari PPAK (Tahun 2013)
Tata Taufik, SE	1. BQA (2005) 2. COSO (2005) 3. <i>Effective Report Writing & Audit Sampling</i> (2005) 4. <i>Certified Bank Internal Auditor (CBIA), Basic Level</i> (2007) 5. Audit SDM Berbasis Risiko dan <i>Information System Security & Control</i> (2011)
Tyas S. Tricahyani	Audit Internal Tingkat I (2014)
Yuniar Rahmiana	1. Auditor Sistem Manajemen K3 sesuai PP. No 50 T-2012 (2013) 2. Asesor Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi LPJK Nasional (2013)
Suroso	<i>Integrated Internal Audit Training Based on ISO 19011:2002</i>
Erna Dwi Iriana	<i>Personality Development & Communication Skills Training Program</i>

Sertifikasi Profesi dan Jumlah Anggota Satuan Pengawas Intern

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern memiliki jumlah SDM sebanyak 8 (delapan) orang dengan kemampuan audit yang profesional serta tersertifikasi.

Tabel jumlah anggota SPI

Certification of Profession and Number of Members of Internal Auditor

In implementing audit activities, Internal Audit has 8 professional and certified auditors within its unit.

Table of number of Internal Audit's members

Jabatan / Position	Jumlah / Total
Kepala SPI Head of Internal Audit	1
Auditor Teknik Technical Auditor	2
Auditor Keuangan Financial Auditor	2
Auditor Sistem System Auditor	1
Staf Auditor (sistem & teknik) Auditor Staff (system & technical)	2
Staf Administrasi Administration Staff	1
JUMLAH TOTAL	9



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan *schedule* pelaksanaan audit.
- Melakukan audit atas kegiatan usaha secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan di unit bisnis/unit kerja atau atas perintah Direksi.
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Membuat konsep Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) yang ditandatangani Direktur Utama untuk dikirim ke Auditee terkait.
- Secara berkala/triwulan membuat rangkuman berupa Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari Auditee untuk dilaporkan Direktur Utama.
- Sebagai *counterpart* kegiatan audit eksternal dan mengkoordinasikan hasil tindak lanjut dari Auditee.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua level manajemen.
- Membantu Direksi untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

SPI senantiasa memberdayakan fungsinya sebagai mitra, konsultan, dan katalis sejalan dengan perubahan paradigma Audit Internal. Sebagai mitra, SPI mempunyai kedudukan yang sama dengan unit kerja lain dalam mencapai tujuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Pursuant to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- Drawing up Annual Audit Work Program (PKAT) and schedule of audit activities.
- Regularly and from time to time auditing business activities if necessary in business unit/working unit or if requested by the Board of Directors.
- Submitting the Audit Finding Report to the President Director with a carbon copy to the Commissioner
- Preparing a concept of Follow-up Guidelines signed by the Presidnet Director to be submitted to related Auditee.
- Preparing a summary in the form of Register of Follow-up of Audit Findings (RTLHA) in a periodical/quarterly basis from the Auditee to be submitted to the President Director.
- As a counterpart of external audit activity and coordiante findings of follow-up from the Auditee.
- Cooperate with Audit Committee.
- Drawing up programs to evaluate quality of internal audit's activities.
- Performing special audit if necessary.
- Testing and evaluating the implementation of inernal control and risk management system according to the Company's policies.
- Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities.
- Providing constructive input and objective information on activities to audit to all levels of the management.
- Assisting the Board of Directors to deal with dynamics of industry, potential business risks, opportunities on improvement in efficiency and effectiveness and other matters that can influence the Company's performance.

Internal Audit continues to empower its function as a partner, consultant, and catalyst of performance to respond to dynamic change in the function of Internal Audit. As a partner, Internal Audit's position is equal with other working units to reach the Company's objectives.



Sebagai konsultan internal, SPI memberi masukan dalam proses penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, dengan melakukan *review*, kajian dan memberikan saran perbaikan setelah melalui diskusi dengan unit kerja terkait secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan sebagai katalis, SPI berperan sebagai media penghubung antara *risk owner* dengan unit pembina terutama Direksi.

Fungsi dan Tugas Masing-Masing Anggota Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern

Kepala Satuan Pengawasan Intern

a. Fungsi

Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan (audit) internal atas pelaksanaan sistem manajemen Perseroan sebagai penjabaran dari RJPP dan RKAP untuk menghasilkan pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan peraturan dan penerapan sistem manajemen yang konsisten.

b. Tugas

- Mengkoordinir kegiatan audit eksternal dan membuat petunjuk tindak lanjut
- Menandatangani kontrak pengadaan barang dan jasa dengan pihak ketiga
- Manandatangani surat keluar seperti surat dinas, surat undangan, surat kuasa, berita acara, surat pernyataan, internal memo, surat pengantar, laporan, surat tugas, surat keterangan, dan email/faksimili.
- Melakukan audit di setiap level organisasi
- Menyusun jadwal pemeriksaan dan melakukan audit internal atas kegiatan usaha secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan di unit bisnis/unit kerja.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat petunjuk tindak lanjut.
- Secara berkala membuat laporan rangkuman tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari Kepala Unit Bisnis/Unit Kerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Secara berkala membuat laporan rangkuman tindak lanjut sistem K3LMP.
- Melakukan *review* laporan keuangan Perseroan secara berkala.
- Melakukan kajian sistem pengendalian intern termasuk pengendalian risiko.

As internal consultant, Internal Audit provides advices in drawing up policies, as well as system and procedures, by reviewing and providing recommendation through discussion with related working units, both directly and indirectly. As a catalyst, the Internal Audit takes role as an intermediary between risk owner and development unit, especially the Board of Directors.

Functions and Duties of Each Member of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit

a. Function

Assisting President Director in performing internal auditing on the implementation of management system by the Company as the implementation of the RJPP and RKAP to create a management that is in line with the regulation and consistent management system.

b. Duties

- Coordinating external audit activities and preparing guidelines on the follow-up
- Signing of goods and services procurement with third parties
- Signing outgoing letter such as official letter, invitation letter, power of attorney, minutes of meeting, letter of statement, internal memorandum, recommendation letter, report, official letter of duty, certificate, and email/facsimile.
- Performing audit in each level of the organization
- Preparing audit schedule and performing internal audit on business activities in a regular manner and at any time if required by business unit/working unit.
- Submitting internal audit finding report to the Board of Directors and the Board of Commissioners and preparing guidelines for the follow-up action.
- Periodically preparing report on the summary of internal audit finding from Head of Business Unit/ Working Unit to be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Periodically preparing summary report on the follow-up of K3LMP system.
- Periodically making review on the Company's financial report.
- Performing review on internal control system, including risk control.



- Melakukan pembinaan penerapan sistem manajemen Perseroan dan prosedur lainnya di bidang terkait dengan mengacu pada standar ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, dan Perkap No 24 Tahun 2007.
- Hal-hal strategis lainnya yang terkait dengan kegiatan pengawasan intern sesuai arahan Direksi.

- Developing the implementation of management system and other procedures in related field by referring to the ISO standard of 14001, ISO 9001, OHSAS 18991, and Police Regulation No. 24 Year 2007.
- Other strategic matters related to the activities of internal control according to the Board of Directors' direction.

Auditor Teknik

a. Fungsi

Membantu Kepala Satuan Pengawasan Intern dalam pemeriksaan internal dalam bidang operasional.

b. Tugas

- Membuat program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT).
- Melakukan audit internal atas kegiatan usaha (dengan penekanan di bidang operasional: pemasaran, penganggaran, dan produksi) secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal ke Kepala SPI selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama, tembusan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari *auditee*.
- Membuat rangkuman tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari *auditee*.
- Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit sistem K3LMP.
- Melakukan kajian sistem pengendalian intern.
- Kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Auditor 2 sesuai arahan Kepala SPI

Technical Auditor

a. Function

Assisting Head of Internal Audit in performing internal audit in operational field.

b. Duties

- Preparing annual audit work plan (PKPT).
- Performing internal audit on business activities (emphasis on operational field: marketing, budgeting and production) in regular basis or at any time if required.
- Submitting internal audit finding report to the Head of Internal Audit to be submitted to the President Director with carbon copy to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Monitoring on the implementation of follow-up of internal audit finding from the auditee.
- Creating summary of internal audit follow-up from the auditee.
- Guiding External Auditor in performing K3LMP-system audit.
- Performing internal control system review
- Performing other activities related to Auditor 2's activities according to direction of the Head of Internal Audit

Auditor Keuangan

a. Fungsi

Membantu Kepala SPI dalam pemeriksaan internal dalam bidang keuangan dan SDM & Sistem.

b. Tugas

- Melakukan pemeriksaan internal atas kegiatan usaha.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal ke Kepala SPI selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama, tembusan Direksi dan Dewan Komisaris.

Financial Auditor

a. Function

Assisting the Head of Internal Audit in auditing financial and human capital and system field.

b. Duties

- Performing internal audit on business activities.
- Submitting internal audit finding report to the Head of Internal Audit to be submitted to the President Director with carbon copy to the Board of Directors and Board of Commissioners.



- Melakukan *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan internal dari *auditee*.
- Membuat rangkuman tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari Kepala Unit Bisnis/Kerja.
- Melakukan *review* laporan keuangan Perseroan secara berkala.
- Melakukan pembinaan penerapan sistem manajemen Perseroan dan prosedur lainnya di bidang yang terkait, mengacu pada standar ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, Perkap No 24 Tahun 2007.
- Kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Auditor 1 sesuai arahan Kepala SPI.

Auditor Sistem

a. Fungsi

Membantu Kepala SPI dalam pemeriksaan internal dalam bidang keuangan dan SDM & Sistem.

b. Tugas

- Melakukan pemeriksaan internal atas kegiatan usaha secara berkala.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal ke kepala SPI selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama tembusan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan internal dari *auditee*.
- Melakukan *review* laporan hasil temuan Audit Sistem secara berkala.
- Kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Auditor Sistem sesuai arahan Kepala SPI.

Staf Auditor Teknik

a. Tugas

- Mempelajari laporan-laporan dari objek yang diperiksa.
- Mengidentifikasi permasalahan dari objek yang akan diperiksa
- Mengikuti rapat pembukaan pelaksanaan pemeriksaan.
- Melakukan wawancara untuk identifikasi dan pendalaman masalah.
- Menganalisis laporan keuangan dan SDM objek yang akan diperiksa

- Monitoring on the implementation of follow-up of internal audit finding from the auditee.
- Creating summary of internal audit follow-up from the Head of Busines/Working Unit.
- Regularly performing review on financial statement.
- Developing the implementation of management system and other procedures in related field by referring to ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001 standard and Police Regulation No 24 Year 2007.
- Performing other activities relate to Auditor 1's activities are according to direction of the Head of Internal Audit.

System Auditor

a. Function

Assisting the Head of Internal Audit in performing audit in financial and human capital and system field.

b. Duties

- Performing internal audit on business activities on regular basis.
- Submitting internal audit finding report to the Head of Internal Audit to be submitted to the President Director with carbon copy to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Monitoring on the implementation of follow-up of internal audit finding from the auditee.
- Periodically reviewing report on system audit finding report.
- Performing other activities related to the activities of System Auditor according to direction of the Head of Internal Audit.

Technical Auditor Staff

a. Duties

- Studying report from the object to audit.
- Identifying problems of the object to audit.
- Attending opening meeting of audit implementation.
- Performing interview to identify and study the problem.
- Analyzing financial report and human capital of the object to audit



- Merumuskan permasalahan yang ada termasuk kriterianya.
- Merumuskan sebab dan akibat permasalahan.
- Merumuskan *draft* temuan audit.
- Merumuskan rekomendasi tindak lanjut.
- Merumuskan jenis verifikasi data dan batas waktu verifikasi.
- Mengonfirmasi temuan audit.
- Melakukan monitoring temuan audit.
- Membuat konsep surat kepada *auditee* apabila sampai batas waktu yang ditentukan *auditee* belum melaporkan tindak lanjutnya.
- Mengkaji sistem pengendalian intern yang diterapkan *auditee*.
- Membuat kajian analisis laporan keuangan.
- Mengevaluasi program kerja pemeriksaan tahunan.
- Membuat program kerja pemeriksaan tahunan.
- Mengikuti rapat pembahasan perbaikan peraturan peraturan perusahaan.
- Membantu pimpinan di dalam melaksanakan sistem manajemen dan prosedur di Perseroan serta bidang terkait lainnya.
- Identifying problems and its criteria.
- Identifying causes and effects of the problem
- Preparing draft of audit finding
- Preparing recommendation on follow-up
- Preparing type of data verification and expiry date of the verification.
- Confirming audit finding
- Monitoring audit finding
- Preparing letter to be submitted to auditee if the auditee fails to submit their follow-up report within schedule.
- Reviewing internal control system implemented by auditee.
- Preparing review on financial report analysis.
- Evaluating annual audit work programs.
- Preparing annual audit work programs.
- Attending meeting on discussion about improvement in company regulation.
- Assisting the head in implementing management system and procedure in the Company and other related field.

Staf Auditor Keuangan

a. Tugas

- Menyiapkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
- Memonitor program pelaksanaan dan pemeliharaan sistem mutu, manajemen K3 dan manajemen lingkungan di seluruh unit bisnis dan unit kerja.
- Melaksanakan audit internal.
- Mempersiapkan pelaksanaan pre-audit eksternal.
- Mendampingi Audit Eksternal.
- Membuat konsep laporan evaluasi penerapan sistem manajemen mutu, manajemen K3 dan manajemen lingkungan.
- Mengarsipkan dokumen hasil audit sistem.
- Mengelola dan mendistribusikan semua dokumen sistem manajemen mutu, manajemen K3LMP dan manajemen lingkungan.
- Melakukan penjadwalan/persiapan surat masuk dan keluar khusus pengawasan sistem.
- Melaksanakan bimbingan fungsional masalah K3LMP.
- Menjadwalkan kegiatan acara pengawasan sistem di Departemen Satuan Pengawas Intern.

Financial Auditor Staff

a. Duties

- Preparing Management Review Meeting (RTM).
- Monitoring quality system and maintenance and implementation program, K3 management and environmental management in all business units and working units.
- Performing internal audit.
- Preparing the implementation of external pre-audit
- Guiding External Audit
- Preparing concept of evaluation report on the implementation of quality management system, K3 management and environmental management.
- Putting documents of system audit finding into folders.
- Managing and distributing the whole documents on quality management system, K3LMP management and environmental management.
- Preparing schedule on the management of incoming and outgoing letter for system supervision.
- Performing functional guidance on K3LMP problems.
- Preparing schedule to supervise system in the Internal Audit Department.



Staf Administrasi SPI

a. Tugas

- Menyiapkan undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
- Melaksanakan pengaturan jadwal/agenda kegiatan Kapala SPI.
- Melaksanakan penyiapan bahan kegiatan Kepala SPI.
- Melaksanakan administrasi dan arsip Kepala SPI.
- Melaksanakan notulen dalam kegiatan rapat-rapat berkala Kepala SPI.
- Mengumpulkan dan mengkompilasi laporan bulanan, rencana kerja, serta anggaran dari tiap Kepala Bagian untuk diperiksa dan disetujui oleh Kepala SPI.
- Melaksanakan notulen dalam kegiatan rapat-rapat insidentil SPI.
- Mengarsipkan dokumen hasil audit SPI.
- Mengelola dan mendistribusikan semua dokumen sistem manajemen mutu, manajemen K3LMP dan manajemen lingkungan.
- Menjadwalkan kegiatan audit internal.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi SPI dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Kebijakan Perseroan terkait pengembangan kompetensi SPI pada 2014 dilakukan melalui dua cara yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal diselenggarakan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik secara internal maupun eksternal. Selama 2014, personil SPI telah mengikuti pelatihan audit sebagai berikut:

Internal Audit Administration Staff

a. Duties

- Preparing invitation of Management Overview Meeting (RTM).
- Managing schedule/agenda of activities of the Head of Internal Audit.
- Preparing stuff to support the activities of the Head of Internal Audit.
- Preparing administration and archives of the Head of Internal Audit.
- Preparing minutes of meeting in periodical meeting of the Head of Internal Audit.
- Collecting and compiling monthly report, work plan, and budget report from each of the Section Head to be audited and approved by the Head of Internal Audit.
- Preparing minutes of meeting in incidental meetings of the Internal Audit.
- Documenting Internal Audit's finding report.
- Managing and distribution all documents of quality management system, K3LMP management and environmental management.
- Preparing schedule on internal audit activities.

Training and Competency Development

The Company organizes competency improvement program of Internal Audit by carrying out auditor competency development program in stages and in systematic manner. The Company's program on Internal Audit's competency development in 2014 was implemented through the assistance of both internal and external institutions.

Competency development in external institution is conducted through formal training in the form of courses or workshops which concerns on audit issues in both internal and external environment. In 2014, Internal Audit's personnel have attended audit training as follows:



Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Hari dan Jam Pelatihan / Total Days and Hours of Training
1-4 April 2014 April 1-4, 2014	Pelatihan Fraud I Fraud I Training	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institution	40 Jam 40 hours
11-14 Maret 2014 March 11-14, 2014	Pelatihan Fraud Auditing 1 Fraud Auditing 1 Training	LPFA	4 hari 40 hours
26 Februari 2014 February 26, 2014	Dasar-dasar Audit Internal Basics of Internal Audit	DHN Consultan Group DHN Consultan Group	1 Hari 1 day
5 April 2014 April 5, 2014	Seminar Implementasi Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG Seminar on Implementation of Indicators/ Parameters on the Assessment and Evaluation on GCG Implementation	Pusat Studi Investasi Keuangan (PSIK) Financial Investment Study Center	1 Hari 1 day
1 – 2 April 2014 April 1-2, 2014	Audit Internal Tingkat Dasar I Internal Audit Basic Level I	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Foundation of Internal Audit Education	10 Hari 10 days
10 – 16 April 2014 April 10-16, 2014	Diklat Manajemen Risiko Education and training of risk management	PPA&K PPA&K	7 hari 7 days
29 Agustus 2014 August 29, 2014	Workshop Membangun Integritas Pengelolaan Perusahaan dalam Mewujudkan BUMN Bersih Workshop on building integrity of management of the company in realizing clean SOE	Media BUMN SOE Media	1 Hari 1 day
5 Maret 2014 March 5, 2014	Sosialisasi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Dissemination of Corruption Eradication	AKI – Kemen PU - KPK AKI – the Ministry of Public Works - KPK	1 Hari 1 day
21 -25 April 2014 April 21 -25, 2014	Pelatihan Ahli Muda K3 Konstruksi Training on K3 Construction Junior Expert	LP2K3L – A2K4 LP2K3L – A2K4	5 Hari 5 Day

Komitmen Penyelesaian Masalah Penyimpangan (Internal Fraud) Commitmen to Settling Any Deviation (Internal Fraud)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

Perseroan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara *fair* dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

The Company is committed to implementing effective Internal Control System to prevent fraud committed by officials or the management, as well as permanent and honorary employees which can affect work process and operational activities, and most notably financial aspect of the Company.

The Company is committed to overcoming fraud in the company according to the regulation and to follow-up the process in fair manner by upholding GCG principles.



Pelaksanaan Tugas SPI 2014

Pada 2014, SPI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Audit Internal

Objek yang diaudit dalam proses audit internal sebanyak 68 objek sebagai berikut:

No.	Obyek Audit / Audit Object	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Progres pencapaian / Achievement Progress
1	TRIWULAN I / QUARTER I	20	16	80%
2.	TRIWULAN II / QUARTER II	18	21	117%
3	TRIWULAN III / QUARTER III	16	19	119%
4.	TRIWULAN IV / QUARTER IV	12	12	100%
Jumlah / Total		66	68	103%

b. Audit Eksternal

Objek yang diaudit dalam proses audit eksternal sebanyak 15 objek sebagai berikut:

No	Obyek Audit / Audit Object
Kantor Pusat: / Head Office	
1.	Umum / General Affairs
2.	Sekretariat Perusahaan / Company Secretariat
3.	Departemen SDM & Umum / HC & GA Department
4.	Departemen Operasi / Operations Department
5.	SPI / Internal Audit
Divisi Sipil: / Civil Division	
1.	Kantor Divisi Sipil / Civil Division Office
2.	Proyek FO Pegangsaan Dua Kelapa Gading / FO Project of Pegangsaan Dua Kelapa Gading
3.	Proyek Tambak Garam Indramayu / Tambak Garam Indramayu Project
Divisi Gedung: / Building Division	
1.	Kantor Divisi Gedung / Building Division Office
2.	Proyek Gedung MA / MA Building Project
3.	Proyek UNS Solo / UNS Solo Project
Divisi Regional I Pekanbaru: / Pekanbaru Regional Division I	
1.	Kantor Divisi Regional I / Regional Division I Office
2.	Proyek Irrigasi Belutu / Belutu Irrigation Project
Divisi Regional II Balikpapan: / Balikpapan Regional Division II	
1.	Proyek Pangkalan Bun – KalSel / Pangkalan Bun Project - South Kalimantan
Divisi Regional III Denpasar: / Denpasar Regional Division III	
1.	Proyek RSUD Badung / RSUD Badung Project

Implementation of Internal Audit Task in 2014

In 2014, Internal Audit has implemented duties and responsibilities as follows:

a. Internal Audit

Objects that have been audited by internal audit are 68 as follows:



Jumlah temuan MINOR:

Standard	Total MINOR findings	Tindak lanjut / Follow-up
ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 / ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004	5	5
Temuan Minor / Minor Findings		
Jumlah / Total	5	5

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan 2014

Monitoring tindak lanjut temuan Auditor dilaksanakan untuk menilai rekomendasi dari temuan auditor secara objektif serta mengecek kebenaran data tertulis di lapangan yang disampaikan oleh Unit Kerja/Kantor Cabang yang bersangkutan.

Kegiatan monitoring tindaklanjut atas temuan Auditor Internal pada 2014 mencapai 88,88% dari 68 objek. Seluruh temuan ditindaklanjuti telah dilaporkan kepada manajemen sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Penyimpangan (Internal Fraud)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

Perseroan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara *fair* dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

a. Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan beserta entitas anak, dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Lingkup audit meliputi audit laporan keuangan program kemitraan dan bina lingkungan Perseroan tahun buku 2014.

Monitoring of 2014 Activity

Monitoring on the follow-up of Auditor's findings is conducted to objectively assess the implementation of recommendation on the auditor's finding and to examine the accuracy of the data in writing submitted by the related Working Unit/Branch Office.

The Company has monitored 88.88% of 68 objects being followed-up, and the result has been submitted to the management as a consideration to make decision.

Deviation (Internal Fraud)

The Company is committed to implement effective Internal Control System to prevent any deviation or fraud committed by the officials or management, permanent employee and non-permanent employees (honorary or outsourced staff) in connection with working process and operational activities that influence financial condition of the Company significantly.

The Company is committed to overcoming the internal fraud according to the regulation by upholding fairness and GCG principles.

PUBLIC ACCOUNTANT

a. Mechanism of Public Accountant Appointment

Public Accountant is appointed to audit the financial statements of the Company and its statements. The appointment is decided at GMS based on recommendation from the Board of Commissioners. The scope of audit covers the financial report audit or partnership and community development program of the Company for fiscal year 2014.

**b. Informasi Kantor Akuntan Publik**

Informasi KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel: Informasi Kantor Akuntan Publik

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya*/ Fee*
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Rp625.000.000,-
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (<i>Member Firm of RSM International</i>)	Rp650.000.000,-
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (<i>Member Firm of RSM International</i>)	Rp450.000.000,-

*belum termasuk PPN

b. Information on Public Accountant

Information on the Company's Public Accountant in the last 3 (three) years is as follows:

Table: Information on Public Accountant

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya*/ Fee*
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali	Rp625.000.000,-
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (<i>Member Firm of RSM International</i>)	Rp650.000.000,-
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (<i>Member Firm of RSM International</i>)	Rp450.000.000,-

*excluding VAT

Selain audit terhadap Laporan Keuangan 2014, KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali juga mengaudit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Besides auditing the 2014 Financial Statements, Public Accountant Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali also audited the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional**

Sistem pengendalian yang ada di lingkungan bisnis Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan. Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketatahan terhadap peraturan perundang-undangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM**Financial and Operational Controlling System**

The controlling system existing in the Company's business environment functions to prevent fraud. The Company continues to improve and expand the scope of internal control through assessment on the adequacy and effectiveness of the Company. The Company's internal control system refers to integration of continuous actions and activities of both leaders and employees to provide assurance on the achievement of goals thorough effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security and compliance with the rules and regulations.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan, Perseroan mewajibkan adanya Sistem pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional.

Considering the importance of internal control system in business continuity of a company, the Company shall have internal control system that covers financial and operational control.

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

The Company's financial and operational control system is in line with the system set by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The control system covers various policies, procedure, monitoring and communication activities, code of conduct and various initiatives aimed to do the following:



- Mengamankan aset (*security objectives*)
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundungan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

a. Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan.

Dalam melakukan evaluasi, perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2014, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

b. Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui Satuan Pengawas Intern. Satuan Pengawas Intern merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan Audit Internal di Perseroan. Satuan Pengawas Intern melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan. Pada 2014, evaluasi terhadap sistem pengendalian operasional Perseroan telah berjalan efektif.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan

- Protecting asset (security objectives)
- Making efficiency and effectiveness of the Company's operation (operational objectives)
- Improving reliability and completing information on accounting/finance and management (information objectives); and
- Ensuring compliance with the policy and procedure and the applicable rules and regulations (compliance objectives).

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

a. Evaluation on the Effectiveness of Financial Control System

Evaluation conducted by the Company on the effectiveness on the internal control system is one of the foundations to continuously make improvement of the controlling system to further boost the Company's growth. The evaluation is conducted through the Company's financial report.

In conducting evaluation, the Company adopts criteria established by COSO through the Internal Control – Integrated Framework. Based on the assessment result, the Board of Commissioners and the Board of Directors concludes that as of December 31, 2014, the Company's internal control on the financial statements has run effectively.

b. Evaluation on the Effectiveness of Operational Control System

In addition, the evaluation is also conducted through Internal Audit. Internal Audit is part of the Company's Internal Control System established to assist the President Director to fulfill its obligation to shareholders in terms of its audit performance in the Company. The Internal Audit improves its internal control in its various operational activities of the Company. In 2014, the evaluation on the Company's operational control system run effectively.

Evaluation result on the implementation of internal control system becomes one of the basis of evaluation from the management on the effectiveness of the internal control



perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dilakukan guna mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian tujuan di tingkat dunia.

Sistem manajemen risiko yang ada di lingkungan bisnis Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi, Perseroan terus melakukan pemberahan dalam memiliki sistem manajemen risiko terbaik sejalan dengan bisnis Perseroan.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholder* maupun pengelola Perseroan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Dalam aktifitas usaha, Perseroan selalu menghadapi beberapa risiko yang melekat. Risiko tersebut secara umum dapat dibagi menjadi risiko yang berpengaruh terhadap manusia, aset Perseroan, lingkungan, dan reputasi Perseroan. Sedangkan secara khusus, risiko yang dihadapi sesuai karakteristiknya dapat berbentuk risiko operasional dan risiko proyek. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

system to determine which improvement or policy that enables the management to be more effective in implementing the Company's operational activities. The internal control in the Company's environment is continuously evaluated to keep up well with business development.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

Risk management process is undertaken to anticipate potential financial pressure and protection to serious loss. Every unit in the Company shall perform identification, measurement, monitoring and reporting of risks possible to cause failure in reaching the Company's goals. The Company realizes that the implementation of risk management is urgent, and will define the Company's success and a key to achieve our goals in a global stage.

The risk management existing on the Company functions to manage risks by identifying, evaluating and controlling risks that are potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and its performance that may hamper our step to reach the established goals. As a Company engaged in construction industry, the Company continues to improve its risk management system in line with the Company's business.

The implementation of risk management can increase shareholder value while providing comprehensive picture to stakeholders or the Company's management on the opportunity or loss. Thus, the Company can ensure to provide data and information on the Company's performance so that efficient and effective internal decision making can be achieved.

In its business activities, the Company continues to face numerous inherent risks. Overall, the risks generally can be categorized according to its impact; on human, asset, environment, and reputation. Specifically, according to its characteristics, the risks are classified into operational and project risk. Those risks are managed through anticipation, mitigation or risk transfer.



Evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya. Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan, dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 19/SK/WK/2011 tanggal 24 Oktober 2011, tentang prosedur Perseroan di bidang manajemen risiko sebagai berikut:

- Prosedur Perseroan di bidang manajemen risiko sebagaimana terlampir dalam keputusan ini untuk diketahui, dipahami, ditaati dan dilaksanakan oleh semua jajaran pegawai di lingkungan Perseroan.
- Pengendali prosedur tersebut adalah Departemen Keuangan dan Risiko
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau atau disesuaikan bilamana terjadi perubahan kebijaksanaan Perseroan maupun perkembangan lingkungan usaha dikemudian hari.

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 25, Perseroan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan Korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Evaluation is periodically conducted according to the changes in risk parameter. The Company continuously develops and improves framework of risk management system and internal control structure which is integrated and comprehensive. This will enable early identification of possible risks to be further followed-up to minimize the impacts. The risk management framework is applied in the policy, procedure, transaction limit, authorities, other provisions and other various risk management tools in the entire line of business.

The Company's risk management policy is in accordance with Decision Letter of the Board of Directors Number: 19/SK/WK/2011 dated October 24, 2011 on the risk management procedure:

- The risk management procedure, as stipulated in this decision, shall be known, understood, complied and adopted by all levels of employees in the Company.
- The supervisor of the procedure implementation is Department of Finance and Risk
- The decision shall be effective since the date of approval and subject to review and adjustment if there is any changes in the policy or business development in the future.

Basis of Implementation of Risk Management System

The Company continuously complies with the existing rules and regulations. In line with the Minister of SOE Regulation of RI Number Per-01/MBU/2011 article 25, the Company is obliged to implement the following:

- The Board of Directors shall consider business risks in making corporation decision/action.
- The Board of Directors shall build and implement integrated corporation risk management program as part of GCG implementation.
- The implementation of risk management program can be conducted by establishing separate working unit under the Board of Directors; or by giving assignment to the existing working units relevant to implement risk management function.



Pengelola Manajemen Risiko

Perseroan menetapkan Kepala Departemen, Kepala Divisi, Kepala Proyek, sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan dengan lingkup kerja :

- Menyelenggarakan Lokakarya Swa-Asesmen Risiko dan menyusun Daftar Risiko unitnya.
- Menetapkan dan menyelesaikan tindak-lanjut risiko atau mengusulkan tindak-lanjut risiko kepada atasan atau unit yang berwenang untuk mendapatkan keputusan.
- Melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai di unitnya.
- Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di unitnya.
- Melakukan kaji-ulang Daftar Risiko unitnya.

Strategi dan Pengukuran Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko Perseroan yang dilakukan pada 2014, sebagai berikut:

- Membangun Lingkungan Internal
- Menyusun Konteks
- Identifikasi Risiko
- Melakukan *Risk Assessment*
- Memberi Tanggapan dan Perlakuan atas Risiko
- Melakukan Kaji Ulang
- Melakukan Pemantauan dan Evaluasi
- Melakukan Komunikasi
- Melakukan Konsultasi
- Menyusun Dokumentasi

Pengukuran Manajemen Risiko dilakukan dengan melaksanakan penggolongan tingkat risiko, menjadi 4 (empat) tingkatan yakni Risiko Sangat Tinggi (ST), Risiko Tinggi (T), Risiko Moderat (M), dan Risiko Rendah (R). Untuk memutuskan kedalam tingkat mana suatu risiko harus digolongkan maka lebih dulu harus ditentukan skala akibatnya (bila terjadi) dan skala kemungkinan terjadinya suatu risiko. Akibat yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi dibagi kedalam 4 skala berikut :

- Sangat Berat (SB)
- Berat (B)
- Sedang (S)
- Ringan (R)

Risk Management Personnel

The Company determines Department Head, Division Head, and Project Head as risk management personnel. Their duties are:

- Implementing self-risk assessment workshop and drawing up its units' Risk List.
- Determining and completing risk follow-up or recommending the follow-up pf risks to the supervisors or unit in authority to make decision.
- Disseminating risk management continuously to all employees in its unit.
- Raising the awareness mantaining risk-aware culture in each unit.
- Reviewing Risk List in its unit.

Strategy and Risk Management Assessment

The Company's risk management strategy conducted in 2014 is as follows:

- Building internal environment
- Preparing context
- Risk Identifying
- Conducting risk assessment
- Providing responses and treatment on risk
- Making review
- Conducting monitoring and evaluation
- Making communication
- Giving consultation
- Preparing documentation

Risk management assessment is conducted by classifying risks into 4 levels, namely Very High Risk (ST), High Risk (T), Moderate Risk (M), and Low Risk (R). Prior to classification, the scale of its impact (if happened) and the potential of its occurrence shall be calculated. Such impacts are classified into the following 4 scale of risk category:

- Very Heavy (SB)
- Heavy (B)
- Moderate (S)
- Light (R)



Risiko-risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis adalah sebagai berikut:

- Risiko Pembayaran
- Fluktuasi nilai tukar mata uang
- Risiko Likuiditas
- Perubahan kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial, ekonomi dan politik
- Kenaikan harga
- Persaingan usaha
- Pertumbuhan ekonomi yang melambat

Upaya Pengelolaan Risiko

1. Risiko Pembayaran :

- Secara periodik memonitor umur dan pencairan piutang usaha.
- Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan owner terkait dengan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi dll.
- Menetapkan batasan maksimum piutang usaha yang dapat diterima untuk masing masing owner
- Memastikan piutang usaha tidak terkonsentrasi pada owner tertentu.
- Mensyaratkan adanya BG dari Bank Pemerintah maupun Swasta yang bersifat *irrevocable* dan unconditional untuk proyek *prefinancing*.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang:

- Mengawasi pergerakan suku bunga pasar dan menegosiasikan kembali dengan para *lender*.
- Pengawasan terhadap dampak kenaikan suku bunga dipasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.
- *Back to back* pembayaran dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja.

3. Risiko Likuiditas:

- Memproses tagihan bruto menjadi piutang usaha.
- Mempercepat pencairan piutang usaha tersebut.
- Mempercepat proses penyerapan PU.
- Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan owner terkait seperti pemberlakuan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi.

Risks faced by the Company

Risks faced by the Company in undertaking its business activities are as follows:

- Payment Risk
- Exchange rate fluctuation
- Liquidity Risk
- Changes in government and legal policies, as well as social, economic and political conditions
- Price hike
- Business competition
- Slack economic growth

Risk Management Efforts

1. Payment Risk :

- Periodically monitor maturity and disbursement of accounts receivables.
- Following up the overdue receivables payment to the owner in connection with charging of interest, legal proceedings, mediation, etc.
- Determining threshold of acceptable accounts receivable for each owner.
- Ensuring that accounts receivable is not focused on specific owner.
- Requiring BG from the Government or Private Bank, which is irrevocable and unconditional for prefinancing project.

2. Exchange Rate Fluctuation Risk:

- Monitoring the movement of market interest rate and renegotiation with lenders
- Overseeing the impact of interest rate increase in the market to minimize negative impact on the Company.
- Back to back payment in similar currency with business partners.

3. Liquidity Risk:

- Turning gross amount to accounts receivable.
- Accelerating the disbursement process of the accounts receivables.
- Accelerating the process of PU absorption
- Following up the overdue receivables payment to the owner in connection with charging of interest, legal proceedings, mediation, etc.



4. Risiko Perubahan kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial, ekonomi dan politik:
 - Selalu memonitor perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah.
 - Mempersiapkan alternatif diversifikasi usaha.
 - Restrukturisasi organisasi Perseroan.
5. Risiko Kenaikan Harga :
 - Membuat kontrak payung untuk pembelian material yang berskala besar.
 - Mengikat calon mitra untuk proyek yang sudah didapat, dan mengamankan klausul kontrak dengan *back to back*.
 - Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran.
 - Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak khususnya proyek multi-years.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan Satuan Pengawasan Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Pada 2014, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik pada masa mendatang.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara tepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG serta Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Tata cara Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan sangat menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan

4. Risk of changes in government and legal policies, as well as social, economic and political conditions:
 - Always monitoring the development of situation and condition happened in the society.
 - Preparing alternatives and business diversification.
 - Restructuring of the Company's organization.
5. Price Hike Risk:
 - Preparing framework contract for large-scale material purchasing.
 - Binding partner in every signed projects and binding the contract's clauses with back to back system.
 - Taking account of the estimated inflation during the offering.
 - Stating escalation clauses in the contract, especially for multi-years projects.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company continues to identify and evaluate risks through each division. The Board of Directors, together with the Internal Audit and the Board of Commissioners, in this case represented by the Audit Committee, reviews and formulates management strategy and necessary mitigation. In 2014, evaluation on the Company's risk management system run effectively. The result of review becomes recommendation for further follow-up in improving the Company's risk management in the future.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Company has goods and services procurement procedures which is adopted properly and transparently by implementing GCG principles and Presidential Regulation of RI Number 70 Year 2012 on the Second Revision to Presidential Regulation Number 54 Year 2010 on Government's Goods/Services Procurement and Regulation of LKPP Chairman Number 6 Year 2012 on the Technical Guidelines of Presidential Regulation Number 70 Year 2012 on the Second Revision to Presidential Regulation Number 54 Year 2010 on the Procurement of Goods and Services of the Government.

Procedures of Goods and Services Procurement

The Company respects fairness and independency principles to all involved parties, both direct and indirectly, in the goods and services procurement process. The procedure of goods



jasa. Prosedur pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Tata cara pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin. Proses pengadaan barang di lingkungan Perseroan dimulai dengan merumuskan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pemakaian, dan penggunaan oleh divisi terkait.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan barang dan jasa secara transparan diselenggarakan melalui sistem berikut:

- perencanaan: pembuatan rencana pengadaan,
- persiapan: *term of reference*, syarat prakualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa,
- pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & prakualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak, serta
- pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, perusahaan juga menggunakan metode lelang, pemilihan langsung, *strategic sourcing*, dan pembelian langsung. Seluruh sistem pengadaan yang ada di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan tidak melakukan korupsi. Pakta integritas tersebut ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut memuat tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perseroan.

and services procurement is implemented by upholding good performance, character and work motivation.

Procedure of goods and services procurement is adopted as part of making business efficient and effective while supporting reliable and smooth operation. Goods procurement process in the Company starts by formulating procurement plan, procurement process, receiving and storing, and usage by related division.

Procurement System

Process of goods and services procurement stages is conducted in a transparent manner through the following system:

- planning: making procurement plan
- preparing: term of reference, pre-qualification requirement, procurement documentation, selection method strategy of goods and services procurement,
- selecting goods and services: holding tender/ certification & pre-qualification; evaluation of bidding & negotiation; appointing project officer; contract signing, and
- usage and asset management

In addition to the above goods and services procurement, the Company also holds auction, direct appointment, strategic sourcing and direct purchasing. The entire procurement system in the Company is conducted in transparent manner and in competitive environment by inviting qualified suppliers that meet the Company's requirements to participate in the tender process.

INTEGRITY PACT

The integrity pact of the Company consists of the commitment of management and all employees of the Company to always prevent and avoid the act of corruption. The pact is intended to develop transparency and honesty, as well as establishing the high-quality implementation of duties in an effective, efficient, and accountable manner within the business environment. The Company's integrity pact includes all matters regarding the total implementation of GCG in the Company.



KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi. Peraturan tersebut termaktub dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 51 tahun 2008 ditetapkan tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 40 tahun 2009 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi. Kepatuhan Perseroan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam membangun negara.

PERKARA PENTING TAHUN 2014

Pada 2014, Perseroan menghadapi 10 perkara hukum yang proses penyelesaiannya tersebar baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Perkara tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

No	Nama Tindakan Korporasi Name of Corporate Action	Keterangan / Description	Periode Pelaksanaan / Period of Implementation
1	Pendirian Waskita Toll Road / Establishment of Waskita Toll Road	Anak Perusahaan - Jalan Tol / Subsidiary - Toll Road	Juni / June 2014
2	Perubahan Direksi, Perubahan Maksud dan Tujuan, Peningkatan Modal Waskita Sangir Energi / Change in Board of Directors, Change in Purposes and Objectives, Increase in Capital of Waskita Sangir Energi	Aksi Korporasi / Corporate Action	Juni / June 2014
3	Peningkatan Modal Waskita Toll Road / Increase in Capital of Waskita Toll Road	Aksi Korporasi / Corporate Action	Juli / July 2014
4	Akuisisi PPTR (Pejagan - Pemalang Toll Road) / Acquisition of PPTR (Pejagan-Pemalang Toll Road)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Juli / July 2014
5	Pendirian WBL (Waskita Bumi Legundi) / Establishment of WBL (Waskita Bumi Legundi)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Agustus / August 2014
6	Pendirian Prima Multi Terminal / Establishment of Prima Multi Terminal	Anak Perusahaan - Pelabuhan / Subsidiary - Port	September / September 2014
7	Pendirian Waskita Beton Precast / Establishment of Waskita Beton Precast	Anak Perusahaan - Pra Cetak / Subsidiary - Precast	Oktober / October 2014
8	Pendirian Waskita Karya Realty / Establishment of Waskita Karya Realty	Anak Perusahaan - Realty / Subsidiary - Realty	Oktober / October 2014
9	Perubahan Nama WBL menjadi WBW (Waskita Bumi Wira) / Change in Name of WBL to WBW (Waskita Bumi Wira)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Oktober / October 2014
10	Obligasi PUB Tahap I / Continuous Bond Public Offering (PUB) Phase I	Aksi Korporasi / Corporate Action	Nopember / Nopember 2014
11	Pendirian Jasamarga Kualanamu Tol / Establishment of Jasamarga Kualanamu Tol	Anak Perusahaan - Jalan Tol / Subsidiary - Toll Road	Nopember / Nopember 2014
12	Akuisisi KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga) / Acquisition of KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Desember / December 2014

COMPLIANCE WITH TAX

The Company subscribes to and complies with the rules and regulations, as well as Government Regulation of the Republic of Indonesia related to income tax on the income from construction services. The regulation is stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 51 year 2008, established on July 20, 2008, latest amended by government regulation of the republic of Indonesia Number 40 year 2009 on income tax on the income from Construction Services. The Company's compliance with tax is one of its contribution to build the nation.

LEGAL CASES IN 2014

In 2014, the Company faced 10 legal cases of which settlement takes place in District Court, High Court, Supreme Court and Indonesian National Board of Arbitration (BANI). The cases are detailed as follows:



INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada 2014, tidak terdapat sanksi dari otoritas terkait yang diberikan kepada Perseroan baik yang dikenakan kepada entitas anak perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menyusun Kebijakan etika perusahaan ("Kode etik" atau *Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal perusahaan, serta pedoman tata Kelola perusahaan.

Kode etik Perseroan bersifat dinamis dan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, perubahan yang terjadi dalam kode etik nantinya tetap mengobarkan semangat nilai-nilai etika bisnis serta profit jangka panjang bagi Perseroan.

Isi Kode Etik

Perseroan memiliki kode etik Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 14/SK/WK/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Prosedur Waskita di bidang Etika dan Perilaku. Kode etik Perseroan merupakan himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etika kerja pegawai yang disusun untuk membentuk, mengatur, serta menyesuaikan tingkah laku kerja guna mencapai hasil yang baik dan beretika sesuai dengan budaya Perseroan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2014, there was no sanction from related authorities imposed to both the Company and subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company draws up code of conduct regulating ethics or norms which are explicitly stated as code of ethics for all managements and employees to comply with. The code of conduct is implemented by taking account of the applicable laws and regulations, vision, mission, objective and core values, business practices in internal and external environment, and corporate governance guidelines.

The Company's code of conduct is subject to revision and will be periodically adjusted to meet the current business development. However, any revisions to be made will not lessen values of business ethics and long term profit for the Company.

Content of Code of Conduct

The Company has code of conduct established through Decision Letter of the Board of Directors Number: 14/SK/WK/2014 dated September 29, 2014 on Procedure of the Company in Ethics and Behavior. The Company's code of conduct is a compilation of statements of commitment comprising business ethics of the Company and working ethics of employees drawn up to establish, regulate and strive to adhere to the standard to achieve the best results which put forward ethics and corporate culture.



Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan GCG yang disusun secara kompilasi dari berbagai sumber sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan-perubahannya;
- Budaya Perusahaan Perseroan dan Perubahan-perubahannya;
- Prosedur Perjanjian Kerja Bersama Perseroan dengan Serikat Pekerja Waskita Tahun 2013-2015; serta
- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Kode etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman seluruh Insan Perseroan. Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh insan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Standar Etika dan Perilaku
- Bab III Etika dan Perilaku Komisaris
- Bab IV Etika dan Perilaku Direksi
- Bab V Etika dan Perilaku Pegawai
- Bab VI Kebijakan Akuntansi dan Keuangan
- Bab VII Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
- Bab VIII Gratifikasi
- Bab X Penerapan dan Pelanggaran Etika (*Whistleblower Policy*)
- Bab XI Penutup

Kode etik Perseroan disusun tidak hanya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang terkait, namun memberikan panduan bagi Perseroan serta seluruh pegawai dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perseroan. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Pengungkapan Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan dengan Perseroan juga diwajibkan untuk mengikuti berbagai ketentuan yang ada di

The Company's code of conduct is an important part of the implementation of GCG and is compiled from various sources as follows:

- The Company's Articles of Association and the amendments;
- Company's Culture and its amendment;
- Procedure of Employment Contract between the Company and Waskita Labor Union for the Period of 2013-2015; and
- Law No, 19 Year 2003 on the State Owned Enterprises.

The Company's code of conduct regulates ethics that is explicitly stated as code of ethics which all personnel of the Company should comply with. The following is the content of the code of conduct compiled as a guideline:

- Chapter I Foreword
- Chapter II Ethics and Behaviour Standard
- Chapter III Ethics and Behaviour of the Board of Commissioners
- Chapter IV Ethics and Behaviour of the Board of Directors
- Chapter V Ethics and Behaviour of the employees
- Chapter VI Accounting and Financial Policy
- Chapter VII Transparency and Information Confidentiality
- Chapter VIII Gratifikasi
- Chapter X Implementation and Violation to Ethics (*Whistleblower Policy*)
- Chapter XI Closing

The Code of Conduct is complied not only to ensure that the Company has comprehended all related Company's regulations and prevailing legislations, but also provide a guideline for the Company and all employees in interacting based on the moral values which serve as a part of the Company's culture. Therefore, the business ethics implemented are parts of the Company's culture.

Disclosure of Code of Conduct

The code of conduct applies to all personnel of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees as working culture in daily operation. In addition, external parties whom the Company partner with are also obliged to comply with the existing code of conduct.



dalam kode etik Perseroan. Guna mendukung penerapannya, Perseroan melakukan beberapa hal berikut:

- Pemberlakuan kewajiban mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan.
- Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik.
- Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari *top management* sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan Perseroan disampaikan melalui media Memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

Media sosialisasi penyebarluasan kode etik dilakukan melalui situs Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran, dan lain sebagainya.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Upaya penegakan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

- Penetapan aturan mengenai Komitmen GCG
- Peraturan Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi yang terkait gratifikasi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan saksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi setiap pegawai agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

GCG Sebagai Budaya

Perseroan memiliki pedoman etika dan perilaku dalam melaksanakan GCG sesuai dengan *best practice* yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kunci utama dalam

To support the implementation, the Company conducts the following:

- The enforcement of code of conduct for all personnel of the Company.
- Dissemination and understanding on code of conduct.
- The Company's management is in charge of and serving as role model for its sub-ordinate in implementing code of conduct.

Dissemination of Code of Conduct

Dissemination of the implementation of code of conduct is continuously performed to all personnel, from the top management to those in operational level through various means owned by the Company, including real-time information technology accessible to all employees. Periodically, all personnel of the Company is submitted through memo and/or circulation letter from the Board of Directors on the implementation of business ethics.

Code of conduct is widely disseminated through the Company's website, handbook, banners, bulletin, commitment statement, ads in newspaper, etc.

Enforcement and Sanction on Violation to Code of Conduct

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. The violation to code of conduct means violation to disciplinary action and will be handled by party appointed by the Board of Directors. The enforcement of code of conduct is conducted through the following actions:

- Determining regulations on GCG commitment
- Regulation determined through Decision Letter of the Board of Directors related to gratification.

Sanction on violation to code of conduct will be given according to the regulation in the Company. However, appreciation will be also given based on the Company's policy to those that can demonstrate compliance with the code. This aims to encourage employees to improve their adherence to the ethics standard.

GCG as Culture

The Company has ethic and behavior guidelines in implementing GCG according to its best practice that can provide value added to all stakeholders and shareholders. This will be possible by putting forward GCG as working culture.



penerapannya adalah menjadikan GCG sebagai budaya kerja. Pemahaman ini menjadi dasar untuk melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan bisnis untuk mencapai *sustainability* yang berkesinambungan.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kepercayaan yang diberikan pemangku kepentingan dan pemegang saham merupakan faktor penting dalam pengembangan dan kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyelenggarakan pengelolaan Perseroan yang menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas. Internalisasi budaya GCG dilakukan melalui tiga aspek penting yakni kepemimpinan, sistem, dan pegawai. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai dalam pekerjaan sehari-hari.

BUDAYA DAN MOTTO PERUSAHAAN

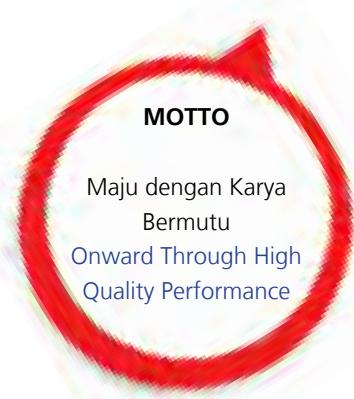


Such understanding becomes basis to implement GCG in each business activity to achieve continuous sustainability.

The Company fully realizes that trust from all stakeholders and shareholders is a significant factor in developing and sustaining business. Thus, the Company ensures a management that uphold norms, ethics, and compliance with the rules and regulations.

The Company continuously seeks to create culture that upholds integrity. Internalization of GCG culture is conducted through three main aspects, namely leadership, system and employees. With such approach, in addition to having policy and procedure which comprehensively infuses GCG culture, GCG culture may become soft skills practiced by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees in daily work.

CULTURE AND MOTTO OF THE COMPANY



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Guna memperoleh informasi secara komprehensif mengenai PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham melalui situs www.waskita.co.id. Dalam situs tersebut, Perseroan telah memasukkan berbagai informasi data Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

To obtain comprehensive information about PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company provides wide access to all stakeholders and shareholders through our website: www.waskita.co.id. The website provides various information and data in Indonesian language and English, covering company profile, project on progress and latest news on the Company.



Inggris mulai dari profil perusahaan, progres proyek, hingga berita terkini terkait Perseroan.

Selain melalui website tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan press conference, media gathering, investor gathering, press release, media tour, dan public expose dalam menyampaikan informasi terkait kinerja Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Keputusan Direksi Nomor: 18/SK/WK/2012 tanggal 28 September 2012 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistle-blowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui tim ini, Perseroan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain dapat disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum. Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan antaralain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perseroan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Departemen SDM & Umum yang disampaikan secara rinci atau detil dengan disertai data atau bukti yang relevan;
- Departemen SDM & Umum menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut;
- Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan;

In addition, through the website, the Company also held press conference, media gathering, investor gathering, press release, media tour, and public expose in delivering information related to the Company's performance.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company provides whistleblowing system through Decision Letter of the Board of Directors Number: 18/SK/WK/2012 dated September 28, 2012 on Guidelines of Whistleblowing System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. This system aims to early detect fraud. Through this system, the Company prevents fraud by thorough supervision which includes the participation of all employees. This will create sense of security among all parties interacting with the Company.

Mechanism of Reporting and Whistleblowing Management

Any indication of violation to code of conduct or other ethics shall be reported to the Human capital and General Affairs Department. The Company will follow-up the report of which cases, such as fraud, manipulation, etc, can bring out material loss and dampen the Company's image.

Report on complaints and violation is followed-up through the mechanism below:

- The reporter knowing of the fraud, deviation or violation committed by the internal personnel shall make report or directly report to the HC & GA Department. The report should be submitted in detail, along with data and other relevant proof.
- Department of HC & GA receives and examines report on the violation to determine if the case can be processed into further action;
- The shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors who has received the report shall perform examination or investigation through its own organ to prove the truth of the report;



- Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/ atau memberikan reward kepada pelapor dan/atau terlapor;
- Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Departemen SDM & Umum atas tindak lanjut laporan pelanggaran.

Perlindungan bagi Pelapor

Laporan terhadap pelanggaran yang terjadi harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penghargaan/Sanksi Laporan

Bagi setiap laporan yang penanganannya terbukti dapat mengembalikan uang/aset Perseroan, mendapatkan penghargaan atau *reward* dari manajemen dalam bentuk piagam yang dapat dipertimbangkan sebagai dasar kenaikan tingkat/jabatan. Sedangkan jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah maka manajemen menerapkan sanksi terhadap pelapor, baik sanksi moral maupun administratif. Sanksi moral, seperti pengumuman secara terbuka, permintaan maaf terbatas/terbuka, dan pengunduran diri. Sedangkan sanksi administratif, seperti ketetapan sanksi di Perjanjian Kerja Bersama.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Departemen SDM & Umum untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi.

- Investigation by the supervisor of Internal Audit, meaning that the Internal Audit and Audit Committee of Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors imposes sanction to the reported and/or gives reward to the reporter;
- The Board of Commissioners or the Board of Directors shall submit the report to the Department of HC & GA on the follow-up of the whistleblowing report.

Protection to the Reported

Reporting the violation shall be based on good intention and not personal complaint or evil will such as blasphemy. The reporter shall state clear identity on the given report along with the supporting proof. The person receiving the report shall protect the confidentiality of the reporter as part of the Company's effort to protect the reporter. The Company shall follow-up every report received according to the procedure and the applicable mechanism. The Company will provide legal protection as stipulated in the applicable regulations.

Protection/ Sanction of the Report

To reporter whose report is proven right and results in the return of money/asset of the Company, appreciation or reward in the form of charter is given to them by the management. The reporter can benefit from the charter as it may increase value for the promotion. On the other hand, if the report is proven wrong and not more than the act of a blasphemy to the reported, the reporter shall be given moral and administrative sanction. Moral sanction includes open confession to public, apology to public and resignation. While administrative sanction will be imposed according to the provisions set in the Collective Work Agreement.

Whistleblowing Management

The whistleblowing system is governed in strict mechanism managed professionally by Department of HC & GA to early detect fraud.



Media Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran pelaporan di nomor telepon 021-8508510, faxmili: 021-8508506 ataupun ke alamat: Dep. SDM & Umum PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No. 10 Jakarta.

Tindak lanjut adanya pelanggaran oleh pegawai, maka Departemen Sumber Daya Manusia & Umum melakukan pembahasan pelanggaran yang dilakukan dan mempertimbangkan sanksi yang akan dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada 2014

Pada 2014, tidak terdapat laporan pelanggaran.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi senantiasa dilakukan terhadap efektivitas saluran pengaduan pelanggaran yang sudah tersedia untuk diperbaharui pada masa mendatang. Melalui monitoring dan evaluasi tersebut, Perseroan optimis dapat menampung dan merespon pengaduan pelanggaran dari pemangku kepentingan dengan cepat, tanggap, dan tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kebijakan

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) Dasar hukum penerapan kebijakan anti korupsi yang ada di Perseroan mengacu pada:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Media of Whistleblowing

To report acts of violation, one can reach personnel of whistleblowing management at 021-8508510, faxmili at 021-8508506 or letter to HC & GA Department of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No. 10 Jakarta.

Regarding follow-up action over the violation by the employees, the HC & GA Department will discuss the matter and determine the sanction to impose according to the regulation.

Total Complaints and Its Follow-up in 2014

In 2014, there was no report on the violation.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation are continuously conducted on the effectiveness of the whistleblowing facilities to be further developed in the future. Through such monitoring and evaluation, the Company is optimistic to its ability in keeping and responding to the complaints from the stakeholders in a quick, responsive and accurate way. This aims to minimize and prevent the risk of tarnishing the Company's image and further improves the society's trust in the Company.

ANTI CORRUPTION POLICY

Policy

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees continuously uphold fair competition, sportivity, professionalism and GCG principles. The Company is also committed to create healthy business climate, avoid action, behavior or activities that can arise conflict of interest, corruption, collusion and nepotism. Legal basis of the implementation of anti corruption policy existing in the Company refers to the following rules:

- Law No. 8 year 2010 on prevention and eradication of money laundering, and
- Law No. 20 Year 2001 on Revision to Law No 31 year 1999 on Eradication of Corruption.



Oleh karena itu, Perseroan telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

- Seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima/ memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap,
- Seluruh insan Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan, dan
- Seluruh insan Perseroan tidak akan memberikan/ menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perusahaan.

Pelatihan Anti Korupsi

Perseroan telah bekerjasama dengan konsultan independen dalam menyelenggarakan *workshop* implementasi GCG yang materinya memuat tentang anti korupsi yang memuat pemahaman tentang anti korupsi bagi seluruh pegawai.

Departemen Anti-Korupsi

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki departemen khusus yang berfokus pada penegakan anti-Korupsi di lingkungan Perseroan. Namun, secara intrinsik upaya pencegahan senantiasa dilakukan dengan mengoptimalkan peran Audit Internal Perseroan.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Definisi dan Latar Belakang

Gratifikasi merupakan kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan oleh insan Perseroan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme Insan Perseroan.

Therefore, the Company has drawn up code of conduct which basically has covered business ethics. The code of conduct provides guidance in brief, clear and detailed manner on business ethics. The guidance is as follows:

- Each personnel of the Company is prohibited to receive/give bribery or promise to give/receive bribery,
- Each personnel of the Company shall not encourage others to give bribery in any form, in conducting business activities both inside and outside the Company, and
- Each personnel shall not directly and indirectly give/offer other payment which is not reasonable to other parties outside the Company to obtain personal gains or special treatment in conducting business transaction.

Anti-Corruption Training

The Company has cooperated with independent consultants in organizing workshop for employees on the implementation of GCG whose material cover anti-corruption policy and knowledge.

Anti-Corruption Department

To date, the Company has not owned specific department focused on enforcing anti-corruption policy in the Company. However, the effort to prevent such criminal action is continuously conducted by optimizing Internal Audit's role.

GRATIFICATION POLICY

Definition and Background

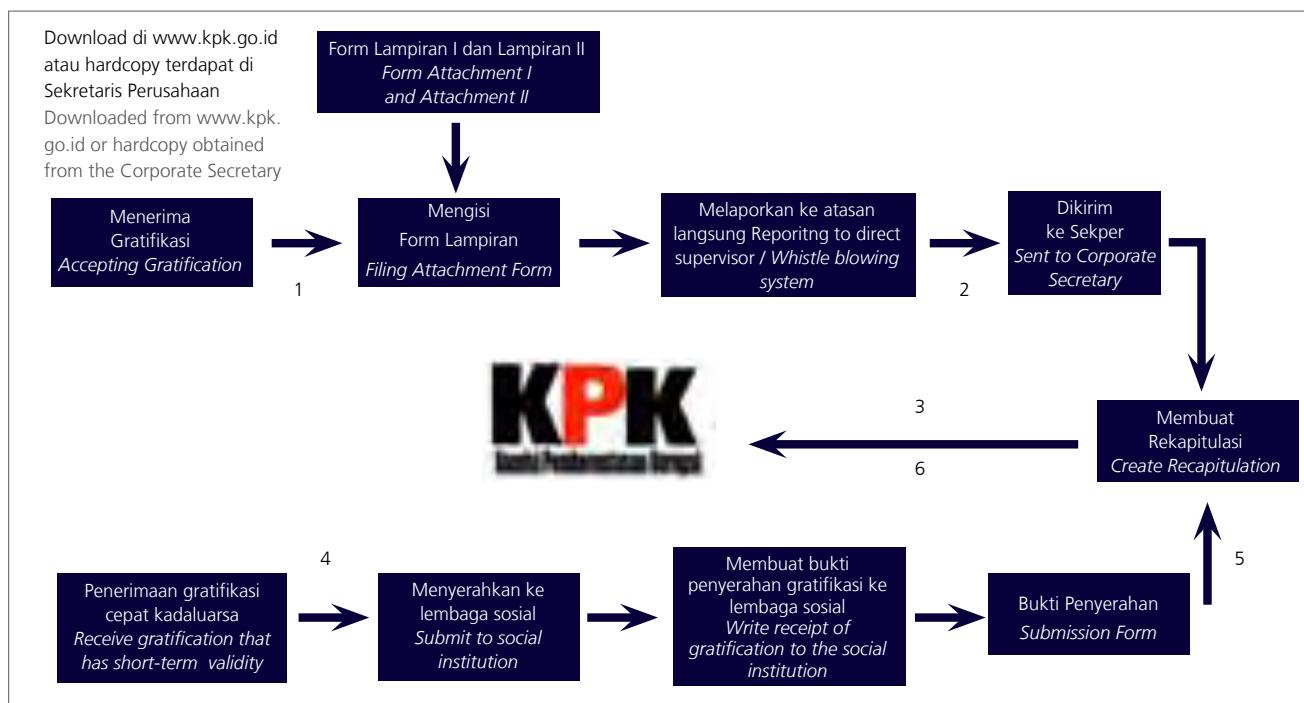
Gratification is any act of giving or receiving gift/souvenir or entertainment from anybody, both inside and outside the country, who works at the Company, which is given for purposes related to their authority or position at the Company. Gratification is about giving or receiving any things that may arise conflict of interest and compromise independency, objectivity, or professionalism of the individual.



Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Dalam kerja sama tersebut, tidak dapat terhindarkan pula adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Oleh karenanya, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya.

Perseroan juga menyusun buku panduan pengelolaan gratifikasi yang ditujukan untuk menciptakan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel.

Penanganan Gratifikasi



Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang tertulis dalam buku panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

The Company is aware that performing business activities includes building relation and interaction among parties, both internal and external, for the purpose of cementing harmonious and continuous relation and cooperation. Therefore, the Company sets regulation on matters related to gratification and the procedure to report it in order to maintain good business relation with all stakeholders.

The Company also draws up guideline on the gratification management to create accountable and transparent business management.

Gratification Management

Sanction on Violation

Sanction will be imposed on any violation to the provisions stipulated in the guideline on gratification management according to the applicable rules in the Company.



PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

KESESUAIAN DENGAN ROADMAP GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan *Road Map GCG*.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Berdasarkan hasil *assessment* atas implementasi GCG Perseroan, telah menggambarkan bahwa implementasi dan pelaksanaannya berjalan dengan "Sangat Baik". Perseroan memperoleh skor 85,03 dari skor maksimal 100,000. Berdasarkan nilai tersebut, Perseroan mengevaluasi dan melakukan peningkatan atas implementasi praktik-praktik GCG yang di lingkungan Perseroan antara lain:

- Aspek Komitmen, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan pentingnya sosialisasi gratifikasi;
- Aspek Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu pembahasan lebih detail mengenai *Board of Manual* yang berkaitan dengan program kerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi;

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH TAX

The Company continues to comply with the applicable tax regulation and fulfill its obligation as its real contribution to the state. This is in line with the Government's commitment to improve development through maximum tax income.

INFORMATION ON DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

The Company does not allow any participation on behalf of the Company in any political activities, including giving donation for political interest.

COMPLIANCE WITH OJK's GCG ROADMAP

The Company continues to comply with the applicable regulation and follow direction from the Financial Services Authority (OJK) in the implementation of GCG Roadmap.

EVALUATION AND IMPROVEMENT IN GCG IMPLEMENTATION

Based on the assessment result on the Company's GCG implementation, the Company's GCG implementation is "Excellence" with score 85.03 out of 100.000. The Company then evaluates and improves the implementation of GCG practice in the Company's environment as follows:

- Commitment Aspect, namely matters related to the importance of disseminating gratification policy;
- Board of Commissioners and Board of Directors Aspect, detailed explanation on Board of Manual related to annual work program of Board of Commissioners and Board of Directors;



RENCANA GCG 2015

Perseroan menyadari bahwa tuntutan akan sistem, struktur, dan implementasi GCG yang lebih baik harus dilakukan. Untuk itu, Perseroan berencana melakukan peningkatan pada masa mendatang sebagai berikut:

- Melakukan internalisasi GCG terus menerus disemua jenjang jabatan yang ada diproyek;
- Mengikuti pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang menyangkut GCG;
- Melaksanakan ketentuan GCG yang diatur oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK);
- Mengikuti pameran-pameran/kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh pihak Kementerian/Lembaga Pemerintah; serta
- Melakukan Audit/Assesment GCG yang melibatkan Auditor Eksternal.

GCG PLAN IN 2015

The Company realizes that better system, structured and implementation of GCG shall continue. Therefore, the Company plans to make the following improvement in the future:

- Internalizing GCG in all levels of the position in the project;
- Sending employees to attend GCG training;
- Implementing GCG provisions regulated by the Financial Services Authority (OJK);
- Attending exhibitions/competitions held by Ministry/ Government Regulation; and
- Performing Audit/Assesment of GCG involving External Auditor.





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan.

The Company is committed to implement GCG principles thoroughly and consistently in performing duties and responsibilities in the entire structure of corporate governance.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



’ Pelaksanaan program CSR merupakan kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan kinerja manajemen dan operasional Perseroan yang baik, melainkan juga karena dukungan oleh komunitas masyarakat sekitar.

The implementation of CSR programs lies on the awareness that successful business is not merely about good management and operation, but also harmony with surrounding communities.



” Melalui program kemitraan, Perseroan berupaya mengambil peran penting sebagai entitas bisnis dalam membantu Pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

Through partnership program, the Company as business entity, strives to take important role in helping the Government to create welfare for the community by developing and empowering the society's potential.

Tujuan akhir penerapan GCG adalah mewujudkan Perseroan sebagai perusahaan yang melaksanakan GCG agar Perseroan menjadi good corporate citizen, hal tersebut akan membawa Perseroan tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. *Good corporate citizen* merupakan muara dari seluruh keberhasilan Perseroan, yang berorientasi pada keunggulan kinerja keuangan, proses bisnis yang efisien, membangun kultur berbasis etika, serta kemampuan untuk membangun tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) sehingga keberadaaan Perseroan memberikan manfaat strategis bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan program CSR merupakan kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan kinerja manajemen dan operasional Perseroan yang baik, melainkan juga karena dukungan oleh komunitas masyarakat sekitar. Perseroan memaknai CSR sebagai upaya pembangunan hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan dan masyarakat.

The final goal of GCG implementation in PT Waskita Karya is to establish a company that conducts all principles of GCG so that all individuals of the Company become good corporate citizens, which will sustain the growth and business development of the Company. A good corporate citizen is the root of the success of the Company which orients to the excellence of financial performance, efficient business process, ethic-based company culture, as well as good capability to develop the corporate social responsibility (CSR) so that the existence of the Company can provide added values and strategic benefits for all stakeholders.

Implementation of CSR program is a form of awareness that the success of the Company is not determined only by the performance of management or good operations, but also by the support of the community around which the Company operates. PT Waskita Karya views the CSR program as an effort to establish and develop harmonious relations that can provide mutual benefit between the Company and public as well as environment.



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memahami pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten. Meski demikian, Perseroan juga menyadari bahwa prospek bisnis yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan tidak terlepas dari peran masyarakat sekitar wilayah kerja Perseroan.

Menyadari hal tersebut, Perseroan membina dan membangun hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan yang meliputi bidang lingkungan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada konsumen, serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Perseroan melaksanakan program CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana amanat Kementerian Negara BUMN dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 beserta peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang perubahan ke empat peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/ tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN. Kebijakan ini merupakan pengejewantahan dari Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 24 tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program CSR.

Selain itu, amanat pelaksanaan CSR dalam bentuk PKBL juga dilakukan dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company comprehends the importance of customer's satisfaction and strives to maintain it by continuously improving their service quality. The Company is also aware that a sustainable business outlook of the Company cannot be separated from the roles of the environment and community around its operational area.

Therefore, the Company establishes and develops good relationship with the society and environment as a form of social responsibility which encompasses responsibility to the environment, social and community development, responsibility to the customers, as well as the practices of occupational health and safety.

The Company conducts its corporate social responsibility through the Partnership and Environmental Development Program (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – PKBL) as stated by the State Ministry of State-Owned Enterprises in the Decree of the Minister of SOE Number Kep-236/MBU/2003 dated June 17, 2003, amended by the Regulations of Minister of SOE Number Per-05/MBU/2007 and Regulations of Minister of SOE Number Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013, regarding the fourth amendment of the Regulations of Minister of SOE Number Per-05/MBU/ regarding the Partnership Program between State-Owned Enterprises and Small Enterprises, and Environmental Development Program through the Use of Funds from the Profit of State-Owned Enterprises. This policy is a manifestation of the Limited Liability Company's Law No. 24 Year 2007 which obliged the Limited Liability Companies to conduct CSR Programs.

In addition, the implementation of CSR in the form of PKBL is also conducted based on the following legal basis:

- Circular Letter of the State Ministry of SOE No. SE-07/MBU/2008 dated May 05, 2008 on the Execution of PKBL and Implementation of Article 74 of the Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Companies and the latest amendment No. PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 concerning the SOE Partnership Program with Small Enterprises and Community Development Program.



- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN no. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Landasan kebijakan internal Perseroan yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tertuang dalam Keputusan Direksi PT Waskita Karya Nomor: 53/SK/WK/2003 tentang Pembentukan Unit Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan PT Waskita Karya. Implementasi atas kebijakan tersebut, Perseroan membuat PKBL. Kemudian, Perseroan mengembangkan PKBL dan mengembangkannya menjadi Program Kemitraan dengan bantuan pinjaman modal kerja, hibah, dan biaya operasional serta Program Bina Lingkungan.

Tabel: Alokasi dana program kemitraan dan bina lingkungan

Deskripsi / Description	RKA 2014 / 2014 Work Plan and Budget	Realisasi 2014 / 2014 Realization	Tingkat Pemenuhan / Level of Compliance
1. Program Kemitraan / Partnership Program			
Alokasi dana dari Perseroan/ Fund allocation from the Company	3,520,000,000	3,680,574,825	105%
2. Program Bina Lingkugnan / Community Development Program			
Alokasi dana dari Perseroan/ Fund allocation from the Company	3,520,000,000	3,680,574,825	105%

PROGRAM KEMITRAAN

Program kemitraan merupakan program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran) dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha kecil menengah (UKM) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat menyerap tenaga kerja baru. Melalui program kemitraan, Perseroan berupaya mengambil peran penting sebagai entitas bisnis dalam membantu Pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

- Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008, on the Optimization of Partnership Program Funds through Cooperation in the Disbursement Process.
- Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Company.
- Letter from the Ministry of SOE no. S-92/D5.MBU/2013 on the Management of Partnership and Environmental Development Program.

Basis for the internal policy of the Company which regulates the corporate social responsibility is stated in the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya Number: 53/SK/WK/2003 regarding the Establishment of the Unit of Partnership and Environmental Development Program. In line with the aforementioned policy, the Company has established the PKBL and develops it into a Partnership Program with the provision of working capital loans, gifts, and costs of operations as well as Environmental Development Program.

Table: Allocation of partnership and community development program fund

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership program aims to increase and empower the community's economic activities through partnership loan for working capital and investment and development aid in the form of business management training, marketing (promotion/exhibition) and others. This program aims to improve the competency of small and medium enterprises to become resilient and independent while employing more labors. Through partnership program, the Company as business entity, strives to take important role in helping the Government to create welfare for the community by developing and empowering the society's potential.



Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) program kemitraan Perseroan pada 2014 sebesar Rp3,52 miliar.

a. Pinjaman Dana Kemitraan

Perseroan memberikan dana pinjaman kepada mitra binaan yang bersifat non-komersial. Dengan pinjaman tersebut diharapkan dapat menjadi modal bagi mitra binaan untuk meningkatkan usahanya maupun dalam investasi alat-alat yang mendukung usaha mereka (*financial capital*). Besaran dana program kemitraan yang telah disalurkan untuk kegiatan program kemitraan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel: Dana program kemitraan

Tahun / Year	Dana Tersedia / Funds Available	Dana Tersalurkan / Funds Distributed	%
2013	4,407,043,370	2,478,733,527	56.24%
2014	9,535,497,998	9,086,608,015	95.29%

Tabel: Jumlah mitra binaan penerima dana program kemitraan

Tahun / Year	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	Akumulasi / Accumulation
2013	58	2,322,500,000
2014	183	8,835,800,000

Tabel: Mitra binaan penerima dana program kemitraan berdasarkan sektor usaha

Sektor Usaha / Business Sectors	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	2013		2014	
		Jumlah Pinjaman / Total Loans	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	Jumlah Pinjaman / Total Loans	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners
Industri / Industry	4	180,000,000	9	540,000,000	54
Perdagangan / Trading	42	1,347,500,000	54	2,060,000,000	10
Pertanian / Farming	0	35,000,000	34	238,800,000	-
Peternakan / Animal Husbandry	0	-	1	185,000,000	1
Perkebunan / Plantation	0	-	2	45,000,000	2
Perikanan / Fishery	0	10,000,000	73	105,000,000	73
Jasa / Services	12	750,000,000	58	5,662,000,000	183
Jumlah / Total	58	2,322,500,000			8,835,800,000

The Work and Budget Plan (RKA) of the Company's partnership program in 2014 amounted to IDR3.52 billion.

a. Partnership Fund Loan

The Company provides loan for non-commercial purposes only to mentored partners. The loan can be used as financial capital for them to improve business or invest in supporting equipment. The amount of partnership program disbursed for partnership program activity in the last 2 (two) years is as follows:

Table: Funds for Partnership Program

Tahun / Year	Dana Tersedia / Funds Available	Dana Tersalurkan / Funds Distributed	%
2013	4,407,043,370	2,478,733,527	56.24%
2014	9,535,497,998	9,086,608,015	95.29%

Table: Total of Partners Receiving the Funds for Partnership Program

Tahun / Year	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	Akumulasi / Accumulation
2013	58	2,322,500,000
2014	183	8,835,800,000

Table: Facilitated Partners Receiving the Partnership Loans based on Business Sectors

Sektor Usaha / Business Sectors	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	2013	2014
Industri / Industry	4	180,000,000	9
Perdagangan / Trading	42	1,347,500,000	54
Pertanian / Farming	0	35,000,000	34
Peternakan / Animal Husbandry	0	-	10
Perkebunan / Plantation	0	-	1
Perikanan / Fishery	0	10,000,000	2
Jasa / Services	12	750,000,000	73
Jumlah / Total	58	2,322,500,000	183



Tabel: Penyaluran pinjaman dana kemitraan tahun 2013-2014 berdasarkan wilayah

Table: Partnership Loans Distribution in 2013 – 2014 (based on regions)

Wilayah / Region	Penyaluran 2013 / Distribution in 2013		Penyaluran 2014 / Distribution in 2014		%Penyaluran 2014 / Percentage of Distribution in 2014	
	MB	(Rp)	MB	(Rp)	MB	(Rp)
N.A. Darussalam / Aceh	4	55,000,000	2	40,000,000	50.00%	72.73%
Sumatera Utara	4	50,000,000	-	-	0.00%	0.00%
Riau	4	125,000,000	8	100,000,000	200.00%	80.00%
Sumatera Barat / West Sumatera	1	235,000,000	2	580,000,000	200.00%	246.81%
Jambi	1	60,000,000	2	30,000,000	200.00%	50.00%
Bengkulu	-	-	20	1,500,000,000	0.00%	0.00%
Lampung	5	80,000,000	2	40,000,000	40.00%	50.00%
DKI Jakarta	6	625,000,000	24	1,037,500,000	400.00%	166.00%
Jawa Barat / West Java	4	240,000,000	45	3,335,000,000	1125.00%	1389.58%
Banten	1	5,000,000	58	913,300,000	5800.00%	18266.00%
Jawa Tengah / Central Java	2	87,500,000	1	290,000,000	50.00%	331.43%
D.I.Yogyakarta	1	75,000,000	6	185,000,000	600.00%	246.67%
Jawa Timur / East Java	3	60,000,000	-	-	0.00%	0.00%
Kalimantan Timur / East Kalimantan	-	-	2	500,000,000	0.00%	0.00%
Bali	-	-	4	115,000,000	0.00%	0.00%
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	6	180,000,000	4	110,000,000	66.67%	61.11%
Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	-	-	3	60,000,000	0.00%	0.00%
Sulawesi Tenggara / South East Sulawesi	5	100,000,000	-	-	0.00%	0.00%
Maluku	11	345,000,000	-	-	0.00%	0.00%
Jumlah / Total	58	2,322,500,000	183	8,835,800,000	315.52%	380.44%

b. Pembinaan dan Pelatihan Mitra Binaan

Program pendidikan dan pelatihan diberikan kepada mitra binaan dalam rangka hibah pendampingan (*knowledge capital*). Pembinaan dan pelatihan mitra binaan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain yang mengembangkan ilmu kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

b. Training and Development of Partners

Training and education program is provided for the facilitated partners of the Company in the form of mentorship (*knowledge capital*). The training and development program is conducted in association with higher educational institutions or other competent institutions which develop entrepreneurial skills and entrepreneurial motivations.



Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pembinaan berupa promosi dan pemasaran, dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam berbagai kegiatan pameran di daerah. Selain itu, Perseroan secara rutin mengikutsertakan mitra binaan dalam kegiatan lokakarya berskala nasional yang ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi mitra binaan dalam mempromosikan produk-produk unggulannya sehingga lebih dikenal luas oleh masyarakat.

Kegiatan pameran dan lokakarya tersebut yaitu:

- Gelar Karya PKBL BUMN di Balai Sidang Senayan Jakarta.
- Pameran *Handicraft* di Balai Sidang Senayan Jakarta.
- Pameran-pameran di daerah/provinsi.

Dana hibah pendampingan yang disalurkan oleh Perseroan untuk kegiatan pembinaan mitra binaan sampai dengan tahun 2014 sebesar Rp8,84 miliar.

Melalui evaluasi dan penyempurnaan strategi penyaluran pinjaman dan pendampingan usaha, Perseroan berupaya untuk menciptakan kondisi yang saling menguntungkan bagi Perseroan dan mitra binaan, memperbaiki tingkat pengembalian pinjaman, dan meningkatkan skala usaha mitra binaan secara terprogram dan terukur. Perseroan optimis, program kemitraan dapat mengantarkan mitra binaan menjadi tangguh dan mandiri.

Furthermore, the Company also provides assistance in the form of promotion and marketing activities. The facilitated partners are included in various regional exhibitions. In addition, the Company also supported the facilitated partners to participate in national-scale workshops with the intention of providing opportunities for the partners to promote their premium products so as to be widely known by the society. Several of the exhibitions and workshops were as follows:

Several of the exhibitions and workshops were as follows:

- Gelar Karya PKBL at Balai Sidang Senayan, Jakarta
- Handicraft Exhibition at Balai Sidang Senayan, Jakarta
- Exhibitions conducted in various regions/provinces in Indonesia.

The fund incurred for mentorship program to support the training and development activities of the Company's facilitated partners amounted to IDR8.84 billion.

Through an evaluation and improvement of loans distribution and business advocacy, the Company strives to establish a condition in which the Company and facilitated partners are benefitted mutually, able to improve the repayment rate of loans, and capable of expanding the business scale of facilitated partners in a well-programmed and measurable manner. With the partnership program, the Company is optimistic that the facilitated partners will be solid and more self-reliant in developing their business.



PROGRAM SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SERTA BINA LINGKUNGAN

Kebijakan PKBL Perseroan berlandaskan sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN no. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Perseroan memiliki tugas moral untuk mengembangkan dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Substansi pelaksanaan program CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta bina lingkungan diarahkan pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Penyelenggaraan program sosial dan kemasyarakatan serta bina lingkungan oleh Perseroan memiliki tujuan untuk memberi dampak positif yang terhubung dengan Perseroan dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan.

Dalam mewujudkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup yang sehat, Perseroan menjalankan program sosial dan kemasyarakatan serta bina lingkungan. Dana yang disalurkan sebesar Rp7,36 miliar dengan alokasi untuk dana sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp3,68 miliar serta dana bina lingkungan sebesar Rp3,68 miliar.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company's PKBL policies are based on the following aspect:

- Circular Letter of the State Ministry of SOE No. SE-07/ MBU/2008 dated May 05, 2008 on the Execution of PKBL and Implementation of Article 74 of the Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Companies and the latest amendment no. Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 concerning SOE Partnership Program with Small Enterprise and Community Development Program.
- Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008, on the Optimization of Partnership Program Funds through Cooperation in the Disbursement Process.
- Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Company.
- Letter from the Ministry of SOE no. S-92/D5.MBU/2013 on the Management of Partnership and Environmental Development Program.

In the effort of developing and improving the national economy, the Company has an obligation to continuously abide by the prevailing laws and regulations, as well as upholding business ethics. The core of the implementation of CSR program in social and community sectors as well as environmental development is directed to establish a harmonious relationship which provides mutual benefits for both parties.

The implementation of social and community program as well as environmental development aims to generate positive impacts related to the business of the Company. This is done by gradually carrying out programs that are efficient and have long-term impacts, and then sustainably developing the aforementioned programs.

In the effort to implement the Company's commitment to creating healthy environment, PT Waskita Karya conducts the social and community, as well as environmental development program. The funds distributed for this program amounted to IDR7.36 billion with the allocation of funds for social and community program and environmental development program each amounted to IDR3.68 billion.



a. Realisasi Program Sosial Kemasyarakatan Bina Lingkungan

NO.	JENIS BANTUAN / TYPES OF AID	RENCANA / PLAN	REALISASI / REALIZATION	PENCAPAIAN 2014/ ACHIEVEMENT IN 2014
		TAHUN 2014 / YEAR 2014	TAHUN 2014 / YEAR 2014	5=4/3
1	2	3	4	5=4/3
1	Korban Bencana Alam / Disaster Relief	200,000,000	68,000,000	34.00%
2	Pendidikan dan/atau Pelatihan / Education and/or Training	350,000,000	1.340.620.969	383,03%
3	Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	350,000,000	12,500,000	3.57%
4	Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum / Public Facilities Development	1,000,000,000	139.380.000	13,94%
5	Sarana Ibadah / Places of Worship	500,000,000	1.785.751.350	357,15%
6	Pelestarian Alam / Natural Conservation	250,000,000	-	0.00%
7	Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan / Social Community for Poverty Alleviation	750,000,000	110.095.000	14,68%
JUMLAH BANTUAN / TOTAL FUND		3,400,000,000	3.456.347.319	101,66%

b. Go Green Construction

Go Green Construction merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang meliputi tahapan proses pengerjaan hingga pemakaian gedung. Konsep ini memiliki pengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*). Konsep proyek berwawasan hijau telah menjadi komitmen Perseroan yang menjadi *value* untuk ditawarkan kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya pelanggan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sejak 2012, Perseroan berperan aktif dalam *Green Building Council* Indonesia (GBCI). GBCI telah memperoleh status *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan. Salah satu program GBCI adalah menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Bangunan hijau di Indonesia berdasarkan perangkat penilaian khas Indonesia yang disebut *Greenship*. Forum GBCI mendorong pelaksanaan proyek jasa konstruksi yang berwawasan hijau dan ramah lingkungan.

Pelaksanaan Go Green Construction mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan hidup.

a. Implementation of the Social and Community Program As Well As Environmental Development

b. Go Green Construction

Go Green Construction refers to building construction activity, covering from the execution up to its usage, which embeds positive influence on the sustainable harmony between the buildings and the surrounding environment. This green project concept expresses the Company's commitment as a value offered to the stakeholders, namely the customers, in order to attain the Company's vision and mission.

Since 2012, the Company has partake an active role in Green Building Council Indonesia (GBCI), an association that has received Membership status from World Green Building Council (WGBC) at Toronto and has 73 state members. GBCI carries a mission to transform the community into a green community with sustainable orientation, implemented through a Green Building Certification activity in Indonesia using an assessment tool specifically made in Indonesian standard named Greenship. In addition, GBCI forum also encourages the implementation of eco-friendly construction services with green insight as its base.

Go Green Construction implementation refers to Environment Management System ISO 14001:2004 and rules and regulations on the environment. In doing so, the Company takes into



Bantuan Air Bersih di Lampung

Perseroan senantiasa memperhatikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam setiap pelaksanaan proyek.

Perseroan melaksanakan audit terhadap setiap proyek yang dikerjakan guna memastikan pelaksanaan setiap proyek telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit dilakukan secara rutin baik oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Wujud komitmen pelaksanaan proyek jasa konstruksi yang ramah terhadap lingkungan diselenggarakan antara lain:

1. Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL, Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL)) sesuai dengan amanat Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Perseroan telah membuat Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara perodik setiap 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, seperti Kementerian Lingkungan Hidup (BLH). Komponen yang dikelola dan dipantau sebagai berikut:
 - Kualitas udara dan kebisingan;
 - Kualitas air bersih dan air permukaan;
 - Limbah padat/sampah;
 - Pengelolaan kesehatan masyarakat
 - Pengelolaan sosial ekonomi

account the Environmental Impact Assessment (AMDAL) for each implemented project.

An audit process is implemented for each project conducted in regular manner by both Internal and External Auditor to ensure that each project has been implemented in accordance with the prevailing rules and regulation. The commitment on eco-friendly construction project is realized through, among others:

1. The Company has fulfilled the obligation of preparing Environmental Monitoring and Management Document (DPPL) pursuant to Law No. 32 Year 2009 on the Environmental Protection and Management;
2. The Company has composed Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report, which are periodically submitted once in 6 (six) months to related institutions, such as the Ministry of Environment (BLH). The components being managed and monitored are as follows:
 - Air quality and noise
 - Clean water and surface water quality
 - Solid waste/garbage
 - Community health management
 - Social economic management



3. Perseroan memiliki izin untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dituangkan melalui keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 62/2010 Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3).
4. Aktifitas penghijauan dan penanaman pohon.

c. Pemulihan dan Perlindungan Lingkungan

Perseroan menjalankan setiap proyek senantiasa mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, sehingga polusi yang dihasilkan proyek selalu masih berada dalam batas aman atau dibawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang diizinkan. Kepatuhan terhadap pelaksanaan manajemen lingkungan ini juga dipakai dalam penilaian pegawai yang tertuang dalam salah satu item *Key Performance Indicator* (KPI).

Dalam kaitannya dengan pemulihan dan perlindungan lingkungan, Perseroan melakukan konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus sejalan dengan semangat Pemerintah untuk mendukung Gerakan Penanaman Pohon. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dapat meningkatkan kualitas lingkungan, menambah daerah resapan air, serta membuka ruang hijau baru. Pada 2014, Perseroan menyalurkan dana untuk pelestarian alam sebesar Rp250 juta.

Tabel: dana pelestarian lingkungan

Jenis Bantuan / Type of Support	Rencana Tahun 2014 / Plan For 2014	Realisasi Tahun 2014 / Realization in 2014	Pencapaian Tahun 2014 / Achievement in 2014
Pelestarian Lingkungan / Preservation	250.000.000	-	0,00%

Sesuai rencana kerja tahun 2014 dana program bina lingkungan sebesar Rp3,4 miliar, sedangkan realisasinya sebesar Rp3,45 miliar atau 101,66%, adapun jenis bantuan berupa bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

3. The Company has license to temporarily store hazardous waste from the Government of the DKI Jakarta Province by virtue of the Decision of Governor of DKI Jakarta Number 62/2010 concerning Permit on Temporary Storing of Hazardous Waste
4. Green and trees-planting activities.

c. Environmental Protection and Improvement

The Company adopts Environmental Management System ISO 14001:2004 in implementing each project to ensure that the amount of waste produced does not exceed or remains below the Permitted Threshold Value (NAB). Compliance to environmental management implementation is also part of employee assessment as stated in one of the Key Performance Indicator (KPI) items.

In relation with the environmental recovery and protection, the Company implements conservation initiatives on barren area to support the Government's commitment to encouraging Tree Planting Movement. With this campaign, it is expected that the environment's quality may significantly increase, expand water reservoir area and open more green space. In 2014, the Company had distributed fund amounting to IDR250 million for natural conservation.

Table: environmental reservation fund

Jenis Bantuan / Type of Support	Rencana Tahun 2014 / Plan For 2014	Realisasi Tahun 2014 / Realization in 2014	Pencapaian Tahun 2014 / Achievement in 2014
Pelestarian Lingkungan / Preservation	250.000.000	-	0,00%

In accordance with the 2014 work plan, the budget for community development program was IDR3.4 billion. Yet, in its implementation, IDR3.45 billion or 101.66% was incurred for the program. Various donations are given through this program, among others, donation for natural disaster victims, education and/or training, health improvement, facilities and infrastructure, and fund for social community program to alleviate poverty.



TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra kerja yang sangat penting dalam pengembangan bisnis pada masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan informasi pelanggan yang memudahkan pelanggan mencari informasi mengenai Perseroan, program *engagement* pelanggan, pusat pengaduan pelanggan, serta program peningkatan layanan.

a. Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- Website Perseroan via www.waskita.co.id;
- Fax Perseroan (021) 8508506;
- Hotline Perseroan (021) 8508510; dan
- Email Perseroan: waskita@waskita.co.id.

b. Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Perseroan akan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak melalui pemusatan seluruh pengaduan. Mekanisme pengelolaan pengaduan sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan yang masuk melalui saluran aduan via website, fax, hotline dan email Perseroan diterima oleh Unit Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit yang terkait dengan materi keluhan.
- Sekretaris Perusahaan menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company is committed to fulfilling its responsibility to the customers as they serve as a significant business partner in future business development. As such, the Company endeavours to provide customer information service that allows customers to find information about the Company, customer engagement program, customer call center and service improvement program.

a. Customer Call Center

The Company has established customer care center, and it is available in:

- Corporate website via www.waskita.co.id;
- Fax (021) 8508506;
- Hotline (021) 8508510; and
- Corporate email: waskita@waskita.co.id

b. Customer Complaint Handling Mechanism

The Company will provide quick response to any complaints and handle it wisely through customer complaint center. The mechanism of the complaint handling management is as follows:

- The Company has 1 x 24 hours services in customer handling
- Complaints were received via website, fax, hotline and Corporate email and directed to the Corporate Secretary Unit .
- The Corporate Secretary will confirm to the customers that the complaint has been received and will be followed-up to the related unit based on the material.
- Corporate Secretary delivers all complaints from customers to related units.
- Later, customer complaints are further followed-up to find the solution by the related unit. The related unit can directly communicate with customers to solve the problem.



Pada 2014, Perseroan tidak mendapatkan aduan/keluhan dari pelanggan atas kerjasama dan proyek yang telah dijalankan. Data pengaduan pelanggan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun / Year	Pengguna Jasa / User	Proyek / Project	Wilayah / Region	Keluhan / Complaint	Jumlah / Total
2012	Dinas Provinsi Riau/ Riau Province Unit	Jembatan Sei Siak II/ Sei Siak II Bridge	Pekanbaru – Riau	Perubahan Bentuk Chamber dari Tie Beam / Change from Chamber from Tie Beam	1
2013	PT Pertamina Medika & PT Sentul City	Rumah Sakit Pertamedika Sentul	Sentul - Bogor	Flow meter bermasalah (bocor/pecah)	1
2014	-	-	-	Tidak ada keluhan pelanggan	0

c. Survei Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan pelanggan atas transaksi yang dilakukan oleh Perseroan menunjukkan peningkatan atas layanan maupun kepercayaan. Survei tersebut dilakukan oleh Unit Pemasaran dan menghasilkan bobot penilaian sebesar 85,33% atau berarti "PUAS".

In 2014, the Company did not have complaints from customers concerning projects or the cooperation so far. Customer complaints data for the past 3 (three) years is as follows:

c. Survey on Customer Satisfaction

According to the survey, it is identified that customer satisfaction for their transactions with Waskita shows increase both in terms of services and trust. The survey carried out by the marketing unit indicates the score level of 85.33%, or "Satisfying".

No	Unit Bisnis / Business Unit	Tidak Puas / User Service	Kurang Puas / User Service	Cukup Puas / Area	Puas / Complaint	Sangat Puas / Very Satisfied	Rata-rata Tertimbang / Weighted Average
1	Divisi Gedung / Building Division	0.00%	0.00%	29.41%	61.76%	8.82%	86.47%
2	Divisi Sipil / Civil Division	0.00%	1.04%	6.25%	92.71%	0.00%	88.75%
3	Divisi Regional I / Regional Division I	0.00%	0.00%	34.52%	65.48%	0.00%	84.82%
4	Divisi Regional II / Regional Division II	0.00%	0.00%	12.50%	87.50%	0.00%	88.13%
5	Divisi Regional III / Regional Division III	0.00%	2.08%	47.40%	47.40%	3.13%	82.58%
6	Divisi Regional IV / Regional Division IV	0.00%	0.00%	5.56%	77.78%	16.67%	90.83%
7	Divisi EPC / EPC Division	2.22%	17.78%	54.07%	25.19%	0.74%	75.74%
8	Divisi Realty / Realty Division	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Corporate							0.00%



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Praktik Ketenagakerjaan

a. Kebebasan Berserikat

Perseroan menyadari bahwa hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan pegawai merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar, dan Perseroan meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan apabila lingkungan kerja sehat serta saling bersinergi.

Perseroan menjamin hak pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP). Serikat Pekerja tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai No. Bukti Pencatatan: 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005.

Tenaga Kerja Perseroan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perseroan telah sesuai berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Perseroan tertanggal 10 Nopember 1998, dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No.107/W26-K5/04/ XII/K/1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Perseroan tertanggal 10 Desember 1998.

b. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan pegawai dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

Proses rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan *fair*. Calon pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

MANPOWER PRACTICE, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower Practice

a. Freedom Union

The Company realizes that good working relation between the Company and employees are the main requirements in achieving vision, mission and corporate goals. Business activities run well, and the Company can accomplish its target in terms of profit and growth with the support of healthy workplace and environmental and continued synergy.

The Company continues to ensure the employee's rights to form union, gather and voice opinion. The Company also supports the worker's activities by establishing Labor Union. The Labor Union is listed on Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur pursuant to Registry Number: 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005.

The Company's labor quality becoming member of Labor Union are not conflicting with the Articles of Association and the Articles of Association of the Labor Union dated Nopember 10, 1998, and has been registered pursuant to Decree of Head of Manpower Department of East Jakarta No. 107/W26-K5/04/ XII/K/1998 on Registry of Labor Union in Corporate Level dated December 10, 1998.

b. Working Equality and Opportunities

The Company implements non-discrimination principle, in which all employees are considered equal in terms of gender and race. This principle becomes the foundation for the Company to interact with the employees to create a harmonious industrial relationship.

Employee recruitment process is conducted in transparent and fair manner. The qualified candidates have the same opportunity to be accepted in the Company. Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long term goals.



c. Tingkat Perputaran Pegawai

Pada 2014, tingkat perputaran pegawai di Perseroan sebanyak 27 turun 55,74% dibandingkan dengan tingkat perputaran pegawai pada 2013 sebanyak 61 orang. Hal ini disebabkan oleh jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun / Years	Jumlah Pegawai / Total Employee	Keluar (Meninggal, Pensiu, dan Mengundurkan Diri) / Exit (Death, Reirement, and Resign)	Percentase / Percentage
2012	1.025	45	4,39%
2013	1.077	61	5,66%
2014	1.125	27	2,40%

d. Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan. Hal ini dilakukan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi pegawai agar dapat meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Selain penghasilan bulanan berupa gaji dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan pegawai lain di Perseroan meliputi:

- Jamsostek (Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua);
- *Medical Check Up*;
- *Family Gathering*;
- Jasa Produksi;
- Cuti;
- Perawatan Kesehatan;
- Penggantian Kaca Mata;
- Kupon Makan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Perseroan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai

c. Employee Turnover

In 2014, the rate of employee turnover at the Company was 27 It increased by 55.74% compared to 2013 which was 61 people. This was due to the number of retired employees was decreasing compared to the previous year.

d. Employee Welfare

Welfare is one of the important matters that are taken into account by the Company. The purpose of this is so that the employees feel safe and comfortable while working. The safety and comfort will then motivate the employees to enhance their achievements and improve their productivity.

Other than monthly income, that is salary and transportation allowance, the employees receive other allowances such as holiday allowance, leave allowance and condolence donation if they or their family members pass away. The employee welfare in the Company comprises:

- Jamsostek (death insurance, accident insurance, pension)
- Medical check-up
- Family gathering
- Production services
- Leave
- Healthcare
- Glasses reimbursement
- Food Coupon

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety is crucial to support the Company's business activities. For the Company, occupational health and safety has strategic meaning to maintain the Company's business existence. The occupational health and safety remains the top priority from the execution until the



prioritas utama dari awal pelaksanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan. Penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

Program pengembangan kesehatan dan keselamatan kerja pada 2014, antara lain meliputi:

Data program pengembangan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada 2014

No	Tanggal / Date	Jenis Kegiatan / Type of Activities	Rincian Kegiatan / Agenda	Hasil Kegiatan / Outcome	Keterangan / Notes
1	27 – 30 Januari 2014 / January 27 – 30, 2014	Pelatihan Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan / Lead Auditor System Training of Security Management	Melaksanakan Praktek & Ujian tertulis / Practice & Written Test	Sertifikat SMP / Junior High School Certificate	25 Peserta 300 Jam / 25 Participants, 300 Hours
2	14-15 Februari 2014 / February 14-15, 2014	Pelatihan Tatanan Benefit Kesehatan untuk Kesehatan (BPJS) / Training on Management of Health Benefit for Benefit (BPJS)	Melaksanakan Praktek & Ujian tertulis / Practice & Written Test	Sertifikat / Certificate	1 Peserta 9 jam / 1 Participant 9 hours
3	11 Maret 2014 / March 11, 2014	Pelatihan Diseminasi Green Building & Keselamatan Kerja / Training on Dissemination of Green Building & Occupational Safety	Melaksanakan Diskusi dan Seminar / Discussion and Seminar	Pemahaman pentingnya K3 pada green building / Understanding on the importance of K3 in green building	20 Peserta 60 jam / 20 Participants 60 hours
4	14 – 26 April 2014 / April 14 – 26, 2014	Pelatihan SMK3 UMUM / Training on GENERAL SMK3	Melaksanakan Ujian Praktek dan Terlitis / Practice & Written Test	Sertifikat Ahli K3 Umum / Certificate of General K3 Expert	18 Peserta 150 jam / 18 Participants 150 hours
5	14 Agustus 2014 / Agustus 14, 2014	Pembinaan K3 Jasa Konstruksi Disnaker / Development of K3 of Construction services of Manpower Department	Program perlindungan tenaga kerja / Protection program on manpower	Sertifikat / Certificate	2 Peserta 9 jam / 2 Participants 9 hours
6	6 Nopember 2014 / Nopember 6, 2014	Pelatihan First Aider / Training of First Aider	Melaksanakan Praktek & Ujian / Practice & Test	Sertifikat First Aider / Training of First Aider	30 Peserta 90 jam / 30 Participants 90 hours
7	9/10/2014 s/d 18/10/2014	Pelatihan SMK3 UMUM, BPJS / Training of GENERAL SMK3, BPJS	Melaksanakan Ujian Praktek dan Terlitis / Practice & Written Test	Sertifikat Ahli K3 Umum / Certificate of General K3 Experts	1 Peserta 150 jam / 1 Participant 150 hours
8	13 Nopember 2014 / Nopember 13, 2014	Pelatihan tanggap Darurat Kebakaran / Training on Fire Emergency	Simulasi kebakaran / Fire Simulation	10,08 menit / 10.08 minutes	Peningkatan lebih cepat 2 menit dari tahun lalu, dengan jumlah 514 peserta / 2 minutes faster than last year with 514 participants

completion stage. The implementation of any activities that can support occupational health and safety is mandatory.

Occupational health and safety development program in 2014 is as follows:

Data of development program of Occupational Health and Safety System in 2014



Grafik Pelatihan



a. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi pegawai agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan proyek. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melaksanakan aktivitas pekerjaan telah sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3).

Data kecelakaan kerja 2014 banding 2013

Tahun / Year	2013		2014	
	Insiden / Incident	4 korban fataliti / 4 fatality victims	Insiden / Incident	2 korban fataliti / 2 fatality victims

SMK3 dilaksanakan dalam rangka perlindungan atas keselamatan bagi pegawai dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan; menunjang terpeliharanya derajat kesehatan, ketahanan fisik, daya kerja, kenyamanan kerja, keselamatan kerja, produktivitas kerja dan efisiensi; tercapainya keseimbangan antara program pencegahan dan penyembuhan serta memberikan motivasi pegawai agar melaksanakan upaya K3 secara mandiri dengan menekankan upaya-upaya preventif.

a. Occupational Health and Safety Management System

The Company sees that protection to employees' health is important to prevent disease or any harmful effects resulted from the project execution. The Company then continuously maintains and creates healthy environment, among others by conducting activities in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Data of Accident at Work in 2014 compared with 2013

Tahun / Year	2013		2014	
	Insiden / Incident	4 korban fataliti / 4 fatality victims	Insiden / Incident	2 korban fataliti / 2 fatality victims

SMK3 is conducted to protect the safety for all employees, workers and any one in the workplace. It also aims to support health standard, improve immunity, working capability, working convenience, safety, productivity and efficiency; while achieving balance between preventive action and treatment and give motivation to employee to implement K3 independently by emphasizing on prioritizing preventive actions.



Selain SMK3, Perseroan melakukan monitoring secara konsisten dalam penerapan sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; serta Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang diberlakukan sejak tahun 2007 yaitu Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor: 24 tahun 2007 yang diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja.

b. Perjanjian Kerja Bersama mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Serikat Pekerja Waskita periode tahun 2013-2014 pasal 29 mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, sebagai berikut:

- Perseroan menyediakan alat-alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah yang berlaku.
- Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja, dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja.
- Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perseroan, yang merupakan pinjaman, dan tidak dibenarkan untuk dimiliki, disalahgunakan, atau dipindah tangankan kepada pihak yang tidak berhak.
- Perseroan dapat membebankan ganti rugi sebagaimana atau seluruhnya kepada pegawai, yang karena kelalaian atau kesengajaannya mengakibatkan hilang atau rusaknya alat-alat K3LMP yang dipakainya.
- Pegawai wajib ikut aktif ambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran di lingkungan kerjanya.
- Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan/kebakaran yang terjadi dilingkungan kerjanya, dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Perseroan untuk menyelidiki peristiwa dimaksud.
- Demi kepentingan Perseroan dan pribadi pegawai, wajib mematuhi dan menaati semua Peraturan Perundangan tentang K3LMP di Perseroan.

Besides SMK3, the Company conducts monitoring consistently by implementing Quality Management System of ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; and Security Management System according to the regulation enforced since 2007, namely Regulation of the Chief of National Forces (PERKAP) Number: 24 year 2007 implemented in all Working Unit.

b. Collective Work Agreement on Occupational Health and Safety

Occupational health and safety management system is formulated in the Collective Work Agreement between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with the Labor Union of Waskita period 2013-2014 article 29 on Occupational Health and Safety and Environment, as follows:

- The Company provides Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Security (K3LMP) according to Law No. 1 year 1970 on the Occupational Health and Safety and Environment and the applicable government regulation.
- Each employee has the rights to receive working facilities, K3LMP equipment according to their duties and needs in workplace.
- Each employee is obliged to wear and maintain K3LMP equipment provided by the Company as a borrowings, in which the equipment is not for use or transfer to any other unrelated parties.
- The Company can impose damages, entirely or partially of it to the employees because of their default or deliberation that cause malfunction or loss of the K3LMP.
- Each employee is obliged to take part in the preventive action and treatment of accident/fire and environmental pollution.
- Each employee is obliged to report accident/fire in the environment, and is obliged to provide accurate information to the official appointed by the Company to investigate the case.
- For the interest of the Company and personal interest of the employee, each employee is obliged to comply with the regulation on K3LMP in the Company.



Pada 2014, terjadi insiden di Perseroan sebanyak dua kali. Evaluasi dan penyempurnaan sistem kerja senantiasa dilakukan guna meminimalisir tingkat kecelakaan yang terjadi pada masa mendatang. Evaluasi dan penyempurnaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Perlu tindakan pencegahan agar tidak ada kejadian berulang
- Memperbaiki metode dalam melaksanakan pekerjaan
- Membuat revisi HIRADC dengan memasukkan pengendalian resiko pada setiap pekerjaan
- Memastikan setiap pegawai/pekerja diinduksi saat masuk kerja
- Mewajibkan setiap pegawai/pekerja mengikuti safety morning.
- Mewajibkan membuat ijin kerja sebelum memulai pekerjaan
- Melakukan pengawasan selama proses pekerjaan
- Mewajibkan menggunakan pakaian berlengan, celana panjang dan APD saat bekerja
- Menyediakan peralatan P3K dan petugas K3 yang cukup
- Menyediakan kendaraan yang siap untuk keadaan darurat.
- Perlu disampaikan kepada seluruh Unit Kerja/Unit bisnis dan proyek.

Untuk mencegah timbulnya penyakit baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun pola hidup pegawai, Perseroan melakukan beberapa program, diantaranya: monitoring potensi bahaya kesehatan di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, getaran di alat berat dan program menuju sehat. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan bagi seluruh pekerja.

There were two accidents that happened in 2014. Evaluation and improvement of work system is continuously conducted to minimize accident rate in the future. The evaluation and improvement is as follows:

- A prevention act must be taken so as to avoid repetition of accident
- Improving the methods in carrying out routine duties
- Revising HIRADC by including risk management in all projects
- Ensuring that each employee/worker is induced when they began working
- Obliging each employee to participate in safety morning activity
- Composing work permit before starting a project
- Conducting supervision activity during the working process
- Obliging each employee to wear long-sleeved shirt, pants, and APD while working
- Providing first aid kits and adequate K3 workers
- Providing vehicles to be used for emergency situation
- Disseminating the improvement and evaluations to all Work Units/Business Units and Projects

To prevent diseases that may arise as a result of unhealthy working environment or employee's lifestyle, the Company implemented several programs, such as monitoring the potential danger to the employee's health while working, for example, noise, pollution, brightness, air circulation, heat level, toxic gas level, and vibration from heavy equipment. In addition, the Company also conducted seminar and training for all employees intended to improve their health index.

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
I. Umum / General			
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website		✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report			
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak mendatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	61
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	61
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	66-68
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	98
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	69-70
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	76-83
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	84-89
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	113-135
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	36
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	103
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	66-67
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	34
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	35



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and/or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	101
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	24-25
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			103, 106

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis

Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produk/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	153-173
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	176-199
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	191
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	193
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	193
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and/or new products/services.	190
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	186
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	195
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	208
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	204
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	198



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mechanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed

VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	233-244
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	245-252
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	253
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	256
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	232



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	<p>Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>Include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Affiliation among internal members of the Board of Directors Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders Affiliation among internal members of the Board of Commissioners Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>	236, 247	
Komite Audit	Audit Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan anggota komite audit Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit Independensi anggota komite audit Uraian tugas dan tanggung jawab Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position of each member of audit committee Educational background and working experience of audit committee member Independency of audit committee member Description of roles and responsibilities Brief report of the implementation of audit committee activity Meeting frequency and attendance level of audit committee 	261-266
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee Independency of remuneration and nomination committee member Description of roles and responsibilities Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee 	N.A
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Independensi anggota komite lain Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of other committees Independency of other committee member Description of roles and responsibilities Description of the implementation of other committee's activity Meeting frequency and attendance level of other committees 	266-272
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and professional record of corporate secretary Description on the implementation of corporate secretary's duties 	275-277
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama ketua unit audit internal Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan Uraian pelaksanaan tugas Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of head of internal audit unit Number of employees (internal auditor) within internal audit unit Qualification/certification as professional internal audit Position of internal audit unit in the company structure Description of duty implementation Parties appointing/dismissing head of internal audit unit 	278-289
Akuntan Perseroan	Company accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total period when the accountant has audited the yearly financial statements Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements The amount of fee for each service given by the public accountant Other service given by the accountant other than audit for financial reports <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>	289
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan Upaya untuk mengelola risiko tersebut 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Explanation on risk management system Explanation on evaluation of risk management system effectiveness Explanation on risks posed to the company Efforts to manage such risks 	292-296
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (Control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Brief explanation on internal control system, including financial and operational control Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system. 	290-291



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	320-322
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	326
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	319
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	323
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	297
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	302
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	299
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	303



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
VII. Informasi Keuangan / Financial Information			
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports		
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant)
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassifies items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi berserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo berserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsilasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax expense; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return; 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet; 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used; 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model; 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company; 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.





08

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan.

The Company is committed to implement GCG principles thoroughly and consistently in performing duties and responsibilities in the entire structure of corporate governance.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-121	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan :		<i>Additional Information:</i>
Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	122-123	<i>Appendix 1 : Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	124	<i>Appendix 2 : Statements of Comprehensive Income Parent Entity</i>
Lampiran 3 : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	125	<i>Appendix 3 : Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Lampiran 4 : Laporan Arus Kas Entitas Induk	126	<i>Appendix 4 : Statements of Cash Flows Parent Entity</i>



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Februari 2015/February 6, 2015

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


M. Choliq


Tunggul Rajagukguk



The original report included herein are in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. R.4.1/016/02/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komperensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. R.4.1/016/02/2015

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Februari 2014.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiary dated December 31, 2013 and for the year then ended, which is presented as quantitative information disclosed comparative for whole figures reported on the consolidated financial statements dated December 31, 2014 and for the year then ended, audited by other auditors has stated opinion without modification the financial statements on the date of February 7, 2014.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 1 sampai 4 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audit conducted to express an opinion on these consolidated financial statements. Additional information is attached in appendix 1 to 4 are presented for purposes of additional analysis and is not a part of the basic consolidated financial statements are required according to the Financial Accounting Standards in Indonesia. Additional information has been the object of our auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements, and in our opinion, is presented fairly, in all material respects, the consolidated financial statements relating to the subject as a whole.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Dadang Mulyana, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Publik : AP. 0394 / Registered Number of Public Accountant: AP. 0394

6 Februari 2015 / February 6, 2015



RSM AAJ
Audit - Tax - Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/024.AGA/mgn.2/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.ajassociates.com

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Maurice Ganda Nainggolan

Nomor Izin Akuntan Publik AP.0147/
Public Accountant License Number: AP.0147

Jakarta, 7 Februari / February 7, 2014

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.s, 3, 48, 50	1.675.283.272.031	1.119.694.010.726	Short-Term Investments
Investasi Jangka Pendek	2.e, 4	24.276.133.745	24.276.133.745	Accounts Receivable
Plutang Usaha				Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)	2.g, 2.t, 5, 48, 50	832.159.176.754	901.253.562.349	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20,718,167,026 dan Rp 21,018,167,026)	2.g, 5	1.474.599.220.935	809.119.783.209	Retention Receivables
Plutang Retensi				Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682 and Rp 582,732,318, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633,868,682 dan Rp 582,732,318)	2.g, 2.h, 2.t, 6, 48, 50	221.781.483.775	169.351.405.807	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 24,853,072,166 dan Rp 10,979,157,852)	2.g, 2.h, 6	397.236.046.660	436.426.866.952	Other Receivables
Plutang Lain Lain				Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75,144,307,748)	2.g, 2.t, 7, 48	54.643.053.568	2.821.916.547	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 7	10.089.881.358	23.110.295.840	Inventories
Persediaan				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 378,727,364, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nil dan Rp 378,727,364)	2.k, 8	604.279.265.976	292.226.654.318	Gross Amount Due from Customers
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5,058,797,015)	2.g, 2.i, 2.t, 9, 48, 50	1.525.225.402.563	1.098.989.672.974	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 72,323,935,184 dan Rp 18,711,661,837)	2.g, 2.i, 9	2.745.294.109.121	2.213.286.141.521	Prepaid Taxes
Pajak Dibayar di Muka	10.a	554.591.396.734	497.284.212.750	Advances and Prepayments
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 11	229.709.462.098	193.572.457.296	Held-to-Maturity Financial Assets
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	175.000.000.000	--	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar		10.524.167.905.318	7.781.413.114.034	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	--	175.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 14	7.314.904.399	8.391.719.214	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.t, 2.w, 13, 48	129.725.775.791	86.522.119.653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.w, 13	597.918.829.942	247.749.169.378	Third Parties
Properti Investasi	2.l, 16	--	15.107.359.107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 15	628.099.473.502	37.500.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 249,545,814,672 dan Rp 212,345,234,374)	2.m, 17	621.791.835.556	415.439.953.161	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 249,545,814,672 and Rp 212,345,234,375, respectively)
Aset Lain-lain	2.n, 18	33.022.620.340	21.179.803.073	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.017.873.439.530	1.006.890.123.586	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		12.542.041.344.848	8.788.303.237.620	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 19, 48, 50	1.442.610.372.843	775.057.780.977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 19	474.519.121.449	99.750.000.000	Third Parties
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 20, 48, 50	87.468.737.059	65.118.372.950	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 20	2.484.326.706.871	2.226.149.143.612	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.p, 21	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	23	98.727.643.520	22.720.456.222	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.u, 10.b	104.179.351.411	97.227.415.293	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 22	289.435.745.772	301.858.934.306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	46.349.033.617	44.517.408.520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.728.153.555.876	5.427.139.408.859	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 27, 48, 50	50.267.698.667	53.651.216.655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 27	665.481.479.077	176.030.912.945	Third Parties
Utang Lain-lain Berelasi	26	3.652.128.645	--	Other Payable - Related Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.y, 25	1.245.656.603.967	748.044.637.281	Bonds Payables - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.965.057.910.356	977.726.766.881	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		9.693.211.466.232	6.404.866.175.740	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Desember 2014 dan 2013				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for December 31, 2014 and 2013, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 2013				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in December 31, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.727.504.265 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013	1.c, 29	972.750.420.500	963.223.600.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,727,504,265 shares of Serie B for December 31, 2014 and 9,632,325,999 shares of Serie B for December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	30	880.789.372.316	831.137.834.545	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	31	43.362.737.418	28.929.895.523	Share Options
Saldo Laba	32			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		268.432.270.328	194.820.273.829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		685.591.262.445	368.090.741.292	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(7.955.710.852)	(3.800.530.108)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.842.970.352.155	2.382.401.815.081	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 40	5.859.526.461	1.035.246.799	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.848.829.878.616	2.383.437.061.880	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.542.041.344.848	8.788.303.237.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 2.t, 33, 48, 50	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 34	(9.177.916.819.076)	(8.775.913.964.997)	Cost of Revenues
Laba Bruto		1.108.896.464.928	910.696.336.867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 2.t, 35	197.115.673.963	101.674.838.947	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		1.306.012.138.891	1.012.371.175.814	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 36	(25.515.527.498)	(23.894.204.238)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 36	(405.043.121.161)	(316.290.449.124)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		43.440.081.356	27.154.660.984	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	(3.454.169.963)	20.507.937.029	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	17	--	231.278.047	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	38	37.019.667.482	5.362.489.105	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	39	(13.075.647.154)	(18.544.572.015)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		939.383.421.953	706.898.315.602	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 37	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 14	(185.095.601)	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		755.601.959.710	611.200.634.868	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(254.389.167.647)	(243.230.405.572)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		501.212.792.063	367.970.229.296	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(4.155.180.744)	(1.340.788.306)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		497.057.611.319	366.629.440.990	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		501.530.512.401	368.059.982.496	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	(317.720.338)	(89.753.201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		501.212.792.063	367.970.229.295	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		497.375.331.657	366.719.194.190	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	(317.720.338)	(89.753.201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		497.057.611.319	366.629.440.989	TOTAL
LABA PER SAHAM	41	51,90	38,20	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014, 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahan Modal/ Disejuk Additional/ Paid-in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Penitipatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity				
				Rp	Rp	Rp								
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	963.223.600.000	831.137.834.545	--	192.279.960.913	22.893.575.038	215.173.555.951	(2.659.741.802)	2.007.075.228.694	--	2.007.075.228.694				
Cadangan Umum	32	--	--	--	2.540.312.916	(2.540.312.916)	--	--	--	--				
Dividen Tunai	32	--	--	--	--	(20.322.503.326)	--	(20.322.503.326)	--	(20.322.503.326)				
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	368.059.982.496	368.059.982.496	--	(89.753.201)	367.970.229.295	Net Income For The Period				
Kepentingan Non Pengendali	40	--	--	--	--	--	--	1.125.000.000	1.125.000.000	Non Controlling Interest				
Setiush Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.S	--	--	--	--	--	(1.340.788.306)	(1.340.788.306)	--	(1.340.788.306)				
Opsi Saham	--	--	28.929.895.523	28.929.895.523	194.820.273.829	368.090.741.292	562.911.015.121	(3.800.530.108)	28.929.895.523	Stock Option				
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963.223.600.000	831.137.834.545	--	--	--	--	--	2.382.401.815.081	1.035.246.799	2.383.437.061.880				
Cadangan Umum	32	--	--	--	73.611.996.499	(73.611.996.499)	--	--	--	--				
Opsi Saham	--	--	14.422.841.895	14.422.841.895	--	--	14.422.841.895	14.422.841.895	14.422.841.895	General Reserves				
Setoran Modal Saham dari Mesop	32	9.526.820.500	49.651.537.771	--	--	--	--	59.178.358.271	59.178.358.271	Stock Option				
Dividen Tunai	32	--	--	--	(110.417.994.749)	(110.417.994.749)	--	(110.417.994.749)	(110.417.994.749)	Paid in Capital from Stock Option				
Kepentingan Non Pengendali	40	--	--	--	--	--	--	5.142.000.000	5.142.000.000	Cash Dividend				
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	501.530.512.401	501.530.512.401	--	(317.720.338)	501.212.792.063	Non Controlling Interest				
Setiush Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.S	--	--	--	--	--	(4.155.180.744)	(4.155.180.744)	(4.155.180.744)	Net Income For The Period				
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	972.750.420.500	880.789.372.316	43.362.737.418	261.432.270.328	685.591.262.445	954.023.532.773	(7.955.710.852)	2.842.970.352.155	5.859.526.461	2.848.829.878.616				
										BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		9.086.251.090.052	8.527.446.848.333	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(8.599.050.752.268)	(8.291.615.452.927)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(246.993.162.142)	(208.694.640.645)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		44.669.581.253	10.083.104.850	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.e	193.004.815.427	114.753.703.161	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	37	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak		<u>(382.995.527.779)</u>	<u>(440.335.518.292)</u>	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(88.710.322.099)</u>	<u>(385.212.792.510)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	13	87.067.589.420	30.628.463.140	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	13	(283.325.232.158)	(146.741.269.379)	Placement of Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap		-	231.278.047	Receipt from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	17	(328.828.488.221)	(228.927.964.687)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan Investasi Jangka Pendek		-	-	Receipt from Short Term Investments
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	14	1.149.844.769	587.204.824	Receipt of Dividend from Associates Entity
Perolehan Properti Investasi	16	-	(15.107.359.107)	Acquisition of Investment Properties
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		<u>(598.099.473.502)</u>	<u>(19.250.000.000)</u>	Placement of Investment on Associates and Long Term Investments
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi		<u>39.583.000.000</u>	<u>-</u>	Discharge of Investment on Associate Entity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.082.452.759.692)</u>	<u>(378.579.647.162)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Emisi Obligasi		(3.100.233.842)	-	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi		500.000.000.000	-	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank		16.276.595.683.317	15.298.731.492.298	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(14.994.273.970.004)	(15.595.777.192.936)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	29	9.526.820.500	-	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	30	49.651.537.771	-	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	32	<u>(110.417.994.749)</u>	<u>(20.322.503.326)</u>	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1.727.981.842.993</u>	<u>(317.368.203.964)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		556.818.761.202	(1.081.160.643.636)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		(1.229.499.897)	17.071.556.134	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.119.694.010.726	2.183.783.098.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 3	<u>1.675.283.272.031</u>	<u>1.119.694.010.726</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		1.055.562.542	1.017.088.856	Cash on Hand
Bank		649.099.709.489	352.156.921.870	Cash in Banks
Deposito Berjangka		1.025.128.000.000	766.520.000.000	Time Deposits
Jumlah		<u>1.675.283.272.031</u>	<u>1.119.694.010.726</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 13 Agustus 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU – AH.051114.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.11 on August 13, 2014 of Fathiah Helmi, S.H. Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU – AH.051114.21.2014 year 2014 dated August 13, 2014. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase, Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidiaries management which are consolidated as follow :

Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013	
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
85	81.053.241.722	(2.119.459.737)	7.147.985.372	(598.354.670)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	646.023.564.264	2.258.416.376	--	--
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/ December 31, 2014	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	31 Desember/ December 31, 2013
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Manufacturing Industry	Dalam Tahap Pengembangan	99,99	1.202.607.464.432	140.304.835.496	--	--
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/ December 31, 2014	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)	31 Desember/ December 31, 2013
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	204.608.454.015	(572.001.241)	--	--

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 66 tanggal 19 Juni 2014. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.11.2014.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 Year.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary) based on notarial deed No. 66 dated Juni 19, 2014 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.11.2014.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary) based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 tahun 2012 dan Rp 500.000.000.000 pada tahun 2014, dengan rincian sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

1.b. Subsidiary (Continued)

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary) based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-34282.40.10.2014.

1.c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 and Rp 500,000,000,000 in 2014, are as follows :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Status / Status
1	Seri A / <i>Serie A</i>	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Belum Lunas / Outstanding
2	Seri B / <i>Serie B</i>	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding
3	Berkelanjutan I/ <i>Continuing Bonds</i>	500.000.000.000	3	10 Nop 2014 / Nov 10, 2014	10 Nop 2017 / Nov 10, 2017	Belum Lunas / Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, *building* manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, eksport-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

1. GENERAL (Continued)

**1.c. Public Offering of the Company's Securities
(Continued)**

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.d. Bidang Usaha (Lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 18 April 2013, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No. 06/SK/WK/2014 tanggal 28 Maret 2014.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No. 15/SK/WK/2014 tanggal 12 Nopember 2014 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 7 Divisi, sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

1.d. The Scope of Business (Continued)

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) dated April 18, 2013, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.06/SK/WK/2014 dated March 28, 2014.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 15/SK/WK/2014 dated November 12, 2014 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 7 (seven) Divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Sipil/ Civil Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 50 Miliar, Pulau Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Miliar dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 250 Miliar.	Jakarta

Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 50 Billion, Java with the contract value > Rp 150 Billion and outside Java with the contract value > Rp 250 Billion.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.e. Organisasi (Lanjutan)

Struktur Organisasi (Lanjutan)

**Unit Bisnis/
Business Unit**

1. GENERAL (Continued)

1.e. Organization(Continued)

Organization Structure (Continued)

**Kedudukan/
Location**

<u>Unit Bisnis/ Business Unit</u>	<u>Wilayah Operasi/ Work Areas</u>	<u>Kedudukan/ Location</u>
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek gedung lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 50 Miliar, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Miliar dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 50 Billion, Central Java, DIY, East Java and Outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas except Timor Leste with no restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	<p>Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran <i>Engineering</i> dan <i>Procurement</i> proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi proyek C dilakukan oleh unit bisnis lain dengan nilai kontrak sebesar > Rp 50 Miliar.</p> <p><i>Conducting the Company's activity in the marketing engineering and procurement of the EPC project, while production activity C's project is performed by other business unit with the contract value > Rp 50 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Regional I/ <i>Regional I / Division</i>	<p>Daerah operasi meliputi seluruh Sumatera berkedudukan di Pekanbaru. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 Miliar - Rp 250 Miliar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 Miliar - Rp 150 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Sumatera, based in Pekanbaru. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion.</i></p>	Pekanbaru

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.e. Organisasi (Lanjutan)

Struktur Organisasi (Lanjutan)

**Unit Bisnis/
Business Unit**

1. GENERAL (Continued)

1.e. Organization(Continued)

Organization Structure (Continued)

**Kedudukan/
Location**

Divisi Regional II/
*Regional II
Division*

Daerah operasi meliputi seluruh Kalimantan, berkedudukan di Balikpapan. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Miliar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - 150 Miliar.

Operational area covers the whole of Kalimantan, based in Balikpapan. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - 150 Billion.

Divisi Regional III/
*Regional III
Division*

Daerah operasi meliputi Bali, NTB, NTT dan Luar Negeri (Timor Leste), berkedudukan di Denpasar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Miliar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Miliar, Luar Negeri (Timor Leste) tidak ada batasan.

Operational area covers Bali, NTB, NTT and abroad (Timor Leste), based in Denpasar. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion, and Overseas (Timor Leste) with no restriction.

Divisi Regional IV/
*Regional IV
Division*

Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi dengan daerah operasi dan batasan limit di pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek Sipil dan Gedung dengan nilai kontrak > Rp 50-150 Miliar, Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Miliar dan Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Miliar.

To perform its activities in the production area to the marketing up to production for operation area and restriction limit in Java (except Jabodetabek and Banten) for Civil and Building project with the contract value > Rp 50 - Rp 150 Billion, Sulawesi, Maluku and Papua for the Civil project with the contract value Rp 50 - Rp 150 Billion and Sulawesi, Maluku and Papua for the Building project with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion .

Balikpapan

Denpasar

Makassar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**1.f. The Composition of Board of Commissioners,
Directors and Employees**

Composition were of the Company's management as of December 31, 2014 and 2013 as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar	Independent Commissioner
	Kohirin Suganda Saputra	
Komisaris	Satya Arinanto	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Imam Majdi Achid	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggul Rajagukguk	Director
Direktur	Didi Triyono	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Ketua	Iwan Nursyirwan Diar	Head
Anggota	Arif Baharudin	Members

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Structure of Risk and Insurance Committee as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Ketua	Kohirin Suganda Saputra	Head
Anggota	Satya Arinanto	Members

Susunan Ketua Satuan Pengendalian Intern dan Sekretaris Perusahaan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Structure Head of Internal Control and Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

31 Desember/December 2014 dan/and 31 Desember/December 2013

Ketua SPI	M. Noor Utomo	Head of Internal Control
Sekretaris Perusahaan	Antonius Yulianto T N/Munib Lusianto	Corporate Secretary

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Komisaris diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham Nomor Kep-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Kep-241/MBU/2011 dan KEP-PS-07/PPA/1111 tanggal 29 Nopember 2011, SK-382/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

Direksi diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611 tanggal 15 Juni 2011, SK-233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612 tanggal 19 Juni 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) diangkat melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 28/SK/WK/PEN/2012 tanggal 26 September 2012.

Pada tanggal 13 Oktober 2014 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Haris Gunawan digantikan oleh Antonius Yulianto melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 36/SK/WK/PEN/2014.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.193.160.714 dan Rp 5.304.714.286.

1. GENERAL (Continued)

**1.f. The Composition of Board of Commissioners,
Directors and Employees (Continued)**

The Commissioners were appointed through the Decision Letter of the Shareholder of Kep-134/MBU/2011 and S-2004/PPA/DU/2011 dated June 15, 2011, No. Kep-241/MBU/2011 and KEP-PS-07/PPA/1111 dated November 29, 2011, SK-382/MBU/2012 dated Oktober 25, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholders according to the deed No. 65 of Fathiah Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

The Directors were appointed by the Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.KEP-135/MBU/2011 and S-2005/PPA/DU/0611 dated June 15, 2011, SK-233/MBU/2012 and KEP-PS-06/PPA/0612 dated Juni 19, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholder according to the deed No. 65 of Fathia Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

Audit Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Head of Internal Control Division was appointed by the Decision Letter of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28/SK/WK/PEN/2012 dated September 26, 2012.

On October 13, 2014, there was a change of Corporate Secretary, whom formerly Haris Gunawan replaced by Antonius Yulianto through a decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 36/SK/WK/PEN/2014.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners December 31, 2014 and 2013 were amounted to Rp 7,193,160,714 and Rp 5,304,714,286.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing Rp 17.934.714.286 dan Rp 14.941.585.714. Disamping itu pada tahun 2014 dan 2013 Dewan Direksi masing-masing menerima 15.339.000 dan 66.648.000 lembar saham atau setara 16% dan 38,44% dari opsi saham.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.148 dan 1.097 orang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Total remuneration have been received by Board of Directors December 31, 2014 and 2013 were amounted to Rp 17,934,714,286 and Rp 14,941,585,714, respectively. In 2014 and 2013, Board of Directors have been received 15,339,000 and 66,648,000 shares or equivalent 16% and 38.44% from share option, respectively.

The Company has average number of 1.148 and 1,097 employees as of December 31, 2014 and 2013 (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended December 31, 2014 and 2013, have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.b. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (Continued)**

New Accounting Standard or improvement on Accounting Standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (ii) Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (iii) Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or
- (iv) Power to give the majority of votes at meetings of the Board.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.c. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

*In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (*line by line basis*) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.*

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances.

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Bussiness Combination

Business acquisitions was recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas asset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill. Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.c. Principles of Consolidation (Continued)

Bussiness Combination (Continued)

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill. If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.e. Investasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.e. Investment (Continued)

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.f. Other Long-Term Investment (Continued)

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
(Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

**(ii) Held-to-maturity financial assets
(Continued)**

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2014 dan 2013.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2014 and 2013, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2014 and 2013.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use.

The cost of Inventories using the FIFO (First-in First-out) method.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi properti investasi.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Masa Manfaat/ Useful Lives
Gedung	20 Tahun/Year
Kendaraan	8 Tahun/Year
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year

*Buildings
Vehicles
Office Supplies
Project Equipment*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows :

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized on the carrying amount of the assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.m. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.m. Fixed Assets (Continued)

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.o Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.o Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi :

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut :
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in PSAK 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met :

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow :*
 - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.r. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in PSAK 26 Borrowing cost (Revised 2011).

The amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

**2.s. Transaction and Translation Financial Statement
in Foreign Currency**

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

1. Mata uang fungsional dan penyajian
Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo
Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters. Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp.	Rp.
USD	12.440,00	12.189,00
SGD	-	9.627,98
YEN	104,25	116,17
EURO	15.133,26	16.821,44
AED	3.377,12	3.172,29
SAR	3.302,75	3.319,79
MYR	3.541,91	-

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.s. Transaction and Translation Financial Statement
in Foreign Currency (Continued)**

1. Functional Currency and Presentation
Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia.

2. Transaction and Balance
Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United States Dollar (USD) using BI rate.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion which were used by The Company and Subsidiary, respectively as follow:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.t Transactions with Related Parties

Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements :

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :*
 - i *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following :*
 - i *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah :

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47).

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.t Transactions with Related Parties (Continued)

Related Parties with Government classified as follows :

- Entities which significantly controlled by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.*

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 47).

2.u. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan konstribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.u. Income Taxes (Continued)

Non Final Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.v. Employee Benefits Liabilities

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit, charged or credited to the statements of comprehensive income for the rest of the average expected remaining working lives of employees. The Company chose to maintain the existing policy to recognize gains or losses, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.w. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu :

- a. Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 9.727.504.265 dan 9.632.236.000 lembar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.v. Employee Benefits Liabilities (Continued)

In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2.w. Accounting for Joint Venture

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows :

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 9,727,504,265 and 9,632,236,000 for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

**2_aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham
Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.z. Segment Information

The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

**2_aa. Management and Employee Stock Ownership Plan
(MESOP) Replacement Program**

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham

Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.aa. Management and Employee Stock Ownership Plan
(MESOP) Replacement Program (Continued)**

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.ab. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may different with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.ab. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.ab. Use of Estimates (Continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income Tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax.

The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provision. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	1.055.562.542	1.017.088.856	
Bank			
Pihak-pihak Berelasi			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.379.645.174	122.912.014.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.594.528.948	35.108.167.503	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.702.416.889	10.543.476.097	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.187.006.155	3.243.648.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	2.162.645.461	4.405.466.742	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	44.330.641	41.629.482	PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.326.855.432	43.899.608.306	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.866.067.641	8.540.085.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.975.071.410	62.640.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.240.414.143	1.382.243.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	362.617.393	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.725.989	156.187.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>518.487.707.884</u>	<u>230.657.784.830</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			
Rupiah			
PT Bank Panin Tbk	33.217.279.445	72.837.045.306	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB	33.123.308.302	493.742.581	PT Bank UOB
PT Bank Bukopin Tbk	23.187.287.330	529.461.561	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BPD Kalim	9.561.789	4.126.977	PT Bank BPD Kalim
PT Bank Nusa Tenggara Barat	35.332.546	35.592.061	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12.949.279	12.949.404	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	10.172.363.572	677.034.810	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Papua	5.488.747.234	--	PT Bank Papua
PT CIMB Niaga Tbk	4.830.275	--	PT CIMB Niaga Tbk
PT BPD Riau	18.423.299.299	40.578.884.672	PT BPD Riau
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	--	586.498.269	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank ChinaTrust	--	706.000	PT Bank ChinaTrust
US Dollar			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	--	203.494.137	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
Arab Emirat Dirham (AED)			
Mashreq Bank - Dubai	--	543.128.999	Mashreq Bank - Dubai
Saudi Arab Real (SAR)			
The National Commercial Bank - Jeddah	4.498.069.140	4.996.472.263	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			
Maybank	2.438.973.394	--	Maybank
Jumlah	<u>130.612.001.605</u>	<u>121.499.137.040</u>	Total
Deposito Berjangka			
Pihak-pihak Berelasi			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	355.128.000.000	355.820.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.000.000.000	147.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	56.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u>840.128.000.000</u>	<u>588.820.000.000</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			
Rupiah			
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	175.000.000.000	136.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	10.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	11.700.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	<u>185.000.000.000</u>	<u>177.700.000.000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.675.283.272.031</u>	<u>1.119.694.010.726</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	6.7% - 10.50%	2.5% - 10.50%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan/Month	1-3 bulan/Month	Time Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2014 Rp	2013 Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	24.276.133.745	24.276.133.745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	24.276.133.745	24.276.133.745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.4 dan 19.2) pada 31 Desember 2014 dan 2013. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 5,469,000,000, Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amount of Rp 15,827,933,745 were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.4 and 19.2) on December 31, 2014 and 2013. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	384.821.626.763	390.317.532.632	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	455.085.805.665	518.684.285.391	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(7.748.255.674)	(7.748.255.674)	<i>Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	832.159.176.754	901.253.562.349	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	691.828.707.760	710.585.642.082	Construction Receivables
Piutang Dagang	803.441.396.564	119.523.560.153	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	47.283.637	28.748.000	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(20.718.167.026)	(21.018.167.026)	<i>Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1.474.599.220.935	809.119.783.209	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	2.306.758.397.689	1.710.373.345.558	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121	PT Kertas Leces (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	120.385.986.139	44.471.955.015	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	40.543.487.015	86.865.312.300	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	31.662.926.384	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	19.767.340.499	11.957.173.681	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	17.012.684.634	17.748.706.526	PT Transmarga Jatim Pasuruan
KSO Waskita Karya - Triniti	15.799.723.216	--	JO Waskita Karya - Triniti
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	24.295.994.303	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	--	35.650.111.907	PT Semen Padang (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	29.109.989.445	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	26.681.448.155	27.250.258.734	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	384.821.626.763	390.317.532.632	Total Related Parties

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	217.407.221.962	238.893.673.244	District Governments
PT Tapin Coal Terminal	75.581.475.462	106.192.997.745	PT Tapin Coal Terminal
Bin Ladin Contractor Group LLC	51.417.821.416	48.379.420.222	Bin Ladin Contractor Group LLC
PT Pembangunan Jaya Ancol	37.750.870.445	--	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Mega Pasanggrahan Indah	30.532.345.872	24.015.123.316	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Sentul City Tbk	30.460.976.803	--	PT Sentul City Tbk
PT Bangun Investa Graha	27.829.499.997	--	PT Bangun Investa Graha
Konsorsium Interchange STA 11	27.626.586.180	--	Interchange Consortium of STA 11
Kementerian Pekerjaan Umum	17.357.866.895	57.269.546.788	The Ministry of Public Works
PT Broadbiz Asia	13.943.649.470	--	PT Broadbiz Asia
PT Ade Pede Realty	13.457.452.366	14.340.334.341	PT Ade Pede Realty
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.193.646.698	--	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	11.273.037.009	--	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
Universitas Trunojoyo	--	11.972.475.650	University of Trunojoyo
PT Mandara Permai	--	17.692.857.355	PT Mandara Permai
PT Indonesian Paradise Island	--	20.652.714.355	PT Indonesian Paradise Island
PT Hermes Realty Indonesia	--	11.457.752.070	PT Hermes Realty Indonesia
PT Pardika Wisthi Sarana	--	17.170.354.992	PT Pardika Wisthi Sarana
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	124.996.257.185	142.548.392.004	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	691.828.707.760	710.585.642.082	Total Third Parties

Rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

The details of third parties account receivables are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	2014 Rp	2013 Rp
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109.695.627.460	97.882.641.492
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	80.692.936.693	53.833.916.806
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	29.903.658.585	29.903.658.585
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	28.641.392.244	27.369.876.554
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	25.847.946.463	--
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.156.903.020	22.808.737.531
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div.2	16.352.352.216	12.560.590.691
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	13.986.753.342	--
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	12.480.112.300	--
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	12.107.649.114	--
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	10.207.643.882	43.747.385.556
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	8.961.837.296	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	8.780.575.957	--
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	7.530.203.468	--
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div EPC	6.871.187.977	6.871.135.006
KSO/JO Waskita - Brantas	Jl Bulukumba Mks	6.785.542.298	7.403.332.454
KSO/JO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5.456.799.700	26.924.221.581
KSO/JO Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	5.384.124.836	5.576.549.996
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	5.142.933.660	--
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	--	64.960.847.662
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	--	24.047.616.469
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	--	5.880.387.270
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	--	39.314.816.292
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	--	11.535.173.304
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	4.472.201.292
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	--	2.730.254.503
KSO/JO Waskita - Adhi	ENB-03 Jl. Dompu Banggo (EINRIP)	--	1.818.471.835
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)/Others (less than Rp 5 Billion each)		38.099.625.154	29.042.470.512
Total		455.085.805.665	518.684.285.391

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	1.838.645.860.466	1.347.717.290.070	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	279.256.241.873	202.040.685.331	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	208.258.925.603	180.318.000.410	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	--	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9.063.792.447	9.063.792.447	>36 Months - Past Due
Jumlah	2.335.224.820.389	1.739.139.768.258	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(28.766.422.700)	(24.626.427.605)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	-	(5.946.341.095)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	300.000.000	1.806.346.000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(28.466.422.700)	(28.766.422.700)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 28.466.422.700. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 December 2014 sebesar Rp 300.000.000 dari PT Sijiro.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.946.341.095 meliputi piutang-piutang kepada, PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

Pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2013 merupakan penerimaan termin atas piutang yang telah disisihkan kepada Perum Perumnas sebesar Rp 1.806.346.000 (Catatan 37).

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut :

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.2), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Universitas Sebelas Maret sebesar Rp 170.775.000.000, Proyek Waduk Gondang sebesar Rp 617.280.400.000 dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang sebesar Rp 710.610.540.000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Catatan 19.5), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Aji Tulur Jejangkat sebesar Rp 341.010.474.999, Proyek Gedung & Sarana Penunjang di Kompleks INA DRTG Sentul – Bogor sebesar Rp 36.784.000.000, Proyek Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru sebesar Rp 167.200.000.000, Proyek Pembangunan Kompleks Perkantoran Paser Lanjutan sebesar Rp 88.237.342.000.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	1.838.645.860.466	1.347.717.290.070	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	279.256.241.873	202.040.685.331	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	208.258.925.603	180.318.000.410	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	--	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9.063.792.447	9.063.792.447	>36 Months - Past Due
Jumlah	2.335.224.820.389	1.739.139.768.258	Total

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(28.766.422.700)	(24.626.427.605)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	–	(5.946.341.095)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	300.000.000	1.806.346.000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(28.466.422.700)	(28.766.422.700)	Ending Balance of the Year

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2014 amounted to Rp 28,466,422,700. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2014 amounted Rp 300,000,000 from PT Sijiro.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2013 amounted to Rp 5,946,341,095, including accounts receivable from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

There were recovery of the allowance for impairment of receivable as of December 31, 2013 to Perum Perumnas amounted to Rp 1,806,346,000 (Note 37).

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows :

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.2), accounts receivable which is used as collateral are University of Sebelas Maret Project amounted to Rp 170,775,000,000, Gondang Reservoir Project amounted to Rp 617,280,400,000 and Raknamo Dam Project in Kupang District amounted to Rp 710,610,540,000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 19.5), accounts receivable which is used as collateral are Aji Tulur Jejangkat project amounted to Rp 341,010,474,999, Building and Supporting Facilities Project in INA DRTG Sentul – Bogor Complex amounted to Rp 36,784,000,000, Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru Project amounted to Rp 167,200,000,000, Development Paser Office Complex Advanced Project amounted to Rp 88,237,342,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 19.3), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III sebesar Rp 599.500.000.000, Proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) sebesar Rp 102.600.139.000 dan Proyek Gedung Kantor PGN Area Palembang sebesar Rp 56.810.000.000.
- Indonesia Eximbank (Catatan 19.1), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Upgrading of Existing Suai Airport sebesar USD 67.671.189,95, Proyek Perluasan Gedung T3 Ultimate Bandara Soekarno – Hatta sebesar Rp 1.786.950.000.000, Proyek Pekerjaan Desain & Build Bandara Husein Sastranegara Bandung sebesar Rp 139.900.032.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 19.6), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane sebesar Rp 36.705.430.577, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I sebesar Rp 29.155.500.000, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara sebesar Rp 62.394.014.709, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri sebesar Rp 10.428.067.655, Proyek PLTU Tenayan Paket I sebesar Rp 67.638.931.000, Proyek PLTU Tenayan (Paket II) sebesar Rp 13.784.489.600, Proyek Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp 130.130.000.000 dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam sebesar Rp 76.230.766.400.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dari PT Jakarta Monorail untuk pembangunan monorail Jakarta Sta. Dukuh Atas - Sta. Setiabudi Utara (Green Line) No. 022/JM-CTR/PRA-C&S/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 4.102.767.273. Saldo piutang usaha Perusahaan terhadap PT Jakarta Monorail sebesar Rp 5.102.115.148 terdiri dari pembayaran pertama sebesar Rp 3.727.115.148 dan pembayaran *idle bored pile* sebesar Rp 1.375.000.000. Pada 31 Desember 2014 Perusahaan belum membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

- *PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Note 19.3), accounts receivable which is used as collateral are Development of Balikpapan Stadium Project Phase III amounted to Rp 599,500,000,000, Gunungsari Primary Drainage System Project (Banyu Urip 2 Package) amounted to Rp 102,600,139,000 and PGN Office Building Palembang Project amounted tp Rp 56,810,000,000.*
- *Indonesia Eximbank (Note 19.1), accounts receivable which is used as collateral are Upgrading of Existing Suai Airport Project amounted to USD 67,671,189.95, Building Expansion T3 Ultimate Soekarno – Hatta Project amounted Rp 1,786,950,000,000, Design & Build Works of Bandung Husein Sastranegara Airport Project amounted Rp 139,900,032,000.*
- *PT Bank Panin Tbk (Note 19.6), accounts receivable which is used as collateral are Transmission Network Brastagi - Kutacane Project amounted to Rp 36,705,430,577, Implementation of Wastewater Pipeline Network Optimization Phase I Project amounted to 29,155,500,000, SKPD Building North Kalimantan Project amounted to Rp 62,394,014,709, Irrigation Project in Sangkub Kiri amounted to Rp 10,428,067,655, PLTU Tenayan Package I Project amounted to Rp 67,638,931,000, PLTU Tenayan Project (Package II) amounted to Rp 13,784,489,600, Indonesia Protection Tower Project amounted to Rp 130,130,000,000 and Simpang Langgam – Langgam Street Project amounted to Rp 76,230,766,400.*

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

*The company entered into a work contract of PT Jakarta Monorail work for the construction of the Jakarta monorail Sta. Dukuh Atas - Sta. North Setiabudi (Green Line) No. 022/JM-CTR/PRA-C&S/XII/2013 dated December 11, 2013 with a value of Rp 4.102.767.273. The balance of account receivables to PT Jakarta Monorail Company amounting to Rp 5,102,115,148 consisting of the first payment of Rp 3,727,115,148 and payment *idle bored pile* Rp 1.375.000.000. On December 31, 2014 the Company has not provided an allowance for impairment of receivables.*

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	222.415.352.457	169.934.138.125	Related Parties
<i>Dikurangi:</i> penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(633.868.682)	(582.732.318)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>221.781.483.775</u>	<u>169.351.405.807</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga	422.089.118.826	447.406.024.804	Third Parties
<i>Dikurangi:</i> penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(24.853.072.166)	(10.979.157.852)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>397.236.046.660</u>	<u>436.426.866.952</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>619.017.530.435</u>	<u>605.778.272.759</u>	<i>Total</i>

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	79.641.938.106	77.289.711.395	PT Trans Marga Jateng
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.730.645.669	17.537.675.012	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	17.606.966.363	31.638.410.630	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	24.748.429.029	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Jasa marga (Persero) Tbk	14.679.896.278	--	PT Jasa marga (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri (Persero)	10.619.643.434	--	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	12.419.572.371	--	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	34.968.261.207	43.468.341.088	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	<u>222.415.352.457</u>	<u>169.934.138.125</u>	Total Related Parties Retension Receivables

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	83.135.241.294	78.441.192.057	Ministry of Public Works
Pemerintah - pemerintah Daerah	66.651.272.629	83.355.172.070	District Governments
Bin Laden Contractor Group LLC	24.049.426.559	16.889.665.660	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Pardika Wisthi Sarana	19.620.581.352	10.709.030.010	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Marga Lingkar Jakarta	17.695.468.320	17.700.113.010	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Mega Pasanggrahan Indah	13.761.747.811	--	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Mandara Permai	12.303.796.696	--	PT Mandara Permai
PT Indonesia Paradise Island	12.210.199.089	12.210.199.089	PT Indonesia Paradise Island
PT Broadbiz Asia	11.266.491.081	--	PT Broadbiz Asia
PT Tapin Coal Terminal	--	15.695.826.040	PT Tapin Coal Terminal
PT Adhitya Serayakorita	--	16.999.050.398	PT Adhitya Serayakorita
PT Multi Artha Pratama	--	11.454.587.711	PT Multi Artha Pratama
Daewoo Engineering Company - South Korea	--	15.409.237.499	Daewoo Engineering Company - South Korea
Universitas Indonesia	--	14.600.000.000	University of Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	161.394.893.995	153.941.951.260	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	<u>422.089.118.826</u>	<u>447.406.024.804</u>	Total Third Parties Retension Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(11.561.890.170)	(12.580.996.476)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(13.925.050.678)	(919.127.329)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	--	1.938.233.635	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>(25.486.940.848)</u>	<u>(11.561.890.170)</u>	Ending Balance of the Year

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp 1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp 76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp 522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp 51.136.364. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2014.

Penyisihan penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 919.127.329 meliputi piutang-piutang kepada Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata dan beberapa perusahaan lainnya. Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.938.233.635 kepada PT Citra Buana Prakarsa sebesar Rp 1.070.504.062 dan PT Elita Prima Hutama sebesar Rp 867.729.573.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

6. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

The allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2014 amounted to Rp 13,925,050,678 such as to PT Indonesia Paradise Island amounted to Rp 12,210,199,089, District Government amounted to Rp 1,064,957,056, PT Sari Dumai Sejati amounted Rp 76,112,534, PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp 522,645,635 and RS Pertamina amounted to Rp 51,136,364. There is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2014.

Allowance for impairment losses of retention receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 919,127,329, including receivables to Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata and several other companies. There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,938,233,635 including to PT Citra Buana Prakarsa amounted to Rp 1,070,504,062 and PT Elita Prima Hutama amounted to Rp 867,729,573.

Management believes that retention receivables possible to collect.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-Pihak Berelas			Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)	75.144.307.748	75.144.307.748	PT Istaka Karya (Persero)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	33.251.526.498	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR)
PT Kertas Leces (Persero)	9.092.268.560	--	PT Kertas Leces (Persero)
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	332.833.466	2.710.110.000	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Piutang Bunga PT PPTR	1.513.377.720	--	Interest Receivable from PT PPTR
Koperasi PT Waskita Karya	94.072.547	94.072.547	Koperasi PT Waskita Karya
Piutang Karyawan	3.486.420	17.734.000	Employee Receivables
Lain-Lain	<u>10.355.488.357</u>	<u>--</u>	Others
Jumlah	<u>129.787.361.316</u>	<u>77.966.224.295</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(75.144.307.748)</u>	<u>(75.144.307.748)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-Pihak Berelas	<u>54.643.053.568</u>	<u>2.821.916.547</u>	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	10.089.881.358	23.110.295.840	Others
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	<u>10.089.881.358</u>	<u>23.110.295.840</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>64.732.934.926</u>	<u>25.932.212.387</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(75.144.307.748)	(47.552.388.629)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Tahun Berjalan	--	(27.591.919.119)	Addition in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(75.144.307.748)	(75.144.307.748)	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank Proyek Bandar Lampung ByPass senilai Rp 10.661.885 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya maka penyelesaiannya dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapat posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pada tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahaan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) yang menyatakan sebagai berikut:

Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:

- Khusus hutang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
- Sisa hutang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara, dan
- Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero)

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero)Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

On the date January 23, 2013, there is an Approval of the ratification Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/ PN.Niaga. JktPst.jo of PT Istaka Karya (Persero) on:

Peaceful Agreement dated December 19, 2012 as follows:

- Specially unsecured creditor's liability will be settled in the early part of 3%;*
- Remaning liability of 97% will be converted to be the temporary stock investment with no voting right, and*
- The stock may be withdrawn at the 9th year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).*

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyerahan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan nomor surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyerahan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Tol Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja.

Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Piutang bunga kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Persero) adalah piutang bunga *Promissory Notes*.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas Kredit Modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100 of value of accounts receivable.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

1. *The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
2. *The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (Debt to Equity Swap) for Rp 82,436,629,045.*

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. *The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
2. *The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Tol Road represent receivable to associate entity for working capital.

Other receivable to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable of receivable installment.

Other receivable to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Persero) represent interest receivable of Promissory Notes.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/ bank guarantee has been paid in advance by the Company for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractor.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible uncollectible other receivables in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	2014 Rp	2013 Rp
Bahan Baku		
Bahan Baku Kontruksi	327.086.547.389	281.318.864.784
Beton Precast	21.178.898.885	9.892.431.826
Jumlah Bahan Baku	348.265.446.274	291.211.296.610
Persediaan dalam Pengembangan		
Tanah Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844
Aset Real Estat	254.619.734.630	--
Total Persediaan dalam Pengembangan	255.415.474.474	795.739.844
Persediaan untuk Dijual		
Tanah Kavling Siap Bangun	598.345.228	598.345.228
Total Persediaan untuk Dijual	598.345.228	598.345.228
Jumlah	604.279.265.976	292.605.381.682
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan	--	(378.727.364)
Jumlah	604.279.265.976	292.226.654.318

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, traveler form, geotextile, aspal dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Terdapat reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat untuk dijual. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450. Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual (Catatan 16).

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2014 adalah Rp Nihil dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 378.727.364.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

8. INVENTORIES

	2014 Rp	2013 Rp	
Bahan Baku			<i>Raw Material</i>
Bahan Baku Kontruksi	327.086.547.389	281.318.864.784	<i>Construction Raw Material</i>
Beton Precast	21.178.898.885	9.892.431.826	<i>Precast Concrete</i>
Jumlah Bahan Baku	348.265.446.274	291.211.296.610	<i>Total Raw Material</i>
Persediaan dalam Pengembangan			<i>Inventory in Progress</i>
Tanah Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	<i>Undeveloped Land</i>
Aset Real Estat	254.619.734.630	--	<i>Real Estate Assets</i>
Total Persediaan dalam Pengembangan	255.415.474.474	795.739.844	<i>Total Inventory in Progress</i>
Persediaan untuk Dijual			<i>Inventory Ready for Sale</i>
Tanah Kavling Siap Bangun	598.345.228	598.345.228	<i>Land Ready for Sale</i>
Total Persediaan untuk Dijual	598.345.228	598.345.228	<i>Total Inventory Ready for Sale</i>
Jumlah	604.279.265.976	292.605.381.682	<i>Total</i>
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan	--	(378.727.364)	<i>Less: Impairment of Inventories</i>
Jumlah	604.279.265.976	292.226.654.318	<i>Total</i>

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

There reclassification of investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets for sale. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on December 31, 2014 amounted to Rp 107.994.333 and Rp 43.540.861.450, respectively. The reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets held for sale (Note 16).

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2014 amounted to Rp Nil and December 31, 2013 amounted to Rp 378.727.364.

The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	1.530.284.199.578	1.104.048.469.989	Related Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5.058.797.015)	(5.058.797.015)	Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1.525.225.402.563</u>	<u>1.098.989.672.974</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.817.618.044.305	2.231.997.803.358	Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(72.323.935.184)	(18.711.661.837)	Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>2.745.294.109.121</u>	<u>2.213.286.141.521</u>	Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>4.270.519.511.684</u>	<u>3.312.275.814.495</u>	Total Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	600.003.720.995		PT Pejagan Pemalang Toll Road
JO Waskita - Triniti	159.511.463.577	--	JO Waskita - Triniti
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	88.943.956.264	135.493.909.965	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	89.185.514.438	180.749.014.161	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	85.849.612.073	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Semen Padang (Persero)	75.587.337.455	23.124.315.252	PT Semen Padang (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	68.984.134.954	102.292.499.074	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	49.333.352.741	--	PT Angkasa Pura Hotel
PT Jasa Marga Bali Tol	48.968.176.099	120.132.210.867	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	38.973.870.992	135.234.080.871	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	35.978.088.761	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Kereta Api (Persero)	32.986.232.121	41.531.551.077	PT Kereta Api (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	25.223.115.833	12.578.598.641	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	21.255.111.828	90.643.232.631	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Trans Marga Jateng	19.863.818.558	24.016.582.842	PT Trans Marga Jateng
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16.467.837.642	16.467.837.642	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	14.441.805.828	--	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.825.530.839	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	13.397.614.311	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.799.348.781	66.383.757.798	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT PN III	12.046.160.344	--	PT PN III
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	118.864.054.209	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	22.201.568.000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	6.658.395.144	14.335.256.959	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	<u>1.530.284.199.578</u>	<u>1.104.048.469.989</u>	Total Related Parties

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

	2014 Rp	2013 Rp
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga		
Kementerian Pekerjaan Umum	474.095.921.138	434.261.861.176
Pemerintah - pemerintah Daerah	516.122.850.749	411.891.447.204
The Ministry of Transport and Communication of		
Republika Democratica De Timor Leste	295.202.306.538	--
The Ministry of Public Work of Republica Democratica		
De Timor Leste	17.192.017.800	--
PT Daya Radar Utama	138.548.936.219	73.762.727.906
PT Basko Minang	83.181.818.182	118.181.818.182
PT Ade Pede Realty	73.924.522.169	35.671.338.950
PT Pembangunan Jaya Ancol	72.135.833.435	--
PT Broadbiz Asia	56.800.184.419	125.800.499.114
PT Harmas Jalesveva	53.262.678.071	22.961.736.818
Universitas Sebelas Maret	53.028.005.063	--
PT Toba Pengembang Sejahtera	144.103.338.820	--
PT BPD Riau	46.740.016.540	242.166.380.177
PT Sinoma Engineering Indonesia	44.289.376.613	--
PT Citra Abadi Mandiri	40.430.558.773	12.852.400.000
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	40.241.585.000	--
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	38.410.660.392	--
Konsorsium Interchange STA 11	34.387.906.644	--
PT Halla Mohana	29.560.808.000	--
PT ITC Polonia	29.011.745.455	--
PT Bhumyamca	26.069.075.871	--
PT Mega Pasanggrahan Indah	25.569.491.974	105.006.116.533
PT PGE	25.013.920.000	--
PT Trikarya Graha Utama	90.642.178.264	--
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	22.535.531.999	22.535.531.999
PT Banyu Daya Perkasa	21.607.836.860	--
PT Pardika Wisthi Sarana	19.969.007.994	102.984.631.130
PT Putera Mataram Indah Wisata	19.543.699.607	19.543.699.607
PT Hidro Rizki Ilahi	18.651.652.728	--
PT Hermes Realty Indonesia	18.023.402.070	--
Bin Laden Contractor Group LLC	17.176.111.375	54.904.933.982
PT Sarana Teluk Sumber	16.979.704.454	--
Mahkamah Agung RI	16.774.149.892	--
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	16.000.604.096	--
PT Metropolitan Karyadeka Development	13.552.154.954	--
PT Sentul City, Tbk	13.526.612.835	15.602.580.000
Samsung C&T Corporation	13.220.476.521	--
PT P3MPI	12.947.343.500	--
PT Mandara Permai	12.165.465.689	99.887.041.210
PT Bangun Investa Graha	11.696.170.912	--
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan	--	18.570.928.760
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	--	28.381.161.238
PT Puriampera Intipratama	--	45.530.334.749
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	--	20.744.431.038
PT Bosowa Terminal Mataram	--	12.104.398.773
PT Inti Utama Dharma RE	--	14.053.679.988
PT Indonesia Paradise Island	--	13.441.919.499
PT Prolindo Cipta Nusantara	--	12.717.472.863
PT Gapura Kencana Abadi	--	17.314.680.450
PT Sumber Mesin Raya	--	30.957.720.696
PT Patria Maritim Industry	--	11.758.234.583
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	105.282.382.690	108.408.096.733
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	2.817.618.044.305	2.231.997.803.358

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

Gross Amount	Third Parties
Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum
District Governments	Pemerintah - pemerintah Daerah
The Ministry of Transport and Communication of	The Ministry of Transport and Communication of
Republica Democratica De Timor Leste	Republika Democratica De Timor Leste
The Ministry of Transport and Communication of	The Ministry of Transport and Communication of
Republica Democratica De Timor Leste	Republica Democratica De Timor Leste
PT Daya Radar Utama	PT Daya Radar Utama
PT Basko Minang	PT Basko Minang
PT Ade Pede Realty	PT Ade Pede Realty
PT Pembangunan Jaya Ancol	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Broadbiz Asia	PT Broadbiz Asia
PT Harmas Jalesveva	PT Harmas Jalesveva
University of Sebelas Maret	Universitas Sebelas Maret
PT Toba Pengembang Sejahtera	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT BPD Riau	PT BPD Riau
PT Sinoma Engineering Indonesia	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Citra Abadi Mandiri	PT Citra Abadi Mandiri
The National Library of Republic of Indonesia	The National Library of Republic of Indonesia
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
Consortium of Interchange STA 11	Consortium of Interchange STA 11
PT Halla Mohana	PT Halla Mohana
PT ITC Polonia	PT ITC Polonia
PT Bhumyamca	PT Bhumyamca
PT Mega Pasanggrahan Indah	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT PGE	PT PGE
PT Trikarya Graha Utama	PT Trikarya Graha Utama
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Banyu Daya Perkasa	PT Banyu Daya Perkasa
PT Pardika Wisthi Sarana	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Putera Mataram Indah Wisata	PT Putera Mataram Indah Wisata
PT Hidro Rizki Ilahi	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Hermes Realty Indonesia	PT Hermes Realty Indonesia
Bin Laden Contractor Group LLC	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Sarana Teluk Sumber	PT Sarana Teluk Sumber
The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
PT Metropolitan Karyadeka Development	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Sentul City, Tbk	PT Sentul City, Tbk
Samsung C&T Corporation	Samsung C&T Corporation
PT P3MPI	PT P3MPI
PT Mandara Permai	PT Mandara Permai
PT Bangun Investa Graha	PT Bangun Investa Graha
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan	Kopkar PT IDEC AWI Tarakan
Procurement Policy Institute Goods /	Procurement Policy Institute Goods /
Services of Goverment	Services of Goverment
PT Puriampera Intipratama	PT Puriampera Intipratama
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Bosowa Terminal Mataram	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Inti Utama Dharma RE	PT Inti Utama Dharma RE
PT Indonesian Paradise Island	PT Indonesian Paradise Island
PT Prolindo Cipta Nusantara	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Gapura Kencana Abadi	PT Gapura Kencana Abadi
PT Sumber Mesin Raya	PT Sumber Mesin Raya
PT Patria Maritim Industry	PT Patria Maritim Industry
Others (less than Rp 10 Billions each)	Others (less than Rp 10 Billions each)
	Total Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	(23.770.458.852)	(15.734.738.162)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	(53.612.273.347)	(8.035.720.690)	Addition in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(77.382.732.199)	(23.770.458.852)	Ending Balance of the Year

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 53.612.273.347 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 49) sebesar Rp 46.740.016.540, kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 4.710.119.108, Pemda-pemda Daerah Rp 892.458.408, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 318.551.962, PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991 dan PT Saipem Indonesia sebesar Rp 535.642.338. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2014.

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2014 amounted to Rp 53,612,273,347 including law case decision (Note 49) amounted to Rp Rp 46,740,016,540, to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 4,710,119,108, District Government amounted to Rp 892.458.408, Public Work Department amounted to Rp 318.551.962, PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991 and PT Saipem Indonesia amounted to Rp 535,642,338. There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2014.

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 8.035.720.690, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), dan beberapa perusahaan lainnya. Pada 31 Desember 2013 tidak terdapat pemulihan tagihan bruto.

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2013 amounted to Rp 8,035,720,690, including gross amount from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), and several other companies. As of December 31, 2013 there is no recovery of gross amount due from customers.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that gross amount due from customers possible to collect. Management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Suai Airport

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan Upgrading Of Existing Suai Airport Proyek di Timor Leste tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai sebesar USD 67.671.189,95.

1. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project

The Company entered into a work contract No 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading Of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with the amount of USD 67,671,189.95.

2. Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 646.009.581.818.

2. The Ministry of Public Work – Development of Raknamo Dam Project

The Company entered into a work contract No HK.02.03 /SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for Development of Raknamo Dam Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

3. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.167.705.617.273.

4. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol Pejagan – Pemalang Seksi I

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25 Agustus 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.123.112.137.232.

5. KSO Waskita – Triniti – Proyek Brooklyn Alam Sutera

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 517.010.413.829.

6. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock Noahtu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung No. 1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013 dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057

7. PT Mega Pesanggrahan Indah – Proyek Urbana Cinere

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pekerjaan Proyek Urbana Cinere berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 tanggal 1 Februari 2013 sebesar Rp 239.920.909.901.

8. PT Mandara Permai – Proyek Jembatan Kapuk Naga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jembatan Kapuk Naga No. KNI-1301 001 D0-1 dengan nilai sebesar Rp 238.181.818.182 tanggal 9 Januari 2013.

9. PT Pardika Wisthi Sarana – Proyek Woodland Park

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan proyek untuk Pembangunan Woodland Park salah satunya pekerjaan No. 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012 pada tanggal 3 September 2012 dengan nilai sebesar Rp 355.877.272.727.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

3. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No 01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 1,167,705,617,273.

4. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No 01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road-Section I Project dated August 25, 2014 with the amount of Rp 1,123,112,137,232.

5. JO Waskita – Triniti –Brooklyn Alam Sutera Project

The Company entered into a work contract on Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount of Rp 517,010,413,829.

6. PT Daya Radar Utama –Graving Dock Noahtu Project

The Company entered into works contract on Development of Graving Dock and Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung Project, No. 1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 amounted to Rp 243,448,984,057.

7. PT Mega Pesanggrahan Indah – Urbana Cinere Project

The Company entered into a work contract of Urbana Cinere Project No: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 dated February 1, 2013 amounted to Rp 239,920,909,901.

8. PT Mandara Permai – Kapuk Naga Bridge Project

The Company conducted work of Kapuk Naga Bridge Project based on job contract No: KNI-1301 001 D0-1 amounted to Rp 238,181,818,182 dated January 9, 2013.

9. PT Pardika Wisthi Sarana – Woodland Park Project

The Company entered into several works contract of Pembangunan Woodland Park Project one of agreement No: 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012 dated September 3, 2012 amounted to Rp 355,877,272,727.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

10. PT Ade Pede Realty – Proyek Royal Olive Residences

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Apartemen The Royal Olive pada tanggal 30 Januari 2013 dengan nilai kontrak menjadi Rp 139.350.000.000.

11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Menara Dang Merdu No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 dengan nilai sebesar Rp 195.426.363.636. Terdapat addendum I, berdasarkan Akta Notaris Yuvita Adriana No. 14 tanggal 14 Januari 2012 dengan perubahan pada nilai kontrak menjadi sebesar Rp 202.503.636.364.

Berdasarkan Surat Sanggup Bayar tanggal 29 Februari 2012, PT Bank Riau Kepri berjanji tanpa syarat untuk melakukan pembayaran 14 (empat belas) hari setelah Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon. Arbitrasi ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- b. Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan amar putusannya melalui keputusan No. 14.369/III/BANI/ED atas perkara permohonan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemohon melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon untuk proyek Menara Dang Merdu, dengan bunyi putusan sebagai berikut :

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

10. PT Ade Pede Realty – Royal Olive Residences Projec

The Company entered into work agreement to Development The Royal Olive Apartment dated January 30, 2013 with the value of the contract amounted to Rp 139,350,000,000.

11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu

The Company entered into a work contract of Pembangunan Menara Dang Merdu Project No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 amounting to Rp 195,426,363,636. There is an addendum I, based on Notarial Yuvita Adriana Deed No.14, dated January 14, 2012 with the change in the value of the contract to Rp 202,503,636,364.

Based on Promissory Notes dated February 29, 2012, PT Bank Riau committed to make payment 14 (fourteen) days after the Official Project Handover I (BAST I).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project according to the work agreement No. 65/PKS/2010-No.418/WK/KONT/WB/2010 dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details :

- a. *The work value of Rp 222,715,898,000.*
- b. *The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

On the date of March 6, 2014, BANI issued its decision through decision No 14.369/III/BANI/ED on the application case of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against PT Bank Riau Kepri as the respondent for Menara Dang Merdu Project which the following decisions:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

**11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu
(Lanjutan)**

- Mengabulkan permohonan arbitrase untuk sebagian.
- Menghukum dan/ atau memerintahkan termohon untuk sekaligus membayar kepada pemohon harga pekerjaan sebesar Rp 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambaratnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan.

Pada tanggal 2 Juni 2014, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menerima 95% dari Rp. 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta rupiah) atau sebesar Rp. 204.220.550.000 (dua ratus empat milyar dua ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah).

Saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa PT BPD Riau per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 46.470.016.540 (empat puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta enam belas ribu lima ratus empat puluh rupiah) merupakan saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa yang besar kemungkinan sudah tidak dapat ditagih lagi. Perusahaan telah membukukan penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa PT BPD Riau.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan Perusahaan belum melakukan penghapusan piutang dikarenakan harus memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 31/PMK.07/2005 tentang Tata Cara Pengajuan Usul, Penelitian, dan Penetapan Penghapusan Piutang Perusahaan Negara/Daerah dan Piutang Negara/Daerah,

12. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk No. 002/SPP-JBT/2012 dengan nama paket STA 2+970 sd STA 5+3,8 (Main Road) tanggal 8 Februari 2012. Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk No. 004/SPP-JBT/2012 dengan nama paket STA 6+092 sd STA 8+122 (Main Road), Simpang Susun Benoa, Pelebaran Akses Pelabuhan STA 0+000 s.d STA 2+200, dan Persimpangan Pesanggaran di Ngurah Rai By Pass tanggal 8 Februari 2012.

Perusahaan telah menyampaikan surat No. 43/WK/DS/2013 tanggal 13 Mei 2013 tentang Klaim Tiang Pancang akibat deviasi ketidaksesuaian data tender dengan kondisi aktual dimana Perusahaan mengajukan sebesar Rp. 43.201.574.139.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

**11. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu
(Continued)**

- Accept partially of arbitration application.
- Punish and/ or order the respondent to pay the entire payment to applicant the price of work amounted to Rp 214,969,000,000 (two hundred fourteen billion nine hundred and sixty-nine million rupiah) within 30 (thirty) days since the verdict was read.

On June 2, 2014, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has received 95% of the Rp. 214,969,000,000 (two hundred and fourteen billion nine hundred and sixty-nine million rupiah), or Rp. 204 220 550 000 (two hundred and four billion two hundred and twenty million five hundred fifty thousand rupiah).

Gross Amount Due from Customers balance to the Customer PT BPD Riau as of June 30, 2014 amounted to Rp. 46,470,016,540 (forty-six billion four hundred seventy million sixteen thousand five hundred and forty rupiah) is the Gross Amount Due from Customers balance has a great possibility can not be billed again. The Company has recorded a allowance for impairment receivable amounted to 100% of the gross receivables balance to the Customers PT BPD Riau.

As of the date this report the Company has not made the elimination of receivables due to the need to pay attention to the provisions in Regulation of the Minister of Finance Republic of Indonesia (PMK) No. 31/PMK.07/2005 Procedures for Submission of Proposal, Research, and Determination Elimination receivables State Company.

12. PT Jasamarga Bali Tol - Toll Road Project Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Package 2 and Package 4

The Company entered into a work contract No. 002/SPP-JBT/2012 with a package name STA 2+970 to STA 5+3.8 (Main Road) dated February 8, 2012. The Company entered into a work contract No. 004 /SPP-JBT/2012 with a package name STA 6+092 to STA 8+122 (Main Road), Simpang Susun Benoa, Widening Access Port STA 0+000 to STA 2+200, and Intersections Pesanggaran at Ngurah Rai Bypass date February 8, 2012.

The Company has submitted a letter No. 43/WK/DS/2013 dated May 13, 2013 on Claims Piles due to deviation of the data mismatch tender with the actual conditions in which the Company filed a Rp. 43,201,574,139.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

12. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4

Perusahaan dan PT Jasamarga Bali Tol telah menandatangani Berita Acara Penunjukkan Pihak Penengah Untuk Penyelesaian Usulan Pekerjaan Tambah/Kurang No. 028/BA-JBT/VIII/2014 dan No. 01/BA/DS/BN2/2014 tanggal 19 Agustus 2014, dan No. 029/BA-JBT/VIII/2014 dan No. 01/BA/DS/BN4/2014 tanggal 19 Agustus 2014 tentang penunjukkan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali sebagai Pihak Penengah Untuk Penyelesaian Usulan Pekerjaan Tambah/Kurang.

Berdasarkan Surat No. S-1635/PW22/5/2014 dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali tanggal 30 September 2014 bahwa evaluasi hambatan kelancaran pembangunan penyelesaian sengketa pelaksanaan kontrak pada Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, direncanakan berlangsung selama 20 (Dua Puluh) hari kerja di mulai sejak tanggal 1 Oktober 2014. Sampai tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil evaluasi dimaksud.

Saldo Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa PT Jasamarga Bali Tol Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 27.948.040.014 dan Rp. 21.020.136.085.

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan PTM-WK/MFP/X/02/2011 untuk struktur arsitektur, finishing & landscape tanggal 27 Oktober 2011 sebesar Rp 38.250.000.000. Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan PTM-WK/MFP/IV/4/2013 untuk mekanikal & elektrikal tanggal 9 April 2013 sebesar Rp 11.700.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pertama No. 289B/STTP/MFP/IX/13 tanggal 23 September 2013 untuk pekerjaan struktur, arsitektur, finishing & landscape dan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pertama No. 289/BA/STTP/MFP/IX/13 tanggal 23 September 2013 untuk pekerjaan mekanikal & elektrikal, telah dilakukan serah terima pekerjaan antara Perusahaan dengan PT Palarudhibi Teguh Makmur.

Perusahaan telah beberapa kali mengirimkan surat kepada PT Palarudhibi Teguh Makmur, yang terakhir adalah surat No. 115/WK/DG/MFP/214 tanggal 12 September 2014 tentang permintaan serah terima ke-2, final account, tagihan progress yang belum dibayarkan, perhitungan pekerjaan tambah kurang dan perhitungan klaim.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

12. PT Jasamarga Bali Tol - Toll Road Project Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Package 2 and Package 4

The Company and PT Jasamarga Bali Toll has signed the Minutes of Appointment of Mediator The Proposed Settlement Work For Add/Less No. 028 / BA-JBT / VIII / 2014 and No. 01 / BA / DS / BN2 / 2014 dated August 19, 2014, and No. 029 / BA-JBT / VIII / 2014 and No. 01 / BA / DS / BN4 / 2014 dated August 19, 2014 on the appointment of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Representatives of the Province of Bali as The Mediator For Work Proposed Settlement Add/Less.

Based on the Letter No. S-1635 / PW22 / 5/2014 from the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) dated 30 September 2014 that the evaluation of barriers to the smooth execution of the contract dispute settlement construction on Highway Development Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, planned to last for 20 (twenty) working days, started on October 1, 2014 . As of the date of this report was released, the Company has not received such evaluations.

Balance Gross Claims to User Services PT Jasamarga Bali Toll Highway Project Nusa Dua-Benoa-Ngurah Rai Package Package 2 and 4 per December 31, 2014 amounting to Rp. 27,948,040,014 and Rp. 21,020,136,085.

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur

The Company obtained a job contract PTM-WK / MFP / X / 02/2011 for the architectural structure, finishing and landscape October 27, 2011 amounted to Rp 38,250,000,000. The Company obtained a job contract PTM-WK / MFP / IV / 4/2013 for mechanical & electrical April 9, 2013 amounted to Rp 11,700,000,000.

Based Handover First No. 289B / STTP / MFP / IX / 13 dated September 23, 2013, to work structure, architecture, and landscape finishing and based handover First No. 289 / BA / STTP / MFP / IX / 13 dated September 23, 2013 in mechanical & electrical work has been carried out handover between the Company and PT Palarudhibi Teguh Makmur.

The company has several times sent letters to Palarudhibi Teguh PT Makmur, the latter is the letter No. 115 / WK / DG / MFP / 214 dated 12 September 2014 concerning the request handover to-2, final accounts, bills unpaid progress, the calculation of additional work less and calculation of the claim.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA
(Lanjutan)**

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur (Lanjutan)
Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT Palarudhibi Teguh Makmur per 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.940.221.629.

14. PT Hermes Realty Indonesia
Perusahaan memperoleh kontrak dari PT Hermes Realty Indonesia untuk pekerjaan pembangunan hotel, parkir & sky bridge Hermes Place Polonia.

Sesuai dengan Berita Acara Perhitungan Cut Off pekerjaan No. 01/BAPCOP/HPP/XI/2013 tanggal 29 Nopember 2013 dan Laporan Kemajuan Pekerjaan No. 004/HPP/LKP/WK/Div.Reg I/XII/2013 tanggal 2 Desember 2013 bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan 92,844%.

Sesuai dengan Berita Acara Perhitungan Bersama Progress Tagihan Pekerjaan No. BAPB/TCI-HPP/IX/2014/01 tanggal 22 September 2014, bahwa total nilai yang harus dibayarkan adalah Rp 11.641.000.000.

Sesuai kontrak addendum III No. HRI/ADD III-WK/003/2013 tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan menagihkan denda keterlambatan pelaksanaan pembayaran.

Perusahaan juga menagihkan kepada PT Hermes Realty Indonesia perihal beban bunga bank/cost of money yang diakibatkan belum ada kejelasan tertahannya proses pembayaran sisa tagihan.

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT Hermes Realty Indonesia per 31 Desember 2014 sebesar Rp 18.023.402.070..

15. PT XL Axiata Tbk

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dari PT XL Axiata Tbk No. 0421-12-HRSS tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Berita Acara Pertemuan Jaksa Pengacara Negara (JPN) tanggal 15 Januari 2015 bahwa PT XL Axiata Tbk setuju untuk penyelesaian outstanding 35% nilai kontrak dan retensi 5%.

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT XL Axiata Tbk per 31 Desember 2014 sebesar Rp 9.492.439.114.

16. PT Sari Dumai Sejati

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan ekspansi pabrik pengolahan kelapa sawit dari PT Sari Dumai Sejati pada tahun 2012.

Saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa PT Sari Dumai Sejati per 31 Desember 2014 sebesar Rp 6.771.825.079.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

13. PT Palarudhibi Teguh Makmur (Continued)

The balance of the gross bill to service users Palarudhibi Teguh PT Makmur per December 31, 2014 amounted to Rp 3.940.221.629.

14. PT Hermes Realty Indonesia

The company secured a contract from PT Hermes Realty Indonesia to work construction of hotels, parking & sky bridge Hermes Place Polonia.

In accordance with the Minutes of Calculation Cut Off employment No. 01 / BAPCOP / HPP / XI / 2013 dated November 29, 2013 and the Work Progress Report No. 004 / HPP / CGC / WK / Div.Reg I / XII / 2013 dated December 2, 2013 that the Company has completed the work of 92.844%.

In accordance with the Minutes of the Joint Calculations Works Progress Billing No. BAPB / TCI-HPP / IX / 2014/01 dated September 22, 2014, that the total value to be paid is Rp 11,641,000,000.

Under the contract addendum III No. HRI / ADD III-WK / 003/2013 dated July 23, 2013, the Company billed a late fee payment execution.

The company also billed to PT Hermes Realty Indonesia concerning bank interest expense / cost of money as a result there is no clarity retention of residual bill payment process.

The balance of the gross amount due from customer for PT PT Hermes Realty Indonesia as of December 31, 2014 amounted to Rp 18,023,402,070.

15. PT XL Axiata Tbk

The Company obtained a job contract of PT XL Axiata Tbk No. 0421-12-HRSS dated January 25, 2013.

Based on the state attorney Meeting (JPN) dated January 15, 2015 that PT XL Axiata Tbk agreed to the settlement of the outstanding 35% of the contract value and retention of 5%.

The balance of the gross amount due from customer for PT XL Axiata Tbk as of December 31, 2014 amounted to Rp 9,492,439,114.

16. PT Sari Dumai Sejati

The Company obtained a job contract expansion of palm oil mills of PT Sari Dumai True in 2012.

The balance of the gross amount due from customer for PT Sari Dumai Sejati as of December 31, 2014 amounted to Rp 6,771,825,079.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Penghasilan	
Pasal 22 - Tahun 2014	170.154.919
Pasal 22 - Tahun 2013	--
Pasal 23 - Tahun 2014	2.733.644.449
Pasal 25 - Tahun 2014	256.000.000
Pasal 25 - Tahun 2013	128.000.000
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	197.937.807.199
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	353.365.790.167
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012	--
Jumlah	554.591.396.734

10. TAXES

a. Prepaid Taxes

2014 Rp	2013 Rp	
170.154.919	--	Income Taxes
--	931.227.797	Article 22 - 2014
2.733.644.449	--	Article 22 - 2013
256.000.000	--	Article 23 - 2014
128.000.000	128.000.000	Article 25 - 2014
197.937.807.199	--	Article 25 - 2013
353.365.790.167	353.365.790.167	Value Added Tax - 2014
--	142.859.194.786	Value Added Tax - 2013
554.591.396.734	497.284.212.750	Value Added Tax - 2012
		Total

b. Utang Pajak

Pasal 21	8.082.711.573
Pasal 22	--
Pasal 23	2.040.744.933
Pajak Pertambahan Nilai	75.834.054.462
Pasal 4 (2) - Final	10.614.169.562
Pajak Kini Non Final	
Perusahaan	5.109.190.152
Entitas Anak	2.498.480.729
Jumlah	104.179.351.411

b. Tax Payables

2014 Rp	2013 Rp	
8.082.711.573	5.645.728.129	Article 21
--	668.725	Article 22
2.040.744.933	2.105.553.659	Article 23
75.834.054.462	69.962.465.458	Value Added Tax
10.614.169.562	18.004.032.608	Article 4 (2) - Final
5.109.190.152	1.508.966.714	Current Tax - Non Final
2.498.480.729	--	The Company
104.179.351.411	97.227.415.293	Subsidiaries
		Total

c. Beban Pajak

Pajak Kini	
Pajak atas Pendapatan Final	
Perusahaan	241.951.772.143
Kerja Sama Operasi	1.642.926.616
Pajak atas Pendapatan Non Final	
Perusahaan	5.109.000.152
Luar Negeri	3.293.108.702
Entitas Anak	2.392.360.034
Jumlah Beban Pajak	254.389.167.647

c. Taxes Expenses

2014 Rp	2013 Rp	
241.951.772.143	241.721.438.858	Current Tax Expenses
1.642.926.616	--	Final Income Tax
		The Company
		Joint Operation
		Non Final Income Tax
		The Company
		Overseas
		Subsidiary
		Total Current Tax Expenses

d. Pajak Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Perusahaan	
Bagian Laba (rugi) Penghasilan Non Final	
Produksi Beton	7.349.037.286
Rugi Bersih Non Beton	12.982.851.165
Total Bagian Laba (Rugi) Penghasilan Non Final	20.331.888.451
Perbedaan Temporer	--
Perbedaan Tetap	
Beban Sumbangan	55.161.790
Beban Kantor	48.741.324
Beban Pegawai	38.006.838
Beban Perjalanan / Kendaraan	35.060.803
Beban Jasa Giro	14.039.541
Beban Representasi	12.618.017
Rugi Luar Negeri	--
Beban Bunga Pinjaman	--
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(99.516.154)
Total	104.112.159
Laba Kena Pajak	
Beban Pajak Non Final	
25% x 2014: Rp 20.436.000.610	5.109.000.152
25% x 2013 : Rp 6.035.866.856	--
Jumlah Beban Pajak Non Final	5.109.000.152
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka	
PPH 22	170.154.919
PPH 23	2.733.644.449
PPH 25	384.000.000
Jumlah	3.287.799.368
Utang Pajak Kini Non Final	1.821.200.784

d. Non Final Tax

The reconciliation between profit before income tax as per statements of comprehensive income and taxable income are as follows :

	The Company
Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax	
Domestic (Precast Production)	
Net Losses- Non Precast	
Total Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax	
Deductible Differences	
Non Deductible Differences	
Donation Expenses	
Office Expenses	
Employees Expenses	
Transport/Vehicles Expenses	
Interest Expenses	
Representation Expenses	
Loss from Overseas	
Loan Interest Expenses	
Interest Income	
Total	
Total Taxable Income	
Non Final Tax Expenses	
25% x 2014 : Rp 20.436.000.610	
25% x 2013 : Rp 6.035.866.856	
Total Current Non Final Tax Expenses	
Non Final Tax Expenses	
Article 22	
Article 23	
Article 2	
Total	
Non Final Income Tax Payable	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Non Final (Lanjutan)

Entitas Anak - PT WBP

Bagian Laba Penghasilan Non Final

Laba Bersih - Produksi Beton

Total Bagian Laba Penghasilan Non Final

Perbedaan Temporer

Pendapatan Usaha - Pesanan Metode Turnkey

Beban Pokok Usaha - Pesanan Metode Turnkey

Beban Umum & Administrasi - Pesanan Metode Turnkey

Total Perbedaan Temporer

Perbedaan Tetap

Beban Pegawai

Beban Jasa Giro

Beban Sumbangan

Beban Representasi

Beban Kantor

Beban Perjalanan/Kendaraan

Pendapatan Lain - Iain

Total

Laba Kena Pajak

Beban Pajak Non Final

25% x 2014 : Rp 9.569.440.136

Jumlah Beban Pajak Non Final

2014
Rp

142.697.195.530	--
142.697.195.530	--
(400.011.053.972)	--
264.592.497.582	--
2.992.449.631	--
(132.426.106.759)	--

101.775.000	--
89.356.277	--
33.000.000	--
82.747.342	--
916.500	--
14.400.000	--
(1.023.843.754)	--
(701.648.635)	--
9.569.440.136	--
2.392.360.034	--
2.392.360.034	--

d. Non Final Tax (Continued)

Subsidiary - PT WBP

Profit Sharing of Non Final Income Tax

Domestic (Precast Production)

Total Profit Sharing of Non Final Income Tax

Deductible Differences

Sales - Turnkey Method Job Order

Cost of Sales - Turnkey Method Job Order

General and Adm Expenses - Turnkey Method Job Order

Deductible Differences

Office Expenses

Interest Expenses

Donation Expenses

Representation Expense

Office Expenses

Transport/Vehicles Expenses

Interest Income

Total

Taxable Income

Non Final Tax Expenses

25% x 2014 : Rp 9.569.440.136

Total Non Final Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income before income tax as per statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

Perusahaan

2014
Rp

2013
Rp

The Company

Pendapatan Perusahaan

9.503.371.762.785

9.559.122.605.712

Revenues

Construction Revenues

Add/(Deduct)

Pendapatan Jasa Konstruksi

Ditambah/(Dirurangi)

Pendapatan Usaha yang Dibayai oleh Pinjaman Luar Negeri

(389.241.491.403)

(258.629.382.012)

Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO

(562.600.338.419)

(344.208.567.246)

Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak - Net

(487.530.391.423)

(899.771.454.521)

Revenues that Funded by Foreign Loan

Non Taxable Foreign Revenues and JO

Time Differences Taxable Revenue - Net

Taxable Income from Construction

Building Rental Revenues

Total Taxable Income

Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak

8.063.999.541.540

8.056.513.201.933

Pendapatan Gedung yang Disewakan

317.858.966

260.428.000

Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak

8.064.317.400.506

8.056.773.629.933

Beban Pajak Final

241.919.986.246

--

3% x 2014 : Rp

241.695.396.058

3% x 2013 : Rp 8.056.513.201.933

Pendapatan Gedung yang Disewakan

31.785.897

--

10% x 2014 : Rp 31.785.897

26.042.800

10% x 2013 : Rp 260.428.000

241.951.772.143

241.721.438.858

3% x 2013 : Rp 8.056.513.201.933

Building Rent Revenues

10% x 2014 : Rp 31.785.897

10% x 2013 : Rp 260.428.000

Total Current Tax Expenses

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa 2010 sampai dengan 2014:

e. Tax Assessment

On December 31, 2014, the Company received VAT refunds on tax returns during 2010 until 2014 :

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Und er Payment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Januari 2010	80027/093-0027-2014	14-Mar-14	50.128.848	Terima / Receipt
2	PPN	Desember 2012	00035/407/12/098/14	2-Sep-14	193.206.496.106	Terima / Receipt
3	PPN	Desember 2012	00078/107/12/093/14	2-Sep-14	(20.077.726)	Bayar / Payment
4	PPN	Januari 2012	00202/207/12/093/14	2-Sep-14	(94.087.570)	Bayar / Payment
5	PPN	Februari 2012	00203/207/12/093/14	2-Sep-14	(396.104.656)	Bayar / Payment
6	PPN	Maret 2012	00204/207/12/093/14	2-Sep-14	(46.861.586)	Bayar / Payment
7	PPN	April 2012	00205/207/12/093/14	2-Sep-14	(109.635.326)	Bayar / Payment
8	PPN	Mei 2012	00206/207/12/093/14	2-Sep-14	(43.714.110)	Bayar / Payment
9	PPN	Juni 2012	00207/207/12/093/14	2-Sep-14	(33.964.380)	Bayar / Payment
10	PPN	Juli 2012	00208/207/12/093/14	2-Sep-14	(130.457.138)	Bayar / Payment
11	PPN	Agustus 2012	00209/207/12/093/14	2-Sep-14	(338.886.012)	Bayar / Payment
12	PPN	September 2012	00210/207/12/093/14	2-Sep-14	(235.742.310)	Bayar / Payment
13	PPN	Oktober 2012	00211/207/12/093/14	2-Sep-14	(393.711.808)	Bayar / Payment
14	PPN	Nopember 2012	00212/207/12/093/14	2-Sep-14	(103.168.386)	Bayar / Payment
15	PPN	Juli 2014	00030/406/12/093/14	22-Jul-14	1.694.601.481	Terima / Receipt
Jumlah					193.004.815.427	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Pihak Ketiga	118.402.336.139	105.410.331.671	<i>Cash Advance from Third Parties</i>
PPN Keluaran yang belum diterima	60.882.175.024	--	<i>VAT Out Not Yet Received</i>
Biaya Dibayar di Muka	46.968.898.856	85.805.133.481	<i>Prepaid Expenses</i>
Sewa Jangka Pendek	2.625.909.958	2.356.992.144	<i>Prepaid Rental - Short Term</i>
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	164.697.475	--	<i>-- Advance for General and Administration Expenses</i>
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	102.838.500	--	<i>Unearned Revenue</i>
Lain-lain	562.606.147	--	<i>Others</i>
Jumlah	229.709.462.098	193.572.457.296	Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya profisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh Pemberi Kerja.

11. ADVANCES AND PREPAYMENT

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Value Added Tax (VAT) Out which not yet received represent recognition of VAT Out on receivable, but the Cutomers have not paid yet.

12. ASET KEUANGAN DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Perusahaan memiliki Promissory Notes yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

12. HELD TO MATURITY FINANCIAL STATEMENTS

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET VENTURA BERSAMA

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	2014	
						Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties							
KSO/JO Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	19.957.992.830	--	11.532.413	19.969.525.243	
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97,43%	(6.721.212.506)	--	(229.857.363)	(6.951.069.869)	
KSO/JO Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	49,00%	20.800.427.055	--	(1.154.647.401)	19.645.779.654	
KSO/JO Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40,00%	--	6.240.249.592	5.815.708.678	12.055.958.270	
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	8.953.674.969	--	436.661.394	9.390.336.363	
KSO/JO Waskita - PP	BPK RI	56,00%	8.264.937.797	324.063.163	(376.952.504)	8.212.048.456	
KSO/JO Waskita - PP - Hutama	Jemb. Siak IV	35,00%	--	8.074.177.465	--	8.074.177.465	
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	578.540.461	1.929.433.465	5.374.197.036	7.882.170.962	
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986	
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	--	--	6.322.123.452	6.322.123.452	
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	--	(2.949.130.435)	7.797.795.695	4.848.665.260	
KSO/JO Waskita - Wika	Run Way SSK II	51,00%	--	--	4.782.875.756	4.782.875.756	
KSO/JO Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	--	--	3.644.332.790	
KSO/JO Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,50%	684.071.518	(663.000.000)	3.072.681.379	3.093.752.897	
KSO/JO Waskita - Brantas	Klawing	49,00%	2.972.342.312	--	--	2.972.342.312	
KSO/JO Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	--	2.933.562.102	
KSO/JO Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	34,00%	--	--	1.478.536.558	1.478.536.558	
KSO/JO Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	1.226.486.420	--	--	1.226.486.420	
KSO/JO Waskita - Yoda Karya	Bandara Husein	97,50%	--	--	27.519.525.400	27.519.525.400	
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	--	88.166.171	
KSO/JO Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	799.279.481	(799.279.481)	--	--	
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49,00%	175.000	(175.000)	--	--	
KSO/JO Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45,00%	(921.076.153)	833.169.699	--	(87.906.454)	
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51,00%	17.429.740.019	--	(20.312.758.706)	(2.883.018.687)	
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	(1.617.494.599)	--	(10.323.274.117)	(11.940.768.716)	
Jumlah Pihak Berelasi/ Related Parties			86.522.119.653	12.989.508.468	30.214.147.670	129.725.775.791	

	Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	2013	
						Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties							
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	57,00%	--	--	20.800.427.055	20.800.427.055	
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	--	20.691.888.182	(733.895.352)	19.957.992.830	
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	51,00%	8.940.241.814	--	8.489.498.205	17.429.740.019	
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	--	1.446.489.626	7.507.185.343	8.953.674.969	
Waskita - PP	Gedung BPK RI	56,00%	8.683.022.348	(324.063.163)	(94.021.388)	8.264.937.797	
Waskita - Wika - PP - HK	Bendungan Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986	
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	--	3.644.332.790	--	3.644.332.790	
Waskita - Brantas	Pengendali Banjir Klawing	49,00%	--	3.639.502.592	(667.160.280)	2.972.342.312	
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	--	2.933.562.102	
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	4.292.574.658	(3.066.088.238)	--	1.226.486.420	
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	799.279.481	--	--	799.279.481	
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,50%	--	--	684.071.518	684.071.518	
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	--	--	578.540.461	578.540.461	
Waskita - Adhi - HK - Wika	Jembatan Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	--	88.166.171	
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49,00%	846.843.924	(846.668.924)	--	175.000	
Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	33,00%	621.059.569	(621.059.569)	--	--	
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	(3.644.332.790)	--	--	
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean	45,00%	--	(921.076.153)	--	(921.076.153)	
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	4.661.025.350	--	(6.278.519.949)	(1.617.494.599)	
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	97,43%	--	--	(6.721.212.506)	(6.721.212.506)	
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties			42.958.282.193	19.998.924.353	23.564.913.107	86.522.119.653	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Rincian saldo asset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

13. JOINT VENTURE ASSETS (Continued)

The details of joint venture assets third parties are as follows:

Pihak Ketiga/ Third parties	Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance
			Rp	Rp	Rp	Rp
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	38,00%	21.332.765.115	(17.158.666.638)	72.221.427.410	76.395.525.887
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80,00%	21.393.652.855	--	19.574.259.089	40.967.911.944
KSO/JO Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	--	164.872.162.500	48.759.112	164.920.921.612
KSO/JO Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51,00%	75.358.786.956	(35.700.000.000)	34.869.767.058	74.528.554.014
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40,00%	5.619.874.797	80.893.471.000	(14.919.001.205)	72.982.553.332
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	54.920.976.122	13.107.901.882	--	68.028.878.004
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	2.048.679.307	--	27.679.496.987	29.728.176.294
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	7.119.332.551	--	6.982.958.848	14.102.291.399
KSO/JO Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80,00%	9.093.592.949	--	--	9.093.592.949
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cisumdawu	10,00%	3.215.276.126	--	4.450.464.185	7.665.740.311
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	--	1.842.520.371	4.258.945.794	6.101.466.165
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	6.135.597.755	--	(77.725.390)	6.057.872.365
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51,00%	--	--	5.722.234.086	5.722.234.086
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	8.445.118.112	(3.217.906.690)	--	5.227.211.422
KSO/JO Waskita - Luhrbri	Reservoir Bdg MA Kayu	55,00%	8.723.218.139	(777.600.000)	(3.266.781.502)	4.678.836.637
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	1.195.306.402	--	3.311.404.475	4.506.710.877
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	Jemb. Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	--	--	4.144.397.943
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	1.518.529.434	(14.842.861)	2.636.832.305	4.140.518.878
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang Timbunan Tanah Bandara Mutiara	KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	55,00%	4.458.033.456	--	(948.820.503)	3.509.212.953
KSO/JO Waskita - Faspela Pantoloan 2013	55,00%	3.043.145.621	--	--	(51.579.586)	2.991.566.035
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51,00%	--	--	2.863.467.010	2.863.467.010
KSO/JO Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51,00%	1.254.226.451	--	1.575.127.859	2.829.354.310
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	2.790.349.272	--	--	2.790.349.272
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51,00%	--	--	2.632.049.232	2.632.049.232
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67,75%	1.495.854.457	(13.107.901.882)	14.146.693.514	2.534.646.089
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesir (Coastel Road Construction)	46,00%	163.347.134	(254.534.799)	2.336.940.500	2.245.752.835
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Soni Lan Cs	51,00%	--	--	2.185.571.198	2.185.571.198
KSO/JO Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyo	70,00%	(790.345.205)	2.679.459.556	(36.919.457)	1.852.194.894
KSO/JO Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100,00%	(166.897.923)	--	1.927.565.777	1.760.667.854
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60,00%	--	--	1.375.016.504	1.375.016.504
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	1.296.132.700	--	--	1.296.132.700
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51,00%	1.194.804.072	--	--	1.194.804.072
KSO/JO Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	--	1.052.050.539
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55,00%	771.992.567	2.328.623.465	(2.114.732.177)	985.883.855
KSO/JO Waskita - Modern	Derma Peti Kemas (CY-01)	40,00%	2.196.651.591	(1.653.825.001)	(39.482.371)	503.344.219
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	385.921.816	--	--	385.921.816
KSO/JO Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51,00%	--	200.000.000	--	200.000.000
KSO/JO Waskita - Feberco	PLN Curup	60,00%	92.341.155	(300.000)	--	92.041.155
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	CY-Lanjutan	33,00%	1.842.520.371	(1.842.520.371)	--	--
KSO/JO Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40,00%	865.916.112	(782.184.682)	(83.731.430)	--
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55,00%	506.152.856	(506.152.856)	--	--
KSO/JO Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55,00%	409.513.000	(409.513.000)	--	--
KSO/JO Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67,42%	793.725.360	(793.770.248)	--	(44.888)
KSO/JO Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	330.666.114	(331.100.040)	--	(433.926)
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	(1.325.959)	--	1.388.208.740	(1.325.959)
KSO/JO Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55,00%	4.441.435.677	(2.313.780.604)	(2.376.749.027)	(249.093.954)
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70,00%	--	--	(285.434.202)	(285.434.202)
KSO/JO Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	591.737.051	(118.640.000)	(768.850.178)	(295.753.127)
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	(336.862.936)	--	(212.693.652)	(549.556.588)
KSO/JO Waskita - Larasati	Pengendali Banjir Karang Asam	55,00%	(635.897.948)	--	(968.687.852)	(1.604.585.800)
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(4.928.537.163)	--	2.797.633.913	(2.130.903.250)
KSO/JO Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75,00%	--	(3.672.764.832)	518.102	(3.672.246.730)
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati Jl. Talisayan - Batu Lepok	30,00%	2.806.348.392	--	--	(8.279.182.667)	(5.472.834.275)
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	(4.250.873.409)	--	(3.610.802.122)	(7.861.675.531)
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	(4.188.060.406)	--	(10.042.642.083)	(14.230.702.489)
Jumlah Pihak Ketiga/ Third parties		247.749.169.378	183.268.134.270	166.901.526.294	597.918.829.942	
Jumlah/ Total		334.271.289.031	196.257.642.738	197.115.673.963	727.644.605.732	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

13. JOINT VENTURE ASSETS (Continued)

	Proyek / Projects	Percentase / Percentage	2013		Saldo Akhir / Ending Balance Rp
			Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	
Pihak Ketiga / Third Parties					
Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51,00%	--	76.576.500.000	(1.217.713.044)
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	28.427.364.543	--	26.493.611.579
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djurada (Thp 2)	80,00%	--	--	21.393.652.855
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	38,00%	--	11.171.746.669	10.161.018.446
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicincin - Malalak	80,00%	--	--	9.093.592.949
Waskita - Luhrribu	Reservoir Bendung MA Kayu	55,00%	12.222.358.814	(7.868.188.985)	4.369.048.310
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	7.092.458.296	2.000.876.644	(648.216.828)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	903.173.240	3.760.493.177	2.455.666.134
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	--	--	6.135.597.755
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40,00%	(1.388.198.646)	16.000.000.000	(8.991.926.557)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55,00%	--	--	4.458.033.456
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	55,00%	--	2.313.780.604	2.127.655.073
Waskita - Usaha Batanghari	Jembatan Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	--	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumadu	10,00%	--	--	3.215.276.126
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55,00%	--	--	3.043.145.621
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	30,00%	21.111.316	--	2.785.237.076
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	--	--	2.790.349.272
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	40,00%	454.434.895	--	1.742.216.696
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	--	--	2.048.679.307
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Peti Kemas CY-Lanjutan	33,00%	--	--	1.842.520.371
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	--	14.842.861	1.503.686.573
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67,75%	274.067.367	--	1.221.787.090
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	(1.320.291.597)	2.616.424.297	1.296.132.700
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuya-Klamono	51,00%	224.332.818	(992.232.818)	2.022.126.451
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	--	959.666.560	235.639.842
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jalan Ampenan-Pemenang	51,00%	2.194.804.072	(1.000.000.000)	1.194.804.072
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	1.052.050.539
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40,00%	995.522.241	(863.874.594)	865.916.112
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jalan Pontianak	67,42%	829.396.970	(28.388.436)	(7.283.174)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	55,00%	(4.116.779.810)	1.788.156.345	3.100.616.032
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	1.020.821.211	(300.000.000)	(129.084.160)
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55,00%	1.615.878.755	(1.060.397.505)	(49.328.394)
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55,00%	613.155.000	(203.642.000)	--
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	4.239.503.165	24.227.877	(3.877.809.226)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	298.583.753	--	32.082.361
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	51,00%	--	--	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	46,00%	--	--	163.347.134
Waskita - Feberco	PLN Curup	60,00%	--	92.341.155	--
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55,00%	1.970.155.261	(1.970.155.261)	--
Waskita - Conblok	Beno Simpang Libas	55,00%	750.000.000	(750.000.000)	--
Waskita - Panca Duta	Kantor Gubernur Monokwari	51,00%	79.611.337	(79.611.337)	--
Waskita - Passokorang	Jalan Salabatu - Aralle III	55,00%	150.874.788	(150.874.788)	--
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	--	(1.325.959)	(1.325.959)
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	100,00%	--	--	(166.897.923)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	13.122.899.012	--	(13.459.761.948)
Waskita - Larasati	Pengendali Banjir Karang Asam	55,00%	1.352.704.896	(912.782.627)	(1.075.820.217)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	70,00%	402.193.142	(1.157.092.723)	(35.445.624)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	--	(2.616.424.296)	(1.571.636.110)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	1.761.324.915	--	(6.012.198.324)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(5.862.546.584)	(1.250.182.974)	(2.184.192.395)
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties			73.525.361.652	96.113.881.886	78.109.925.840
Jumlah/ Total			116.483.643.845	116.112.806.239	101.674.838.947
					334.271.289.031

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2014		2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Bumi Wira	7.314.904.399	--	8.391.719.214	
PT Ismawa Trimitra	--	8.391.719.214		
Jumlah	7.314.904.399	8.391.719.214		
PT Waskita Bumi Wira				
PT Ismawa Trimitra				
Total				

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp
PT Ismawa Trimitra	8.391.719.214	7.825.767.785
Bagian Laba Bersih	--	1.153.156.256
Penerimaan Dividen	(1.149.844.769)	(587.204.827)
Penjualan Penyertaan	(7.241.874.445)	--
Jumlah PT Ismawa Trimitra	--	8.391.719.214

PT Ismawa Trimitra

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 25% atas dari modal disetor PT Ismawa Trimitra (PT IT). Perusahaan asosiasi didirikan tahun 1995, bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan dan merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandarsyah di Jalan Iskandarsyah Raya nomor 66C Kebayoran Baru, Jakarta. Pada tanggal 27 Juni 2014 Perusahaan menjual kepemilikannya pada PT IT kepada PT Bank Bukopin sebesar Rp 39.583.000.000 dan membukukan laba atas penjualan investasi asosiasi Rp 32.341.125.555.

The detail investment in associates entities as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Ismawa Trimitra	8.391.719.214	7.825.767.785	<i>PT Ismawa Trimitra</i>
Net Portion of Income	--	1.153.156.256	<i>Dividend Receipt</i>
Sale of Investments	(1.149.844.769)	(587.204.827)	<i>Total PT Ismawa Trimitra</i>
	--	8.391.719.214	

PT Ismawa Trimitra

The Company owns investment in PT Ismawa Trimitra (PT IT) equivalent to 25% of its paid in capital. This associate entity was established in 1995, engaged in property, trading, and agency and also the owner and operator of office buildings of Graha Iskandarsyah Office on Jalan Graha Iskandarsyah No. 66C Kebayoran Baru, Jakarta. The Company sold its share in PT IT to PT Bank Bukopin on June 27, 2014 amounted to Rp 39,583,000,000 and recorded gain on sale of associate entity's share amounted to Rp 32.341.125.555.

	2014 Rp	2013 Rp
PT Waskita Bumi Wira	7.500.000.000	--
Penambahan	(185.095.601)	--
Bagian Laba Bersih	7.314.904.399	--
Jumlah PT Waskita Bumi Wira	7.314.904.399	--

PT Waskita Bumi Wira
Additional
Net Portion of Income
Total PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60% atas modal disetor PT Waskita Bumi Legundi (PT WBL) atau sebesar Rp 7.500.000.000. Atas penyertaan tersebut, WTR melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBL.

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Subsidiary) has a participation of 60% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Legundi (PT WBL) or Rp 7.500.000.000. For that investment, PT WTR consolidate the financial statements of PT WBL.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBL, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No 43 tanggal 28 Oktober 2014. PT WBL menambah setoran modal ditempatkan dan disetor, yang semula Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 15.625.000.000, dengan rincian kepemilikan PT WTR sebesar Rp 7.500.000.000, PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 5.000.000.000 dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur Rp 3.125.000.000. Dengan adanya perubahan ini, maka kepemilikan PT WTR semula sebesar 60% menjadi 48%. Selain itu, berdasarkan akta tersebut PT Waskita Bumi Legundi merubah nama menjadi PT Waskita Bumi Wira.

Since November 2014, PT WTR stop to consolidate the financial statements of PT WBL, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014. PT WBL increased its issued and paid in capital, which from Rp 12,500,000,000 to Rp 15,625,000,000, with details of ownership of PT WTR Rp 7,500,000,000, PT Energi Bumi Mining Rp 5,000,000,000 and PT Panca Wira East Java Enterprise Rp 3,125,000,000. With this change, the ownership of PT WTR original by 60% to 48%. In addition, based on the deed of PT Waskita Bumi Legundi become PT Waskita Bumi Wira.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2014	2013	
	Rp	Rp	Total
PT Citra Wasphutowa	50.000.000.000	37.500.000.000	PT Citra Wasphutowa
PT Prima Multi Terminal	26.100.000.000	--	PT Prima Multi Terminal
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299.999.473.502	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	12.000.000.000	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Jumlah	628.099.473.502	37.500.000.000	

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa (PT CW). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Pada tahun 2014 telah dilakukan tambahan modal sebesar Rp 12.250.000.000, sehingga jumlah setoran modal sampai dengan 30 September 2014 sebesar Rp 50.000.000.000.

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, Nomor 04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Pejagan Pemalang Tol Road

PT WTR (entitas anak) memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Bonardo Nasution, SH, No 9 tanggal 15 Juni 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Penambahan (Addendum) No 12 tanggal 28 Nopember 2014 dari Notaris Yusdin Fahim S.H, Notaris di Jakarta atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Membeli Kembali Atas Saham-saham (lihat catatan 51)., Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa PT PPTR wajib meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris yang merupakan perwakilan dari PT Global Selaras Dunia, untuk hal-hal sebagai berikut:

- Setiap perubahan anggaran dasar PPTR;
- Pembagian dividen tahunan dan interim kepada pemegang saham Perseroan;
- Pengesahan, penerbitan, penjualan atau pelepasan lainnya mengenai setiap modal saham PPTR;
- Perubahan material sehubungan dengan persyaratan ketenagakerjaan dari setiap karyawan PPTR;
- Pemberian atau setiap perjanjian memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya;
- Pengalihan aset-aset PPTR;
- Mengadakan atau membuat perjanjian antara PPTR dengan pihak lain dengan nilai diatas Rp 100 Juta;
- Memperoleh pinjaman baru;

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	2014	2013	
	Rp	Rp	Total
PT Citra Wasphutowa	50.000.000.000	37.500.000.000	PT Citra Wasphutowa
PT Prima Multi Terminal	26.100.000.000	--	PT Prima Multi Terminal
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299.999.473.502	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	12.000.000.000	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Jumlah	628.099.473.502	37.500.000.000	

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa (PT CW) paid in capital. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH. MH, No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions. On the year 2014 The Compnay have made the additional capital amounted to Rp 12,250,000,000, so the total paid in capital until September 30, 2014 amounted to Rp 50,000,000,000.

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

PT Pejagan Pemalang Tol Road

PT WTR (subsidiaries) has an investment of 99.99% of the paid in capital of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Bonardo Nasution, SH, No. 9 dated June 15, 2006, is engaged in the concession.

Since November 2014, PT WTR has discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) No. 12 dated November 28, 2014 from Notary Yusdin Fahim SH, Notary in Jakarta on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that the PT PPTR shall obtain prior written approval of the Board of Directors and Commissioners which is representative of PT Global Harmony World, for the following matters:

- Any changes to the articles of association of PPTR;
- The annual and interim dividend payment to shareholders of the Company;
- Ratification, publication, sale or other disposition of any share capital PPTR;
- Material changes in connection to the terms of employment of each employee PPTR;
- Giving Or any agreement granting loans or other financial assistance;
- The transfer of assets PPTR;
- Entered into or made an agreement between PPTR with other parties with a value above Rp 100 million;
- Obtaining a new loan;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Pejagan Pemalang Tol Road (Lanjutan)

- i. Melakukan perubahan apapun atas kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar;
- j. Melakukan pengakhiran hubungan kerja terhadap karyawan inti;
- k. Melakukan pengeluaran uang kas kecuali terkait dengan pengeluaran untuk kegiatan usaha sehari-hari;
- l. Melakukan suatu transaksi dengan tujuan untuk membentuk joint venture, kemitraan atau perjanjian untuk berbagi keuntungan atau aset;
- m. Dan beberapa pengaturan lainnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4 mengenai laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri (Revisi 2009) paragraf 29 disebutkan bahwa entitas induk dapat kehilangan pengendalian atas entitas anak dengan atau tanpa perubahan absolut atau relatif tingkat kepemilikan akibat suatu perjanjian kontraktual. Manajemen PT WTR berpendapat bahwa PT WTR kehilangan pengendalian atas entitas anak PT PPTR sebagai akibat perjanjian tersebut diatas (perjanjian kontraktual). Oleh sebab itu PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, termasuk menghentikan pengakuan goodwill atas transaksi akuisisi PT PPTR.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60 % dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (lihat catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tирто), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tирто.

PT Jasa Marga Kualanamu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JMKT) atau sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, Nomor 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

PT Pejagan Pemalang Tol Road (Continued)

- i. Make any changes on the business activities in accordance with the articles of association;
- j. Doing the termination of the employment of key employees;
- k. Spending cash except for the expenses associated with daily business activities;
- l. Conduct a transaction for the purpose of forming a joint venture, partnership or agreement to share the profits or assets;
- m. And some other arrangements.

Based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 4 of the consolidated financial statements and separate financial statements (Revised 2009) paragraph 29 stated that the parent can lose control of a subsidiary with or without a change in absolute or relative levels of ownership as the result of a contractual agreement. Management PT WTR believes PT WTR lose control of PT PPTR as the result of the above agreement (the contractual agreement). Therefore PT WTR discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, including discontinuing the recognition of goodwill on acquisitions of PT PPTR.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Waskita Toll Road (PT WTR) (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi SH, No 94 dated December 20, 1996.

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tирто), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tирто.

PT Jasa Marga Kualanamu Tol

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JKMT) or Rp 12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., No. 25, November 25, 2014, engaged in toll road.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI

	2014 Rp	2013 Rp	
Tanah	--	107.994.333	Land
Bangunan dalam Penyelesaian	--	14.999.364.774	Building in Progress
Jumlah	--	15.107.359.107	Total

Merupakan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl MT Haryono Kav No 10 Cawang. Pembangunan tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2015.

Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat. Gedung tersebut telah disetujui untuk dijual berdasarkan keputusan Komisaris Perusahaan tersebut. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 15 Juli 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450 (Catatan 17). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual.

16. INVESTMENT PROPERTIES

Represent property investment in progress which located in Jl MT Haryono Kav No 10, Cawang. This development is estimated to be completed on 2015.

The Company has reclassified investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No. 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets. The building has been approved for sale by the Company's Commissioner decision. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on July 15, 2014 amounting to Rp 107,994,333 and Rp 43,540,861,450 (Note 17). Reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets for sale.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2014					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Reklasifikasi Reclassification	Pengurangan Deduction	Hapusbuksu/ Written Off	Saldo Akhir Ending Balance
Biaya Perolehan Langsung						
Tanah	76.257.075.093	36.469.690.038	--	1.405.453.721	83.830.000	111.237.481.410
Gedung	82.328.211.256	9.066.107.075	--	9.667.330.001	74.206.000	81.652.782.330
Perlengkapan Kantor	13.406.099.689	2.585.985.946	(639.233.600)	--	29.487.000	15.323.365.035
Peralatan Proyek	408.053.977.665	281.206.456.475	639.233.600	191.324.724.303	--	498.574.943.437
Kendaraan	12.205.960.847	9.654.688	--	173.250.000	--	12.042.365.535
Jumlah	592.251.324.550	329.337.894.222	--	202.570.758.025	187.523.000	718.830.937.747
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						
Gedung dan Pabrik	35.533.862.985	43.654.925.156	--	--	--	79.188.788.141
Jalan Tol	--	2.129.822.976	--	--	--	2.129.822.976
Tanah & Peralatan Proyek	--	71.188.101.364	--	--	--	71.188.101.364
Akumulasi Penyusutan:						
Gedung	48.675.763.662	4.024.228.327	--	601.222.926	74.205.999	52.024.563.064
Perlengkapan Kantor	7.482.675.645	1.566.956.024	(302.840.039)	--	--	8.746.791.630
Peralatan Proyek	146.217.462.410	79.758.965.148	302.840.039	47.863.281.684	--	178.415.985.913
Kendaraan	9.969.332.657	552.736.720	--	163.595.312	--	10.358.474.065
Jumlah	212.345.234.374	85.902.886.219	--	48.628.099.922	74.205.999	249.545.814.672
Nilai Buku	415.439.953.161					621.791.835.556

	2013			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan:				
Tanah	59.367.538.524	16.997.530.901	107.994.333	76.257.075.092
Gedung	74.628.015.345	8.383.925.791	683.729.880	82.328.211.256
Perlengkapan Kantor	10.978.666.602	2.514.561.292	87.128.205	13.406.099.689
Peralatan Proyek	242.596.756.350	165.498.083.718	40.862.400	408.053.977.668
Kendaraan	13.035.122.665	--	829.161.820	12.205.960.845
Jumlah	400.606.099.486	193.394.101.702	1.748.876.638	592.251.324.550
Aset Dalam Penyelesaian				
Gedung dan Pabrik	--	35.533.862.985	--	35.533.862.985
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	45.382.934.518	3.717.449.476	424.620.332	48.675.763.662
Perlengkapan Kantor	6.206.976.506	1.324.700.464	49.001.325	7.482.675.645
Peralatan Proyek	99.106.354.119	47.135.447.509	24.339.218	146.217.462.410
Kendaraan	9.976.211.829	749.124.166	756.003.338	9.969.332.657
Jumlah	160.672.476.972	52.926.721.615	1.253.964.213	212.345.234.374
Nilai Buku	239.933.622.514			415.439.953.161

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 19.4), Bank Mandiri (Catatan 19.2), Bank BRI (Catatan 19.5) dan Indonesian Eximbank (Catatan 19.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 137.224.230.000, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijamin sebesar Rp 367.571.040.000.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp 79.698.194.142 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 42.548.807.879, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 December 2014 sebesar 26,12%.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2014 dengan nilai buku sebesar 153.942.658.103 merupakan aset tetap yang diinbrengkan menjadi tambahan setoran modal di PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Entitas Anak) berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi.SH, No 60 tanggal 21 Nopember 2014.

Penghapusbukan aset tetap per 31 Desember 2014 dengan nilai buku Rp 83.830.001 dan Rp 74.206.000 merupakan penghapusbukan aset tetap di Timor Leste (eks Kantor Cabang Timor Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 24 Maret 2014 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukan perlengkapan kantor pada PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak).

Pengurangan aset tetap per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.748.876.638 terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp 763.181.818 atau dengan nilai buku Rp 53.721.813 yang dijual senilai Rp 275.000.000. Nilai perolehan sebesar Rp 683.729.880 atau dengan nilai buku Rp 259.109.551 dipindahbukukan sebagai aset tetap dalam pengembangan, tanah Kav 10 Cawang senilai Rp 107.994.333 dipindahbukukan sebagai properti investasi (Catatan 16) dan nilai perolehan sebesar Rp 193.970.607 merupakan aset tetap milik proyek KSO.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2013 sebesar Rp 35.533.862.985 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 22.418.359.358 dan pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 12.727.694.076. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar 14,78%.

17. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 19.4), Bank Mandiri (Note 19.2), Bank BRI (Note 19.5) and Indonesia Eximbank (Note 19.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000 and Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 137,224,230,000, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 367,571,040,000.

The Building and plan under construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 79,698,194,142 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 42,548,807,879, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2014 amounted to 26.12%.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp 153,942,658,108 represent fixed assets which is given as an additional capital in PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Subsidiary) based on Notarial Deed, Fathiah Helmi, SH, No 60 dated November 21, 2014.

Write-off of fixed assets at December 31, 2014 with a book value of Rp 83,830,001 and Rp 74,206,000 represent a write-off of fixed assets in Timor-Leste (formerly East Timor Branch Office) based Minutes of Meeting Write off of Fixed Assets No. 239/WK/ DIV.REG.III / 2014 dated March 24, 2014 and Rp 29,487,000 represent is a write-off office equipment at PT WSE (Subsidiary).

Deduction of fixed assets as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,748,876,638 consisting of the acquisition value of Rp 763,181,818 or the book value of Rp 53,721,813, which is sold at Rp 275,000,000. The acquisition value of Rp 683,729,880 or the book value Rp 259,109,551 has been transferred as a fixed asset under construction, Kav 10 Cawang land amounted to Rp 107,994,333 is reclassified as investment property (Note 16), acquisition value of Rp 193,970,607 is fixed assets of project which is owned by JO.

The fixed assets under construction as of Decemeber 31, 2013 amounted to Rp 35,533,862,985 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 22,418,359,358 and precast plant in progress located in Sadang amounting to Rp 12,727,694,076. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2013 amounted to 14.78%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Depreciation expenses are allocated as follows:
Beban Pokok Pendapatan	79.739.494.133	47.135.447.509	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	6.163.392.086	5.791.274.106	General and Administration Expenses (Note 38)
Jumlah	<u>85.902.886.219</u>	<u>52.926.721.615</u>	Total
Pengurangan	(48.628.099.922)	--	Deduction
Hapus buku	(74.205.999)	--	Written Off
Jumlah setelah pengurangan dan hapus buku	<u>37.200.580.298</u>	<u>52.926.721.615</u>	Total after deduction and written off

Penjualan aset tetap untuk kendaraan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets for vehicles for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

Tahun/ Year	Nilai Penjualan Aset Tetap/ Selling Price of Fixed Assets	Nilai Buku Aset Tetap/ Book Value of Fixed Assets	Kerugian atas Penjualan (Penghapusan) Aset Tetap/Loss on Sales (Disposal) of Fixed Assets
2014	--	158.036.000	(158.036.000)
2013	275.000.000	53.721.813	221.278.187

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat dan mesin dan peralatan pabrik precast telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 155.432.851.630 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Buildings, facilities for all business units and head office and machinaries and precast plant equipments were insured in the amount of Rp 155,432,851,630 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Ramayana Tbk for property all risks, earthquakes, and fires.

Nama Asurandur Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1.679.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1.679.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	539.800.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36.255.110.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36.394.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	2.580.000.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	26.905.950.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Mesin dan Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	29.517.585.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	1.933.570.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	16.419.636.630
Jumlah			<u>155.432.851.630</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2014 Rp	2013 Rp	
Perangkat Lunak	11.504.653.124	9.435.894.563	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	13.689.566.373	6.230.599.833	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	6.176.028.328	3.437.143.129	Long Term Rent Contract
Tanah dan Bangunan	1.467.200.000	1.890.993.032	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185.172.515	185.172.516	Fixed Assets are Not Used for Sale
Jumlah	<u>33.022.620.340</u>	<u>21.179.803.073</u>	Total

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 14 Januari 2015 dengan nilai sebesar Rp 3.925.500.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehingga aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

18. OTHER ASSETS (Continued)

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.
2. Apartment Sahid located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated Januari 14, 2015 with a fair value of Rp 3,925,500,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank	829.404.051.615	511.886.892.166	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	357.976.371.750	263.170.888.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	255.229.949.478	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1.442.610.372.843	775.057.780.977	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten	174.519.121.449	99.750.000.000	PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Panin Tbk	300.000.000.000	--	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	--	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	474.519.121.449	99.750.000.000	Total Third Parties
Jumlah	1.917.129.494.292	874.807.780.977	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	2014	2013	
Indonesia Eximbank	9,25%	8,00%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	9,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,00%	9,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	9,75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	9,86%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	JIBOR + 3,0%	7,60%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10,50%	8,50%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/11/03/2014 tanggal 20 Maret 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2015.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Upgrading Existing Suai Airport dari Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste dan proyek Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta (Catatan 5) dijaminkan atas utang bank Indonesia Eximbank. Serta tanah dan bangunan SHGB No. 592 a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 5.153.000.000 (Catatan 17).

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 829.404.051.615.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kapailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/11/2014 dated March 20, 2014. The facility will be due until March 27, 2015.

The entire project bills (accounts receivable) will be received from Upgrading Existing Suai Airport project from the Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste and Extended Terminal 3 Building Ultimate Project Soekarno Hatta Airport (Note 5) were pledged against bank loans of Indonesia Eximbank. And a plot of land and building with land right (SHGB) No. 592 on behalf of PT Waskita Karya (Persero) Tbk tied amounted to Rp 5,153,000,000 (Note 17).

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of December 31, 2014 amounted to Rp 829,404,051,615.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

1. Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

Jenis-jenis Fasilitas	Limit/Plafond
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35 Miliar
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765 Miliar
Fasilitas Supply Chain Financing (SCF)	Rp 1.006 Miliar
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan)	Rp 2.000 Miliar
LC/SKBDN (Sub limit dari NCL)	Rp 500 Miliar
Trust Receipt (Sub limit dari NCL)	Rp 115 Miliar
Fasilitas Treasury Line	USD 2 Juta

Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2014 sesuai dengan surat perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 tanggal 29 Oktober 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000 (Catatan 17).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek Universitas Sebelas Maret, Proyek Waduk Gondang dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi arranger, underwriter, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan corporate action dalam rangka raising fund di dalam negeri.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

1. Indonesia Eximbank (Continued)

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows :

Jatuh Tempo/Due Date	The Facilities
14/11/2015	Bank Statement Working Capital
14/11/2015	Transactional Working Capital
14/11/2015	Supply Chain Financing Facility (SCF)
14/11/2015	Credit Facility (Non Cash Loan)
14/11/2015	LC/SKBDN (Sub limit from NCL)
14/11/2015	Trust Receipt (Sub limit from NCL)
14/11/2015	Treasury Line Facility

The facilities will be due on November 14, 2014 in accordance to agreement letter No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 date on October 29, 2013. The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 4).
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 6,750,000,000 (Note 17).
- The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 5) are accounts receivables of University of Sebelas Maret Project, Gondang Reservoir Project and Raknamo Dam Project in Kupang District.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 357.976.371.750.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai surat Nomor: 286/Bdg-Kom/An/XI/2014 tanggal 5 Nopember 2014. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 2 Februari 2015. Pada 31 Desember 2014 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 174.519.121.449.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibayai kepada pihak lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtempahan atau melepaskan hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, menjual atau memindahtempahkan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2014 amounted to Rp 357,976,371,750.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 4 (four) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to the Letter No. 286/Bdg-Kom/An/XI/2014 dated November 5, 2014. The facility can be used until February 2, 2015. As of December 31, 2014 the Company's total loan amounted to Rp 174,519,121,449.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; mergers, acquisitions that could impact to the credit payment obligations to creditors and the sale or transfer or release the rights to the property in addition to the daily business activities; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, sell or transfer in any way or waive some or all of the assets that have been submitted as collateral to the lender except in order to trade in addition to production, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Lanjutan)

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijaminkan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III, Proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) dan Proyek Gedung Kantor PGN Area Palembang (Catatan 5).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero)Tbk sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja Revolving Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja Supply Chain Financing (SCF) Rp 200.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 3.000.000.000.000.
- e. Letter of Credit (L/C) atau SKBDN USD 40.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/039/R tanggal 17 Maret 2014, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2014 dan jatuh tempo 26 Maret 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Barang-barang stock telah diikat Fidusia Akta Nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 17).
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Continued)

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loans PT BPD Jabar dan Banten is Development of Balikpapan Stadium Project Phase III, Gunungsari Primary Drainage System Project (Banyu Urip 2 Package) and PGN Office Building Palembang Project (Note 5).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows :

- a. Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.
- b. Transactional Capital Loan of Rp 800,000,000,000.
- c. Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.
- d. Bank Guarantee of Rp 3,000,000,000,000.
- e. Letter of Credit (L/C) or SKBDN of US\$ 40,000,000.

According to letter No BIN/2.2/039/R dated March 17, 2014, the term of loan since date March 27, 2014 and will be due on March 26, 2015. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Inventory which has been tied by Fiduciary Deed Number 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m², located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17).
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 17).
- f. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 17).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 17).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 17).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17).
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2.222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 17).
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 17).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The land right has been extended until February 7, 2033 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 17).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

- j. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 17).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 17).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 17).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 17).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 228.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No. 2948/2007 (Note 17).
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 17).
- l. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 17).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 17).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17).
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 17).

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Februari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 17).
- s. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tanggal 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 4).
- t. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Februari 2008 (Catatan 4).
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 17).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 17).

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.
- r. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 17).
- s. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 4).
- t. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 4)
- u. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 8 (delapan) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 31 Desember 2014 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk telah dilunasi.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai surat nomor R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 tanggal 15 Juli 2014 dan fasilitas *non cash loan* Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 15 Juli 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk (Continued)

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as nonmaterial effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 8 (eight) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2014 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk has been settled.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to letter number R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 dated July 15, 2014 and non cash loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000. This facility can be used until date July 15, 2015.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 255.229.949.478.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp 300.000.000.000, dan Garansi Bank sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan surat No 085/IBD/EXT/14 tanggal 18 Juni 2014. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2015.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggaranya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*sursceance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para pemeronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, *EBITDA* dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2014 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp 255,229,949,478.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 300,000,000,000 and the Bank Guarantee is amounted to Rp 100,000,000,000 and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to letter No 085/IBD/EXT/14 dated June 18, 2014. This facility can used until date May 24, 2015.

*This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*van sursceance betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.*

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 300.000.000.000.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin adalah Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri, Proyek PLTU Tenayan Paket I, Proyek PLTU Tenayan (Paket II), Proyek Menara Proteksi Indonesia dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam (Catatan 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan surat No 13/CPB/0283 tanggal 19 Desember 2013 dan fasilitas non cash Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2014. Sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan perjanjian kredit.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada 31 Desember 2014 belum digunakan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

6. PT Bank Panin Tbk (Continued)

As of December 31, 2014 the loan to PT Bank Panin Tbk is amounted to Rp 300,000,000,000.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk is the Transmission Network Berastagi - Kutacane Project, implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase 1, SKPD Building on North Kalimantan, Irrigation network Project in Sangkub Kiri, Power Plant Tenayan Package I & II Project, Protection of Indonesian Tower Project and Simpang Langgam Road Project - Langgam (Note 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to the letter of credit No 13/CPB/0283 dated Dated December 19, 2013 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2014. Currently, the extention of credit agreement is still in process.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written conset from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverses changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of Desember 31, 2014 has not been used.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

	2014 Rp	2013 Rp	
Pemasok	1.518.140.183.666	1.239.359.860.921	Suppliers
Subkontraktor	709.762.856.563	751.664.435.749	Subcontractors
Ventura Bersama	193.463.651.794	173.818.061.038	Joint Ventures
Sewa Alat	89.320.672.864	58.429.320.126	Rental Equipment
Upah Kerja	47.399.500.390	49.351.986.045	Wages
Lain-lain	13.708.578.653	18.643.852.683	Others
Jumlah	2.571.795.443.930	2.291.267.516.562	Total

Rincian saldo utang usaha sebagai berikut :

Following the details of accounts payables :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya Beton	37.678.005.520	44.934.282.620	PT Wijaya Karya Beton
PT Aneka Gas Industri	1.334.671.482	9.609.375.342	PT Aneka Gas Industri
PT Amarthakarya	597.070.995	663.971.069	PT Amarthakarya
PT Wijaya Karya Intrade	529.039.341	--	PT Wijaya Karya Intrade
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	335.289.669	6.843.974.987	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	328.490.962	--	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	88.079.702	2.015.026.346	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Koperasi Waskita	13.082.864.365	1.051.742.586	Koperasi Waskita
Lain-lain	33.495.225.023	--	Others
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	87.468.737.059	65.118.372.950	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT Adhimix Precast Indonesia	96.433.495.514	64.282.904.569	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Sekasa Inti Perkasa	62.986.195.177	--	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Hanil Jaya Metal	60.730.073.773	27.137.433.517	PT Hanil Jaya Metal
PT Master Steel	35.980.794.021	39.498.739.910	PT Master Steel
PT Indoperkasa Mandiri	32.835.889.800	--	PT Indoperkasa Mandiri
PT Purnama Sejahtera	24.402.108.254	17.919.548.551	PT Purnama Sejahtera
PT Bhirawa Steel	24.218.360.423	66.370.737.239	PT Bhirawa Steel
PT Cakra Tunggal Steel	23.634.344.161	--	PT Cakra Tunggal Steel
PT Dwipratama Teknik	23.484.913.088	--	PT Dwipratama Teknik
PT Krakatau Wajatama	20.122.103.130	--	PT Krakatau Wajatama
PT Alrista Termulya	17.627.803.968	--	PT Alrista Termulya
PT SCG Readymix Indonesia	17.623.192.434	--	PT SCG Readymix Indonesia
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	17.533.246.789	--	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Swamtri Panca Sunu	17.179.417.404	--	PT Swamtri Panca Sunu
PT Mitra Pemuda	16.531.165.982	--	PT Mitra Pemuda
PT Multi Trading Pratama	16.282.085.899	--	PT Multi Trading Pratama
PT Kingdom Indah	15.592.665.139	24.108.411.852	PT Kingdom Indah
PT Jaya Sentrikon Indonesia	14.674.227.626	10.878.791.041	PT Jaya Sentrikon Indonesia
PT Bayu Maju Jaya	14.431.079.501	--	PT Bayu Maju Jaya
PT Waagner Biro Indonesia	14.333.716.298	--	PT Waagner Biro Indonesia
PT Panata Bayu Nugraha	14.111.259.356	--	PT Panata Bayu Nugraha
PT Agung Beton Persadautan	13.612.779.894	--	PT Agung Beton Persadautan
PT Megah Bangun Baja Semesta	13.397.329.015	--	PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Berdikari Pondasi Perdana	12.577.586.987	13.016.413.926	PT Berdikari Pondasi Perdana
PT Putra Baja Deli	11.302.039.005	--	PT Putra Baja Deli
PT Anugerah Maha Karya	11.274.927.156	--	PT Anugerah Maha Karya
PT Grant Surya Multisarana	11.220.134.724	19.733.531.616	PT Grant Surya Multisarana
PT Motive Mulia	10.791.606.004	--	PT Motive Mulia
PT Naga Surya Indah	10.588.430.656	--	PT Naga Surya Indah
PT Interworld Steel Mills	10.449.861.946	21.250.011.463	PT Interworld Steel Mills
PT Sinar Indahjaya Kencana	10.065.632.548	14.805.686.635	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Sekasa Mitra Utama	--	31.451.354.420	PT Sekasa Mitra Utama
PT Subur Buana Raya	--	25.205.969.413	PT Subur Buana Raya
PT Indal Steel Pile	--	25.138.621.406	PT Indal Steel Pile
PT Janti Sarana Material Beron	--	24.919.954.890	PT Janti Sarana Material Beron
PT Oriental Sheet Piling	--	21.783.008.000	PT Oriental Sheet Piling
PT Mitra Jaya	--	19.979.982.391	PT Mitra Jaya
PT Swarna Baja Pacific	--	19.792.992.461	PT Swarna Baja Pacific
PT Pioneer Beton Industri	--	18.014.364.153	PT Pioneer Beton Industri
PT Adiguna Karya Jaya	--	17.488.178.154	PT Adiguna Karya Jaya
PT Penata Payu Nugraha	--	15.133.369.007	PT Penata Payu Nugraha
PT Mega Cipta Sentrapersada	--	14.481.135.352	PT Mega Cipta Sentrapersada
PT Lingga Indoteknik Utama	--	14.451.982.240	PT Lingga Indoteknik Utama
PT Waja Perdana	--	14.013.305.661	PT Waja Perdana
CV Rado Utama	--	13.058.349.164	CV Rado Utama
PT Balikpapan Ready Mix	--	11.816.990.000	PT Balikpapan Ready Mix
PT Aminido Catur Pratama	--	11.017.030.264	PT Aminido Catur Pratama
PT Bumirejo Tirta Kencana	--	11.012.808.584	PT Bumirejo Tirta Kencana
PT Mitra Mandala Jaya	--	10.966.803.923	PT Mitra Mandala Jaya
PT Holcim Beton	--	10.527.731.518	PT Holcim Beton
PT Pelita Maju Multiswakarsa	--	10.294.443.711	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Sinarbali Binakarya	--	10.273.770.594	PT Sinarbali Binakarya
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	1.788.298.241.199	1.556.324.787.987	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	2.484.326.706.871	2.226.149.143.612	Total Third Parties
Jumlah	2.571.795.443.930	2.291.267.516.562	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Utang Pemasok		
> 30 - 90 hari		
Belum Jatuh Tempo	821.108.585.703	745.958.643.257
Sudah Jatuh Tempo	489.825.106.944	359.605.021.224
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	165.529.547.052	99.000.352.219
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	26.036.376.461	32.307.499.857
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	15.640.567.507	2.488.344.364
Total	1.518.140.183.666	1.239.359.860.921

Suppliers Payable

> 30 - 90 days
Before due date
After due date
> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 days - After due date
> 360 days - After due date
Total

Utang Subkontraktor

	2014	2013
	Rp	Rp
Utang Subkontraktor		
> 30 - 90 hari		
Belum Jatuh Tempo	370.261.443.892	465.845.344.844
Sudah Jatuh Tempo	230.132.730.016	204.236.839.713
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	75.348.374.826	49.593.588.548
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	18.146.283.619	24.229.885.785
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	15.874.024.210	7.758.776.859
Total	709.762.856.562	751.664.435.749

Subcontractors Payable

> 30 - 90 days
Before due date
After due date
> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 days - After due date
> 360 days - After due date
Total

Utang Sewa Alat

	2014	2013
	Rp	Rp
Utang Sewa Alat		
> 30 - 90 hari		
Belum Jatuh Tempo	39.801.399.335	44.975.259.137
Sudah Jatuh Tempo	31.279.701.773	8.991.154.239
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	13.442.533.731	2.066.066.818
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	4.363.470.715	1.969.220.491
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	433.567.310	427.619.442
Total	89.320.672.864	58.429.320.127

Rental Equipments Payable

> 30 - 90 days
Before due date
After due date
> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 days - After due date
> 360 days - After due date
Total

Utang Upah

	2014	2013
	Rp	Rp
Utang Upah		
> 30 - 90 hari		
Belum Jatuh Tempo	32.640.041.371	38.291.504.539
Sudah Jatuh Tempo	4.743.371.513	9.257.022.059
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	8.674.060.575	1.248.015.529
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	1.323.226.931	477.839.762
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	18.800.000	77.604.156
Total	47.399.500.390	49.351.986.045

Wages Payable

> 30 - 90 days
Before due date
After due date
> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 days - After due date
> 360 days - After due date
Total

21. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR PIHAK KETIGA

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaraan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

GROSS AMOUNT DUE TO THIRD PARTIES SUBCONTRACTOR

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	2014	2013
	Rp	Rp
Divisi Gedung	1.046.408.219.926	850.371.697.210
Divisi Sipil	736.808.802.501	383.960.325.189
Divisi Regional I	222.121.847.610	202.455.559.320
Divisi Regional II	108.036.281.056	170.304.645.543
Divisi Regional III	173.168.489.067	15.957.224.209
Divisi Regional IV	70.457.092.961	95.211.313.899
Divisi EPC	58.620.815.666	76.479.131.609
PT Waskita Beton Precast	284.915.294.547	--
Jumlah	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979

Building Division
Civil Division
Regional Division I
Regional Division II
Regional Division III
Regional Division IV
EPC Division
PT Waskita Beton Precast
Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Utang bruto subkontraktor pihak ketiga berdasarkan pihak kreditur adalah sebagai berikut:

**21. GROSS AMOUNT DUE TO THIRD PARTIES
SUBCONTRACTOR (Continued)**

Gross amount due to third parties subcontractor by creditor category is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	85.506.925.053	--	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Kridatama	80.707.347.737	--	PT Kridatama
PT Pakubumi	73.369.829.523	--	PT Pakubumi
PT Dwiberkah Argakencana	60.153.914.056	--	PT Dwiberkah Argakencana
PT WTJ Contractor Unipessoal	57.057.879.599	--	PT WTJ Contractor Unipessoal
CV Brebes Putra	53.745.821.234	--	CV Brebes Putra
PT Bauer Pratama Indonesia	25.604.338.616	--	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Cahaya Berlian	50.020.436.655	--	PT Cahaya Berlian
PT Jaido Metal Industries	44.210.646.869	--	PT Jaido Metal Industries
PT Apora Indusma	41.867.456.104	--	PT Apora Indusma
PT The Master Steel	40.661.618.352	--	PT The Master Steel
PT Pelita Maju Multiswakarsa	37.632.267.983	--	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Aluphi Hijau Lumina	34.221.482.894	--	PT Aluphi Hijau Lumina
PT Panayata Bayunugraha	32.980.084.039	--	PT Panayata Bayunugraha
PT Kovalen Mining	28.976.225.000	--	PT Kovalen Mining
PT Intiniaga Sukses Abadi	26.896.716.893	--	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Wana Indah Asri	24.358.337.742	--	PT Wana Indah Asri
PT Dwi Pratama Teknik	24.328.115.186	8.934.333.485	PT Dwi Pratama Teknik
PT Alstom Grid	20.993.226.365	29.189.123.928	PT Alstom Grid
PT Sendico Utama	19.915.882.267	--	PT Sendico Utama
PT Naga Surya Indah	19.692.652.771	--	PT Naga Surya Indah
PT Alma Cia Sejahtera	18.797.878.293	--	PT Alma Cia Sejahtera
PT Krakatau Wajatama	18.508.815.150	--	PT Krakatau Wajatama
PT Alwindo Nusantara	17.847.785.889	--	PT Alwindo Nusantara
PT Graha Rejeki Santoso	17.379.399.819	--	PT Graha Rejeki Santoso
PT Andalas Terang Nusantara	17.235.805.179	--	PT Andalas Terang Nusantara
PT Galid Medan Perkasa	16.083.000.233	--	PT Galid Medan Perkasa
CV Sukses Jaya Mandiri	15.304.999.849	--	CV Sukses Jaya Mandiri
PT Karimun Megah Abadi	15.267.526.878	22.456.612.067	PT Karimun Megah Abadi
PT Suprajaya Duaribusatu	14.515.064.847	--	PT Suprajaya Duaribusatu
PT Uxil Alumindo Indonesia	14.450.000.000	--	PT Uxil Alumindo Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia	13.961.554.445	19.893.682.586	PT Adhimix Precast Indonesia
Rico	13.901.612.513	--	Rico
CV Sejahtera Mandiri	13.091.764.742	--	CV Sejahtera Mandiri
PT Luxon Mandiri Elektrik	13.067.157.791	--	PT Luxon Mandiri Elektrik
PT Acset Indonusa	11.879.364.011	--	PT Acset Indonusa
PT Lianta Surya	11.762.020.000	--	PT Lianta Surya
PT Archiconasindo	11.758.408.590	--	PT Archiconasindo
PT Wijaya Karya Beton	11.655.407.754	31.920.829.132	PT Wijaya Karya Beton
PT Cahaya Metal Perkasa	11.393.574.900	--	PT Cahaya Metal Perkasa
PT Neksusindo	11.045.760.000	--	PT Neksusindo
PT Swamitri Panca Sunu	10.732.839.623	--	PT Swamitri Panca Sunu
CV Berkah Jaya	9.685.950.000	--	CV Berkah Jaya
PT Berdikari Pondasi Perdana	9.238.394.165	7.083.045.081	PT Berdikari Pondasi Perdana
PT Wiswani Karya Mandiri	9.176.010.930	--	PT Wiswani Karya Mandiri
PT Saawibawa	8.414.340.000	--	PT Saawibawa
PT Makaelti Engineering	8.335.562.727	--	PT Makaelti Engineering
PT Cikreasni Estetika	8.252.964.024	--	PT Cikreasni Estetika
PT Basuki Ramanta Putra	8.201.887.261	--	PT Basuki Ramanta Putra
PT Eurotech	8.156.101.421	--	PT Eurotech
PT Saeti Concretindo Wahana	8.077.200.000	--	PT Saeti Concretindo Wahana
PT Surya Pertiwi	8.016.195.740	--	PT Surya Pertiwi
PT Megah Bangun Baja Semesta	8.008.930.928	9.268.415.821	PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Bintang Perdana	7.962.541.943	--	PT Bintang Perdana
PT Namora Cia Mas	7.902.655.479	--	PT Namora Cia Mas
PT Clarindo Djaya Semesta	7.756.106.200	8.263.513.411	PT Clarindo Djaya Semesta
PT Widodo Karya Sejahtera	7.684.510.972	5.622.594.345	PT Widodo Karya Sejahtera
PT Girikon Agung Nugraha	7.666.667.421	--	PT Girikon Agung Nugraha
PT Pelitamaju Multiswakarsa	7.652.938.684	--	PT Pelitamaju Multiswakarsa
PT Dubron	7.618.333.076	--	PT Dubron
PT Mondila Bersaudara	7.262.500.000	--	PT Mondila Bersaudara
PT Bumiloka UMILOKA	7.251.790.000	--	PT Bumiloka UMILOKA
PT Aremix Planindo	6.895.034.236	--	PT Aremix Planindo
PT Bayu Maju Jaya	6.744.201.685	17.444.157.503	PT Bayu Maju Jaya
PT Bilah Baja Makmur Abadi	6.678.261.005	--	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Diastri Mandiri	6.671.242.345	--	PT Diastri Mandiri
PT Danatel	6.538.506.013	--	PT Danatel
PT Melati Technofo Indonesia	6.433.921.634	--	PT Melati Technofo Indonesia

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**21. GROSS AMOUNT DUE TO THIRD PARTIES
SUBCONTRACTOR (Continued)**

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Tata Kreasindojaya	6.268.181.540	--	PT Tata Kreasindojaya
PT Karya Nurindo Cemerlang Sakti	6.199.758.942	--	PT Karya Nurindo Cemerlang Sakti
PT Dwiprakasatamajaya	6.099.526.702	--	PT Dwiprakasatamajaya
PT Interindo Dutatekno	6.086.587.096	--	PT Interindo Dutatekno
CV Wetang Mandiri	6.009.973.376	--	CV Wetang Mandiri
PT Sari Jati Adhitama	5.648.259.481	8.136.590.220	PT Sari Jati Adhitama
PT Farika Beton	5.558.874.678	--	PT Farika Beton
PT Tunggal Jaya Steel	5.456.909.998	--	PT Tunggal Jaya Steel
PT Innasah	5.125.562.922	--	PT Innasah
PT Venus Ceramica International	5.072.795.756	--	PT Venus Ceramica International
CV Widodo Karya Sejahtera	5.065.654.841	--	CV Widodo Karya Sejahtera
PT Alrista Teramulya	5.046.649.626	16.714.930.205	PT Alrista Teramulya
PT The Master Steel	--	23.005.857.351	PT The Master Steel
PT Griyatton Indonesia	--	7.494.489.381	PT Griyatton Indonesia
PT Wahyu Pratama	--	15.908.089.500	PT Wahyu Pratama
PT SCG Pipe and Precast	--	21.339.334.135	PT SCG Pipe and Precast
PT Oriental Sheet Piling	--	13.234.837.797	PT Oriental Sheet Piling
PT Penata Bayu Nugraha	--	9.906.692.649	PT Penata Bayu Nugraha
PT Jagat Interindo	--	12.268.987.420	PT Jagat Interindo
PT Marwan Gemilang Mekanikal	--	12.511.181.128	PT Marwan Gemilang Mekanikal
PT Megacipta Sentrapersada	--	12.349.207.284	PT Megacipta Sentrapersada
PT Pelita Maju Multiswakarsa	--	10.046.166.362	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Interworld Steel Mills	--	7.071.905.041	PT Interworld Steel Mills
PT Semaputra	--	7.318.071.286	PT Semaputra
PT Sapta Wibawa	--	8.804.015.000	PT Sapta Wibawa
PT Asri Cipta D	--	7.276.883.282	PT Asri Cipta D
PT Airlindo Multi Selaras	--	10.360.376.589	PT Airlindo Multi Selaras
PT Karya Citra Sejahtera	--	9.171.645.373	PT Karya Citra Sejahtera
PT Adhiguna Karya Jaya	--	5.620.234.653	PT Adhiguna Karya Jaya
PT Hanil Jaya Steel	--	14.720.546.724	PT Hanil Jaya Steel
PT Alima Artha Jaya	--	11.154.350.017	PT Alima Artha Jaya
PT Alrista	--	8.548.503.153	PT Alrista
PT Asri Citra Dinamika	--	5.788.890.757	PT Asri Citra Dinamika
PT Bagus Cemerlang	--	6.150.000.000	PT Bagus Cemerlang
PT Bina Usaha Mandiri	--	6.760.365.824	PT Bina Usaha Mandiri
PT Biru International	--	5.938.184.100	PT Biru International
PT BRM	--	10.999.718.810	PT BRM
PT Bukaka	--	5.287.903.025	PT Bukaka
PT Bumi Borneo Cemerlang	--	6.131.039.310	PT Bumi Borneo Cemerlang
PT Bumiloka Tegar Perkasa	--	5.164.350.400	PT Bumiloka Tegar Perkasa
Citarum Paket V	--	20.077.309.092	Citarum Paket V
PT Citra Bhakti Semestajaya	--	10.392.000.000	PT Citra Bhakti Semestajaya
PT Citra Cakra Pendawa	--	5.747.120.000	PT Citra Cakra Pendawa
PT Citrapersadamas Enginerring	--	8.986.253.742	PT Citrapersadamas Enginerring
PT Disam Jaya	--	5.467.678.250	PT Disam Jaya
PT Dwi Berkah Arga Kencana	--	31.313.967.830	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Fortuna Konstrindo	--	7.912.066.206	PT Fortuna Konstrindo
PT Galaxy Persada	--	6.357.291.125	PT Galaxy Persada
PT Graving Dock Noahtu	--	20.852.310.930	PT Graving Dock Noahtu
PT Maju Mandiri Multikreasi	--	5.222.589.062	PT Maju Mandiri Multikreasi
PT Metalindo Esttetika Dimensi	--	6.964.684.707	PT Metalindo Esttetika Dimensi
PT Mitra Abadi	--	10.235.552.974	PT Mitra Abadi
PT Multi Sentosa Pratama	--	6.087.403.725	PT Multi Sentosa Pratama
PT Nit Meke Sukses Mandiri	--	36.084.600.000	PT Nit Meke Sukses Mandiri
PT NKE	--	20.043.575.678	PT NKE
PT Polejiwa	--	6.121.351.624	PT Polejiwa
PT Rado Utama	--	12.229.157.332	PT Rado Utama
PT Sejahtera Utama	--	19.531.819.972	PT Sejahtera Utama
PT Sekasa	--	9.419.107.881	PT Sekasa
PT Sentral Perkasa Buana	--	8.108.207.076	PT Sentral Perkasa Buana
PT Subiyanto	--	5.538.787.657	PT Subiyanto
PT Superhelindo Jaya Perkasa	--	6.479.330.532	PT Superhelindo Jaya Perkasa
PT Tetrasetia Indonesia	--	9.829.207.043	PT Tetrasetia Indonesia
PT Tujuh Pilar Perkasa	--	5.223.966.114	PT Tujuh Pilar Perkasa
PT Wetna Jaya	--	6.456.789.120	PT Wetna Jaya
PT Yekra	--	5.512.345.889	PT Yekra
Lain-lain di bawah Rp 5 Miliar	1.248.074.415.043	1.033.285.769.283	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

22. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be off-set with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	73.040.125.951	127.456.545.319	<i>Building Division</i>
Divisi Sipil	33.409.825.478	35.118.560.806	<i>Civil Division</i>
Divisi Regional I	64.329.765.660	40.241.248.877	<i>Regional I Division</i>
Divisi Regional II	61.378.529.752	49.533.315.253	<i>Regional II Division</i>
Divisi Regional III	10.020.196.874	788.892.582	<i>Regional III Division</i>
Divisi Regional IV	4.924.081.776	25.821.577.965	<i>Regional IV Division</i>
Divisi EPC	26.780.717.781	22.239.627.904	<i>EPC Division</i>
Divisi Precast	15.552.502.500	659.165.600	<i>Precast Division</i>
Jumlah	289.435.745.772	301.858.934.306	Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kapuk Naga Indah	17.137.769.087	5.746.258.871	<i>PT Kapuk Naga Indah</i>
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	14.296.246.500	--	<i>PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)</i>
PT Rekayasa Industri (Persero)	11.956.520.100	11.956.520.100	<i>PT Rekayasa Industri (Persero)</i>
PT Transmarga Jatim Pasuruan	5.104.975.071	--	<i>PT Transmarga Jatim Pasuruan</i>
PT Semen Padang (Persero)	--	10.933.723.740	<i>PT Semen Padang (Persero)</i>
Kawahapejaya Indonesia	--	10.285.465.296	<i>Kawahapejaya Indonesia</i>
Lain-lain dibawah Rp 5 Miliar	7.760.746.339	4.755.731.042	<i>Others (less than Rp 5 Billions each)</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	56.256.257.097	37.931.440.178	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah Daerah	60.129.359.266	62.020.375.243	<i>District Governments</i>
Kementrian Pekerjaan Umum	36.091.950.993	27.442.941.782	<i>The Ministry of Public Work</i>
PT Toba Pengembang Sejahtera	19.420.454.546	--	<i>PT Toba Pengembang Sejahtera</i>
PT ITC Polonia	16.534.714.091	--	<i>PT ITC Polonia</i>
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	12.072.933.409	--	<i>Telkom Property (PT graha Sarana Duta)</i>
PT Hidro Rizki Ilahi	10.179.135.419	--	<i>PT Hidro Rizki Ilahi</i>
PT Sinergy Pecatu Indah	9.000.000.000	--	<i>PT Sinergy Pecatu Indah</i>
PT Putra Mataram Indah Wisata	8.701.186.658	8.701.186.658	<i>PT Putra Mataram Indah Wisata</i>
PT Harmas Jalesveva	7.800.317.091	14.221.945.818	<i>PT Harmas Jalesveva</i>
Mahkamah Agung Republik Indonesia	6.909.009.214	17.884.269.663	<i>The Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>
PT Hermes Realty Indonesia	6.565.650.000	--	<i>PT Hermes Realty Indonesia</i>
PT Citra Abadi Mandiri	6.484.018.936	--	<i>PT Citra Abadi Mandiri</i>
PT Sinoma Engineering Indonesia	6.052.661.864	--	<i>PT Sinoma Engineering Indonesia</i>
PT Sentul City Tbk	5.744.500.000	--	<i>PT Sentul City Tbk</i>
PT Ade Pade Realty	--	23.405.019.095	<i>PT Ade Pade Realty</i>
PT Broadbiz Asia	--	12.097.569.857	<i>PT Broadbiz Asia</i>
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	--	13.171.590.975	<i>The National Public Procurement Agency</i>
PT Daya Radar Utama	--	24.344.898.406	<i>Government Services</i>
PT Puriampera Intipratama	--	9.190.249.624	<i>PT Daya Radar Utama</i>
PT Bosowa Terminal Indonesia	--	9.449.258.000	<i>PT Puriampera Intipratama</i>
PT Indonesia Paradise Island	--	7.827.262.809	<i>PT Bosowa Terminal Indonesia</i>
Lain-lain dibawah Rp 5 Miliar	21.493.597.188	28.424.667.326	<i>PT Indonesia Paradise Island</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	233.179.488.675	258.181.235.256	<i>Others (less than Rp 5 Billions each)</i>
Jumlah	289.435.745.772	301.858.934.306	Total Third Parties
			Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN AKRUAL

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Umum	8.389.206.858	11.014.715.842	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	11.438.194.444	5.227.083.333	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	23.177.082.847	4.723.098.514	Office Expenses
Beban Pegawai	3.856.016.855	1.445.269.389	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	476.030.064	310.289.144	Projects Operational Charges
Beban Gedung	457.079.415	--	Building Expenses
Lain-lain	50.934.033.037	--	Others
Jumlah	98.727.643.520	22.720.456.222	Total

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2014 untuk periode tanggal 6 Desember sampai 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Nopember sampai dengan 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2014. Sedangkan per 31 Desember 2013 untuk periode 5 Desember sampai dengan 31 Desember 2013.

24. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	41.750.000.000	34.000.000.000	Production Benefits and Tantiem
Iuran Dana Pensiun	3.051.972.651	1.806.190.397	Pension Fund
Jamsostek	1.257.427.562	1.327.809.012	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108.589.627	108.589.625	Building Rent Deposit
Utang kepada Pemberi Kerja	--	7.274.819.486	Payable to Owners
Lain-lain	181.043.777	--	Others
Jumlah	46.349.033.617	44.517.408.520	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Desember 2014 tentang pemberian jasa produksi tahun 2014 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem untuk Direksi tahun 2014 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 41.750.000.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 17 Desember 2013 tentang pemberian jasa produksi tahun 2013 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem untuk Direksi tahun 2013 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 34.000.000.000.

25. UTANG OBLIGASI

	2014 Rp	2013 Rp	
Nominal	1.250.000.000.000	750.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(5.968.957.306)	(2.868.723.464)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	1.625.561.273	913.360.745	Accumulated Amortization
Jumlah	1.245.656.603.967	748.044.637.281	Total
Biaya Emisi Obligasi <i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	5.968.957.306 (1.625.561.273)	2.868.723.464 (913.360.745)	Bonds Issuance Cost Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	4.343.396.033	1.955.362.719	Unamortized Bond Issuance Costs

23. ACCRUED EXPENSES

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Umum	8.389.206.858	11.014.715.842	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	11.438.194.444	5.227.083.333	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	23.177.082.847	4.723.098.514	Office Expenses
Beban Pegawai	3.856.016.855	1.445.269.389	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	476.030.064	310.289.144	Projects Operational Charges
Beban Gedung	457.079.415	--	Building Expenses
Lain-lain	50.934.033.037	--	Others
Jumlah	98.727.643.520	22.720.456.222	Total

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2014 for the period of December 6 until December 31, 2014 for Obligation 2012 Year and for the period of November 18 until December 31, 2014 for Obligation 2014 Year. While as of December 31, 2013 for the period of December 5, until December 31, 2013.

24. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	41.750.000.000	34.000.000.000	Production Benefits and Tantiem
Iuran Dana Pensiun	3.051.972.651	1.806.190.397	Pension Fund
Jamsostek	1.257.427.562	1.327.809.012	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108.589.627	108.589.625	Building Rent Deposit
Utang kepada Pemberi Kerja	--	7.274.819.486	Payable to Owners
Lain-lain	181.043.777	--	Others
Jumlah	46.349.033.617	44.517.408.520	Total

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 23, 2014 related to the production benefit for the year 2014 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2014 year is determined of Rp 41,750,000,000.

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 17, 2013 related to the production benefit for the year 2013 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2013 year is determined of Rp 34,000,000,000.

25. BONDS PAYABLE

	2014 Rp	2013 Rp	
Nominal	1.250.000.000.000	750.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(5.968.957.306)	(2.868.723.464)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	1.625.561.273	913.360.745	Accumulated Amortization
Jumlah	1.245.656.603.967	748.044.637.281	Total
Biaya Emisi Obligasi <i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	5.968.957.306 (1.625.561.273)	2.868.723.464 (913.360.745)	Bonds Issuance Cost Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	4.343.396.033	1.955.362.719	Unamortized Bond Issuance Costs

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No 20 tanggal 19 September 2014 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No 26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp 5.928.957.306 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 13 Agustus 2014, PT PEFINDO memberikan peringkat efek Perusahaan idA (Single A) terhadap Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga koma lima berbanding satu), dan
- *EBITDA* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on the Trustee Agreement Deed No. 20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued "The continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp 500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Bonds I on 2014 will be mature on November 10, 2017.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 5,928,957,306 are monthly amortized until maturity period in 2017.

According to press release dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK BERELASI

PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) memiliki utang kepada PT Waskita Bumi Wira (Entitas Asosiasi) atas penggantian biaya feasibility study, dan biaya konsultan lainnya yang dibayarkan terlebih dahulu. Atas tagihan tersebut tidak dikenakan bunga.

27. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi			Waskita - Triniti
Waskita - Triniti	20.548.057.732	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.795.177.382	21.188.232.583	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	7.414.970.000	15.650.000.000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8.334.493.553	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	886.363.636	--	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	288.636.364	14.592.727.272	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	2.220.256.800	Jumlah Pihak-pihak Berelasi
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	50.267.698.667	53.651.216.655	Total Related Parties
 Pihak-pihak Ketiga			 Third Parties
Republica Democratica De Timor Leste	168.415.680.720	--	Republica Democratica De Timor Leste
Kementerian Pekerjaan Umum	167.771.319.446	43.886.078.352	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	52.050.487.391	90.182.684.009	District Governments
PT Mardika Artha Upaya	34.365.314.000	--	PT Mardika Artha Upaya
PT Halla Mohana	24.091.361.600	--	PT Gandaria Prima
Samsung C & T Corporation	18.149.483.100	--	Samsung C & T Corporation
PT Ade Pede Realty	10.372.333.354	--	PT Ade Pede Realty
PT Bangun Investa Graha	14.822.410.909	--	PT Bangun Investa Graha
PT Bali Seminyak Resort	4.401.818.182	--	PT Bali Seminyak Resort
Perpustakaan Nasional RI	64.464.600.000	--	National Library of Indonesia
PT Bhumyamca	18.898.443.847	--	PT Bhumyamca
PT Sentul City Tbk	8.000.000.000	--	PT Sentul City Tbk
Universitas Sebelas Maret	17.342.783.437	--	University of Sebelas Maret
PT P3MPI	17.745.000.000	--	PT P3MPI
PT Broadbiz Asia	5.803.136.728	--	PT Broadbiz Asia
PT Rezki Curah Prima	4.318.181.818	--	PT Rezki Curah Prima
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	8.187.644.790	--	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Hidro Rizki Ilahi	10.000.000.000	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Banyu Daya Perkasa	8.257.393.400	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Pardika Wisthi Sarana	6.027.474.272	23.137.569.253	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mega Pesanggrahan Indah	1.654.734.511	13.060.334.609	PT Mega Pesanggrahan Indah
Lainnya (di bawah Rp 2 Miliar)	341.877.572	5.764.246.722	Others (less than Rp 2 billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	665.481.479.077	176.030.912.945	Total Third Parties
Jumlah	715.749.177.744	229.682.129.600	Total

28. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*, dan dilakukan berdasarkan pengukuran pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahunnya.

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Mortalitas (Mortality Rate)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Bunga/Diskonto (Interest Rate)	8%	8%	Discount Rate
Metode	PUC	PUC	Method

Beban imbalan kerja sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	15.448.610.635	10.517.535.867	Current Service Cost
Biaya Bunga	14.133.564.329	8.893.708.422	Interest Expense
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(9.439.124.599)	(6.376.914.662)	Expected Return on Plan Asset
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuaris yang Diakui	5.462.424.356	4.755.633.779	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	25.605.474.721	17.789.963.406	Current Year Pension Benefit

Rekonsiliasi Liabilitas (Aset):

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	(37.502.554.256)	(33.368.676.224)	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	25.605.474.721	17.789.963.406	Employee Benefit Expense
Iuran	(28.925.096.737)	(19.999.971.746)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(1.575.242.093)	(1.923.869.693)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	(42.397.418.365)	(37.502.554.257)	Ending Balance

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset):

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	240.337.599.324	176.669.554.122	161.703.789.500	127.759.202.505	113.461.275.847	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(156.486.407.760)	(117.989.057.488)	(115.943.902.952)	(99.595.249.580)	(84.493.211.758)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	83.851.191.564	58.680.496.634	45.759.886.548	28.163.952.925	28.968.064.089	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaris yang Belum Diakui	(126.248.609.929)	(96.183.050.891)	(79.128.562.772)	(63.293.906.018)	(60.877.698.897)	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	(42.397.418.365)	(37.502.554.257)	(33.368.676.224)	(35.129.953.093)	(31.909.634.808)	Liabilities (Assets) Program

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/P/WK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah surplus atau menjadi Aset Program. Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2015, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial valuation of post employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 were conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method), and using the measurements as of December 31, for each year.

Actuarial assumptions as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Employee benefit expenses were as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	15.448.610.635	10.517.535.867	Current Service Cost
Biaya Bunga	14.133.564.329	8.893.708.422	Interest Expense
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(9.439.124.599)	(6.376.914.662)	Expected Return on Plan Asset
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuaris yang Diakui	5.462.424.356	4.755.633.779	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	25.605.474.721	17.789.963.406	Current Year Pension Benefit

Reconciliation of Liabilities (Assets):

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	(37.502.554.256)	(33.368.676.224)	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	25.605.474.721	17.789.963.406	Employee Benefit Expense
Iuran	(28.925.096.737)	(19.999.971.746)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(1.575.242.093)	(1.923.869.693)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	(42.397.418.365)	(37.502.554.257)	Ending Balance

Reconciliation Changes of Liabilities (Assets):

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	240.337.599.324	176.669.554.122	161.703.789.500	127.759.202.505	113.461.275.847	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(156.486.407.760)	(117.989.057.488)	(115.943.902.952)	(99.595.249.580)	(84.493.211.758)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	83.851.191.564	58.680.496.634	45.759.886.548	28.163.952.925	28.968.064.089	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaris yang Belum Diakui	(126.248.609.929)	(96.183.050.891)	(79.128.562.772)	(63.293.906.018)	(60.877.698.897)	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	(42.397.418.365)	(37.502.554.257)	(33.368.676.224)	(35.129.953.093)	(31.909.634.808)	Liabilities (Assets) Program

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/P/WK/2006 and numbers. AJS: 079.SJ.U 076 between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 dated April 25, 2008.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are surplus or becoming Programs Assets. There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2015, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid - Up Capital	
Modal Dasar	26.000.000.000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.921.000	67,33%	654.992.100.000	Government of Republic of Indonesia
Employees Provident Fund	383.062.300	3,94%	38.306.230.000	Employees Provident Fund
PT AIA Financial - Equity	247.208.200	2,54%	24.720.820.000	PT AIA Financial - Equity
Reksadana Schroder Dana Prestasi	121.142.500	1,25%	12.114.250.000	Reksadana Schroder Dana Prestasi
Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9	90.348.900	0,93%	9.034.890.000	Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9
Schroder Dana Istimewa	90.212.200	0,93%	9.021.220.000	Schroder Dana Istimewa
JP Morgan Bank	84.000.000	0,86%	8.400.000.000	JP Morgan Bank
Government Of Norway CQ Citibank NY	72.419.400	0,74%	7.241.940.000	Government Of Norway CQ Citibank NY
Reksadana Manulife Greater Indonesia Fund	70.509.600	0,72%	7.050.960.000	Reksadana Manulife Greater Indonesia Fund
PT PPA Investasi Efek	66.471.700	0,68%	6.647.170.000	PT PPA Investasi Efek
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0,5%)	1.952.208.404	20,07%	195.220.840.400	Public (each holding 0,5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.727.504.205	100,00%	972.750.420.500	Total Issued and Fully Paid
	2013			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid - Up Capital	
Modal Dasar	26.000.000.000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.921.000	68,00%	654.992.100.000	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3.082.315.000	32,00%	308.231.500.000	Public (each holding 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.632.236.001	100,00%	963.223.600.100	Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan Rp 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Asset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and Rp 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000,00, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999,999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921,000 saham dengan nilai Rp 654.992.100,000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Selama bulan Nopember dan Desember 2014 terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 61.164.105 lembar atau setara dengan Rp 61.164.105 disebabkan eksekusi Mesop tahap I.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	49.651.537.771	--
Jumlah	912.699.737.771	863.048.200.000
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)
Saldo Tambahan modal disetor	880.789.372.316	831.137.834.545

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 2,600,000,000,000, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Based on the Deeds no 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

During November and December 2014 there are increasing of paid in capital of the Company amounted to 61,164,105 shares or equivalent with Rp 61,164,105 due to the execution of Mesop phase I.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost, were as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered USD 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	49.651.537.771	--	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Jumlah	912.699.737.771	863.048.200.000	Total
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Saldo Tambahan modal disetor	880.789.372.316	831.137.834.545	Total Paid In Capital

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Februari 2013 dengan laporan Nomor : 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

31. OPSI SAHAM

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	28.929.895.523	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	31.883.726.376	28.929.895.523	<i>Additional</i>
Pengurangan (Eksekusi)	<u>(17.450.884.481)</u>	<u>--</u>	<i>Deduction (Execution)</i>
	<u>43.362.737.418</u>	<u>28.929.895.523</u>	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah *IPO*, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah *IPO*.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diajukan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 023/SK/WK/2012 dan Nomor 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajeman dan Pegawai Perusahaan. Manajeman dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report number: 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

31. STOCK OPTION

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decree No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

*Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No: 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (Programme)*) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:*

- a. The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- b. The Directors of the Company
- c. Permanent employees (PT)
- d. Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)
- e. Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in two (2) phases with the detail are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPSI SAHAM (Lanjutan)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*MESOP*) (Lanjutan)

***MESOP* Tahap I**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program *MESOP* atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari *MESOP* diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I
Suku Bunga Bebas Risiko	4,7%
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50,99%
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3,48%

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 30 September 2014 adalah sebesar Rp 2.629.990.502.

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan *MESOP* PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)* sejumlah 173.380.000 saham seri B.

31. STOCK OPTION (Continued)

***Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)* (Continued)**

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using Binomial Lattice model, according to valued report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	Risk Free Rate
	Expected Term (Year)	Expected Volatility of Share Price Term (Year)
	Expected Dividend Yield	
Suku Bunga Bebas Risiko	6,8%	
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	46%	
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	1,2%	

The stock option expenses which recorded in the employees expenses as of September 30, 2014 is amounted to Rp 2,629,990,502.

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

*Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPSI SAHAM (Lanjutan)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*MESOP*) (Lanjutan)

MESOP Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program *MESOP* atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pedistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari *MESOP* diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 115.587.000 saham seri B.

Mutasi opsi saham selama tahun 2014 sebagai berikut:

2014			
Mesop Tahap I / Phase I			
	Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average	Harga Eksekusi/ Execution Price
	Lembar	Rp	
Opsi Beredar Awal Tahun	--		Outstanding Option at the Beginning of the Year
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	173.380.000	438	Option granted in the Period
Opsi yang Dieksekusi			Option Executed
Selama Periode Berjalan	(95.268.205)	(438)	During the period
Opsi yang telah Lewat			The Expired option
Masa Berlakunya	--	438	
Opsi yang Bisa Dieksekusi Sepanjang Periode	78.111.795	438	Option can be Executed During the Period

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5.937.500	19/5/2014
	1.036.050	20/5/2014
	1.151.500	21/5/2014
	1.303.000	22/5/2014
	276.500	23/5/2014
	824.500	26/5/2014
	1.042.000	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11.571.050	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPSI SAHAM (Lanjutan)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada
Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan)**

Diberikan pada Juni 2014/
Granted on June 2014

31. STOCK OPTION (Continued)

**Plant for Management and Employee Stock Option
(MESOP) (Continued)**

Jumlah Eksekusi Juni 2014
Total Execution on June 2014
Diberikan pada Juli 2014/
Granted on July 2014

896.500	30/5/2014
537.000	06/02/2014
690.000	06/03/2014
253.900	06/04/2014
1.000.000	06/05/2014
37.500	06/06/2014
179.500	06/09/2014
387.000	06/10/2014
107.500	06/11/2014
197.500	06/12/2014
104.000	13/6/2014
763.000	16/6/2014
235.500	17/6/2014
2.979.500	18/6/2014
125.000	19/6/2014
697.000	20/6/2014
627.500	23/6/2014
1.145.500	24/6/2014
4.049.250	25/6/2014
452.000	26/6/2014

15.464.650	
528.000	27/6/2014
2.603.000	30/6/2014
1.760.000	07/01/2014
2.177.400	07/02/2014

Jumlah Eksekusi Juli 2014
Total Execution on July 2014

7.068.400

Diberikan pada Nopember 2014/
Granted on November 2014

1.205.000	11/03/2014
3.601.000	11/04/2014
2.494.000	11/05/2014
1.211.000	11/06/2014
2.139.400	11/07/2014
852.250	11/10/2014
1.865.000	11/11/2014
2.732.400	11/12/2014
2.264.450	13/11/2014
2.960.000	14/11/2014
1.175.250	17/11/2014
3.062.500	18/11/2014
1.718.000	19/11/2014
2.359.000	20/11/2014
2.163.745	21/11/2014
609.000	24/11/2014
922.600	25/11/2014
1.384.500	26/11/2014
1.826.000	27/11/2014

36.545.095

Jumlah Eksekusi Nopember 2014
Total Execution on November 2014

Diberikan pada Desember 2014/
Granted on December 2014

605.000	28/11/2014
1.261.500	12/01/2014
655.500	12/02/2014
1.874.405	12/03/2014
4.252.000	12/04/2014
1.534.834	12/05/2014
5.983.866	12/08/2014
3.152.455	12/09/2014
3.424.500	12/10/2014
1.874.950	12/11/2014

Jumlah Eksekusi Desember 2014
Total Execution on December 2014

24.619.010

Jumlah Eksekusi per 31 Desember 2014/
Total Execution as of December 31, 2014

95.268.205

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO LABA

Telah Ditentukan Penggunaannya

Saldo Awal Tahun
Penambahan Dana Cadangan
Saldo Akhir Tahun

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	194.820.273.829	192.279.960.913	
Penambahan Dana Cadangan	73.611.996.499	2.540.312.916	
Saldo Akhir Tahun	268.432.270.328	194.820.273.829	

Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo Awal Tahun
Dividen
Pembentukan Cadangan Umum
Laba (Rugi) Bersih
Saldo Akhir Tahun

	<i>Appropriated</i>
	<i>Beginning Balance</i>
	<i>Addition on Reserved Fund</i>
	<i>Ending Balance</i>
	<i>Unappropriated</i>
	<i>Beginning Balance</i>
	<i>Dividend</i>
	<i>Allocation to General Reserve</i>
	<i>Net Income</i>
	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian deviden tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 April 2013, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 2.540.312.916 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.322.503.326.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

32. RETAINED EARNINGS

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	368.090.741.292	22.893.575.038	
Dividen	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)	
Pembentukan Cadangan Umum	(73.611.996.499)	(2.540.312.916)	
Laba (Rugi) Bersih	501.530.512.401	368.059.982.496	
Saldo Akhir Tahun	685.591.262.445	368.090.741.292	

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to Rp 110,417,994,749.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 18, 2013, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2012 amounted to Rp 2,540,312,916 and distribution of cash dividend amounted to Rp 20,322,503,326.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and otherpurposes by the decision of the general meeting of shareholders.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN USAHA

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi	9.483.889.771.605	9.559.122.605.712	Construction Services
Penjualan Precast	802.605.653.433	127.227.268.152	Sales Precast
Sewa Gedung	317.858.966	260.428.000	Buildings Rental
Jumlah Bersih	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Total

Rincian pendapatan usaha berelasi :

The details of the revenues related parties:

Pihak-pihak Berelasi	2014 Rp	2013 Rp	Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	600.003.720.995	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	400.011.053.972	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
JO Waskita Karya - Triniti	269.866.023.577	--	JO Waskita Karya - Triniti
PT Pelindo II (Persero)	260.677.928.824	365.520.595.136	PT Pelindo II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	196.302.064.769	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	148.924.567.020	157.962.601.451	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	128.212.244.668	316.804.080.873	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	127.313.917.488	169.707.621.217	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	91.999.645.198	202.594.857.050	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Transmarga Jatim Pasuruan	86.170.150.073	162.024.420.521	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Semen Padang (Persero)	74.750.156.804	82.608.172.662	PT Semen Padang (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	71.841.043.261	18.987.298.629	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	70.827.059.606	--	PT Angkasa Pura Hotel
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	66.141.074.154	--	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	40.534.694.184	103.930.622.830	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	35.978.088.761	--	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	23.370.601.091	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	23.096.743.831	--	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Trans Marga Jateng	19.369.502.826	120.972.360.608	PT Trans Marga Jateng
KSO Waskita-PP-HK	18.486.473.500	--	JO Waskita-PP-HK
PT Angkasa Pura I (Persero)	15.390.201.882	342.806.561.792	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT PN III	12.046.160.344	--	PT PN III
KSO Waskita-Hutama	10.913.311.187	--	JO Waskita-Hutama
PT Jasa Marga Tol Bali	--	197.425.270.834	PT Jasa Marga Tol Bali
PT Pertamedika Sentul	--	19.066.000.496	PT Pertamedika Sentul
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	122.886.200.000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	14.528.561.409	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	--	23.945.545.474	PT Pertamina (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	9.096.413.077	13.870.795.770	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2.801.322.841.092	2.435.641.566.752	Total Related Parties

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pendapatan usaha ketiga :

Pihak-pihak Ketiga	2014 Rp	2013 Rp	The details of the revenues third parties: <i>Third Parties</i>
Pemerintah-pemerintah Daerah	2.290.412.167.141	2.262.682.768.294	<i>District Governments</i>
Kementerian Pekerjaan Umum	920.304.962.975	1.539.210.188.587	<i>The Ministry of Public Work</i>
 The Ministry of Transport and Communication of Republica Democrática De Timor Leste	 288.611.274.332	 --	 <i>The Ministry of Transport and Communication of Republica Democrática De Timor Leste</i>
The Ministry of Public Work of Republica Democracia De Timor Leste	16.808.168.689	161.421.383.468	<i>The Ministry of Public Work of Republica Democracia De Timor Leste</i>
Kementerian Perumahan Rakyat	273.264.881.707	93.667.190.000	<i>The Ministry of Public Housing</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	264.051.596.447	--	<i>The Ministry of Education and Culture</i>
PT Pembangunan Jaya Ancol	174.672.565.600	--	<i>PT Pembangunan Jaya Ancol</i>
PT Ade Pede Realty	168.580.040.632	76.621.148.000	<i>PT Ade Pede Realty</i>
PT Sinoma Engineering Indonesia	158.356.758.000	--	<i>PT Sinoma Engineering Indonesia</i>
Kementerian Hukum & HAM	138.296.508.670	--	<i>The Ministry of Law and Human Rights</i>
Mahkamah Agung RI	116.549.244.886	--	<i>The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia</i>
Konsorsium Interchange STA 11	111.781.295.161	--	<i>Consortium of Interchange STA 11</i>
Bin Ladin Contractor Group	111.625.161.442	123.413.221.015	<i>Bin Ladin Contractor Group</i>
PT Daya Radar Utama	102.329.182.947	73.762.727.906	<i>PT Daya Radar Utama</i>
PT Sentul City Tbk	101.512.041.557	--	<i>PT Sentul City Tbk</i>
Kementerian Kesehatan	100.100.114.446	138.140.445.772	<i>The Ministry of Health</i>
PT Pardika Wisthi Sarana	95.215.403.704	230.932.234.543	<i>PT Pardika Wisthi Sarana</i>
PT Harmas Jalesveva	94.517.228.527	--	<i>PT Harmas Jalesveva</i>
Universitas Sebelas Maret	92.659.448.813	--	<i>University of Sebelas Maret</i>
PT Mega Pasanggrahan Indah	89.802.833.466	190.247.607.200	<i>PT Mega Pasanggrahan Indah</i>
PT Citra Abadi Mandiri	81.161.890.000	--	<i>PT Citra Abadi Mandiri</i>
PT Bangun Investa Graha	73.008.425.454	--	<i>PT Bangun Investa Graha</i>
PT Broadbiz Asia	66.421.813.045	139.291.000.000	<i>PT Broadbiz Asia</i>
PT Halla Mohana	61.104.000.000	--	<i>PT Halla Mohana</i>
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	60.207.535.448	--	<i>Telkom Property (PT graha Sarana Duta)</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	55.149.543.421	--	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	49.021.972.531	62.736.981.207	<i>Procurement Policy Institute Goods /Services of Government</i>
PT Toba Pengembang Sejahtera	144.103.338.820	--	<i>PPK Poltek Negeri Kupang</i>
Universitas Pendidikan Ganesha	44.544.602.725	--	<i>University of Pendidikan Ganesha</i>
PT ITC Polonia	41.507.590.910	--	<i>PT ITC Polonia</i>
Perpustakaan Nasional RI	40.241.585.000	--	<i>The National Library of RI</i>
Kementerian Perhubungan	39.721.936.363	53.405.442.516	<i>The Ministry of Transportation</i>
Yayasan Pendidikan Gunadarma	36.496.195.455	--	<i>Gunadarma Education Foundation</i>
PT Sarana Teluk Sumber	34.948.593.664	--	<i>PT Sarana Teluk Sumber</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	34.165.527.364	--	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk</i>
Samsung C&T Corporation	32.181.469.761	--	<i>Samsung C&T Corporation</i>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	31.736.965.000	123.612.618.112	<i>The National Board for Disaster Management</i>
PT Hidro Rizki Ilahi	31.375.572.000	--	<i>PT Hidro Rizki Ilahi</i>
PT Mandara Permai	30.682.722.998	227.558.676.612	<i>PT Mandara Permai</i>
PT Bhumyamca	30.084.637.400	--	<i>PT Bhumyamca</i>
PT Metropolitan Karyadeka Development	28.097.609.415	--	<i>PT Metropolitan Karyadeka Development</i>
PT PGE	25.013.920.000	--	<i>PT PGE</i>
PT Trikarya Graha Utama	90.642.178.264	--	<i>PT Trikarya Graha Utama</i>
PT Marga Sarana Raya	23.600.000.000	--	<i>PT Marga Sarana Raya</i>
PT Banyu Daya Perkasa	21.607.836.860	--	<i>PT Banyu Daya Perkasa</i>
PT Kapuk Naga Indah	41.394.041.003	--	<i>PT Kapuk Naga Indah</i>
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	19.567.058.747	--	<i>PT Suryamas Dutamakmur Tbk</i>
PT Patria Maritime Industry	18.950.232.014	--	<i>PT Patria Maritime Industry</i>
PT Puriampera Intiprtama	17.565.763.172	55.143.335.869	<i>PT Puriampera Intiprtama</i>
PT Gandaria Prima	15.659.571.304	--	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Mardhiika Artha Upaya	14.574.675.057	--	<i>PT Mardhiika Artha Upaya</i>
PT P3MPI	12.947.343.500	--	<i>PT P3MPI</i>
PT Bosowa Terminal Mataram	12.570.069.973	--	<i>PT Bosowa Terminal Mataram</i>
PT Medisafe Technologies	12.180.383.609	55.179.395.139	<i>PT Medisafe Technologies</i>
PT Adhityya Seroyakorita	--	66.289.063.792	<i>PT Adhityya Seroyakorita</i>
PT Basko Minang Plaza	--	57.626.707.563	<i>PT Basko Minang Plaza</i>
PT Sumber Mesin Raya	--	98.787.710.130	<i>PT Sumber Mesin Raya</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	--	73.388.835.653	<i>PT Marga Lingkar Jakarta</i>
PT Gapura Kencana Abadi	--	57.037.445.497	<i>PT Gapura Kencana Abadi</i>
UIN Alaudin Makassar	--	16.953.122.728	<i>UIN Alaudin Makassar</i>
Lainnya (di bawah Rp 50 Miliar)	403.802.963.493	1.273.859.485.509	<i>Others (less than Rp 5 Billions each)</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	7.485.490.442.912	7.250.968.735.112	Total Third Parties
Jumlah	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pemerintah-pemerintah Daerah	2.192.738.417.141	1.539.210.188.587	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	914.087.589.386	2.262.682.768.294	The Ministry of Public Work
Jumlah Bersih	3.106.826.006.527	3.801.892.956.881	Total

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUES

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Bahan Baku	3.427.968.434.985	3.851.590.936.900	<i>Raw Material</i>
Upah	830.866.083.530	770.737.836.714	<i>Wages</i>
Subkontraktor	2.783.680.818.694	2.614.377.502.389	<i>Sub contractor</i>
Beban Tidak Langsung	1.478.866.058.602	1.423.794.688.994	<i>Indirect Costs</i>
Jumlah Jasa Konstruksi	8.521.381.395.812	8.660.500.964.997	<i>Total Constructions</i>
Produk Beton			<i>Concrete Products</i>
Persediaan Awal	9.892.431.826	21.150.635.020	<i>Beginning Balance</i>
Pembelian	568.591.886.057	73.373.017.383	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk Dijual	578.484.317.883	94.523.652.403	<i>Goods Available for Sale</i>
Persediaan Akhir	45.491.012.865	9.892.431.826	<i>Ending Balance</i>
Beban Bahan Baku	532.993.305.018	84.631.220.577	<i>Raw Material Expenses</i>
Beban Upah	33.124.582.717	7.349.496.586	<i>Direct Labour Expenses</i>
Beban Overhead	90.417.535.528	23.432.282.837	<i>Overhead Expenses</i>
Jumlah Produk Beton	656.535.423.263	115.413.000.000	<i>Total Concrete Products</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	9.177.916.819.076	8.775.913.964.997	<i>Total Cost of Revenues</i>

35. PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

35. NET REVENUES CONSTRUCTION JOINT VENTURES

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	7.797.795.695	--
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	(229.857.363)	(6.721.212.506)
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	6.322.123.452	--
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	5.815.708.678	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	5.374.197.036	578.540.461
Waskita - Wika	Run Way SSK II	4.782.875.756	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	3.072.681.379	684.071.518
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	1.478.536.558	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein Sastranegara	27.519.525.400	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	436.661.394	7.507.185.343
Waskita - Wijaya	Sabo Dam Paket 1	11.532.413	(733.895.352)
Waskita - Brantas	Kali Klawing	--	(667.160.280)
Waskita - PP	Gedung BPK RI	(376.952.504)	(94.021.388)
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	(1.154.647.401)	20.800.427.055
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(10.323.274.117)	(6.278.519.949)
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	(20.312.758.706)	8.489.498.205
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		30.214.147.670	23.564.913.107

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	72.221.427.410	10.161.018.446
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	19.574.259.089	21.393.652.855
Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	34.869.767.058	(1.217.713.044)
Waskita - Arkonin	Renovasi Bandara Ngurah Rai	27.679.496.987	2.048.679.307
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh	14.146.693.514	27.715.398.669
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	6.982.958.848	2.455.666.134
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	5.722.234.086	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	4.450.464.185	3.215.276.126
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	4.258.945.794	--
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	3.311.404.475	235.639.842
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	2.863.467.010	--
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	2.797.633.913	2.184.192.395
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	2.636.832.305	1.503.686.573
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	2.632.049.232	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	2.336.940.500	163.347.134
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	2.185.571.198	--
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	1.927.565.777	(166.897.923)
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	1.575.127.859	2.022.126.451
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	1.375.016.504	--
Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	48.759.112	--
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	518.102	--
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	--	2.790.349.272
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	--	32.082.361
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicincin - Malalak	--	9.093.592.949
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas CY-Lanjutan	--	1.842.520.371
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase IV Thp II	--	(49.328.394)
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	--	(7.283.174)
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	--	(648.216.828)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	--	(3.877.809.226)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	(36.919.457)	(35.445.624)
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	(39.482.371)	1.742.216.696
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	(51.579.586)	3.043.145.621
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	(77.725.390)	6.135.597.755
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	(83.731.430)	734.268.465
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(212.693.652)	(13.459.761.948)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	(285.434.202)	--
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	(768.850.178)	(129.084.160)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	(948.820.503)	4.458.033.456
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	(968.687.852)	(1.075.820.217)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	(2.114.732.177)	3.100.616.032
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	(2.376.749.027)	2.127.655.073
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	(3.266.781.502)	4.369.048.310
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(3.610.802.122)	(6.012.198.324)
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	(8.279.182.667)	2.785.237.076
Waskita - PAL	PLTN Malinau	(10.042.642.083)	(1.571.636.110)
Waskita - Kazima	E2 Cilincing	(14.919.001.205)	(8.991.926.557)
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	1.388.208.740	--
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		166.901.526.294	78.109.925.840
Jumlah/ Total		197.115.673.963	101.674.838.947

36. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM

36. SELLING AND ADMINISTRATIVE GENERAL EXPENSES

	2014 Rp	2013 Rp	Selling Expenses
Beban Penjualan			
Tender	15.986.424.737	12.786.868.637	Tender
Pemasaran	8.471.323.934	10.009.138.804	Advertising
Iklan	1.057.778.826	1.098.196.797	Marketing
Jumlah	25.515.527.498	23.894.204.238	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM
(Lanjutan)**

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Pegawai	167.653.765.783	141.306.545.367
Penyisihan Piutang	67.537.324.027	42.493.108.234
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	6.163.392.086	5.791.274.106
Umum	28.686.153.202	18.868.775.941
Perjalanan Dinas	21.094.687.219	20.882.325.734
Pesangon	33.492.094.168	21.923.841.437
THR/Bonus	10.050.007.751	8.696.550.928
Kantor	14.401.872.345	13.329.451.587
Gedung	7.859.239.424	6.230.872.877
Jamsostek	4.601.978.562	2.767.702.913
DPLK	149.146.731	--
Jasa Produksi dan Tantiem	41.750.000.000	34.000.000.000
Lain-lain	1.603.459.864	--
Jumlah	405.043.121.161	316.290.449.124
Jumlah	<u>430.558.648.659</u>	<u>340.184.653.362</u>

**36. SELLING AND ADMINISTRATIVE GENERAL EXPENSES
(Continued)**

General and Administrative Expenses
Employee
Allowance for Doubtful Accounts
Depreciation of Fixed Assets (Notes 17)
General
Travelling
Severance
THR Allowance
Office
Building
Jamsostek
DPLK
Production and Tantiem
Others
Total
Total

37. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

37. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2014 Rp	2013 Rp
Keuntungan Penjualan Saham Entitas Asosiasi	32.341.125.555	--
Pendapatan lain-lain Proyek	3.264.891.488	217.556.774
Pendapatan Pemulihan Piutang	300.000.000	3.744.579.635
Pendapatan Klaim Asuransi	140.775.141	--
Pendapatan Lain-lain KSO	591.688.937	--
Lain-lain	381.186.361	1.400.352.696
Jumlah	<u>37.019.667.482</u>	<u>5.362.489.105</u>

38. OTHERS INCOME

Gain on Sale of Associates's Share
Project Other Income
Income from Recovery of Receivables
Insurance Claims Income
Others JO
Others
Total

39. BEBAN LAIN-LAIN

	2014 Rp	2013 Rp
Beban dan Denda Pajak	6.010.512.314	12.593.521.443
Beban Lain-lain Proyek	5.017.751.216	5.950.650.352
Beban Lain-lain KSO	2.047.288.624	--
Lain-lain	--	400.220
Jumlah	<u>13.075.552.154</u>	<u>18.544.572.015</u>

39. OTHERS EXPENSES - NET

Tax Expenses and Penalty
Other Project Expenses
Others JO Expenses
Others
Total

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2014 Rp	2013 Rp
PT Shalawat Power	5.856.327.838	1.035.246.799
Koperasi Waskita	3.198.623	--
Jumlah	<u>5.859.526.461</u>	<u>1.035.246.799</u>

40. NON-CONTROLLING INTEREST

PT Shalawat Power
Koperasi Waskita
Total

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of non controlling interest are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

40. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Disposal)</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15,00%	1.035.246.799	(317.918.962)	5.139.000.000	5.856.327.838
Jumlah		1.035.246.799	(317.918.962)	5.139.000.000	5.856.327.838
Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Disposal)</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0,001%	--	(57.200)	1.000.000	942.800
Jumlah		--	(57.200)	1.000.000	942.800
Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Disposal)</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0,001%	--	249.714	1.000.000	1.249.714
Jumlah		--	249.714	1.000.000	1.249.714
Entitas/Entity	2014				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Disposal)</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0,001%	--	6.109	1.000.000	1.006.109
Jumlah		--	6.109	1.000.000	1.006.109

41. LABA PER SAHAM

41. EARNING PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Following the details of the calculation of earning per share:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Bersih	501.212.792.063	367.970.229.296	<i>Net Income</i>
Jumlah awal periode	9.632.236.000	9.632.236.000	<i>Beginning Balance</i>
Penawaran Perdana Saham			<i>Initial Public Offering</i>
Tambahan saham beredar berasal dari Program Mesop	25.447.327	--	<i>Additional outstanding shares from Mesop Program</i>
Jumlah Rata-rata tertimbang saham	9.657.683.327	9.632.236.000	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba Bersih per Saham	51,90	38,20	<i>Earning per Shares</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp, 1.731.800.000.000 Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan Rp 1.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 2.398.430.595.561 Rp 10.704.972.184.567,30, Rp Nihil dan Rp 1.231.872.742.787.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.364.480.686.098, Rp 2.450.879.421.221, Rp Nihil dan Rp 544.359.300.810.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 276.670.334.933 dan USD 9.364.415,45, Rp 156.931.405.557 dan Rp 27.591.757.371. Sedangkan per 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 104.235.444.950, Rp 27.193.548.000 dan USD 696,321 dan Rp 149.720.617.440

43. FASILITAS KREDIT MODAL KERJA (KMK) DAN SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.006.000.000.000	550.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	750.000.000.000	515.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1.756.000.000.000	1.065.000.000.000	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	--	--	Third Parties
Jumlah	1.756.000.000.000	1.065.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	522.930.645.396	543.508.220.106	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	707.364.233.457	504.085.605.617	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1.230.294.878.853	1.047.593.825.723	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	--	--	Third Parties
Jumlah	1.230.294.878.853	1.047.593.825.723	Total

42. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT (LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp, 1.731.800.000.000 Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, and Rp 1.000.000.000.000, respectively.

On December 31, 2014 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 2.398.430.595.561, Rp 10.704.972.184.567, Rp Nil and Rp 1.231.872.742.787, respectively each.

On December 31, 2013 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 1.364.480.686.098, Rp 2.450.879.421.221, Rp Nil and Rp 544.359.300.810, respectively.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L/C) from PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of December 31, 2014 amounted to Rp 276.670.334.933 and USD 9.364.415.45, Rp 156.931.405.557 and Rp 27.591.757.371, respectively. While as of December 31, 2013 amounted to Rp 104.235.444.950, Rp 27.193.548.000 and USD 696.321 and Rp 149.720.617.440

43. WORKING CAPITAL LOANS FACILITY AND SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

As of December 31, 2014 and 2013, the total use that facility, were as follow :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NON KAS

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	58.145.297.158	36.823.475.096	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	(1.625.561.273)	(913.360.745)	Amortisation Bonds Expenses
Jumlah	56.519.735.885	35.910.114.351	Total

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2014 Rp		2013 Rp		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	
Aset						
Kas dan Setara Kas	USD	3.228.938	40.167.994.484	6.179.940	59.921.459.639	Cash and Cash Equivalents
	SGD	--	--	5.451	43.102.106	
	YEN	11.898.457	1.240.414.143	11.898.457	1.332.270.230	
	EURO	576,61	8.725.989	9.302	119.153.730	
	AED	--	--	163.764	428.159.966	
	SAR	1.361.916	4.498.069.140	30.861.151	18.358.961.586	
	MYR	688.604	2.438.973.394	--	--	
Piutang Usaha	SAR	15.568.185	51.417.821.416	--	--	Accounts Receivables
Piutang Retensi	SAR	7.281.637	24.049.426.559	7.335.779	17.949.252.706	Retention Receivables
	AED	--	--	--	--	
Tagihan Bruto	SAR	5.200.548	17.176.111.375	--	--	Gross Amount Due From Customers
	USD	25.112.084	312.394.324.338	--	--	
Jumlah		70.340.946	453.391.860.838	56.453.844	98.152.359.963	Total
Liabilitas						
Utang Usaha	SAR	--	--	585.617	1.465.600.241	Accounts Payables
	USD	11.673.718	145.221.054.159	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor						Gross Amount Due to Third Parties
Pihak Ketiga	SAR	--	--	14.748.525	36.910.543.577	Subcontractors
Jumlah		11.673.718	145.221.054.159	15.334.142	38.376.143.818	Total
Jumlah Aset Bersih		58.667.229	308.170.806.679	41.119.702	59.776.216.145	Total Net Assets

46. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

46. SEGMENT INFORMATION

a. Operation Segment

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Segmen Operasi (Lanjutan)

	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan Usaha	9.483.889.771.605	317.858.966	--	802.605.653.433	--	10.286.813.284.004	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.521.381.395.812	--	--	656.535.423.263	--	9.177.916.819.076	Cost of Revenues
Laba Bruto	962.508.375.792	317.858.966	--	146.070.230.170	--	1.108.896.464.928	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	162.245.906.905	--	34.869.767.058	--	--	197.115.673.963	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(430.558.648.659)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	80.459.748.838	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(16.529.817.117)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	939.383.421.954	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(183.596.366.642)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(185.095.601)	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	755.601.959.711	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(254.389.167.647)	--	--	--	--	(254.389.167.647)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						<u>501.212.792.063</u>	Net Income in Current Year
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.503.317.001.125	--	--	803.441.396.564	--	2.306.758.397.689	Accounts Receivable
Piutang Retensi	619.017.530.435	--	--	--	--	619.017.530.435	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4.270.519.511.684	--	--	--	--	4.270.519.511.684	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	583.100.367.091	--	--	21.178.898.885	--	604.279.265.976	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4.741.466.639.064	Unallocated Assets
Jumlah Aset						<u>12.542.041.344.848</u>	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.571.696.443.930	--	99.000.000	--	--	2.571.795.443.930	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2.700.536.843.335	--	--	--	--	2.700.536.843.335	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4.420.879.178.967	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						<u>9.693.211.466.232</u>	Total Liabilities
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan Usaha	9.559.122.605.712	260.428.000	--	127.227.268.152	--	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.660.500.964.997	--	--	115.413.000.000	--	8.775.913.964.997	Cost of Revenues
Laba Bruto	898.621.640.715	260.428.000	--	11.814.268.152	--	910.696.336.867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	101.674.838.947	--	--	--	--	101.674.838.947	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(340.184.653.363)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	53.256.365.165	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(18.544.572.015)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	706.898.315.601	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(96.850.836.990)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	611.200.634.867	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(241.695.396.058)	(26.042.800)	--	(1.508.966.714)	--	(243.230.405.572)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						<u>367.970.229.295</u>	Net Income in Current Year
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.590.849.785.405	--	--	119.523.560.153	--	1.710.373.345.558	Accounts Receivable
Piutang Retensi	605.778.272.759	--	--	--	--	605.778.272.759	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	3.312.275.814.495	--	--	--	--	3.312.275.814.495	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	282.712.949.856	--	--	9.513.704.462	--	292.226.654.318	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	2.867.649.150.490	Unallocated Assets
Jumlah Aset						<u>8.788.303.237.620</u>	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.291.267.516.562	--	--	--	--	2.291.267.516.562	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1.794.739.896.979	--	--	--	--	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	2.318.858.762.199	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						<u>6.404.866.175.740</u>	Total Liabilities

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Aset		
Divisi Sipil - Jakarta	2.559.804.523.938	2.046.549.584.061
Divisi Gedung - Jakarta	2.962.430.817.633	2.368.650.035.838
Divisi Realty - Jakarta	508.966.633.123	94.551.233.638
Divisi Precast - Jakarta	385.368.489.094	443.358.659.872
Divisi EPC - Jakarta	583.380.329.645	424.486.726.953
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.059.080.442.646	973.403.264.693
Divisi Regional II - Balikpapan	706.354.134.730	552.250.850.464
Divisi Regional III - Denpasar	658.729.597.759	200.892.504.116
Divisi Regional IV - Makassar	514.606.455.305	395.945.654.867
Kantor Pusat - Jakarta	3.508.790.627.517	2.481.697.174.170
Entitas Anak - Jakarta	2.134.292.724.433	29.626.481.730
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>15.581.804.775.824</u>	<u>10.011.412.170.402</u>
Eliminasi	<u>(3.039.763.430.976)</u>	<u>(1.223.108.932.782)</u>
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>12.542.041.344.848</u>	<u>8.788.303.237.620</u>

	2014 Rp	2013 Rp
Liabilitas dan Ekuitas		
Divisi Sipil - Jakarta	2.559.804.523.938	2.046.549.584.061
Divisi Gedung - Jakarta	2.962.430.817.633	2.368.650.035.838
Divisi Realty - Jakarta	508.966.633.123	94.551.233.638
Divisi Precast - Jakarta	385.368.489.094	443.358.659.872
Divisi EPC - Jakarta	583.380.329.645	424.486.726.953
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.059.080.442.646	973.403.264.693
Divisi Regional II - Balikpapan	706.354.134.730	552.250.850.464
Divisi Regional III - Denpasar	658.729.597.759	200.892.504.116
Divisi Regional IV - Makassar	514.606.455.305	395.945.654.867
Kantor Pusat - Jakarta	3.508.790.627.517	2.481.697.174.170
Entitas Anak - Jakarta	2.134.292.724.433	29.626.481.730
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>15.581.804.775.824</u>	<u>10.011.412.170.402</u>
Eliminasi	<u>(3.039.763.430.976)</u>	<u>(1.223.108.932.782)</u>
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>12.542.041.344.848</u>	<u>8.788.303.237.620</u>

	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Usaha		
Divisi Gedung - Jakarta	3.260.940.074.087	3.315.276.663.496
Divisi Sipil - Jakarta	2.033.299.598.348	2.372.862.824.707
Divisi Precast - Jakarta	382.670.820.535	394.176.085.394
Divisi EPC - Jakarta	615.093.715.785	444.704.201.686
Divisi Realty - Jakarta	--	--
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.100.530.689.564	1.629.770.888.943
Divisi Regional II - Balikpapan	839.506.129.582	861.039.876.155
Divisi Regional III - Denpasar	777.203.566.247	422.675.699.574
Divisi Regional IV - Makassar	876.797.989.172	512.792.451.151
Kantor Pusat - Jakarta	317.858.966	260.728.000
Entitas Anak - Jakarta	641.930.752.926	--
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>10.528.291.195.212</u>	<u>9.953.559.419.106</u>
Eliminasi	<u>(241.477.911.208)</u>	<u>(266.948.817.242)</u>
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>10.286.813.284.004</u>	<u>9.686.610.601.864</u>

47. PERKARA HUKUM

- Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

47. LEGAL CASES

- In 1999 Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

Assets
Civil Division - Jakarta
Building Division - Jakarta
Realty Division - Jakarta
Precast Division - Jakarta
EPC Division - Jakarta
Regional Division I - Pekanbaru
Regional Division II - Balikpapan
Regional Division III - Denpasar
Regional Division IV - Makassar
Head Office - Jakarta
Subsidiary - Jakarta
Total Before Elimination
Elimination
Total After Elimination

Liabilities and Equities
Civil Division - Jakarta
Building Division - Jakarta
Realty Division - Jakarta
Precast Division - Jakarta
EPC Division - Jakarta
Regional Division I - Pekanbaru
Regional Division II - Balikpapan
Regional Division III - Denpasar
Regional Division IV - Makassar
Head Office - Jakarta
Subsidiary - Jakarta
Total Before Elimination
Elimination
Total After Elimination

Revenues
Building Division - Jakarta
Civil Division - Jakarta
Precast Division - Jakarta
EPC Division - Jakarta
Realty Division - Jakarta
Regional Division I - Pekanbaru
Regional Division II - Balikpapan
Regional Division III - Denpasar
Regional Division IV - Makassar
Head Office - Jakarta
Subsidiary - Jakarta
Total Before Elimination
Elimination
Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229./PK/Pdt.2005 tanggal 23 Februari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa nomor: 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Februari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelahaan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelahaan dari Tim DJKN.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

47. LEGAL CASES (Continued)

This law suit has been filed an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. *PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed an appeal to High Court.*

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision number 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. *Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.*

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI bersurat ke PN Jakarta Timur menyampaikan bahwa adanya ketidaklengkapan berkas perkara kasasi. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung RI.

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya hukum yang sama pada PN Jakarta Timur. Oleh sebab itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, masih menunggu Fatwa Mahkamah Agung RI untuk penggabungan kedua perkara tersebut.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No.01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima Perusahaan pada tanggal 18 Nopember 2014) yang menyatakan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Adhi Karya (Persero) Tbk. Saat ini masih dalam proses di PN Jakarta Timur.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon.

47. LEGAL CASES (Continued)

On July 26, 2013, has accepted the decision of the High Court (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2013 which the verdict upheld verdict of East Jakarta District Court. Against the decision of the appeal, the plaintiff claimed an appeal by giving the memory of Cassation. On the date March 24, 2014, the Indonesia Supreme Court has been sent a letter to the East Jakarta District Court stated there is incomplete of cassation case files. Until now the Company is still waiting for the verdict of the Indonesia Supreme Court of Cassation.

4. *The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horizontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.*

KPPU decided to punish Reported II pay a penalty of Rp 3,168,820,000. Against the verdict Party II filed an objection to the East Jakarta District Court. At the same time Reported III do the same remedy in the East Jakarta District Court. Therefore, as of the date of this consolidated financial statement, still waiting decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the merger of the two cases.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero). Currently, this case is still in process at East Jakarta District Court

5. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.*

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kejanggalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyanqqa.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 27 Februari 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan PT Asuransi Central Asia (ACA) dalam perkara No: 539/IX/ARB-BANI/2013 tanggal 13 September 2013 karena adanya klaim asuransi Pemohon sebesar Rp 26.954.646.368 yang belum dibayar oleh Termohon pada Proyek Pembangunan Waduk Jatigede.

Pada tanggal 14 Mei 2014, BANI mengeluarkan putusannya dengan menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon sebesar Rp 13.000.000.000.

8. Pada saat PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyiapkan permohonan arbitrase ke ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) tanpa mengajukan somasi terlebih dahulu mengajukan permohonan arbitrase ke BANI sebagai pemohon melawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Termohon dalam perkara No. 545/X/ARB-BANI/2013 tanggal 17 Oktober 2013 karena pekerjaan Termohon pada Proyek Pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort - Bali telah mengalami kegagalan konstruksi.

Pemohon menuntut Termohon sebesar Rp 115.481.793.594. Namun dalam perkara ini juga Termohon mengajukan gugatan balik dengan tuntutan sebesar Rp 65.416.029.648. Majelis Arbiter relah membacaikan putusan BANI pada tanggal 23 Juni 2014, yang amar putusannya menghukum termohon untuk membayar keapda Pemohon sebesar Rp 1.909.453.540,50. Dalam Rekopensi, Majelis Arbiter memutuskan untuk menghukum Termohon Rekopensi untuk membayar kepada Pemohon rekopensi Termin bulan September 2013, Oktober 2013, November 2013, sebagian pembayaran progress 100% dan sebagian pekerjaan Tambahan Kurang dengan total sebesar Rp 31.930.875.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari sejak putusan ini dibacakan.

47. LEGAL CASES (Continued)

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of February 27, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submitted an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against PT Asuransi Central Asia (ACA) in case No: 539/IX/ARB-BANI/2013 dated September 13, 2013 due to an insurance claim Applicant amounting to Rp 26,954,646,368 which have not been paid by the Respondent on Jatigede Reservoir Development Project.

On the date May 14, 2014 BANI issued its decision to punish the Respondent to pay amounted to Rp 13,000,000,000 to the applicant.

8. At the time PT Waskita Karya (Persero) Tbk preparing an arbitration appeal to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI), PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) without submission a subpoena, has been submitted an appeal for arbitration to BANI as the applicant against PT Waskita Karya (Persero) Tbk in case No. 545/X/ARB-BANI/2013 dated October 17, 2013 due to the work of Respondent on the Sahid Kuta Lifestyle Resort Development - Bali project has been experiencing a construction failure.

The Applicant claim to the Respondent amounted to Rp 115,481,793,594. But in this case also the Respondent filed the counterclaim with the claim of Rp 65,416,029,648. As of the date of this consolidated financial statements, the court process is in the mediation phase among the parties which facilitated by the panel of arbitrators. The Panel of BANI Arbiter has read the verdict on June 23, 2014, whose ruling to punish the defendant to pay to Applicant amounted to Rp 1,909,453,540.50. In Rekopensi, Arbiter Assembly decided to punish the Respondent to pay the Rekopensi Applicant receivables in September 2013, October 2013, November 2013, and part payment of 100% progress and partly work Added Less with a total of Rp 31.930.875.000 that must be implemented by the parties in within 45 days after the verdict was read.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PT Prolindo Cipta Nusantara dalam perkara No. 556/XII/ARB-BANI/2013 tanggal 20 Desember 2013 karena adanya tagihan progress pekerjaan yang tidak dibayarkan oleh Termohon sebesar Rp 13.670.588.539 sudah termasuk tagihan progres pekerjaan, biaya mobilisasi dan demobilisasi, biaya idle kapal dan administrasi serta denda keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 20 Juni 2014, BANI mengeluarkan putusannya dengan menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon nilai kekurangan pembayaran progress sebesar Rp 10.071.358.075 dan denda keterlambatan pekerjaan sebesar Rp 1.150.000.000.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan.

Pemohon telah mengirim beberapa somasi, somasi terakhir dikirim tanggal 7 Nopember 2014 dan saat ini dalam proses penyusunan perjanjian Pelaksanaan Putusan BANI.

10. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara Nomor: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Februari 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama da PT Amarta Karya (Persero) (KSO) sebagai Penggugat, PPK Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu sebagai Tergugat I dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat II, dengan isi gugatan bahwa Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Tergugat.

Penggugat dinyatakan tidak lulus Spesifikasi Teknis oleh tergugat I dengan alasan penggugat tidak lulus ambang batas total disebabkan metode pelaksanaan dan spek tek mendapat nilai kurang dari yang disyaratkan. Sehingga yang dimenangkan adalah Penawar terendah kedua, dalam hal ini adalah tergugat II.

Tuntutan yang diajukan kepada Tergugat II adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan dan kerugian imateriil sebesar Rp 31.736.126.000 (tiga puluh satu miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan.

47. LEGAL CASES (Continued)

9. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk submitt an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Applicant against PT Prolindo Cipta Nusantara in case No. 556/XII/ARB-BANI/2013 dated December 20, 2013 due to the invoice of progress of work is not paid by the Respondent amounted to Rp 13.670.588.539 has included the invoice of progress of work, the cost of mobilization and demobilization, idle ships expenses and administration costs and late payment penalties.*

On June 20, 2014, BANI issued its decision with punishing the defendant to pay to the applicant the value of remaining progress payment amounted to Rp 10.071.358.075 and delay work penalty of Rp 1.150.000.000.000 which shall be conducted by the parties within 45 (forty five) days as of this decision is declared.

The applicant has sent several subpoena, the last on November 7, 2014. Currently the parties are in the process of composing the BANI Decision Execution Agreement.

10. *PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration Number: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.*

PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) as Plaintiff, PPK Patanu System Development Package as Defendant I and the Company as the second defendant, the lawsuit that the Defendant I and II have done Unlawful acts and violate the principles of fairness, accuracy and prudence, and has caused loss to the defendant.

The Plaintiff didn't pass the Technical Specifications by Plaintiff Defendant I for the reason did not pass the threshold of the total due to the implementation of the method and spec tek scored less than required. So who won was the second lowest bidder, in this case is the second defendant.

Lawsuit filed to the defendant II is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the decisions was read and the non-material loss amounting to Rp 31,736,126,000 (thirty one billion seven hundred three twenty-six million one hundred twenty-six thousand dollars) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the verdict was read.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2013 PN mengeluarkan putusannya dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding dan sampai saat ini masih dalam proses pelimpahan berkas ke Pengadilan Tinggi.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon. Arbitrasi ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu (Catatan 9) sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000.

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut:

- Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan amar putusannya melalui keputusan No. 14.369/III/BANI/ED atas perkara permohonan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemohon melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon untuk proyek Menara Dang Merdu, dengan bunyi putusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan arbitrase untuk sebagian.
- Menghukum dan/ atau memerintahkan termohon untuk sekaligus membayar kepada pemohon harga pekerjaan sebesar Rp 214.969.000.000 (dua ratus empat belas miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan.

47. LEGAL CASES (Continued)

On December 16, 2013, the District Court has issued its decision reject the entire claim of Plaintiff. The Plaintiff appealed and currently is still in process of handing over the files to the High Court.

11. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project (Note 9) according to the work agreement No. 65/PKS/2010-No. 418/WK/KONT/WB/2010 dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.*

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details:

- The work value of Rp 222,715,898,000.*
- The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

On the date of March 6, 2014, BANI issued its decision through decision No 14.369/III/BANI/ED on the application case of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against PT Bank Riau Kepri as the respondent for Menara Dang Merdu Project which the following decisions:

- *Accept partially of arbitration application.*
- *Punish and/ or order the respondent to pay the entire payment to applicant the price of work amounted to Rp 214,969,000,000 within 30 (thirty) days since the verdict was read.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Februari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini diaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian.
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.
- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Saat ini tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relaas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919. Majelis Arbiter BANI telah dibentuk, sampai saat ini masih dalam proses persiapan penyampaian replik oleh Perusahaan.
14. PT Waskita Karya (Persero) Tbk, mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, sebagai termohon dalam perkara No. 602/VII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas adanya klaim penyesuaian harga (eskalasi) sebesar Rp 14.629.114.327 pada proyek Pematangan Lahan dan Pembangunan Komplek Perkantoran – Multi Years.

47. LEGAL CASES (Continued)

12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Directorate General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. Accept partially of arbitration application.
- b. Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.
- c. Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218.
- d. Punish the Respondent to pay the case cost.
- e. Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.

Currently, the Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2.634.273.400 plus interest of USD 750 767 919. The Panel of Arbitrators BANI has been formed, currently is still in the process of preparation of the delivery by the Company's replic.
14. PT Waskita Karya (Persero) Tbk, apply for arbitration to Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, as the defendant in case No. 602 / VII / ARB-BANI / 2014 dated July 17, 2014 on the claim of price adjustment (escalation) of Rp 14.629.114.327 on maturation land project and Development Office Complex - Multi Years. Until now is still in the process of compliance and administration costs in BANI Arbiter and waiting for the formation of Arbiter Panel.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI pada tanggal 19 Desember 2014, yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar Penyesuaian Harga (Eskalasi) kepada Pemohon sebesar Rp 2.634.273.400 termasuk PPN 10 % yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembangunan Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp 33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Nomor Perkara 16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp 2.150.080.000. Telah diadakan sidang pada tanggal 17 Desember 2014 dengan agenda Pembuktian dengan Tambahan alat bukti Penggugat & Tergugat. Sidang akan dilanjutkan tanggal 7 Januari 2015

16. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementerian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan atas Kontrak Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan No.perkara:627/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai gugatan sebesar Rp 36.646.444.340,55.

47. LEGAL CASES (Continued)

The Panel of Arbitrators has read out the Decision of BANI on December 19, 2014, by its decision to order the Respondent to pay the adjustment price (escalation) to the applicant amounted to Rp 2,634,273,400 including the 10% VAT which shall be conducted by the parties within 45 (forty five) days since the decision is declared.

15. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to Lubuk Basung District Court, West Sumatra as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Development of Sport Centre Infrastructure Construction of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp 33,595,000,000.*

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No 16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000. Currently, the court has been conducted on December 17, 2014, with the agenda to prove the additional evidence of the Plaintiff and Defendant. The court will be continued on next January 7, 2015.

16. *PT. Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle dispute the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case number: 627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with the total lawsuit value of Rp 36,646,444,340.55.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

48. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamedika Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pertamina (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Piutang Lain-lain	Held to Manurity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)		Other Receivable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

<u>Aset</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>Asset</u>
Kas dan Setara kas	783.487.707.884	819.477.784.830	6,25%	9,80%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	832.159.176.754	901.253.562.349	6,63%	10,77%	Account Receivable
Piutang Retensi	221.781.483.775	169.351.405.807	1,77%	2,02%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	54.643.053.568	2.821.916.547	0,44%	0,03%	Others Receivable
Tagihan Bruto	1.525.225.402.563	1.098.989.672.974	12,16%	13,14%	gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	129.725.775.791	86.522.119.653	1,03%	1,03%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

<u>Liabilitas</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	<u>Liabilities</u>
Utang Bank	1.442.610.372.843	822.776.203.700	11,50%	9,83%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	50.267.698.667	93.378.356.335	0,40%	1,12%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

	2014 Rp	2013 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.801.322.841.092	1.549.215.925.449	27,23%	81,86%	Revenue
Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.	Above percentage is a comparison with total assets.				

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Coal Fired Steam Turbine Power Project 2 x 30 MW (unit 1 & 2) Amurang, Minahasa	03/MDT/EPC/AMURANG 2 x 30 MW/ 2013	Rp 551.096.490.000	PT Megah Daya Tangguh	26 Agst 2013	26 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Woodland Residence	030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012	Rp 391.465.000.000	PT Pardika Wisthi Sarana	12-Sep-12	11-Sep-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pekerjaan Kali Pesanggrahan Paket 1	HK.02.03/PPKSP-SNVT PJSACC/X/1888	Rp 342.038.156.000	SNVT Pelaksanaan Jaringan	27-Oct-11	12-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pembangunan Jalan Habema - Mugi (MYC)	KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK-19/145	Rp 288.166.732.000	Direktorat Jendral Binamarga	2-Oct-12	30-Nov-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
5	Pelabuhan Laut Sangata	552.3/239/Hubkominfo .03	Rp 271.999.903.000	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	8-Dec-11	12-Apr-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
6	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WKVI/2013	Rp 243.448.984.057	PT Daya Radar Utama	25 Juni 2013	4 Juli 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
7	Pembangunan Jembatan Kapuknaga Indah Pantai Indah Kapuk - DKI Jakarta	130108 DO	Rp 238.181.818.181	PT Mandara Permai	9-Jan-13	29-Jan-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
8	Pekerjaan Struktur Arsitektur, Plumbing & STP The Gianetti @ Casa Goya Park Residence	1032/WK/Dir/2013	Rp 212.727.272.727	PT Bangun Investa Graha	22 Nop 2013	7 Maret 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Rehabilitasi Tambak Garam Indramayu	HK.02.03/Al-3/12/01-07/2012	Rp 184.558.675.000	SNVT PJPA Cimanuk Cisanggarang	28-Aug-12	15-Dec-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631 .23/2012	Rp 178.624.341.000	Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina	1-Oct-12	28-Feb-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Jalan Dalam Kota Sofifi	602.604/PA-TJ/02	Rp 162.457.000.000	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Propinsi Maluku Utara	18-Nov-12	8-Nov-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
12	Pembangunan Jembatan Padamaran II Kec Bangko Rohil	602.1/KONT/BM&AIR/0 1/2013	Rp 133.276.808.182	Bina Marga & Pengairan Rohil	15-May-13	21-Dec-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
13	Jalan Pangkalan Bun Kota Waringin Lama	600/138-SP/BM-2013/PUD	Rp 129.782.684.504	DPU Kab Kotawaringin	25 Nop 2013	28 May 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
14	Renovasi Gedung Kantor Pelaksana Tanjung Priok PT Pelindo II (Persero)	HK.566/9/13/PI.11-13 & HK.556/C.TPK-13	Rp 118.702.955.756	PT Pelindo II (Persero)	13 Juni 2013	13 Juni 2014	Sudah Jatuh Tempo / Past Due
15	Pembangunan Gedung Kantor LKPP Jakarta	04.2-2/PPK.IV/07/2013	Rp 111.758.953.742	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	15 Juli 2013	10 Nop 2014	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

**48. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES
(Continued)**

49. COMMITMENT AND AGREEMENTS

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kontrak Konstruksi (Lanjutan)

Construction Contract (Continued)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
16	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kawasan Pesisir Utara (Coastal Area) Kecamatan Tebing	02/SP/COASTAL-THP II/BM - MY/DPU/2013	Rp 107.882.848.679	DPU Karimun	8 Feb 2013	2 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
17	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kawasan Pesisir Utara (Coastal Area) Kecamatan Tebing	02/SP/COASTAL-THP II/BM-MY/DPU/2013	Rp 107.882.848.679	DPU Karimun	8-Feb-13	2-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
18	Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang Tahap 2 - Tangerang	09/PPL/Bang/DTK/2013	Rp 106.880.000.000	Dinas Tata Kota	13-Jan-13	29-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
19	Pembangunan Bendung Akelamo	KU.08.08/IR/PJPA-MU/08/2013	Rp 102.700.378.182	SNVT PJPA Maluku	29 Nop 2013	18 Nop 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
20	AD Primier Jakarta Paket Pek Struktur dan Arsitektur	492/WK/Dir/2013	Rp 91.902.496.364	PT Puriampera Intipratama	1-May-13	1-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
21	Pek Pemb Prasarana & Sarana OR Kab Buton Utara	503/06/KTRK-SOR/PUBUTUR/V/2013	Rp 85.342.261.818	DPU Kab Buton Utara	15-May-13	8-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
22	Pekerjaan Tower 9 CIBIS 9 Development	BS-CIBIS/119/IX/14	Rp 193.000.000.000	PT Bhumyamca	18-Sep-14	18-Nov-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due
23	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	002/SPK/P2MPI/IX/2014	Rp 118.300.000.000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
24	Pekerjaan Konstruksi dan Struktur Atas Bangunan Sipil Paket CC-1 Proyek Indarung VI	929/WK/DIR/2014	Rp 153.900.000.000	PT Semen Padang	10-Feb-14	4-Feb-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due
25	Pekerjaan Rancang Bangun Pembangunan Hotel Grand Inna Putri Bali	956/WK/DIR/2014	Rp 122.484.545.455	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14-May-14	31-Oct-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
26	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp 220.000.904.216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	27-10-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
27	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp 172.700.225.455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
28	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I		501.870.718.080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
29	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643/4.1/PPK VIII/XI.2014	Rp 390.694.545.455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
30	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSANNTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	Rp 646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
31	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJP/PPTR/2014	Rp 1.123.112.137.232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
32	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJP/PPTR/2014	Rp 556.224.846.484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
33	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	Rp 1.167.705.617.273	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
34	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/1214	Rp 266.090.909.091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
35	Paket Penanganan Mendesak dan Tanggap Darurat Ruas Karawang-Cikampek-Pemanukan	HK.02.02/PMTD.KCP/P JN-KCP/IV/14/82.3	Rp 8.837.853.636	DPU Dirjen Bina Marga	15-Apr-14	15-Aug-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
36	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Malik	45382-1.792	Rp 230.277.800.000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
37	Paket I (satu) Peningkatan Jalan Simpang Langgam - Langgam (Sta 19+000) s/d (Sta 26+644) dan Jalan Ponton RAPP - Jalan Langgam (Multi Years) Kab. Pelalawan	1089/WK/DIR/2014	Rp 69.300.696.727	DPU Bina Marga - Pemkab Pelalawan	3-Dec-14	3-Dec-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
38	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUD PAR/XII/2014	Rp 264.486.363.636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
39	Upgrading Of Existing Suai Airport	1045.2/WK/Dir/2013	USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
40	Pembangunan Sisi Darat Pelabuhan Kenyamukan - Sangatta (Multi Years)	552.3872/Hubkominfo.C	Rp 43.511.106.364	Dishubkominfo Kab. Kutai Timur	22-Dec-14	17-Dec-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2014 dan 2013 tidak signifikan.

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Financial Assets- Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	1.675.283.272.031	1.119.694.010.726	Cash and Equivalents
Piutang Usaha dan Retensi	2.925.775.928.124	2.316.151.618.317	Trade Receivable and Retension
Piutang Lain-lain	64.732.934.926	25.932.212.387	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	4.270.519.511.684	3.312.275.814.495	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175.000.000.000	175.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	3.430.729.698.083	1.839.249.581.695	Unallocated Assets
Jumlah Aset	12.542.041.344.848	8.788.303.237.620	Total Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			Financial Liabilities- Unamortized Cost
Utang Usaha	2.571.795.443.930	2.291.267.516.562	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	2.700.536.843.335	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	4.420.879.178.967	2.318.858.762.199	Subcontractor
Jumlah Liabilitas	9.693.211.466.232	6.404.866.175.740	Unallocated Liabilities
			Total Liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan draktek pasar terbaik.

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2014 and 2013 was not significant.

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Financial Assets- Loan and Receivables			
Cash and Equivalents			
Trade Receivable and Retension			
Other Receivables			
Gross Amount Due from Customers			
Held-to-Maturity Financial Assets			
Unallocated Assets			
Total Assets			
Financial Liabilities- Unamortized Cost			
Accounts Payables			
Gross Amount Due to Third Parties			
Subcontractor			
Unallocated Liabilities			
Total Liabilities			

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risk Management Policy (Continued)

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements.

On December 31, 2014 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

Liabilitas Keuangan	2014 Rp	2013 Rp	Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	1.917.129.494.292	874.807.780.977	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risk Management Policy (Continued)

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Liabilitas Keuangan	2014 Rp	2013 Rp	Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	1.917.129.494.292	874.807.780.977	Floating Interest Rate

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(iii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2014				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Rp				
	< 1 Tahun/ < 1 Year		Jatuh Tempo/Due Date >1-2 Tahun/ >1-2 Years									
	Rp	Rp	Rp	Rp								
Uang Usaha	2.571.795.443.930	--	--	--	2.571.795.443.930	--	2.571.795.443.930	Accounts Payable				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.917.129.494.292	--	--	--	1.917.129.494.292	--	1.917.129.494.292	Short Term Bank Loan				
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46.349.033.616	--	--	--	46.349.033.616	--	46.349.033.616	Other Short Term Liabilities				
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>4.535.273.971.838</u>	--	--	--	<u>4.535.273.971.838</u>	--	<u>4.535.273.971.838</u>	Total Financial Liabilities				
2013												
	< 1 Tahun/ < 1 Year		Jatuh Tempo/Due Date >1-2 Tahun/ >1-2 Years		Total	Biaya Emisi	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Rp				
	Rp	Rp	Rp	Rp								
	2.291.267.516.562	--	--	--	2.291.267.516.562	--	2.291.267.516.562	Accounts Payable				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	874.807.780.977	--	--	--	874.807.780.977	--	874.807.780.977	Short Term Bank Loan				
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	44.517.408.520	--	--	--	44.517.408.520	--	44.517.408.520	Other Short Term Liabilities				
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>3.210.592.706.060</u>	--	--	--	<u>3.210.592.706.060</u>	--	<u>3.210.592.706.060</u>	Total Financial Liabilities				

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik (Lanjutan)

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2014, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 3,58, sedangkan tahun 2013 pada batas bawah 6,53 sampai dengan 6,79. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	Total Liabilities
Total Liabilitas	9.693.211.466.232	6.404.866.175.740	
Dikurang: Kas dan Setara Kas	1.675.283.272.031	1.119.694.010.726	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	8.017.928.194.201	5.285.172.165.014	Net Liabilities
Total Ekuitas	2.848.829.878.616	2.007.075.228.694	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2,81	2,63	Net Payables to Equity Ratio

50. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risk Management Policy (Continued)

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics (Continued)

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2014, the Company's strategy is to maintain the ratio of debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 3.58, meanwhile for the 2013 year at lower limit of the range of 6.53 to 6.79. Debt ratio to capital at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. KOMITMEN

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Hak Membeli Kembali atas Saham-saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PT PPTR) No 84 tanggal 27 Juni 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi masing-masing pemilik 1 lembar saham PT PPTR atau 0,01% dan 633.576 lembar atau 99,99% menjual dan mengalihkan saham-saham yang dimiliki kepada PT Waskita Tol Road dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dari kepemilikan saham pada PT PPTR sebesar nilai yang disepakati bersama.

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1.03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

51. COMMITMENTS

1. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR) No 84 dated June 27, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Global Selaras Dunia and PT Rekatunggal Abadi which the owner of one share of PT PPTR or 0.01% and 633 576 shares or 99.99% sell and transfer its shares to PT Waskita Toll Road and PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted tp 99.99% and 0.01% of the shares on PT PPTR with the agreed value.

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

2. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No 24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owner of 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owner of 111.600.309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owner of 89.437.732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owner of 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owner of 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owner of 7.650.000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Sangir Energi No.13 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta pada tanggal 19 Januari 2015 terdapat peningkatan modal dasar semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 167.056.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 41.764.000.000 dengan mengeluarkan 11.764 lembar saham baru atau sebesar Rp 11.764.000.000 dimana Perusahaan memiliki 10.000 lembar saham atau senilai Rp 10.000.000.000 dan PT Shalawat Power sebesar 1.764 lembar saham atau senilai Rp 1.764.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 35.500 atau sebesar 85 % kepemilikan di PT Waskita Sangir Energi dan PT Shalawat Power sejumlah 6.264 lembar atau sebesar 15 % kepemilikan di PT Waskita Sangir Energi.
2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Karya Realty No.6 oleh Notaris Fathiah Helmi di Jakarta pada tanggal 12 Januari 2015, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar 820.000 lembar saham atau senilai Rp 820.000.000.000. Serta peningkatan modal disetor menjadi sebesar 205.000 lembar saham atau senilai Rp 205.000.000.000. Peningkatan modal tersebut terbagi dua yaitu sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan setoran lama sedangkan Rp 180.000.000.000 merupakan setoran tunai. Maka Perusahaan memiliki 204.999 lembar saham atau senilai Rp 204.999.000.000 dan Koperasi Waskita memiliki 1 lembar saham atau Rp 1.000.000.
3. Berdasarkan keputusan BANI tanggal 29 Januari 2014 tentang putusan perkara hukum No 602 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon melawan Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser sebagai Termohon memutuskan Dinas Cipta Karya wajib membayar Rp 12.434.747.178 kepada Pemohon atau 85% dari tuntutan yang diajukan. Selanjutnya Termohon wajib mengembalikan setengah biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp 237.321.500 kepada Pemohon.

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Beberapa interpretasi baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun kurang relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan

Interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan relevan namun tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

52. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on the Statement of Changes in Shareholders' Articles of Association of PT Waskita Sangir Energi No 13 by Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta on January 19, 2015, there was increasing of authorized capital from Rp 30.000.000.000 to Rp 167,056,000,000 and increasing of the Company's issued and paid in capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 41,764,000,000 by issuing 11,764 new shares or Rp 11,764,000,000 which the Company has 10,000 stock shares or Rp 10,000,000,000 and PT Shalawat Power amounted to 1,764 stock shares or Rp 1,764,000,000, so that the Company has 35,500 stock shares or 85% ownership and PT Sholawat Power has 6,264 stock shares or 15% ownership in PT Waskita Sangir Energi.
2. Based on Circular Substitutes General Meeting Statement of PT Waskita Karya Realty No 6 by Fathiah Helmi Notary in Jakarta on January 12, 2015, there is an increase in the authorized capital of the Company was increased to 820,000 shares or Rp 820,000,000,000. As well as an increase of paid in capital amounted to 205,000 shares or Rp 205,000,000,000. The capital increase is divided into two, Rp 25,000,000,000 represent the existing capital while Rp 180,000,000,000 is new paid in capital. The Company has 204,999 shares or Rp 204,999,000,000 and the Koperasi Waskita has 1 shares or Rp 1,000,000.
3. Based on BANI decision dated January 29, 2014 concerning to the decision of the legal case No. 602 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser as Respondent decided that Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser shall pay Rp 12,434,747,178 to the Applicant or 85% of the claims proposed. Furthermore, the Respondent shall pay a half of the administration costs, inspection costs and the cost of the arbitrator amounted to Rp 237,321,500 to the Applicant.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements but is not relevant or has not have material impact to the Company:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements and is relevant but has not have material impact to the Company:

- ISAK No. 28 : Extingushing Financial Liabilities with Equity Instruments

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Full of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Irnbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

54. TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Pebruari 2015.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted. The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new revised PSAK.

54. RESPONSIBILITY AND AUTHORITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ISSUANCE

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on February 6, 2015.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAMPIRAN 1 : LAPORAN POSISI KEUANGAN

ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

ADDITIONAL INFORMATION

APPENDIX 1 : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

PARENT ENTITY

As of December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.120.112.969.530	1.112.619.831.191	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	24.276.133.745	24.276.133.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)	733.373.091.648	901.253.562.349	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)	959.397.416.748	809.119.783.209	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682 dan Rp 582.732.318)	223.309.434.918	169.351.405.807	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682 and Rp 582,732,318, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)	397.236.046.660	436.426.866.952	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to sebesar Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)
Piutang Lain Lain			Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)	284.237.517.193	2.821.916.547	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Persediaan			Inventories
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 378.727.364)	583.100.367.091	292.226.654.318	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nihil and Rp 378,727,364, respectively)
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa			Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)	1.518.730.038.559	1.121.408.032.333	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)	2.763.130.800.800	2.213.286.141.521	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)
Pajak Dibayar di Muka	518.847.542.632	497.282.915.550	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	218.498.353.120	193.499.948.659	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175.000.000.000	-	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	9.529.339.594.002	7.796.950.582.594	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	175.000.000.000	NON CURRENT ASSETS
Penyertaan	1.258.069.473.502	6.375.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	-	8.391.719.217	Investment in Equity
Aset Ventura Bersama			Investment in Associates
Pihak-pihak Berelasi	129.725.775.791	86.522.119.653	Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Ketiga	597.918.829.942	247.749.169.378	Related Parties
Properti Investasi			Third Parties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	88.100.000.000	15.107.359.107	Investment In Property
Aset Tetap			Other Long-Term Investments
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 242.236.867.195 dan Rp 212.345.234.374)	312.014.933.785	392.961.456.801	Fixed Assets
Aset Lain-lain	72.684.370.617	21.179.803.071	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 242,236,867,195 and Rp 212,345,234,374, respectively)
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.458.513.383.636	990.786.627.226	Other Assets
JUMLAH ASET	11.987.852.977.639	8.787.737.209.820	Total Non Current Assets
			TOTAL ASSETS

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 1 : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
APPENDIX 1 : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek			LIABILITIES AND EQUITY
Pihak-pihak Berelasi	1.442.610.372.843	775.057.780.977	CURRENT LIABILITIES
Pihak-Pihak Ketiga	474.519.121.449	99.750.000.000	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Related Parties
Pihak - pihak Berelasi	40.890.647.671	65.118.372.950	Third Parties
Pihak - pihak Ketiga	2.343.992.182.653	2.226.133.485.261	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.415.621.548.786	1.794.739.896.979	Related Parties
Beban Masih harus Dibayar	78.159.897.263	22.704.139.600	Third Parties
Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini	123.092.814.871	97.220.007.796	Gross Amount Due to Third Party Subcontractors
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	289.435.745.772	301.858.934.306	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46.233.866.717	44.517.408.521	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>7.254.556.198.025</u>	<u>5.427.100.026.390</u>	Advances on Short-Term Contract
			Other Current Liabilities
			Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang			NON CURRENT LIABILITIES
Pihak-pihak Berelasi	63.253.278.241	53.651.216.655	Advances on Long-Term Contract
Pihak-Pihak Ketiga	665.481.479.077	176.030.912.945	Related Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.245.656.603.967	748.044.637.281	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.974.391.361.285</u>	<u>977.726.766.881</u>	Bonds Payable - Net
Jumlah Liabilitas	<u>9.228.947.559.310</u>	<u>6.404.826.793.271</u>	Total Non Current Liabilities
			Total Liabilities
EKUITAS			
Modal Saham			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 dan Rp 1.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013			Share Capital
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013 dan 2014			Capital Stock - Rp 100 and Rp 1.000.000 par Value per Share for December 31, 2014 and 2013, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.727.504.265 Saham Seri B pada 31 Desember 2014			Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B for December 31, 2014 and 2013
dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013	972.750.420.500	963.223.600.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,727,504,265 shares of Serie B in December 31, 2014 and 9,632,325,999 shares of Serie B in December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	936.500.037.155	831.137.834.545	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	43.362.737.418	28.929.895.523	Stock Option
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	268.432.270.328	194.820.273.829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	545.815.663.780	368.599.342.760	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>(7.955.710.852)</u>	<u>(3.800.530.108)</u>	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	<u>2.758.905.418.329</u>	<u>2.382.910.416.549</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>11.987.852.977.639</u>	<u>8.787.737.209.820</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	9.763.660.013.361	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	<u>(8.801.568.635.077)</u>	<u>(8.775.913.964.997)</u>	Cost of Revenues
Laba Bruto	<u>962.091.378.284</u>	<u>910.696.336.867</u>	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama	197.115.673.963	101.674.838.947	Net Revenue of Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	1.159.207.052.247	1.012.371.175.814	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	(25.261.286.596)	(23.894.204.238)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(396.220.334.948)	(315.589.757.099)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	39.926.275.017	27.046.177.397	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(3.314.041.800)	20.507.937.030	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	231.278.047	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-Lain	35.422.925.558	5.362.489.105	Other Income
Beban Lain-lain	(12.921.102.954)	(18.538.425.783)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman	796.839.486.524	707.496.670.273	Income Before Tax and Finance Costs
Beban Pinjaman	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Finance Costs
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	613.243.119.882	611.798.989.539	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(251.996.807.613)	(243.230.405.572)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	361.246.312.268	368.568.583.967	Net Income for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	(4.155.180.744)	(138.879.482)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Periode Berjalan	357.091.131.524	368.429.704.485	Total Comprehensive Income for the Period
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	83	92	INCOME BEFORE TAX PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	38	38	EARNINGS PER SHARE

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
LAMPIRAN 3 : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 ADDITIONAL INFORMATION
APPENDIX 3 : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Diteruktuhan Penggunaannya/ Appropriated	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Rp	Rp	Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2012									
Cadangan Umum	--	--	--	--	2.540.312.916	(2.540.312.916)	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	(20.322.503.329)	--	--	(20.322.503.329)
Penaritian Umum Saham	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Biaya Emisi Saham	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	368.568.583.967	--	--	368.568.583.967	Net Income For The Year
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	Non Controlling Interest
Selisih Kurs Perubahan Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	--	--	--	--	--	--	(1.340.788.306)	(1.340.788.306)	Exchange Difference From Financial Stock Option
Opsi Saham	--	--	--	28.929.895.523	--	--	--	28.929.895.523	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2013									
963.223.600.000	831.137.834.545	831.137.834.545	831.137.834.545	192.279.960.913	22.893.575.038	(2.459.741.802)	2.007.075.228.694	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013	
Dividen	--	--	--	--	(110.417.994.749)	(73.611.996.499)	--	(110.417.994.749)	Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	--	73.611.996.499	(73.611.996.499)	--	--	General Reserves
Selisih Kurs Perubahan Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	--	--	--	--	--	--	(4.155.180.744)	(4.155.180.744)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Setoran Modal Saham dari Mesop	9.526.820.500	49.651.537.771	--	--	--	--	--	59.178.358.271	Additional Paid-in Capital Mesop
Inbreng Aset Tetap	--	55.710.664.839	--	--	--	--	--	55.710.664.839	Fixed Assets Paid In Capital
Opsi Saham	--	14.432.841.895	--	--	--	--	--	14.432.841.895	Stock Option
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	361.246.312.268	--	--	361.246.312.268	Net Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2014									
972.750.420.500	936.500.037.155	43.362.737.418	268.432.270.338	545.815.663.780	(7.955.710.852)	2.758.905.418.329	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014		

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	8.947.607.545.833	8.504.761.394.399	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(8.388.162.741.079)	(8.292.235.424.584)	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Karyawan	(241.929.660.063)	(208.452.297.063)	Payment to Suppliers and Third Parties
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	41.155.774.914	9.974.621.263	Payment to Employees
Penerimaan Restitusi Pajak	193.004.815.427	114.753.703.160	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Pinjaman	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak Penghasilan	(443.833.709.822)	(440.341.628.588)	Payment for Finance Cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(75.754.341.432)</u>	<u>(408.390.468.403)</u>	Payment for Income Taxes
			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Ventura Bersama	87.067.589.420	30.628.463.140	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan pada Ventura Bersama	(283.325.232.159)	(146.741.269.379)	Receipt from Joint Ventures
Perolehan Properti Investasi	--	(15.107.359.107)	Placement of Joint Ventures
Penempatan pada Entitas Anak	(1.012.967.473.502)	-	Acquisition Of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	(191.486.771.390)	(206.449.468.328)	Placement of Investment on Subsidiary Entity
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	231.278.047	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	39.583.000.000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	1.149.844.769	587.204.824	Receipt from Sale of Associates and Long Term Investments
Penempatan Investasi Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(50.600.000.000)	(25.625.000.000)	Dividend Receipt from Associates Entity
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.410.579.042.862)</u>	<u>(362.476.150.803)</u>	Acquisition of Property Investment
			Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Obligasi	500.000.000.000	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Biaya Emisi Obligasi	(3.100.233.842)	-	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank	16.036.595.683.317	15.298.731.492.298	Bonds Issuance Costs
Pembayaran Pinjaman Bank	(14.994.273.970.002)	(15.595.777.192.936)	Receipt from Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	9.526.820.500	-	Payment of Bank Loans
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	49.651.537.771	-	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Dividen Tunai	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)	Receipt from Paid in Capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.487.981.842.995</u>	<u>(317.368.203.964)</u>	Payment of Cash Dividend
			Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.648.458.701	(1.088.234.823.170)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.119.694.010.726	2.183.783.098.227	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(1.229.499.897)	17.071.556.134	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.120.112.969.530</u>	<u>1.112.619.831.191</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:			<i>Cash and Cash Equivalents at End of the Period consist of:</i>
Kas	972.594.259	1.011.467.456	Cash on Hand
Bank	536.012.375.271	345.088.363.735	Cash in Banks
Deposito Berjangka	583.128.000.000	766.520.000.000	Time Deposits
Jumlah	<u>1.120.112.969.530</u>	<u>1.112.619.831.191</u>	Total



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita Building

MT Haryono Kav. No 10

Cawang - Jakarta 13340

Phone: (021) 8508510 / 8508520

Fax: (021) 8508506

Corporate Email: waskita@waskita.co.id

Laporan Tahunan / Annual Report 2014